MERDEKA
COPPER GOLD

Beyond the Decennary

2025

Laporan Tahunan

Annual Report

PT Merdeka Copper Gold Tbk



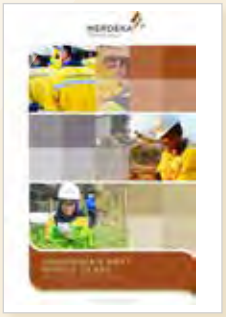
Penafian | Disclaimer

PT Merdeka Copper Gold Tbk (selanjutnya disebut sebagai "Perseroan") tidak memberikan pernyataan dan/atau jaminan, baik tersurat maupun tersirat, mengenai keakuratan, keandalan, atau kelengkapan informasi yang disediakan di sini. Seluruh pernyataan yang terkandung dalam Laporan Tahunan ini ("Laporan") mengenai waktu, kegiatan, peristiwa, dan perkembangan di masa depan yang diantisipasi oleh Perseroan adalah pernyataan berwawasan ke masa depan. Meskipun Perseroan, entitas anak Perseroan, pejabat, dan konsultannya meyakini bahwa ekspektasi yang diungkapkan dalam pernyataan berwawasan ke masa depan tersebut didasarkan pada suatu asumsi yang masuk akal, Anda diperingatkan bahwa pernyataan ini tidak menjamin kinerja Perseroan di masa depan, serta hasil dan/atau perkembangan aktual mungkin akan berbeda secara material dari yang diharapkan sebagaimana diungkapkan dalam pernyataan berwawasan ke masa depan. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perbedaan tersebut mencakup, antara lain, fluktuasi harga komoditas, penilaian teknis pengembangan tambang di masa depan, variasi dalam perkiraan sumber daya dan cadangan, kegagalan pabrik dan peralatan yang tidak terduga, keterlambatan dalam memperoleh persetujuan lingkungan dan peraturan, dan kondisi ekonomi secara umum, pasar, atau kondisi-kondisi bisnis. Perseroan, beserta Direksi, karyawan, agen, penasihat, dan konsultannya, melepaskan tanggung jawab apa pun (termasuk kelalaian atau pernyataan yang salah karena kelalaian) atas setiap pernyataan, pendapat, informasi, atau hal apa pun, baik tersurat maupun tersirat, yang timbul dari, terkandung dalam, atau diperoleh dari Laporan ini, serta segala kekurangan yang ada di dalamnya. Informasi yang diungkapkan berkaitan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan sampai dengan tanggal Laporan ini. Baik ketentuan dalam Laporan ini maupun informasi apa pun yang terkandung di dalamnya atau yang selanjutnya dikomunikasikan kepada siapa pun sehubungan dengan Laporan ini, tidak merupakan dan/atau tidak boleh ditafsirkan sebagai pemberian nasihat investasi kepada siapa pun. Dengan menerima Laporan ini, Anda mengakui dan setuju untuk terikat oleh setiap pernyataan di atas.

PT Merdeka Copper Gold Tbk (referred to herein as the "Company") makes no representation and/or warranty, whether express or implied, as to the accuracy, reliability, or completeness of the information provided herein. All statements contained in this Annual Report ("Report") pertaining to future timings, activities, events, and developments anticipated by the Company are forward-looking statements. While the Company, its subsidiaries, officers, and consultants believe that the expectations expressed in such forward-looking statements are based on reasonable assumptions, you are cautioned that these statements do not guarantee future performance, and actual results and/or developments may materially differ from those expressed in the forward-looking statements. Factors that could cause such differences include, among other things, fluctuations in commodity prices, future technical assessments for mine developments, variations in resources and reserve estimates, unforeseen failures of plant and equipment, delays in obtaining environmental and regulatory approvals, and general economic, market, or business conditions. The Company, along with its Directors, employees, agents, advisers, and consultants, disclaims all liability (including negligence or negligent misstatement) for any statements, opinions, information, or matters, whether express or implied, arising from, contained in, or derived from this Report, as well as for any omissions therein. The information disclosed pertains to the Company's proposed business activities as of the date of this Report. Neither the provision of this Report nor any information contained herein or subsequently communicated to any person in connection therewith constitutes and/or should be construed as constituting the provision of investment advice to any person. By accepting this Report, you acknowledge and agree to be bound by each of the foregoing statements.



Keberlanjutan Tema | Theme Continuity



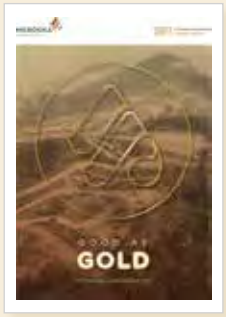
2015

A World Class Mining Company in the Making



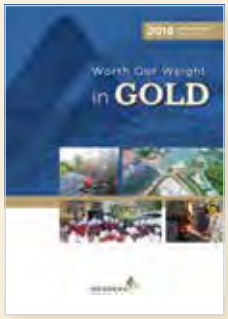
2016

Unlocking Value



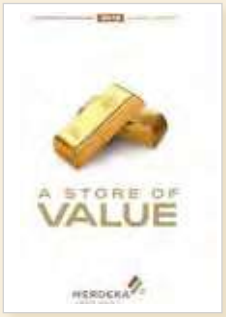
2017

Good as Gold



2018

Worth Our Weight in Gold



2019

A Store of Value



2020

Embracing a Stronger Future



2021

Forging Ahead



2022

Toward the Next Level



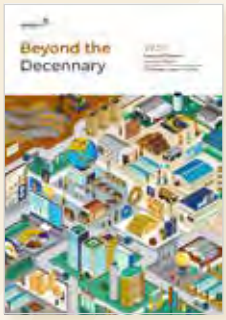
2023

Transformative for Growth



2024

Empowering Progress



2025

Beyond the Decennary



Beyond the Decennary

Sepuluh tahun yang lalu, di tahun 2015, Merdeka menorehkan sejarah dengan menjadi **perusahaan tambang pertama yang berhasil mencatatkan sahamnya di BEI** walaupun masih dalam fase pra-produksi.

Ten years ago, in 2015, Merdeka marked a defining milestone by becoming the **first mining company to successfully list its shares on the IDX** while still in the pre-production stage.

Pada saat itu, pencapaian ini mencerminkan kepercayaan yang kuat dari investor internasional maupun domestik terhadap strategi jangka panjang, kualitas aset, dan kapabilitas manajemen Perseroan. Kepercayaan tersebut menjadi landasan penting bagi perjalanan Merdeka dalam mewujudkan visinya untuk menjadi pemimpin global dalam industri pertambangan dan logam Indonesia.

Dalam kurun waktu 10 tahun, bisnis Perseroan yang berawal dari pengelolaan hanya satu aset emas yang masih dalam tahap pra produksi, telah berkembang menjadi salah satu perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia, dengan portofolio aset multi logam berumur panjang yang terdiversifikasi, mencakup emas, tembaga, dan nikel, serta diversifikasi strategis ke aset-aset yang mendukung transisi energi. Strategi ini diwujudkan melalui pembentukan entitas anak khusus yang beroperasi di sepanjang rantai pasok material baterai kendaraan listrik, yang mencakup kegiatan pertambangan hulu hingga pengolahan nikel di hilir.

At the time, this achievement reflected a strong vote of confidence from both international and domestic investors in the Company's long-term strategy, asset quality, and management capability. That confidence became a cornerstone for Merdeka's journey toward realizing its vision of becoming a global leader in Indonesia's mining and metals industry.

Over the past 10 years since then, the Company's business, which began with the management of a single gold asset still in the pre-production stage, has grown into one of Indonesia's leading mining companies, with a diversified portfolio of long-life, multi-metal assets which include gold, copper, and nickel, as well as strategic diversification into energy transition enabling assets. This strategy has been advanced through the establishment of dedicated subsidiaries operating across the electric vehicle battery materials supply chain, encompassing upstream mining and downstream processing of nickel.

Melalui alokasi modal yang disiplin, kemitraan strategis, serta fokus pada keunggulan operasional, Merdeka telah membangun platform terintegrasi yang memperkuat peran Indonesia dalam ekosistem baterai global sekaligus menciptakan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

Merdeka mengelola *pipeline* proyek pengembangan yang kuat, termasuk salah satu sistem tembaga-emas terbesar di dunia yang belum dikembangkan, dengan estimasi umur tambang lebih dari 30 tahun. Proyek ini merupakan aset utama bagi masa depan Perseroan, memberikan fleksibilitas jangka panjang lintas dekade serta memperkuat posisi Merdeka sebagai pemasok jangka panjang logam-logam strategis.

Sepanjang perjalanan pertumbuhannya, Merdeka secara konsisten mempertahankan komitmen yang kuat terhadap prinsip ESG dalam strategi dan operasional bisnisnya. Komitmen Perseroan terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab, keterlibatan dengan masyarakat, keselamatan tenaga kerja, serta GCG telah mendapatkan pengakuan eksternal, yang paling menonjol melalui peningkatan peringkat menjadi "A" dari MSCI pada tahun 2023, sebagai peringkat tertinggi yang dicapai oleh perusahaan pertambangan Indonesia dalam kategorinya. Pengakuan ini menegaskan keyakinan Merdeka bahwa praktik bisnis yang berkelanjutan merupakan bagian integral dari penciptaan nilai jangka panjang.

Ke depan, Merdeka berada pada posisi yang baik untuk memanfaatkan kondisi pasar jangka menengah hingga panjang yang menguntungkan, didukung oleh proyeksi permintaan yang stabil untuk emas dan tembaga mulai tahun 2026 dan seterusnya, yang didorong oleh pertumbuhan ekonomi global, inisiatif transisi energi, dan pembangunan infrastruktur. Dengan dukungan neraca keuangan yang kuat, tim manajemen yang berpengalaman, serta basis aset yang terdiversifikasi, Perseroan memasuki fase pertumbuhan berikutnya dengan penuh keyakinan.

"*Beyond the Decennary*," sebagai tema Laporan Tahunan 2025 ini, tidak hanya menandai pencapaian satu dekade Perseroan, tetapi juga menegaskan komitmen Merdeka untuk membangun di atas fondasi yang telah diletakkan selama sepuluh tahun terakhir guna mempertahankan kinerja, mengejar pertumbuhan yang disiplin, memperkuat ketahanan, menghasilkan kinerja jangka panjang, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Through disciplined capital allocation, strategic partnerships, and a focus on operational excellence, Merdeka has built an integrated platform that strengthens Indonesia's role in the global battery ecosystem while creating long-term value for the Company.

Merdeka manages a robust pipeline of development projects, including one of the world's largest undeveloped copper-gold systems, with an estimated mine life exceeding 30 years. This project is a key asset for the Company's future, providing long-term flexibility across decades and strengthening Merdeka's position as a long-term supplier of strategic metals.

Throughout its growth journey, Merdeka has consistently maintained a strong commitment to ESG principles into its business strategy and operations. The Company's commitment to responsible mining, community engagement, workforce safety, and GCG has been recognized externally, most notably through the upgrade to an "A" rating from MSCI in 2023, the highest rating achieved by an Indonesian mining company in its category. This recognition underscores Merdeka's belief that sustainable business practices are integral to long-term value creation.

Looking ahead, Merdeka is well positioned to benefit from favorable medium to long-term market conditions, supported by anticipated steady demand for gold and copper from 2026 onward, driven by global economic growth, energy transition initiatives, and infrastructure development. Supported by a strong balance sheet, an experienced management team, and a diversified asset base, the Company enters its next phase of growth with confidence.

"Beyond the Decennary," as the theme of this 2025 Annual Report, not only marks the Company's ten year milestone but also underscores Merdeka's commitment to building on the foundation laid over the past decade to sustain performance, pursue disciplined growth, strengthen resilience, deliver long-term results, and create enduring value for shareholders and all stakeholders in the years to come.





DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Penafian
Disclaimer — ii

Beyond the Decennary
Beyond the Decennary — 2

Daftar Isi
Table of Contents — 4

Definisi dan Istilah Teknis Kegiatan Usaha Grup Merdeka
Definitions and Technical Terms of Merdeka Group's Business Activities — 6

Istilah Teknis
Technical Terms — 7

Singkatan Lain
Other Abbreviation — 9

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights — 16

Mengapa Berinvestasi di Merdeka
Why Invest in Merdeka — 18

Beroperasi Secara Bertanggung Jawab untuk Mencapai Hasil Signifikan
Operating Responsibly for Significant Results — 20

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights — 22

Ikhtisar Saham, Obligasi, dan Operasional
Shares, Bonds, and Operational Highlights — 24

Aksi Korporasi
Corporate Actions — 27

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Shares Trading and/or Delisting — 27

Penghargaan Tahun 2025
Awards in 2025 — 28

Peristiwa Penting
Significant Events — 29

Laporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih Konsolidasian per 31 Desember 2025
Consolidated Mineral Resources and Ore Reserves Statement as of 31 December 2025 — 36

Laporan Manajemen
Management Report — 62

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners — 64

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors — 70

Profil Perusahaan
Company Profile — 82

Data Perseroan
Corporate Data — 84

Dasar Hukum Pendirian dan Anggaran Dasar
Legal Basis of Establishment and Articles of Association — 85

Profil Singkat
Brief Profile — 86

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values — 88

Perjalanan Kami
Our Journey — 90

Kegiatan Usaha
Business Activities — 94

Barang dan/atau Jasa yang Dihasilkan
Goods and/or Services Produced — 96

Wilayah Operasional
Area of Operations — 97

Struktur Kepemilikan per 31 Desember 2025
Ownership Structure as of 31 December 2025 — 98

Daftar Grup Merdeka
List of Merdeka Group — 101

Alamat-Alamat Grup Merdeka
Addresses of Merdeka Group — 109

Struktur Organisasi
Organisational Structure — 111

Sumber Daya Manusia
Human Resources — 112

Profil Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Profile of the Member of the Board of Commissioners and Board of Directors — 114

Daftar Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris di Grup Merdeka
List of Concurrent Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners within the Merdeka Group — 128

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information — 129

Kronologi Pencatatan Saham
Share-Listing Chronology — 132

Sertifikasi
Certifications — 136

Daftar Keanggotaan Grup Merdeka dalam Asosiasi Industri
List Of Memberships of the Merdeka Group in Industry Associations — 137

Profesional dan Lembaga Pendukung Pasar Modal
Professionals and Capital Market Supporting Institutions — 137

Informasi di Situs Web Perseroan
Information on the Company's Website — 139

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis — 140

Tinjauan Industri
Industry Overview — 142

Tinjauan Strategi 2025
Overview of the 2025 Strategy — 146

Tinjauan Kinerja Operasional 2025
Overview of Operational Performance 2025 — 147

Kinerja per Segmen 2025
2025 Segment Performance — 148

Tinjauan Keuangan
Financial Review — 161

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability — 167

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Policy on Management of Capital Structure — 168

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment — 169

Prospek Usaha 2026
Business Prospects in 2026 — 171

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025 176
Comparison between Target and Realization in 2025

Target/Proyeksi di 2026 177
2026 Target/Guidelines

Aspek Pemasaran 178
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen 180
Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun 2025 182
Realization of the Use of Proceeds from the 2025 Public Offering

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 183
Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, dan Transaksi Material 184
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, and Material Transactions

Perubahan Ketentuan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan 196
Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 197
Changes In Accounting Policy

Tata Kelola Perusahaan 198
Corporate Governance

Komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik 200
Commitment to Good Corporate Governance

Perangkat Kebijakan Perseroan 202
Company's Policy Framework

Penilaian Tata Kelola Perusahaan 202
Assessment of the Company's Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan 203
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham 204
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 214
Board of Commissioners

Direksi 221
Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 227
Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi 235
Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi 236
Performance Assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 237
Nomination Procedure for Member of the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 238
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 239
Affiliation Relationships between Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders

Komite Audit 240
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 247
Nomination and Remuneration Committee

Komite-Komite dan Organ Pendukung Direksi 252
Committees and Supporting Organs of the Board of Directors

Sekretaris Perusahaan 253
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 256
Internal Audit Unit

Kantor Akuntan Publik 260
Public Accounting Firm

Sistem Pengendalian Internal 261
Internal Control System

Pengelolaan Risiko dan Peluang 266
Risk and Opportunity Management

Perkara Hukum 278
Legal Case

Sanksi Administratif 278
Administrative Sanctions

Kode Etik 278
Code of Conduct

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MESOP) dan Program Insentif Jangka Panjang (LTI) 280
Employee and/or Management Stock Ownership Programme (MESOP) and Long-Term Incentive (LTI) Programme

Kebijakan Pengungkapan Informasi mengenai Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris 281
Disclosure Policy for Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan Transaksi Afiliasi 282
Policy on Affiliated Transactions

Sistem Pelaporan Pelanggaran 283
Whistleblowing System

Kebijakan Antikorupsi dan Anti-Suap 285
Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy

Kebijakan Anti-Pencucian Uang 288
Anti-Money Laundering Policy

Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Publik 290
Guidelines of Corporate Governance for Public Company

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan 296
Corporate Social and Environment Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Merdeka Copper Gold Tbk 298
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Merdeka Copper Gold Tbk

Laporan Keuangan 300
Financial Statements

DEFINISI DAN ISTILAH TEKNIS KEGIATAN USAHA GRUP MERDEKA

DEFINITIONS AND TECHNICAL TERMS OF MERDEKA GROUP'S BUSINESS ACTIVITIES

Definisi Definition	**Keterangan** Remarks
Grup Tsingshan Tsingshan Group	berarti Eternal Tsingshan Group Limited. dan grup perusahaannya means Eternal Tsingshan Group Limited. and its group of companies
HPAL HPAL	berarti singkatan dari *High Pressure Acid Leach*, yang merupakan proses hidrometalurgi untuk mengekstrak nikel dan kobalt dari bijih nikel laterit berkadar rendah means abbreviation for High Pressure Acid Leach, a hydrometallurgical process for extracting nickel and cobalt from low-grade lateritic nickel ores
IKIP IKIP	berarti singkatan dari Indonesia Konawe Industrial Park, yang merupakan kawasan industri yang terletak di Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, dengan luas lahan sekitar 3.500 hektare. Kawasan ini dikelola oleh PT IKIP means abbreviation of Indonesia Konawe Industrial Park, which is an industrial area located in Konawe District, Southeast Sulawesi, with a land area of about 3,500 hectares. This area is managed by PT IKIP
Operasi AIM AIM Operations	berarti singkatan dari Operasi *Acid Iron Metal*, yang berintegrasi dengan Proyek Tembaga Wetar untuk memanfaatkan potensi emas, perak, *zinc*, besi, dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Proyek Tembaga Wetar means abbreviation for Acid Iron Metal Operation, that integrates with Wetar Copper Project to utilize the potential of gold, silver, zinc, steel, and sulfuric acid in order to increase the value of ore from Wetar Copper Project
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	berarti adalah keseluruhan wilayah proyek pertambangan yang dikelola oleh PETS dan GSM, yang mencakup wilayah pertambangan di bawah IUP OP milik PETS dan Kontrak Karya milik GSM, yang berlokasi di Provinsi Gorontalo, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Utara means refer to the overall mining project area managed by PETS and GSM, comprising mining areas under the IUP OP of PETS and the Contract of Work of GSM, located across Gorontalo Province, Central Sulawesi, and North Sulawesi
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	berarti pengembangan proyek tembaga dan emas pada endapan porfiri di Proyek Tembaga Tujuh Bukit means the development of a copper and gold project on porphyry deposits in the Tujuh Bukit Copper Project
Tambang Emas Pani Pani Gold Mine	berarti adalah tambang emas yang dioperasikan oleh PETS dan GSM, yang berlokasi di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato dan Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo means a gold mine operated by PETS and GSM, located in Hulawa Village, Buntulia District, Pohuwato Regency and Gorontalo Regency, Gorontalo Province
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	berarti tambang milik Grup Merdeka di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, yang saat ini melakukan kegiatan penambangan emas dan perak means a mine owned by Merdeka Group in Sumberagung Village, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi District, East Java Province, which is currently conducting gold and silver mining activities
Tambang SCM SCM Mine	berarti tambang yang terletak di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, di bawah IUP-OP yang dimiliki oleh SCM means a mine located in Morowali District, Central Sulawesi, under the IUP-OP owned by SCM
Tambang Tembaga Wetar Wetar Copper Mine	berarti tambang milik Grup Merdeka di Pulau Wetar, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku, yang saat ini melakukan kegiatan penambangan tembaga means a mine owned by Merdeka Group in Wetar Island, Wetar Sub-District, Southwest Maluku District, Maluku Province, which is currently conducting copper mining activities

ISTILAH TEKNIS
TECHNICAL TERMS

Singkatan Abbreviation	**Keterangan** Remarks
Ag	berarti lambang dalam tabel periodik untuk perak means symbol in the periodic table for silver
ADR	berarti singkatan dari *Adsorption*, *Desorption*, *and Recovery* means abbreviation for Adsorption, Desorption, and Recovery
AIM	berarti singkatan dari *Acid, Iron, and Metal* means abbreviation for Acid, Iron, and Metal
AISC	berarti singkatan dari *all-in sustaining cost* means abbreviation for all-in sustaining cost
AMDAL	berarti singkatan dari Analisis Mengenai Dampak Lingkungan means abbreviation for Environmental Impact Assessments
Au	berarti lambang dalam tabel periodik untuk emas means symbol in the periodic table for gold
AusIMM	berarti Australasian Institute of Mining and Metallurgy means Australasian Institute of Mining and Metallurgy
CIL	berarti singkatan dari *Carbon-in-Leach* atau karbon dalam pelindian means abbreviation for Carbon-in-Leach
Co	berarti lambang dalam tabel periodik untuk kobalt means symbol in the periodic table for cobalt
CPI	berarti Pihak Kompeten Indonesia means Competent Person Indonesia
dmt	berarti singkatan dari *dry metric ton*, yaitu tonase bijih yang menyatakan dalam kondisi kering means abbreviation for dry metric tonnes, which is the tonnage of ore that expresses in dry conditions
EBITDA	berarti Laba sebelum Bunga, Pajak Penghasilan, Depresiasi dan Amortisasi means Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization
EV	berarti singkatan dari *Electric Vehicle* atau kendaraan listrik means Electric Vehicles
FAusIMM	berarti singkatan dari Fellow of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy means abbreviation for Fellow of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy
FTF	berarti singkatan dari *Filtered Tailing Facility* atau fasilitas penyimpanan *tailing* terfilter means abbreviation for Filtered Tailing Facility
g/t	berarti singkatan dari gram per ton means abbreviation for grams per tonnes
HGNM	berarti *Nickel Matte* Berkadar Tinggi, yaitu *nickel matte* dengan kadar nikel lebih dari 70% means High-Grade Nickel Matte, namely nickel matte with nickel content of higher than 70%
HL	berarti singkatan dari *Heap Leach* atau pelindian tumpuk means abbreviation for Heap Leach
IMIP	berarti singkatan dari Indonesia Morowali Industrial Park/Kawasan Industri Morowali, yang merupakan kawasan industri yang terletak di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah, dengan luas lahan sekitar 2.000 hektare. Kawasan ini dikelola oleh PT Indonesia Morowali Industrial Park means abbreviation of Indonesia Morowali Industrial Park/Industrial Park Area, which is an industrial area located in Morowali District, Central Sulawesi, with a land area of about 2,000 hectares. This area is managed by PT Indonesia Morowali Industrial Park
IUI	berarti singkatan dari Izin Usaha Industri means abbreviation of Industrial Business License
IUP-OP	berarti singkatan dari Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi means abbreviation of Production Operation Mining Business License
JORC	berarti singkatan dari Joint Ore Reserves Committee means abbreviation of Joint Ore Reserves Committee

Singkatan Abbreviation	**Keterangan** Remarks
Kode JORC JORC Code	berarti Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves 2012 Edition yang diterbitkan oleh Joint Ore Reserves Committee dari Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists dan Minerals Council of Australia means Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves 2012 Edition published by the Joint Ore Reserves Committee of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Australian Institute of Geoscientists and the Minerals Council of Australia
kmt	berarti singkatan dari ribu ton metrik means abbreviation for thousand metric tonnes
kt	berarti singkatan dari kiloton means abbreviation for kilotonnes
limonit limonite	berarti bijih nikel laterit berkadar rendah means low-grade laterite nickel ore
MHP	berarti singkatan dari *Mixed Hydroxide Precipitate*, yang merupakan salah satu produk antara dari pengolahan bijih nikel laterit yang biasanya mengandung 34%-55% Ni serta 1%-4,5% Co melalui proses hidrometalurgi. MHP digunakan sebagai bahan baku prekursor dalam pembuatan baterai means abbreviation of Mixed Hydroxide Precipitate, which is one of the intermediate products of laterite nickel ore processing which usually contains 34%-55% Ni and 1%-4.5% Co through a hydrometallurgical process. MHP is used as a precursor raw material in the manufacture of batteries
Moz	berarti singkatan dari juta ons means abbreviation for million oz
MT	berarti metrik ton means metric tonnes
Mtpa	berarti singkatan dari juta ton per tahun means abbreviation for million tonnes per annum
Ni	berarti lambang dalam tabel periodik untuk nikel means symbol in the periodic table for nickel
NiEq	berarti singkatan dari *Nickel Equivalent*, yaitu metrik dalam industri pertambangan yang digunakan untuk menyatakan nilai gabungan dari beberapa logam (seperti nikel, tembaga, kobalt, dan platinum) dalam satu angka persentase, berdasarkan harga nikel means abbreviation of Nickel Equivalent, a mining industry metric used to express the combined value of multiple metals (such as Nickel, Copper, Cobalt, Platinum) within a single percentage figure, based on nickel prices
NPI	berarti singkatan dari *Nickel Pig Iron*, yang setara dengan feronikel berkadar ≥8% sesuai batasan yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 25 Tahun 2018. NPI digunakan sebagai alternatif lebih murah dalam produksi *stainless steel* atau baja tahan karat means abbreviation of Nickel Pig Iron, which is equivalent to ferronickel content of ≥8% according to the limits set in Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018. NPI is used as a cheaper alternative in the production of stainless steel or stainless steel
Ons Oz	berarti singkatan dari *ounces* (oz) yang merupakan satuan dalam menimbang bobot emas, di mana 1 oz setara dengan 31,1035 gram means for oz as the unit for weighing gold, which 1 ounce is equivalent to 31.1035 grams
OPP	berarti singkatan dari *Ore Processing Plant* atau Pabrik Pengolahan Bijih means abbreviation for Ore Processing Plant
PFS	berarti singkatan dari *Pre-Feasibility Study* atau Pra-Studi Kelayakan means abbreviation for Pre-Feasibility Study
RKEF	berarti singkatan dari *Rotary Kiln-Electric Furnace* means abbreviation for Rotary Kiln-Electric Furnace
saprolit saprolite	berarti bijih nikel laterit berkadar tinggi means high grade laterite nickel ore
TSF	berarti singkatan dari *Tailing Storage Facility* atau fasilitas penyimpanan *tailing* (limbah tambang) means abbreviation for Tailing Storage Facility
wmt	berarti singkatan dari *wet metric ton*, yaitu tonase bijih yang menyatakan dalam kondisi basah means that it stands for wet metric tonnes, which is the tonnage of ore that expresses in wet condition

SINGKATAN LAIN
OTHER ABBREVIATION

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
ABI	berarti singkatan dari PT Andalan Bersama Investama means abbreviation for PT Andalan Bersama Investama
ABP	berarti singkatan dari PT Anugerah Batu Putih means abbreviation for PT Anugerah Batu Putih
AGMS	berarti singkatan dari *Annual General Meeting of Shareholders* means abbreviation for Annual General Meeting of Shareholders
BAJ	berarti singkatan dari PT Batutua Abadi Jaya means abbreviation for PT Batutua Abadi Jaya
BAP	berarti singkatan dari PT Batutua Alam Persada means abbreviation for PT Batutua Alam Persada
BBSI	berarti singkatan dari PT Beta Bumi Suksesindo means abbreviation for PT Beta Bumi Suksesindo
BEI	berarti singkatan dari Bursa Efek Indonesia means abbreviation for Bursa Efek Indonesia
BKP	berarti singkatan dari PT Batutua Kharisma Permai means abbreviation for PT Batutua Kharisma Permai
BLE	berarti singkatan dari PT Batutua Lampung Elok means abbreviation for PT Batutua Lampung Elok
BND	berarti singkatan dari Banda Minerals Pty. Ltd means abbreviation for Banda Minerals Pty. Ltd
BPI	berarti singkatan dari PT Batutua Pelita Investama means abbreviation for PT Batutua Pelita Investama
BSI	berarti singkatan dari PT Bumi Suksesindo means abbreviation for PT Bumi Suksesindo
BSID	berarti singkatan dari PT Bukit Smelter Indonesia means abbreviation for PT Bukit Smelter Indonesia
BTI	berarti singkatan dari PT Batutua Tambang Indonesia means abbreviation for PT Batutua Tambang Indonesia
BTJ	berarti singkatan dari PT Batutua Tambang Jaya means abbreviation for PT Batutua Tambang Jaya
BTN	berarti singkatan dari PT Batutua Tambang Nusantara means abbreviation for PT Batutua Tambang Nusantara
BTR	berarti singkatan dari PT Batutua Tembaga Raya means abbreviation for PT Batutua Tembaga Raya
CBS	berarti singkatan dari PT Cinta Bumi Suksesindo means abbreviation for PT Cinta Bumi Suksesindo
CDP	berarti singkatan dari *Carbon Disclosure Project* means abbreviation for Carbon Disclosure Project
CEI	berarti singkatan dari PT Cahaya Energi Indonesia means abbreviation for PT Cahaya Energi Indonesia
CHL	berarti singkatan dari PT Cahaya Hutan Lestari means abbreviation for PT Cahaya Hutan Lestari
CKA	berarti singkatan dari PT Cahaya Kapur Alfa means abbreviation for PT Cahaya Kapur Alfa
CLM	berarti singkatan dari PT Ciptawana Lestari Mandiri means abbreviation for PT Ciptawana Lestari Mandiri
CNGR	berarti singkatan dari PT CNGR Ding Xing New Energy means abbreviation for PT CNGR Ding Xing New Energy
CSID	berarti singkatan dari PT Cahaya Smelter Indonesia means abbreviation for PT Cahaya Smelter Indonesia

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
CSK	berarti singkatan dari PT Cahaya Sulawesi Kekal means abbreviation for PT Cahaya Sulawesi Kekal
DAS	berarti singkatan dari Daerah Aliran Sungai means abbreviation for Watershed
DSI	berarti singkatan dari PT Damai Suksesindo means abbreviation for PT Damai Suksesindo
EFDL	berarti singkatan dari Eastern Field Developments Limited means abbreviation for Eastern Field Developments Limited
EGMS	berarti singkatan dari *Extraordinary General Meeting of Shareholders* means abbreviation for Extraordinary General Meeting of Shareholders
EMAS	berarti kode saham di Bursa Efek Indonesia untuk PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) means the ticker code in Indonesia Stock Exchange for PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya)
ESG	berarti singkatan dari Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola means abbreviation of Environmental, Social, and Governance
Finders	berarti singkatan dari Finders Resources Pty. Ltd means abbreviation for Finders Resources Pty. Ltd
GCG	berarti singkatan dari *Good Corporate Governance* atau Tata Kelola Perusahaan yang Baik means abbreviation for Good Corporate Governance
GEM	berarti singkatan dari Gem Co, Ltd means abbreviation for Gem Co, Ltd
GHG	berarti singkatan dari *Greenhouse Gas* means abbreviation for Greenhouse Gas
GMS	berarti singkatan dari *General Meeting of Shareholders* means abbreviation for General Meeting of Shareholders
GRI	berarti singkatan dari Global Reporting Initiative means abbreviation for Global Reporting Initiative
GRK	berarti singkatan dari Gas Rumah Kaca means abbreviation for Greenhouse Gas
Grup Merdeka **Merdeka Group**	berarti PT Merdeka Copper Gold Tbk dan/atau termasuk entitas anak Perseroan refers to PT Merdeka Copper Gold Tbk and/or its subsidiaries
GSM	berarti singkatan dari PT Gorontalo Sejahtera Mining means abbreviation for PT Gorontalo Sejahtera Mining
HAM	berarti singkatan dari Hak Asasi Manusia means abbreviation for Human Rights
HMETD	berarti singkatan dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu means abbreviation for Rights Issue
HNMI	berarti singkatan dari PT Huaneng Metal Industry means abbreviation for PT Huaneng Metal Industry
HPAL	berarti singkatan dari *High Pressure Acid Leach* means abbreviation for High Pressure Acid Leach
HR	berarti singkatan dari *Human Resources* means abbreviation for Human Resources
HSBC	berarti singkatan dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited means abbreviation for The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
IAU	berarti singkatan dari Internal Audit Unit means abbreviation for Internal Audit Unit
ICKS	berarti singkatan dari PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi means abbreviation for PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi
ICS	berarti singkatan dari PT Indogreen Cahaya Surya means abbreviation for PT Indogreen Cahaya Surya
IDX	berarti singkatan dari Indonesia Stock Exchange means abbreviation for Indonesia Stock Exchange
IFAS	berarti singkatan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia means abbreviation for Indonesian Interpretation of Financial Accounting Standards
IMIP	berarti singkatan dari Indonesia Morowali Industrial Park means abbreviations for Indonesia Morowali Industrial Park

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
IPO	berarti singkatan dari *Initial Public Offering* atau Penawaran Umum Perdana means abbreviation for Initial Public Offering
ISAK	berarti singkatan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia means abbreviation for Indonesian Interpretation of Financial Accounting Standards
ITSS	berarti singkatan dari PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel means abbreviation for PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
IUP	berarti singkatan dari Izin Usaha Pertambangan means abbreviation for Mining Permit
KCI	berarti singkatan dari PT Konawe Cahaya Indonesia means abbreviation for PT Konawe Cahaya Indonesia
Kemenkumham	berarti singkatan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia means abbreviation for the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia
KMG	berarti singkatan dari PT Kapur Maxima Gemilang means abbreviation for PT Kapur Maxima Gemilang
KPI	berarti singkatan dari Indikator Kinerja Utama means abbreviation for Key Performance Indicators
KSEI	berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia means abbreviation for PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
LJK	berarti singkatan dari PT Lestari Jaya Kekal means abbreviation for PT Lestari Jaya Kekal
LNJS	berarti singkatan dari PT Lestari Nusa Jaya Semesta means abbreviation for PT Lestari Nusa Jaya Semesta
LTI	berarti singkatan dari *Long-Term Incentive* atau Intensif Jangka Panjang means abbreviation for Long-Term Incentive
MAP	berarti singkatan dari PT Mentari Alam Persada (dahulu PT Batutua Tambang Energi) means abbreviation for PT Mentari Alam Persada (formerly PT Batutua Tambang Energi)
MBMA atau Grup MBMA MBMA or MBMA Group	berarti singkatan dari PT Merdeka Battery Materials Tbk (dahulu PT Hamparan Logistik Nusantara) dan/atau termasuk entitas anak means abbreviation for PT Merdeka Battery Materials Tbk (formerly PT Hamparan Logistik Nusantara) and/or including subsidiaries
MCGI	berarti singkatan dari Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd means abbreviation for Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd
MDKA, Merdeka, Perseroan MDKA, Merdeka, the Company	berarti singkatan dari PT Merdeka Copper Gold Tbk refer to PT Merdeka Copper Gold Tbk
MEB	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Baru means abbreviation for PT Merdeka Energi Baru
MED	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Industri means abbreviation for PT Merdeka Energi Industri
MEI	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Indonesia means abbreviation for PT Merdeka Energi Indonesia
MEN	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Nusantara (dahulu PT Batutua Tambang Abadi) means abbreviation for PT Merdeka Energi Nusantara (formerly PT Batutua Tambang Abadi)
Menkumham	berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia means abbreviation for Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
MEU	berarti singkatan dari PT Merdeka Energi Utama means abbreviation for PT Merdeka Energi Utama
MESOP	berarti singkatan dari *Management Stock Ownership Program* atau Program Kepemilikan Saham Manajemen means abbreviation for Management Stock Ownership Program
MIA	berarti singkatan dari PT Merdeka Industri Anantha means abbreviation for PT Merdeka Industri Anantha
MIN	berarti singkatan dari PT Merdeka Industri Mineral means abbreviation for PT Merdeka Industri Mineral
MIM	berarti singkatan dari PT Merdeka Indonesia Mandiri means abbreviation for PT Merdeka Indonesia Mandiri

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
MKI	berarti singkatan dari PT Merdeka Kapital Indonesia means abbreviation for PT Merdeka Kapital Indonesia
MKT	berarti singkatan dari PT Merdeka Karya Tambang means abbreviation for PT Merdeka Karya Tambang
MMI	berarti singkatan dari PT Merdeka Mining Indonesia means abbreviation for PT Merdeka Mining Indonesia
MMID	berarti singkatan dari PT Merdeka Mega Industri means abbreviation for PT Merdeka Mega Industri
MMS	berarti singkatan dari PT Merdeka Mining Servis means abbreviation for PT Merdeka Mining Servis
MNEM	berarti singkatan dari PT Meiming New Energy Material means abbreviation for PT Meiming New Energy Material
MOLHR	berarti singkatan dari Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia means abbreviation for Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia
MSCI	berarti singkatan dari Morgan Stanley Capital International means abbreviation for Morgan Stanley Capital International
MTI	berarti singkatan dari PT Merdeka Tsingshan Indonesia means abbreviation for PT Merdeka Tsingshan Indonesia
MTJ	berarti singkatan dari PT Merdeka Tambang Jaya means abbreviation for PT Merdeka Tambang Jaya
MTS	berarti singkatan dari PT Merdeka Teknik Servis means abbreviation for PT Merdeka Teknik Servis
OJK	berarti singkatan dari Otoritas Jasa Keuangan means abbreviation for Otoritas Jasa Keuangan or Financial Services Authority
PBJ	berarti singkatan dari PT Pani Bersama Jaya means abbreviation for PT Pani Bersama Jaya
PBT	berarti singkatan dari PT Pani Bersama Tambang means abbreviation for PT Pani Bersama Tambang
PEG	berarti singkatan dari PT Puncak Emas Gorontalo means abbreviation for PT Puncak Emas Gorontalo
PETS	berarti singkatan dari PT Puncak Emas Tani Sejahtera means abbreviation for PT Puncak Emas Tani Sejahtera
PIJ	Berarti singkatan dari PT Pani Industri Jaya means abbreviation for PT Pani Industri Jaya
PIN	berarti singkatan dari PT Pani Industri Nusantara means abbreviation for PT Pani Industri Nusantara
PLN	berarti singkatan dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) means abbreviation for PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PMHMETD	berarti singkatan dari Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu means abbreviation for Capital Increase with Pre-Emptive Rights
PMTHMETD	berarti singkatan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu means abbreviation for Capital Increase without Pre-Emptive Rights
POJK 33/2014	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik means abbreviation for OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
POJK 34/2014	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik means abbreviation for OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
POJK 35/2014	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik means abbreviation for OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies
POJK 30/2015	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum means abbreviation for OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 regarding Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Singkatan Abbreviation	Keterangan Remarks
POJK 55/2015	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit means abbreviation for OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee
POJK 11/2017	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Saham dan Setiap Perubahan Kepemilikan Saham di Perusahaan Publik means abbreviation for OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding Shares Ownership Report and Any Changes in Share Ownership in Public Company
POJK 15/2020	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka means abbreviation for OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders by Public Companies
POJK 16/2020	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik means abbreviation for OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders by Public Companies
POJK 42/2020	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan means abbreviation for OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions
POJK 4/2024	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 4/POJK.04/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka means abbreviation for OJK Regulation No. 4/POJK.04/2024 regarding Reporting of Share Ownership and Share Pledging Activities at the Public Companies
POJK 14/2025	berarti singkatan dari Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik means abbreviation for OJK Regulation No. 14 of 2025 on the Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders, and Sukuk Holders Electronically
PP 19/2025	berarti singkatan dari Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral means abbreviation for Government Regulation No. 19 of 2025 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR)
PSAK	berarti singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan means abbreviation for Financial Accounting Standards Board
PT ESG	berarti singkatan dari PT ESG New Energy Material means abbreviation for PT ESG New Energy Material
RUPS	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham means abbreviation for Rapat Umum Pemegang Saham
RUPSLB	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa means abbreviation for Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
RUPST	berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan means abbreviation for Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
SAK	berarti singkatan dari PT Sulawesi Anugerah Kekal means abbreviation for PT Sulawesi Anugerah Kekal
SBK	berarti singkatan dari PT Sulawesi Batu Kapur means abbreviation for PT Sulawesi Batu Kapur
SCM	berarti singkatan dari PT Sulawesi Cahaya Mineral means abbreviation for PT Sulawesi Cahaya Mineral
SDM	berarti singkatan dari Sumber Daya Manusia means abbreviation for Sumber Daya Manusia
SIP	berarti singkatan dari PT Sulawesi Industri Parama means abbreviation for PT Sulawesi Industri Parama
SLC	berarti singkatan dari *Sub Level Cave* means abbreviation for Sub Level Cave
SLNC	berarti singkatan dari PT Sulawesi Nikel Cobalt means abbreviation for PT Sulawesi Nikel Cobalt
SMI	berarti singkatan dari PT Sulawesi Makmur Indonesia means abbreviation for PT Sulawesi Makmur Indonesia

Singkatan Abbreviation	**Keterangan** Remarks
UAI	berarti singkatan dari Unit Audit Internal means abbreviation for Unit Audit Internal
UN	berarti singkatan dari United Nations (Perserikatan Bangsa-Bangsa) means abbreviation for United Nations
UUPT	berarti singkatan dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana diubah dari waktu ke waktu means abbreviation for Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended from time to time (Company Law)
WBS	berarti singkatan dari Sistem Pelaporan Pelanggaran means abbreviation for Whistleblowing System
WIUP	berarti singkatan dari Wilayah Izin Usaha Pertambangan means abbreviation for Mining Business License Area
WIUPK	berarti singkatan dari Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus means abbreviation for Special Mining Business License Area
WKR	berarti singkatan dari Way Kanan Resources Pty. Ltd means abbreviation for Way Kanan Resources Pty. Ltd
ZHN	berarti singkatan dari PT Zhao Hui Nickel means abbreviation for PT Zhao Hui Nickel





01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



Kemajuan transformasi berkelanjutan, keberhasilan pelaksanaan IPO PT Merdeka Gold Resources Tbk (IDX: EMAS), serta mulai beroperasinya Proyek Emas Pani menandai tonggak penting dalam perjalanan Merdeka sepanjang tahun 2025. Termasuk pencapaian penting lainnya, mencakup pertumbuhan stabil dalam kinerja Perseroan pada akhir tahun.

The progress of sustainable transformation, the successful implementation of the IPO of PT Merdeka Gold Resources Tbk (IDX: EMAS), and the commencement of operations at the Pani Gold Project marked significant milestones in Merdeka's journey throughout 2025. This also includes other significant achievements, encompassing the Company's stable growth in performance at the end of the year.



MENGAPA BERINVESTASI DI MERDEKA

WHY INVEST IN MERDEKA

Aset Pertambangan Kelas Dunia
World-Class Mining Assets

Kegiatan pertambangan Merdeka mencakup portofolio aset emas, tembaga, dan nikel kelas dunia di Indonesia. Per 31 Desember 2025, basis sumber daya mineral mencapai 39,0 juta ons emas, 9,1 juta ton tembaga, 166,9 juta ons perak, dan 11,8 juta ton dmt nikel. Cadangan ini menegaskan peran penting Merdeka dalam industri pertambangan global.

Merdeka's mining operations comprise a portfolio of world-class gold, copper, and nickel assets in Indonesia. As of 31 December 2025, the mineral resource base totals 39.0 million oz of gold, 9.1 million tonnes of copper, 166.9 million oz of silver, and 11.8 million tonnes dmt of nickel. These assets reinforce Merdeka's significant role in the global mining industry.

Beroperasi dengan Standar ESG Tertinggi
Operating at the Highest ESG Standards

Pada tahun 2025, Merdeka berhasil mempertahankan standar ESG tertinggi dalam operasionalnya. Hal ini tercermin dari pencapaian peringkat 'A' dalam MSCI ESG Rating, yang menempatkan Perseroan sebagai perusahaan pertambangan dan logam terdiversifikasi dengan peringkat tertinggi di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mempertahankan posisi nomor satu dalam Sustainalytics ESG Risk Rating untuk perusahaan tambang di Indonesia dalam industri logam dan pertambangan terdiversifikasi, dengan kategori "*Medium Risk*" dan skor 27,8.

In 2025, Merdeka successfully maintained the highest ESG standards in its operations. This was reflected in its 'A' rating in the MSCI ESG Rating, positioning the Company as the highest-rated diversified metals and mining company in Indonesia. In addition, the Company also maintained its number one position in the Sustainalytics ESG Risk Rating for mining companies in Indonesia within the diversified metals and mining industry, with a "Medium Risk" category and a score of 27.8.

Dukungan Kuat dari Mitra Investasi dan Bisnis
Strong Support from Investment and Business Partners

Sejak berdiri, Merdeka telah mendapatkan dukungan dari mitra investasi terkemuka dengan pengalaman lebih dari dua dekade di pasar lokal maupun global. Perseroan juga memperoleh kepercayaan dari mitra bisnis yang mendukung pelaksanaan strategi pertumbuhan secara efektif, sehingga memaksimalkan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Since its establishment, Merdeka has received support from leading investment partners with extensive experience spanning more than two decades in both local and global markets. The Company has also earned the trust of business partners who support the effective execution of its growth strategy, thereby maximizing value for shareholders and stakeholders.







Keunggulan Regulasi Divestasi
Regulatory Advantages of Divestment

Sebagai perusahaan swasta nasional, status ini membuat Perseroan tidak wajib melakukan divestasi bertahap yang umumnya diberlakukan kepada pemegang saham asing. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk fokus pada penciptaan nilai jangka panjang tanpa gangguan terkait kewajiban divestasi.

As a national private company, this status exempts the Company from the requirement for gradual divestment typically imposed on foreign shareholders. This allows the Company to focus on long-term value creation without disruptions related to divestment obligations.

Tambang Emas Pani sebagai Sumber Pertumbuhan Berkelanjutan Lainnya
Pani Gold Mine as Other Source of Sustainable Growth

Pada Oktober 2025, Proyek Emas Pani secara resmi memulai aktivitas penambangan pertamanya. Berlokasi di Desa Hulawa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, proyek ini memiliki lebih dari tujuh juta ons emas dengan umur tambang berjangka panjang. Pada tahap awal, pengolahan akan menggunakan metode HL dengan kapasitas sekitar 8 juta ton bijih per tahun, meningkat dari rencana awal sebesar 7 juta ton per tahun, dan studi lanjutan sedang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas menjadi 10 juta ton per tahun, yang ditujukan untuk memproduksi emas pada fase awal operasi. Pada tahap berikutnya, pembangunan fasilitas CIL direncanakan dengan kapasitas awal 12 juta ton per tahun dan ditargetkan mulai beroperasi pada tahun 2028, meningkat dari rencana awal 7,5 juta ton per tahun yang kemudian akan diekspansi hingga 12 juta ton per tahun di sekitar tahun 2030. Kombinasi kedua fasilitas ini diproyeksikan memberikan kapasitas pengolahan total hingga 22 juta ton bijih per tahun, dengan potensi produksi puncak mencapai lebih dari 500.000 ons emas per tahun pada fase optimal, menegaskan posisi Perseroan sebagai salah satu tambang emas primer terbesar di Indonesia.

In October 2025, Pani Gold Project officially commenced its first mining activities. Located in Hulawa Village, Pohuwato Regency, Gorontalo Province, the project contains over seven million oz of gold with a long-term mine life. At the initial stage, processing phase will utilize a HL method with a capacity of approximately 8 million tonnes of ore per annum, increased from the original plan of 7 million tonnes of ore per annum, intended to support gold production during the early stage of operations, and further study is ongoing to expand to 10 million tonnes of ore per annum intended to support gold production during the initial phase of operations. In the subsequent phase, CIL facility is expected to be constructed with an initial capacity of 12 million tonnes per annum and targeted for operation in 2028, increased from the original plan of 7.5 million tonnes per annum, which is expected to be expanded to 12 million tonnes per annum by around 2030. The combination of these two facilities is projected to deliver a total processing capacity of up to 22 million tonnes of ore per annum, with peak gold production potential reaching more than up to 500,000 oz per year at optimal operating condition, reinforcing the Company's position as one of the largest primary gold mines in Indonesia.

BEROPERASI SECARA BERTANGGUNG JAWAB UNTUK HASIL YANG SIGNIFIKAN

OPERATING RESPONSIBLY FOR SIGNIFICANT RESULTS

Sejak awal, Merdeka senantiasa menekankan pentingnya praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di seluruh aspek operasinya.

From the outset, Merdeka has consistently emphasized the importance of responsible and sustainable mining practices across all aspects of its operations.

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat hasil operasional dan finansial yang signifikan, dengan tetap memprioritaskan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik, yang mencerminkan komitmen mendalam Merdeka terhadap tujuan ESG.

In 2025, the Company achieved significant operational and financial results while continuing to prioritize environmental stewardship, social responsibility, and good governance, reflecting its deep commitment to ESG objectives.



Target Emisi GRK | GHG Emissions Targets



Emisi nol bersih pada 2050 untuk GRK *Scope* 1 dan 2

Net zero emissions by 2050 for GHG Scope 1 and 2

50%

Pengurangan intensitas emisi GRK dalam produksi emas dan tembaga pada 2030
Reduction in GHG emissions intensity in gold and copper production in 2030

29%

Pengurangan intensitas emisi GRK untuk produksi asam pada 2030
Reduction in GHG emissions intensity in acid production in 2030

Pencapaian Utama | Key Achievements



MSCI ESG RATINGS A

Peringkat ESG MSCI "A"

MSCI ESG Rating "A"

Pada 2025, Merdeka mempertahankan peringkat 'A' dalam MSCI ESG Rating, menempatkannya sebagai perusahaan pertambangan dan logam terdiversifikasi dengan peringkat tertinggi di Indonesia. Peringkat ini mencerminkan komitmen Merdeka terhadap operasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab, menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan, serta memberikan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, masyarakat, dan komunitas lokal.

In 2025, Merdeka maintained an 'A' rating in the MSCI ESG Rating, positioning it as the highest-rated Indonesian diversified metals and mining company. This rating reflects Merdeka's commitment to sustainable and responsible operations, creating value for stakeholders, and making a positive impact on the economy, environment, people, and local communities.



Rated SUSTAINALYTICS

Peringkat #1 dalam Sustainalytics ESG Risk Rating

Rank #1 in Sustainalytics ESG Risk Rating

Merdeka mempertahankan posisi nomor satu dalam Sustainalytics ESG Risk Rating untuk perusahaan tambang di Indonesia dalam industri logam dan pertambangan terdiversifikasi, dengan kategori "*Medium Risk*" dan skor 27,8.

Merdeka maintained the number one position in Sustainalytics ESG Risk Rating for Indonesian mining companies in the diversified metals industry with "Medium Risk" category and a score of 27.8.



CDP Discloser 2024

Skor "B-" dalam CDP Climate Change Disclosure 2025

"B-" Score in CDP Climate Change Disclosure 2025

Merdeka meraih skor 'B-' dalam pelaporan perubahan iklim CDP 2025. Partisipasi dalam CDP sejalan dengan tujuan keberlanjutannya, memperkuat dedikasinya terhadap standar lingkungan internasional dan tanggung jawab korporasi, serta meningkatkan daya tarik bagi investor dan pemangku kepentingan.

Merdeka achieved a 'B-' score in the CDP 2025 climate change reporting. The Company participation in CDP aligns with its broader sustainability goals, reinforcing its dedication to international environmental standards and corporate responsibility, while enhancing its attractiveness to investors and stakeholders.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam jutaan AS$ | in million US$)

Keterangan Description	2025	2024	2023
Ringkasan Laporan Laba atau Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Summary of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan Revenue	1,894.8	2,239.0	1,706.8
EBITDA	372.9	329.3	241.5
Laba bruto Gross profit	216.4	176.4	145.7
Laba tahun berjalan Profit for the year	16.2	9.8	5.7
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan **Total comprehensive income for the year**	**20.0**	**10.1**	**7.8**
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit/(loss) of the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(62.1)	(55.8)	(20.6)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	78.2	65.6	26.3
Penghasilan/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income/(loss) for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(58.4)	(55.5)	(18.5)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	78.4	65.6	26.3
Rugi per saham dasar Loss per basic share	(0.0025)	(0.0023)	(0.0009)
Ringkasan Posisi Keuangan Konsolidasian Summary of Consolidated Statement of Financial Position			
Aset lancar Current assets	1,399.8	1,227.6	1,206.8
Aset tidak lancar Non-current assets	4,307.6	4,009.5	3,757.5
Jumlah aset **Total assets**	**5,707.4**	**5,237.1**	**4,964.3**
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	1,120.0	1,112.4	909.5
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	1,662.5	1,208.1	1,290.7
Jumlah liabilitas **Total liabilities**	**2,782.5**	**2,320.5**	**2,200.2**
Jumlah ekuitas **Total equity**	**2,924.9**	**2,916.6**	**2,764.1**

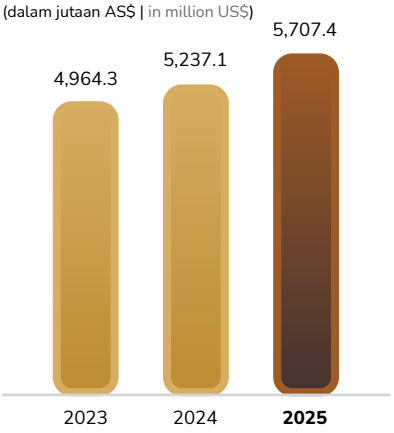
Keterangan Description	2025	2024	2023
Ringkasan Laporan Arus Kas Konsolidasian Summary of Consolidated Statement of Cash Flows			
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activities	263.8	149.1	57.2
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(647.0)	(430.7)	(718.0)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided by financing activities	291.6	224.1	737.8
(Penurunan)/kenaikan kas dan bank (Decrease)/increase in cash and banks	(91.6)	(57.5)	77.0
Kas dan bank pada awal tahun Cash and banks at the beginning of the year	450.9	518.7	443.9
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank Effect of foreign exchange translation on cash and banks	(4.5)	(10.3)	(2.2)
Kas dan bank pada akhir tahun Cash and banks at the end of the year	354.8	450.9	518.7

Keterangan Description	2025	2024	2023
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Laba tahun berjalan terhadap pendapatan Profit for the year to revenue	0.9%	0.4%	0.3%
Laba tahun berjalan terhadap jumlah aset Profit for the year to total assets	0.3%	0.2%	0.1%
Laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas Profit for the year to total equity	0.6%	0.3%	0.2%
Jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek **Total current assets to total short term liabilities**	**1.2***	1.1*	1.3*
Jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas **Total liabilities to total equity**	**1.0***	0.8*	0.8*
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset **Total liabilities to total assets**	**0.5***	0.4*	0.4*

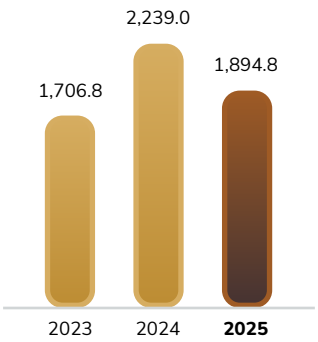
Catatan | Note :
***(x/kali | times)**



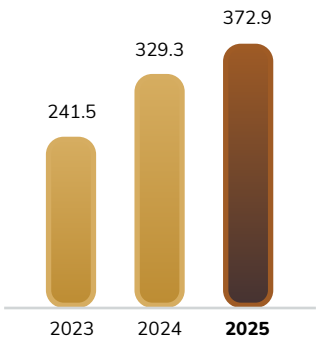
Jumlah Aset
Total Assets
(dalam jutaan AS$ | in million US$)



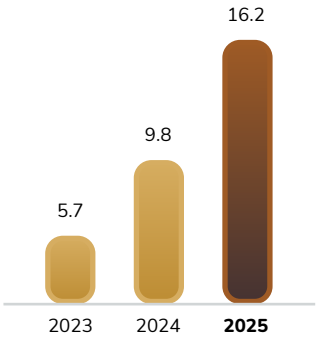
Pendapatan
Revenue
(dalam jutaan AS$ | in million US$)



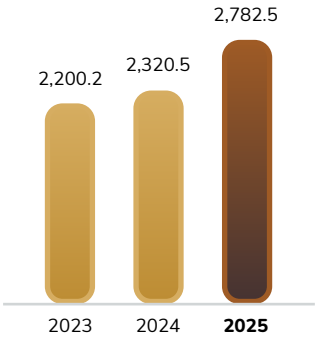
EBITDA
EBITDA
(dalam jutaan AS$ | in million US$)



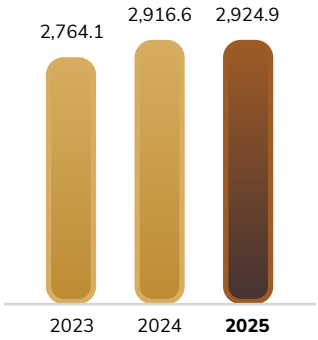
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
(dalam jutaan AS$ | in million US$)



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
(dalam jutaan AS$ | in million US$)



Jumlah Ekuitas
Total Equity
(dalam jutaan AS$ | in million US$)



IKHTISAR SAHAM, OBLIGASI, DAN OPERASIONAL

SHARES, BONDS, AND OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

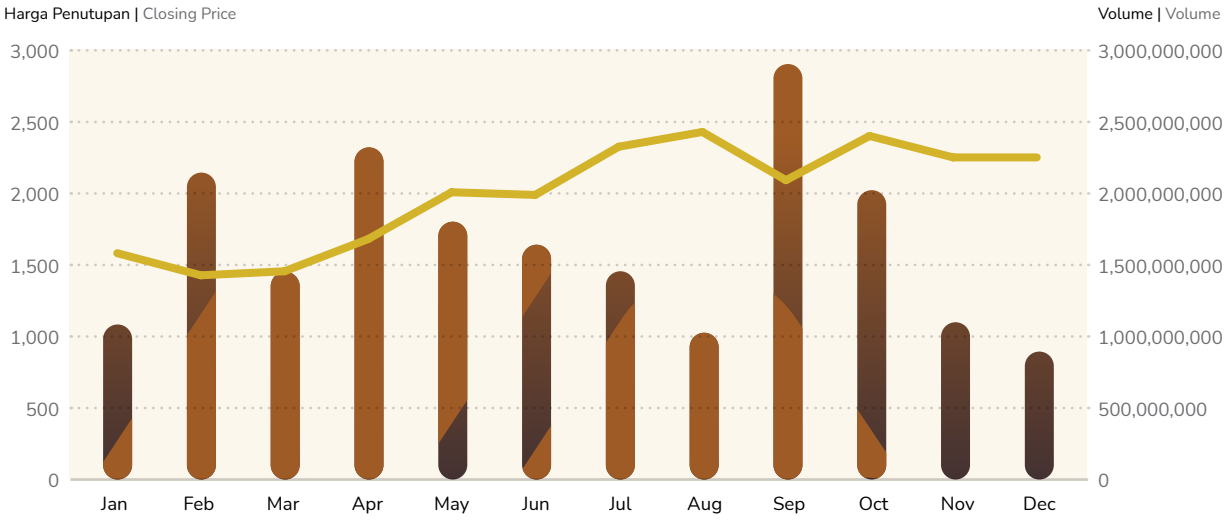
Kinerja Saham Triwulanan
Quarterly Shares Performance

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Shares Price (Rp)			Volume Perdagangan (Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Kuartal I | First Quarter	1,875	1,275	1,430	4,564,463,200	24,472,983,771	34,996,366,792,530
Kuartal II | Second Quarter	2,340	1,040	2,000	5,629,812,600	24,472,983,771	48,945,967,542,000
Kuartal III | Third Quarter	2,820	1,975	2,110	5,252,559,900	24,472,983,771	51,637,995,756,810
Kuartal IV | Fourth Quarter	2,570	2,050	2,280	3,913,592,900	24,472,983,771	55,798,402,997,880
2024						
Kuartal I | First Quarter	2,910	2,220	2,280	2,845,855,300	24,472,983,771	55,798,402,997,880
Kuartal II | Second Quarter	2,970	2,270	2,380	2,591,976,500	24,472,983,771	58,245,701,374,980
Kuartal III | Third Quarter	2,750	2,160	2,720	2,385,184,000	24,472,983,771	66,566,515,857,120
Kuartal IV | Fourth Quarter	2,780	1,550	1,615	2,182,696,500	24,472,983,771	39,523,868,790,165

Grafik Pergerakan Saham di 2025
2025 Shares Movement Chart

Harga Penutupan (Rp) | Closing Price (Rp)

Volume Perdagangan (saham) | Trading Volume (shares)
(skala kanan | right scale)



Ikhtisar Obligasi Rupiah
Rupiah Bonds Highlights

Jenis Obligasi Bonds Type	**Tahun Penerbitan** Issuance Year	**Seri** Series	**Nilai Pokok** Principal Value	**Bunga** Interest	**Peringkat** Rating	**Periode** Period	**Jatuh Tempo** Maturity	**Status**
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase I Year 2022	9 Maret | March 2022	B	Rp2.04 triliun | trillion	7.80%/p.a	A+ (Pefindo)	3 tahun | years	8 Maret | March 2025	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2022 Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase II Year 2022	9 Mei | May 2022	A	Rp310 miliar | billion	7.80%/p.a	A+ (Pefindo)	3 tahun | years	28 April 2025	Lunas Paid
		B	Rp1.69 triliun | trillion	9.25%/p.a	A+ (Pefindo)	5 tahun | years	28 April 2027	Belum jatuh tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase III Year 2022	2 September 2022	B	Rp1.73 triliun | trillion	8.25%/p.a	A+ (Pefindo)	3 tahun | years	1 September 2025	Lunas Paid
		C	Rp798 miliar | billion	9.50%/p.a	A+ (Pefindo)	5 tahun | years	1 September 2027	Belum jatuh tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase I Year 2022	14 Desember | December 2022	-	Rp3.1 triliun | trillion	10.30%/p.a	A+ (Pefindo)	3 tahun | years	13 Desember | December 2025	Lunas Paid
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023 Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase III Year 2023	7 Agustus | August 2023	B	Rp1.48 triliun | trillion	8.00%/p.a	A+ (Pefindo)	3 tahun | years	4 Agustus | August 2026	Belum jatuh tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap IV Tahun 2023 Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase IV Year 2023	18 Desember | December 2023	B	Rp1.29 triliun | trillion	9.50%/p.a	A+ (Pefindo)	3 tahun | years	15 Desember | December 2026	Belum jatuh tempo Outstanding

Jenis Obligasi Bonds Type	Tahun Penerbitan Issuance Year	Seri Series	Nilai Pokok Principal Value	Bunga Interest	Peringkat Rating	Periode Period	Jatuh Tempo Maturity	Status
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024 Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase V Year 2024	26 Februari | February 2024	A	Rp750 miliar | billion	7.25%/p.a	A+ (Pefindo)	367 hari kalender | calendar days	2 Maret | March 2025	Lunas Paid
		B	Rp750 miliar | billion	9.00%/p.a	A+ (Pefindo)	3 tahun | years	23 Februari | February 2027	Belum jatuh tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI Tahun 2024 Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase VI Year 2024	31 Juli | July 2024	A	Rp250 miliar | billion	7.25%/p.a	A+ (Pefindo)	367 hari kalender | calendar days	7 Agustus | August 2025	Lunas Paid
		B	Rp1.97 triliun | trillion	9.00%/p.a	A+ (Pefindo)	3 tahun | years	30 Juli | July 2027	Belum jatuh tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 Shelf Bonds V Merdeka Copper Gold Phase I Year 2024	27 Desember | December 2024	-	Rp1 triliun | trillion	8.50%/p.a	A+ (Pefindo)	3 tahun | years	24 Desember | December 2027	Belum jatuh tempo Outstanding
Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 Shelf Bonds V Merdeka Copper Gold Phase II Year 2025	26 Februari | February 2025	A	Rp856 miliar | billion	7.25%/p.a	A+ (Pefindo)	367 hari kalender | calendar days	2 Maret | March 2026	Belum jatuh tempo Outstanding
		B	Rp1.94 triliun | trillion	8.75%/p.a	A+ (Pefindo)	3 tahun | years	25 Februari | February 2028	Belum jatuh tempo Outstanding

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Komoditas Commodity	Produksi di 2025 Production in 2025	Produksi di 2024 Production in 2024
Emas (ons) Gold (oz)	103,156	115,867
Tembaga (ton) Copper (tonnes)	10,454	13,902
Nikel dalam NPI (ton) Nickel in NPI (tonnes)	73,871	82,161
Nikel dalam Matte (ton) Nickel in Matte (tonnes)	19,998	50,315

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang mempengaruhi perubahan pada saham seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

In 2025, the Company did not undertake any corporate actions that affected changes in shares, including stock split, reverse stock split, share dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, the issuance of convertible securities, and capital increase and reduction.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PEMBATALAN PENCATATAN SAHAM
TEMPORARY SUSPENSION OF SHARE TRADING AND/OR DELISTING

Status perdagangan saham Perseroan dengan kode "MDKA" menunjukkan stabilitas kuat sepanjang 2025. Selama tahun berjalan, saham Perseroan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan maupun pembatalan pencatatan saham di BEI.

The trading status of the Company's shares under the ticker code "MDKA" demonstrated strong stability throughout 2025. During the year, the Company's shares were never subject to a temporary trading suspension or delisting of shares on the IDX.

PENGHARGAAN TAHUN 2025
AWARDS IN 2025

Penerima Recipient	Nama Penghargaan Name of Award	Penyelenggara Organizer	Bulan Diterima Month Received
MDKA	**Sustainalytics ESG Risk Rating, Peringkat #1 untuk Sektor kategori penilaian komprehensif** **Sustainalytics ESG Risk Rating, Rank #1 for the Sector in the comprehensive assessment category**	Morningstar Sustainalytics	Maret March
MDKA	**20 Top Companies to Watch in 2025**	Bloomberg Technoz	Juni June
MTI	**TOP CSR Award 2025**	Top Business	Juni June
MDKA	**PRISMA**	Kementerian Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Ministry of Human Rights of Republic Indonesia	September
Tambang Tembaga Wetar	**Partisipasi dua operator perempuan dalam Operator Championship 2025** **Participation of two female operators in the 2025 Operator Championship**	Mining Indonesia	September
MTI	**Penghargaan CSR PDB Awards 2025 untuk Local Hero Program CSR MTI** **CSR PDB Awards 2025 for MTI's Local Hero CSR Program**	Indonesia Social Sustainability Forum (ISSF) bekerjasama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Kemendes PDT) Indonesia Social Sustainability Forum (ISSF) in collaboration with the Ministry of Villages, Disadvantaged Regions, and Transmigration (Kemendes PDT)	September
MDKA	**Lestari Award** Program "Embedding Human Rights at the Heart of Merdeka's Business Practices."	KG Media, WWF, Indonesian Society of Sustainability Professionals, BAPPENAS	Oktober October
MDKA	**Anugerah Bisnis dan HAM 2025** Meraih skor tertinggi diantara 18 perusahaan tambang, dalam penilaian sejauh mana prinsip bisnis dan HAM diintegrasikan secara sistematis dalam kebijakan, tata kelola, dan operasional perusahaan. **2025 Business and Human Rights Award** Achieved the highest score among 18 mining companies in an assessment of the extent to which business and human rights principles are systematically integrated into company policy, governance, and operations.	SETARA Institute	November
MDKA	**CDP Climate Disclosure 2025, Skor B-** **CDP Climate Disclosure 2025, Score B-**	CDP (Carbon Disclosure Project)	Desember December
MDKA dan MBMA	**Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025** MDKA meraih Platinum ranking dan MBMA mempertahankan Gold ranking **Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2025** MDKA achieved Platinum ranking and MBMA maintained Gold ranking	National Center for Corporate Reporting (NCCR)	Desember December
MDKA	**Lencana 'Committed' INSTAR 2025**	Tempo Data Science, Transparency International Indonesia (TII) & Institute for Strategic Initiatives (ISI)	Desember December
MBMA	**Lencana 'Verified' INSTAR 2025**	Tempo Data Science, Transparency International Indonesia (TII) & Institute for Strategic Initiatives (ISI)	Desember December

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

Februari | February



MBMA Sukses Melaksanakan Penjualan Perdana MHP, Perkuat Posisi di Industri Baterai Global

MBMA mencatat pencapaian penting dengan berhasil melakukan penjualan perdana MHP, bahan baku utama baterai EV. Produk ini diproduksi oleh PT ESG, perusahaan patungan MBMA dengan GEM Co., Ltd. Setelah memperoleh IUI pada Februari 2025, PT ESG berhasil mengirimkan 6.500 metrik ton nikel dalam bentuk MHP pada Maret 2025.

MBMA Successfully Executes First MHP Sale, Strengthening Its Position in the Global Battery Industry

MBMA recorded an important milestone by successfully completing its first sale of MHP, the main raw material for EV batteries. The product is manufactured by PT ESG, a joint venture between MBMA and GEM Co., Ltd. After obtaining its IUI in February 2025, PT ESG successfully shipped 6,500 metric tonnes of nickel in the form of MHP in March 2025.

Maret | March

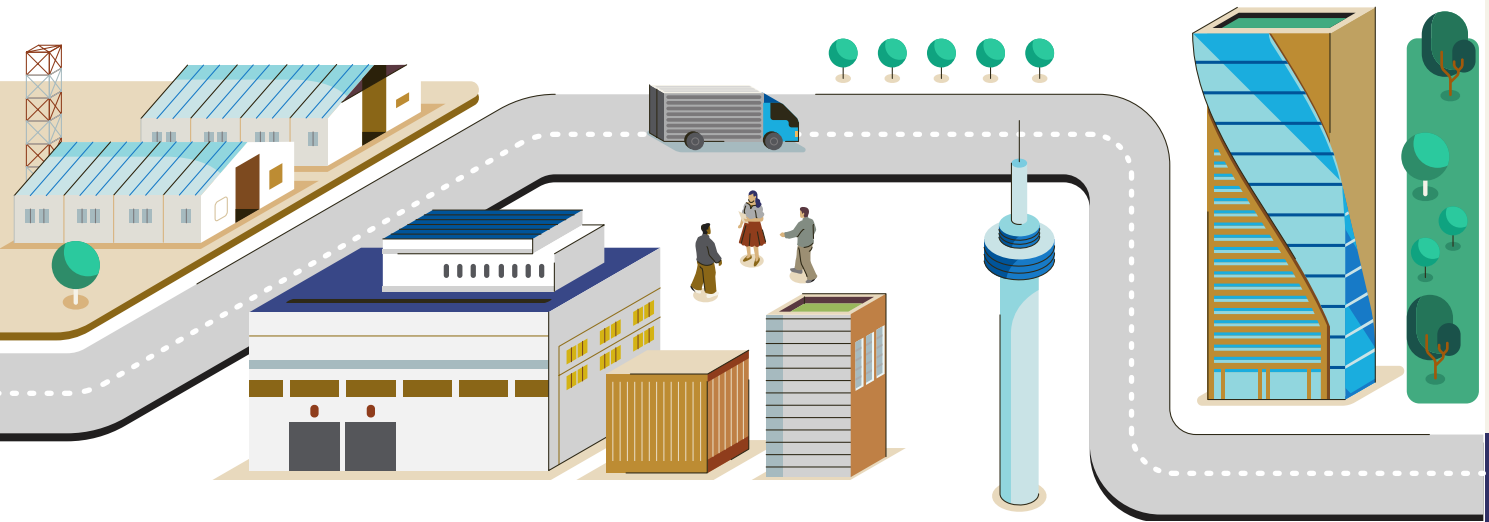


Proyek Emas Pani Luncurkan Edukasi "Makan BAIK" untuk Siswa SD dan SMP di Pohuwato

Proyek Emas Pani mengadakan edukasi "Makan BAIK" di empat sekolah di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, untuk meningkatkan kesadaran siswa, guru dan orangtua siswa akan pentingnya asupan gizi seimbang untuk tumbuh kembang optimal.

Pani Gold Project Launches "Makan BAIK" Nutrition Education for Elementary and Junior High School Students in Pohuwato

The Pani Gold Project conducted "Makan BAIK" nutrition education programs at four schools in Hulawa Village, Buntulia Sub-district, Pohuwato Regency, to raise awareness among students, teachers, and parents about the importance of balanced nutrition for optimal growth and development.



Juni | June



Merdeka Masuk dalam Dua Indeks IDX KEHATI: ESG Sector Leaders dan ESG Quality 45

Perseroan kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional. Untuk periode 2 Juni 2025 hingga 28 November 2025, Merdeka resmi masuk ke dalam dua indeks terkemuka di BEI, yaitu ESG Sector Leaders IDX KEHATI dan ESG Quality 45 IDX KEHATI. Masuknya Merdeka dalam kedua indeks ini merupakan bentuk pengakuan nasional atas komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan keunggulan operasional.

Merdeka Included in Two IDX KEHATI Indices: ESG Sector Leaders and ESG Quality 45

The Company has once again achieved a national-level milestone. For the period from 2 June 2025 to 28 November 2025, Merdeka was officially included in two leading indices on the IDX, namely the ESG Sector Leaders IDX KEHATI and the ESG Quality 45 IDX KEHATI. Merdeka's inclusion in both indices represents national recognition of the Company's commitment to sustainability and operational excellence.

Juni | June

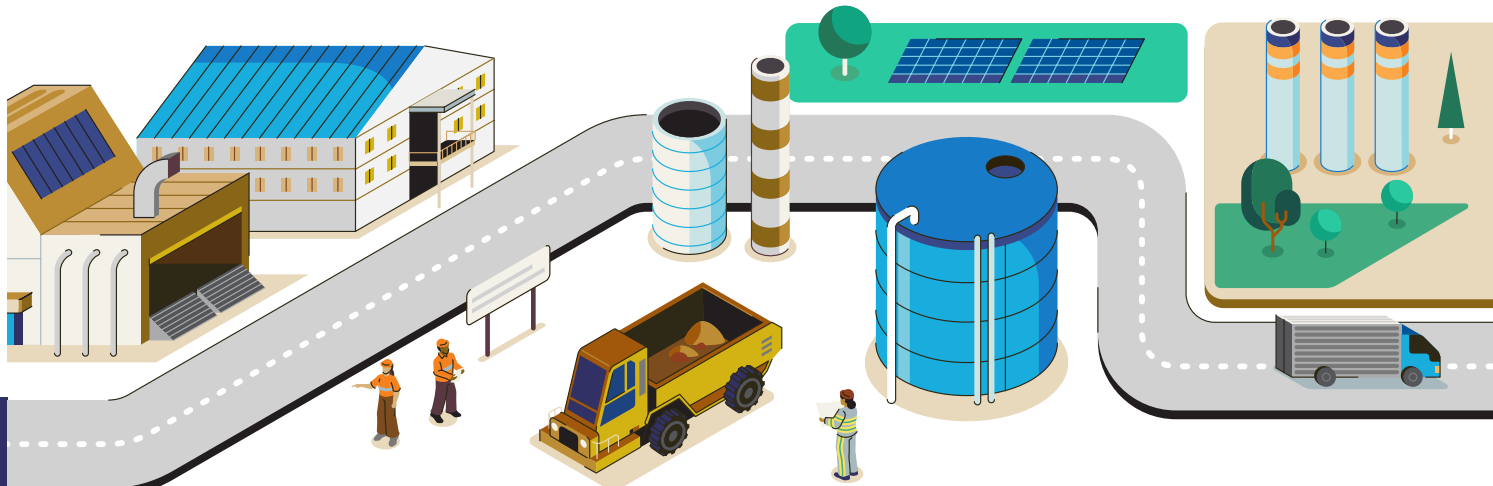


Pelaksanaan RUPST Tahun 2025 oleh Merdeka

Komitmen Merdeka terhadap transparansi dan keterlibatan pemangku kepentingan tecermin melalui penyelenggaraan RUPST pada tanggal 10 Juni 2025 yang bertempat di Treasury Tower, lantai 67-69, yang diselenggarakan secara elektronik.

Merdeka Holds the 2025 Annual General Meeting of Shareholders

Merdeka's commitment to transparency and stakeholder engagement was reflected through the holding of the AGMS on 10 June 2025 at Treasury Tower, 67th-69th floor, conducted electronically.



Agustus | August



Kolaborasi Proyek Emas Pani dan Indonesia Mengajar, Wujudkan Transformasi Pendidikan di Pohuwato

Empat fasilitator Pengajar Merdeka Pohuwato hadir mendampingi guru dan siswa di empat sekolah: SDN 02 Buntulia, SDN 04 Buntulia, SDN 05 Buntulia, dan SMPN 2 Buntulia. Program yang akan berlangsung selama 12 bulan ini merupakan kolaborasi antara Pemerintah Kabupaten Pohuwato dan Proyek Emas Pani, yang dikelola oleh EMAS. Program ini menjadi wujud nyata komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia lokal di sektor pendidikan.

Collaboration Between Pani Gold Project and Indonesia Mengajar Brings Educational Transformation to Pohuwato

Four facilitators from Pengajar Merdeka Pohuwato were present to assist teachers and students at four schools: SDN 02 Buntulia, SDN 04 Buntulia, SDN 05 Buntulia, and SMPN 2 Buntulia. The 12-month program is a collaboration between the Pohuwato Regency Government and Pani Gold Project, which is managed by EMAS. The program represents a tangible commitment by the Company to improving the quality of local human resources in the education sector.

Agustus | August

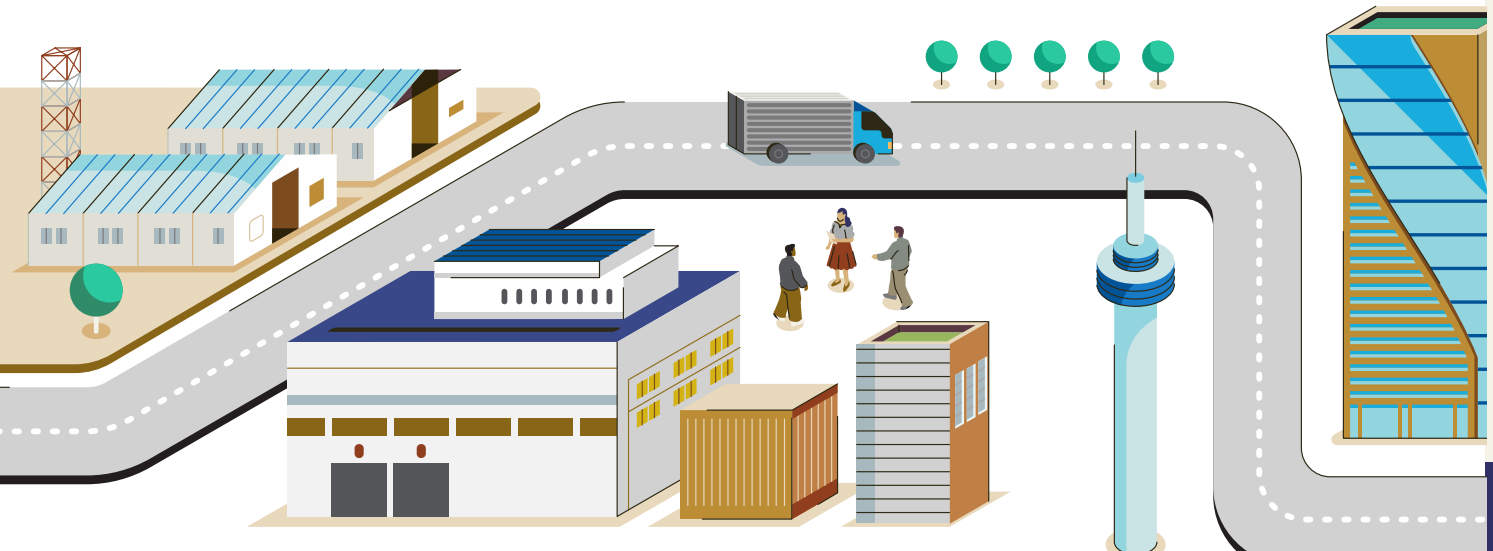


BKP Serahkan 142,14 Hektar Hutan Hasil Rehabilitasi, Bukti Nyata Praktik Pertambangan Berkelanjutan

BKP secara resmi menyerahkan hasil pelaksanaan Rehabilitasi DAS seluas 142,14 hektare kepada Direktorat Jenderal Pengelolaan DAS dan Rehabilitasi Hutan, Kementerian Kehutanan. Program rehabilitasi ini dilaksanakan sejak tahun 2022 di Desa Lurang, Kecamatan Wetar Utara, Kabupaten Maluku Barat Daya, sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (IPPKH) berdasarkan Surat Keputusan No. SK.478/Menhut-II/2013 dan Permen LHK No. P.59/MenLHK/Setjen/Kum.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

BKP Hands Over 142.14 Hectares of Rehabilitated Forest, a Tangible Proof of Sustainable Mining Practices

BKP officially handed over the results of its DAS program covering an area of 142.14 hectares to the Directorate General of Watershed Management and Forest Rehabilitation of the Ministry of Forestry. The rehabilitation program has been implemented since 2022 in Lurang Village, North Wetar District, Southwest Maluku Regency, as part of the fulfillment of obligations under the Forest Area Use Approval (IPPKH), based on Decree No. SK.478/Menhut-II/2013 and Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.59/MenLHK/Setjen/Kum.1/10/2019 concerning Planting for the Purpose of Watershed Rehabilitation.



September | September



PT Merdeka Gold Resources Tbk Resmi Tercatat di BEI

PT Merdeka Gold Resources Tbk, entitas anak Perseroan, pada 23 September 2025 resmi mencatatkan saham perdana di BEI dengan kode saham EMAS. IPO ini bukan sekadar *milestone* finansial, tetapi juga bukti nyata kemajuan dan konsistensi Merdeka untuk berkontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kesuksesan IPO ini memperkuat fondasi keuangan EMAS untuk melanjutkan pengelolaan Proyek Emas Pani di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo yang memiliki potensi sumber daya emas sekitar tujuh juta ons dan dirancang menjadi tambang berbiaya rendah, berumur panjang, dengan kapasitas produksi puncak hingga 500.000 ons emas per tahun.

PT Merdeka Gold Resources Tbk Officially Listed on the IDX

PT Merdeka Gold Resources Tbk, a subsidiary of the Company, officially listed its shares on the IDX on 23 September 2025 under ticker code EMAS. This IPO represents not only a financial milestone but also tangible proof of Merdeka's progress and consistent commitment to contributing meaningfully to Indonesia's economic growth. The success of this IPO strengthens EMAS's financial foundation to continue developing and managing the Pani Gold Project in Pohuwato Regency, Gorontalo Province, which holds an estimated gold resource potential of approximately seven million oz and is designed to be a low-cost, long-life mine with peak production capacity of up to 500,000 oz of gold per year.

September | September

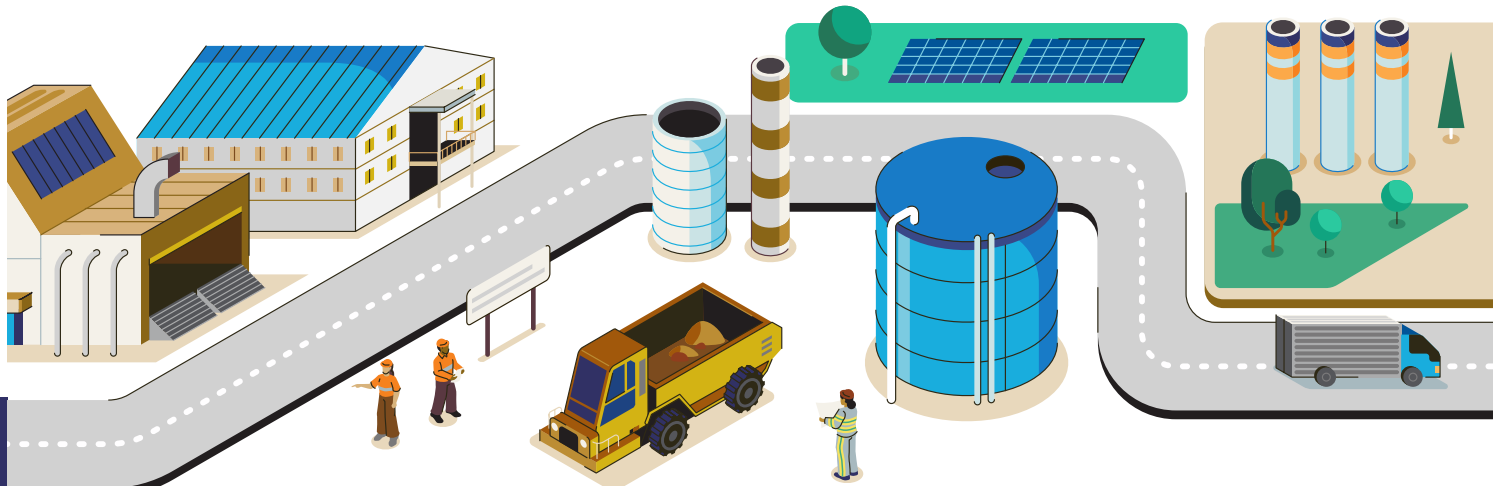


Program Magister Kedokteran Kerja FKUI Paparkan Hasil *Baseline* Sosial-Kesehatan di Lima Wilayah Operasi Bisnis Grup Merdeka

Sebagai kelanjutan dari kerja sama antara Perseroan dan Program Magister Kedokteran Kerja, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FK-UI) yang ditandatangani pada 28 November 2024, Perseroan menyelenggarakan pemaparan hasil *Social Health Baseline Assessment* (SHBA) pada 25 September 2025, bertempat di kantor pusat. Kajian ini mencakup lima wilayah operasional Perseroan: Banyuwangi (Jawa Timur), Pohuwato (Gorontalo), Konawe (Sulawesi Tenggara), Morowali (Sulawesi Tengah), dan Pulau Wetar (Maluku Barat Daya).

FKUI Master's Program in Occupational Medicine Presents Social–Health Baseline Results Across Five Merdeka Group Business Operational Areas

As a continuation of the collaboration between the Company and the Master's Program in Occupational Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia (FK-UI), which was signed on 28 November 2024, the Company held a presentation of the Social Health Baseline Assessment (SHBA) results on 25 September 2025, at the head office. The study covered five of the Company's operational areas: Banyuwangi (East Java), Pohuwato (Gorontalo), Konawe (Southeast Sulawesi), Morowali (Central Sulawesi), and Wetar Island (Southwest Maluku).



Oktober | October



Listrik 30 Juta VA Resmi Dukung Operasional Proyek Emas Pani

PLN bersama Proyek Emas Pani meresmikan pengoperasian listrik sebesar 30 juta *Volt Ampere* (VA) untuk mendukung kegiatan operasional GSM, salah satu entitas di bawah Proyek Emas Pani pada 1 Oktober 2025. Daya listrik sebesar 30 juta VA ini setara dengan dua kali lipat total kapasitas listrik yang tersedia untuk seluruh Kabupaten Pohuwato. Sebagai bagian dari acara peresmian, dilakukan pula penandatanganan kerja sama pemeliharaan gardu induk serta pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) atau listrik yang telah bersertifikat energi terbarukan antara GSM, PBT, dan PIN dengan PT Energy Management Indonesia, anak perusahaan PLN.

30 Million VA Electricity Officially Supports Pani Gold Project Operations

PLN together with Pani Gold Project, officially inaugurated the operation of a 30 million Volt Ampere (VA) electricity supply to support the operational activities of GSM, one of the entities under Pani Gold Project, on 1 October 2025. This 30 million VA power capacity is equivalent to twice the total electricity capacity available to the entire Pohuwato Regency. As part of the inauguration ceremony, cooperation agreements were also signed for substation maintenance as well as the purchase of Renewable Energy Certificates (REC), or electricity certified as renewable energy, between GSM, PBT, and PIN and PT Energy Management Indonesia, a subsidiary of PLN.

Oktober | October

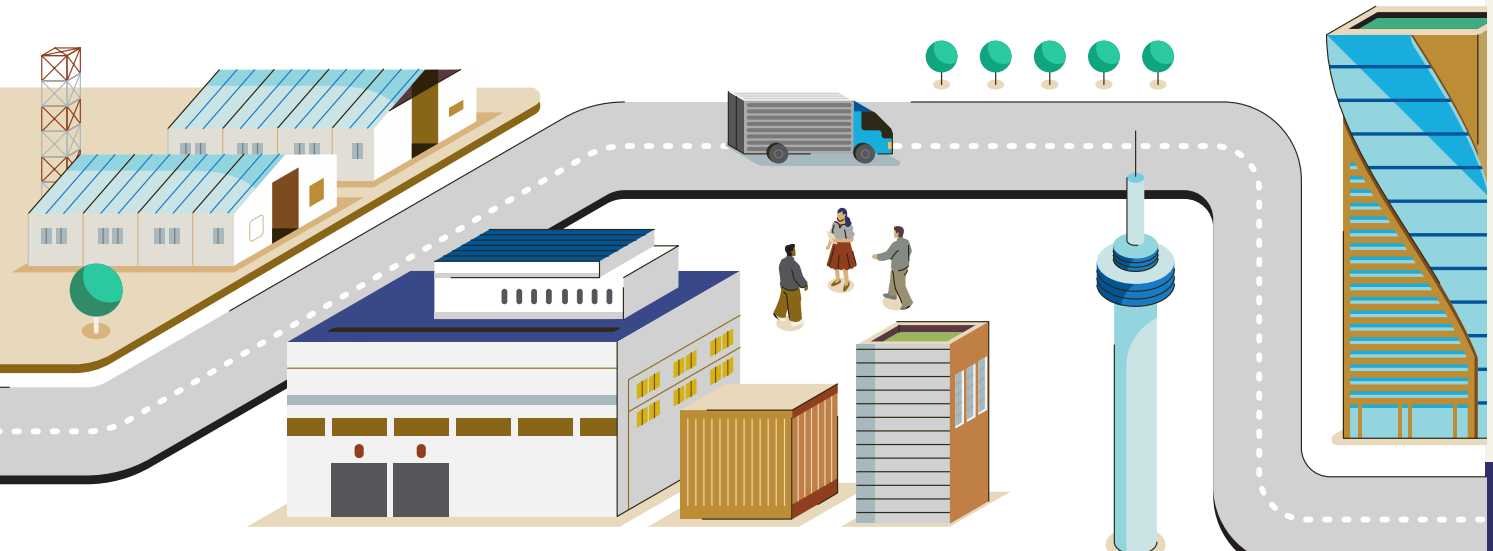


EMAS Resmi Memulai Penambangan Pertama di Proyek Emas Pani

Pada 1 Oktober 2025, EMAS resmi memulai penambangan pertama (*first mining*) di Proyek Emas Pani, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Momentum penting ini menjadi awal dari perjalanan panjang untuk mengolah sumber daya emas nasional menjadi manfaat nyata bagi masyarakat, daerah, dan Indonesia. Dengan sumber daya lebih dari tujuh juta ons emas dan umur tambang yang lebih dari 10 tahun, Proyek Emas Pani akan menjadi pilar pertumbuhan baru bagi Merdeka.

EMAS Officially Commences First Mining at the Pani Gold Project

On 1 October 2025, EMAS officially commenced its first mining operations at the Pani Gold Project, located in Pohuwato Regency, Gorontalo Province. This important milestone marks the beginning of a long journey to transform national gold resources into tangible benefits for communities, regions, and Indonesia. With resources exceeding seven million oz of gold and a mine life beyond 10 years, the Pani Gold Project is set to become a new pillar of growth for Merdeka.



Desember | December



Merdeka Berkolaborasi dengan BAZNAS dan Kementerian ESDM: Aksi Kemanusiaan untuk Korban Banjir Bandang dan Longsor di Sumatra

Grup Merdeka melalui program "Merdeka Berbagi: Ulurkan Tangan, Satukan Harapan!" berkolaborasi dengan Badan Amil Zakat Nasional serta Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dalam mendukung percepatan penanganan dan pemulihan pasca bencana banjir bandang dan tanah longsor di Aceh, Sumatra Utara, dan Sumatra Barat. Dari kolaborasi ini, total donasi yang berhasil dihimpun mencapai Rp977.106.674. Selain bantuan dana, Grup Merdeka juga menyalurkan bantuan logistik untuk memenuhi kebutuhan mendesak para penyintas di lokasi pengungsian.

Merdeka Collaborates with BAZNAS and the Ministry of Energy and Mineral Resources: Humanitarian Action for Victims of Flash Floods and Landslides in Sumatra

The Merdeka Group, through its program "Merdeka Berbagi: Extending a Hand, Uniting Hope!," collaborated with the National Amil Zakat Agency and the Ministry of Energy and Mineral Resources to support the accelerated response and post-disaster recovery following flash floods and landslides in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra. Through this collaboration, total donations collected reached Rp977,106,674. In addition to financial assistance, the Merdeka Group also distributed logistical aid to meet the urgent needs of survivors at evacuation sites.

Desember | December

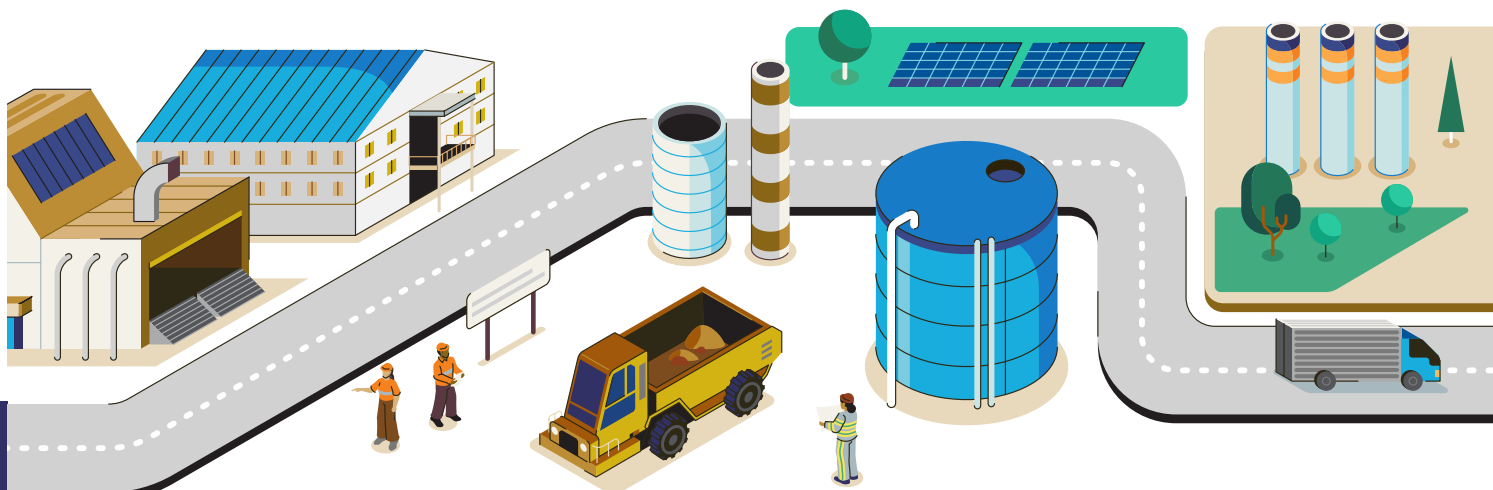


Dua Perusahaan Grup Merdeka Raih Lencana '*Verified*' dan '*Committed*' INSTAR 2025

Pada ajang Indeks Integritas Bisnis Lestari (INSTAR) 2025, Perseroan dan MBMA, berhasil meraih penghargaan bergengsi yang diselenggarakan oleh Tempo Data Science bekerja sama dengan Transparency International Indonesia (TII) dan Institute for Strategic Initiatives (ISI). Dalam kesempatan itu, MBMA dianugerahi Lencana INSTAR '*Verified Company*', sementara Perseroan menerima Lencana INSTAR '*Committed Company*'.

Two Companies of Merdeka Group Earn INSTAR 2025 'Verified' and 'Committed' Badges

At the 2025 Sustainable Business Integrity Index (INSTAR) event, the Company and MBMA successfully received prestigious awards organized by Tempo Data Science in collaboration with Transparency International Indonesia (TII) and the Institute for Strategic Initiatives (ISI). On that occasion, MBMA was awarded the INSTAR 'Verified Company' Badge, while the Company received the INSTAR 'Committed Company' Badge.



Desember | December



Perseroan Sukses Pertahankan Peringkat #1 dalam Sustainalytics ESG Risk Rating untuk Sektor Pertambangan Indonesia Kategori Penilaian Komprehensif

Perseroan berhasil mempertahankan peringkat #1 dalam Sustainalytics ESG Risk Rating untuk sektor pertambangan yang dirilis oleh Morningstar Sustainalytics. Dalam pembaruan peringkat ESG ini, Merdeka mencatat peningkatan skor menjadi 27,8 yang menunjukkan peringkat risiko menengah.

The Company Successfully Maintains #1 Ranking in Sustainalytics ESG Risk Rating for Indonesia's Mining Sector in the Comprehensive Assessment Category

The Company successfully maintained the #1 ranking in the Sustainalytics ESG Risk Rating for the mining sector, as released by Morningstar Sustainalytics. In the latest ESG rating update, Merdeka improved its score to 27.8, indicating a medium-risk rating.

Desember | December

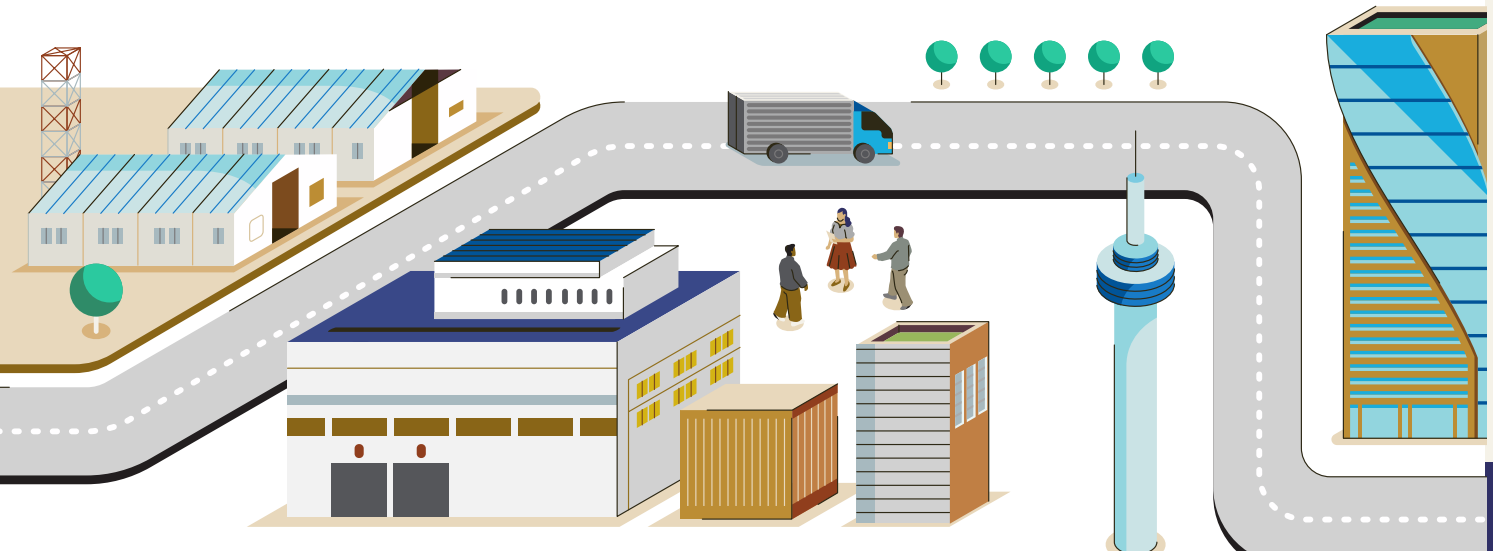


Merdeka Raih Platinum Award pada ASRRAT 2025

Perseroan untuk pertama kalinya meraih penghargaan Platinum, yang merupakan ranking tertinggi di ajang ASSRAT 2025. Prestasi ini diraih berkat kualitas laporan keberlanjutan yang dinilai mampu mengungkapkan kinerja, komitmen, dan strategi keberlanjutan secara transparan dan akuntabel.

Merdeka Secures Platinum Rank ASSRAT 2025

The Company received the Platinum ranking at ASSRAT Award 2025 for the first time. This achievement reflects the quality of its sustainability report, which was assessed as effectively disclosing performance, commitments, and sustainability strategies in a transparent and accountable manner.



LAPORAN SUMBER DAYA MINERAL DAN CADANGAN BIJIH KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2025

CONSOLIDATED MINERAL RESOURCES AND ORE RESERVES STATEMENT AS OF 31 DECEMBER 2025

Merdeka dengan bangga melaporkan sumber daya mineral dan cadangan bijih per 31 Desember 2025.

Aset utama Merdeka adalah:

- **Tambang Emas Tujuh Bukit (MDKA 100%)**
  Tambang terbuka konvensional dengan fasilitas HL dan pengolahan melalui pabrik ADR untuk emas dan perak;
- **Proyek Tembaga Tujuh Bukit (MDKA 100%)**
  Salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar di dunia yang belum dikembangkan;
- **Proyek Regional Tujuh Bukit (MDKA 100%)**
  Portofolio sumber daya tambang terbuka regional yang terus berkembang untuk mendukung Proyek Tembaga Tujuh Bukit;
- **Tambang Tembaga Wetar (MDKA 100%)**
  Tambang terbuka konvensional dengan fasilitas HL dan pengolahan melalui SX/EW untuk menghasilkan katoda tembaga;
- **Proyek Emas Pani (MDKA 57,66%)**
  Deposit emas epitermal *low sulphidation* yang besar dan tersebar, yang baru dikembangkan dengan penuangan emas pertama pada 14 Februari 2026; dan
- **MBMA (MDKA 50%)**
  Perusahaan material baterai yang terintegrasi secara vertikal, memiliki portofolio aset pertambangan dan pengolahan berkualitas tinggi yang berlokasi di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara, termasuk tambang SCM (Tambang Nikel SCM Konawe), salah satu sumber daya nikel terbesar di dunia, fasilitas peleburan RKEF, fasilitas pengolahan *nickel matte* berkadar tinggi, pabrik AIM, kawasan industri di Konawe (IKIP), serta kemampuan pengolahan HPAL.

Seluruh sumber daya mineral dan cadangan bijih dilaporkan berdasarkan kepemilikan 100%. Rincian lebih lanjut dapat dilihat di situs web MDKA, EMAS, dan MBMA:
- www.merdekacoppergold.com
- www.merdekagoldresources.com
- www.merdekabattery.com

Merdeka is pleased to report its mineral resources and ore reserves as of 31 December 2025.

Merdeka's major assets are:

- **Tujuh Bukit Gold Mine (MDKA 100%)**
  A conventional open-pit mine with a heap leach pad and processing via an ADR plant for gold and silver;
- **Tujuh Bukit Copper Project (MDKA 100%)**
  One of the world's largest undeveloped copper-gold porphyry deposits;
- **Tujuh Bukit Regional Projects (MDKA 100%)**
  A growing portfolio of regional open-pit resources to support the Tujuh Bukit Copper project;
- **Wetar Copper Mine (MDKA 100%)**
  A conventional open-pit mine with a heap leach pad and processing via SX/EW for copper cathode;
- **Pani Gold Project (MDKA 57.66%)**
  A large disseminated low sulphidation epithermal gold deposit recently developed with a first gold pour on 14 February 2026; and
- **MBMA (MDKA 50%)**
  A vertically-integrated, battery materials company holding a portfolio of high-quality mining and processing assets located in Central and Southeast Sulawesi, including the SCM mine (SCM Konawe Nickel Mine), one of the world's largest nickel resources, RKEF smelters, high-grade nickel matte processing facilities, AIM plant, an industrial park in Konawe (IKIP) and HPAL processing capabilities.

All mineral resources and ore reserves are reported on a 100% ownership basis. Additional details may be found on the MDKA, EMAS, and MBMA websites:
- www.merdekacoppergold.com
- www.merdekagoldresources.com
- www.merdekabattery.com

Sumber Daya Mineral Grup

Per 31 Desember 2025, sumber daya mineral grup diperkirakan mengandung 39,0 juta ons emas, 9,1 juta ton tembaga, 166,9 juta ons perak, dan 11,8 juta ton nikel.

Hal ini mencerminkan peningkatan sekitar 2,1 juta ons emas (5,8%), peningkatan sekitar 0,4 juta ton tembaga (4,8%), peningkatan sekitar 3,1 juta ons perak (1,8%), serta peningkatan sekitar 0,47 juta ton nikel (4,2%) dibandingkan dengan estimasi per 31 Desember 2024. Merdeka mencapai deklarasi sumber daya perdana untuk proyek Candrian dan Gua Macan dalam portofolio regional Tujuh Bukit. Estimasi sumber daya mineral grup per 31 Desember 2025 disajikan dalam Tabel 1 hingga Tabel 5. Sumber daya mineral dilaporkan termasuk cadangan bijih.

Sumber daya mineral grup per 31 Desember 2025 mencakup perubahan pada sejumlah deposit setelah pembaruan *notional constraining pit optimisation shells* dan/atau model sumber daya. Perubahan tersebut meliputi:

- deplesi penambangan selama tahun 2025 (sebagaimana dirinci dalam bagian cadangan bijih Grup);
- pembaruan estimasi sumber daya mineral untuk Tambang Emas Tujuh Bukit, yang hanya mencakup mineralisasi oksida dan transisi, terutama di area pit A, pit E, dan pit F. Estimasi yang diperbarui ini mengintegrasikan hasil pengeboran baru dari definisi sumber daya di sekitar tambang, model geologi dan mineralisasi yang diperbarui, serta deplesi penambangan rutin;
- deklarasi sumber daya perdana untuk prospek Candrian dan Gua Macan dalam portofolio regional Tujuh Bukit;
- deplesi penambangan awal pada model sumber daya Pani; dan
- pembaruan estimasi sumber daya mineral untuk Tambang Nikel SCM Konawe. Pembaruan ini mencakup model geologi yang diperbarui, hasil pengeboran dari program pengeboran definisi sumber daya, deplesi penambangan rutin, serta penerapan *RPEEE pit shells* yang telah diperbarui.

Cadangan Bijih Grup

Per 31 Desember 2025, cadangan bijih emas dan perak grup adalah sebesar 747,6 juta ton dengan kadar 0,66 g/t emas dan 2,9 g/t perak, yang masing-masing mengandung 15,9 juta ons emas dan 69,8 juta ons perak, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 6 dan Tabel 8, dengan rincian tambang terbuka pada Tabel 9 hingga 11. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan cadangan bijih tahun 2024, dengan jumlah ons emas meningkat sekitar 73% dan ons perak meningkat sekitar 21%, yang terutama didorong oleh Proyek Tembaga Tujuh Bukit dan Proyek Emas Pani, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 13.

Per 31 Desember 2025, cadangan bijih tembaga grup adalah sebesar 496,8 juta ton dengan kadar 0,60% tembaga, yang mengandung sekitar 3,0 juta ton tembaga, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 7. Hal ini mencerminkan peningkatan signifikan sebesar 59% dibandingkan tahun 2024, yang terutama didorong oleh optimalisasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit.

Group Mineral Resources

As of 31 December 2025, the group's mineral resources are estimated to contain 39.0 million oz of gold, 9.1 million tonnes of copper, 166.9 million oz of silver and 11.8 million tonnes of nickel.

This represents an increase of approximately 2.1 million oz of gold (5.8%), an increase of approximately 0.4 million tonnes of copper (4.8%), an increase of approximately 3.1 million oz of silver (1.8%), and an increase of approximately 0.47 million tonnes of nickel (4.2%) compared with the estimates as of 31 December 2024. Merdeka achieved maiden resource declarations for the Candrian and Gua Macan projects in the Tujuh Bukit regional portfolio. The group's mineral resource estimates as of 31 December 2025 are set out in Table 1 to Table 5. Mineral resources are reported inclusive of ore reserves.

The group's mineral resources as of 31 December 2025 include changes at numerous deposits following updated notional constraining pit optimisation shells and/or resource models. These include:

- mining depletion during 2025 (as detailed in the group ore reserves section);
- updated mineral resource estimate for the Tujuh Bukit Gold Mine, which includes only oxide and transition mineralisation, primarily in the pit A, pit E and pit F areas. This updated mineral resource estimate incorporates new drilling results from near-mine resource definition, updated geological and mineralisation models, and regular mining depletion;
- maiden resource declarations for the Candrian and Gua Macan prospects within the Tujuh Bukit Regional portfolio;
- initial mining depletion of the Pani resource model; and
- updated mineral resource estimate for the SCM Konawe Nickel Mine. This update incorporates updated geological models, drilling results from the resource definition drilling program, regular mining depletion and application of updated RPEEE pit shells.

Group Ore Reserves

As of 31 December 2025, the group gold and silver ore reserves are 747.6 million tonnes at 0.66 g/t gold and 2.9 g/t silver, containing 15.9 million oz of gold and 69.8 million oz of silver, respectively, as shown in Table 6 and Table 8, with open-pit breakdowns in Tables 9 to 11. This represents a significant increase compared to 2024 ore reserves, with gold oz increasing by approximately 73% and silver oz increasing by approximately 21%, primarily driven by the Tujuh Bukit Copper Project and Pani Gold Project, as shown in Table 13.

As of 31 December 2025, the group copper ore reserves are 496.8 million tonnes at 0.60% copper, containing approximately 3.0 million tonnes of copper, as shown in Table 7. This represents a 59% significant increase compared to 2024, driven mainly by optimisation of the Tujuh Bukit Copper Project.

Per 31 Desember 2025, cadangan bijih nikel MBMA diperkirakan sebesar 578,8 juta ton metrik basah yang setara dengan 358,2 juta ton metrik kering, dengan kadar rata-rata 1,23% nikel, yang mengandung sekitar 4,4 juta ton nikel, sebagaimana dirangkum dalam Tabel ringkasan 12. Dibandingkan dengan cadangan nikel tahun 2024, cadangan dalam ton metrik kering meningkat sebesar 52% (Tabel 12).

Cadangan bijih didasarkan pada hal-hal berikut (asumsi kadar batas dalam Tabel 14):

Tambang Tembaga Wetar:

- Cadangan in-situ Partolang dan Lerokis telah sepenuhnya habis ditambang. Saat ini sedang dilakukan studi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersisa di dalam *pit*.
- Peningkatan cadangan AIM disebabkan oleh bertambahnya persediaan *stockpile* dari kegiatan penambangan Lerokis dan Partolang.

Tambang Emas Tujuh Bukit:

- Dioptimalkan untuk pelindian HL emas pada material transisi dan oksida.
- Dioptimalkan pada harga emas AS$2.300/ons dan perak AS$25/ons.
- Kadar batas cadangan 0,18 g/t Au.
- Proyeksi penambangan menggunakan armada truk 100 ton, serta mempertimbangkan biaya pengolahan dan administrasi umum.
- Tingkat perolehan pengolahan historis berdasarkan jenis bijih.
- Tidak memasukkan sumber daya mineral kategori tereka dalam penentuan *pit shell*.
- Input perhitungan arus kas konsisten dengan anggaran dan proyeksi.

Proyek Tembaga Tujuh Bukit:

- Optimasi cadangan Tembaga Tujuh Bukit menggunakan harga tembaga AS$3,71/pon, emas AS$1.608/ons, dan perak AS$21,31/ons.
- Kadar batas untuk metode *sublevel caving* adalah NSR sebesar AS$65/t dan AS$21,18/t untuk tambang *block caving*.
- Perangkat lunak Geovia GEMS digunakan untuk optimasi, sedangkan optimasi *sublevel caving* menggunakan perangkat lunak PCSLC dan optimasi *block caving* menggunakan perangkat lunak PCBC.
- Tidak terdapat sumber daya terukur yang tersedia untuk dikonversi menjadi cadangan; hanya sumber daya tertunjuk yang digunakan untuk mendefinisikan inventaris tambang.

Proyek Emas Pani:

- Cadangan bijih didasarkan pada estimasi sumber daya mineral kuartal II 2024, dengan mengintegrasikan hasil pengeboran hingga Agustus 2024 serta pembaruan topografi dan permukaan deplesi hingga 31 Desember 2025.
- Cadangan bijih dilaporkan menggunakan harga emas sebesar AS$2.300/ons, tanpa memperhitungkan kredit perak dalam perhitungan kadar batas.

As of 31 December 2025, the MBMA nickel ore reserves are estimated at 578.8 million wet metric tonnes equivalent to 358.2 million dry metric tonnes, at an average grade of 1.23% nickel, containing approximately 4.4 million tonnes of nickel, as summarised in summary Table 12. Compared with the 2024 nickel reserves, the dry metric tonnes reserves have increased by 52% (Table 12).

The ore reserves are based on the following (cut-off grade assumptions in Table 14):

Wetar Copper Mine:

- The Partolang and Lerokis in-situ reserves have been fully depleted. A study is currently underway to optimise the utilisation of the remaining resources within the pits.
- Increase in AIM reserve due to increased stockpile inventory from Lerokis and Partolang mining.

Tujuh Bukit Gold Mine:

- Optimised for transitional and oxide gold HL.
- Optimised at US$2,300/oz gold and US$25/oz silver prices.
- 0.18 g/t Au reserve cut-off grade.
- Forecasted mining using 100 tonnes truck fleet, processing and general administration costs.
- Historical processing recoveries by ore type.
- No inferred mineral resource included to define pit shell.
- Cash flow calculation inputs consistent to budget and forecast.

Tujuh Bukit Copper Project:

- Tujuh Bukit Copper reserve optimisation is using US$3.71/pound copper, US$1,608/oz gold and US$21.31/oz silver.
- Cut-off grade for sublevel caving is NSR US$65/t and US$21.18/t for block caving mine.
- Geovia GEMS software was used for optimisation, whereas sublevel caving optimisation used PCSLC software and block caving optimisation used PCBC software.
- No measured resource is available to convert to reserve, only indicated resources are used to define mine inventory.

Pani Gold Project:

- The ore reserves are based on the second quarter 2024 mineral resource estimate, incorporating drilling completed up to August 2024 and updated topography and depletion surfaces to 31 December 2025.
- The ore reserves are reported at a gold price of US$2,300/oz, with no allowance made for silver credits in the cut-off grade calculation.

- Cadangan bijih didasarkan pada metode penambangan terbuka dengan metode konvensional ekskavator–truk, dengan bijih diolah melalui sirkuit HL dan CIL.
- Tidak ada sumber daya mineral tereka yang dimasukkan dalam estimasi cadangan bijih.
- Cadangan bijih HL dibatasi oleh kapasitas fasilitas HL, yang telah ditingkatkan dari asumsi sebelumnya sebesar 51,5 juta ton menjadi sekitar 62,1 juta ton setelah studi rekayasa tambahan yang telah diselesaikan setidaknya pada tingkat PFS.
- Cadangan bijih CIL didasarkan pada batas kapasitas penyimpanan *tailing* yang tersedia saat ini, yang disediakan oleh TSF basah dan FTF. Fasilitas ini memberikan kapasitas penyimpanan gabungan sekitar 143 juta ton, yang terdiri dari sekitar 89 juta ton di TSF dan 54 juta ton di FTF.
- Kadar batas emas yang digunakan untuk estimasi cadangan bijih adalah sebagai berikut:

Operasi HL:
- **Pani Ridge**
  - *Oxide*: 0,20 g/t Au
  - *Transitional*: 0,20 g/t Au
  - *Fresh*: 0,29 g/t Au
- **Baganite**
  - *Oxide*: 0,20 g/t Au
  - *Transitional*: 0,23 g/t Au
  - *Fresh*: 0,40 g/t Au
- **Lapilli Tuff (baik Baganite maupun Pani Ridge):** 0,20 g/t Au

Operasi CIL:
- 0,24 g/t Au

Cadangan Nikel:

- Berdasarkan Laporan Sumber Daya JORC untuk SCM yang diterbitkan pada Maret 2026.
- Peningkatan cadangan mineral, yang sebagian mengimbangi deplesi penambangan.
- *Pit shell* hasil optimasi diterapkan di seluruh area.
- Optimasi dilakukan menggunakan harga Shanghai Metal Market per 13 Februari 2026, berdasarkan empat *dataset*:
  - AS$22,00/wmt @ 1,2% Ni
  - AS$49,15/wmt @ 1,4% Ni
  - AS$56,70/wmt @ 1,5% Ni
  - AS$60,90/wmt @ 1,6% Ni
- Harga nikel LME pada tanggal yang sama diasumsikan sebesar AS$17.625/dmt.
- Topografi per 31 Desember 2025.
- Kadar batas tunggal diterapkan berdasarkan litologi. Kadar batas untuk limonit adalah 0,7% dan untuk saprolit adalah 1,2%.
- Optimasi pit dilakukan menggunakan perangkat lunak Vulcan (algoritma Lerchs-Grossmann).
- Tingkat perolehan historis dan faktor dilusi diterapkan.
- Hanya sumber daya terukur dan tertunjuk yang digunakan untuk mendefinisikan *pit shell*.
- Termasuk persediaan *stockpile* hingga akhir tahun 2025. SCM telah beroperasi sejak Februari 2021, sehingga sebagian besar parameter teknis dan ekonomi yang digunakan dalam estimasi cadangan didasarkan pada data historis dan studi yang telah diimplementasikan sebelumnya.

- The ore reserves are based on open-pit mining using conventional excavator–truck methods, with ore processed through HL and CIL circuits.
- No inferred mineral resources have been included in the ore reserves estimate.
- HL ore reserves are constrained by the capacity of the HL facility, which has been expanded from the previously assumed 51.5 million tonnes to approximately 62.1 million tonnes following additional engineering studies completed to at least a PFS level.
- CIL ore reserves are based on the available existing limit of tailing's storage capacity, provided by a wet TSF and a FTF. These facilities provide a combined storage capacity of approximately 143 million tonnes, comprising approximately 89 million tonnes in the TSF and 54 million tonnes in the FTF.
- The gold cut-off grades applied to estimate the ore reserves are:

HL Operations
- **Pani Ridge**
  - Oxide: 0.20 g/t Au
  - Transitional: 0.20 g/t Au
  - Fresh: 0.29 g/t Au
- **Baganite**
  - Oxide: 0.20 g/t Au
  - Transitional: 0.23 g/t Au
  - Fresh: 0.40 g/t Au
- **Lapilli Tuff (both Baganite and Pani Ridge):** 0.20 g/t Au

CIL Operations:
- 0.24 g/t Au

Nickel Reserves:

- Based on JORC Resource Report for SCM issued in March 2026.
- Increase in mineral reserves, partially offsetting mining depletion.
- Optimised pit shell applied across all areas.
- Optimisation was conducted using Shanghai Metal Market prices as of 13 February 2026, based on four datasets;
  - U$22.00/wmt @ 1.2% Ni
  - U$49.15/wmt @ 1.4% Ni
  - U$56.70/wmt @ 1.5% Ni
  - U$60.90/wmt @ 1.6% Ni
- The LME nickel price on the same date is assumed at U$17,625/dmt.
- Topography as of 31 December 2025.
- Single cut-off-grades applied depending on lithology. The cut-off grade for limonite is 0.7% and saprolite is 1.2%.
- Pit optimisation conducted using Vulcan software (Lerchs-Grossmann algorithm).
- Historical recoveries and dilution factor applied.
- Only measured and indicated resources are used to define the pit shells.
- Include stockpile inventory as the end of 2025. SCM has been operating since February 2021, therefore most technical and economic parameters used in the reserve estimation are based on historical data and previously implemented studies.

Tabel 1: Sumber Daya Mineral Emas Desember 2025 (termasuk Cadangan Bijih)[1]
Table 1: December 2025 Gold Mineral Resources (inclusive of Ore Reserves)[1]

Sumber Daya Mineral Emas (Termasuk Cadangan) Gold Mineral Resources (Inclusive of Reserves)	***Competent Person*[2]**	**Sumber Daya Terukur** Measured Resource		**Sumber Daya Terindikasi** Indicated Resource	
		Ton (juta) Tonnes (million)	**Kadar Emas (g/t)** Gold Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas (g/t)** Gold Grade (g/t)
Operasi Operations					
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	1,2	3.4	0.38	99.4	0.34
Wetar (Barite)[3]	4	-	-	0.5	1.59
Wetar (VMS)	4,5	0.4	0.39	2.6	0.67
Total Operasi Total Operations					
Proyek Projects					
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	5	-	-	774.5	0.65
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	3	7.7	0.87	235.6	0.77
Gua Macan	2	-	-	112.0	0.25
Candrian	5	-	-	34.0	0.37
Wetar (AIM)	4,5	<0.1	0.16	21.1	0.52
Total Proyek Total Projects					
Total Sumber Daya Mineral Emas (juta ons) Total Gold Mineral Resources (million oz)					

[1] Angka-angka di atas mungkin tidak menjumlah secara tepat karena pembulatan.
Figures above may not sum due to rounding.
[2] 1) Pihak Kompeten: Ibu Nugraha dari MTS; 2) Pihak Kompeten: Bapak Harman dari MTS; 3) Pihak Kompeten: Bapak Lukomskyj dari Mining One; 4) Pihak Kompeten: Bapak Williams dari ERM; 5)) Pihak Kompeten: Bapak Bastian dari MTS.
1) Competent person: Mrs. Nugraha of MTS; 2) Competent person: Mr. Harman of MTS; 3) Competent person: Mr. Lukomskyj of Mining One; 4) Competent person: Mr. Williams of ERM; 5) Competent person: Mr. Bastian of MTS.
[3] Wetar Barite memiliki kadungan 30 kilo ons Au.
Wetar Barite contains 30 koz Au.

	Sumber Daya Tereka Inferred Resource		Total Sumber Daya Total Resource			Perbandingan dengan Total 2024 Sumber Daya Comparison to 2024 Total Resource		
	Ton (juta) Tonnes (million)	**Kadar Emas (g/t)** Gold Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas (g/t)** Gold Grade (g/t)	**Emas (juta ons)** Gold (million oz)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas (g/t)** Gold Grade (g/t)	**Emas (juta ons)** Gold (million oz)
	25.1	0.30	128.0	0.33	1.4	121.3	0.34	1.3
	<0.1	1.67	0.6	1.59	<0.1	0.6	1.63	<0.1
	0.1	0.10	3.1	0.62	0.1	5.8	0.66	0.1
					1.5			**1.4**
	995.5	0.37	1,770.1	0.49	28.1	1,767.4	0.49	28.1
	48.2	0.59	291.5	0.75	7.0	292.4	0.75	7.0
	94.0	0.23	206.0	0.24	1.6	-	-	-
	9.8	0.28	43.7	0.35	0.5	-	-	-
	0.4	0.09	21.6	0.51	0.4	21.9	0.48	0.3
					37.6			**35.4**
					39.0			**36.9**

Tabel 2: Sumber Daya Mineral Tembaga Desember 2025 (termasuk Cadangan Bijih)[4]
Table 2: December 2025 Copper Mineral Resources (inclusive of Ore Reserves)[4]

Sumber Daya Mineral Tembaga (termasuk Cadangan) Copper Mineral Resources (Inclusive of Reserves)	***Competent Person***[5]	**Sumber Daya Terukur** Measured Resource		**Sumber Daya Terindikasi** Indicated Resource	
		Ton (juta) Tonnes (million)	**Kadar Tembaga** Copper Grade (%)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Tembaga** Copper Grade (%)
Operasi Operations					
Wetar (VMS)	4	0.4	1.16	2.6	2.23
Total Operasi Total Operations					
Proyek Projects					
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	5	-	-	774.5	0.59
Gua Macan	2	-	-	112.0	0.16
Candrian	5	-	-	34.0	0.19
Wetar (AIM)	4	2.4	0.93	21.1	1.13
Total Proyek Total Projects					
Total Sumber Daya Mineral Tembaga (ribu ton) Total Copper Mineral Resources (thousand tonnes)					

[4] Angka-angka di atas mungkin tidak menjumlah secara tepat karena pembulatan.
Figures above may not sum due to rounding.
[5] 2) Pihak Kompeten: bapak Harman dari MTS; 4) Pihak Kompeten: Bapak Williams dari ERM; 5) Pihak Kompeten: Bapak Bastian dari MTS.
2) Competent person: Mr. Harman of MTS; 4) Competent person: Mr. Williams of ERM; 5) Competent person: Mr. Bastian of MTS.

Tabel 3: Sumber Daya Mineral Perak Desember 2025 (termasuk Cadangan Bijih)[6]
Table 3: December 2025 Silver Mineral Resources (inclusive of Ore Reserves)[6]

Sumber Daya Mineral Perak Silver Mineral Resources (Inclusive of Reserves)	***Competent Person***[7]	**Sumber Daya Terukur** Measured Resource		**Sumber Daya Terindikasi** Indicated Resource	
		Ton (juta) Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)
Operasi Operations					
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	1	3.4	11.8	99.4	17.7
Wetar (Barite)	4,5	-	-	0.5	48.1
Wetar (VMS)	4,5	0.4	13.9	2.6	35.8
Total Operasi Total Operations					
Proyek Projects					
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	5	-	-	774.5	1.50
Wetar (AIM)	4,5	<0.1	5.0	21.1	22.0
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	3	7.7	1.7	235.6	0.7
Total Proyek Total Projects					
Total Sumber Daya Mineral Perak (juta ons) Total Silver Mineral Resources (million oz)					

[6] Angka-angka di atas mungkin tidak menjumlah secara tepat karena pembulatan.
Figures above may not sum due to rounding.
[7] 1) Pihak Kompeten: Ibu Nugraha dari MTS; 3) Pihak Kompeten: Bapak Lukomskyj dari Mining One; 4) Pihak Kompeten: Bapak Williams dari ERM, 5) Pihak Kompeten: Bapak Bastian dari MTS.
1) Competent person: Mrs. Nugraha of MTS; 3) Competent person: Mr. Lukomskyj of Mining One; 4) Competent person: Mr. Williams of ERM, 5) Competent person: Mr. Bastian of MTS.

Sumber Daya Tereka Inferred Resource		Total Sumber Daya Total Resource			Perbandingan dengan Total 2024 Sumber Daya Comparison to 2024 Total Resource		
Ton (juta) Tonnes (million)	**Kadar Tembaga** Copper Grade (%)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Tembaga** Copper Grade (%)	**Tembaga (ribu ton)** Copper (thousand tonnes)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Tembaga** Copper Grade (%)	**Tembaga (ribu ton)** Copper (thousand tonnes)
0.1	0.81	3.1	2.03	63	3.8	2.07	78
				63			**78**
995.5	0.37	1,770.1	0.47	8,322	1,767.4	0.47	8,314
94.0	0.15	206.0	0.16	327	-	-	-
9.8	0.14	43.7	0.18	79	-	-	-
0.4	0.15	23.9	1.09	261	24.2	1.02	247
				8,989			**8,561**
				9,052			**8,639**

Sumber Daya Tereka Inferred Resource		Total Sumber Daya Total Resource			Perbandingan dengan Total 2024 Sumber Daya Comparison to 2024 Total Resource		
Ton (juta) Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)	**Perak (juta ons)** Silver (million oz)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)	**Perak (juta ons)** Silver (million oz)
25.1	13.1	128.0	16.6	68.4	121.3	18.3	71.2
<0.1	89.7	0.6	51.0	1.0	0.6	52.5	1.0
0.1	7.4	3.1	31.9	3.2	3.8	33.9	4.1
				72.6			**76.3**
995.5	1.1	1,770.1	1.3	73.0	1,767.4	1.3	73.0
0.4	4.0	21.6	21.2	14.7	21.9	20.0	14.1
48.2	0.4	291.5	0.7	6.6	292.4	0.7	6.6
				94.3			**93.7**
				166.9			**170.0**

Tabel 4: Sumber Daya Mineral AIM Desember 2025 (termasuk Cadangan Bijih)[8]
Table 4: December 2025 AIM Mineral Resources (inclusive of Ore Reserves)[8]

Sumber Daya Mineral AIM (termasuk Cadangan Bijih) AIM Mineral Resources (inclusive of Reserves)	**Kategori Sumber Daya** Resource Category	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar** Grade		
			Fe (%)	**S (%)**	**Sulfida S** Sulphide S (%)
Sumber Daya *In-situ* Partolang dan Lerokis Partolang and Lerokis In-situ Resources	Terukur Measured	<0.1	39.3	46.7	44.7
	Terindikasi Indicated	3.5	21.7	25.1	23.6
	Tereka Inferred	0.4	18.8	21.4	18.6
	Total	**4.0**	**21.6**	**24.9**	**23.3**
Tumpukan Pelindian Heap Leach Pads	Terukur Measured	-	-	-	-
	Terindikasi Indicated	17.6	35.5	43.9	41.0
	Tereka Inferred	-	-	-	-
	Total	**17.6**	**35.5**	**43.9**	**41.0**
Persediaan Stockpiles	Terukur Measured	2.3	29.7	-	-
	Terindikasi Indicated	-	-	-	-
	Tereka Inferred	-	-	-	-
	Total	**2.3**	**29.7**	**-**	**-**
Total Sumber Daya AIM Total AIM Resources	Terukur Measured	2.4	29.9	-	-
	Terindikasi Indicated	21.1	33.2	8.0	38.1
	Tereka Inferred	0.4	18.8	0.2	18.6
	Total	**23.9**	**32.6**	**-**	**-**

[8] Angka-angka di atas mungkin tidak menjumlah secara tepat karena pembulatan. Au, Cu, dan Ag juga tercantum dalam Tabel 1, 2, dan 3.
Figures above may not sum due to rounding. Au, Cu, and Ag are also reported in Tables 1, 2, and 3.

Kandungan Logam Metal Content						
Pb (%)	**Zn (%)**	**Fe (ribu ton)** (thousand tonnes)	**S (ribu ton)** (thousand tonnes)	**Sulfida S (ribu ton)** Sulphide S (thousand tonnes)	**Pb (ribu ton)** (thousand tonnes)	**Zn (ribu ton)** (thousand tonnes)
<0.1	0.2	18	22	21	<1	<1
0.1	0.2	767	886	833	2	6
0.1	0.2	82	94	81	<1	1
0.1	**0.2**	**868**	**1,001**	**935**	**2**	**7**
-	-	-	-	-	-	-
0.1	0.3	6,242	7,702	7,195	21	51
-	-	-	-	-	-	-
0.1	**0.3**	**6,242**	**7,702**	**7,195**	**21**	**51**
-	0.3	693	-	-	-	7
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	**0.3**	**693**	**-**	**-**	**-**	**7**
-	0.3	711	-	-	-	7
0.1	0.3	7,009	8,588	8,027	23	57
0.1	0.2	82	94	81	<1	1
-	**0.3**	**7,802**	**-**	**-**	**-**	**64**

Tabel 5: Sumber Daya Mineral Nikel Desember 2025 (termasuk cadangan Bijih)[9]
Table 5: December 2025 Nickel Mineral Resources (inclusive of Ore Reserves)[9]

Sumber Daya Laterit Ni Ni Laterite Resource	***Competent Person*[10]**	**Ton Kering** Dry Tonnes	**Ton Basah** Wet Tonnes	**Ni**		**Co**	
		Juta Million	**Juta** Million	**%**	**Ribuan ton** Thousand tonnes	**%**	**Ribuan ton** Thousand tonnes
Limonit Limonite							
Terukur Measured	6	131.3	213.0	1.17	1,531	0.11	144
Terindikasi Indicated		187.3	303.7	1.11	2,071	0.10	182
Tereka Inferred		398.9	646.9	1.10	4,389	0.10	396
Total Limonit **Total Limonite**		**717.5**	**1,163.5**	**1.11**	**7,990**	**0.10**	**722**
Saprolit Saprolite							
Terukur Measured	6	25.1	40.2	1.60	402	0.04	9
Terindikasi Indicated		87.7	140.2	1.56	1,373	0.04	33
Tereka Inferred		128.5	205.4	1.55	1,998	0.04	50
Total Saprolit **Total Saprolite**		**241.4**	**385.8**	**1.56**	**3,773**	**0.04**	**92**
Gabungan limonit dan saprolit Combined limonite and saprolite							
Terukur Measured	6	156.5	253.1	1.24	1,933	0.10	153
Terindikasi Indicated		275.0	443.9	1.25	3,444	0.08	214
Tereka Inferred		527.4	852.2	1.21	6,386	0.08	447
Total Sumber Daya **Total Resource**		**958.9**	**1,549.3**	**1.23**	**11,763**	**0.08**	**814**

[9] Angka-angka di atas mungkin tidak menjumlah secara tepat karena pembulatan.
Figures above may not sum due to rounding.
[10] 6) Pihak Kompeten: Ibu Ma'rufianty, Consultant untuk SCM.
6) Competent person: Mrs. Ma'rufianty, Consultant to SCM.

Fe	SiO_2	MgO	Al_2O_3	Sumber Daya Laterit Ni Ni Laterite Resource	Perbandingan dengan Sumber Daya 2024 Comparison to 2024 Resource Ton Kering Dry Tonnes	Ton Basah Wet Tonnes	Ni	
%	%	%	%		Juta Million	Juta Million	%	Ribuan ton Thousand tonnes
45.28	4.45	1.08	10.24	Terukur Measured	62.8	101.8	1.19	750
43.35	5.07	1.19	11.90	Terindikasi Indicated	148.9	241.4	1.13	1,682
43.53	5.38	1.22	11.50	Tereka Inferred	497.2	806.2	1.10	5,490
43.80	**5.13**	**1.19**	**11.38**	**Total Limonit** **Total Limonite**	**708.9**	**1,149.4**	**1.12**	**7,922**
15.28	37.40	23.46	3.22	Terukur Measured	15.8	25.6	1.64	259
16.46	36.05	21.35	4.41	Terindikasi Indicated	67.0	107.1	1.59	1,069
17.50	35.58	20.20	4.69	Tereka Inferred	126.5	202.1	1.61	2,043
16.89	**35.94**	**20.96**	**4.43**	**Total Saprolit** **Total Saprolite**	**209.3**	**334.9**	**1.61**	**3,370**
40.46	9.75	4.67	9.11	Terukur Measured	78.6	127.5	1.28	1,009
34.77	14.95	7.62	9.51	Terindikasi Indicated	215.9	348.5	1.27	2,751
37.18	12.74	5.84	9.84	Tereka Inferred	623.7	1,008.3	1.21	7,533
37.03	**12.88**	**6.16**	**9.63**	**Total Sumber Daya** **Total Resource**	**918.2**	**1,484.3**	**1.23**	**11,293**

Tabel 6: Ringkasan Cadangan Bijih Emas Desember 2025[11]
Table 6: December 2025 Gold Ore Reserves Summary Table[11]

Cadangan Emas Gold Reserves	*Competent Person*[12]	Cadangan Terbukti Proved Reserves		Cadangan Terkira Probable Reserves		Total Cadangan Akhir Tahun 2025 Total Reserves End of 2025		
		Ton (juta) Tonnes (million)	**Au g/t**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Au g/t**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Au g/t**	**Insitu Au (ribuan ons)** (thousand oz)
Operasi Operations								
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	7	3.3	0.29	44.3	0.39	47.7	0.38	581
Pelindian Wetar Wetar Heap Leach								
Wetar AIM	7			19.9	0.52	19.9	0.52	336
Total Operasi **Total Operations**		**3.3**	**0.29**	**64.2**	**0.43**	**67.6**	**0.42**	**917**
Proyek Projects								
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	8			476.9	0.64	476.9	0.64	9,813
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	9	7.7	0.89	195.4	0.79	203.1	0.79	5,160
Total Proyek **Total Projects**		**7.7**	**0.89**	**672.3**	**0.68**	**680**	**0.68**	**14,973**
Total Cadangan Emas **Total Gold Ore Reserves**		**11.0**	**0.71**	**736.5**	**0.66**	**747.6**	**0.66**	**15,890**

[11] Angka-angka di atas mungkin tidak menjumlah secara tepat karena pembulatan.
Figures above may not sum due to rounding.
[12] 7) Pihak Kompeten: Bapak Pacunana dari MTS; 8) Pihak Kompeten: Bapak Rachmad dari PT Geomine; 9) Pihak Kompeten: Bapak Ludjio dari Mining One.
7) Competent person: Mr. Pacunana of MTS; 8) Competent person: Mr. Rachmad of PT Geomine; 9) Competent per son: Mr. Ludjio of Mining One.

Tabel 7: Ringkasan Cadangan Bijih Tembaga Desember 2025[13]
Table 7: December 2025 Copper Ore Reserves Summary Table[13]

Cadangan Tembaga Copper Reserves	*Competent Person*[14]	Cadangan Terbukti Proved Reserves		Cadangan Terkira Probable Reserves		Total Cadangan Akhir Tahun 2025 Total Reserves End of 2025		
		Ton (juta) Tonnes (million)	**Cu %**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Cu %**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Cu %**	**Insitu Cu (ribu ton)** (thousand tonnes)
Operasi Operations								
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine								
Pelindian Wetar Wetar Heap Leach								
Wetar AIM	7			19.9	1.26	19.9	1.26	251
Total Operasi **Total Operations**				**19.9**	**1.26**	**19.9**	**1.26**	**251**
Proyek Projects								
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	8			476.9	0.57	476.9	0.57	2,718
Proyek Emas Pani Pani Gold Project								
Total Proyek Total Projects				476.9	0.57	476.9	0.57	2,718
Total Cadangan Bijih Tembaga **Total Copper Ore Reserves**				**496.8**	**0.60**	**496.8**	**0.60**	**2,969**

[13] Angka-angka di atas mungkin tidak menjumlah secara tepat karena pembulatan.
Figures above may not sum due to rounding.
[14] 7) Pihak Kompeten: Bapak Pacunana dari MTS; 8) Pihak Kompeten: Bapak Rachmad dari PT Geomine.
7) Competent person: Mr. Pacunana of MTS; 8) Competent person: Mr. Rachmad of PT Geomine.

Tabel 8: Ringkasan Cadangan Bijih Perak Desember 2025[15]
Table 8: December 2025 Silver Ore Reserves Summary Table[15]

Cadangan Perak Silver Reserves	***Competent Person***[16]	**Cadangan Terbukti** Proved Reserves		**Cadangan Terkira** Probable Reserves		**Total Cadangan Akhir Tahun 2025** Total Reserves End of 2025		
		Ton (juta) Tonnes (million)	**Ag g/t**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Ag g/t**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Ag g/t**	**Insitu Ag (juta ons)** (million oz)
Operasi Operations								
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	7	3.3	16.7	44.3	18.5	47.7	18.4	28.2
Pelindian Wetar Wetar Heap Leach								
Wetar AIM	7			19.9	21.8	19.9	21.8	13.9
Total Operasi **Total Operations**		**3.3**	**16.7**	**64.2**	**19.5**	**67.6**	**19.4**	**42.2**
Proyek Projects								
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	8			476.9	1.4	476.9	1.4	22.1
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	9	7.7	1.6	195.4	0.8	203.1	0.8	5.5
Total Proyek **Total Projects**		**7.7**	**1.6**	**672.3**	**1.3**	**680.0**	**1.3**	**27.6**
Total Cadangan Bijih Perak **Total Silver Ore Reserves**		**11.0**	**6.2**	**736.5**	**2.9**	**747.6**	**2.9**	**69.8**

[15] Angka-angka di atas mungkin tidak menjumlah secara tepat karena pembulatan.
Figures above may not sum due to rounding.
[16] 7) Pihak Kompeten: Bapak Pacunana dari MTS; 8) Pihak Kompeten: Bapak Rachmad daru PT Geomine; 9) Pihak Kompeten: Bapak Ludjio dari Mining One.
7) Competent person: Mr. Pacunana of MTS; 8) Competent person: Mr. Rachmad of PT Geomine; 9) Competent person: Mr. Ludjio of Mining One.

Tabel 9: Tambang Emas Oksida Terbuka Tujuh Bukit – Cadangan Bijih per 31 Desember 2025[17]
Table 9: Tujuh Bukit Open-Pit Oxide Gold Mine – Ore Reserves as of 31 December 2025[17]

Cadangan Bijih Emas Gold Ore Reserves	Cadangan Terbukti Proved Reserves		Cadangan Terkira Probable Reserves		Total Cadangan Akhir Tahun 2025 Total Reserves End of 2025		
	Ton (juta) Tonnes (million)	**Kadar Emas** Gold Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas** Gold Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas** Gold Grade (g/t)	**Emas (ribu ons)** Gold (thousand oz)
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit A Tujuh Bukit Gold Mine Pit A			30.3	0.36	30.3	0.36	355
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit C Tujuh Bukit Gold Mine Pit C			0.4	0.36	0.4	0.36	4
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit D Tujuh Bukit Gold Mine Pit D			4.1	0.42	4.1	0.42	55
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit E Tujuh Bukit Gold Mine Pit E			0.9	0.39	0.9	0.39	11
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit F Tujuh Bukit Gold Mine Pit F			8.7	0.45	8.7	0.45	125
Persediaan Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine Stockpiles	3.3	0.29			3.3	0.29	31
Total Cadangan Bijih Emas **Total Gold Ore Reserves**	**3.3**	**0.29**	**44.3**	**0.39**	**47.7**	**0.38**	**581**

Cadangan Bijih Perak Silver Ore Reserves	Cadangan Terbukti Proved Reserves		Cadangan Terkira Probable Reserves		Total Cadangan Akhir Tahun 2025 Total Reserves End of 2025		
	Ton (juta) Tonnes (million)	**Kadar Perak** SilverGrade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)	**Perak (juta ons)** Silver (million oz)
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit A Tujuh Bukit Gold Mine Pit A			30.3	20.58	30.3	20.58	20.0
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit C Tujuh Bukit Gold Mine Pit C			0.4	34.53	0.4	34.53	0.4
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit D Tujuh Bukit Gold Mine Pit D			4.1	17.04	4.1	17.04	2.3
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit E Tujuh Bukit Gold Mine Pit E			0.9	5.53	0.9	5.53	0.2
Tambang Emas Tujuh Bukit Pit F Tujuh Bukit Gold Mine Pit F			8.7	12.86	8.7	12.86	3.6
Persediaan Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine Stockpiles	3.3	16.75			3.3	16.75	1.8
Total Cadangan Bijih Perak **Total Silver Ore Reserves**	**3.3**	**16.75**	**44.3**	**18.54**	**47.7**	**18.42**	**28.2**

[17] Angka-angka di atas mungkin tidak menjumlah secara tepat karena pembulatan.
Figures above may not sum due to rounding.

Tabel 10: Operasi Wetar – Cadangan Bijih per 31 Desember 2025[18]
Table 10: Wetar Operations – Ore Reserves as of 31 December 2025[18]

Cadangan Bijih Akhir Desember 2025 End Of December 2025 Ore Reserves	**Cadangan Terbukti** Proved Reserves		**Cadangan Terkira** Probable Reserves		**Total Cadangan Akhir Tahun 2025** Total Reserves End of 2025		
Cadangan Tembaga Copper Reserves	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Cu %**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Cu %**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Cu %**	**Insitu Cu (ribu ton)** (thousand tonnes)
Operasi AIM AIM Operations							
Partolang							
Lerokis							
Persediaan Stockpile			19.9	1.26	19.9	1.26	251
Subtotal			19.9	1.26	19.9	1.26	251
Total Cadangan Bijih Tembaga Total Copper Ore Reserves			**19.9**	**1.26**	**19.9**	**1.26**	**251**

Cadangan Bijih Akhir Desember 2025 End Of December 2025 Ore Reserves	**Cadangan Terbukti** Proven Reserves		**Cadangan Terkira** Probable Reserves		**Total Cadangan Akhir Tahun 2025** Total Reserves End of 2025		
Cadangan Emas Gold Reserves	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas** Gold Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas** Gold Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Emas** Gold Grade (g/t)	**Emas Insitu (ribu ons)** Insitu Gold (thousand oz)
Operasi AIM AIM Operations							
Partolang							
Lerokis							
Persediaan Stockpile			19.9	0.52	19.9	0.52	336
Subtotal			19.9	0.52	19.9	0.52	336
Total Cadangan Bijih Emas Total Gold Ore Reserves			**19.9**	**0.52**	**19.9**	**0.52**	**336**

Cadangan Bijih Akhir Desember 2025 End Of December 2025 Ore Reserves	**Cadangan Terbukti** Proven Reserves		**Cadangan Terkira** Probable Reserves		**Total Cadangan Akhir Tahun 2025** Total Reserves End of 2025		
Cadangan Perak Silver Reserves	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Kadar Perak** Silver Grade (g/t)	**Perak Insitu (ribu ons)** Insitu Silver (thousand oz)
Operasi AIM AIM Operations							
Partolang							
Lerokis							
Persediaan Stockpile			19.9	21.77	19.9	21.77	13.9
Subtotal			19.9	21.77	19.9	21.77	13.9
Total Cadangan Bijih Perak Total Silver Ore Reserves	**0.0**	**0.00**	**19.9**	**21.77**	**19.9**	**21.77**	**13.9**

[18] Angka-angka di atas mungkin tidak menjumlah secara tepat karena pembulatan. Ton adalah ton kering.
Figures above may not sum due to rounding. Tonnes are dry tonnes.

Tabel 11: Proyek Emas Pani – Cadangan Bijih per 31 Desember 2025[19]
Table 11: Pani Gold Project – Ore Reserves as of 31 December 2025[19]

Cadangan Emas Gold Reserves	***Competent Person***[20]	**Cadangan Terbukti** Proved Reserves		**Cadangan Terkira** Probable Reserves		**Total Cadangan Akhir Tahun 2025** Total Reserves End of 2025		
		Ton (juta) Tonnes (million)	**Au g/t**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Au g/t**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Au g/t**	**Kandungan Au (juta ons)** Au Contained (million oz)
Operasi Operations								
Persediaan Stockpiles	9	0.9	0.50			0.9	0.50	0.0
Pelindian Heap Leach	9	3.9	0.84	58.1	0.62	62.1	0.64	1.3
Carbon-in-Leach	9	2.9	1.07	137.2	0.86	140.1	0.86	3.9
Total Cadangan Bijih Emas Total Gold Ore Reserves		**7.7**	**0.89**	**195.4**	**0.79**	**203.1**	**0.79**	**5.2**

Cadangan Perak Silver Reserves	***Competent Person***[20]	**Cadangan Terbukti** Proved Reserves		**Cadangan Terkira** Probable Reserves		**Total Cadangan Akhir Tahun 2025** Total Reserves End of 2025		
		Ton (juta) Tonnes (million)	**Ag g/t**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Ag g/t**	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Ag g/t**	**Kandungan Ag (juta ons)** Ag Contained (million oz)
Operasi Operations								
Persediaan Stockpiles	9	0.9	3.86			0.9	3.86	0.1
Pelindian Heap Leach	9	3.9	1.58	58.1	0.90	62.1	0.94	1.9
Carbon-in-Leach	9	2.9	1.03	137.2	0.77	140.1	0.77	3.5
Total Cadangan Bijih Silver Total Silver Ore Reserves		**7.7**	**1.64**	**195.4**	**0.81**	**203.1**	**0.84**	**5.5**

[19] Angka-angka di atas mungkin tidak menjumlah secara tepat karena pembulatan. Ton adalah ton kering.
Figures above may not sum due to rounding. Tonnes are dry tonnes.
[20] 7) Pihak kompeten: Bapak Ludjio dari Mining One.
7) Competent person: Mr. Ludjio of Mining One.

Tabel 12: Cadangan Bijih Nikel per 31 Desember 2025[21]
Table 12: Nickel Ore Reserves as of 31 December 2025[21]

Kelas JORC JORC Class	Ton Kering (juta) Dry Tonnes (million)	Ton Basah (juta) Wet Tonnes (million)	Ni (%)	Nikel (ribu ton) Nickel (thousand tonnes)	Co (%)	Kobalt (ribu ton) Cobalt (thousand tonnes)	Fe (%)	SiO_2 (%)	MgO (%)	Al_2O_3 (%)	S/M
Limonit Limonite											
Terbukti Proven	112.5	182.4	1.15	1,295	0.11	122	45.21	4.44	1.08	10.32	4.11
Terkira Probable	157.4	255.3	1.09	1,709	0.10	151	43.32	4.96	1.18	12.03	4.22
Saprolit Saprolite											
Terbukti Proven	21.6	34.5	1.61	347	0.04	8	16.17	36.76	22.47	3.35	1.64
Terkira Probable	66.8	106.7	1.59	1,059	0.04	26	17.20	35.49	20.44	4.54	1.74
Total											
Total Terbukti **Total Proven**	**134.1**	**216.8**	**1.22**	**1,642**	**0.10**	**131**	**40.59**	**9.58**	**4.48**	**9.21**	**2.14**
Total Terkira **Total Probable**	**224.2**	**362.0**	**1.23**	**2,768**	**0.08**	**177**	**35.62**	**13.96**	**6.85**	**9.82**	**2.04**
Total Bijih **Total Ore**	**358.3**	**578.8**	**1.23**	**4,410**	**0.09**	**307**	**37.48**	**12.32**	**5.97**	**9.60**	**2.07**

- Termasuk persediaan *stockpile* akhir tahun 2025 yang diklasifikasikan sebagai terbukti.
  Including year-end 2025 stockpile inventory classified as proven.
- Topografi pasca-penambangan per 1 Januari 2026.
  Post-mining topography as of 1 January 2026.
- Kadar batas (*cut-off grade/CoG*) untuk limonit adalah 0,7% dan untuk saprolit adalah 1,2%.
  The cut-off grade (CoG) for Limonite is 0.7% and for Saprolite is 1.2%.
- Tidak termasuk tanah pucuk (*topsoil*), area konservasi KPS, zona penyangga sungai, dan area yang telah ditambang habis.
  Excluding topsoil, KPS conservation areas, river buffer zones, and mined-out areas.
- Cadangan yang dilaporkan bersifat inklusif dan merupakan bagian dari total sumber daya.
  Reported reserves are inclusive and form part of the total resources.
- Total di atas mungkin tidak menjumlah secara tepat karena pembulatan.
  Totals may not reconcile exactly due to rounding.

[21] Angka-angka di atas mungkin tidak menjumlah secara tepat karena pembulatan, dan Pihak Kompeten: Ibu Sitorus dari SCM.
Figures above may not sum due to rounding and Competent person: Mrs. Sitorus of SCM.

Tabel 13: Perbandingan dengan Cadangan Bijih 2024
Table 13: Comparison to 2024 Ore Reserves

Cadangan Emas Gold Reserves	**Total Cadangan Akhir Tahun 2025** Total Reserves End of 2025			**Total Cadangan Akhir Tahun 2024** Total Reserves End of 2024		
	Ton (juta) Tonnes (million)	**Au g/t**	**Insitu Au (ribu ons)** (thousand oz)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Au g/t**	**Insitu Au (ribu ons)** (thousand oz)
Operasi Operations						
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	47.7	0.38	581	43.5	0.38	531
Pelindian Wetar Wetar Heap Leach						
Wetar AIM	19.9	0.52	336	19.15	0.51	314
Total Operasi **Total Operations**	**67.6**	**0.42**	**917**	**62.7**	**0.42**	**845**

Cadangan Emas Gold Reserves	**Total Cadangan Akhir Tahun 2025** Total Reserves End of 2025			**Total Cadangan Akhir Tahun 2024** Total Reserves End of 2024		
	Ton (juta) Tonnes (million)	**Au g/t**	**Insitu Au (ribu ons)** (thousand oz)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Au g/t**	**Insitu Au (ribu ons)** (thousand oz)
Operasi Operations						
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	476.9	0.64	9,813	289.3	0.65	6,055
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	203.1	0.79	5,160	77.5	0.78	1,936
Total Proyek Total Projects	680.0	0.68	14,973	366.8	0.68	7,991
Total Cadangan Bijih Emas **Total Gold Ore Reserves**	**747.6**	**0.66**	**15,890**	**429.5**	**0.64**	**8,836**

Cadangan Tembaga Copper Reserves	**Total Cadangan Akhir Tahun 2025** Total Reserves End of 2025			**Total Cadangan Akhir Tahun 2024** Total Reserves End of 2024		
	Ton (juta) Tonnes (million)	**Cu %**	**Insitu Cu (ribu ton)** (thousand tonnes)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Cu %**	**Insitu Cu (ribu ton)** (thousand tonnes)
Operasi Operations						
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine						
Pelindian Wetar Wetar Heap Leach				1.4	2.16	30
Wetar AIM	19.9	1.26	251	19.1	1.20	230
Total Operasi **Total Operations**	**19.9**	**1.26**	**251**	**20.5**	**1.26**	**260**
Proyek Projects						
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	476.9	0.57	2,718	289.3	0.55	1,602.0
Proyek Emas Pani Pani Gold Project						
Total Proyek **Total Projects**	**476.9**	**0.57**	**2,718**	**289.3**	**0.55**	**1,602**
Total Cadangan Bijih Tembaga **Total Copper Ore Reserves**	**496.8**	**0.60**	**2,969**	**309.8**	**0.60**	**1,862**

Cadangan Perak Silver Reserves	Total Cadangan Akhir Tahun 2025 Total Reserves End of 2025			Total Cadangan Akhir Tahun 2024 Total Reserves End of 2024		
	Ton (juta) Tonnes (million)	**Ag g/t**	**Insitu Ag (juta ons)** (million oz)	**Ton (juta)** Tonnes (million)	**Ag g/t**	**Insitu Ag (juta ons)** (million oz)
Operasi Operations						
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	47.7	18.4	28.2	43.5	21.9	30.7
Pelindian Wetar Wetar Heap Leach						
Wetar AIM	19.9	21.77	13.9	19.1	20.7	12.8
Total Operasi **Total Operations**	**67.6**	**19.4**	**42.2**	**62.7**	**21.6**	**43.5**
Proyek Projects						
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	476.9	1.44	22.1	289.3	1.23	11.4
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	203.1	0.84	5.5	77.5	1.16	2.9
Total Proyek Total Projects	680	1.26	27.6	366.8	1.22	14.3
Total Cadangan Bijih Perak **Total Silver Ore Reserves**	**747.6**	**2.90**	**69.8**	**429.5**	**4.19**	**57.8**

Cadangan Nikel[1] Nickel Reserves[1]	Total Cadangan Akhir Tahun 2025 Total Reserves end of 2025			Total Cadangan Akhir Tahun 2024 Total Reserves end of 2024		
	Ton Kering (juta) Dry Tonnes (million)	**Ni %**	**Nikel (ribu ton)** Nickel (thousand tonnes)	**Ton Kering (juta)** Dry Tonnes (Million)	**Ni %**	**Nikel (ribu ton)** Nickel (thousand tonnes)
Operasi Operations						
Sulawesi Cahaya Mineral	358.25	1.23	4,409	235.37	1.26	2,984
Total Operasi **Total Operations**	**358.25**	**1.23**	**4,409**	**235.37**	**1.26**	**2,984**
Proyek Projects						
Sulawesi Cahaya Mineral						
Total Operasi **Total Projects**						
Total Cadangan Bijih Nikel **Total Nickel Ore Reserves**	**358.25**	**1.23**	**4,409**	**235.37**	**1.26**	**2,984**

- Topografi pascatambang per 1 Januari 2026.
  Post-mining topography as of 1 January 2026.
- Kadar batas (*Cut-off Grade*/CoG) untuk Limonit adalah 0,7% dan untuk Saprolit adalah 1,2%.
  The cut-off grade (CoG) for Limonite is 0.7% and for Saprolite is 1.2%.
- Tidak termasuk tanah pucuk (*topsoil*), area konservasi KPS, zona sempadan sungai, dan area yang sudah ditambang habis.
  Excluding topsoil, KPS conservation areas, river buffer zones, and mined-out areas.
- Cadangan yang dilaporkan bersifat inklusif dan merupakan bagian dari total sumber daya.
  Totals may not reconcile exactly due to rounding.
- Total mungkin tidak sepenuhnya sesuai karena pembulatan.
  Reported reserves are inclusive and form part of the total resources.

[1] Termasuk persediaan stok akhir tahun 2025 yang diklasifikasikan sebagai terbukti.
Including year-end 2025 stockpile inventory classified as proven.

Tabel 14: Asumsi Batas Akhir Sumber Daya dan Cadangan
Table 14: Resource and Reserve Cut-off Assumptions

Deposit	Asumsi Nilai Batas Cut-off Assumptions Kriteria Nilai Batas Sumber Daya Mineral Mineral Resource Cut-off Criteria	Asumsi Nilai Batas Cut-off Assumptions Kriteria Nilai Batas Cadangan Bijih Ore Reserve Cut-off Criteria
Tambang Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Mine	0.1 g/t emas | gold	0.18 g/t emas | gold
Tambang Tembaga Wetar (Partolang) Wetar Copper Mine (Partolang)	0.25% tembaga | copper	n/a, terkuras | depleted
Persediaan dan tumpukan pelindian Wetar (AIM) Wetar stockpiles and heap leach pads (AIM)	0% tembaga | copper	Pakan rata-rata S >= 32% Average Feed S >= 32%
Proyek Tembaga Tujuh Bukit Tujuh Bukit Copper Project	0.2% tembaga | copper	• SLC U$65/t NSR • PC U$21.18/t NSR
Proyek Emas Pani Pani Gold Project	0.20 g/t emas | gold	• *Pani Ridge*: *Oxide* 0.20, *Transitional* 0.20, *Fresh* 0.29 • *Baganite*: *Oxide* 0.20, *Transitional* 0.23, *Fresh* 0.40 • Lapilli Tuff: 0.20 • CIL: 0.24
Wetar Partolang dan Lerokis (AIM) Wetar Partolang and Lerokis (AIM)	14% besi | iron	n/a
Wetar (Barite)	1.0 g/t emas gold	n/a
Tambang Nikel SCM SCM Nickel Mine	• Limonit: 0,7% nikel • Saprolit: 1,1% nikel • Limonite: 0.7% nickel • Saprolite: 1.1% nickel	• Limonit: 0,7% nikel • Saprolit: 1,2% nikel • Limonite: 0.7% nickel • Saprolite: 1.2% nickel

Pernyataan *Competent Person* – Sumber Daya Mineral

Pernyataan sumber daya mineral tahunan beserta catatan penjelasan untuk Proyek Emas Tujuh Bukit telah disusun oleh Ibu Nuresa Riana Nugraha (Sarjana Teknik Geologi). Ibu Nugraha merupakan karyawan tetap MTS yang menjabat sebagai *Mineral Resource Superintendent*.

Ibu Nugraha terdaftar sebagai CPI IAGI (*Competent Person* Indonesia, ID: CPI-292 (ESM)) serta merupakan anggota Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) (ID: 06382). Ibu Nugraha memiliki pengalaman yang memadai dan relevan dengan karakteristik mineralisasi serta jenis endapan yang sedang dikaji, termasuk kegiatan yang dilakukan, sehingga memenuhi kualifikasi sebagai *competent person* sebagaimana didefinisikan dalam Kode KCMI 2017 tentang Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral, dan Cadangan Mineral, serta Edisi 2012 dari "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*".

Ibu Nugraha memberikan persetujuan atas pencantuman informasi yang didasarkan pada data tersebut dalam laporan ini, sesuai dengan bentuk dan konteks penyajiannya.

Competent Person's Statement – Mineral Resources

The annual mineral resources statement and explanatory notes for the Tujuh Bukit Gold Project have been compiled by Ms. Nuresa Riana Nugraha (BEng Geology). Ms. Nugraha is a full-time employee of MTS as the Mineral Resource Superintendent.

Ms. Nugraha is listed as a CPI IAGI (Competent Person Indonesia, ID: CPI-292 (ESM), and a Member of the Indonesian Geologists Association (ID: 06382). Ms. Nugraha has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a competent person as defined in the 2017 Kode KCMI for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves, and the 2012 Edition of the "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves".

Ms. Nugraha consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.

Pernyataan *Competent Person* – Sumber Daya Mineral

Pernyataan sumber daya mineral tahunan beserta catatan penjelasan untuk Proyek Emas Tujuh Bukit dan Proyek Gua Macan telah disusun oleh Bapak Christopher James Harman (Sarjana Geologi). Bapak Harman merupakan karyawan tetap MTS yang menjabat sebagai *Principal Resource Geologist*.

Competent Person's Statement – Mineral Resources

The annual mineral resources statement and explanatory notes for the Tujuh Bukit Gold Project and the Gua Macan Project have been compiled by Mr. Christopher James Harman (B.Sc Geology). Mr. Harman is a full-time employee of MTS as the Principal Resource Geologist.

Bapak Harman terdaftar sebagai anggota Australian Institute of Geoscientists (MAIG-8796) serta sebagai *Registered Professional Geoscientist* (RPGeo-10316) untuk estimasi Sumber Daya Mineral dan Eksplorasi Mineral. Bapak Harman memiliki pengalaman yang memadai dan relevan dengan karakteristik mineralisasi serta jenis endapan yang sedang dikaji, termasuk kegiatan yang dilakukan, sehingga memenuhi kualifikasi sebagai *competent person* sebagaimana didefinisikan dalam Kode KCMI 2017 tentang Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral, dan Cadangan Mineral, serta Edisi 2012 dari "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*".

Bapak Harman memberikan persetujuan atas pencantuman informasi ini dalam laporan, dalam bentuk dan konteks sebagaimana disajikan.

Pernyataan *Competent Person* – Sumber Daya Mineral

Pernyataan sumber daya mineral tahunan beserta catatan penjelasan untuk Proyek Tembaga Tujuh Bukit, Proyek Candrian, dan *stockpile* Wetar telah disusun oleh Bapak Bastian, BEng (Geologi). Bapak Bastian merupakan karyawan tetap MTS yang menjabat sebagai *Deputy Chief Geoscience Officer*.

Bapak Bastian terdaftar sebagai CPI IAGI (*Competent Person* Indonesia, ID: CPI-066 (PHE, ESM)), anggota Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) (ID: 05008), anggota Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI) (ID: B-0708), serta anggota Australian Institute of Geoscientists (ID: 7237). Bapak Bastian memiliki pengalaman yang memadai dan relevan dengan karakteristik mineralisasi serta jenis endapan yang sedang dikaji, termasuk kegiatan yang dilakukan, sehingga memenuhi kualifikasi sebagai *competent person* sebagaimana didefinisikan dalam Kode KCMI 2017 tentang Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral, dan Cadangan Mineral, serta Edisi 2012 dari "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*".

Bapak Bastian memberikan persetujuan atas pencantuman informasi yang didasarkan pada data tersebut dalam laporan ini, sesuai dengan bentuk dan konteks penyajiannya.

Pernyataan *Competent Person* – Sumber Daya Mineral

Pernyataan sumber daya mineral tahunan beserta catatan penjelasan untuk Tambang Emas Pani secara wajar merepresentasikan informasi yang disusun oleh Bapak Alex Lukomskyj, BSc (Hons). Pada saat pelaporan, Bapak Lukomskyj merupakan karyawan tetap Mining One Consultants dan independen terhadap MTS.

Bapak Lukomskyj merupakan anggota Australasian Institute of Mining and Metallurgy (ID: 227797) serta Australian Institute of Geoscientists (ID: 10477).

Mr. Harman is listed as a member of the Australian Institute of Geoscientists (MAIG-8796) and a Registered Professional Geoscientist (RPGeo-10316) for Mineral Resource estimation and Mineral Exploration. Mr. Harman has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a Competent Person as defined in the 2017 Kode KCMI for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves, and the 2012 Edition of the "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves".

Mr. Harman consents to the inclusion in the report of the matters based on this information, in the form and context in which they appear.

Competent Person's Statement – Mineral Resources

The annual mineral resources statement and explanatory notes for the Tujuh Bukit Copper Project, the Candrian project, and the Wetar stockpiles have been compiled by Mr. Bastian, BEng (Geology). Mr. Bastian is a full-time employee of MTS as the Deputy Chief Geoscience Officer.

Mr. Bastian is listed as a CPI IAGI (Competent Person Indonesia, ID: CPI-066 (PHE, ESM)), a Member of the Indonesian Geologists Association (ID: 05008), a Member of a Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (ID: B-0708), and a Member of the Australian Institute of Geoscientists (ID: 7237). Mr. Bastian has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a competent person as defined in the 2017 Kode KCMI for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves, and the 2012 Edition of the "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves".

Mr. Bastian consents to the inclusion in the report of the matters based on this information, in the form and context in which they appear.

Competent Person's Statement – Mineral Resources

The annual mineral resources statement and explanatory notes for the Pani Gold Mine fairly represent information compiled by Mr. Alex Lukomskyj, BSc (Hons). At the time of reporting, Mr. Lukomskyj was a full-time employee of Mining One Consultants and independent of MTS.

Mr. Lukomskyj is a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (ID: 227797) and Australian Institute of Geoscientists (ID: 10477).

Bapak Lukomskyj memiliki pengalaman yang memadai dan relevan dengan karakteristik mineralisasi serta jenis endapan yang sedang dikaji, termasuk kegiatan yang dilakukan, sehingga memenuhi kualifikasi sebagai JORC *competent person* sebagaimana didefinisikan dalam Edisi 2012 "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*".

Bapak Lukomskyj memberikan persetujuan atas pencantuman informasi yang didasarkan pada data tersebut dalam laporan ini, sesuai dengan bentuk dan konteks penyajiannya.

Pernyataan *Competent Person* – Sumber Daya Mineral

Pernyataan sumber daya mineral tahunan beserta catatan penjelasan atas Sumber Daya In-situ Wetar telah disusun oleh Bapak Williams. Bapak Williams merupakan karyawan tetap CSA Global Pty Ltd.

Bapak Williams merupakan anggota Australian Institute of Geoscientists (ID: 4176). Bapak Williams memiliki pengalaman yang memadai dan relevan dengan karakteristik mineralisasi serta jenis endapan yang sedang dikaji, termasuk kegiatan yang dilakukan, sehingga memenuhi kualifikasi sebagai *competent person* sebagaimana didefinisikan dalam Edisi 2012 "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*".

Bapak Williams memberikan persetujuan atas pengungkapan informasi dalam laporan ini sesuai dengan bentuk dan konteks penyajiannya.

Pernyataan *Competent Person* – Sumber Daya Mineral – SCM

Pernyataan sumber daya mineral tahunan beserta catatan penjelasan atas Sumber Daya SCM disusun berdasarkan informasi yang dikompilasi oleh Ibu Ufi Ma'rufianty, BEng (Geologi), *Specialized Diploma in Geostatistics*.

Ibu Ma'rufianty merupakan konsultan estimasi sumber daya mineral untuk SCM. Beliau terdaftar sebagai CPI IAGI (*Competent Person* Indonesia, ID: CPI-142 (ESM)), anggota Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) (ID: 04647), anggota Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI) (ID: B-0631), serta anggota Australasian Institute of Mining and Metallurgy (ID: 3124012).

Ibu Ufi Ma'rufianty memiliki pengalaman yang memadai dan relevan dengan karakteristik mineralisasi serta jenis endapan yang sedang dikaji, termasuk kegiatan yang dilakukan, sehingga memenuhi kualifikasi sebagai *competent person* sebagaimana didefinisikan dalam Kode KCMI 2017 tentang Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral, dan Cadangan Mineral serta Edisi 2012 "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves* (JORC Code)".

Mr. Lukomskyj has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a JORC competent person as defined in the 2012 Edition of the "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves".

Mr. Lukomskyj consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.

Competent Person's Statement – Mineral Resources

The annual mineral resources statement and explanatory notes of Insitu Wetar Resources have been compiled by Mr. Williams. Mr. Williams is a full-time employee of CSA Global Pty Ltd.

Mr. Williams is a Member of the Australian Institute of Geoscientists (ID: 4176). Mr. Williams has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a competent person as defined in the 2012 Edition of the "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves".

Mr. Williams consents to the disclosure of information in this report in the form and context in which it appears.

Competent Person's Statement – Mineral Resource – SCM

The annual mineral resources statement and explanatory notes of the SCM Resources is based on information compiled by Mrs. Ufi Ma'rufianty, BEng (Geology), Specialized Diplome in Geostatistics.

Mrs. Ma'rufianty is a Mineral Resource Estimation Consultant for SCM. Mrs. Ma'rufianty is listed as a CPI IAGI (Competent Person Indonesia, ID: CPI-142 (ESM)), a Member of the Indonesian Geologists Association (ID: 04647), a Member of a Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (ID: B-0631), a Member of the Australasian Institute of Mining and Metallurgy (ID: 3124012).

Mrs. Ma'rufianty has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which she is undertaking to qualify as competent person as defined in the 2017 Kode KCMI for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves and the 2012 Edition of the Australasian Code for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code).

Ibu Ma'rufianty memberikan persetujuan atas pencantuman informasi yang didasarkan pada data tersebut dalam laporan ini, sesuai dengan bentuk dan konteks penyajiannya.

Pernyataan *Competent Person* – Cadangan Bijih Tambang Emas Terbuka Oksida Tujuh Bukit dan Wetar

Pernyataan cadangan bijih tahunan beserta catatan penjelasan untuk Tambang Emas Tujuh Bukit dan Wetar telah disusun oleh Bapak Arthur Pacunana. Bapak Pacunana menjabat sebagai Planning Manager dan merupakan karyawan tetap MTS, entitas anak dari Perseroan.

Bapak Pacunana merupakan anggota Australian Institute of Mining and Metallurgy (ID: 309759), seorang *Licensed Mining Engineer* dari Philippine Professional Regulation Commission (ID: 0002766), serta tersertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) sebagai ahli dalam estimasi Cadangan Mineral (ACM 025 00001 2023). Bapak Pacunana memiliki pengalaman yang memadai dan relevan dengan karakteristik mineralisasi serta jenis endapan yang sedang dikaji, termasuk kegiatan yang dilakukan, sehingga memenuhi kualifikasi sebagai *competent person* sebagaimana didefinisikan dalam Edisi 2012 "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*".

Bapak Pacunana memberikan persetujuan atas pencantuman informasi yang didasarkan pada data tersebut dalam laporan ini, sesuai dengan bentuk dan konteks penyajiannya.

Pernyataan *Competent Person* – Cadangan Bijih Proyek Tembaga Tujuh Bukit

Pernyataan cadangan bijih tahunan beserta catatan penjelasan untuk Proyek Tembaga Tujuh Bukit telah disusun oleh Bapak Rachmad. Bapak Rachmad merupakan karyawan tetap Geomine, konsultan pertambangan dan geoteknik.

Bapak Rachmad merupakan anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI), anggota Australasian Institute of Mining and Metallurgy (FAusIMM) (ID: 326554), serta terdaftar sebagai *Competent Person* Indonesia (CPI) (ID: CP.100.02.2016). Bapak Rachmad memiliki pengalaman yang memadai dan relevan dengan karakteristik mineralisasi serta jenis endapan yang sedang dikaji, termasuk kegiatan yang dilakukan, sehingga memenuhi kualifikasi sebagai *competent person* sebagaimana didefinisikan dalam Edisi 2012 "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code)".

Pernyataan *Competent Person* – Cadangan Bijih Proyek Emas Pani

Pernyataan cadangan bijih tahunan beserta catatan penjelasan untuk Proyek Emas Pani telah disusun oleh Bapak Ludjio. Bapak Ludjio merupakan karyawan tetap PT Mining One Indonesia.

Mrs. Ma'rufianty consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.

Competent Person's Statement – Ore Reserves Tujuh Bukit Oxide Open-Pit Gold Mine and Wetar

The annual ore reserves statement and explanatory notes of the Tujuh Bukit Gold Mine and Wetar have been compiled by Mr. Arthur Pacunana. Mr. Pacunana is the Planning Manager, and a full-time employee of MTS, a subsidiary of the Company.

Mr. Pacunana is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy (309759), a Philippine Professional Regulation Commission Licensed Mining Engineer (0002766) and certified by Indonesian Professional Certification Authority (BNSP) as expert in estimating Mineral Reserves (ACM 025 00001 2023). Mr. Pacunana has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a competent person as defined in the 2012 Edition of the "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves".

Mr. Pacunana consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.

Competent Person's Statement – Ore Reserves Tujuh Bukit Copper Project

The annual ore reserve statement and explanatory notes of the Tujuh Bukit Copper Project have been compiled by Mr. Rachmad.

Mr. Rachmad is full time employee of Geomine mining and geotechnical consultant, member of Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI), member FAusIMM (#326554 and a Competent Person Indonesia-CPI (CP.100.02.2016). Both have sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity which they are undertaking to qualify as competent persons as defined in the 2012 Edition of the Australasian Code for the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (JORC Code).

Competent Person's Statement – Ore Reserves Pani Gold Project

The annual ore reserves statement and explanatory notes of Pani Gold Project have been compiled by Mr. Ludjio. Mr. Ludjio is a full-time employee of PT Mining One Indonesia.

Bapak Ludjio merupakan anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) (No. 1403806) serta terdaftar sebagai *Competent Person* Indonesia (CPI) (No. 1403806-035) untuk pelaporan Cadangan Bijih Emas. Beliau juga merupakan Fellow of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Chartered Professional in Mining, FAusIMM CP (Min) (No. 229604).

Bapak Ludjio memiliki pengalaman yang memadai dan relevan dengan karakteristik mineralisasi serta jenis endapan yang sedang dikaji, termasuk kegiatan yang dilakukan, sehingga memenuhi kualifikasi sebagai *competent person* sebagaimana didefinisikan dalam Kode KCMI 2017 tentang Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral, dan Cadangan Mineral, serta Edisi 2012 "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*".

Bapak Ludjio memberikan persetujuan atas pencantuman informasi yang didasarkan pada data tersebut dalam laporan ini, sesuai dengan bentuk dan konteks penyajiannya.

Pernyataan *Competent Person* – Cadangan Bijih SCM

Pernyataan cadangan bijih tahunan beserta catatan penjelasan atas SCM telah disusun oleh Ibu Sitorus. Ibu Sitorus menjabat sebagai *Manager Long Term Planning and Reserve Optimisation* serta merupakan karyawan tetap SCM, entitas anak dari MBMA.

Ibu Sitorus terdaftar sebagai CPI PERHAPI (*Competent Person* Indonesia, ID: CPI-035 (1403813-37 - EC)) serta anggota Australian Institute of Mining and Metallurgy (ID: 312488). Ibu Sitorus memiliki pengalaman yang memadai dan relevan dengan karakteristik mineralisasi serta jenis endapan yang sedang dikaji, termasuk kegiatan yang dilakukan, sehingga memenuhi kualifikasi sebagai *competent person* sebagaimana didefinisikan dalam Kode KCMI 2017 tentang Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral, dan Cadangan Mineral, serta Edisi 2012 "*Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves*".

Ibu Sitorus memberikan persetujuan atas pencantuman informasi yang didasarkan pada data tersebut dalam laporan ini, sesuai dengan bentuk dan konteks penyajiannya.

Mr. Ludjio is a member of Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi), Member No. 1403806, and a Competent Person Indonesia (CPI) no. 1403806-035 for Gold Ore Reserve Reporting. Mr. Ludjio is also Fellow of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy, Chartered Professional in Mining, FAusIMM CP (Min), Member No. 229604.

Mr. Ludjio has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a competent person as defined in the 2017 Kode KCMI for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves, and the 2012 Edition of the "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves".

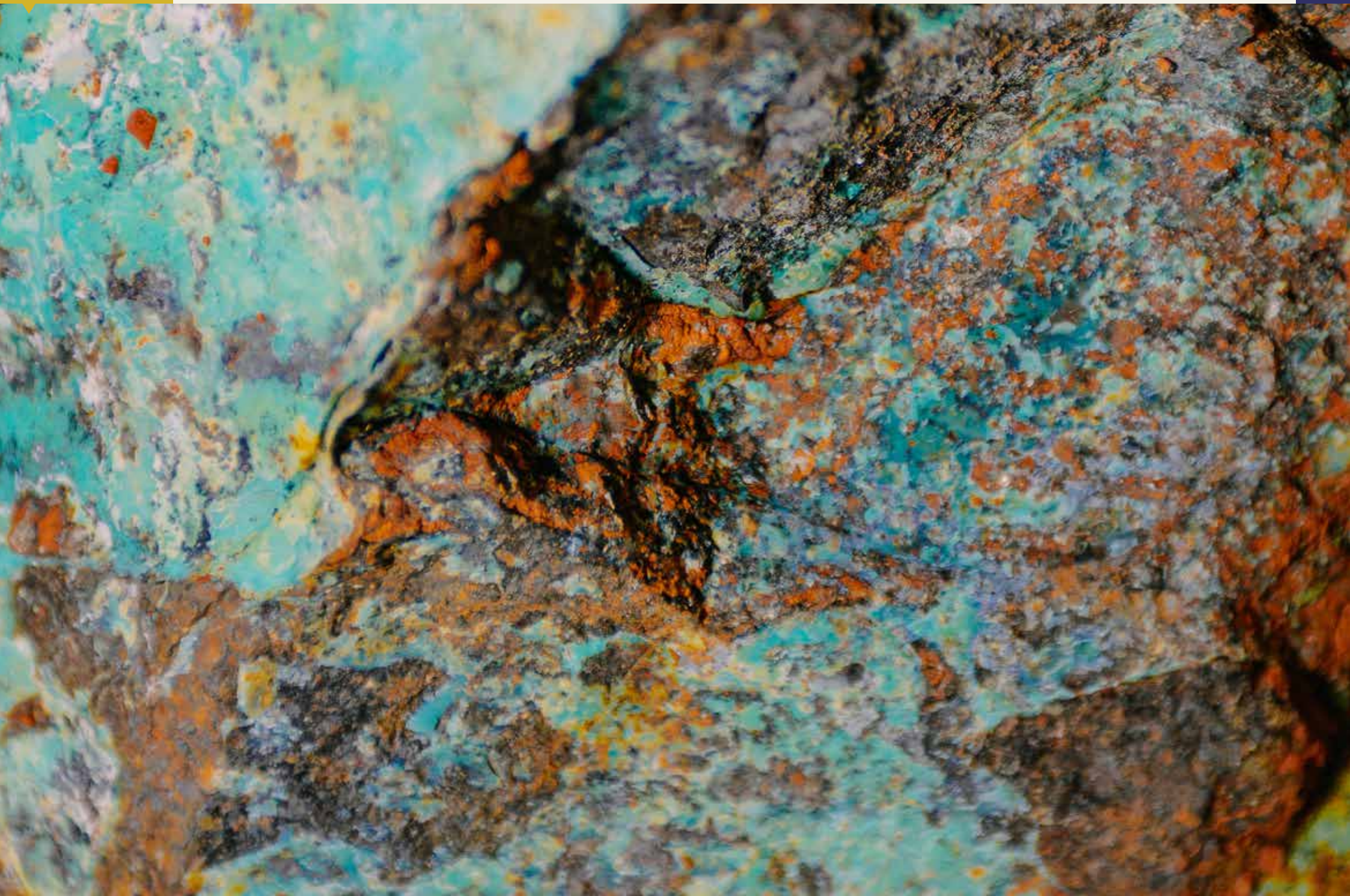
Mr. Ludjio consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.

Competent Person's Statement – Ore Reserves SCM

The annual ore reserves statement and explanatory notes of SCM have been compiled by Mrs. Sitorus. Mrs. Sitorus is Manager of Long Term Planning and Reserve Optimisation, and a full-time employee of SCM, a subsidiary of MBMA.

Mrs. Sitorus is listed as a CPI PERHAPI (Competent Person Indonesia, ID: CPI-035 (1403813-37 - EC)); Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy (ID: 312488). Mrs. Sitorus has sufficient experience relevant to the style of mineralisation and type of deposit under consideration and to the activity being undertaken to qualify as a competent person as defined in the 2017 Kode KCMI for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Mineral Reserves, and the 2012 Edition of the "Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves".

Mrs. Sitorus consents to the inclusion in the report of the matters based on this information in the form and context in which it appears.



02

Laporan Manajemen

Management Report



Pada tahun 2025, Grup Merdeka mencatatkan kinerja yang kuat, baik secara operasional maupun keuangan, didorong oleh investasi strategis dan pelaksanaan operasional yang disiplin, serta berlandaskan tata kelola yang baik.

In 2025 Merdeka Group delivered strong performance, both operational and financial, guided by strategic investment and disciplined operational execution, and grounded on sound governance.


PT INDODRILL INDO
INDONESIA

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



"Pada tahun 2025, Merdeka mencatat kemajuan signifikan dalam investasi strategis dan pelaksanaan operasionalnya, membukukan kinerja produksi dan keuangan yang solid di tengah lanskap bisnis yang semakin tidak menentu akibat tekanan ekonomi dan geopolitik global."

In 2025, Merdeka made significant progress of its strategic investments and operational execution, delivering credible production and financial results in an increasingly unpredictable business landscape influenced by global economic and geopolitical headwinds.

Edwin Soeryadjaya

Presiden Komisaris
President Commissioner

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Stakeholders,



Laporan *World Economic Outlook* edisi akhir tahun 2025 menunjukkan perlambatan pertumbuhan ekonomi global, dengan risiko yang masih cenderung ke arah penurunan. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan sebesar 3,0% pada tahun 2025 dan 3,1% pada tahun 2026. Proyeksi ini mencerminkan percepatan aktivitas sebelum penerapan tarif, tingkat tarif efektif yang lebih rendah, kondisi keuangan yang lebih baik, serta ekspansi fiskal di beberapa yurisdiksi utama. Inflasi global diperkirakan akan menurun, namun inflasi di Amerika Serikat diproyeksikan tetap berada di atas target. Risiko penurunan yang berasal dari potensi kenaikan tarif, tingginya tingkat ketidakpastian, dan ketegangan geopolitik masih berlanjut. Pemulihan kepercayaan, kepastian, dan keberlanjutan tetap menjadi prioritas utama kebijakan.

The 2025 end-of-year World Economic Outlook reports a slowdown in global economic growth with risks remaining tilted to the downside. Global economic growth is projected at 3.0% for 2025 and 3.1% in 2026. This projection reflects front-loading ahead of tariffs, lower effective tariff rates, better financial conditions, and fiscal expansion in some major jurisdictions. Global inflation is expected to fall, but inflation in the United States of America is predicted to stay above target. Downside risks from potentially higher tariffs, elevated uncertainty, and geopolitical tensions continue to persist. Restoring confidence, predictability, and sustainability remains a key policy priority.

Di tengah perlambatan ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga dengan baik. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 5,11% secara tahunan (*year-on-year*) pada tahun 2025, dengan tingkat inflasi mencapai 2,9% (*year-on-year*). Pertumbuhan ekonomi ini didukung oleh peningkatan permintaan domestik, sektor industri pengolahan, dan perdagangan.

Pemerintah memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,4% pada tahun 2026, dengan tingkat inflasi yang diperkirakan tetap terkendali pada kisaran 2,5% pada tahun 2026.

Sementara itu, pengetatan pasar tembaga menyebabkan harga tembaga melonjak ke level tertinggi sepanjang sejarah akibat kekurangan pasokan, meningkat lebih dari 20% sejak awal tahun 2025. Ketidakseimbangan pasar ini diperkirakan akan terus berlanjut, dengan defisit tembaga rafinasi global mencapai sekitar 330 kmt pada tahun 2026.

Pasar emas tahun 2025 ditandai oleh reli yang signifikan, didorong oleh pembelian bank sentral (terutama dari negara berkembang seperti Tiongkok), ketidakstabilan geopolitik, serta melemahnya dolar AS, yang mendorong harga emas mencapai rekor tertinggi di atas AS$4.000 per ons pada akhir tahun 2025, dengan permintaan yang kuat baik dari investor maupun institusi resmi.

Dengan latar belakang tersebut, pada tahun 2025 Merdeka terus melangkah maju dengan strategi jangka panjang yang telah teruji, portofolio aset berkualitas yang terdiversifikasi, pertumbuhan proyek-proyek, serta dipimpin oleh tim kelas dunia kami.

Ikhtisar Kinerja Perseroan

Berpedoman pada strategi jangka panjang Perseroan, kami berhasil membukukan kinerja produksi dan keuangan yang sesuai dengan panduan tahun 2025. Rincian kinerja tersebut disajikan lebih lanjut dalam Pesan Direksi pada laporan ini.

Secara ringkas, kami berhasil menyelesaikan sejumlah proyek strategis dan menjaga proyek lainnya tetap berjalan sesuai rencana.

Proyek Emas Pani memulai operasi penambangan pertamanya secara resmi pada 14 Oktober 2025 dan telah merealisasikan produksi emas pertamanya pada tanggal 14 Februari 2026. Proyek Emas Pani merupakan salah satu tambang emas primer terbesar di Indonesia dengan sumber daya lebih dari 7 juta ons emas dan umur tambang lebih dari 10 tahun. Pada tahap awal, Proyek ini menggunakan metode HL dengan kapasitas sekitar 8 juta ton bijih per tahun, meningkat dari rencana awal sebesar 7 juta ton per tahun, dan studi lanjutan sedang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas menjadi 10 juta ton per tahun, yang ditujukan untuk memproduksi emas pada fase awal operasi. Pada tahap berikutnya, Proyek ini merencanakan pembangunan fasilitas CIL dengan kapasitas awal 12 juta ton per tahun dan ditargetkan mulai beroperasi

Amid the global economic slowdown, Indonesia's economic growth has remained strong. Data from Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik/BPS) show that Indonesia's GDP grew by 5.11% (year-on-year) in 2025, with inflation reaching 2.9% (year-on-year). This economic growth was supported by increased domestic demand, manufacturing industry, and trade.

The Government projects that Indonesia's economic growth will grow by 5.4% in 2026, with inflation expected to remain under control at around 2.5% in 2026.

Meanwhile, a tightening copper market saw copper prices surge to record highs due to a supply shortage, rallying by more than 20% since the start of 2025. The market imbalance is expected to persist, with a global refined copper deficit to reach approximately 330 kmt in 2026.

The 2025 gold market was characterized by a significant rally, driven by central bank buying (especially from emerging markets like China), geopolitical instability, and a weaker US dollar, pushing prices to record highs above US$4,000/oz by late 2025, with strong demand from both investors and official institutions.

In light of this background, in 2025 Merdeka forged ahead with its proven long-term strategy, diversified quality assets, our growth projects, and led by our world-class team.

Overview of the Company's Performance

Guided by the Company's long-term strategy, we achieved production and financial results that met our 2025 guidance. Details of those results are further presented in the Message from the Board of Directors in this report.

In short, we delivered on some critical projects and kept others on track.

Pani Gold Project commenced its official first mining operation on 14 October 2025 and realize its first gold production on 14 February 2026. The Pani Gold Project is one of the largest primary gold mines in Indonesia, with resources of more than 7 million oz of gold and a mine life beyond 10 years. At the initial stage, the initial processing phase will utilize a HL method with a capacity of approximately 8 million tonnes of ore per annum, increased from the original plan of 7 million tonnes of ore per annum, intended to support gold production during the early stage of operations, and further study is ongoing to expand to 10 million tonnes of ore per annum intended to support gold production during the initial phase of operations. In the subsequent phase, CIL facility is expected to be constructed with an initial capacity of 12 million tonnes per annum and

pada tahun 2028, meningkat dari rencana awal 7,5 juta ton per tahun yang kemudian akan diekspansi hingga 12 juta ton per tahun di sekitar tahun 2030. Kombinasi kedua fasilitas ini diproyeksikan memberikan kapasitas pengolahan total hingga 22 juta ton bijih per tahun, dengan potensi produksi puncak mencapai lebih dari 500.000 ons emas per tahun pada fase optimal.

Kegiatan eksplorasi di Tujuh Bukit memberikan hasil yang positif, yang berhasil memperpanjang umur Tambang Emas Oksida Tujuh Bukit setidaknya hingga tahun 2033. Proyek Tembaga Tujuh Bukit tetap berjalan sesuai rencana, dan kami telah melanjutkan ke tahap Studi Kelayakan seiring dengan selesainya pekerjaan optimasi utama pasca PFS.

Operasi nikel entitas anak yaitu MBMA terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat yang diharapkan berlanjut pada tahun-tahun mendatang. Operasional AIM mencerminkan kesiapan AIM untuk beroperasi secara penuh, dengan pabrik klorida yang telah beroperasi serta proses *commissioning* di pabrik katoda tembaga yang terus berlangsung dengan CCP meningkatkan produksinya. Pada kuartal IV 2025, CCP berhasil memproduksi pelat katoda tembaga yang memenuhi standar LME, serta batangan emas dan perak. Pabrik HPAL di bawah PT ESG mencapai penjualan MHP pertamanya pada bulan Maret 2025, sementara pembangunan pabrik HPAL SLNC terus mengalami kemajuan dan ditargetkan akan beroperasi pada 2026.

Pencapaian-pencapaian ini menunjukkan keteguhan Direksi dan tim manajemen kami dalam menghadapi berbagai tantangan sepanjang tahun 2025, yang akan diuraikan lebih lanjut dalam bagian Pesan Direktur Utama pada laporan ini. Dengan memprioritaskan inovasi, optimalisasi sumber daya, dan praktik berkelanjutan, Merdeka berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan pencapaian tersebut, Perseroan telah meletakkan fondasi bagi pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkesinambungan di masa depan.

Tinjauan Pengelolaan Perseroan oleh Direksi

Direksi senantiasa menjalankan peran kepemimpinan yang efektif dalam mengelola kompleksitas lingkungan operasional. Dengan menjalankan arah strategis yang jelas, Direksi memastikan keselarasan di seluruh organisasi sekaligus tetap responsif terhadap perubahan kondisi. Inisiatif utama manajemen sepanjang tahun 2025 meliputi:

Pelaksanaan Proyek:
Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil melaksanakan berbagai proyek strategis dengan kemajuan yang signifikan, mencerminkan efektivitas pengelolaan dan pengawasan. Pencapaian tersebut mencakup *commissioning* pabrik AIM, produksi pertama di Proyek Emas Pani, kemajuan studi kelayakan Proyek Tembaga Tujuh Bukit, serta perkembangan fasilitas HPAL di bawah PT ESG dan SLNC. Keberhasilan pencapaian ini menunjukkan kesiapan operasional yang matang, disiplin proyek yang tinggi, dan komitmen Perseroan dalam mengoptimalkan nilai dari seluruh portofolio aset, sekaligus memperkuat fondasi untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa mendatang.

targeted for operation in 2028, increased from the original plan of 7.5 million tonnes per annum, which is expected to be expanded to 12 million tonnes per annum by around 2030. The combination of these two facilities is projected to deliver a total processing capacity of up to 22 million tonnes of ore per annum, with peak gold production potential reaching more than up to 500,000 oz per year at optimal operating condition.

Exploration efforts at Tujuh Bukit yielded positive results, successfully extending the life of the Tujuh Bukit Oxide Gold Mine to, at least 2033. Tujuh Bukit Copper Project remains on track, and we are advancing to the Feasibility Study stage following completion of major post PFS optimisation works.

The nickel operations of the subsidiary entity, MBMA, continued to deliver robust growth that is expected to persist in the coming years. AIM's operations reflect its readiness for full-scale operations, supported by the chloride plant that is already operating and the ongoing commissioning process at the copper cathode plant, with CCP ramping up its production. In fourth quarter 2025, CCP successfully produced copper cathode plates that meet LME standards, as well as gold and silver ingots. The HPAL plant under PT ESG achieved its first MHP sales in March 2025, while construction of the SLNC HPAL plant advanced progressively and is targeted to begin operation in 2026.

These achievements demonstrate our Board of Directors and management team's resolve in the face of many challenges throughout 2025, which will be detailed in the President Director's Message section of this report. By prioritizing innovation, resource optimisation, and sustainable practices, Merdeka has achieved its target for the year. And in doing so, we have laid the foundation for continued and sustainable growth in the future.

Overview of the Board of Directors' Management of the Company

The Board of Directors consistently exercises effective leadership in managing the complexities of the operational environment. By executing a clear strategic direction, the Board ensured alignment across the organization while remaining responsive to changing conditions. Key management initiatives during 2025 included:

Project Execution:
The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, the Company successfully executed several strategic projects with significant progress, reflecting effective management and oversight. Key achievements include the commissioning of the AIM plant, first production at the Pani Gold Project, progress in the feasibility study of the Tujuh Bukit Copper Project, and developments at the HPAL facilities under PT ESG and SLNC. These milestones demonstrate the Company's operational readiness, strong project discipline, and commitment to optimizing the value of its entire asset portfolio, while strengthening the foundation for sustainable growth in the future.

Pengelolaan Keuangan:
Dewan Komisaris mencatat bahwa kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan kemajuan yang solid di tengah tekanan pasar dan dinamika operasional, mencerminkan kekuatan portofolio yang terdiversifikasi dan disiplin dalam pengelolaan biaya. Dewan Komisaris menilai bahwa posisi likuiditas yang relatif kuat dan arus kas operasional yang meningkat mencerminkan fondasi keuangan yang kokoh untuk mendukung ekspansi proyek strategis serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Keunggulan Operasional:
Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil menunjukkan keunggulan operasional yang signifikan di seluruh lini bisnisnya. Pencapaian ini mencakup keberhasilan proyek *commissioning* pabrik, pelaksanaan produksi emas dan tembaga yang memenuhi panduan tahunan, serta kemajuan strategis proyek pengembangan seperti Proyek Emas Pani, Proyek Tembaga Tujuh Bukit dan fasilitas HPAL. Selain itu, IPO EMAS dan pencapaian produksi pertama di pabrik katoda tembaga serta HPAL menegaskan efektivitas pengelolaan, kesiapan operasional, dan disiplin manajemen dalam menghadapi kompleksitas industri pertambangan dan mineral.

Kepatuhan yang ketat terhadap prinsip-prinsip GCG senantiasa menjadi pedoman Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan transparansi dan akuntabilitas dilaksanakan antara lain melalui keterlibatan pemangku kepentingan secara berkelanjutan, dan pelaporan yang konsisten, serta implementasi prinsip-prinsip GCG lainnya. Kepemimpinan yang kuat dari Dewan Direksi telah memungkinkan Grup Merdeka untuk secara efektif menavigasi berbagai perubahan, sekaligus tetap berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Ikhtisar ESG

Strategi Perseroan senantiasa berlandaskan prinsip keberlanjutan, memastikan pertumbuhan yang bertanggung jawab dan menciptakan nilai jangka panjang. Pada tahun 2025, kami mencapai kemajuan yang signifikan di seluruh kinerja ESG. Perseroan mempertahankan peringkat risiko ESG pada level *"Medium Risk"* dari Sustainalytics, setelah mencapai peningkatan dari peringkat *"High Risk"* pada tahun 2024. Peringkat ini menegaskan kekuatan program-program ESG Perseroan serta komitmen yang berkelanjutan terhadap praktik operasional yang bertanggung jawab. Sorotan utama ESG meliputi:

Dampak Sosial:
Keterlibatan yang kuat dengan masyarakat sekitar, dengan lebih dari 95% karyawan direkrut dari komunitas lokal, serta investasi yang berkelanjutan dalam infrastruktur masyarakat yang penting dan program-program pengembangan masyarakat.

Financial Management:
The Board of Commissioners notes that the Company delivered solid financial progress in 2025, despite market pressures and operational challenges, reflecting the strength of its diversified portfolio and disciplined cost management. The Board believes that the Company's strong liquidity and improved operating cash flow provide a robust foundation to support strategic project expansion and create long-term value for stakeholders.

Operational Excellence:
The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, the Company demonstrated significant operational excellence across all business lines. This achievement includes the successful commissioning of plants, gold and copper production in line with annual guidance, and strategic progress in development projects such as the Pani Gold Project, Tujuh Bukit Copper Project, and HPAL facilities. In addition, EMAS' IPO and the first production milestones at the copper cathode plant and HPAL facility underscore the effectiveness of management, operational readiness, and disciplined execution in navigating the complexities of the mining and mineral industry.

Strict adherence to GCG principles continues to be the guideline for the Board of Directors in carrying out business activities. The implementation of transparency and accountability is carried out through, among other things, the continuous involvement of stakeholders, consistent reporting, and the implementation of other GCG principles. Strong leadership from the Board of Directors has enabled the Merdeka Group to navigate change effectively while remaining focused on sustainable, long-term value creation.

Overview of ESG

The Company's strategy is consistently guided by the principle of sustainability, ensuring responsible growth and the creation of long-term value. In 2025, we achieved significant progress across our ESG performances. The Company maintained its Sustainalytics ESG risk rating of "Medium Risk", following an improvement from "High Risk" rating in 2024. This rating underscores the strength of its ESG programs and its continued dedication to responsible operations. Key ESG highlights included:

Social Impact:
Deep local engagement, with more than 95% of employees recruited from nearby communities, and sustained investment in key community infrastructure and development programs.

Keunggulan Tata Kelola:
Mempertahankan posisi Perseroan sebagai pemimpin dalam praktik tata kelola perusahaan, serta memperoleh pengakuan eksternal melalui Lestari Awards 2025 untuk tingkat nasional dan Asia ESG Positive Impact Awards untuk tingkat regional dalam kategori Hak Asasi Manusia dan Standar Ketenagakerjaan.

Perhatian untuk Lingkungan:
Memperkuat kinerja lingkungan melalui peningkatan pengelolaan ekosistem, sumber daya air, limbah, emisi udara, serta reklamasi lahan, didukung oleh sertifikasi ISO 14001 di seluruh operasi Perseroan.

Perseroan memperluas inisiatif dekarbonisasi termasuk penandatanganan Perjanjian Jual Beli Renewable Energy Certificate (REC) dengan entitas anak PLN pada Oktober 2025 untuk penggunaan listrik dari sumber energi terbarukan.

Upaya-upaya ini menegaskan komitmen Merdeka terhadap praktik ESG terbaik di tingkat global dan semakin mengokohkan posisinya sebagai pemimpin dalam pertambangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Prospek Perseroan di Tahun 2026

Kemajuan signifikan dalam proyek-proyek pengembangan sepanjang tahun 2025 telah meletakkan fondasi bagi pertumbuhan operasional dan keuangan Merdeka ke depan.

Seiring dengan kenaikan harga emas yang kami yakini akan berlanjut pada tahun 2026, bisnis emas kami siap meningkatkan volume produksi dengan tambahan produksi bertahap dari Proyek Emas Pani sepanjang tahun 2026.

Operasi AIM dan salah satu pabrik HPAL juga diperkirakan akan meningkat secara bertahap dan memberikan kontribusi yang lebih besar mulai pertengahan tahun depan.

Bisnis nikel kami akan mencapai peningkatan produksi secara bertahap, setelah selesainya berbagai pekerjaan pengembangan yang signifikan pada tahun 2025.

Informasi lebih lanjut mengenai prospek bisnis kami pada tahun 2026 disajikan pada sub-bab Pesan Direksi pada laporan ini.

Governance Excellence:
Maintained the Company's leadership in corporate governance practices as well as receiving external recognition through the Lestari Awards 2025 at the national level and the Asia ESG Positive Impact Awards at the regional level, in the Human Rights and Labor Standards category.

Care for the Environment:
Strengthened its environmental performance through enhanced management of ecosystems, water resources, waste, air emissions, and land reclamation, supported by ISO 14001 certification across all of the Company's operations.

The Company expanded its decarbonization initiatives, including the execution of a Renewable Energy Certificate (REC) Sale and Purchase Agreement with a subsidiary of Perusahaan Listrik Negara in October 2025 for the use of electricity sourced from renewable energy.

These efforts underscore Merdeka's commitment to global ESG best practices and further entrench its position as a leader in sustainable and responsible mining.

The Company's Prospects for 2026

Significant progress in development projects during 2025 has laid the foundation for Merdeka's operational and financial growth going forward.

Riding on the rise of gold prices, which we expect to continue into 2026, our gold business is well positioned to increase production volumes, supported by the gradual ramp-up of output from the Pani Gold Project throughout 2026.

AIM Operations and one of the HPAL plants are also expected to increase gradually and contribute more starting by mid-next year.

Our nickel business will steadily increase in terms of production, after significant development works that were done in 2025.

More information on our business prospects in 2026 is presented in the Message from the BOD section of this report.



Kata Penutup

Pada kesempatan ini, saya ingin menyambut Andrew Phillip Starkey yang pada pertengahan tahun 2025 bergabung dengan Dewan Komisaris setelah sebelumnya menjabat sebagai anggota Dewan Direksi selama beberapa tahun. Pengalaman dan keahliannya tentu akan sangat bermanfaat bagi kami dan menambah kebijaksanaan kolektif Dewan Komisaris.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kerja sama mereka sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih khusus saya sampaikan kepada Dewan Direksi atas kepemimpinan mereka yang luar biasa, serta kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya.

Mari kita melangkah maju bersama menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

Closing Remark

On this occasion, I would like to welcome Andrew Phillip Starkey, who has joined our Board since mid 2025 after serving as a member of the Board of Directors for several years. His experience and expertise would certainly serve us well and add to the collective wisdom of the Board of Commissioners.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend our heartfelt thanks to all stakeholders for their trust, support, and collaborations throughout 2025. Special thanks to the Board of Directors for their excellent leadership, and to our employees for their hard work and dedication.

Let's move forward together towards a brighter and sustainable future.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Edwin Soeryadjaya
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



"Pencapaian Merdeka sepanjang tahun 2025 mencerminkan kemajuan nyata atas strategi yang telah dijalankan serta menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha Perseroan ke depan."

Merdeka achievements throughout 2025 reflect tangible progress in the execution of our strategy and provide a solid foundation for the Company's future growth and business development.

Albert Saputro

Presiden Direktur
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Stakeholders,



Tahun 2025 menjadi periode penting bagi Perseroan dalam memperkuat arah strategis dan kesiapan pengembangan usaha. Dengan berlandaskan disiplin operasional dan tata kelola yang kuat, kami terus berupaya menciptakan nilai yang berkelanjutan di tengah dinamika industri.

The year 2025 marked an important period for us as we strengthened our strategic direction to better prepare for business expansion. Grounded in strong operational discipline and sound governance, we continued to focus on creating sustainable value amid evolving industry dynamics.

Pandangan tentang Ekonomi Global dan Indonesia 2025

Tangguh, beruntung, dan rapuh. Tiga kata tersebut adalah pandangan salah satu surat kabar internasional terkemuka, Financial Times, mengenai kondisi perekonomian global pada tahun 2025.

The Global and Indonesia Economic Overview 2025

Resilient, lucky, and fragile. Those three words are the view of a leading international newspaper, the Financial Times, on the state of the global economy in 2025.

Ketahanan dan kelincahan sektor swasta telah membuktikan bahwa proyeksi suram yang disampaikan pada awal tahun ini keliru. Menanggapi kebijakan bea masuk Presiden Amerika Serikat, perusahaan-perusahaan AS melakukan *front loading* impor, menyerap kenaikan biaya, dan menemukan berbagai solusi alternatif. Perusahaan asing menata ulang rantai pasok mereka. Pada saat yang sama, prospek kecerdasan buatan (AI) telah menopang perdagangan, belanja modal, dan pasar saham. Para pembuat kebijakan juga turut berperan. Di sejumlah negara maju, gejolak justru mendorong momentum reformasi. Negara-negara berkembang menunjukkan stabilitas, yang diapresiasi oleh IMF berkat kebijakan moneter dan nilai tukar yang pruden. Negara dan kawasan di luar AS juga semakin mendiversifikasi hubungan dagang mereka, dengan tetap meyakini keunggulan perdagangan terbuka.

The resilience and agility of the private sector have proven the gloomy forecasts earlier this year wrong. In response to the United States President's import duties, American firms have frontloaded imports, absorbed cost and found workarounds. Foreign companies have rewired supply chains. At the same time, the promise of Artificial Intelligence (AI) has propped up trade, capital expenditure and stock markets. Policy makers have also played a role. In some advanced economies, turmoil has sparked momentum on reforms. Developing economies have demonstrated stability, lauded by the IMF for their prudent monetary and exchange rate policies. Countries and blocs beyond the US are diversifying their trade relations, believing in the logic of open trade.

Keberuntungan mungkin juga berperan. Skenario terburuk pasca pengumuman "*liberation day*" pada 2 April tidak terwujud. Penundaan, pengecualian, dan negosiasi dengan mitra dagang telah melemahkan agenda proteksionis Trump, sehingga rata-rata tarif efektif AS sekitar 17,9%, bukan 28% seperti yang diperkirakan. Pemotongan suku bunga juga memberikan sedikit kelonggaran.

Luck may also have played a role. The worst-case scenarios following the April 2 "liberation day" announcements have not come to pass. Delays, carve-outs and negotiations with trade partners have diluted Trump's protectionist agenda, resulting in the US average effective tariff rate of around 17.9%, and not the estimated 28%. Interest rate cuts have also provided some reprieve.

Meski begitu, kondisi perekonomian global tampak rapuh. Tarif AS, terutama terhadap Tiongkok, masih berfluktuasi, sementara tarif yang ada dan ketidakpastian yang terus berlanjut akan mengurangi aktivitas ekonomi. Di pasar saham, valuasi saham yang mahal dan tingginya eksposur terhadap perusahaan teknologi besar menimbulkan risiko kerugian besar jika optimisme terhadap AI melemah. Meningkatnya kekhawatiran terkait potensi gagal bayar, di tengah tingginya tingkat utang korporasi dan *leverage* di pasar swasta, dirasakan di seluruh pasar keuangan. Sementara itu, kondisi keuangan publik yang rapuh membatasi kemampuan pemerintah untuk memberikan dukungan fiskal dan menambah volatilitas di pasar obligasi.

Nevertheless, the state of the global economy seems fragile. US tariff, particularly with China, remain in flux, while existing duties rates and persistent uncertainty will sap economic activity. In the stock markets, expensive stock valuations and high exposures to big tech risk a significant wipeout of wealth should AI optimism falters. Rising concerns over potential defaults, amid complacently priced corporate debt and leverage in private markets, is being felt across financial markets. While shaky public finances limit governments' ability to provide fiscal support and contribute to volatility in bond markets.

Di tengah volatilitas situasi ekonomi global, pertumbuhan ekonomi Indonesia terus membaik. Konsumsi rumah tangga kuartal IV 2025 membaik didukung oleh belanja sosial Pemerintah, serta keyakinan rumah tangga terhadap kondisi penghasilan dan ketersediaan lapangan kerja yang terus meningkat. Perkembangan ini mendorong meningkatnya penjualan eceran pada berbagai kelompok barang. Investasi, khususnya non-bangunan, membaik dipengaruhi oleh meningkatnya keyakinan pelaku usaha yang tercermin pada pola ekspansi *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur. Permintaan domestik tersebut perlu makin diperkuat sejalan dengan kinerja ekspor yang diperkirakan melambat seiring berakhirnya *front-loading* ekspor ke AS serta menurunnya ekspor besi baja ke Tiongkok dan minyak kelapa sawit (CPO) ke India. Secara sektoral, lapangan usaha utama, yakni Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, Transportasi dan Pergudangan, serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum menunjukkan kinerja positif. Badan Pusat Statistik telah mengumumkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 adalah sebesar 5,11%.

Against the backdrop of the global economic volatility, the Indonesian economy continues to improve. Household consumption in the fourth quarter 2025 improved, supported by government social spending as well as rising household confidence in income conditions and job availability. These developments contributed to increased retail sales across various categories of goods. Investment, particularly non-construction investment, also improved, driven by rising business confidence as reflected in the expansionary pattern of the manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI). This domestic demand needs to be further strengthened in light of export performance, which is projected to slow following the end of export front-loading to the United States, along with declining exports of iron and steel to China and crude palm oil (CPO) to India. On a sectoral basis, the primary business lines, namely Manufacturing, Wholesale and Retail Trade, Transportation and Warehousing, and Accommodation and Food Services, recorded positive performance. According to the Central Statistics Agency, the Indonesia's economic growth rate in 2025 stands at 5.11%.

Tinjauan Pasar Tembaga dan Emas Global pada Tahun 2025

Pengetatan pasar tembaga yang ditandai oleh kekurangan pasokan, menyebabkan harga tembaga melonjak ke level tertinggi sepanjang sejarah, meningkat lebih dari 20% sejak awal tahun 2025. Ketidakseimbangan pasar ini diperkirakan akan terus berlanjut, dengan defisit tembaga rafinasi global yang diperkirakan mencapai sekitar 330 kmt pada tahun 2026.

Pasar emas tahun 2025 ditandai oleh reli yang signifikan, didorong oleh pembelian bank sentral, terutama dari negara berkembang, ketidakstabilan geopolitik, serta melemahnya dolar AS, yang mendorong harga emas mencapai rekor tertinggi di atas AS$4.000 per ons pada akhir tahun 2025, dengan permintaan yang kuat baik dari investor maupun institusi resmi.

Brief Overview of Copper and Gold Global Market in 2025

A tightening copper market, marked by supply shortages, propelled prices to record highs, with gains exceeding 20% since the start of 2025. Structural imbalances are expected to remain, resulting in an estimated global refined copper deficit to reach approximately 330 kmt in 2026.

Gold markets saw a significant upswing in 2025, underpinned by aggressive central bank accumulation, particularly from emerging economies, alongside geopolitical risks and US dollar weakness. These dynamics drove prices above US$4,000 per oz by late 2025, reflecting strong demand from both investors and official buyers.

Pencapaian Strategis Tahun 2025

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan berhasil melanjutkan dan menyelesaikan tahapan *commissioning* pada sejumlah fasilitas utama, memulai operasi beberapa proyek strategis, serta mencatatkan entitas anak ke pasar modal sebagai bagian dari upaya penguatan struktur permodalan dan optimalisasi nilai perusahaan. Berbagai capaian tersebut mencerminkan kemajuan nyata atas strategi yang telah dijalankan serta menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha Perseroan ke depan.

Selama beberapa tahun terakhir, Merdeka telah melakukan investasi strategis untuk membangun perusahaan pertambangan emas dan tembaga terbesar, paling bernilai, dan paling terintegrasi di Indonesia. Hingga saat ini, kami mulai melihat hasil dari seluruh upaya tersebut. Perseroan berada pada posisi yang solid untuk mengoptimalkan nilai dari aset dan proyek yang telah dikembangkan, sambil melanjutkan pengembangan proyek-proyek utama guna menangkap peluang pertumbuhan berikutnya, menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan, serta memastikan keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

Penguatan cadangan dan sumber daya mineral merupakan elemen kunci dalam strategi jangka panjang Perseroan untuk menjaga kesinambungan produksi dan pertumbuhan nilai. Pada tahun 2024, Sumber Daya Mineral Grup Merdeka tercatat sebesar 36,9 juta ons emas, 8,6 juta ton tembaga, 90,3 juta ons perak, dan 11,3 juta ton nikel. Pada akhir tahun 2025, cadangan telah meningkat menjadi 39,0 juta ons emas, 9,1 juta ton tembaga, 166,9 juta ons perak, dan 11,8 juta ton nikel. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Merdeka untuk terus melakukan eksplorasi berkelanjutan guna memperkuat dan meningkatkan cadangan serta sumber daya mineral sebagai fondasi keberlanjutan produksi dan pertumbuhan jangka panjang.

Di tengah lonjakan pasar emas yang belum pernah terjadi sebelumnya baik di dalam negeri maupun secara global, pada kuartal III 2025 Merdeka merayakan pencapaian penting salah satu entitas anak, EMAS, dengan penerbitan 1,6 miliar saham di BEI (IDX: EMAS), yang berhasil

2025 Strategic Milestones

Throughout the year, the Company successfully continued and completed the commissioning phases of several key facilities, commenced operations at several strategic projects, and listed a subsidiary on the capital market to strengthen the capital structure and unlock value. These achievements reflect tangible progress in the execution of our strategy and provide a solid foundation for the Company's future growth and business development.

Over the past several years, Merdeka has made strategic investments toward building the largest, most valued, and most integrated gold and copper mining company in Indonesia. We are now starting to see the light at the end of all our efforts. The Company is in a solid position to optimize the value of the assets and projects that have been developed, while continuing to advance key projects to capture the next phase of growth, create sustainable value for stakeholders, and ensure long-term business continuity.

Strengthening mineral reserves and resources is a key element of the Company's long-term strategy to ensure production sustainability and value growth. In 2024, Merdeka Group Mineral Resources stood at 36.9 million oz of gold, 8.6 million tonnes of copper, 90.3 million oz of silver, and 11.3 million tonnes of nickel. By the end of 2025, we have increased the reserves to 39.0 million oz of gold, 9.1 million tonnes of copper, 166.9 million oz of silver, and 11.8 million tonnes of nickel. This increase reflects Merdeka's commitment to continue conducting ongoing exploration to strengthen and expand mineral reserves and resources as the foundation for sustainable production and long-term growth.

Amidst unprecedented surging of the gold market domestically as well as globally, in third quarter 2025, Merdeka celebrated a major achievement by one of our subsidiaries, EMAS, with its successful issuance of 1.6 billion shares in the IDX (IDX: EMAS), raising US$283.7 million.

menghimpun dana sebesar AS$283,7 juta. Pada kuartal yang sama, Proyek Emas Pani memulai penambangan pertamanya pada 1 Oktober 2025, dan *first gold pour* pada tanggal 14 Februari 2026. Sementara itu, portofolio emas kami lainnya, Tambang Emas Tujuh Bukit, menghasilkan 103.156 ons emas hingga akhir tahun, memenuhi panduan produksi emas tahun 2025 dan mencerminkan ketahanan operasional kami.

Di lokasi yang sama, Proyek Tembaga Tujuh Bukit kami mencapai tonggak penting dengan memasuki tahap studi kelayakan, setelah selesainya pekerjaan optimasi utama pasca PFS. Kegiatan ini terus memperkuat dasar teknis dan ekonomi proyek, dengan potensi peningkatan kadar produksi awal, peningkatan *mill throughput*, dan fleksibilitas operasional yang lebih besar dalam studi kelayakan yang akan datang. Sementara itu, dengan total produksi sebesar 10.454 ton, tambang tembaga Merdeka di Wetar memenuhi panduan produksi tembaga yaitu 10.000-12.000 ton pada tahun 2025.

Selain itu, operasi nikel di entitas anak MBMA terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat, didorong oleh peningkatan produksi yang signifikan di tambang SCM dengan kenaikan 42% untuk bijih saprolit dan 45% untuk bijih limonit secara tahunan. Proses *commissioning* pabrik AIM juga berjalan dengan baik, didukung oleh operasi yang stabil di pabrik pirit dan pabrik asam. *Commissioning* pabrik katoda tembaga pada kuartal III 2025 telah berhasil menghasilkan pelat katoda tembaga pertama yang memenuhi persyaratan LME. Operasi AIM akan menetapkan tolak ukur baru dalam inovasi lingkungan dan efisiensi operasional.

Sementara itu, fasilitas HPAL di bawah PT ESG telah memulai produksi pada Desember 2024 dan mencapai penjualan MHP pertamanya pada Maret 2025. Proyek pembangunan pabrik HPAL dengan kapasitas 90.000 ton per tahun di bawah SLNC mencapai kemajuan bertahap dengan *commissioning* jalur pertama ditargetkan pada pertengahan 2026. Hingga akhir tahun 2025, konstruksi pabrik HPAL dan FPP telah mencapai 83% dan 67%, secara berturut-turut. Peningkatan kapasitas akan terjadi dalam empat tahap yang masing-masing berkontribusi sebesar 22.500 ton per tahun.Dengan fasilitas HPAL ini, Grup Merdeka siap mengambil peran penting di pasar bahan baku baterai EV melalui produksi MHP.

Kinerja Keuangan Tahun 2025

Merdeka telah melakukan investasi signifikan selama empat hingga lima tahun terakhir, dan tahun ini tidak terkecuali. Hal yang menggembirakan adalah bahwa saat ini kami mulai mencapai titik di mana banyak dari investasi tersebut mulai menghasilkan arus kas yang jauh lebih besar. Sebagian nilai dari investasi ini akan terealisasi mulai 2026 dan seterusnya, antara lain melalui Proyek Emas Pani yang menggandakan produksi emas kami, pabrik AIM yang menunjukkan kinerja lebih konsisten dan mulai memberikan kontribusi finansial signifikan bagi bisnis, serta peningkatan signifikan dalam volume produksi tambang SCM.

Also in the same quarter, the Pani Gold Project commenced its first mining on 1 October 2025, and the first gold pour on 14 February 2026. Meanwhile, our other gold portfolio, the Tujuh Bukit Gold Mine, produced 103,156 oz of gold as per the end of the year, meeting our 2025 guideline of gold production, and reflecting our operational resilience.

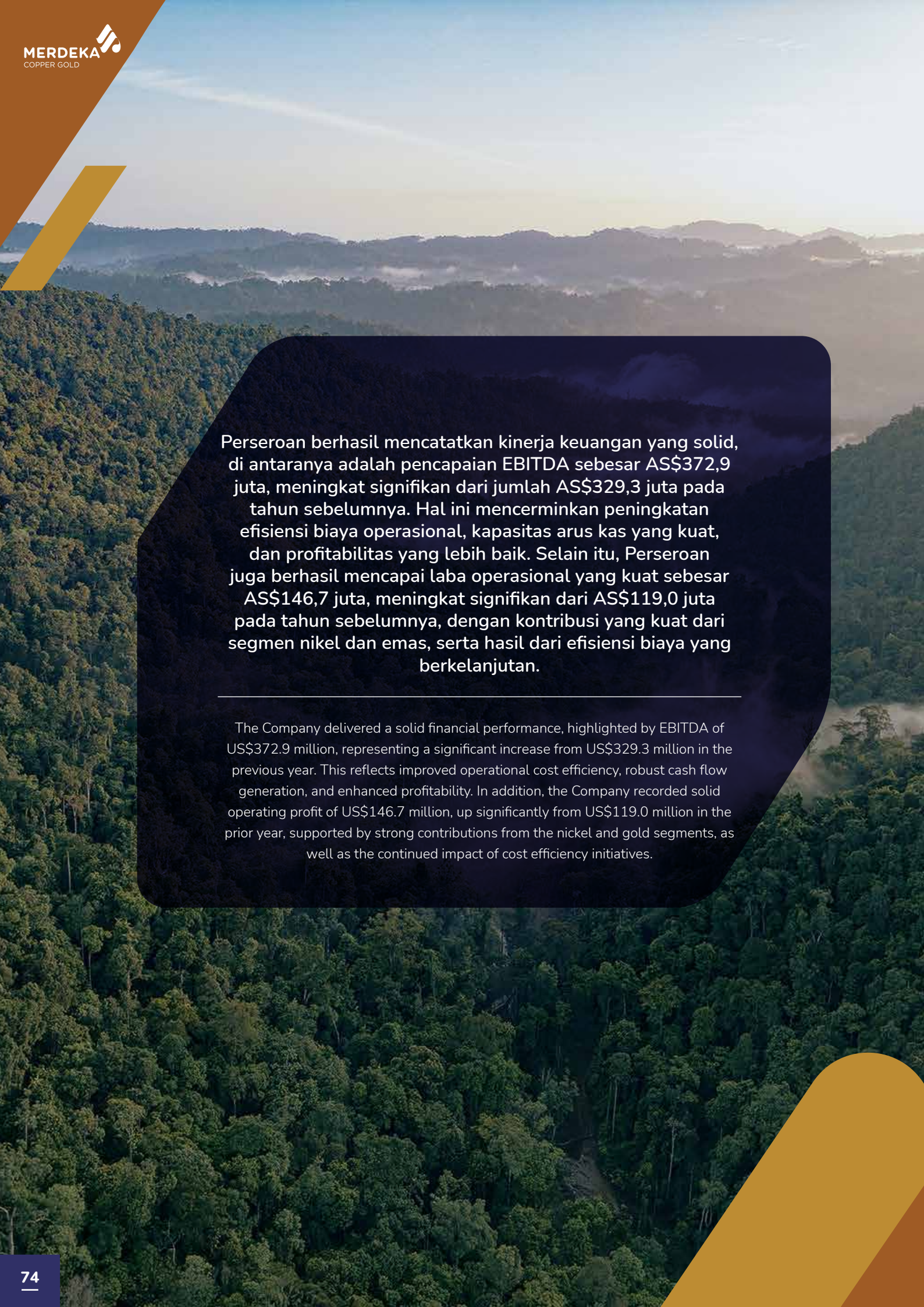
On the same site, our Tujuh Bukit Copper Project achieved a significant milestone, advancing into the feasibility study stage, following the completion of major post PFS optimization works. These activities continue to strengthen the project's technical and economic foundations, with potential for higher early production grades, enhanced mill throughput, and greater operational flexibility under the forthcoming feasibility study. Meanwhile, with a total of 10,454 tonnes of copper, Merdeka's copper mine at Wetar met the copper production guidance of 10,000–12,000 tonnes in 2025.

In addition, nickel operations at MBMA's subsidiaries continued to deliver robust growth, driven by strong production growth at the SCM mine with 42% increase in saprolite ore and 45% rise in limonite ore output, year-on-year. The AIM plant commissioning also progressed well, supported by steady operations at both the pyrite plant and acid plant. Commissioning of the copper cathode plant during third quarter 2025 has achieved the first copper cathode plates production which has met LME requirements. The AIM Operations will set a new benchmark in environmental innovation and operational efficiency.

Meanwhile, the HPAL facility under PT ESG commenced production in December 2024 and achieved its first MHP sales in March 2025. Nickel construction project of a 90,000 tonnes per annum HPAL plant under SLNC advanced progressively with its first train commissioning targeted for mid-2026. By the end of 2025, construction of the HPAL plant and FPP had reached 83% and 67%, respectively. The capacity expansion will take place in four phases, each contributing 22,500 tonnes per year. With these HPAL facilities, Merdeka Group is poised to take a pivotal role within the EV battery materials market through the production of MHP.

Financial Performance in 2025

Merdeka has made significant investments over the course of the past four to five years, and this year is no exception. The good thing is we're now starting to get to the point where a lot of those investments start to generate a lot more cash flow. Some of the value of the investment will crystallize in 2026 onward, among others, with Pani Gold Project doubling our gold production, the AIM plant delivering more consistent performance and starting to make a significant financial contribution to the business, and the SCM mine's production increasing significantly in volume.



Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang solid, di antaranya adalah pencapaian EBITDA sebesar AS$372,9 juta, meningkat signifikan dari jumlah AS$329,3 juta pada tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan peningkatan efisiensi biaya operasional, kapasitas arus kas yang kuat, dan profitabilitas yang lebih baik. Selain itu, Perseroan juga berhasil mencapai laba operasional yang kuat sebesar AS$146,7 juta, meningkat signifikan dari AS$119,0 juta pada tahun sebelumnya, dengan kontribusi yang kuat dari segmen nikel dan emas, serta hasil dari efisiensi biaya yang berkelanjutan.

The Company delivered a solid financial performance, highlighted by EBITDA of US$372.9 million, representing a significant increase from US$329.3 million in the previous year. This reflects improved operational cost efficiency, robust cash flow generation, and enhanced profitability. In addition, the Company recorded solid operating profit of US$146.7 million, up significantly from US$119.0 million in the prior year, supported by strong contributions from the nickel and gold segments, as well as the continued impact of cost efficiency initiatives.

Seiring dengan investasi pada pengembangan tersebut, kami berhasil membukukan kinerja keuangan yang baik secara keseluruhan, meskipun pendapatan konsolidasian turun menjadi AS$1,89 miliar, dibandingkan dengan AS$2,24 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini berasal dari berkurangnya kontribusi bisnis *Nickel Matte* akibat penghentian sementara operasional seiring peralihan fokus ke operasi NPI, serta penurunan pendapatan NPI akibat kegiatan *turnaround maintenance* pada dua dari tiga RKEF. Secara kuantitatif, hal ini terlihat dari penjualan pada NPI, HGNM, dan Katoda Tembaga yang lebih rendah sebesar AS$589,5 juta. Namun, penurunan ini sebagian diimbangi dengan peningkatan penjualan pada emas, limonit, dan lainnya sebesar AS$245,3 juta, yang secara keseluruhan dipengaruhi oleh perubahan volume penjualan dan harga komoditas.

At the same time as investing in those developments, we have managed to deliver an overall good financial year, eventhough consolidated revenue decreased to US$1.89 billion, compared to US$2.24 billion in 2024. The decrease came from the temporarily lower contribution of the Nickel Matte business, as its operations were suspended due to the recent shift in focus to NPI, and from NPI's smaller revenue this year due to turnaround maintenance activities at two of the three RKEFs. Quantitatively, this is evident in lower sales of NPI, HGNM, and Copper Cathode of US$589.5 million. The Company managed to offset the decrease in part with stronger sales of gold, limonite, and other commodities, totaling US$245.3 million, as all were affected by changes in sales volume and commodity prices.

Walaupun terjadi penurunan pada pendapatan konsolidasian, namun Perseroan berhasil mencatatkan EBITDA yang lebih tinggi, yaitu sebesar AS$372,9 juta, dibandingkan EBITDA sebesar AS$329,3 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan peningkatan efisiensi biaya operasional, kapasitas arus kas Perseroan yang kuat, dan profitabilitas yang lebih baik.

Despite a decline in consolidated revenue, the Company managed to record a higher EBITDA of US$372.9 million, compared to EBITDA of US$329.3 million in 2024. This increase reflects improved operational cost efficiency, the Company's strong cash flow capacity, and enhanced profitability.

Kami berhasil mencapai laba operasional yang kuat sebesar AS$146,7 juta, meningkat signifikan dari AS$119,0 juta pada tahun 2024, antara lain sebagai hasil dari efisiensi biaya yang berkelanjutan dan kontribusi yang kuat dari segmen nikel dan emas kami. Perseroan mencatat laba bersih sebesar AS$16,2 juta, mencerminkan pertumbuhan sebesar 65,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS$9,8 juta. Dari perspektif arus kas, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat menjadi AS$263,8 juta, mengalami peningkatan substansial dari AS$149,1 juta pada tahun 2024. Pertumbuhan ini mencerminkan penguatan arus kas dari lini bisnis nikel dan emas.

We achieved a strong operating profit of US$146.7 million, a significant rise from US$119.0 million in 2024, among others, as a result of on-going cost efficiency and strong contribution from our nickel and gold segment. The Company recorded a net profit of US$16.2 million, reflecting a growth of 65.3% compared to the previous year of US$9.8 million. From a cash flow perspective, net cash provided by operating activities rose to US$263.8 million, a substantial improvement from US$149.1 million in 2024. This growth reflects the strengthening of cash flows from the nickel and gold business lines.

Sejalan dengan strategi keuangan kami, kami terus melakukan reinvestasi dalam bisnis, dan tahun ini kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai AS$647,0 juta, meningkat dibandingkan AS$430,7 juta pada tahun 2024, mencerminkan komitmen Perseroan yang tanpa henti terhadap ekspansi proyek, pengembangan infrastruktur, dan keberlanjutan jangka panjang.

In line with our financial strategy, we continued reinvesting in the business, and this year net cash used in investing activities amounted to US$647.0 million, an increase from US$430.7 million in 2024, reflecting the Company's relentless commitment to project expansion, infrastructure development, and long-term sustainability.

Hingga 31 Desember 2025, Merdeka mempertahankan posisi likuiditas yang kuat, dengan saldo kas dan bank sebesar AS$354,8 juta, memberikan landasan yang solid untuk mendukung proyek pertumbuhan yang sedang berjalan maupun proyek strategis di masa depan.

As of 31 December 2025, Merdeka maintained a robust liquidity position, with cash and bank balances totaling US$354.8 million, providing a solid foundation to support ongoing and strategic future growth projects.

Tantangan pada Tahun 2025

Lanskap geopolitik dan ekonomi global yang tidak dapat diprediksi dan berubah dengan cepat memberikan prospek positif bagi emas, dengan kenaikan harga emas yang belum pernah terjadi sebelumnya dan mengungguli sebagian

Challenges in 2025

The rapidly evolving and unpredictable global geopolitical and economic landscape provides a positive outlook for gold, reflected in unprecedented price increases and its outperformance relative to most other assets.

besar kelas aset lainnya. Meskipun lonjakan harga emas ini menciptakan peluang luar biasa bagi Merdeka, tahun ini juga tidak lepas dari tantangan, antara lain:

1. kenaikan biaya input, termasuk peningkatan royalti yang diwajibkan pemerintah, serta meningkatnya biaya bahan bakar;
2. volatilitas harga komoditas, terutama harga nikel yang lebih rendah sepanjang tahun; dan
3. regulasi pemerintah terkait larangan ekspor mineral mentah.

Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah mitigasi yang terukur melalui pengendalian biaya secara disiplin, optimalisasi efisiensi operasional, serta pengelolaan risiko yang pruden. Perseroan juga melakukan penyesuaian strategi produksi serta menempuh langkah-langkah konkret guna merespons volatilitas harga, sekaligus menyusun ulang strategi pemasaran agar selaras dengan ketentuan yang berlaku dan memperkuat kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah.

Peran Direksi dalam Memperkuat Strategi Perusahaan

Direksi memainkan peran penting dalam proses penetapan strategi keseluruhan Perseroan. Bersama-sama, seluruh anggota Direksi meninjau perkembangan tahun sebelumnya, menilai peristiwa global dan domestik yang relevan serta dampaknya terhadap bisnis kami. Proses ini berfungsi untuk menyempurnakan strategi keuangan dan operasional, memperkuat pendekatan investasi, serta pelaksanaannya. Kami juga bekerja sama secara erat dengan Dewan Komisaris dalam menetapkan tujuan strategis dan target yang terukur, memastikan keselarasan dengan visi Perseroan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Tujuan-tujuan tersebut kemudian diterapkan di Grup Merdeka, sehingga tercapai keselarasan organisasi dan fokus yang terpadu pada prioritas bersama.

Selama tahun 2025, perubahan kebijakan ekonomi domestik dan global, kondisi bisnis, serta volatilitas pasar menciptakan tantangan sekaligus peluang bagi Grup Merdeka. Dalam kondisi tersebut, kami mengambil pendekatan yang disiplin, tetap fokus, sambil menanggapi secara bijaksana perubahan dalam realitas bisnis dan operasional. Kami melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi secara berkala untuk memastikan pelaksanaan berjalan efektif dan selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

Kami juga bekerja sama secara erat dan didukung oleh berbagai komite di bawah Direksi, serta pemangku kepentingan internal sepanjang tahun. Pendekatan yang kolaboratif dan transparan ini memastikan kepatuhan yang konsisten terhadap prinsip-prinsip GCG di seluruh aktivitas Perseroan.

Memperkuat Keberlanjutan dan Keunggulan ESG

Keberlanjutan selalu menjadi inti dari operasional kami. Pada tahun 2025, kami mempertahankan peringkat ESG "*Medium Risk*", mencerminkan kepemimpinan kami di sektor

While this surge in gold price created exceptional opportunities for Merdeka, the year was not without its challenges, including:

1. escalating input costs, including higher government-mandated royalties, and rising fuel costs;
2. commodity price volatility, especially the lower nickel price throughout the year; and
3. government regulations in terms of the ban on raw mineral exports.

To address these challenges, the Company implemented measured mitigation initiatives through disciplined cost control, optimization of operational efficiency, and prudent risk management. The Company also adjusted its production strategy and undertook concrete measures to respond to price volatility, while realigning its marketing strategy to ensure compliance with applicable regulations and government policies.

Role of The Board of Directors in Empowering Corporate Strategy

The Board of Directors plays a critical role in the process of establishing the Company's overall strategy. Together, all members of the Board of Directors conduct a review of the past year's development, assessing relevant global and domestic events and their impact on our businesses. This process serves to refine our financial and operational strategies, strengthen our investment approach, and its execution. We also collaborate closely with the Board of Commissioners in establishing strategic objectives and measurable targets, making sure to align with the Company's vision for sustainable growth. The objectives are then deployed across Merdeka Group, ensuring organizational alignment and a unified focus on shared priorities.

During 2025, shifting domestic and global economic policies, business environment, and market volatility created both challenges and opportunities for Merdeka Group. Against this backdrop, we took a disciplined approach, kept our focus, while responding prudently to shifts in the business and operational realities. We conducted regular evaluations and recalibrations of our strategies to ensure that implementations were effective and aligned with the Company's long-term goals.

We also worked closely and were supported by various committees under the Board of Directors, as well as internal stakeholders throughout the year. This collaborative and transparent approach ensured consistent adherence to the principles of GCG across all of the Company's activities.

Empowering Sustainability and ESG Excellence

Sustainability is always at the heart of our operations. In 2025, we maintained our "Medium Risk" ESG rating, reflecting our leadership in Indonesia's mining sector.

pertambangan Indonesia. Beberapa pencapaian utama kami pada tahun 2025 antara lain:

1. Merdeka meraih skor "B-" untuk pelaporan iklim 2025, yang menjadikan Merdeka satu-satunya perusahaan pertambangan terdiversifikasi di Indonesia yang memperoleh peringkat ini.

2. Merdeka memperoleh peringkat ESG "*Medium Risk*" dari Sustainalytics dengan skor 27,8, menegaskan posisi Merdeka sebagai #1 di antara perusahaan pertambangan Indonesia dalam industri logam terdiversifikasi untuk kategori penilaian komprehensif.

3. Merdeka terpilih sebagai konstituen dari dua indeks ESG di BEI: ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index dan ESG Quality 45 IDX KEHATI Index, untuk periode 2 Juni hingga 28 November 2025.

4. Pada kuartal II, Perseroan telah menyelesaikan dan mempublikasikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 di situs web perusahaan serta menyampaikannya kepada OJK dan BEI. Laporan tersebut disusun sesuai dengan Standar GRI 2021, rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD), serta peraturan nasional yang relevan, termasuk Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

5. Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia (*World Environment Day*/WED) 2025, Merdeka dan entitas anaknya melaksanakan berbagai inisiatif lingkungan yang berdampak di seluruh lokasi proyek dan komunitas. Penjabaran lebih lanjut tentang berbagai insiatif tersebut dapat dilihat di Laporan Keberlanjutan Merdeka Copper Gold 2025.

6. Pada kuartal III, Merdeka menerbitkan Kebijakan Energi, menegaskan komitmen Merdeka untuk meningkatkan pengelolaan dan kinerja energi. Kebijakan ini juga selaras dengan ketentuan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 8 Tahun 2025 tentang Manajemen Energi.

7. Bisnis emas Merdeka, Proyek Emas Pani, menempatkan 46 peserta *Talent Development Program* untuk mengikuti pelatihan intensif selama dua bulan di PT Bumi Suksesindo. Sekitar 92% peserta berasal dari Kabupaten Pohuwato, menunjukkan komitmen kuat Perseroan dalam memberdayakan masyarakat lokal.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan. Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan keberlanjutan senantiasa menjadi acuan dalam setiap pengambilan keputusan strategis, baik di tingkat Direksi, Dewan Komisaris, maupun seluruh jajaran manajemen.

Some of our key highlights in 2025 are:

1. Merdeka achieved a "B-" score for its 2025 climate reporting, making it the only diversified mining company in Indonesia to attain this rating.

2. Merdeka achieved Sustainalytics ESG "Medium Risk" rating with a score of 27.8, reaffirming Merdeka's #1 position among Indonesian mining companies in the diversified metals industry for comprehensive assessment category.

3. Merdeka was selected as a constituent of two ESG indices on the IDX: the ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index and the ESG Quality 45 IDX KEHATI Index, for the period of 2 June to 28 November 2025.

4. During the second quarter, the Company completed and published its 2024 Sustainability Report on the company website and submitted it to the OJK and the IDX. The report was developed in accordance with GRI Standards 2021, recommendations of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD), and relevant national regulations, including OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

5. In celebration of World Environment Day (WED) 2025, Merdeka and its subsidiaries implemented a range of impactful environmental initiatives across project sites and communities. Further details on these various initiatives can be found in the Merdeka Copper Gold 2025 Sustainability Report.

6. During the third quarter, Merdeka issued its Energy Policy, affirming Merdeka's commitment to improving energy management and performance. This policy also aligns with the requirements of the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of Indonesia No. 8 of 2025 on Energy Management.

7. Merdeka's gold business, Pani Gold Project, deployed 46 participants of its Talent Development Program to PT Bumi Suksesindo for a two-month intensive training. Approximately 92% of the participants are from Pohuwatu Regency, demonstrating the Company's strong commitment to empowering local communities.

Implementation of Good Corporate Governance

In 2025, the Company continued to strengthen the implementation of GCG as a fundamental foundation for conducting sustainable business. The principles of transparency, accountability, responsibility, and sustainability remain central to all strategic decision-making, at the Board of Directors, Board of Commissioners, and across all levels of management.

Sejalan dengan perkembangan usaha dan meningkatnya kompleksitas industri pertambangan dan logam, Merdeka secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan, struktur, dan mekanisme tata kelola. Kami memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, dengan tetap berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan didukung oleh fungsi-fungsi pendukung yang independen.

Sebagai bagian dari upaya menjalankan pengawasan strategi, kami melaksanakan rapat Direksi secara berkala sebagai sarana utama dalam menjalankan fungsi pengurusan Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan 12 kali rapat dan juga mengadakan tiga kali rapat bersama Dewan Komisaris, baik melalui pertemuan fisik maupun mekanisme keputusan sirkuler sebagai alternatif pengambilan keputusan di luar rapat. Rapat Direksi tersebut menjadi forum strategis untuk membahas dan mengambil keputusan terkait kinerja operasional, perkembangan proyek, pengelolaan risiko, serta isu-isu strategis lainnya, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Perangkat kebijakan internal senantiasa dikaji dan diperbarui sebagai langkah untuk memastikan penerapan GCG, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta pengelolaan risiko yang memadai. Kami menerapkan Kode Etik sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan, yang mengatur nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kepatuhan dalam menjalankan kegiatan usaha. Internalisasi nilai perusahaan yaitu GReAtnESS menjadi fokus kami dalam membangun budaya kerja yang unggul dan berintegritas bagi seluruh insan Perseroan.

Perkembangan Pengelolaan SDM dan Teknologi Informasi

Kami terus memperkuat pengelolaan sumber daya manusia sebagai aset strategis dalam mendukung operasi pertambangan dan pengolahan mineral. Kami menekankan pengembangan kompetensi, keselamatan kerja, dan budaya kerja yang profesional bagi seluruh karyawan, seiring dengan meningkatnya kompleksitas operasi dan proyek strategis yang sedang dijalankan. Program pelatihan, pengembangan kepemimpinan, dan sistem manajemen kinerja diterapkan secara konsisten untuk memastikan kesiapan SDM menghadapi tantangan operasional dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Kematangan kami dalam pengelolaan SDM yang efektif tercermin dari kebijakan internal antara lain kebijakan keberagaman, kesetaraan, dan inklusivitas; kebijakan *speaking up* dan anti pembalasan; kebijakan benturan kepentingan; kebijakan lingkungan kerja yang kondusif dan positif; kebijakan anti pencucian uang; kebijakan penangguhan dan pengembalian; kebijakan anti korupsi; kebijakan kebebasan berserikat dan perlindungan; kebijakan penghapusan kerja; kebijakan perlindungan pekerja; serta kebijakan anti diskriminasi dan kesetaraan gender. Keseluruhan kebijakan ini memastikan bahwa setiap insan Perseroan dapat bekerja dalam lingkungan yang aman, adil, dan profesional, sekaligus mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.

In line with business growth and the increasing complexity of the mining and metals industry, Merdeka continuously refines its governance policies, structures, and mechanisms. We ensure the effectiveness of internal control systems, compliance with applicable laws and regulations, and the application of integrated risk management, all under the supervision of the Board of Commissioners and supported by independent governance functions.

As part of our efforts to oversee strategic direction, the Board of Directors conducts regular meetings as the primary forum for carrying out the Company's management functions. Throughout 2025, the Board of Directors held 12 meetings and also conducted three joint meetings with the Board of Commissioners, either through physical meetings or via circular resolutions (CR) as an alternative decision-making mechanism outside formal meetings. These meetings serve as a strategic forum to discuss and make decisions related to operational performance, project development, risk management, and other strategic matters, while upholding the principles of prudence and compliance with applicable regulations.

Company's internal policies are continuously reviewed and updated to ensure the effective implementation of GCG, regulatory compliance, and adequate risk management. We have implemented a Code of Conduct as a guide for the conduct of all employees, outlining values of integrity, professionalism, and compliance in carrying out business activities. The internalization of the Company's core value, GReAtnESS, remains a focus in building a high performing and integrity driven work culture across the Company's people.

Developments in HR Management and Information Technology

We continue to strengthen the management of human resources as a strategic asset in supporting our mining and mineral processing operations. Emphasis is placed on competency development, workplace safety, and fostering a professional work culture across all employees, in line with the growing complexity of operations and strategic projects. Training programs, leadership development initiatives, and performance management systems are consistently applied to ensure that our workforce is prepared to meet operational challenges and support the Company's long-term growth.

Our maturity in effective HR management is reflected in our internal policies, which include diversity, equity, and inclusion; speaking up and anti retaliation; conflict of interest; positive and conducive work environment; anti-money laundering; suspension and restitution; anti-corruption; freedom of association and protection; termination; worker protection; and anti-discrimination and gender equality. These policies ensure that all employees operate in a safe, fair, and professional environment, while supporting the creation of long-term value for the Company and its stakeholders.

Dalam bidang teknologi informasi, kami melakukan berbagai inisiatif digitalisasi untuk mendukung efektivitas operasional dan pengambilan keputusan berbasis data. Sistem informasi manajemen, *monitoring* produksi, serta integrasi data dari unit tambang dan fasilitas pengolahan terus dikembangkan, sejalan dengan strategi transformasi digital Perseroan. Upaya ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi operasional, tetapi juga memperkuat pengendalian internal, keamanan data, serta kemampuan Perseroan dalam mengantisipasi risiko dan memanfaatkan peluang bisnis secara lebih optimal.

Prospek Bisnis pada Tahun 2026

Grup Merdeka meyakini bahwa pertambangan emas, tembaga, dan nikel di Indonesia terus menawarkan prospek bisnis yang kuat. Likuiditas pasar emas, ditambah dengan karakteristik emas yang lebih tahan terhadap inflasi dan volatilitas ekonomi dibandingkan logam mulia lainnya, menjadikan emas sangat menarik.

Tembaga merupakan konduktor panas dan listrik yang sangat baik, sehingga banyak digunakan untuk kabel listrik pada pembangkit, transmisi, dan distribusi tenaga listrik, serta dalam telekomunikasi, rangkaian elektronik, dan berbagai peralatan listrik lainnya.

Nikel adalah salah satu komponen utama dalam produksi baterai EV. Sifat utamanya meliputi kekuatan dan keuletan tinggi, konduktivitas termal rendah, ketahanan terhadap korosi dan oksidasi, feromagnetisme, serta karakteristik katalitik, yang semuanya membuatnya sangat cocok untuk digunakan dalam pembuatan baterai. Peningkatan penggunaan baterai lithium-ion untuk menggerakkan kendaraan listrik diperkirakan akan menjadi pendorong utama permintaan nikel di masa mendatang.

Hingga Juni 2025, harga emas, tembaga, dan nikel mengalami fluktuasi. Di tengah ketegangan geopolitik, harga emas terus mengalami kenaikan signifikan, dari rata-rata AS$1.940,5 per ons pada tahun 2023 menjadi AS$3.278,3 per ons pada kuartal II 2025. Harga tembaga juga meningkat, dari rata-rata AS$8.490,3 per ton pada tahun 2023 menjadi AS$9.512,9 per ton pada paruh pertama 2025, didorong oleh permintaan yang kuat dari produksi EV dan proyek energi terbarukan.

Sebaliknya, harga nikel menurun dari rata-rata AS$21.521,1 per ton pada tahun 2023 menjadi AS$17.821,7 per ton pada paruh pertama 2025. Salah satu faktor penyebabnya adalah peningkatan produksi nikel Indonesia melalui NPI, *nickel matte*, dan MHP. Namun, dalam jangka panjang, permintaan tembaga dan nikel diperkirakan akan meningkat karena keduanya merupakan mineral penting dalam transisi menuju energi bersih. Selain itu, penutupan beberapa tambang nikel di seluruh dunia menunjukkan bahwa harga kemungkinan akan menguat seiring ketatnya pasokan.

Sebagai negara dengan cadangan nikel yang besar, Indonesia memiliki peluang signifikan untuk memanfaatkan peningkatan permintaan nikel. Nikel merupakan mineral utama dalam baterai EV, yang menjadi bagian integral

In the field of information technology, we have undertaken multiple digital initiatives to enhance operational efficiency and enable data driven decision making. Management information systems, production monitoring tools, and the integration of data across mining units and processing facilities continue to be developed, in line with the Company's digital transformation strategy. These efforts not only improve operational efficiency and accuracy but also strengthen internal controls, data security, and the Company's ability to anticipate risks and capitalize on business opportunities.

Business Prospect in 2026

The Merdeka Group believes that gold, copper, and nickel mining in Indonesia continues to offer strong business prospects. The liquidity of the gold market, along with gold's characteristics of being more resilient to inflation and economic volatility compared to other precious metals, makes gold particularly attractive.

Copper is an excellent conductor of heat and electricity and is therefore widely used in power cables for electricity generation, transmission, and distribution, as well as in telecommunications, electronic circuits, and various other electrical equipment.

Nickel is one of the key components in the production of EV batteries. Its main properties include high strength and ductility, low thermal conductivity, resistance to corrosion and oxidation, ferromagnetism, and catalytic characteristics, all of which make it well- suited for use in battery manufacturing. The increasing use of lithium-ion batteries to power electric vehicles is expected to be a major driver of nickel demand in the future.

Through June 2025, prices of gold, copper, and nickel have fluctuated. Amid geopolitical tensions, gold prices have continued to rise significantly, from an average of US$1,940.5 per oz in 2023 to US$3,278.3 per oz in the second quarter 2025. Copper prices have also increased, from an average of US$8,490.3 per tonnes in 2023 to US$9,512.9 per tonnes in the first half of 2025, driven by strong demand from EV production and renewable energy projects.

In contrast, nickel prices declined from an average of US$21,521.1 per tonnes in 2023 to US$17,821.7 per tonnes in the first half of 2025. One of the contributing factors was Indonesia's increased nickel production through NPI, nickel matte, and MHP. However, over the long term, demand for copper and nickel is expected to rise as they are critical minerals in the transition toward clean energy. In addition, the closure of several nickel mines worldwide indicates that prices are likely to strengthen as supply tightens.

As a country with substantial nickel reserves, Indonesia has significant opportunities to capitalize on the rising demand for nickel. Nickel is a key mineral in EV batteries, which are an integral part of the global clean energy transition.

dari transisi energi bersih global. Menanggapi peluang ini, Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah untuk mendorong pengembangan rantai nilai EV domestik. Langkah-langkah tersebut termasuk pemberlakuan pembatasan ekspor bijih nikel dan mendorong investasi di industri nikel Indonesia, khususnya pada kegiatan hilir.

Dengan target ambisius untuk menjadi pusat produksi EV dengan target produksi 300.000 mobil listrik dan 2,5 juta sepeda motor listrik pada tahun 2030, Indonesia berada dalam posisi yang baik untuk memanfaatkan pasar EV yang sedang berkembang. Menurut Wood Mackenzie, permintaan baterai, yang sangat bergantung pada nikel, diperkirakan akan meningkat dan dapat mencapai hingga 41% dari permintaan nikel global pada tahun 2030, meningkat signifikan dari 7% pada tahun 2021. Hal ini menyoroti peran penting nikel dalam pembangkit listrik dan transisi energi bersih, menempatkan Indonesia di garis depan dalam perubahan transformatif ini.

Dengan latar belakang kondisi tersebut, Grup Merdeka siap memanfaatkan peluang-peluang ini. Proyek Emas Pani diperkirakan akan menambah produksi emas kami secara bertahap sepanjang tahun 2026. Tahun 2026 juga akan menjadi tahun yang sangat penting bagi Proyek Tembaga Tujuh Bukit dan proyek bawah tanah besar yang belum dikembangkan di Tujuh Bukit. Seiring kemajuan proyek dalam studi kelayakan, kami berharap dapat melakukan penambangan terbuka bersamaan dengan penambangan bawah tanah, yang akan mengurangi risiko sekaligus berpotensi meningkatkan produksi pada tahap awal umur tambang.

Operasi AIM diperkirakan akan sepenuhnya beroperasi pada pertengahan 2026. HPAL milik PT ESG juga diharapkan dapat memaksimalkan kapasitas produksi, sedangkan HPAL milik SLNC diharapkan mulai beroperasi pada pertengahan 2026.

Mengenai bisnis nikel kami, Perseroan yakin berada dalam posisi strategis yang lebih baik dibandingkan pemain lain di industri nikel. Kami memiliki tambang nikel berbiaya rendah yang sangat besar, dan kami mampu membiayai investasi yang dibutuhkan untuk mengembangkan pabrik HPAL. Jadi, bahkan dengan harga nikel saat ini, kami yakin masih dapat memperoleh pengembalian investasi yang layak.

Di Merdeka, kami sangat meyakini pentingnya kolaborasi dan inovasi. Kami akan memperkuat kemitraan dengan para pemain global terkemuka di bidang pertambangan dan bahan baku baterai untuk memperkuat kehadiran kami di seluruh rantai nilai. Kami juga akan berinvestasi dalam inovasi teknologi, termasuk penerapan *machine learning* dan teknik eksplorasi canggih, yang akan membuka peluang baru sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

Setelah empat hingga lima tahun investasi berkelanjutan, Merdeka berada pada posisi untuk merealisasikan hasil dari investasi-investasi tersebut pada tahun 2026.

In response to this opportunity, the Government of Indonesia has initiated measures to promote the development of the domestic EV value chain. These measures include imposing restrictions on nickel ore exports and encouraging investment in Indonesia's nickel industry, particularly in downstream activities.

With an ambitious target to become a hub for EV production aiming to manufacture 300,000 electric cars and 2.5 million electric motorcycles by 2030, Indonesia is well positioned to benefit from the growing EV market. According to Wood Mackenzie, demand for batteries, which are heavily dependent on nickel, is expected to increase and could account for up to 41% of global nickel demand by 2030, rising significantly from 7% in 2021. This highlights the critical role of nickel in power generation and the clean energy transition, placing Indonesia at the forefront of this transformative shift.

Against this backdrop, Merdeka Group is poised to capitalize on these opportunities. Pani Gold Project is expected to add to our gold production gradually throughout 2026. 2026 is also going to be a very significant year for Tujuh Bukit Copper Project and for the large underground and undeveloped project that we have at Tujuh Bukit. As the project progresses in terms of feasibility study, we expect to be able to work on open-pit mining in conjunction with the underground mining, which will reduce the risks, while potentially increasing production in the early part of the mine's life.

AIM Operations are expected to be fully operational by mid 2026. The HPAL facility owned by PT ESG is also expected to maximize its production capacity, while the HPAL facility owned by SLNC is anticipated to commence operations in mid 2026.

With respect to our nickel business, the Company believes that it is in a better strategic position compared to other players in the nickel industry. We have very large, low cost nickel mines, and we are able to finance the investments required to develop HPAL plants. Therefore, even at current nickel prices, we believe we can still achieve a reasonable return on investment.

At Merdeka, we strongly believe in collaboration and innovation. We will strengthen our partnerships with leading global players in mining and battery materials to reinforce our presence across the value chain. We will also invest in technological innovation, including machine learning applications and advanced exploration techniques, which will unlock new opportunities and enhance operational efficiencies.

After four to five years of sustained investment, Merdeka is well positioned to realize the returns on these investments in 2026.

Perubahan Komposisi Direksi

RUPST Perseroan Tahun 2025 telah menyetujui perubahan jabatan Andrew Phillip Starkey dari Direktur menjadi Komisaris Perseroan. Pada kesempatan ini, saya ingin menyampaikan ucapan selamat kepada Andrew Phillip Starkey atas penugasan barunya, serta apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi dan pengabdiannya selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. Selain itu, RUPST tahun ini juga menyetujui perubahan nomenklatur jabatan Jason Laurence Greive dari Wakil Direktur menjadi Direktur.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The Company's AGMS 2025 has approved the transition of Andrew Phillip Starkey's position from Director to Commissioner of the Company. I would like to take this opportunity to wish Andrew Phillip Starkey all the best in his new position, and deepest appreciation for his valued service during his tenure as member of the Company's Board of Directors. Furthermore, the AGMS this year also approved the change of nomenclature of Jason Laurence Greive from Vice Director to Director.

Penutup

Sepanjang perjalanan kami untuk menjadi perusahaan pertambangan paling bernilai di Indonesia, Merdeka mendapat dukungan dari banyak mitra, baik secara internal maupun eksternal. Oleh karenanya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, regulator, dan komunitas tempat kami beroperasi, serta mitra bisnis kami. Yang terpenting, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi mereka terhadap tujuan kita bersama, serta kepada Dewan Komisaris atas kebijaksanaan kolektif yang telah membimbing kami secara konsisten sepanjang tahun. Mari kita lanjutkan perjalanan ini bersama menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

Closing Remarks

Along our journey to be Indonesia's most valued mining company, Merdeka Copper Gold has been supported by many successful partnerships, both internally and externally. Therefore, I would like to express my gratitude to thank our shareholders, the regulator, and the communities where we operate, as well as our business partners. Most importantly, I thank our people for their hard work and dedication to our shared goals, and our Board of Commissioners for their collective wisdom that has guided us steadily throughout the year. Let's continue the journey together towards a brighter and more sustainable future.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Albert Saputro
Presiden Direktur
President Director

03

Profil Perusahaan

Company Profile



Tahun 2025 menandai satu dekade perjalanan Perseroan sebagai perusahaan publik di sektor pertambangan dan pengolahan mineral terintegrasi. Dalam kurun waktu tersebut, Perseroan terus memperkuat fondasi dan memperluas kapabilitasnya, hinga bertransformasi menjadi salah satu perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan aset multi logam berumur panjang serta peran sebagai kontributor penting dalam mendukung transisi energi global.

Seiring dengan melangkah ke depan, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan kinerja, mendorong pertumbuhan secara disiplin, serta memperkuat ketahanan usaha. Perseroan juga akan terus menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The year 2025 marks a decade of the Company's journey as a publicly listed company in the integrated mining and mineral processing sector. Over this period, the Company has continued to strengthen its foundations and expand its capabilities, transforming into one of Indonesia's leading mining companies with long-life multi-metal assets, while playing a key role in supporting the global energy transition.

As the Company moves forward, it remains committed to sustaining its performance, driving disciplined growth, and strengthening its business resilience. The Company will also continue to create long-term value for shareholders and all stakeholders.


FEED BIN 103

DATA PERSEROAN
CORPORATE DATA



Nama Perseroan | Company Name
PT Merdeka Copper Gold Tbk

Kode Saham | Ticker Code
MDKA

Tanggal Berdiri | Date of Establishment
5 September 2012

Kegiatan Usaha | Line of Businesses
Perusahaan *holding* yang bergerak dalam penambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, berikut aktivitas-aktivitas industri dan operasi bisnis terkait lainnya melalui entitas anak Perseroan.
A holding company that engages in gold, silver, copper, nickel, and other associated mineral mining, as well as industrial activities and other related business operations through the Company's subsidiaries.

Alamat Kantor Pusat | Address of Head Office
Treasury Tower, Lantai 67-68 | 67-68th Floor, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | South Jakarta 12190 Indonesia
- Telepon | Phone : (+62 21) 21 3952 5580
- Faksimile | Facsimile : (+62 21) 21 3952 5589
- Situs Web | Website : www.merdekacoppergold.com

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
- Nama | Name : Jessica J.
- Telepon | Phone : (+62 21) 3952 5580
- *E-mail* | E-mail : corporate.secretary@merdekacoppergold.com

Hubungan Investor | Investor Relations
investor.relations@merdekacoppergold.com

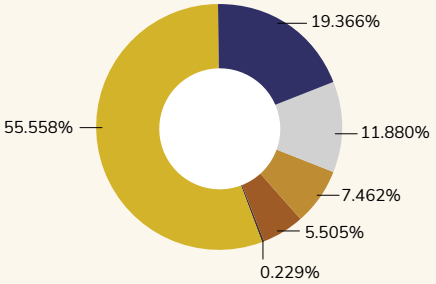


Tanggal Pencatatan Saham | Date of Share Listing
19 Juni | June 2015

Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Shares
24,472,983,771 saham | shares

Modal Dasar | Authorized Capital
70,000,000,000 saham | shares

Kepemilikan Saham | Shares Ownership



- PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
- PT Mitra Daya Mustika
- Garibaldi Thohir
- PT Suwarna Arta Mandiri
- Masyarakat (kepemilikan saham di bawah 5%) Public (shareholders with less than 5% ownership)
- Saham Treasuri Treasury Shares



Jumlah Karyawan | Total Employees
9,557 karyawan | employees
per 31 Desember 2025 | as of 31 December 2025

Lokasi Operasional | Operational Locations

- Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur (Tambang Emas Tujuh Bukit dan Proyek Tembaga Tujuh Bukit)
  Sumberagung Village, Pesanggaran Sub-district, Banyuwangi District, East Java Province (Tujuh Bukit Gold Mine and Tujuh Bukit Copper Project)
- Desa Lurang, Pulau Wetar, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku (Tambang Tembaga Wetar)
  Lurang Village, Wetar Island, Wetar Sub-district, Southwest Maluku District, Maluku Province (Wetar Copper Mine)
- Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo (Proyek Emas Pani)
  Hulawa Village, Buntulia Sub-district, Pohuwato District, Gorontalo Province (Pani Gold Project)
- Desa Lalomerui, Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara (MBMA: Tambang Nikel SCM, IKIP)
  Lalomerui Village, Routa Sub-district, Konawe District, Southeast Sulawesi Province (MBMA: SCM Nickel Mine, IKIP)

Lokasi Fasilitas Pemrosesan | Location of Processing Facilities

- Pulau Wetar, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku (Tambang Tembaga Wetar)
  Wetar Island, Wetar Sub-district, Southwest Maluku District, Maluku Province (Wetar Copper Mine)
- IMIP di Morowali, Sulawesi Tengah (MBMA: Operasi AIM, *smelter* RKEF, Konverter *Nickel Matte*, HPAL GEM)
  IMIP in Morowali, Central Sulawesi (MBMA: AIM Operations, RKEF smelter, Nickel Matte Converter, HPAL GEM)

DASAR HUKUM PENDIRIAN DAN ANGGARAN DASAR

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT AND ARTICLES OF ASSOCIATION

1. Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Merdeka Serasi Jaya No. 02 tanggal 5 September 2012 dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 73263 tertanggal 11 September 2012 (**"Akta Pendirian"**).

2. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. 121 tertanggal 27 Maret 2024, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0074803 tanggal 27 Maret 2024, sehubungan dengan perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan.

1. Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Merdeka Serasi Jaya No. 02 dated 5 September 2012 made before Ivan Gelium Lantu, S.H., M.Kn., Notary in City of Depok, which has been ratified by the MOLHR, based on Decree No. AHU-48205.AH.01.01. Tahun 2012 dated 11 September 2012 and has been announced in State Gazette of Republic of Indonesia No. 47 dated 11 June 2013 and Supplement to State Gazette of Republic of Indonesia No. 73263 dated 11 September 2012 (**"Deed of Establishment"**).

2. The latest amendment to the Company's Articles of Association is as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment to the Company's Articles of Association No. 121 dated 27 March 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, which has been notified to the MOLHR based on the Receipt of Notification on the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0074803 dated 27 March 2024, in connection with the amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association regarding the increase in the Company's issued and paid-up capital.

PROFIL SINGKAT
BRIEF PROFILE

Perseroan didirikan pada tanggal 5 September 2012 dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Perseroan merupakan perusahaan *holding* di sektor pertambangan yang mengembangkan dan mengelola portofolio aset mineral, dengan kegiatan awal berupa eksplorasi di proyek Tujuh Bukit. Sebagai bagian dari langkah strategis dalam memperluas jangkauan bisnis ke tingkat internasional dan mengembangkan portofolio pertambangan di kawasan Asia Pasifik, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Merdeka Copper Gold pada tanggal 22 Desember 2014.

The Company was established on 5 September 2012 under the name PT Merdeka Serasi Jaya. The Company is a holding company in the mining sector that develops and manages a portfolio of mineral assets, with its initial activities consisting of exploration at the Tujuh Bukit project. As part of a strategic initiative to expand its business reach internationally and to develop its mining portfolio in the Asia-Pacific region, the Company changed its name to PT Merdeka Copper Gold on 22 December 2014.

Memasuki fase pertumbuhan berikutnya, Perseroan memperkuat struktur permodalan dan tata kelola melalui IPO di BEI pada tanggal 19 Juni 2015, dengan kode saham MDKA. Sejak saat itu, Perseroan secara konsisten menjalankan transformasi bisnis, dari yang semula berfokus pada satu proyek emas jangka menengah yang belum dikembangkan, menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan portofolio yang menawarkan peluang pengembangan serta pertumbuhan jangka panjang yang menarik pada skala global. Transformasi ini didukung oleh kombinasi pertumbuhan organik dan akuisisi strategis.

As it entered its next phase of growth, the Company strengthened its capital structure and governance through the IPO on the IDX on 19 June 2015, under the ticker code MDKA. Since then, the Company has consistently transformed its business from a single, undeveloped medium-term gold project into a diversified multi-asset mining group with a portfolio that offers long-term development and growth opportunities on a global scale. This transformation has been supported by a combination of organic growth and strategic acquisitions.

Perseroan telah bertransformasi menjadi perusahaan *holding* terkemuka di Indonesia pada sektor pertambangan logam dan mineral. Melalui entitas anak, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang terintegrasi, meliputi eksplorasi, penambangan, dan produksi emas, perak, tembaga, dan nikel, serta perdagangan logam dan bijih logam termasuk jasa konstruksi pertambangan. Kegiatan operasional ini tersebar di tiga pulau di Indonesia, yang mencerminkan skala dan diversifikasi bisnis Grup Merdeka.

The Company has transformed into a leading holding company in Indonesia's metal and mineral mining sector. Through its subsidiaries, the Company conducts integrated business activities covering exploration, mining, and the production of gold, silver, copper, and nickel, as well as the trading of metals and metal ores, including mining construction services. These operational activities are spread across three islands in Indonesia, reflecting the scale and diversification of the Merdeka Group's business.

Seiring dengan perkembangan tersebut, Grup Merdeka telah memiliki portofolio aset yang terdiversifikasi, dengan sejumlah aset yang telah mencapai tahap operasi komersial, di antaranya Tambang Emas Tujuh Bukit, Proyek Emas Pani, Tambang Tembaga Wetar, dan Proyek Tembaga Tujuh Bukit. Selain itu, kegiatan ini turut didukung oleh entitas anak Grup Merdeka bidang jasa pertambangan, industri, penyewaan, dan real estat.

In line with this development, the Merdeka Group has established a diversified asset portfolio, with several assets having reached the commercial operation stage, including the Tujuh Bukit Gold Mine, Pani Gold Project, Wetar Copper Mine, and the Tujuh Bukit Copper Project. These activities are further supported by the Group's subsidiaries engaged in mining services, industrial operations, equipment rental, and real estate.

Portofolio tersebut menempatkan Perseroan sebagai salah satu pelaku utama industri pertambangan di Indonesia. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan proyek nikel melalui Grup MBMA, yang berfokus pada pengembangan rantai nilai nikel terintegrasi untuk mendukung industri EV dan hilirisasi mineral. Proyek yang dikelola mencakup Tambang Nikel SCM, fasilitas pengolahan bijih nikel RKEF, fasilitas konversi *nickel matte*, Operasi AIM, proyek HPAL, dan kawasan industri IKIP, di Provinsi Sulawesi Tenggara. Melalui integrasi ini, Grup MBMA berperan dalam membangun ekosistem nikel dan baterai yang berkelanjutan serta bernilai tambah, sejalan dengan pengembangan industri hilir dan transisi energi global.

This portfolio positions the Company as one of the key players in Indonesia's mining industry. In addition, the Company is developing nickel projects through the MBMA Group, which focuses on building an integrated nickel value chain to support the EV industry and mineral downstreaming. The projects under management include the SCM Nickel Mine, RKEF nickel ore processing facilities, nickel matte conversion facilities, AIM Operations, HPAL projects, and the IKIP industrial park in Southeast Sulawesi Province. Through this integration, the MBMA Group plays a role in developing a sustainable and value-added nickel and battery ecosystem, in line with downstream industry development and the global energy transition.

Kolaborasi strategis Perseroan dengan mitra global terkemuka, seperti Tsingshan dan GEM yang berlokasi di kawasan industri IKIP, mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun ekosistem industri nikel yang terintegrasi dan berdaya saing global. Kemitraan ini menggabungkan keunggulan masing-masing pihak dalam pengembangan teknologi, pengolahan mineral, dan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah mencapai kemajuan yang signifikan di berbagai proyek, antara lain Proyek Tembaga Tujuh Bukit (masuk dalam tahap *feasibility study*, setelah selesainya *post* PFS), proyek PT ESG HPAL serta operasi AIM. Grup MBMA memanfaatkan bijih mineral sisa dari Tambang Tembaga Wetar di Pulau Wetar. Inisiatif ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap optimalisasi sumber daya dan pembangunan berkelanjutan.

Selain itu, salah satu entitas anak yaitu EMAS berhasil melakukan IPO atas sahamnya di BEI pada tanggal 23 September 2025 dan menghimpun dana sebesar Rp4,66 triliun. EMAS merupakan perusahaan induk atas entitas anak yang mengelola Proyek Emas Pani. Pada tanggal 1 Oktober 2025 telah secara resmi memulai penambangan pertama (*first mining*) dan mengalirkan listrik jaringan 150 kV oleh PLN Indonesia, memungkinkan pasokan daya untuk pengujian *ore processing plant*. Proses penghancuran bijih pertama di fasilitas OPP dimulai pada 12 November, dan proyek tetap berada di jalur yang tepat untuk produksi emas pertama pada kuartal I 2026. Setelah dimulainya proses penghancuran bijih, pabrik ADR memasuki tahap energisasi pada 1 Desember 2025 dan memasuki rangkaian *commissioning* bertahap yang mencakup sistem mekanikal, elektrikal, dan air. Seluruh tahapan *commissioning* dijadwalkan selesai sebelum akhir Desember 2025, sehingga memungkinkan irigasi *reagen* pertama pada awal Januari 2026, langkah terakhir sebelum produksi emas pertama. Keberadaan EMAS menambah portofolio tambang emas grup dan mendukung strategi pengembangan proyek pertambangan berkelanjutan.

Melalui entitas anak, saat ini Perseroan mengelola lima aset tambang utama yang dilansir menyimpan cadangan dan sumber daya dekat permukaan dan porfiri yang substansial, serta sudah terbukti dan diperkirakan menjadi salah satu yang terbesar di dunia selama beberapa tahun terakhir, antara lain:

- Tambang Emas Tujuh Bukit;
- Proyek Tembaga Tujuh Bukit;
- Tambang Tembaga Wetar;
- Proyek Emas Pani; dan
- Grup MBMA.

Dalam menjalankan bisnisnya di industri pertambangan, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai fondasi utama operasional. Setiap strategi dan operasi dirancang dengan mempertimbangkan keseimbangan antara kinerja ekonomi, tanggung jawab lingkungan, dan dampak sosial. Melalui penerapan praktik ESG yang terintegrasi, Perseroan memastikan pengelolaan sumber daya alam yang bertanggung jawab, perlindungan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, serta penerapan tata kelola perusahaan yang kuat. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga ketahanan bisnis jangka panjang sekaligus menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's strategic collaborations with leading global partners, such as Tsingshan and GEM, located within the IKIP industrial park, reflect its commitment to building an integrated and globally competitive nickel industry ecosystem. These partnerships combine the respective strengths of each party in technology development, mineral processing, and operational efficiency in a sustainable manner.

Throughout 2025, the Company's achieved significant progress across various projects, including the Tujuh Bukit Copper Project (which entered the feasibility study stage following the completion of the post PFS), the PT ESG HPAL project, and AIM Operations. The MBMA Group utilizes residual mineral ore from the Wetar Copper Mine on Wetar Island. This initiative underscores the Company's commitment to resource optimization and sustainable development.

In addition, one of the subsidiaries, EMAS, successfully conducted IPO of its shares on the IDX on 23 September 2025, raising funds of Rp4.66 trillion. EMAS is the holding company of subsidiaries that manage the Pani Gold Project. On 1 October 2025, the project officially commenced first mining and received a 150 kV grid electricity supply from PLN Indonesia, enabling power supply for testing of the ore processing plant. The first ore crushing process at the OPP facility began on 12 November, and the project remains on track for first gold production in the first quarter 2026. Following the commencement of ore crushing, the ADR plant entered the energization stage on 1 December 2025 and proceeded into a series of phased commissioning activities covering mechanical, electrical, and water systems. All commissioning stages are scheduled to be completed before the end of December 2025, thereby enabling first reagent irrigation in early January 2026, the final step prior to first gold production. The presence of EMAS adds to the Group's gold mining portfolio and supports its strategy for sustainable mining project development.

Through its subsidiaries, the Company currently manages five main mining assets that are reported to contain substantial near-surface and porphyry reserves and resources, which have been proven and are estimated to rank among the largest in the world in recent years, including the following:

- Tujuh Bukit Gold Mine;
- Tujuh Bukit Copper Project;
- Wetar Copper Mine;
- Pani Gold Project; and
- MBMA Group.

In conducting its business in the mining industry, the Company places sustainability at the core of its operations. Every strategy and operation is designed with careful consideration of the balance between economic performance, environmental responsibility, and social impact. Through the implementation of integrated ESG practices, the Company ensures responsible management of natural resources, protection of the environment and surrounding communities, and the application of strong corporate governance. This approach enables the Company to maintain long-term business resilience while creating sustainable value for all stakeholders.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES



Visi | Vision



Menjadi pemimpin global industri pertambangan dan logam Indonesia

The global leader in the Indonesian mining and metals industry

Misi | Mission

- Menjadi mitra pilihan dalam pembangunan industri pertambangan dan logam Indonesia.
- Menjadi pemimpin keselamatan, pembangunan keberlanjutan dan dalam hal konservasi lingkungan, serta tanggung jawab sosial perusahaan.
- Menghasilkan nilai unggul dan manfaat-manfaat bagi investor melalui investasi yang terukur dan pengembangan proyek yang efektif.
- Menjadi pemimpin inovasi dan efisiensi.

Manajemen Perseroan secara berkala meninjau kesesuaian visi dan misi terhadap dinamika dan prospek bisnis ke depan. Hasil kajian menunjukkan bahwa visi dan misi Perseroan tetap relevan dan mendukung arah pengembangan jangka panjang.

- To be the development partner of choice in the Indonesian mining and metals industry.
- To be the leader in safety, sustainable development, environmental the conservation, and in term of corporate social responsibility.
- To generate superior value and investor returns through prudent investment and effective project development.
- To be the leader in innovation and efficiency.

The Company's management periodically reviews the alignment of the vision and mission with the dynamics and future business prospects. The results of the review indicate that the Company's vision and mission remain relevant and support the direction of long-term development.

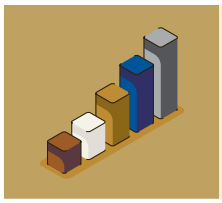


Nilai-Nilai Perusahaan | Corporate Values

GReAtnESS

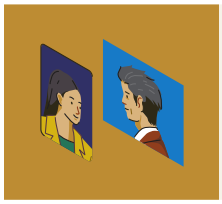
Pertumbuhan dapat diraih jika kita saling **menghormati**, bekerja secara **akuntabel** dan **kolaboratif** untuk menghasilkan **kinerja yang unggul** dan senantiasa mengutamakan **keselamatan kerja** dan **keberlanjutan**.

Growth can only be achieved if we **Respect** each other, work **Accountably** and **Collaboratively**, create **Excellence** in performance, and always prioritise **Safety** and **Sustainability.**



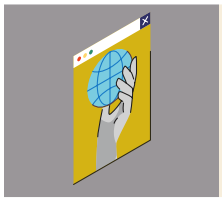
Growth

Kami secara aktif mendorong pertumbuhan karyawan, organisasi, dan pemangku kepentingan.
We actively encourage growth for our employee, organization, and stakeholders.
Kami tetap berpikiran terbuka dan terus mencari cara baru untuk berkembang.
We keep an open mind and constantly look for new ways to grow.



Respect

Kami menghormati satu sama lain, pemangku kepentingan, dan lingkungan.
We respect each other, stakeholders, and the environment.
Kami mendengarkan kolega kami dan mempertimbangkan perspektif orang lain.
We listen to our colleagues and consider others' perspectives.



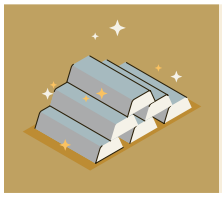
Accountability

Kami bertanggung jawab atas pencapaian dan memenuhi komitmen.
We are responsible for achieving and fulfilling commitments.
Kami proaktif dan berfokus pada solusi.
We are proactive and solution focused.



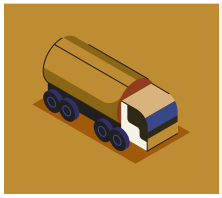
Collaboration

Kami menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan menghargai kontribusi orang lain.
We create an inclusive work environment and value the contributions of others.
Kami memahami hasil terbaik adalah hasil dari kerja sama tim.
We understand the best results are the result of teamwork.



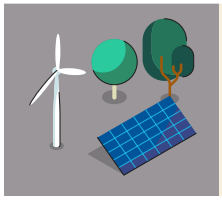
Excellence

Kami berusaha untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dan inovasi.
We strive for continuous improvement and innovation.
Kami berusaha untuk mencapai lebih dari ekspektasi.
We strive to achieve more than what expected.



Safety

Kami berkomitmen terhadap keselamatan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan.
We are committed to the safety of all employees and stakeholders.
Keselamatan dan manajemen risiko merupakan bagian integral dari seluruh yang kami lakukan.
Safety and risk management are an integral part of everything we do.



Sustainability

Kami berusaha untuk bekerja dengan cara yang paling berkesinambungan.
We strive to work in the most sustainable way.
Kami mengupayakan kesejahteraan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.
We strive for long-term prosperity for all stakeholders.

PERJALANAN KAMI
OUR JOURNEY

2012

- Perseroan didirikan dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya.
  The Company was established under the name PT Merdeka Serasi Jaya.
- BSI memperoleh IUP untuk kegiatan operasional dan produksinya.
  BSI obtained an IUP for its operational and production activities.

2014

- PT Merdeka Serasi Jaya berganti nama menjadi PT Merdeka Copper Gold.
  PT Merdeka Serasi Jaya changed its name to PT Merdeka Copper Gold.
- BSI memulai pembangunan Tambang Emas Tujuh Bukit di Banyuwangi, Jawa Timur.
  BSI commenced the construction of the Tujuh Bukit Gold Mine in Banyuwangi, East Java.

2015

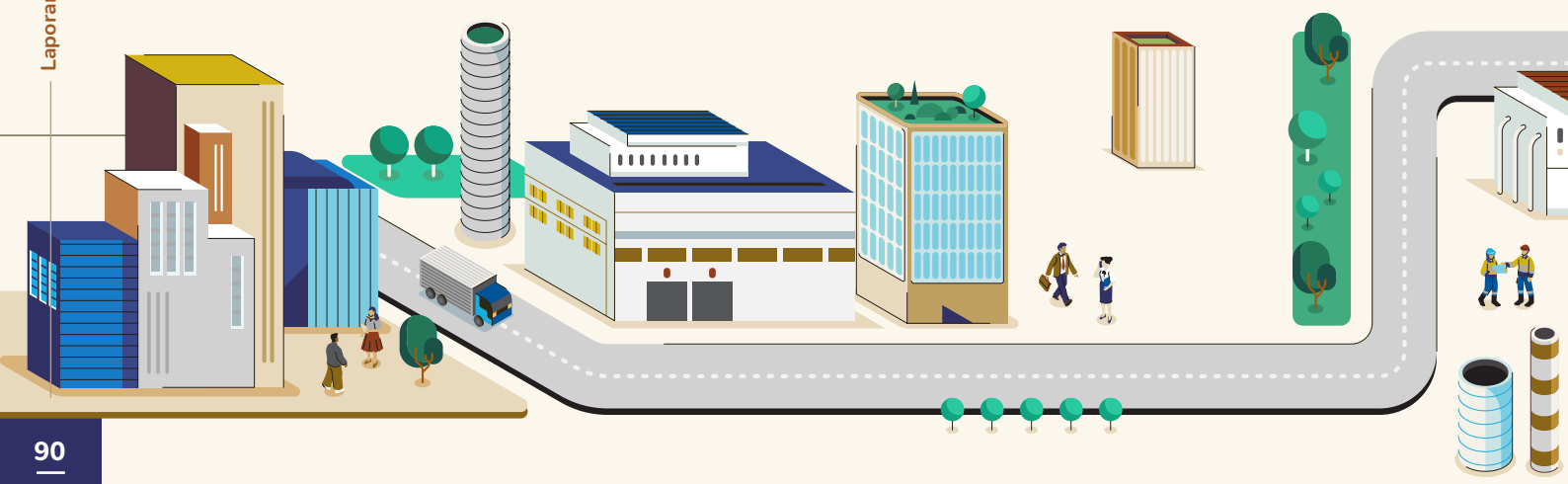
Perseroan melakukan IPO dan mencatatkan sahamnya di BEI dengan kode saham "MDKA", dan resmi mengganti namanya menjadi PT Merdeka Copper Gold Tbk.
The Company conducted an IPO and listed its shares on the IDX under the ticker code "MDKA", and officially changed its name to PT Merdeka Copper Gold Tbk.

2016

- Konstruksi Tambang Emas Tujuh Bukit dimulai, diikuti oleh pelaksanaan operasi penambangan bijih mineral.
  Construction of the Tujuh Bukit Gold Mine began, followed by the commencement of mineral ore mining operations.
- BSI memperoleh pinjaman sindikasi sebesar AS$130 juta.
  BSI obtained a syndicated loan of US$130 million.
- Perseroan mendapatkan pendanaan sebesar AS$25 juta untuk mendanai Tambang Emas Tujuh Bukit.
  The Company obtained US$25 million financing to fund the Tujuh Bukit Gold Mine.

2017

- Pembangunan Tambang Emas Tujuh Bukit selesai, dan produksi emas pertama tercatat.
  Construction of the Tujuh Bukit Gold Mine was completed, and the first gold production was recorded.
- Perseroan menyelesaikan studi kelayakan untuk perluasan Tambang Emas Tujuh Bukit dan studi konsep Proyek Tembaga Tujuh Bukit.
  The Company completed the feasibility study for the expansion of the Tujuh Bukit Gold Mine and the concept study for the Tujuh Bukit Copper Project.
- Perseroan mendirikan MMS, entitas anak di bidang jasa pertambangan.
  The Company established MMS, a subsidiary in the mining services sector.



2018

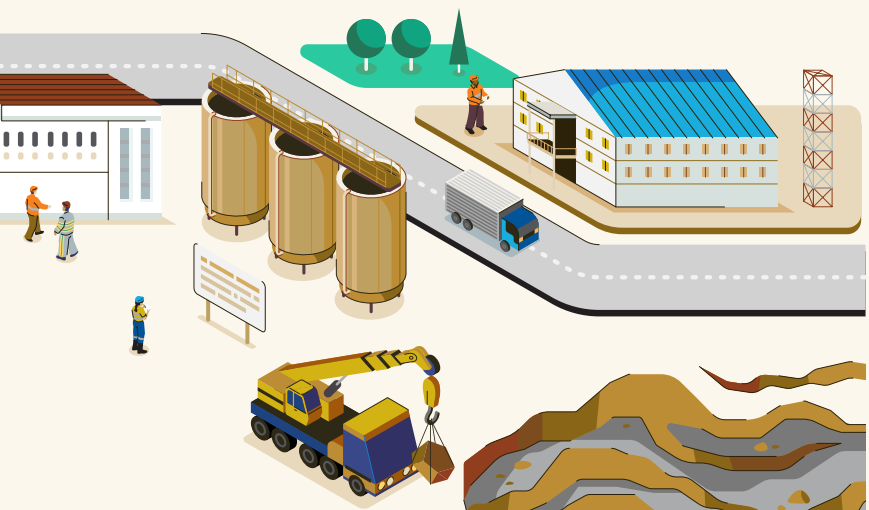
- Akuisisi 67,9% saham Tambang Tembaga Wetar (melalui BKP dan BTR).
  Acquisition of 67.9% of Wetar Copper Mine shares (through BKP and BTR).
- Akuisisi 66,7% saham PBJ (saat ini bernama EMAS), pemegang IUP Proyek Emas Pani.
  Acquisition of 66.7% of PBJ (currently named EMAS) shares, the holder of the Pani Gold Project IUP.
- Menerbitkan 594.931.190 saham baru melalui HMETD dengan harga pelaksanaan Rp2.250/saham.
  Issued 594,931,190 new shares through a Rights Issue at an exercise price of Rp2,250/share.
- BSI memperoleh fasilitas pinjaman AS$200 juta dari berbagai pihak ketiga.
  BSI obtained a loan facility of US$200 million from various third parties.
- Dimulai eksplorasi Proyek Tembaga Tujuh Bukit bawah tanah dan proyek ekspansi *oxide* di Tambang Emas Tujuh Bukit untuk meningkatkan kapasitas pengolahan/pencucian bijih menjadi 8 juta ton/tahun.
  Commenced exploration for the underground Tujuh Bukit Copper Project and began the oxide expansion project at the Tujuh Bukit Gold Mine to increase ore processing/leaching capacity to 8 million tonnes/annum.

2019

- Menerbitkan 215 juta saham baru melalui PMTHMETD dengan harga pelaksanaan Rp3.980/saham.
  Issued 215 million new shares through a Private Placement at an exercise price of Rp3,980/share.
- Melakukan pemecahan saham (1:5), sehingga secara material meningkatkan jumlah saham portepel.
  Conducted stock split (1:5), thereby materially increasing the total of unissued shares.
- Memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka sebesar AS$100 juta.
  Obtained a Term Loan Facility of US$100 million.

2020

- Menerbitkan obligasi Rupiah pertama (Tahap I-II) senilai Rp1,7 triliun.
  Issued its first Rupiah denominated bonds (Phase I-II) amounting to Rp1.7 trillion.
- Menandatangani Nota Kesepahaman dengan Grup Tsingshan untuk Operasi AIM di Wetar dan Morowali.
  Signed a Memorandum of Understanding with the Tsingshan Group for AIM Operations in Wetar and Morowali.
- Meningkatkan kepemilikan saham di BKP menjadi 30%.
  Increased ownership in BKP to 30%.
- Memperoleh pendanaan tambahan AS$25 juta dari beberapa lembaga keuangan.
  Obtained additional funding of US$25 million from several financial institutions.



2021

- Menandatangani Perjanjian Usaha Patungan untuk Operasi AIM di Morowali bersama BPI, Wealthy Source Holding Ltd., dan Eternal Tsingshan Group Limited.
  Signed a Joint Venture Agreement for the AIM Operations in Morowali with BPI, Wealthy Source Holding Ltd., and Eternal Tsingshan Group Limited.
- Menerbitkan 1.007.259.165 saham baru melalui PMTHMETD dengan harga pelaksanaan Rp2.420/saham.
  Issued 1,007,259,165 new shares through a Private Placement at an exercise price of Rp2,420/share.
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I–II, dengan total dana yang dihimpun sebesar Rp3 triliun.
  Issued Shelf Bonds II Phase I–II, raising a total of Rp3 trillion.
- Meningkatkan kepemilikan di BTR menjadi 99,99% dengan mengakuisisi saham yang sebelumnya dimiliki dari Posco International Corporation.
  Increased its ownership in BTR to 99.99% by acquiring shares previously held by Posco International Corporation.
- BSI memperoleh pendanaan tambahan AS$50 juta dari pihak ketiga.
  BSI obtained additional funding of US$50 million from third parties.

2024

- Menerbitkan 362.133.000 saham baru melalui PMTHMETD dengan harga pelaksanaan Rp2.160/saham.
  Issued 362,133,000 new shares through a Private Placement at an exercise price of Rp2,160/share.
- Perseroan melalui PEG mengakuisisi saham mayoritas PETS.
  The Company through PEG, acquired a majority shares of PETS.
- Train 1 Operasi AIM mencatatkan hasil *commissioning* sebesar 77.555 ton asam sulfat, sementara Train 2 mulai beroperasi sesuai jadwal dengan hasil sebesar 5.119 ton asam sulfat.
  Train 1 of the AIM Operations recorded commissioning output of 77,555 tonnes of sulfuric acid, while Train 2 commenced operations as scheduled, producing 5,119 tonnes of sulfuric acid.
- PBJ (saat ini bernama EMAS) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir senilai AS$50 juta dengan sindikasi bank internasional dan domestik.
  PBJ (currently named EMAS) signed a US$50 million Revolving Credit Facility Agreement with a syndicate of international and domestic banks.
- MBMA masuk dalam indeks IDX30 dan memperoleh pendanaan tambahan melalui penerbitan obligasi dalam Rupiah serta fasilitas kredit bergulir sebesar AS$100 juta.
  MBMA was included in the IDX30 index and obtained additional funding through the issuance of Rupiah denominated bonds and a US$100 million revolving credit facility.
- Mempertahankan peringkat "A" dalam *Rating* ESG MSCI.
  Maintained an "A" rating in the MSCI ESG Rating.
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V-VI dan Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, dengan total dana yang dihimpun sekitar Rp4,7 triliun.
  Issued Shelf Bonds IV Phase V–VI and Shelf Bonds V Phase I, raising a total of approximately Rp4.7 trillion.

2023

- MBMA menyelesaikan IPO dan mencatatkan saham dengan kode "MBMA" dengan nama PT Merdeka Battery Materials Tbk.
  MBMA completed its IPO and listed its shares under the ticker code "MBMA" as PT Merdeka Battery Materials Tbk.
- Tambang Emas Tujuh Bukit mencapai produksi kumulatif lebih dari 1 juta ons emas.
  Tujuh Bukit Gold Mine achieved cumulative production of more than 1 million oz of gold.
- Peringkat ESG MSCI naik dari "BBB" menjadi "A".
  MSCI ESG rating was upgraded from "BBB" to "A".
- MBMA menyelesaikan akuisisi di HNMI (Konverter *Nickel Matte*) dan PT ESG (HPAL GEM).
  MBMA completed acquisitions in HNMI (Nickel Matte Converter) and PT ESG (HPAL GEM).
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II–IV, dengan total dana yang dihimpun sekitar Rp7,1 triliun.
  Issued Shelf Bonds IV Phase II–IV, raising a total of approximately Rp7.1 trillion.

2022

- BSI memperoleh tiga fasilitas pembayaran emas di muka senilai AS$27,7 juta, AS$19,5 juta, dan AS$100 juta.
  BSI obtained three gold prepayment facilities in the amounts of US$27.7 million, US$19.5 million, and US$100 million.
- MSCI menaikkan peringkat ESG ke BBB (tertinggi untuk perusahaan tambang Indonesia).
  MSCI upgraded the ESG rating to BBB (the highest for Indonesian mining companies).
- Menerbitkan 1.205.999.956 saham baru melalui HMETD dengan harga pelaksanaan Rp2.830/saham.
  Issued 1,205,999,956 new shares through a Rights Issue at an exercise price of Rp2,830/share.
- Tambang Emas Tujuh Bukit sepenuhnya beralih ke energi terbarukan.
  The Tujuh Bukit Gold Mine fully transitioned to renewable energy.
- Kepemilikan pada PBJ ditingkatkan menjadi 83,35%; menyelesaikan akuisisi GSM via ABI (50,1%); PBJ dan ABI merger (Rp2,3 triliun).
  Ownership in PBJ increased to 83.35%; completion of the acquisition of GSM via ABI (50.1%); PBJ and ABI merged (Rp2.3 trillion).
- MEN menyelesaikan akuisisi bisnis nikel MBMA (kepemilikan akhir 55,67%).
  MEN completed the acquisition of MBMA's nickel business (final ownership of 55.67%).
- Menjadi anggota UN Global Compact.
  Became a member of the UN Global Compact.
- Pendanaan Operasi AIM MTI: AS$260 juta dan Rp430 miliar; MBMA: AS$300 juta.
  Operational funding for AIM MTI: US$260 million and Rp430 billion; MBMA: US$300 million.
- BSI memperoleh pendanaan tambahan hingga AS$60 juta.
  BSI obtained additional funding up to US$60 million.
- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I–III dan IV Tahap I, dengan total dana yang dihimpun sekitar Rp12 triliun.
  Issued Shelf Bonds III Phase I–III and Shelf Bonds IV Phase I, raising a total of approximately Rp12 trillion.

2025

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Tahap II, dengan total dana yang dihimpun sebesar Rp2,8 triliun.
- ESG memperoleh lisensi *Industrial Business License* (IUI) pada bulan Februari.
- Pada 13 Juni 2025, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Bergulir senilai AS$195 juta dengan (i) PT Bank UOB Indonesia dan United Overseas Bank Limited sebagai Penerima Mandat Pengatur Utama (*Mandated Lead Arrangers*); (ii) Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, dan The Korea Development Bank, Cabang Singapura sebagai Para Kreditur Awal; dan (iii) PT Bank UOB Indonesia sebagai Agen dari Para Pihak Pembiayaan (selain pihaknya sendiri).
- Pada tanggal 27 Juni 2025, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka senilai AS$250 juta dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura. Perseroan telah melakukan pelunasan atas seluruh pokok pinjaman pada tanggal 8 Desember 2025 dan oleh karenanya perjanjian ini telah berakhir.
- Pada tanggal 11 Juli 2025, EMAS telah melakukan pelunasan atas seluruh saldo terutang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir sejumlah AS$50 juta dengan (i) PT Bank HSCB Indonesia, Barclays Bank PLC, ING Bank N.V., cabang Singapura, Natixis, cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Societe Generale, cabang Singapura sebagai para pemberi pinjaman dan (ii) PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan, dan agen jaminan, dan oleh karenanya perjanjian ini telah berakhir pada tanggal 14 Juli 2025.
- EMAS menyelesaikan IPO dan mencatatkan saham dengan kode "EMAS" dengan nama PT Merdeka Gold Resources Tbk.
- Pada 12 November 2025, EMAS telah berhasil melakukan proses penghancuran bijih pertama di fasilitas OPP Proyek Emas Pani.
- Pada 1 Desember 2025, pabrik ADR yang dimiliki oleh Proyek Emas Pani memasuki tahap energisasi dan memasuki rangkaian commissioning bertahap yang mencakup sistem mekanikal, elektrikal, dan air.
- Pada 4 Desember 2025, PBT, PETS, dan GSM menandatangani Perjanjian Fasilitas Bergulir senilai AS$350 juta dengan (i) Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Cabang Singapura, ING Bank N.V., Cabang Singapura, Natixis, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Societe Generale, Cabang Singapura, dan United Overseas Bank Limited, sebagai Para Penerima Mandat Pengatur Utama; dan (ii) PT Bank UOB Indonesia sebagai Agen Fasilitas dan Agen Jaminan.
- Mempertahankan peringkat "A" dalam *Rating* ESG MSCI.

- Issued Shelf Bonds V Phase II, raising a total of Rp2.8 trillion.
- ESG obtained its Industrial Business License (IUI) in February.
- On 13 June 2025, the Company signed a US$195 million Revolving Facility Agreement with (i) PT Bank UOB Indonesia and United Overseas Bank Limited as the Mandated Lead Arrangers; (ii) Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, and The Korea Development Bank, Singapore Branch as the Initial Lenders; and (iii) PT Bank UOB Indonesia as the Agent for the Financing Parties (other than itself).
- On 27 June 2025, the Company signed a US$250 million Term Loan Facility Agreement in the amount of US$250 million with ING Bank N.V., Singapore Branch. The Company has repaid the entire loan principal on 8 December 2025 and therefore this agreement has been terminated.
- On 11 July 2025, EMAS has repaid the entire outstanding amount under Revolving Credit Facility Agreement for US$50 million with (i) PT Bank HSCB Indonesia, Barclays Bank PLC, ING Bank N.V., Singapore branch, Natixis, Singapore branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Societe Generale, Singapore branch as lenders and (ii) PT Bank HSBC Indonesia as the facility agent, security trustee, and security agent, and therefore this agreement has been terminated on 14 July 2025.
- EMAS completed its IPO and listed its shares under the ticker code "EMAS" as PT Merdeka Gold Resources Tbk.
- On 12 November 2025, EMAS conducted its first ore crushing process at the OPP facility of Pani Gold Project.
- On 1 December 2025, the ADR plant owned by the Pani Gold Project, entered the energization stage and began a series of phased commissioning activities covering mechanical, electrical, and water systems.
- On 4 December 2025, PBT, PETS, and GSM signed a US$350 million Revolving Facility Agreement with (i) Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Societe Generale, Singapore Branch, and United Overseas Bank Limited as the Mandated Lead Arrangers; and (ii) PT Bank UOB Indonesia as the Facility Agent and Security Agent.
- Maintained an "A" rating in the MSCI ESG Ratings.



KEGIATAN USAHA
BUSINESS ACTIVITIES

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama berikut:

1. aktivitas perusahaan *holding*, termasuk kepemilikan dan/atau penguasaan grup anak perusahaannya; dan
2. aktivitas konsultasi manajemen lainnya di mana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi.

Kegiatan Penunjang

Untuk mencapai maksud dan tujuan serta menunjang kegiatan usaha utama sebagaimana disebutkan di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang berikut:

1. jasa yang diberikan sebagai penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan; dan
2. menyediakan jasa mencakup bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik, dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan keuangan, nasihat, bimbingan, dan operasional berbagai fungsi manajemen; konsultasi manajemen oleh agronomis dan agrikultural ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian pendanaan, nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi, dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk namun tidak terbatas pada, jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Business Activities Based on the Latest Articles of Association

According to Article 3 of the Articles of Association of the Company, the purpose and objective of the Company are to engage in holding company and other management consulting activities. To achieve these purposes and objectives, the Company may conduct the following main business activities:

1. holding company activities, including the ownership and/or control of its group subsidiaries; and
2. other management consulting activities, in which primarily (as relevant) is to provide advice, guidance, and operational support on management and organisational issues, such as strategic and organisational planning, financial decision-making, marketing objectives and policies, human resources planning, practices, and policies, production scheduling and production control.

Supporting Activities

To achieve the purposes and objectives, as well as to support the above mentioned main business activities, the Company may undertake the following supporting activities:

1. services provided as counsellors and negotiators in planning the company's mergers and acquisitions; and

2. providing services covering assistance in advice, guidance and operation of business, and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; decisions related to finance; marketing objective and policy; planning, practice and policy of human resources; planning of production scheduling and control. This provision of business services may cover assistance in finance, advice, guidance and operation of various management functions, management consultancy in agronomy and economy in agriculture and the like, design of accounting methods and procedures, cost accounting program, budget monitoring procedures, provision of funding, advice and assistance to business and community service in planning, organizing, efficiency and supervision, management information, etc., including but not limited to services in infrastructure investment study.

Kegiatan Usaha di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Melalui entitas anak, Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam beberapa proyek di sektor pertambangan dan industri sebagai berikut:

1. **Tambang Emas Tujuh Bukit dan Proyek Tembaga Tujuh Bukit**
   Terletak sekitar 60 km di barat daya Kabupaten Banyuwangi, selain mengoperasikan tambang emas dan perak, Perseroan sedang dalam tahap pengembangan tambang tembaga. Merdeka memiliki kepemilikan sebesar 99,89% dalam proyek ini melalui BSI.

2. **Tambang Tembaga Wetar**
   Terletak di pesisir pantai utara Pulau Wetar, sekitar 400 km timur laut Kupang, Nusa Tenggara Timur. Tambang Tembaga Wetar dimiliki secara efektif 99,99% oleh Perseroan.

3. **Grup MBMA**
   Grup MBMA merupakan proyek terintegrasi di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah yang berfokus pada produksi nikel meliputi:

   a. tambang nikel yang dioperasikan oleh SCM melalui Tambang SCM;
   b. fasilitas pengolahan bijih nikel (*smelter* RKEF) yang dioperasikan oleh BSID, CSID, dan ZHN dengan total kapasitas terpasang 88.000 ton NiEq per tahun dan fasilitas untuk mengkonversi *nickel matte* kadar rendah menjadi *nickel matte* kadar tinggi (HGNM) yang dioperasikan oleh HNMI (Konverter *Nickel Matte*) dengan kapasitas sekitar 50.000 ton NiEq per tahun;
   c. operasi AIM I yang telah mencapai insiatif strategis melalui tahap *commissioning* pabrik klorida dan pabrik katoda tembaga dengan produksi awal pelat tembaga;
   d. pabrik pemerosesan HPAL yang berlokasi di IMIP dengan total kapasitas produksi 145.000 ton nikel per tahun; dan
   e. rencana untuk pabrik HPAL dan AIM tambahan di masa mendatang.

   Selain itu, Grup MBMA memiliki *pipeline* proyek pertumbuhan masa depan lainnya yang akan memperkuat posisi Grup MBMA di sepanjang rantai nilai dari mineral strategis dan bahan baku baterai EV, meliputi kawasan IKIP, serta aset pendukung berupa tambang batu gamping/kapur dan pembangkit listrik tenaga air. Merdeka mengakuisisi MBMA melalui pengambilalihan saham baru sebesar 55,67% oleh MEN yang diselesaikan pada bulan Mei 2022 dengan persentase kepemilikan terakhir per 31 Desember 2025 adalah sebesar 50,04%.

4. **Proyek Emas Pani**
   Proyek Emas Pani terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, Sulawesi. Merdeka memiliki kepemilikan sebesar 57,66% dalam proyek ini melalui EMAS. EMAS sebagai

Business Activities in 2025

In 2025, the Company engaged in holding company activities and other management consulting activities. Through subsidiaries, the Company conducted business activities in several projects in the mining and industrial sectors as follows:

1. **Tujuh Bukit Gold Mine and Tujuh Bukit Copper Project**

   Located approximately 60 km southwest of Banyuwangi Regency, in addition to operating gold and silver mines, the Company is in the process of developing a copper mine. Merdeka holds a 99.89% ownership in this project through BSI.

2. **Wetar Copper Mine**
   Located on the northern coast of Wetar Island, approximately 400 km northeast of Kupang, East Nusa Tenggara. The Wetar Copper Mine is effectively owned 99.99% by the Company.

3. **MBMA Group**
   The MBMA Group is an integrated project in Southeast Sulawesi and Central Sulawesi Provinces, focusing on nickel production, which includes:

   a. nickel mining operated by SCM through the SCM Mine;
   b. nickel ore processing facilities (RKEF smelters) operated by BSID, CSID and ZHN with a total installed capacity of 88,000 tonnes NiEq per annum and facilities to convert low-grade nickel matte into high-grade nickel matte (HGNM) operated by HNMI (Nickel Matte Converter) with a capacity of approximately 50,000 tonnes NiEq per annum;
   c. AIM I operations, which have achieved strategic initiatives through the commissioning stage of the chloride plant and copper cathode plant, with initial copper plate production;
   d. HPAL processing plants located at IMIP with total production capacity of 145,000 tonnes of nickel per annum; and
   e. plans for additional HPAL and AIM plants in the future.

   In addition, the MBMA Group has a pipeline of other future growth projects that will strengthen the position of the MBMA Group along the value chain of strategic minerals and EV battery raw materials, including the IKIP area, as well as supporting assets such as limestone/quarry mines and hydroelectric power plants. Merdeka acquired MBMA through the acquisition of 55.67% of new shares by MEN, which was completed in May 2022 with the latest ownership percentage as of 31 December 2025 of 50.04%.

4. **Pani Gold Project**
   The Pani Gold Project is located in Hulawa Village, Buntulia Subdistrict, Pohuwato Regency, Gorontalo Province, Sulawesi. Merdeka holds 57.66% ownership in this project through EMAS. As the parent shareholder,

pemegang saham induk, secara langsung dan tidak langsung memiliki saham di PETS (pemegang IUP-OP) dan GSM (pemegang kontrak karya) dalam Proyek Emas Pani. Saat ini, Proyek Emas Pani diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 5,2 juta ons emas dengan sumber daya mineral sebesar 7,0 juta ons emas. Perseroan berencana untuk mengembangkan potensi IUP-OP milik PETS bersama-sama dengan kontrak karya milik GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya. Pada 14 Februari 2026, Tambang Emas Pani resmi menuangkan emas perdananya, menandai dimulainya produksi komersial lebih cepat dari target dan menegaskan disiplin eksekusi serta kesiapan operasional EMAS. Momen ini tidak hanya menjadi *milestone* operasional, tetapi juga simbol transformasi proyek menjadi sumber nilai nyata bagi investor dan masyarakat.

EMAS directly and indirectly owns shares in PETS (the holder of the IUP-OP) and GSM (the holder of the contract of work) within the Pani Gold Project. Currently, the Pani Gold Project is estimated to have ore reserves of 5.2 million oz of gold, with mineral resources totaling 7.0 million oz of gold. The Company plans to develop the potential of PETS' IUP-OP in conjunction with GSM's contract of work to gain benefits from operating a gold mine at a larger scale with greater reserves, as well as achieving significant cost efficiencies in terms of facilities, capital, and other resources. On 14 February 2026, the Pani Gold Mine officially poured its first gold, marking the early commencement of the commercial production and reaffirming the EMAS' disciplined execution and operational readiness. This moment not only marks an operational milestone, but also a symbol of the project's transformation as a tangible source of value for both investors and the community.

BARANG DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN

GOODS AND/OR SERVICES PRODUCED

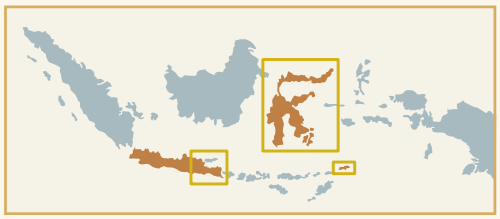
Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri, penyewaan, real estat, konsultasi bisnis dan broker bisnis, jasa pertambangan, serta aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya melalui entitas anak Perseroan.

Gold, silver, copper, nickel, and other associated mineral mining, industrial activities, leasing, real estate, business consulting and business brokerage mining services, as well as holding company activities and other management consulting through the Company's subsidiaries.

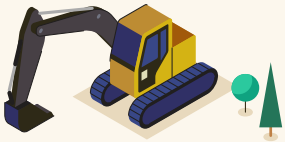


WILAYAH OPERASI
AREA OF OPERATIONS

Peta Indonesia | Map of Indonesia



UTARA | NORTH



Proyek Emas Pani | Pani Gold Project
Gorontalo | Gorontalo



Grup MBMA | MBMA Group
Morowali, Sulawesi Tengah, dan
Konawe Sulawesi Tenggara
Morowali, Central Sulawesi, and
Konawe, Southeast Sulawesi

SULAWESI TENGAH | CENTRAL SULAWESI

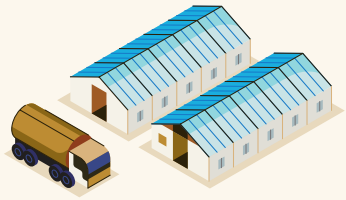
SULAWESI TENGGARA | SOUTHEAST SULAWESI

Laut Jawa
Java Sea

Laut Flores
Flores Sea

JAWA TIMUR/ EAST JAVA

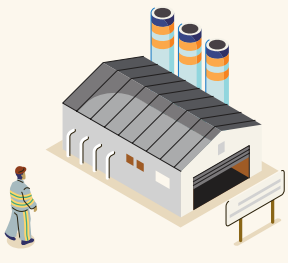
MALUKU BARAT DAYA | SOUTHWEST MALUKU



Tambang Emas Tujuh Bukit |
Tujuh Bukit Gold Mine
Banyuwangi, Jawa Timur
Banyuwangi, East Java



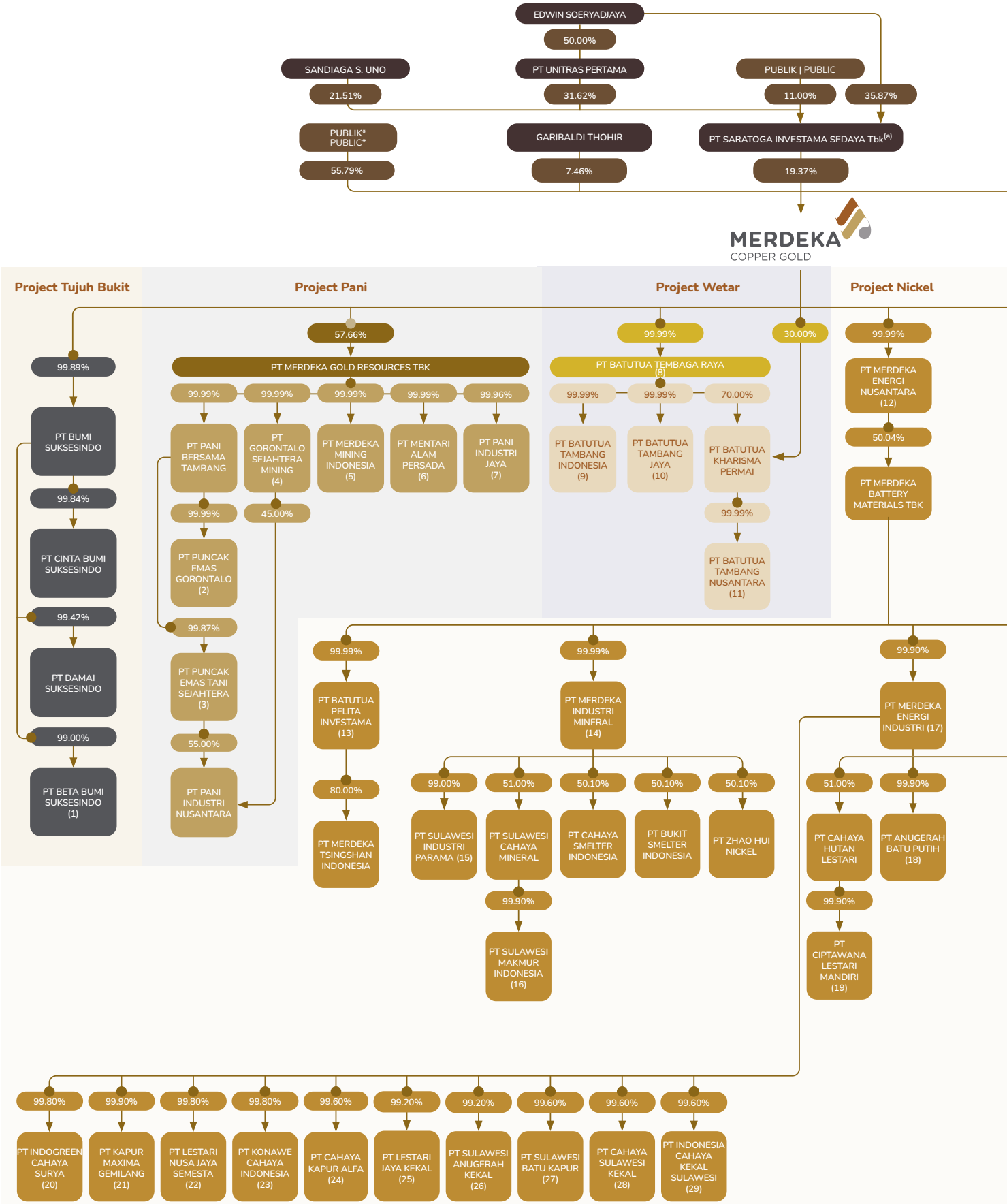
Proyek Tembaga Tujuh Bukit |
Tujuh Bukit Copper Project
Banyuwangi, Jawa Timur
Banyuwangi, East Java

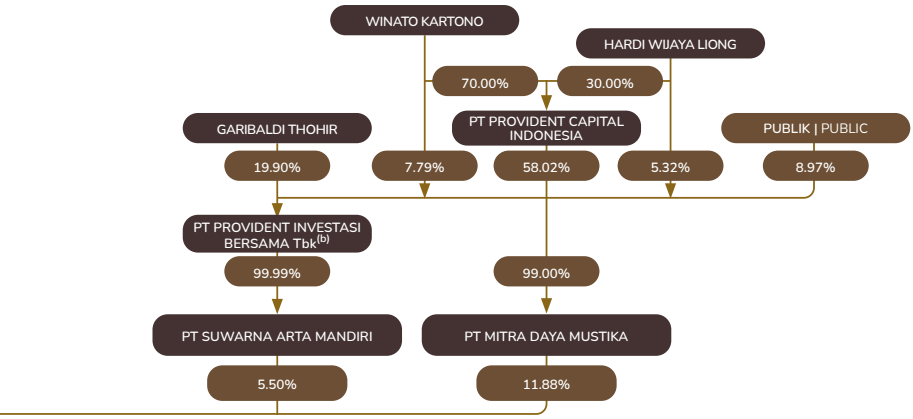


Tambang Tembaga Wetar |
Wetar Copper Mine
Pulau Wetar, Maluku Barat Daya
Wetar Island, Southwest Maluku

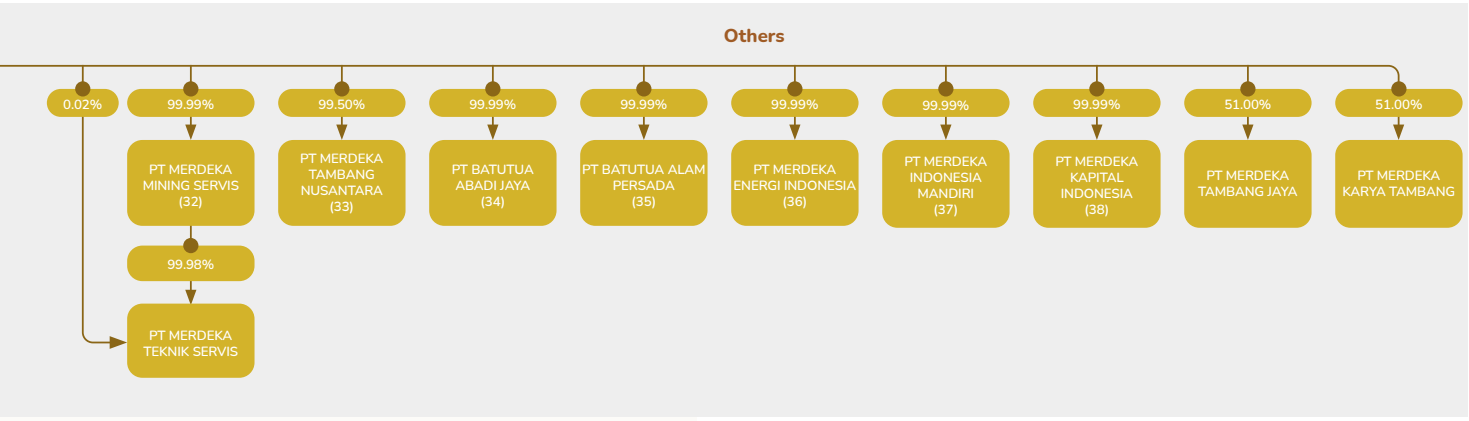
STRUKTUR KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2025

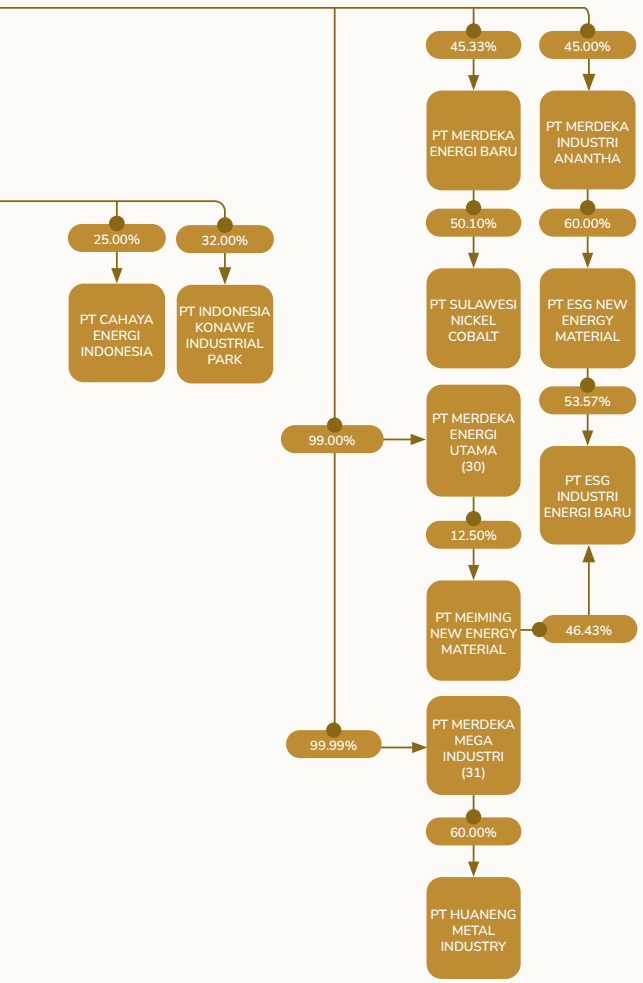
OWNERSHIP STRUCTURE AS OF 31 DECEMBER 2025





Pemegang saham di atas 5%
Shareholders with more than 5%





Catatan mengenai struktur kepemilikan disajikan pada halaman berikutnya.
Notes on the ownership structure are presented on the following page.

Catatan:

* Persentase saham Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi sebesar 3,977%, persentase saham treasuri PT Merdeka Copper Gold Tbk sebesar 0,229%, dan persentase saham Hongkong Brunp & Catl Co., Limited sebesar 4,926% termasuk ke dalam komposisi persentase saham publik.

(a) Berdasarkan daftar pemegang saham PT Saratoga Investama Sedaya Tbk per tanggal 31 Desember 2025.

(b) Berdasarkan daftar pemegang saham PT Provident Investasi Bersama Tbk per tanggal 31 Desember 2025.

1. Sisa sebesar 1,00% dari PT Beta Bumi Suksesindo dimiliki oleh PT Damai Suksesindo;
2. Sisa sebesar 0,01% dari PT Puncak Emas Gorontalo dimiliki oleh PT Merdeka Gold Resources Tbk;
3. Sisa sebesar 0,13% dari PT Puncak Emas Tani Sejahtera dimiliki oleh PT Puncak Emas Gorontalo dan PT Merdeka Gold Resources Tbk;
4. Sisa sebesar 0,01% dari PT Gorontalo Sejahtera Mining dimiliki oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk;
5. Sisa sebesar 0,01% dari PT Merdeka Mining Indonesia dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia;
6. Sisa sebesar 0,01% dari PT Mentari Alam Persada dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia;
7. Sisa sebesar 0,04% dari PT Pani Industri Jaya dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia;
8. Sisa sebesar 0,01% dari PT Batutua Tembaga Raya dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia;
9. Sisa sebesar 0,01% dari PT Batutua Tambang Indonesia dimiliki oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk;
10. Sisa sebesar 0,01% dari PT Batutua Tambang Jaya dimiliki oleh PT Merdeka Copper Gold Tbk;
11. Sisa sebesar 0,01% dari PT Batutua Tambang Nusantara dimiliki oleh PT Batutua Tembaga Raya;
12. Sisa sebesar 0,01% dari PT Merdeka Energi Nusantara dimiliki oleh PT Batutua Abadi Jaya;
13. Sisa sebesar 0,01% dari PT Batutua Pelita Investama dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral;
14. Sisa sebesar 0,01% dari PT Merdeka Industri Mineral dimiliki oleh PT Merdeka Energi Nusantara;
15. Sisa sebesar 1,00% dari PT Sulawesi Industri Parama dimiliki oleh PT Merdeka Energi Industri;
16. Sisa sebesar 0,10% dari PT Sulawesi Makmur Indonesia dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral;
17. Sisa sebesar 0,10% dari PT Merdeka Energi Industri dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral;
18. Sisa sebesar 0,10% dari PT Anugerah Batu Putih dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral;
19. Sisa sebesar 0,10% dari PT Ciptawana Lestari Mandiri dimiliki oleh PT Merdeka Energi Industri;
20. Sisa sebesar 0,20% dari PT Indogreen Cahaya Surya dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral;
21. Sisa sebesar 0,10% dari PT Kapur Maxima Gemilang dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral;
22. Sisa sebesar 0,20% dari PT Lestari Nusa Jaya Semesta dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral;
23. Sisa sebesar 0,20% dari PT Konawe Cahaya Indonesia dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral;
24. Sisa sebesar 0,40% dari PT Cahaya Kapur Alfa dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral;
25. Sisa sebesar 0,80% dari PT Lestari Jaya Kekal dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral;
26. Sisa sebesar 0,80% dari PT Sulawesi Anugerah Kekal dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral
27. Sisa sebesar 0,40% dari PT Sulawesi Batu Kapur dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral;
28. Sisa sebesar 0,40% dari PT Cahaya Sulawesi Kekal dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral;
29. Sisa sebesar 0,40% dari PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral;
30. Sisa sebesar 1,00% dari PT Merdeka Energi Utama dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral;
31. Sisa sebesar 0,01% dari PT Merdeka Mega Industri dimiliki oleh PT Merdeka Industri Mineral;
32. Sisa sebesar 0,01% dari PT Merdeka Mining Servis dimiliki oleh PT Mitra Daya Mustika;
33. Sisa sebesar 0,50% dari PT Merdeka Tambang Nusantara dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia;
34. Sisa sebesar 0,01% dari PT Batutua Abadi Jaya dimiliki oleh PT Mitra Daya Mustika;
35. Sisa sebesar 0,01% dari PT Batutua Alam Persada dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia;
36. Sisa sebesar 0,01% dari PT Merdeka Energi Indonesia dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia;
37. Sisa sebesar 0,01% dari PT Merdeka Indonesia Mandiri dimiliki oleh PT Merdeka Kapital Indonesia dan
38. Sisa sebesar 0,01% dari PT Merdeka Kapital Indonesia dimiliki oleh PT Mitra Daya Mustika.

Note:

* The shares percentage of the Banyuwangi Regency Government is 3.977%, the shares percentage of treasury of PT Merdeka Copper Gold Tbk is 0.229%, and the shares percentage of Hongkong Brunp & Catl Co., Limited is 4.926% are included in the composition of the percentage of public shares.

(a) Based on the shareholders register of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk as of 31 December 2025.

(b) Based on the shareholders register of PT Provident Investasi Bersama Tbk as of 31 December 2025.

1. The remaining of 1,00% from PT Beta Bumi Suksesindo is owned by PT Damai Suksesindo;
2. The remaining of 0.01% from PT Puncak Emas Gorontalo is owned by PT Merdeka Gold Resources Tbk;
3. The remaining of 0.13% from PT Puncak Emas Tani Sejahtera is owned by PT Puncak Emas Gorontalo and PT Merdeka Gold Resources Tbk;
4. The remaining of 0.01% from PT Gorontalo Sejahtera Mining is owned by PT Merdeka Copper Gold Tbk;
5. The remaining of 0.01% from PT Merdeka Mining Indonesia is owned by PT Merdeka Kapital Indonesia;
6. The remaining of 0.01% from PT Mentari Alam Persada is owned by PT Merdeka Kapital Indonesia;
7. The remaining of 0.04% from PT Pani Industri Jaya is owned by PT Merdeka Kapital Indonesia;
8. The remaining of 0.01% from PT Batutua Tembaga Raya is owned by PT Merdeka Kapital Indonesia;
9. The remaining of 0.01% from PT Batutua Tambang Indonesia is owned by PT Merdeka Copper Gold Tbk;
10. The remaining of 0.01% from PT Batutua Tambang Jaya is owned by PT Merdeka Copper Gold Tbk;
11. The remaining of 0.01% from PT Batutua Tambang Nusantara is owned by PT Batutua Tembaga Raya;
12. The remaining of 0.01% from PT Merdeka Energi Nusantara is owned by PT Batutua Abadi Jaya;
13. The remaining of 0.01% from PT Batutua Pelita Investama is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
14. The remaining of 0.01% from PT Merdeka Industri Mineral is owned by PT Merdeka Energi Nusantara;
15. The remaining of 1.00% from PT Sulawesi Industri Parama is owned by PT Merdeka Energi Industri;
16. The remaining of 0.10% from PT Sulawesi Makmur Indonesia is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
17. The remaining of 0.10% from PT Merdeka Energi Industri is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
18. The remaining of 0.10% from PT Anugerah Batu Putih is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
19. The remaining of 0.10% from PT Ciptawana Lestari Mandiri is owned by PT Merdeka Energi Industri;
20. The remaining of 0.20% from PT Indogreen Cahaya Surya is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
21. The remaining of 0.10% from PT Kapur Maxima Gemilang is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
22. The remaining of 0.20% from PT Lestari Nusa Jaya Semesta is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
23. The remaining of 0.20% from PT Konawe Cahaya Indonesia is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
24. The remaining of 0.40% from PT Cahaya Kapur Alfa is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
25. The remaining of 0.80% from PT Lestari Jaya Kekal is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
26. The remaining of 0.80% from PT Sulawesi Anugerah Kekal is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
27. The remaining of 0.40% from PT Sulawesi Batu Kapur is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
28. The remaining of 0.40% from PT Cahaya Sulawesi Kekal is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
29. The remaining of 0.40% from PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
30. The remaining of 1.00% from PT Merdeka Energi Utama is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
31. The remaining of 0.01% from PT Merdeka Mega Industri is owned by PT Merdeka Industri Mineral;
32. The remaining of 0.01% from PT Merdeka Mining Servis is owned by PT Mitra Daya Mustika;
33. The remaining of 0.50% from PT Merdeka Tambang Nusantara is owned by PT Merdeka Kapital Indonesia;
34. The remaining of 0.01% from PT Batutua Abadi Jaya is owned by PT Mitra Daya Mustika;
35. The remaining of 0.01% from PT Batutua Alam Persada is owned by PT Merdeka Kapital Indonesia;
36. The remaining of 0.01% from PT Merdeka Energi Indonesia is owned by PT Merdeka Kapital Indonesia;
37. The remaining of 0.01% from PT Merdeka Indonesia Mandiri is owned by PT Merdeka Kapital Indonesia; and
38. The remaining of 0.01% from PT Merdeka Kapital Indonesia is owned by PT Mitra Daya Mustika.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Perseroan tidak memiliki pemegang saham utama. Namun, pemegang saham pengendali Perseroan secara bersama-sama adalah PT Provident Capital Indonesia dan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Pemilik manfaat akhir dari Perseroan adalah Bapak Edwin Soeryadjaya dan Bapak Winato Kartono.

Information on Major and Controlling Shareholders

The Company does not have a majority shareholder. However, Company's controlling shareholders are collectively PT Provident Capital Indonesia and PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. The ultimate beneficial owners of the Company are Mr. Edwin Soeryadjaya and Mr. Winato Kartono.

DAFTAR GRUP MERDEKA
LIST OF MERDEKA GROUP

Daftar Grup Merdeka per 31 Desember 2025 | List of Merdeka Group as of 31 December 2025

Nama Perusahaan Name of Company	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Domisili Domicile	Tahun Partisipasi Year of Participation	Tahun Operasi Komersial[1] Year of Commercial Operation[1]	Kepemilikan Efektif Effective Ownership	Total Aset (ASS) Total Assets (US$)	Status Operasional Operational Status
**Proyek Tujuh Bukit	** Tujuh Bukit Project						
BSI	Pertambangan mineral Mineral mining	Banyuwangi	2012	2017	99.89%	746,686,536[2]	Beroperasi Operating
DSI	Pertambangan mineral Mineral mining	Banyuwangi	2012	-	99.31% (melalui | through BSI)	1,185,896	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
CBS	Perdagangan besar Wholesale	Jakarta	2012	-	99.73% (melalui | through BSI)	5,954	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
BBSI	Perdagangan besar dan penggalian lainnya Wholesale and other excavations	Jakarta	2015	-	99.88% (melalui | through BSI & DSI)	70,297	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
**Tambang Tembaga Wetar	** Wetar Copper Mine						
BTR	Industri pembuatan logam dan perdagangan Metal manufacturing industry and trading services	Jakarta	2017	2014	99,99%	395,760,550[2]	Beroperasi Operating
BKP	Pertambangan mineral Mineral mining	Jakarta	2017	2010	99.99% (melalui | through BTR)	57,285,121[2]	Beroperasi Operating
BTI	Penggalian kerikil/ sirtu Gravel quarrying	Wetar, Maluku	2023	-	99.99% (melalui | through BTR)	3,217	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially

**Daftar Grup Merdeka per 31 Desember 2025	** List of Merdeka Group as of 31 December 2025						
Nama Perusahaan Name of Company	**Kegiatan Usaha Utama** Main Business Activities	**Domisili** Domicile	**Tahun Partisipasi** Year of Participation	**Tahun Operasi Komersial**[1] Year of Commercial Operation[1]	**Kepemilikan Efektif** Effective Ownership	**Total Aset (AS$)** Total Assets (US$)	**Status Operasional** Operational Status
BTJ	Penggalian batu kapur/gamping Limestone quarrying	Wetar, Maluku	2023	-	99.99% (melalui | through BTR)	3,217	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
BTN	Penggalian batu kapur/gamping Limestone quarrying	Wetar, Maluku	2023	-	99.99% (melalui | through BTR)	3,217	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
Proyek Emas Pani | Pani Gold Project							
EMAS[3]	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Jakarta	2018	-	57.66%	740,638,208[2]	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
PBT	Industri pembuatan logam dasar mulia Precious base metal manufacturing industry	Gorontalo	2018	-	57.65% (melalui | through EMAS)	465,348,158[2]	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
PEG	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Gorontalo	2018	-	57.65% (melalui | through PBT & EMAS)	10,727,872	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
GSM	Pertambangan mineral Mineral mining	Gorontalo	2022	-	57.66% (melalui | through EMAS)	270,333,401	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
MMI	Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya Other mining and quarrying support and leasing activities without option rights of mining and energy machinery and equipment	Gorontalo	2022	2023	57.66% (melalui | through EMAS & MKI)	56,383,566	Beroperasi Operating
MAP	Perdagangan besar Wholesale	Gorontalo	2019	2025	57.66% (melalui | through EMAS & MKI)	21,920,516	Beroperasi Operating

Daftar Grup Merdeka per 31 Desember 2025 | List of Merdeka Group as of 31 December 2025							
Nama Perusahaan Name of Company	**Kegiatan Usaha Utama** Main Business Activities	**Domisili** Domicile	**Tahun Partisipasi** Year of Participation	**Tahun Operasi Komersial[1]** Year of Commercial Operation[1]	**Kepemilikan Efektif** Effective Ownership	**Total Aset (AS$)** Total Assets (US$)	**Status Operasional** Operational Status
PETS	Pertambangan mineral Mineral mining	Gorontalo	2018	-	57.65% (melalui | through PBT, PEG & EMAS)	179,670,958[2]	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
PIJ	Perusahaan industri Industrial company	Gorontalo	2024	-	57.68% (melalui | through EMAS & MKI)	153,668	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
PIN[4]	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Manufacture of non ferrous basic metals	Gorontalo	2025	-	57.66% (melalui | through PETS & GSM)	659,496	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
Grup MBMA | MBMA Group							
MBMA	Aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya Holding company and other consulting management activities	Jakarta	2022	2023	50.04% (melalui | through MEN)	3,735,333,962[2]	Beroperasi Operating
MIN	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Jakarta	2022	-	50.04% (melalui | through MBMA & MEN)	1,600,300,645[2]	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
SCM	Pertambangan bijih nikel Nickel ore mining	Jakarta	2022	2023	25.52% (melalui | through MIN)	641,617,350[2]	Beroperasi Operating
SMI	Industri pembuatan logam dasar bukan besi; industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya Manufacture of non ferrous basic metals; lime industry; limestone quarrying; support activities for other mining and quarrying	Jakarta	2022	-	25.54% (melalui | through SCM & MIN)	37,012	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
CSID	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Manufacture of non ferrous basic metals	Jakarta	2022	2020	25.07% (melalui | through MIN)	209,761,217	Beroperasi Operating
BSID	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Manufacture of non ferrous basic metals	Jakarta	2022	2020	25.07% (melalui | through MIN)	208,732,447	Beroperasi Operating

Daftar Grup Merdeka per 31 Desember 2025 | List of Merdeka Group as of 31 December 2025

Nama Perusahaan Name of Company	**Kegiatan Usaha Utama** Main Business Activities	**Domisili** Domicile	**Tahun Partisipasi** Year of Participation	**Tahun Operasi Komersial**[1] Year of Commercial Operation[1]	**Kepemilikan Efektif** Effective Ownership	**Total Aset (AS$)** Total Assets (US$)	**Status Operasional** Operational Status
SIP	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Manufacture of non ferrous basic metals	Jakarta	2023	-	50.04% (melalui | through MIN & MED)	4,640	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
MED	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Jakarta	2022	-	50.04% (melalui | through MBMA & MIN)	22,266,552[2]	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
ICS	Pembangkitan tenaga listrik Electric power plant	Jakarta	2022	-	50.04% (melalui | through MED & MIN)	99,947	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
KMG	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping Limestone industry; limestone quarrying	Jakarta	2022	-	50.04% (melalui | through MED & MIN)	58,267	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
LNJS	Pengumpulan limbah berbahaya Collection of hazardous waste	Jakarta	2022	-	50.04% (melalui | through MED & MIN)	1,555,483	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
KCI	Pembangkit, transmisi distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha Generation, transmission, distribution and sales of electricity in one business unit	Jakarta	2022	-	50.04% (melalui | through MED & MIN)	8,444	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
CKA	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping Limestone and cement industry; limestone quarrying	Jakarta	2022	-	50.04% (melalui | through MED & MIN)	4,153	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
SBK	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping Limestone industry; limestone quarrying	Jakarta	2022	-	50.04% (melalui | through MED & MIN)	10,399	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
CSK	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/ sirtu Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying	Jakarta	2022	-	50.04% (melalui | through MED & MIN)	9,006	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially

Daftar Grup Merdeka per 31 Desember 2025 | List of Merdeka Group as of 31 December 2025

Nama Perusahaan Name of Company	**Kegiatan Usaha Utama** Main Business Activities	**Domisili** Domicile	**Tahun Partisipasi** Year of Participation	**Tahun Operasi Komersial**[1] Year of Commercial Operation[1]	**Kepemilikan Efektif** Effective Ownership	**Total Aset (AS$)** Total Assets (US$)	**Status Operasional** Operational Status
ICKS	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/ sirtu Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying	Jakarta	2022	-	50.04% (melalui | through MED & MIN)	11,199	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
CHL	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri; dan perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan Special telecommunications activities for own purposes, wholesale trade of forestry and hunting commodities	Jakarta	2022	-	25.52% (melalui | through MED)	746,046[2]	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
CLM	Perkebunan buah kelapa sawit dan kawasan industri Palm oil plantation and industrial park	Jakarta	2022	-	25.54% (melalui | through CHL & MED)	529,854	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
ABP	Penggalian batu kapur/gamping Limestone quarrying	Jakarta	2022	-	50.04% (melalui | through MED & MIN)	670,972	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
LJK	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/ sirtu Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying	Jakarta	2022	-	50.04% (melalui | through MED & MIN)	9,526	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
SAK	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/ sirtu Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying	Jakarta	2022	-	50.04% (melalui | through MED & MIN)	9,422	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
ZHN	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Manufacture of non ferrous basic metals	Jakarta	2022	2023	25.07% (melalui | through MIN)	566,240,512	Beroperasi Operating

Daftar Grup Merdeka per 31 Desember 2025 | List of Merdeka Group as of 31 December 2025

Nama Perusahaan Name of Company	**Kegiatan Usaha Utama** Main Business Activities	**Domisili** Domicile	**Tahun Partisipasi** Year of Participation	**Tahun Operasi Komersial**[1] Year of Commercial Operation[1]	**Kepemilikan Efektif** Effective Ownership	**Total Aset (AS$)** Total Assets (US$)	**Status Operasional** Operational Status
BPI	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Jakarta	2022	-	50.04% (melalui | through MBMA & MIN)	1,150,787,740[2]	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
MTI	Kegiatan industri Industrial activities	Jakarta	2022	-	40.03% (melalui | through BPI)	1,057,099,273	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
HNMI	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Manufacture of non ferrous basic metals	Jakarta	2023	2022	30.02% (melalui | through MMID)	170,460,392	Beroperasi Operating
MMID	Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Holding company and other consulting management activities	Jakarta	2023	-	50.04% (melalui | through MBMA & MIN)	170,478,088[2]	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
MEU	Aktivitas perusahaan induk dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Holding company and other consulting management activities	Jakarta	2024	-	50.04% (melalui | through MBMA & MIN)	22,367,469	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
**Lain-lain	** Others						
MMS	Jasa pertambangan dan konstruksi Mining and construction services	Jakarta	2017	2018	99.99%	77,653,161[2]	Beroperasi Operating
MTS[4]	Jasa konsultasi teknis Technical consulting service	Jakarta	2025	-	99,99% (melalui | through MMS)	5,840,847	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
MEN	Perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya Holding company and other management consulting	Jakarta	2019	-	99.99%	3,738,776,827[2]	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
BAJ	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Jakarta	2019	-	99.99%	11,868	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially

Daftar Grup Merdeka per 31 Desember 2025 | List of Merdeka Group as of 31 December 2025

Nama Perusahaan Name of Company	**Kegiatan Usaha Utama** Main Business Activities	**Domisili** Domicile	**Tahun Partisipasi** Year of Participation	**Tahun Operasi Komersial**[1] Year of Commercial Operation[1]	**Kepemilikan Efektif** Effective Ownership	**Total Aset (AS$)** Total Assets (US$)	**Status Operasional** Operational Status
MTN	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Jakarta	2019	-	99.99%	1,141	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
BAP	Konsultasi bisnis dan broker bisnis Business consulting and business	Jakarta	2019	2023	99,99%	5,535,719	Beroperasi Operating
MKI	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Jakarta	2022	-	99.99%	3,094	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
MEI	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Jakarta	2022	-	99.99%	3,326	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
MIM	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or leased real estate	Jakarta	2022	2023	99.99%	3,332,461	Beroperasi Operating
MTJ	Pertambangan mineral Mineral mining	Jakarta	2023	-	51.00%	7,749	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
MKT	Pertambangan mineral Mineral mining	Jakarta	2023	-	51.00%	9,457	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
**Perusahaan Asosiasi	** Associated Companies						
**Grup MBMA	** MBMA Group						
CEI	Pembangkitan tenaga listrik - energi terbarukan Electric power generation – renewable energy	Jakarta	2022	-	25.00% (melalui | through MED)	5,938,170	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
IKIP	Kawasan industri Industrial estate	Jakarta	2022	-	32.00% (melalui | through MED)	31,449,339	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially

Daftar Grup Merdeka per 31 Desember 2025 | List of Merdeka Group as of 31 December 2025

Nama Perusahaan Name of Company	**Kegiatan Usaha Utama** Main Business Activities	**Domisili** Domicile	**Tahun Partisipasi** Year of Participation	**Tahun Operasi Komersial**[1] Year of Commercial Operation[1] [1] [1]	**Kepemilikan Efektif** Effective Ownership	**Total Aset (AS$)** Total Assets (US$)	**Status Operasional** Operational Status
MEB (perusahaan *holding* dari SLNC) (holding company of SLNC)	Aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya Holding company activities and other management consultancy activities	Jakarta	2024	-	45.33% (melalui | through MBMA)	93,624,347	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
MIA (perusahaan *holding* dari PT ESG dan PT ESG Industri Energi Baru) (holding company of PT ESG and PT ESG Industri Energi Baru)	Aktivitas perusahaan *holding* Holding company activities	Jakarta	2023	-	45.00% (melalui | through MBMA)	692,672,216	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially
MNEM	Industri pembuatan logam dasar bukan besi Non-ferrous basic metal manufacturing	Jakarta	2022	-	12.50% (melalui | through MEU)	496,948,976	Belum beroperasi secara komersial Not yet operating commercially

[1] Tahun operasi komersial adalah tahun ketika suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.
The commercial operation year is the year in which a company has recorded revenue.
[2] Dan entitas anak.
And its subsidiaries.
[3] Dahulu bernama PT Pani Bersama Jaya ("PBJ").
Formerly maned PT Pani Bersama Jaya ("PBJ").
[4] Didirikan pada tahun 2025.
Established in 2025.



ALAMAT-ALAMAT GRUP MERDEKA

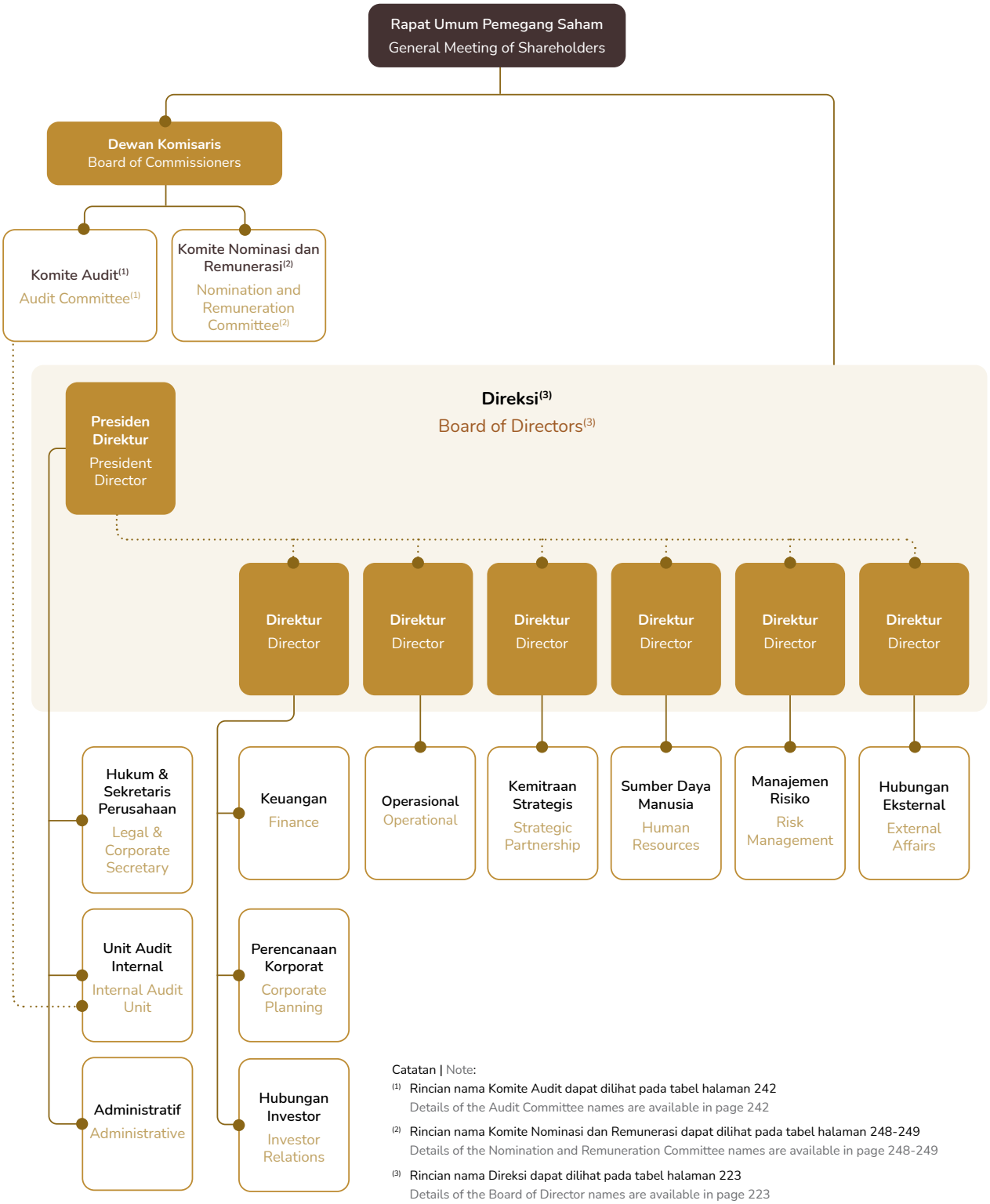
ADDRESSES OF MERDEKA GROUP

Perusahaan Company	Alamat Address	Alamat Lokasi Operasional Operational Site Address
BSI	Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia Pancer Hamlet, Sumberagung Village, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi District, East Java Province, Indonesia	Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kec. Pesanggaran, Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia Pancer Hamlet, Sumberagung Village, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi District, East Java Province, Indonesia
DSI	Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia Pancer Hamlet, Sumberagung Village, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi District, East Java Province, Indonesia	Dusun Pancer, Desa Sumberagung, Kec. Pesanggaran, Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia Pancer Hamlet, Sumberagung Village, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi District, East Java Province, Indonesia
PBT	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0, Pani Gold Project, Desa/Kelurahan Teratai, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo, Indonesia Trans Sulawesi Road - Akses Bypass Road KM. 0, Pani Gold Project, Teratai Village, Marisa Sub-District, Pohuwato District, Gorontalo Province, Indonesia	Desa Hulawa, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo Hulawa Village, Buntulia Sub-district, Pohuwato Regency, Gorontalo Province
MMI	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo Trans Sulawesi Road - Access Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo	Dusun Melati, Kel. Marisa Utara, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo Melati Hamlet, Marisa Utara Village, Marisa Sub-district, Pohuwato District, Gorontalo Province
MAP	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo Trans Sulawesi Road - Access Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo	Desa Bumbulan, Kec. Paguat, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo Bumbulan Village, Paguat Sub-district, Pohuwato Regency, Gorontalo Province
GSM	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0, Pani Gold Project, Desa/Kelurahan Teratai, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo, Indonesia Trans Sulawesi Road - Akses Bypass Road KM. 0, Pani Gold Project, Teratai Village, Marisa Sub-District, Pohuwato District, Gorontalo Province, Indonesia	Kabupaten Buol, Pohuwato. Boalemo, Gorontalo, dan Bolaangmongondow Utara, Provinsi Sulawesi Tengah, Gorontalo, dan Sulawesi Utara Buol, Pohuwato, Boalemo, Gorontalo, and North Bolaangmongondow Regencies, Central Sulawesi, Gorontalo, and North Sulawesi Provinces
PETS	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0, Pani Gold Project, Desa/Kelurahan Teratai, Kec. Marisa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo, Indonesia Trans Sulawesi Road - Akses Bypass Road KM. 0, Pani Gold Project, Teratai Village, Marisa Sub-District, Pohuwato District, Gorontalo Province, Indonesia	Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo Pohuwato Regency, Gorontalo Province
PIN	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Project, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo Trans Sulawesi Road - Access Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo	Jalan Trans Sulawesi - Akses Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo Trans Sulawesi Road - Access Bypass Road KM. 0 Pani Gold Mine, Teratai, Marisa, Pohuwato, Gorontalo
BTR	Treasury Tower, Lantai 67, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 67th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia	Desa Lurang, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku, Indonesia Lurang Village, Wetar Sub-District, Southwest Maluku District, Maluku Province, Indonesia
BKP	Treasury Tower, Lantai 67, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 67th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia	Desa Lurang, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku, Indonesia Lurang Village, Wetar Sub-District, Southwest Maluku District, Maluku Province, Indonesia

Perusahaan Company	Alamat Address	Alamat Lokasi Operasional Operational Site Address
MMS	Treasury Tower, Lantai 68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 68th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia	MMS melakukan jasa pertambangan untuk entitas anak Perseroan yang lokasi operasionalnya terletak di: MMS conducts mining services for the Company's subsidiaries which operational sites are located in: • Desa Sumberagung Kec. Pesanggaran, Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, Indonesia Sumberagung Village, Pesanggaran Sub-District, Banyuwangi District, East Java Province, Indonesia • Desa Lurang, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Indonesia Lurang Village, Wetar Sub-District, Southwest Maluku District, Indonesia • Dusun Melati, Marisa Utara, Marisa, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo, Indonesia Melati Hamlet, North Marisa, Marisa Sub-District, Pohuwato District, Gorontalo Province, Indonesia • Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia Morowali District, Central Sulawesi Province, Indonesia • Routa, Kab. Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia Routa, Konawe District, Southeast Sulawesi Province, Indonesia
MTS	Treasury Tower, Lantai 68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 68th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia	Treasury Tower, Lantai 68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 68th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia
MTI	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia	Jalan Trans Sulawesi (Kawasan PT Indonesia Morowali Industrial Park), Labota, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia Trans Sulawesi Road (Area of PT Indonesia Morowali Industrial Park), Labota, Bahodopi Sub-District, Morowali District, Central Sulawesi Province, Indonesia
BSID	Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta, Indonesia IMIP Tower, Jl. Batu Mulia 8, North Meruya, Kembangan, West Jakarta 11620, DKI Jakarta, Indonesia	Desa Labota, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia Labota Village, Bahodopi Sub-District, Morowali District, Central Sulawesi Province, Indonesia
CSID	Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta, Indonesia IMIP Tower, Jl. Batu Mulia 8, North Meruya, Kembangan, West Jakarta 11620, DKI Jakarta, Indonesia	Desa Labota, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia Labota Village, Bahodopi Sub-District, Morowali District, Central Sulawesi Province, Indonesia
ABP	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia	Desa Lalampu, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia Lalampu Village, Bahodopi Sub-District, Morowali District, Central Sulawesi Province, Indonesia
SCM	Treasury Tower, Lantai 69, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia Treasury Tower, 69th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, DKI Jakarta, Indonesia.	Routa, Kab. Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia Routa, Konawe District, Southeast Sulawesi Province, Indonesia
HNMI	Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta, Indonesia IMIP Tower, Jl. Batu Mulia 8, North Meruya, Kembangan, West Jakarta 11620, DKI Jakarta, Indonesia.	Desa Labota, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia Labota Village, Bahodopi Sub-District, Morowali District, Central Sulawesi Province, Indonesia
ZHN	Gedung IMIP, Jl. Batu Mulia 8, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta, Indonesia IMIP Tower, Jl. Batu Mulia 8, North Meruya, Kembangan, West Jakarta 11620, DKI Jakarta, Indonesia	Desa Fatufia, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia Fatufia Village, Bahodopi Sub-District, Morowali District, Central Sulawesi Province, Indonesia

Tabel di atas hanya menyajikan informasi alamat kantor dan alamat operasional Grup Merdeka yang telah beroperasi.
The table above presents only the office and operational addresses of Merdeka Group that are currently in operation.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANISATIONAL STRUCTURE



Catatan | Note:

(1) Rincian nama Komite Audit dapat dilihat pada tabel halaman 242
Details of the Audit Committee names are available in page 242

(2) Rincian nama Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada tabel halaman 248-249
Details of the Nomination and Remuneration Committee names are available in page 248-249

(3) Rincian nama Direksi dapat dilihat pada tabel halaman 223
Details of the Board of Director names are available in page 223

——— Menunjukkan hubungan struktural langsung, termasuk tanggung jawab operasional dan administratif.
Indicate direct structural relationships, including operational and administrative responsibilities.

····· Menunjukkan hubungan fungsional atau pengawasan tidak langsung, seperti fungsi pengawasan, koordinasi, atau pelaporan.
Indicate functional or indirect supervisory relationships, such as supervisory, coordination, or reporting functions.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai fondasi utama dalam mendukung keberhasilan operasional dan pertumbuhan jangka panjang. Merdeka berkomitmen untuk membangun organisasi yang kompeten, berintegritas, dan adaptif melalui pengelolaan talenta yang terstruktur, pengembangan kapabilitas berkelanjutan, serta penerapan praktik keselamatan dan kesehatan kerja yang konsisten. Secara berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat kesiapan sumber daya manusia seiring meningkatnya kompleksitas operasi pertambangan, dengan menekankan peningkatan kompetensi teknis, kepemimpinan, dan budaya kerja berbasis kinerja dan keselamatan. Komitmen ini didukung oleh penerapan tata kelola ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta upaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan produktif.

The Company views human resources as the primary foundation in supporting operational success and long-term growth. Merdeka is committed to building a competent, integrity-driven, and adaptive organization through structured talent management, continuous capability development, and the consistent implementation of occupational health and safety practices. The Company continues to strengthen its human resource readiness as mining operations grow increasingly complex, with a focus on enhancing technical competencies, leadership capabilities, and fostering a performance-driven, safety-oriented work culture. This commitment is supported by the implementation of labor governance in accordance with applicable laws and regulations, as well as efforts to create an inclusive, safe, and productive work environment.

Demografi Karyawan

Seiring dengan perkembangan kegiatan usaha, jumlah karyawan Perseroan termasuk entitas anak mengalami peningkatan menjadi 9.557 orang per 31 Desember 2025, dibandingkan 9.492 orang pada tahun sebelumnya. Adapun komposisi karyawan dalam dua tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Employee Demographics

In line with the expansion of its business activities, the Company's total headcount, including that of subsidiaries, increased to 9,557 persons as of 31 December 2025, compared to 9,492 persons in the previous year. The employee composition over the past two years is presented in the following table:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin | Employee Composition Based on Gender

Deskripsi Description	**2025**	**Persentase** Percentage	**2024**	**Persentase** Percentage
Laki-Laki | Male	8,448	88%	8,373	88%
Perempuan | Female	1,109	12%	1,119	12%
Total	**9,557**	**100%**	**9,492**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan | Employee Composition Based on Level of Education

Deskripsi Description	**2025**	**Persentase** Percentage	**2024**	**Persentase** Percentage
Lulusan Non-Universitas | Non-University Graduate	5,960	62%	6,062	64%
Diploma	742	8%	654	7%
S1 atau Lebih Tinggi | Undergraduate or Higher	2,855	30%	2,776	29%
Total	**9,557**	**100%**	**9,492**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia | Employee Composition Based on Age Group				
Deskripsi Description	**2025**	**Persentase** Percentage	**2024**	**Persentase** Percentage
<30 tahun | years old	4,470	47%	4,711	50%
31-40 tahun | years old	2,948	31%	2,815	30%
41-50 tahun | years old	1,622	17%	1,539	16%
>50 tahun | years old	517	5%	427	4%
Total	**9,557**	**100%**	**9,492**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan | Employee Composition Based on Level of Position				
Deskripsi Description	**2025**	**Persentase** Percentage	**2024**	**Persentase** Percentage
Manajemen Senior | Senior Management	111	1%	101	1%
Manajer & Supervisor | Managers & Supervisors	1,686	18%	1,379	15%
Staf & Non-Staf | Staff & Non-Staff	7,760	81%	8,012	84%
Total	**9,557**	**100%**	**9,492**	**100%**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan | Employee Composition Based on Employment Status				
Deskripsi Description	**2025**	**Persentase** Percentage	**2024**	**Persentase** Percentage
Tetap | Full-time	6,722	70%	6,881	72%
Kontrak/Sementara | Contract/Temporary	2,835	30%	2,611	28%
Total	**9,557**	**100%**	**9,492**	**100%**



PROFIL ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROFILE OF THE MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tanggal 10 Juni 2025, Andrew Phillip Starkey mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan. Pada keputusan RUPS yang sama, Perseroan juga menetapkan perubahan nomenklatur jabatan Jason Laurence Greive, dari semula Wakil Presiden Direktur menjadi Direktur. Hal ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan oleh Perseroan untuk memastikan komposisi Dewan Komisaris yang optimal, dan memastikan efektivitas Direksi sejalan dengan perkembangan prioritas strategi Perseroan.

Dengan demikian per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan enam orang, sedangkan Direksi Perseroan beranggotakan tujuh orang. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

In 2025, there were changes to the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the resolution of the Company's GMS dated 10 June 2025, Andrew Phillip Starkey resigned from his position as a Director of the Company and was appointed as a Commissioner of the Company. In the same GMS resolution, the Company also approved a change in the nomenclature of Jason Laurence Greive's position, from previously Vice President Director to Director. This forms part of the Company's continuous efforts to ensure an optimal composition of the Board of Commissioners and to maintain the effectiveness of the Board of Directors in line with the Company's evolving strategic priorities.

Accordingly, as of 31 December 2025, the Company's Board of Commissioners consists of six members, while the Board of Directors consists of seven members. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025
Composition of members of the Board of Commissioners of the Company as of 31 December 2025

Jabatan	Nama | Name	Title
Presiden Komisaris	**Edwin Soeryadjaya**	President Commissioner
Komisaris	**Tang Honghui**	Commissioner
Komisaris	**Yoke Candra**	Commissioner
Komisaris	**Andrew Phillip Starkey**	Commissioner
Komisaris Independen	**Budi Bowoleksono**	Independent Commissioner
Komisaris Independen	**Muhamad Munir**	Independent Commissioner

Susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2025
Composition of members of the Board of Directors of the Company as of 31 December 2025

Jabatan	Nama | Name	Title
Presiden Direktur	**Albert Saputro**	President Director
Direktur	**Jason Laurence Greive**	Director
Direktur	**David Thomas Fowler**	Director
Direktur	**Hardi Wijaya Liong**	Director
Direktur	**Gavin Arnold Caudle**	Director
Direktur	**Titien Supeno**	Director
Direktur	**Chrisanthus Supriyo**	Director



Edwin Soeryadjaya

Presiden Komisaris | President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

76 tahun
76 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat Presiden Komisaris sejak Juni 2016 hingga saat ini, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 37 tanggal 8 Juni 2016, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Utara (**"Akta 37/2016"**). Appointed as President Commissioner since June 2016 until now, based on the Deed of Minutes of the Company's Meeting No. 37 dated 8 June 2016, made before Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in the Administrative City of North Jakarta (**"Deed 37/2016"**).
Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Grup Merdeka **Concurrent Positions in Other Public Listed Companies and Merdeka Group**	• Presiden Komisaris di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (1997 - sekarang). President Commissioner at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (1997 - now). • Presiden Komisaris di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) (2007 - sekarang). President Commissioner at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly known as PT Adaro Energy Indonesia Tbk) (2007 - now). • Presiden Komisaris di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2009 - sekarang). President Commissioner at PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2009 - now). • Komisaris Utama di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2010 - sekarang). President Commissioner at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2010 - now). • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. Member at the Nomination and Remuneration Committee at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Member at the Nomination and Remuneration Committee at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. • Pengawas Komite Investasi di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Investment Committee Supervisor at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada halaman 249. Member at the Company's Nomination and Remuneration Committee. A more detailed explanation can be found on page 249. Tidak memiliki rangkap jabatan pada Grup Merdeka. Does not hold any concurrent positions in Merdeka Group.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Southern California, AS (1974). Bachelor of Business Administration from the University of Southern California, USA (1974).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	Komisaris di PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu bernama PT Provident Agro Tbk) (2012–2015). Commissioner of PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly known as PT Provident Agro Tbk) (2012–2015).
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; atau (ii) anggota Direksi. Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Commissioners; or (ii) members of the Board of Directors. Does have an affiliate relationship with the controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Memiliki saham secara tidak langsung di Perseroan melalui PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. Has indirect share ownership in the Company through PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.



Tang Honghui

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Tiongkok
Chinese Citizen

45 tahun
45 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 57 tanggal 10 Juni 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Selatan. Appointed as a Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 57 dated 10 June 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.
Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Grup Merdeka **Concurrent Positions in Other Public Listed Companies and Merdeka Group**	Tidak memiliki rangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lainnya serta Grup Merdeka. Does not hold any concurrent positions in other public listed companies and Merdeka Group.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	PhD di bidang Metalurgi Non-Besi dari Central South University, Tiongkok (2021). PhD in Non-ferrous Metalurgy from the Central South University, China (2021).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Bidang Teknik R&D di Shenzhen BAK Power Battery (2006–2009). R&D Engineer at Shenzhen BAK Power Battery (2006–2009). • Direktur Departemen R&D dan Wakil Manajer Umum Hunan Brunp Recycling Technology (2009–2020). Director of R&D Department and Vice General Manager at Hunan Brunp Recycling Technology (2009–2020). • Wakil Presiden Guangdong Brunp Recycling Technology Co., Ltd sejak 2022. Vice President Director of Guangdong Brunp Recycling Technology Co., Ltd since 2022.
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Tidak ada. None.



Yoke Candra

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

50 tahun
50 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 142 tanggal 27 Januari 2022 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Selatan (**"Akta No. 142/2022"**). Appointed as a Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 142 dated 27 January 2022, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta (**"Deed No. 142/2022"**).
Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Grup Merdeka **Concurrent Positions in Other Public Listed Companies and Merdeka Group**	Tidak memiliki rangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lainnya serta Grup Merdeka. Does not hold any concurrent positions in other public listed companies and Merdeka Group.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1999). Bachelor's degree of Chemical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1999). • Magister Manajemen di bidang Manajemen Pemasaran dari Universitas Airlangga (2008). Master's degree of Management, in Marketing Management, from Universitas Airlangga (2008). • Doktor Manajemen Teknologi di bidang Rantai Pasok dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2025). Doctor of Technology Management in Supply Chain from Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (2025).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis di PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) (2007–2011). Director of Marketing and Business Development at PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) (2007–2011). • Dewan Pengawas di Perusahaan Umum (Perum) Jasa Tirta I (2014–2016). Supervisory Board at Perum Jasa Tirta I (2014–2016). • Komisaris di PT Petrokimia Gresik (2016–2021). Commissioner at PT Petrokimia Gresik (2016–2021). • Komisaris di PT Semen Gresik (2021–2024). Commissioner at PT Semen Gresik (2021–2024). • Komisaris di PT Pelindo Terminal Petikemas (sejak 2023). Commissioner at PT Pelindo Terminal Petikemas (since 2023).
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Tidak ada. None.



Andrew Phillip Starkey

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Inggris
British Citizen

49 tahun
49 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 45 tanggal 10 Juni 2025 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Selatan (**"Akta 45/2025"**). Appointed as a Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 45 dated 10 June 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta (**"Deed No. 45/2025"**).
Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Grup Merdeka **Concurrent Positions in Other Public Listed Companies and Merdeka Group**	Tidak memiliki rangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lainnya serta Grup Merdeka. Does not hold any concurrent positions in other public listed companies and Merdeka Group.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Perdagangan dari University of Melbourne (1999). Bachelor of Commerce from the University of Melbourne (1999). • Sarjana Seni dari University of Melbourne (1999). Bachelor of Arts from the University of Melbourne (1999). • Magister Keuangan (Dean's List) dari INSEAD (2011). Master of Finance (Dean's List) from INSEAD (2011). • *Chartered Accountant.* • *Chartered Financial Analyst.*
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Wakil Presiden di Goldman Sachs (2007–2008). Vice President Director at Goldman Sachs (2007–2008). • Managing Director di Macquarie Group (2011–2012). Managing Director at Macquarie Group (2011–2012). • Direktur Eksekutif di Presidio Capital, Singapura (2012–2016). Executive Director at Presidio Capital, Singapore (2012–2016). • Managing Director dan Co-Founder di Pierfront Capital, Singapura (2016-2022). Managing Director and Co-Founder of Pierfront Capital, Singapore (2016-2022).
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Has shares ownership in the Company.



Budi Bowoleksono

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

66 tahun
66 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 45 tanggal 13 Januari 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Selatan. Appointed as an Independent Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 45 dated 13 January 2020, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.
Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Grup Merdeka **Concurrent Positions in Other Public Listed Companies and Merdeka Group**	• Komisaris Independen di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (2022 - sekarang). Independent Commissioner at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (2022 - now). • Komisaris Independen di PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (dahulu bernama PT Adaro Energy Indonesia Tbk) (2022 - sekarang). Independent Commissioner at PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (formerly PT Adaro Energy Indonesia Tbk) (2022 - now). • Komisaris Utama di PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (2024 - sekarang). President Commissioner at PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (2024 - now). • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada halaman 249. Chairman of the Company's Committee of Nomination and Remuneration. A more detailed explanation can be found on page 249. • Ketua Komite Audit Perseroan. Penjelasan lebih lengkap dapat dilihat pada halaman 242. Chairman of the Company's Audit Committee. A more detailed explanation can be found on page 242. Tidak memiliki rangkap jabatan pada Grup Merdeka. Does not hold any concurrent positions in Merdeka Group.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1984). Bachelor's degree of Economic from Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1984).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Kementerian Luar Negeri, Perutusan Tetap Republik Indonesia di Persatuan Bangsa-Bangsa di New York, Jenewa, dan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Wina, Austria (1986–2008). Ministry of Foreign Affairs, Permanent Mission of the Republic of Indonesia for the United Nations in New York, Geneva, and the Embassy of the Republic of Indonesia in Vienna, Austria (1986–2008). • Duta Besar Republik Indonesia untuk Kenya, Uganda, Mauritius, Seychelles, UN Environment Program (UNEP) dan UN Habitat (2008–2010). Ambassador of the Republic of Indonesia to Kenya, Uganda, Mauritius, Seychelles, UN Environment Program (UNEP), and UN Habitat (2008–2010). • Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2010–2014). Secretary General of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia (2010–2014). • Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Amerika Serikat (2014–2019). Ambassador Extraordinary and Plenipotentiary of the Republic of Indonesia to the United States (2014–2019).
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Tidak ada. None.



Muhamad Munir

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

67 tahun
67 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 143 tanggal 29 Juli 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Selatan. Appointed as an Independent Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 143 dated 29 July 2020, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta.
Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Grup Merdeka **Concurrent Positions in Other Public Listed Companies and Merdeka Group**	Tidak memiliki rangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lainnya serta Grup Merdeka. Does not hold any concurrent positions in other public listed companies and Merdeka Group.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Darat (1996). Indonesian Army Command and Staff College (1996). • Sekolah Komando TNI (2001). The Indonesian National Armed Forces Joint and Staff College (2001). • Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (2012). National Defence Institute of the Republic of Indonesia (2012). • Magister Manajemen Bisnis dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2017). Master of Business Management from Bina Nusantara University, Jakarta (2017). • Doktor Manajemen Bisnis dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2020). Doctor of Business Management from Bina Nusantara University, Jakarta (2020).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Kepala Staff Komando Daerah Militer (Kasdam) Jaya (2009–2010). Chief of Staff of the Jaya Regional Military Command (Kasdam Jaya) (2009–2010). • Panglima Divisi Infanteri 2/Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Kostrad) (2010–2011). Commander of Infantry Division 2/Army Strategic Reserve Command (Kostrad) (2010–2011). • Panglima Komando Daerah Militer (Kodam) III Siliwangi (2011–2012). Commander of the III Siliwangi Regional Military Command (Kodam III Siliwangi) (2011–2012). • Panglima Komando Cadangan Strategis Angkatan Darat (Kostrad) (2012–2013). Commander of the Army Strategic Reserve Command (Kostrad) (2012–2013). • Wakil Kepala Staf Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (2013–2015). Deputy Chief of Staff of the Indonesian Army (2013–2015). • Sekretaris Jenderal Dewan Ketahanan Nasional (2015–2016). Secretary General of the National Resilience Council (2015–2016). • Komisaris Independen Mining Industry Indonesia (MIND ID) (2018-2024). Independent Commissioner of Mining Industry Indonesia (MIND ID) (2018–2024).
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; (ii) anggota Direksi; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Tidak ada. None.



Albert Saputro

Presiden Direktur | President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

40 tahun
40 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 124, tanggal 25 Mei 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan (**"Akta No. 124/2021"**). Appointed as President Director of the Company pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution of the Company No. 124 dated 25 May 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta (**"Deed No. 124/2021"**).
Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Grup Merdeka **Concurrent Positions in Other Public Listed Companies and Merdeka Group**	• Wakil Presiden Portofolio di PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2016 - sekarang). Vice President of Portfolio at PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2016 - now). • Direktur di EMAS (2025 - sekarang). Director at EMAS (2025 - now). • Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa Grup Merdeka. Member of Board of Commissioners and/or Board of Directors of Merdeka Group. Penjelasan lengkap mengenai rangkap jabatan Bapak Albert Saputro dapat ditemukan dalam tabel Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris di Grup Merdeka di halaman 128. A complete explanation of Mr. Albert Saputro's concurrent positions can be found in the table of Concurrent Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners within the Merdeka Group on page 128.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Perdagangan di bidang Akuntansi dan Keuangan dari University of Sydney, Australia (2005). Bachelor of Commerce in Accounting and Finance from the University of Sydney, Australia (2005).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Treasury & Finance Analyst di Jardine Matheson (2005–2007). Treasury & Finance Analyst at Jardine Matheson (2005–2007). • Senior Analyst di Macquarie Securities Group (2007–2011). Senior Analyst at Macquarie Securities Group (2007–2011). • Senior Analyst di Deutsche Verdhana Indonesia (2011–2016). • Senior Analyst at Deutsche Verdhana Indonesia (2011–2016).
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris lainnya; atau (ii) anggota Direksi. Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Commissioners; or (ii) members of the Board of Directors. Does have an affiliate relationship with the controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Has share ownership in the Company.



Jason Laurence Greive

Direktur | Director

Warga Negara Australia
Australian Citizen

52 tahun
52 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Pada awalnya diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 59 tanggal 12 April 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Selatan. Nomenklatur jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur diubah menjadi Direktur pada Juni 2025 hingga saat ini, berdasarkan Akta 45/2025. Initially appointed as Vice President Director of the Company based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association No. 59 dated 12 April 2023, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in the Administrative City of South Jakarta. His nomenclature position as Vice President Director has been changed to Director in June 2025 to the present, pursuant to Deed No. 45/2025.
Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Grup Merdeka **Concurrent Positions in Other Public Listed Companies and Merdeka Group**	Tidak memiliki rangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lainnya serta Grup Merdeka. Does not hold any concurrent positions in other public listed companies and Merdeka Group.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Sains dengan gelar ganda di bidang Ekstraktif Metalurgi dan Kimia dari Murdoch University, Australia. Bachelor of Science with a double major in Extractive Metallurgy and Chemistry from Murdoch University, Australia.
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Senior Operasional, Pengembangan Proyek, dan Korporasi di Rio Tinto, Placer Dome, dan Barrick Gold Corporation dan Brockman Resources (1995–2011). Senior Operational, Project Development, and Corporate roles at Rio Tinto, Placer Dome, Barrick Gold Corporation and Brockman Resources (1995–2011). • General Manager Technical Services dan Manajer Umum Operasional Cowal Gold Operations di Evolution Mining Ltd (2012-2017). General Manager Technical Services and General Manager Operations Cowal Gold Operations at Evolution Mining Ltd (2012-2017). • Chief Operating Officer di Red 5 Ltd dan RTG Mining Ltd termasuk Pengembangan Tambang King of the Hills (2018-2022). Chief Operating Officer at Red 5 Ltd and RTG Mining Ltd including Development of the King of the Hills Mine (2018-2022).
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Has share ownership in the Company.



Gavin Arnold Caudle

Direktur | Director

Warga Negara Australia
Australian Citizen

57 tahun
57 years old

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Pada awalnya diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan pada Desember 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 479 tanggal 22 Desember 2014, dibuat di hadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Kota Administratif Jakarta Utara ("**Akta No. 479/2014**"). Ia kemudian diangkat sebagai Direktur Perseroan pada Juni 2016 hingga saat ini, berdasarkan Akta 37/2016.

Initially appointed as Vice President Director of the Company in December 2014 based on the Deed of Statement of Shareholders' Meeting Resolutions of the Company No. 479 dated 22 December 2014, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in the Administrative City of North Jakarta ("**Deed No. 479/2014**"). He was subsequently appointed as Director of the Company in June 2016 and has served in that As of now, pursuant to Deed No. 37/2016.

Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Grup Merdeka
Concurrent Positions in Other Public Listed Companies and Merdeka Group

- Anggota Komite Investasi di PT Provident Investasi Bersama Tbk (2023 - sekarang).
  Member of the Investment Committee at PT Provident Investasi Bersama Tbk (2023 - now).
- Anggota Direksi di beberapa Grup Merdeka.
  Member of the Board of Directors of the Merdeka Group.

Penjelasan lengkap mengenai rangkap jabatan Bapak Gavin Arnold Caudle dapat ditemukan dalam tabel Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris di Grup Merdeka di halaman 128.

A complete explanation of Mr. Gavin Arnold Caudle's concurrent positions can be found in the table of Concurrent Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners within the Merdeka Group on page 128.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Perdagangan dari University of Western Australia (1988).
  Bachelor of Commerce from the University of Western Australia (1988).
- Chartered Public Accountant di Australia.
  Chartered Public Accountant in Australia.

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Manajer di Arthur Anderson Australia (1993–1995).
  Manager at Arthur Anderson Australia (1993–1995).
- Partner di Arthur Anderson Australia (1995–1998).
  Partner at Arthur Anderson Australia (1995–1998).
- Kepala Perbankan Investasi & Kepala Merger dan Akuisisi di Citigroup Indonesia (1998–2001).
  Head of Investment Banking & Head of Mergers and Acquisition at Citigroup Indonesia (1998–2001).
- Managing Director di Saratoga Capital (2001–2004).
  Managing Director at Saratoga Capital (2001–2004).
- Pendiri Provident Capital Partners.
  Founder of Provident Capital Partners.

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan.

Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Memiliki kepemilikan saham di Perseroan.
Has share ownership in the Company.



Hardi Wijaya Liong

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

55 tahun
55 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 479/2014. Appointed as Director of the Company based on Deed No.479/2014.
Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Grup Merdeka **Concurrent Positions in Other Public Listed Companies and Merdeka Group**	• Presiden Komisaris di PT Provident Investasi Bersama Tbk. President Commissioner at PT Provident Investasi Bersama Tbk. • Chief Executive Officer dan Wakil Presiden Direktur di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Chief Executive Officer and Vice President Director at PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Provident Investasi Bersama Tbk. Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Provident Investasi Bersama Tbk. • Anggota Dewan Komisaris pada Grup Merdeka. Member of the Board of Commissioners of Merdeka Group. Penjelasan lengkap mengenai rangkap jabatan Bapak Hardi Wijaya Liong dapat ditemukan dalam tabel Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris di Grup Merdeka di halaman 128. A complete explanation of Mr. Hardi Wijaya Liong's concurrent positions can be found in the table of Concurrent Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners within the Merdeka Group on page 128.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1993). Bachelor of Economic in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta (1993).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Manajer di Prasetio Utomo & Rekan - Arthur Andersen Indonesia (1993–1998). Manager at Prasetio Utomo & Rekan - Arthur Andersen Indonesia (1993–1998). • Wakil Presiden di Citigroup Investment Banking Indonesia (1998–2004). Vice President at Citigroup Investment Banking Indonesia (1998–2004). • Komisaris di PT Provident Capital Indonesia (2005–2006). Commissioner of PT Provident Capital Indonesia (2005–2006). • Komisaris di PT Provident Investasi Bersama Tbk (dahulu PT Provident Agro Tbk) (2007–2012). Commissioner of PT Provident Investasi Bersama Tbk (formerly PT Provident Agro Tbk) (2007–2012). • Komisaris di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2009–2010). Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2009–2010). • Presiden Direktur di PT Provident Capital Indonesia sejak 2011. Presiden Director of PT Provident Capital Indonesia since 2011. • Presiden Komisaris di EMAS (2025). President Commissioner at EMAS (2025).
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris; atau (ii) anggota Direksi lainnya. Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Commissioners; or (ii) members of the Board of Directors. Does have an affiliate relationship with the controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Memiliki kepemilikan saham langsung dan tidak langsung di Perseroan melalui PT Mitra Daya Mustika dan PT Suwarna Arta Mandiri. Has direct shareholding and indirect shareholding in the Company through PT Mitra Daya Mustika and PT Suwarna Arta Mandiri.



David Thomas Fowler

Direktur | Director

Warga Negara Australia
Australian Citizen

59 tahun
59 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 479/2014. Appointed as the Company's Director based on Deed No.479/2014.
Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Grup Merdeka **Concurrent Positions in Other Public Listed Companies and Merdeka Group**	• Direktur di EMAS (2018 - sekarang). Director at EMAS (2018 - now). • Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi di beberapa Grup Merdeka. Member of Board of Commissioners and/or Board of Directors of Merdeka Group. Penjelasan lengkap mengenai rangkap jabatan Bapak David Thomas Fowler dapat ditemukan dalam tabel Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris di Grup Merdeka di halaman 128. A complete explanation of Mr. David Thomas Fowler's concurrent positions can be found in the table of Concurrent Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners within the Merdeka Group on page 128.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Bisnis dari Curtin University, Australia (1986). Bachelor of Business from Curtin University, Australia (1986). • Pascasarjana Diploma di bidang Keuangan dan Investasi dari Securities Institute of Australia (1993). Graduate Diploma in Finance and Investment from Securities Institute of Australia (1993). • Institut Chartered of Accountants (1990). Institute of Chartered of Accountants (1990).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• *Chief Financial Officer* (CFO)/Direktur di Orosur Mining Inc., Uruguay (2004–2006). Chief Financial Officer (CFO)/Director at Orosur Mining Inc., Uruguay (2004–2006). • *Chief Executive Officer* (CEO)/Direktur di Orosur Mining Inc., Chile (2006–2013). Chief Executive Officer (CEO)/Director at Orosur Mining Inc., Chile (2006–2013).
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Has share ownership in the Company.



Titien Supeno

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

53 tahun
53 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 124/2021. Appointed as the Company's Director based on Deed No. 124/2021.
Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Grup Merdeka **Concurrent Positions in Other Public Listed Companies and Merdeka Group**	• Direktur di MBMA (2023 - sekarang). Director of MBMA (2023 - now). • Anggota Dewan Komisaris di beberapa Grup Merdeka. Member of the Board of Commisioner of Merdeka Group. Penjelasan lengkap mengenai rangkap jabatan Ibu Titien Supenodapat ditemukan dalam tabel Rangkap Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris di Grup Merdeka di halaman 128. A complete explanation of Ms. Titien Supeno's concurrent positions can be found in the table of Concurrent Positions of the Board of Directors and Board of Commissioners within the Merdeka Group on page 128.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1994). Bachelor of Economic in Management from Universitas Trisakti, Jakarta (1994). • Magister Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1996). Magister Management from Universitas Trisakti, Jakarta (1996). • Program Eksekutif di INSEAD, Singapura, dan di Colorado State University, AS. Executive Program at INSEAD, Singapore, and at Colorado State University, US.
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Talent Management, Organisational Development, dan HR Business Partner di PT HM Sampoerna Tbk (Philip Morris International) (2001–2008). Talent Management, Organisational Development, and HR Business Partner at PT HM Sampoerna Tbk (Philip Morris International) (2001–2008). • (Penanggung jawab) Kepala HR di PT Heinz ABC (2008–2009). (Acting) Head of HR at PT Heinz ABC (2008–2009). • Kepala HR di PT Anugerah Pharmindo Lestari (Zuelig Pharma Company) (2009–2013). Head of HR at PT Anugerah Pharmindo Lestari (Zuelig Pharma Company) (2009–2013). • Direktur di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013–2023). Director at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013–2023).
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Memiliki kepemilikan saham di Perseroan. Has shares ownership in the Company.



Chrisanthus Supriyo

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

71 tahun
71 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Pada awalnya diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 479/2014. Nomenklatur jabatan sebagai Direktur Independen diubah menjadi Direktur pada Januari 2022 hingga saat ini, berdasarkan Akta No. 142/2022. Initially appointed as an Independent Director of the Company based on Deed No. 479/2014. His nomenclature position as Independent Director has been changed to Director in January 2022 to the present, pursuant to Deed No. 142/2022.
Rangkap Jabatan pada Emiten atau Perusahaan Publik Lainnya serta Grup Merdeka **Concurrent Positions in Other Public Listed Companies and Merdeka Group**	Tidak memiliki rangkap jabatan pada emiten atau perusahaan publik lainnya serta Grup Merdeka. Does not hold any concurrent positions in other public listed companies and Merdeka Group.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang (1983). Bachelor's degree of Economic from Universitas Diponegoro, Semarang (1983).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Manajer Akuntansi di PT Patra Drilling Contractor (1993–1996). Accounting Manager at PT Patra Drilling Contractor (1993–1996). • Senior Finance & Credit Manager di PT Sejahtera Leisure Holiday (1996–2010). Senior Finance & Credit Manager at PT Sejahtera Leisure Holiday (1996–2010). • Project Manager di PT Wahana Makmur Sejati (2009–2010). Project Manager at PT Wahana Makmur Sejati (2009–2010). • Kepala Akuntansi di PT Wahana Makmur Sejati (2010). Head of Accounting at PT Wahana Makmur Sejati (2010). • Kepala Penagihan di PT Wahana Makmur Sejati (2010–2013). Head of Collection at PT Wahana Makmur Sejati (2010–2013). • Wakil Kepala Pemasaran & Penagihan di PT Wahana Makmur Sejati (2013–2014). Deputy Head of Marketing & Collection at PT Wahana Makmur Sejati (2013–2014).
Hubungan Afiliasi **Affiliated Relationships**	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan: (i) anggota Dewan Komisaris; (ii) anggota Direksi lainnya; atau (iii) pemegang saham pengendali Perseroan. Does not have any affiliate relationship with: (i) other members of the Board of Commissioners; (ii) members of the Board of Directors; or (iii) controlling shareholder of the Company.
Kepemilikan Saham **Share Ownership**	Tidak ada. None.

DAFTAR RANGKAP JABATAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS DI GRUP MERDEKA

LIST OF CONCURRENT POSITIONS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS WITHIN THE MERDEKA GROUP

Berikut adalah rangkap jabatan anggota Direksi Perseroan pada entitas lain di dalam Grup Merdeka:

The following are the concurrent positions held by members of the Company's Board of Directors at other entities within the Merdeka Group:

Albert Saputro	Jason Laurence Greive	Gavin Arnold Caudle	Hardi Wijaya Liong	David Thomas Fowler	Titien Supeno	Chrisanthus Supriyo
MDKA	MDKA	MDKA	MDKA	MDKA	MDKA	MDKA
EMAS		BSI	BSI	BSI	MBMA	
MAP		MTI		BTR	MEU	
MEN				BKP	HNMI	
MIN				BTI		
BPI				BTJ		
BSID				BTN		
CSID				EMAS		
MMID				BPI		
HNMI				MTI		
MED						
ZHN						

Keterangan | Description

- Presiden Direktur | President Director
- Komisaris Utama | President Commissioner
- Direktur | Director
- Komisaris | Commissioner

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan pada entitas lain di dalam Grup Merdeka. Hal ini mencerminkan independensi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Perseroan serta dalam memberikan nasihat kepada Direksi.

All members of the Company's Board of Commissioners do not hold concurrent positions in other entities within the Merdeka Group. This reflects the independence of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function over the Company's management policies, as well as in providing advice to the Board of Directors.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION

Komposisi Pemegang Saham | Composition of Shareholders

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Per 1 Januari 2025 As of 1 January 2025		Per 31 Desember 2025 As of 31 December 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,747,960,174	19.401%	4,739,493,062	19.366%
PT Mitra Daya Mustika	2,907,302,421	11.880%	2,907,302,421	11.880%
Garibaldi Thohir	1,826,062,554	7.462%	1,826,062,554	7.462%
PT Suwarna Arta Mandiri	1,347,254,738	5.505%	1,347,254,738	5.505%
Gavin Arnold Caudle	176,226,836	0.720%	176,226,836	0.720%
Hardi Wijaya Liong	69,596,728	0.284%	69,596,728	0.284%
Andrew Phillip Starkey	2,579,300	0.011%	2,631,700	0.011%
Albert Saputro	971,900	0.004%	2,093,800	0.009%
Titien Supeno	1,068,400	0.004%	1,866,700	0.008%
David Thomas Fowler	209,000	0.001%	339,200	0.001%
Jason Laurence Greive	289,100	0.001%	578,200	0.002%
Masyarakat (kepemilikan saham di bawah 5%) Public (shares ownership below 5%)	13,332,233,320	54.477%	13,343,456,132	54.523%
Saham Treasuri Treasury Shares	61,229,300	0.250%	56,081,700	0.229%
Total	**24,472,983,771**	**100.000%**	**24,472,983,771**	**100.000%**

Jenis Kepemilikan Saham per 31 Desember 2025 | Types of Shareholders as of 31 December 2025

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Total Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham Indonesia Indonesian Shareholders		
Individu Indonesia Indonesian Individuals	4,500,708,374	18.391%
Pemerintah Daerah Local Government	973,250,000	3.977%
Koperasi Cooperatives	231,305	0.001%
Yayasan Foundations	39,293,540	0.161%
Dana Pensiun Pension Funds	1,105,545,167	4.517%
Asuransi Insurance	951,797,058	3.889%
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	10,649,861,358	43.517%
Reksa Dana Mutual Funds	546,820,472	2.234%
Sub-Total Sub-Total	**18,767,507,274**	**76.687%**
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders		
Individu Asing Foreign Individuals	277,243,598	1.133%
Perusahaan Asing Foreign Corporations	5,428,232,899	22.180%
Sub-Total Sub-Total	**5,705,476,497**	**23.313%**
Total	**24,472,983,771**	**100.000%**

Kepemilikan Saham Langsung oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Direct Shares Ownership by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Per 1 Januari 2025** As of 1 January 2025		**Per 31 Desember 2025** As of 31 December 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-	-
Yoke Candra	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Tang Honghui	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Andrew Phillip Starkey	Komisaris Commissioner	2,579,300	0.011%	2,631,700	0.011%
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Muhamad Munir	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors					
Albert Saputro	Presiden Direktur President Director	971,900	0.004%	2,093,800	0.009%
Jason Laurence Greive	Direktur Director	289,100	0.001%	578,200	0.002%
Gavin Arnold Caudle	Direktur Director	176,226,836	0.720%	176,226,836	0.720%
Hardi Wijaya Liong	Direktur Director	69,596,728	0.284%	69,596,728	0.284%
David Thomas Fowler	Direktur Director	209,000	0.001%	339,200	0.001%
Titien Supeno	Direktur Director	1,068,400	0.004%	1,866,700	0.008%
Chrisanthus Supriyo	Direktur Director	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Indirect Shares Ownership by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Melalui Pemegang Saham (>5%)** Through Shareholders (>5%)	**Per 1 Januari 2025** As of 1 January 2025	**Per 31 Desember 2025** As of 31 December 2025
			Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris President Commissioner	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	10.121%	10.009%
Yoke Candra	Komisaris Commissioner	-	-	-
Tang Honghui	Komisaris Commissioner	-	-	-
Andrew Phillip Starkey	Komisaris Commissioner	-	-	-
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Muhamad Munir	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Albert Saputro	Presiden Direktur President Director	-	-	-
Jason Laurence Greive	Direktur Director	-	-	-
Gavin Arnold Caudle	Direktur Director	-	-	-
Hardi Wijaya Liong	Direktur Director	PT Mitra Daya Mustika dan | and PT Suwarna Arta Mandiri	4.776%	4.779%
David Thomas Fowler	Direktur Director	-	-	-
Titien Supeno	Direktur Director	-	-	-
Chrisanthus Supriyo	Direktur Director	-	-	-

- Informasi yang disajikan dalam bagian ini mengacu pada informasi yang tersedia secara publik di Indonesia.
  Information presented in this section refers to information publicly available in Indonesia.
- Kepemilikan tidak langsung ditentukan berdasarkan kepemilikan masing-masing individu pada entitas pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham dalam Perseroan.
  Indirect ownership is determined based on each individual's ownership in shareholder entities that hold more than 5% of the Company's shares.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE-LISTING CHRONOLOGY

Kronologi Pencatatan Saham | Share-Listing Chronology

Tanggal Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Nilai Nominal** Nominal Value	**Harga Penawaran/ Pelaksanaan** Offering/ Exercise Price	**Penambahan Saham** Addition of Shares	**Total Saham Tercatat** Total Listed Shares
19 Juni 2015 19 June 2015	Pencatatan Saham Pendiri Founder Stock Listing	Rp100	-	2,290,000,000	2,290,000,000
	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp100	Rp2,000/ saham | share	419,650,000	2,709,650,000
	Konversi Obligasi Wajib Konversi berdasarkan *Master Settlement Deed* tanggal 17 Februari 2014 (MCB Emperor) Conversion of Mandatory Convertible Bond based on Master Settlement Deed dated 17 February 2014 (MCB Emperor)	Rp100	-	339,458,823	3,049,108,823
22 Juni 2015 22 June 2015	Konversi MCB Emperor MCB Emperor Conversion	Rp100	-	122,389,916	3,171,498,739
	Konversi Obligasi Wajib Konversi berdasarkan Tujuh Bukit *Willis Settlement Deed* tanggal 10 April 2014 (MCB Willis) Conversion of Mandatory Convertible Bond based on Tujuh Bukit Willis Settlement Deed dated 10 April 2014 (MCB Willis)	Rp100	-	327,142,857	3,498,641,596
24 Juni 2015 24 June 2015	Konversi Opsi Pembelian Saham yang Melekat pada MCB Emperor (Opsi Emperor) Conversion of Share Purchase Option Attached to MCB Emperor (Emperor Option)	Rp100	-	70,945,544	3,569,587,140
4 September 2018	Penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Increase in Issued and Paid-up Capital with Pre-Emptive Rights	Rp100	Rp2,250/ saham | share	594,931,190	4,164,518,330
18 Juli 2019 18 July 2019	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase Without Pre-Emptive Rights	Rp100	Rp3,980/ saham | share	215,000,000	4,379,518,330
18 Oktober 2019 18 October 2019	Pemecahan Saham (1:5) Stock Split (1:5)	Rp20	-	17,518,073,320	21,897,591,650
5 Maret 2021 5 March 2021	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase Without Pre-Emptive Rights	Rp20	Rp2,420/ saham | share	1,007,259,165	22,904,850,815

Kronologi Pencatatan Saham | Share-Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran/ Pelaksanaan Offering/ Exercise Price	Penambahan Saham Addition of Shares	Total Saham Tercatat Total Listed Shares
5 April 2022	Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase with Pre-Emptive Rights	Rp20	Rp2,830/ saham | share	1,205,999,956	24,110,850,771
27 Maret 2024 27 March 2024	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Capital Increase Without Pre-Emptive Rights	Rp20	Rp2,168/ saham | share	362,133,000	24,472,983,771

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

30 Juli 2020

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok Rp1,4 triliun, terbagi dalam dua seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp673,65 miliar dengan tingkat bunga tetap 8,90% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp726,35 miliar dengan tingkat bunga tetap 10,5% per tahun, dengan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

9 September 2020

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2020 dengan jumlah pokok Rp300 miliar, terbagi dalam dua seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp149 miliar dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp151 miliar dengan tingkat bunga tetap 10,25% per tahun, dengan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

26 Maret 2021

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok Rp1,5 triliun, terbagi dalam dua seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp559,60 miliar dengan tingkat bunga tetap 7,50% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp940,40 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,85% per tahun, dengan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

18 November 2021

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2021 dengan jumlah pokok Rp1,5 triliun, dengan tingkat bunga tetap 5,00% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan.

Other Securities Listing Chronology

30 July 2020

The Company issued Shelf Bonds I Merdeka Copper Gold Phase I Year 2020 with a principal amount of Rp1.4 trillion, divided into two series, namely: (i) Series A amounting to Rp673.65 billion with a fixed interest rate of 8.90% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp726.35 billion with a fixed interest rate of 10.5% per annum, with a tenor of three years from the issuance date.

9 September 2020

The Company issued Shelf Bonds I Merdeka Copper Gold Phase II Year 2020 with a principal amount of Rp300 billion, divided into two series, namely: (i) Series A amounting to Rp149 billion with a fixed interest rate of 8.25% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp151 billion with a fixed interest rate of 10.25% per annum, with a tenor of three years from the issuance date.

26 March 2021

The Company issued Shelf Bonds II Merdeka Copper Gold Phase I Year 2021 with a principal amount of Rp1.5 trillion, divided into two series, namely (i) Series A amounting to Rp559.60 billion with a fixed interest rate of 7.50% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp940.40 billion with a fixed interest rate of 9.85% per annum, with a tenor of three years from the issuance date.

18 November 2021

The Company issued Shelf Bonds II Merdeka Copper Gold Phase II Year 2021 with a principal amount of Rp1.5 trillion, with a fixed interest rate of 5.00% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date.

8 Maret 2022
Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok Rp3 triliun, terbagi dalam dua seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp959 miliar dengan tingkat bunga tetap 5,00% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp2,04 triliun dengan tingkat bunga tetap 7,80% per tahun, dengan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

28 April 2022
Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah pokok Rp2 triliun, terbagi dalam dua seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp310 miliar dengan tingkat bunga tetap 7,80% per tahun, dengan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp1,69 triliun dengan tingkat bunga tetap 9,25% per tahun, dengan jangka waktu lima tahun sejak tanggal penerbitan.

1 September 2022
Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 dengan jumlah pokok Rp4 triliun, terbagi dalam tiga seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp1,47 triliun dengan tingkat bunga tetap 5,50% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; (ii) Seri B sebesar Rp1,73 triliun dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun, dengan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan; dan (iii) Seri C sebesar Rp798 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,50% per tahun, dengan jangka waktu lima tahun sejak tanggal penerbitan.

13 Desember 2022
Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok Rp3,1 triliun, dengan tingkat bunga tetap 10,3% per tahun, dengan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

8 Maret 2023
Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok Rp2,5 triliun, dengan tingkat bunga tetap 6,5% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan.

4 Agustus 2023
Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023 dengan jumlah pokok Rp2,6 triliun, terbagi dalam dua seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp1,08 triliun dengan tingkat bunga tetap 6,75% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp1,48 triliun dengan tingkat bunga tetap 8,00% per tahun, dengan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

8 March 2022
The Company issued Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase I Year 2022 with a principal amount of Rp3 trillion, divided into two series, namely: (i) Series A amounting to Rp959 billion with a fixed interest rate of 5.00% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp2.04 trillion with a fixed interest rate of 7.80% per annum, with a tenor of three years from the issuance date.

28 April 2022
The Company issued Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase II Year 2022 with a principal amount of Rp2 trillion, divided into two series, namely: (i) Series A amounting to Rp310 billion with a fixed interest rate of 7.80% per annum, with a tenor of three years from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp1.69 trillion with a fixed interest rate of 9.25% per annum, with a tenor of five years from the issuance date.

1 September 2022
The Company issued Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase III Year 2022 with a principal amount of Rp4 trillion, divided into three series, namely: (i) Series A amounting to Rp1.47 trillion with a fixed interest rate of 5.50% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; (ii) Series B amounting to Rp1.73 trillion with a fixed interest rate of 8.25% per annum, with a tenor of three years from the issuance date; and (iii) Series C amounting to Rp798 billion with a fixed interest rate of 9.50% per annum, with a tenor of five years from the issuance date.

13 December 2022
The Company issued Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase I Year 2022 with a principal amount of Rp3.1 trillion, with a fixed interest rate of 10.3% per annum, with a tenor of 3 years from the issuance date.

8 March 2023
The Company issued Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase II Year 2023 with a principal amount of Rp2.5 trillion, with a fixed interest rate of 6.5% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date.

4 August 2023
The Company issued Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase III Year 2023 with a principal amount of Rp2.6 trillion, divided into two series, namely: (i) Series A amounting to Rp1.08 trillion with a fixed interest rate of 6.75% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp1.48 trillion with a fixed interest rate of 8.00% per annum, with a tenor of three years from the issuance date.

15 Desember 2023

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap IV Tahun 2023 dengan jumlah pokok Rp2,1 triliun, terbagi dalam dua seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp800 miliar dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp1,29 triliun dengan tingkat bunga tetap 9,50% per tahun, dengan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

23 Februari 2024

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024 dengan jumlah pokok Rp1,5 triliun, terbagi dalam dua seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp750 miliar dengan tingkat bunga tetap 7,25% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp750 miliar dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun, dengan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

30 Juli 2024

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI Tahun 2024 dengan jumlah pokok Rp2,22 triliun, terbagi dalam dua seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp250 miliar dengan tingkat bunga tetap 7,25% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp1,97 triliun dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun, dengan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

24 Desember 2024

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024 dengan jumlah pokok Rp1 triliun, dengan tingkat bunga tetap 8,50% per tahun, dengan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

25 Februari 2025

Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp2,8 triliun, terbagi dalam dua seri, yaitu: (i) Seri A sebesar Rp856 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, dengan jangka waktu 367 hari kalender sejak tanggal penerbitan; dan (ii) Seri B sebesar Rp1,944 miliar dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, dengan jangka waktu tiga tahun sejak tanggal penerbitan.

Informasi lebih lanjut mengenai obligasi dapat dilihat di Bab Ikhtisar Kinerja, Sub-Bab Ikhtisar Obligasi Rupiah, dalam Laporan Tahunan ini.

15 December 2023

The Company issued Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase IV Year 2023 with a principal amount of Rp2.1 trillion, divided into two series, namely: (i) Series A amounting to Rp800 billion, with a fixed interest rate of 7.75% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp1.29 trillion, with a fixed interest rate of 9.50% per annum, with a tenor of three years from the issuance date.

23 February 2024

The Company issued Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase V Year 2024 with a principal amount of Rp1.5 trillion, divided into two series, namely: (i) Series A amounting to Rp750 billion, with a fixed interest rate of 7.25% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp750 billion, with a fixed interest rate of 9.00% per annum, with a tenor of three years from the issuance date.

30 July 2024

The Company issued Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase VI Year 2024 with a principal amount of Rp2.22 trillion, divided into two series, namely: (i) Series A amounting to Rp250 billion, with a fixed interest rate of 7.25% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp1.97 trillion, with a fixed interest rate of 9.00% per annum, with a tenor of three years from the issuance date.

24 December 2024

The Company issued Shelf Bonds V Merdeka Copper Gold Phase I Year 2024 with a principal amount of Rp1 trillion with a fixed interest rate of 8.50% per annum, with a tenor of three years from the issuance date.

25 February 2025

The Company issued the Shelf Bonds V Merdeka Copper Gold Phase II Year 2025 with a principal amount of Rp2.8 trillion, divided into two series, namely: (i) Series A amounting to Rp856 billion with a fixed interest rate of 7.25% per annum, with a tenor of 367 calendar days from the issuance date; and (ii) Series B amounting to Rp1.944 billion with a fixed interest rate of 8.75% per annum, with a tenor of three years from the issuance date.

Further information regarding the bonds can be found in the Performance Highlight chapter, under the Rupiah Bonds Highlights subchapter, in this Annual Report.

SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

Penerima Recipient	Nama Sertifikasi Name of Certification	Institusi Pemberi Issuing Agency	Berlaku Sampai Valid Until
MDKA	• ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management System)	PT Intertek Services Utama	6 Maret 2028 6 March 2028
	• ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management System)		7 Maret 2028 7 March 2028
MDKA Head Office	• ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management System)	PT Intertek Services Utama	6 Maret 2028 6 March 2028
	• ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management System)		7 Maret 2028 7 March 2028
MBMA	• ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management System)	PT Intertek Services Utama	23 Januari 2027 23 January 2027
	• ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management System)		25 Januari 2027 25 January 2027
MBMA *Head Office*	• ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management System)	PT Intertek Services Utama	23 Januari 2027 23 January 2027
	• ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management System)		25 Januari 2027 25 January 2027
MMS	• ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management System)	PT Intertek Services Utama	6 Maret 2028 6 March 2028
	• ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management System)		7 Maret 2028 7 March 2028
	• ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Kualitas | Quality Management System)		27 Februari 2028 27 February 2028
BSI	• ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management System)	PT Intertek Services Utama	6 Maret 2028 6 March 2028
	• ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management System)		7 Maret 2028 7 March 2028
BKP	• ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management System)	PT Intertek Services Utama	6 Maret 2028 6 March 2028
	• ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management System)		7 Maret 2028 7 March 2028
BTR	• ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management System)	PT Intertek Services Utama	6 Maret 2028 6 March 2028
	• ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management System)		7 Maret 2028 7 March 2028
PETS	• ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management System)	PT Intertek Services Utama	6 Maret 2028 6 March 2028
	• ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management System)		7 Maret 2028 7 March 2028
GSM	• ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management System)	PT Intertek Services Utama	6 Maret 2028 6 March 2028
	• ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management System)		7 Maret 2028 7 March 2028
SCM	• ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management System)	PT Intertek Services Utama	23 Januari 2027 23 January 2027
	• ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management System)		25 Januari 2027 25 January 2027
MTI	• ISO 14001:2015 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup | Environmental Management System)	PT Intertek Services Utama	23 Januari 2027 23 January 2027
	• ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan | Health and Safety Management System)		25 Januari 2027 25 January 2027
	• ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Kualitas | Quality Management System)		1 Februari 2028 1 February 2028
	• Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia	6 Oktober 2028 6 October 2028

DAFTAR KEANGGOTAAN GRUP MERDEKA DALAM ASOSIASI INDUSTRI

LIST OF MEMBERSHIPS OF THE MERDEKA GROUP IN INDUSTRY ASSOCIATIONS

Perseroan Company	**Nama Asosiasi** Association Name	**Jabatan** Position	**Referensi** References
MDKA	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association	Anggota Member	https://asosiasi-emiten.or.id/
	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesian Corporate Secretary Association	Anggota Member	https://www.icsa-indonesia.org/
	Indonesia Global Compact Network	Anggota Member	https://indonesiagcn.org/
BSI, BKP, PETS	Asosiasi Pertambangan Indonesia Indonesian Mining Association	Anggota Member	https://ima-api.org/
SCM	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia Indonesia Nickel Miners Association	Anggota Member	https://www.apni.or.id/
MBMA	Forum Industri Nikel Indonesia (FINI) Indonesia Nickel Industry Forum	Anggota Member	https://www.finickel.org/
	Kamar Dagang Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Anggota Member	https://kadin.id/

PROFESIONAL DAN LEMBAGA PENDUKUNG PASAR MODAL

PROFESSIONALS AND CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Kantor Akuntan Publik | Public Accountant Firm	
KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma | member of **BDO International Ltd.)**	
Alamat | Address	Prudential Tower, Lantai 17 | 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 12910, Indonesia
Akuntan Publik | Public Accountant	Santanu Chandra, CPA
Layanan yang Diberikan | Services Rendered	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan selama Tahun 2025. Audit of the Company's Consolidated Financial Statement for the year 2025.
Honorarium | Fee	Rp1,123,000,000
Periode Penugasan | Period of Assignment	Tahun Buku | Financial Year 2025

Notaris | Notary	
Kantor Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. | Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Notary Office	
Alamat | Address	Komplek Tanah Gandaria No. 11A, RT.8/RW.3 Gandaria Selatan, Jakarta 12420, Indonesia
Layanan yang Diberikan | Services Rendered	Menyusun risalah RUPS, akta notaris, dan menyerahkan ke Kementerian Hukum. Prepare GMS minutes, notarial deeds, and submit them to the Ministry of Law.
Honorarium | Fee	Rp36,225,000
Periode Penugasan | Period of Assignment	Tahun Buku | Financial Year 2025

Wali Amanat | Trustee	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	
Alamat | Address	Gedung BRI Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta 10210, Indonesia
Layanan yang Diberikan | Services Rendered	Mewakili dan melindungi kepentingan pemegang obligasi sesuai dengan ketentuan dalam akta perjanjian perwalian. Represent and protect the interests of bondholders in accordance with the provisions contained in the deed of trusteeship agreement.
Honorarium | Fee	Rp1,776,000,000
Periode Penugasan | Period of Assignment	Tahun Buku | Financial Year 2025

Biro Administrasi Efek | Share Registrar	
PT Datindo Entrycom	
Alamat | Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Gambir, Jakarta Pusat 10120, Indonesia
Layanan yang Diberikan | Services Rendered	Mengelola, menyimpan, dan memelihara catatan, buku, data, dan informasi dalam bentuk cetak dan elektronik terkait efek Perseroan, serta penyelenggaraan RUPS. Administer, store, and maintain records, books, data, and information in printed and electronic forms related to the Company's securities, and the organisation of the GMS.
Honorarium | Fee	Rp89,380,000
Periode Penugasan | Period of Assignment	Tahun Buku | Financial Year 2025

Konsultan Hukum | Legal Counsel	
Assegaf Hamzah & Partners	
Alamat | Address	Capital Place, Lantai 36 & 37 | 36th & 37th Floor, Jl. Jend. Gatot Soebroto Kav. 18, Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta 12710, Indonesia
Layanan yang Diberikan | Services Rendered	Memberikan nasihat dan pendampingan hukum terkait semua jenis transaksi, termasuk transaksi pembiayaan, konsultasi hukum pasar modal untuk penerbitan obligasi, serta layanan hukum umum. Provide legal advice and assistance on all kinds of transactions and legal advice, including financing transactions as well as capital market legal consulting for bond issuance, and providing general legal services.
Honorarium | Fee	Rp4,888,077,747
Periode Penugasan | Period of Assignment	Tahun Buku | Financial Year 2025

Lembaga Pemeringkat | Rating Agency	
PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	
Alamat | Address	Equity Tower Lantai 30 | 30th Floor Sudirman Central Business District (SCBD) Lot. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Layanan yang Diberikan | Services Rendered	Memberikan evaluasi independen dan pemeringkatan untuk penerbitan hutang dan obligasi. Provide independent evaluation and rating of loan and bond issuances.
Honorarium | Fee	Rp2,588,750.000
Periode Penugasan | Period of Assignment	Tahun Buku | Financial Year 2025

INFORMASI DI SITUS WEB PERSEROAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Perseroan menyediakan situs web resmi yang dapat diakses secara luas oleh seluruh pemangku kepentingan dan publik melalui tautan www.merdekacoppergold.com. Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjunjung prinsip transparansi dan mematuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company maintains an official website that is readily accessible to all stakeholders and the general public via the link www.merdekacoppergold.com. The Company's website reflects its commitment to uphold transparency principles and comply with the provisions set forth in POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies.

Situs web Perseroan terus ditingkatkan dari segi kualitas maupun fungsinya dalam rangka mempermudah akses informasi bagi para pemangku kepentingan. Pembaruan dilakukan secara berkala agar para pemangku kepentingan selalu mendapatkan informasi terbaru mengenai kegiatan, kinerja, maupun perkembangan usaha. Seluruh konten disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan struktur yang jelas dan mencakup berbagai aspek penting terkait Perseroan, antara lain:

The Company's website is continuously improved in terms of quality and functionality to facilitate access to information for stakeholders. Updates are made regularly so that stakeholders can always obtain the latest information regarding the Company's activities, performance, and business developments. All content is presented in both Indonesian and English, with a clear structure covering various important aspects related to the Company, including:

Ruang Lingkup Scope	**Deskripsi** Description
Hubungan Investor Investor Relations	Berisi informasi dan dokumen terkait presentasi investor, informasi saham, prospektus, laporan kegiatan kuartal, laporan tahunan, laporan keuangan, laporan eksplorasi, keterbukaan informasi, siaran pers, ringkasan risalah RUPST dan RUPSLB, serta semua pemberitahuan dan undangan terkait. Contains information and documents related to investor presentations, stock information, prospectuses, quarterly activity reports, annual reports, financial statements, exploration reports, disclosures, press releases, summaries of minutes of AGMS and EGMS, as well as all related notices and invitations.
Informasi Perusahaan Information on the Company	Berisi informasi tentang visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan; struktur organisasi dan kepemilikan; profil dewan komisaris, direksi, dan manajemen eksekutif; serta piagam dewan komisaris, direksi, komite audit, unit audit internal, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan berbagai dokumen publik Perseroan. Contains information about the Company's vision, mission, and values; organizational structure and ownership; profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, and executive management; as well as charters of the Board of Commissioners, Board of Directors, audit committee, internal audit unit, capital market supporting institutions and professions, and various other public documents of the Company.
Informasi Bisnis Business Information	Berisi informasi tentang gambaran operasi dan proyek, serta informasi terkait lainnya. Contains information about the overview of operations and projects, as well as other related information.
Keberlanjutan Sustainability	Berisi informasi umum tentang pendekatan keberlanjutan dan komite, serta enam pilar keberlanjutan Grup Merdeka: Contains general information about the sustainability approach and committees, as well as the six sustainability pillars of the Merdeka Group: • **Lingkungan** **Environment** • **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)** **Occupational Health and Safety (OHS)** • **Karyawan** **Employees** • **Masyarakat** **Community** • **Hak Asasi Manusia** **Human Rights** • **Tata Kelola** **Governance**

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Pada tahun 2025 Merdeka semakin mempercepat usahanya, memberdayakan kemajuan dengan mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan pertambangan dan mineral terkemuka. Dengan portofolio aset emas, tembaga, dan nikel kelas dunia di Indonesia, Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang kuat serta mencapai berbagai tonggak penting dalam pengembangan proyek dan produksi.

In 2025 Merdeka further accelerates its initiatives, driving progress by solidifying its position as a leading mining and minerals company. With a portfolio of world class gold, copper, and nickel assets in Indonesia, the Company has delivered strong operational performance and achieved several key milestones in project development and production.



TINJAUAN INDUSTRI
INDUSTRY OVERVIEW

Perkembangan Perekonomian Global dan Dampaknya pada Industri

Berlanjut dari tahun sebelumnya, 2025 masih ditandai oleh tantangan ekonomi global, ketidakpastian makroekonomi dan berlanjutnya konflik geopolitik. *World Economic Outlook* dari International Monetary Fund (IMF) edisi akhir tahun 2025 menyebutkan pertumbuhan moderat perekonomian global sebesar 3%, sedikit lebih rendah dibanding pertumbuhan 3,3% pada 2024 dan diperkirakan turun lagi menjadi 3,1% pada 2026. Beberapa faktor menjadi penyebab penurunan pertumbuhan ekonomi global tersebut, antara lain ketegangan perdagangan, kebijakan proteksionis, serta gangguan pada rantai pasok global. Kondisi tersebut berpotensi menekan kinerja ekspor, investasi, dan konsumsi di berbagai negara.

Perkembangan terkini di pasar logam dasar dipengaruhi oleh kebijakan perdagangan yang terus berkembang serta kondisi ekonomi di Tiongkok. Harga logam pulih pada kuartal III 2025 setelah mengalami penurunan di awal tahun, mencerminkan ketahanan permintaan di negara-negara ekonomi utama. Menjelang penerapan tarif Amerika Serikat, para importir melakukan pembelian lebih awal (*front-loading*) aluminium dan tembaga, yang berkontribusi terhadap pengetatan pasar dalam jangka pendek. Untuk tembaga, percepatan pengiriman ke Amerika Serikat meningkatkan persediaan di dalam negeri sebelum tarif bulan Agustus diberlakukan, dan memperlebar selisih harga antara bursa COMEX dan LME. Selain itu, sebuah kecelakaan di salah satu tambang terbesar di dunia pada bulan September menyebabkan lonjakan harga tembaga. Harga bijih besi kembali meningkat pada kuartal III, didukung oleh ekspektasi ekspor baja yang mencapai rekor tertinggi serta peningkatan sementara produksi baja di Tiongkok, meskipun sektor properti mengalami pelemahan yang berkepanjangan.

Di antara logam mulia yang harganya telah meningkat selama delapan kuartal berturut-turut, emas melonjak ke rekor tertinggi secara beruntun pada paruh kedua tahun 2025. Kenaikan ini didorong oleh kuatnya permintaan investasi karena status emas sebagai aset lindung nilai (*safe-haven*) di tengah tingginya ketidakpastian geopolitik, faktor-faktor makroekonomi seperti pelonggaran kebijakan moneter Amerika Serikat baru-baru ini, serta meningkatnya ketidakpastian kebijakan, yang semakin diperkuat oleh melemahnya dolar AS. Harga perak juga naik ke tingkat rekor, mencerminkan peran ganda logam ini sebagai aset *safe-haven* dan sebagai bahan input utama dalam aplikasi energi terbarukan yang berkembang pesat. Ketidakpastian geopolitik dan melemahnya dolar AS juga menjadi faktor di balik lonjakan besar terakhir harga emas pada periode 1979–1980, namun ciri pembeda dari reli saat ini adalah laju pembelian emas oleh bank sentral yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Developments in the Global Economy and Their Impact on the Industry

Continuing from the previous year, 2025 was still marked by global economic challenges, macroeconomic uncertainty, and ongoing geopolitical conflicts. According to the end of year edition of the International Monetary Fund's (IMF) World Economic Outlook, the global economic growth stands at a moderate 3%, slightly below the 3.3% recorded in 2024, and expected to ease further to 3.1% in 2026. The deceleration reflects persistent trade tensions, protectionist policies, and ongoing disruptions to global supply chains. These conditions have the potential to weigh on export performance, investment, and consumption in various countries.

Recent developments in the base metals market were shaped by shifting trade policies and economic conditions in China. After weakening earlier in the year, metal prices rebounded in the third quarter 2025, supported by resilient demand across major economies. In advance of United States tariff implementation, importers accelerated front-loading purchases of aluminum and copper, creating short-term market tightness. In the copper market, increased shipments to the United States lifted domestic inventories ahead of the August tariffs and widened the price differential between the COMEX and LME exchanges. Copper prices were further boosted in September following an accident at one of the world's largest mines. Iron ore prices also strengthened in the third quarter, underpinned by expectations of record steel exports and a temporary uptick in steel production in China, despite the continued downturn in the property sector.

Among precious metals whose prices have risen for eight consecutive quarters, gold surged to successive record highs in the second half of 2025. This increase was driven by strong investment demand due to gold's status as a safe-haven asset amid heightened geopolitical uncertainty, macroeconomic factors such as the recent easing of U.S. monetary policy, and rising policy uncertainty, further reinforced by a weakening U.S. dollar. Silver prices also climbed to record levels, reflecting the metal's dual role as a safe-haven asset and as a key input material for rapidly expanding renewable energy applications. Geopolitical uncertainty and a weakening U.S. dollar were also factors behind the last major surge in gold prices during the 1979–1980 period, however, a distinguishing feature of the current rally is the unprecedented pace of gold purchases by central banks.

Pembelian emas oleh bank sentral terus berlanjut dengan laju yang mengesankan sepanjang tahun 2025, melampaui 1.000 ton untuk tahun ketiga berturut-turut. Tahun 2023, 2024, dan 2025 merupakan tiga tingkat pembelian bersih tertinggi dalam lebih dari 50 tahun terakhir. World Gold Council mencatat bahwa bank sentral menambahkan pembelian bersih sebesar 53 ton ke dalam cadangan mereka hingga Oktober tahun 2025, menandai tahun keenam belas berturut-turut terjadinya pembelian bersih.

Central bank gold purchases continued at an impressive pace throughout 2025, exceeding 1,000 tonnes for the third consecutive year. The years 2023, 2024, and 2025 represent the three highest levels of net purchases in more than the past 50 years. The World Gold Council reported that central banks added net purchases of 53 tonnes to their reserves through October 2025, marking the sixteenth consecutive year of net purchases.

Harga tembaga mengalami volatilitas yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2024, dengan diperdagangkan dalam kisaran AS$3,69/pon hingga mencapai harga nominal tertinggi sepanjang masa sebesar AS$5,04/pon selama tahun tersebut. Keterbatasan pasokan serta ekspektasi penurunan suku bunga acuan mendorong harga tembaga mencapai rekor tertingginya pada Mei 2024, sementara harga kemudian mengalami moderasi sepanjang sisa tahun seiring dengan penguatan dolar AS berbobot perdagangan dan kekhawatiran terhadap pertumbuhan ekonomi global.

Copper prices experienced higher volatility compared with 2024, trading in a range from US$3.69/pound to a nominal all-time high of US$5.04/pound during the year. Supply constraints and expectations of benchmark interest rate cuts drove copper prices to record highs in May 2024, after which prices moderated over the remainder of the year amid a strengthening trade-weighted U.S. dollar and concerns over global economic growth.

Dalam jangka panjang, seiring dengan peran penting tembaga dalam transisi energi, melalui produksi EV, baterai EV, panel surya, turbin angin, dan jaringan listrik, prospek permintaan tembaga pada tahun-tahun mendatang tetap sangat positif. Dikombinasikan dengan pertumbuhan pasokan yang terbatas akibat tingginya biaya dan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengoperasikan tambang baru, defisit fisik tembaga tahunan diperkirakan akan mulai muncul dan meningkat selama dekade mendatang. Kondisi ini memerlukan harga tembaga yang kuat untuk mendorong tambahan produksi serta memotivasi daur ulang *scrap* guna menyeimbangkan pasar.

Over the long term, in line with copper's critical role in the energy transition, through the production of EV, EV batteries, solar panels, wind turbines, and power grids, the outlook for copper demand in the coming years remains highly positive. Combined with limited supply growth due to high costs and the long lead times required to bring new mines into operation, annual physical copper deficits are expected to begin emerging and to widen over the next decade. These conditions will require strong copper prices to incentivize additional production and encourage scrap recycling in order to balance the market.

Sejak pergantian abad, harga pasar emas dan tembaga sama-sama mengalami pertumbuhan yang signifikan. Harga tembaga menunjukkan volatilitas yang lebih besar, sementara harga emas memperlihatkan kekuatan yang lebih konsisten. Dalam periode tersebut, kenaikan harga emas telah melampaui Indeks Total Return S&P 500, dengan harga tembaga mengikuti dengan cukup dekat, yang menunjukkan manfaat jangka panjang dari kepemilikan aset riil dalam portofolio investasi.

Since the turn of the century, both gold and copper market prices have experienced significant growth. Copper prices have shown greater volatility, while gold prices have demonstrated more consistent strength. During this period, the increase in gold prices has outpaced the S&P 500 Total Return Index, with copper prices following fairly closely, highlighting the long-term benefits of holding real assets in an investment portfolio.

Keunggulan Indonesia dalam Industri Nikel

Indonesia memegang peran sentral dalam industri nikel global sebagai produsen nikel terbesar di dunia, didorong oleh kapasitas tambang yang besar serta pesatnya pembangunan fasilitas *smelter* dan hilirisasi. Dengan kontribusi lebih dari sepertiga pasokan nikel dunia, Indonesia menjadi penentu dinamika pasar global, baik dari sisi produksi bijih nikel kadar rendah (NPI, *ferronickel*) maupun peningkatan produksi kelas 1 melalui proses HPAL untuk bahan baku baterai EV. Dominasi suplai Indonesia membuat setiap perubahan kebijakan, termasuk larangan ekspor bijih dan penguatan hilirisasi, memiliki dampak langsung terhadap harga nikel global dan arah investasi internasional.

Indonesia's Advantage in Nickel Industry

Indonesia holds a central role in the global nickel industry as the world's largest nickel producer, driven by its extensive mining capacity and the rapid development of smelter facilities and downstream processing. Contributing more than one-third of the world's nickel supply, Indonesia shapes global market dynamics, both in the production of low-grade nickel ore (NPI, ferronickel) and in the increase of Class 1 nickel production through the HPAL process for EV battery raw materials. Indonesia's supply dominance means that any policy changes, including ore export bans and the strengthening of downstream processing, have a direct impact on global nickel prices and the direction of international investment.

Sebanyak sekitar 42% cadangan nikel dunia berada di Indonesia dengan kontribusi produksi sebanyak 50% dari total produksi nikel global. Kombinasi besarnya cadangan

Approximately 42% of the world's nickel reserves are located in Indonesia, with the country contributing 50% of total global nickel production. The combination of

dan tingginya produksi memberikan Indonesia *leverage* strategis terhadap rantai pasok global, mulai dari baterai EV hingga baja nirkarat. Posisi ini membuka peluang besar bagi Indonesia untuk memaksimalkan nilai tambah ekonomi melalui penguatan hilirisasi dan pengembangan ekosistem EV. Berbagai kebijakan pemerintah terus diarahkan untuk menjaga iklim investasi dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan bagi industri nikel nasional.

Peluang Hilirisasi dan Industrialisasi dalam Negeri

Indonesia memiliki peluang besar untuk memperdalam hilirisasi nikel berkat posisi sebagai produsen dan pemilik cadangan nikel terbesar di dunia. Dengan pasokan bahan baku yang melimpah, Indonesia dapat mendorong pengembangan fasilitas pengolahan mulai dari *smelter*, *refinery*, hingga produksi material prekursor dan katoda sebagai komponen utama baterai EV. Kebijakan larangan ekspor bijih, meski menimbulkan dinamika harga global, telah menciptakan fondasi kuat bagi investasi industri hilir. Ini terbukti dari meningkatnya minat investor global, khususnya dari Tiongkok, Korea Selatan, dan Eropa, untuk membangun rantai pasok baterai di dalam negeri.

Melalui entitas anak, MBMA, Perseroan memperkuat posisinya sebagai pemain utama dengan rantai pasok nikel terintegrasi vertikal untuk mengoptimalkan peluang hilirisasi industri nikel di Indonesia. Mulai dari penambangan nikel di Tambang SCM hingga pengolahan di *smelter* RKEF seperti CSID, BSID, dan ZHN dan produksi *nickel matte* di HNMI sebagai bahan baku kelas 1. Integrasi vertikal Perseroan memungkinkan pengendalian penuh terhadap kualitas, efisiensi operasional, dan kontinuitas pasokan.

Integrasi tersebut dapat meningkatkan nilai tambah produk, sekaligus memperkuat daya saing Perseroan dalam pasar global, terutama dalam ekosistem baterai EV yang sangat kompetitif. Salah satu strategi utama Perseroan adalah memperkuat posisi hilir (pengolahan nikel, HPAL) agar tidak hanya menjual bijih, tetapi produk yang punya nilai tambah tinggi seperti *nickel matte*.

Regulasi dan ESG

Peraturan dan standar ESG memiliki dampak yang sangat besar terhadap tambang tembaga dan emas, yang menimbulkan tantangan operasional serta risiko keuangan yang signifikan, tetapi juga membuka peluang bagi pihak yang mengintegrasikan praktik berkelanjutan. Dampak utamanya meliputi peningkatan biaya operasional, keterlambatan proyek, serta kebutuhan akan keterlibatan pemangku kepentingan yang kuat.

Secara umum, regulasi, baik di tingkat nasional maupun internasional, dan standar ESG dapat berdampak pada:

- **Keterlambatan Proyek dan Keterbatasan Pasokan:** Lebih dari 25% kapasitas produksi tembaga global saat ini tertunda atau dihentikan akibat isu ESG dan konflik dengan masyarakat terkait. Demikian pula, tambang

vast reserves and high production gives Indonesia strategic leverage over the global supply chain, from EV batteries to stainless steel. This position presents significant opportunities for Indonesia to maximize economic value through strengthening downstream processing and developing the EV ecosystem. Various government policies continue to be directed toward maintaining an investment-friendly climate and promoting sustainable growth for the national nickel industry.

Opportunities for Downstream Processing and Domestic Industrialisation

Indonesia has substantial opportunities to further deepen nickel downstream processing, supported by its position as the world's largest nickel producer and holder of the largest nickel reserves. With abundant supply of raw materials, Indonesia can accelerate the development of processing facilities ranging from smelters and refineries to the production of precursor and cathode materials as key components of EV batteries. The ore export ban policy, while creating global price volatility, has laid a strong foundation for downstream industrial investment. This is reflected in the growing interest of global investors particularly from China, South Korea, and Europe in building battery supply chains domestically.

Through its subsidiary, MBMA, the Company strengthens its position as a key player with a vertically integrated nickel supply chain to optimize downstream industrial opportunities in Indonesia's nickel sector. This integration spans nickel mining at the SCM Mine, processing at RKEF smelters such as CSID, BSID, and ZHN, and the production of nickel matte at HNMI as a Class 1 raw material. The Company's vertical integration enables full control over product quality, operational efficiency, and supply continuity.

This integration enhances product's added value while strengthening the Company's competitiveness in the global market, particularly within the highly competitive EV battery ecosystem. One of the Company's core strategies is to reinforce its downstream position (nickel processing, HPAL), ensuring that it sells not merely ore, but high value-added products such as nickel matte.

Regulation and ESG

Regulations and ESG standards have a significant impact on copper and gold mining, creating operational challenges and substantial financial risks, while also creating opportunities for parties that successfully integrate sustainable practices. The main impacts include higher operating costs, project delays, and the need for strong stakeholder engagement.

In general, regulations at both national and international levels and ESG standards may affect the following:

- **Project Delays and Supply Constraints:** More than 25% of global copper production capacity is currently delayed or suspended due to ESG issues and conflicts with local communities. Similarly, gold mines

emas menghadapi tantangan perizinan dan kepercayaan publik yang dapat menyebabkan gangguan produksi yang signifikan.

face permitting challenges and public trust issues that can lead to significant production disruptions.

- **Peningkatan Pengawasan dan Biaya Kepatuhan:** Regulasi lingkungan yang semakin ketat, seperti yang berkaitan dengan pengelolaan air, emisi, dan pembuangan limbah, menuntut investasi besar dalam teknologi baru dan sistem pemantauan. Industri emas dianggap sebagai sektor yang "sulit dikurangi dampaknya" (*hard-to-abate*), karena kadar bijih yang lebih rendah mengharuskan pemrosesan batuan dalam jumlah lebih besar per ons, sehingga meningkatkan jejak lingkungan dan beban kepatuhan.

- **Increased Scrutiny and Compliance Costs:** Stricter environmental regulations, such as those related to water management, emissions, and waste disposal, require substantial investment in new technologies and monitoring systems. The gold industry is considered a "hard-to-abate" sector, as lower ore grades require the processing of larger volumes of rock per oz, thereby increasing the environmental footprint and compliance burden.

- **Akses terhadap Modal dan Sentimen Investor:** Investor semakin menggunakan kinerja ESG sebagai metrik utama dalam pengambilan keputusan. Peringkat ESG yang kuat dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan akses terhadap modal, sementara kinerja yang buruk dapat menimbulkan risiko finansial dan reputasi. Perusahaan dengan peringkat ESG yang lebih tinggi terbukti memiliki kapitalisasi pasar yang lebih besar.

- **Access to Capital and Investor Sentiment:** Investors are increasingly using ESG performance as a key metric in decision-making. Strong ESG ratings can enhance a company's reputation and access to capital, while poor performance may create financial and reputational risks. Companies with higher ESG ratings have been shown to achieve larger market capitalizations.

- **Efisiensi Operasional dan Inovasi:** Kepatuhan terhadap prinsip ESG dapat mendorong inovasi dan peningkatan efisiensi, seperti perbaikan tingkat daur ulang air dan penerapan sumber energi terbarukan dalam operasional.

- **Operational Efficiency and Innovation:** Compliance with ESG principles can drive innovation and efficiency improvements, such as enhanced water recycling rates and the adoption of renewable energy sources in operations.

- **Izin Sosial untuk Beroperasi:** Keterlibatan masyarakat yang efektif dan kebijakan hak asasi manusia sangat penting untuk mempertahankan izin sosial untuk beroperasi. Sengketa terkait penggunaan air atau hak atas lahan dapat menghentikan proyek, sehingga hubungan yang positif dengan masyarakat menjadi kebutuhan finansial.

- **Social License to Operate:** Effective community engagement and strong human rights policies are essential to maintaining a social license to operate. Disputes related to water use or land rights can halt projects, making positive community relations a financial necessity.

Meskipun kedua sektor ini terdampak, terdapat beberapa nuansa khusus yang membedakan antara tembaga dan emas:

Although both sectors are affected, there are several nuances that differentiate copper and gold:

- **Peran Tembaga dalam Transisi Energi:** Tembaga sangat penting bagi transisi menuju energi bersih, yang menciptakan permintaan pasar yang kuat sekaligus pengawasan yang ketat untuk memastikan bahwa penambangannya dilakukan secara bertanggung jawab ("penambangan tembaga yang layak dan bertanggung jawab"). Hal ini mendorong adanya pedoman khusus dan standar pelaporan di bawah International Copper Association untuk memenuhi target keberlanjutan.

- **The Role of Copper in the Energy Transition:** Copper is critical to the transition toward clean energy, creating strong market demand alongside heightened scrutiny to ensure that mining is conducted responsibly ("fit-for-purpose and responsible copper mining"). This has led to the development of specific guidelines and reporting standards under the International Copper Association to meet sustainability targets.

- **Tantangan Unik Emas:** Industri emas menghadapi tantangan khusus terkait penggunaan sianida dalam proses pengolahan serta dampak penurunan kadar bijih terhadap intensitas emisi. Organisasi industri seperti World Gold Council telah menetapkan *Responsible Gold Mining Principles* (RGMPs) untuk mengatasi isu-isu tersebut dan memberikan jaminan kepada investor.

- **Unique Challenges in Gold:** The gold industry faces distinct challenges related to the use of cyanide in processing and the impact of declining ore grades on emissions intensity. Industry organizations such as the World Gold Council have established the Responsible Gold Mining Principles (RGMPs) to address these issues and provide assurance to investors.

Terjadi perubahan substansial yang mendorong nilai tambah dalam negeri dan memastikan praktik pertambangan yang berkelanjutan. Pemerintah Indonesia memperkenalkan pedoman baru untuk penetapan harga patokan (Harga Mineral Acuan - HMA), yang bertujuan untuk memberikan mekanisme penetapan harga yang lebih adil dan transparan untuk produk mineral. Selain itu, pemerintah memberikan hak istimewa untuk perpanjangan izin kepada anak perusahaan BUMN, yang menandakan keterbukaan terhadap investasi jangka panjang dan stabil di sektor pertambangan.

Substantial changes have taken place to promote domestic value creation and ensure sustainable mining practices. The Indonesian government has introduced new guidelines for benchmark pricing (Harga Mineral Acuan – HMA), aimed at providing a fairer and more transparent pricing mechanism for mineral products. In addition, the government has granted preferential rights for license extensions to subsidiaries of state owned enterprises, signaling openness to long-term and stable investment in the mining sector.

Pada intinya, regulasi dan ESG tengah mengubah penambangan tembaga dan emas dari sekadar pertimbangan opsional menjadi pendorong utama profitabilitas, kelayakan operasional, dan keberlanjutan jangka panjang.

At its core, regulation and ESG are transforming copper and gold mining from optional considerations into key drivers of profitability, operational viability, and long-term sustainability.

TINJAUAN STRATEGI 2025
OVERVIEW OF THE 2025 STRATEGY

Dalam upaya Merdeka untuk merealisasikan visi menjadi pemimpin global industri pertambangan dan logam Indonesia, pada tahun 2025 Perseroan menjalankan strategi operasional dan keuangan yang terarah dan terukur sebagai berikut:

1. mendorong pertumbuhan melalui pengembangan dan optimalisasi portofolio aset emas, tembaga dan nikel;
2. memperkuat dukungan dari mitra investasi terkemuka yang memiliki pengalaman luas di pasar domestik maupun global;
3. meningkatkan efisiensi operasional serta disiplin pengelolaan biaya untuk menjaga profitabilitas di tengah volatilitas harga komoditas dan dinamika regulasi; dan
4. melanjutkan diversifikasi dan integrasi rantai nilai, khususnya pada ekosistem baterai EV melalui pengembangan bisnis nikel.

Implementasi strategi tersebut dilakukan secara disiplin dengan mengedepankan efektivitas operasional, pengelolaan risiko yang *prudent*, serta optimalisasi kinerja keuangan guna menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berupaya mencapai kinerja yang optimal dengan memfokuskan usaha pada sejumlah prioritas utama, yaitu:

1. peningkatan keunggulan operasional dan penyelesaian proyek-proyek strategis secara tepat waktu dan sesuai anggaran;
2. penguatan kinerja keuangan melalui optimalisasi arus kas, pengelolaan struktur biaya, dan disiplin alokasi modal; dan
3. penerapan praktik ESG dan tata kelola yang kuat untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

As part of Merdeka's efforts to realize its vision of becoming a global leader in Indonesia's mining and metals industry, in 2025 the Company implemented the following focused and measured operational and financial strategies:

1. driving growth through the development and optimisation of its gold, copper, and nickel asset portfolio;
2. strengthening support from leading investment partners with extensive experience in both domestic and global markets;
3. enhancing operational efficiency and cost discipline to maintain profitability amid commodity price volatility and evolving regulatory dynamics; and
4. continuing value chain diversification and integration, particularly within the EV battery ecosystem through the development of its nickel business.

The implementation of these strategies was carried out with discipline, emphasizing operational effectiveness, prudent risk management, and the optimization of financial performance to create sustainable long-term value. In line with this, the Company seeks to achieve optimal performance by focusing its efforts on several key priorities, namely:

1. improving operational excellence and ensuring the timely and on budget completion of strategic projects;
2. strengthening financial performance through cash flow optimisation, cost structure management, and disciplined capital allocation; and
3. implementing strong ESG practices and governance to support sustainable growth and long-term value creation.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL 2025

OVERVIEW OF OPERATIONAL PERFORMANCE 2025

Grup Merdeka telah berevolusi dengan sangat signifikan sejak Perseroan mencatatkan sahamnya di BEI pada Juni 2015. Perseroan bertransformasi dari perusahaan dengan satu proyek tambang emas jangka menengah menjadi grup pertambangan terdiversifikasi dengan fondasi aset yang kuat dan potensi pertumbuhan jangka panjang yang luas. Evolusi ini merupakan hasil dari strategi pertumbuhan organik yang disiplin didukung oleh akuisisi terarah yang memperkuat skala dan kapabilitas operasional.

Meneruskan upaya investasi strategis yang telah dijalankan sejak empat tahun terakhir, pada tahun 2025 Merdeka semakin mempercepat usahanya, memberdayakan kemajuan dengan mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan pertambangan dan mineral terkemuka. Dengan portofolio aset emas, tembaga, dan nikel kelas dunia di Indonesia, Perseroan mencatatkan kinerja operasional yang kuat serta mencapai berbagai tonggak penting dalam pengembangan proyek dan produksi. Ekspansi dan integrasi aset-aset baru terus menjadi fokus utama, terutama melalui partisipasi yang lebih besar dalam rantai nilai baterai bersih melalui kepemilikannya di MBMA. Saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan usaha pertambangan dan bisnis terkait melalui 63 entitas anak dan sembilan perusahaan investasi.

Per 31 Desember 2025, aset utama Merdeka yang beroperasi secara komersial meliputi BSI di Tambang Emas Tujuh Bukit, BTR, dan BKP di Tambang Tembaga dan Pirit Wetar, di samping operasi nikel melalui entitas anak MBMA seperti SCM, CSID, BSID, ZHN, dan HNMI. Pada tahun 2025, Merdeka mencapai total produksi emas sebesar 103.156 ons dengan harga jual rata-rata AS$3.138/ons total produksi tembaga sebesar 10.454 ton dengan harga jual rata-rata AS$4,41/pon, dan produksi nikel yang kuat sebesar 93.869 ton, termasuk NPI dan HGNM.

Perseroan terus menambah sumber daya mineral grup, dengan cadangan emas, tembaga, perak, nikel, dan kobalt yang signifikan. Selain itu, Merdeka melaporkan peningkatan cadangan bijih yang solid, didukung oleh pengembangan yang sedang berlangsung di Proyek Tembaga Tujuh Bukit. Sementara itu, Tambang Emas Pani mencapai tonggak penting pada tahun 2025 dengan dimulainya proses *first mining* pada bulan Oktober dan telah memproduksi emas pertamanya pada tanggal 14 Februari 2026.

Kepemimpinan Merdeka di sektor pertambangan Indonesia juga diakui secara global pada tahun 2025. MSCI ESG mempertahankan peringkat 'A' untuk komitmen Merdeka terhadap inisiatif ESG, yang semakin mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan logam dan pertambangan terkemuka di Indonesia. Merdeka juga meraih berbagai penghargaan untuk praktik keberlanjutannya, termasuk Peringkat Platinum untuk pertama kalinya dalam *Asia Sustainability Report Rating* (ASRRAT) 2025, penghargaan tertinggi dalam ASRRAT yang mencerminkan konsistensi Grup Merdeka

The Merdeka Group has evolved significantly since the Company listed its shares on the IDX in June 2015. The Company has transformed from a single mid-life gold mining project into a diversified mining group with a strong asset base and substantial long-term growth potential. This evolution is the result of a disciplined organic growth strategy supported by targeted acquisitions that have strengthened operational scale and capabilities.

Continuing the strategic investment efforts undertaken over the past four years, in 2025 Merdeka further accelerates its initiatives, driving progress by solidifying its position as a leading mining and minerals company. With a portfolio of world-class gold, copper, and nickel assets in Indonesia, the Company has delivered strong operational performance and achieved several key milestones in project development and production. Expansion and integration of new assets remain a primary focus, particularly through greater participation in the clean battery value chain via its ownership in the MBMA. Currently, the Company conducts its mining operations and related businesses through 63 subsidiaries and nine investment companies.

As of 31 December 2025, Merdeka's main commercially operating assets include BSI at the Tujuh Bukit Gold Mine, BTR, and BKP at the Wetar Copper and Pyrite Mine, alongside nickel operations through MBMA subsidiaries, including SCM, CSID, BSID, ZHN, and HNMI. In 2025, Merdeka achieved total gold production of 103,156 oz with an average selling price of US$3,138/oz total copper production of 10,454 tonnes with an average selling price of US$4.41/pound, and strong nickel production of 93,869 tonnes, including NPI and HGNM.

The Company continues to expand the Group's mineral resources, with significant reserves of gold, copper, silver, nickel, and cobalt. In addition, Merdeka reported solid ore reserve growth, supported by ongoing development at the Tujuh Bukit Copper Project. Meanwhile, the Pani Gold Mine reached a key milestone in 2025 with the commencement of first mining in October and has produced its first gold on 14 February 2026.

Merdeka's leadership in Indonesia's mining sector was also recognized globally in 2025. MSCI ESG maintained an 'A' rating for Merdeka's commitment to ESG initiatives, further solidifying its position as a leading metals and mining company in Indonesia. Merdeka also received multiple awards for its sustainability practices, including the Platinum Rating for the first time in the 2025 Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT)—the highest award in ASRRAT, reflecting the Group's consistent efforts to enhance transparency and accountability in reporting sustainability performance. In

dalam peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam menyampaikan kinerja keberlanjutan. Selain itu, Perseroan meraih Lestari *Awards* 2025 kategori HAM & Standar Tenaga Kerja, menegaskan komitmen pada praktik keberlanjutan.

Dengan aset-aset kelas dunia yang besar, didukung oleh investasi strategis yang berkelanjutan, dan operasional yang dilaksanakan oleh tim kelas dunia, Merdeka berada pada posisi strategi untuk peningkatan dan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

addition, the Company received the 2025 Lestari Award in the Human Rights & Labor Standards category, reaffirming its commitment to sustainable practices.

With substantial world-class assets, supported by sustainable strategic investments and operations managed by a world-class team, Merdeka is strategically positioned for performance improvement and sustainable growth in the years ahead.

KINERJA PER SEGMEN 2025
2025 SEGMENT PERFORMANCE

Dengan portofolio aset yang signifikan secara global, Merdeka menjalankan kegiatan usaha yang terdiversifikasi dalam tiga segmen utama, meliputi operasi emas, tembaga, dan nikel, sebagai berikut:

Emas
Operasional : Tambang Emas Tujuh Bukit
Tambang Emas Pani

Tembaga
Operasional : Tambang Tembaga Wetar
Pengembangan : Proyek Tembaga Tujuh Bukit

Nikel (melalui Grup MBMA)
- Tambang SCM
- Pabrik Peleburan RKEF
- Konverter *Nickel Matte*
- Operasi AIM
- Fasilitas HPAL
- Kawasan IKIP

Produksi dan Penjualan per Segmen

Sepanjang tahun 2025, Merdeka memproduksi dan menjual berbagai produk utama yang mencakup emas, perak, katoda tembaga, bijih nikel limonit, bijih nikel saprolit, NPI, HGNM. Rincian volume produksi dan penjualan selama tahun berjalan disajikan sebagai berikut:

1. Produksi emas mencapai 103.156 ons dengan total biaya kas sebesar AS$1.409/ons dan harga jual rata-rata sebesar AS$3.138/ons. Total volume penjualan sebesar 104.168 ons emas.
2. Produksi katoda tembaga sebesar 10.454 ton dengan total biaya kas sebesar AS$2,85/pon dan harga jual rata-rata AS$4,41/pon. Total volume penjualan sebesar 10.717 ton katoda tembaga.
3. Produksi nikel mencapai 93.869 ton, terdiri dari 73.871 ton NPI dan 19.998 ton nikel dalam bentuk HGNM. Total volume penjualan adalah 72.106 ton NPI dan 19.715 ton HGNM. Produksi bijih nikel limonit dari tambang SCM mencapai 14,7 juta wmt dengan volume penjualan mencapai 16,8 juta wmt. Produksi bijih nikel saprolit mencapai 7,0 juta wmt.

With a globally significant asset portfolio, Merdeka conducts diversified business operations across three main segments, comprising gold, copper, and nickel operations, as follows:

Gold
Operational : Tujuh Bukit Gold Mine
Pani Gold Mine

Copper
Operational : Wetar Copper Mine
Development : Tujuh Bukit Copper Project

Nickel (through the MBMA Group)
- SCM Mine
- RKEF Smelters
- Nickel Matte Converter
- AIM Operations
- HPAL Facilities
- IKIP Industrial

Production and Sales by Segment

Throughout 2025, Merdeka produced and sold a range of key products, including gold, silver, copper cathode, limonite nickel ore, saprolite nickel ore, NPI, HGNM. Details of production and sales volumes during the year are as follows:

1. Gold production reached 103,156 oz, with total cash costs of US$1,409/oz and an average selling price of US$3,138/oz. Total sales volume was 104,168 oz of gold.
2. Copper cathode production totaled 10,454 tonnes, with total cash costs of US$2.85/pound and an average selling price of US$4.41/pound. Total sales volume was 10,717 tonnes of copper cathode.
3. Nickel production reached 93,869 tonnes, consisting of 73,871 tonnes of NPI and 19,998 tonnes of nickel in the form of HGNM. The total sales volume was 72,106 tonnes of NPI and 19,715 tonnes of HGNM. Limonite nickel ore production from the SCM mine reached 14.7 million wmt, with sales volume totaling 16.8 million wmt. Saprolite nickel ore production amounted to 7.0 million wmt.

4. Proses *commissioning* pabrik AIM berjalan dengan baik, didukung oleh operasi yang stabil pada pabrik pirit dan pabrik asam, yang menghasilkan 260.881 ton asam.

4. AIM plant commissioning progressed well, supported by steady operations at the pyrite plant and acid plant, which produced 260,881 tonnes of acid.

Produksi Emas Tahun 2025 | Gold Production in 2025

Hasil Produksi Tambang Emas Tujuh Bukit | Tujuh Bukit Gold Mine Production

Tahun Year	Produksi (ons) Production (oz)	Total Biaya Kas/ons Total Cash Cost/oz	AISC/ons AISC/oz	Harga Jual Rata-rata/ons Average Sales Price/oz	Penjualan (ons) Sales (oz)
2025	**103,156**	**$1,409**	**$1,827**	**$3,138**	**104,168**
2024	115,867	$1,017	$1,337	$2,371	108,471

Produksi Katoda Tembaga Tahun 2025 | Copper Cathode Production in 2025

Hasil Produksi Tambang Tembaga Wetar | Wetar Copper Mine Production

Tahun Year	Produksi (ton) Production (tonnes)	Total Biaya Kas/pon Total Cash Cost/pound	AISC/pon AISC/pound	Harga Jual Rata-rata/pon Average Sales Price/pound	Penjualan (ton) Sales (tonnes)
2025	**10,454**	**$2.85**	**$4.06**	**$4.41**	**10,717**
2024	13,902	$2.63	$3.58	$4.09	14,411

Produksi NPI Tahun 2025 | NPI Production in 2025

Hasil Produksi *Smelter* RKEF | RKEF Smelter Production

Tahun Year	Produksi (ton) Production (tonnes)	Total Biaya Kas/pon Total Cash Cost/pound	AISC/pon AISC/pound	Harga Jual Rata-rata/pon Average Sales Price/pound	Penjualan (ton) Sales (tonnes)
2025	**73,871**	**$9,406**	**$9,778**	**$11,383**	**72,106**
2024	82,161	$10,307	$10,483	$11,608	80,199

Produksi *Nickel Matte* Tahun 2025 | Nickel Matte Production in 2025

Hasil Produksi Konverter *Nickel Matte* | Nickel Matte Converter Production

Tahun Year	Produksi (ton) Production (tonnes)	Total Biaya Kas/pon Total Cash Cost/pound	AISC/pon AISC/pound	Harga Jual Rata-rata/pon Average Sales Price/pound	Penjualan (ton) Sales (tonnes)
2025	**19,998**	**$13,157**	**$13,199**	**$13,601**	**19,715**
2024	50,315	$13,547	$13,576	$13,770	52,406

Produksi Saprolit tahun 2025 | Production of Saprolite in 2025

Hasil produksi Saprolit | Production of Saprolite

Tahun Year	Produksi (juta ton basah) Production (million wet tonnes)	Total Biaya Kas/ton basah Total Cash Cost/wet tonnes	Harga Jual Rata-rata/ton basah Average Selling Price/ wet tonnes	Penjualan (juta ton basah)[1] Sales (million wet tonnes)
2025	**7.0**	**23.8**	**25.7**	**6.6**
2024	4.9	23,4	29.1	4.9

[1] Seluruh biji saprolit yang diproduksi oleh tambang SCM sepenuhnya digunakan oleh tiga fasilitas *smelter* RKEF milik Grup.
All saprolite ore produced by the SCM mine was fully utilized by the Group's three RKEF smelter facilities.

Produksi Limonit tahun 2025 | Production of Limonite in 2025

Hasil produksi Limonit | Production of Limonite

Tahun Year	Produksi (juta ton basah) Production (million wet tonnes)	Total Biaya Kas/ton basah Total Cash Cost/wet tonnes	Harga Jual Rata-rata/ton basah Average Selling Price/ wet tonnes	Penjualan (juta ton basah) Sales (million wet tonnes)
2025	14.7	10.0	15.3	16.8
2024	**10.1**	**10.4**	**16.5**	**11.0**

Pendapatan dan Profitabilitas berdasarkan Segmen

Pada tahun 2025, total pendapatan Grup Merdeka mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang disebabkan oleh penghentian sementara operasional seiring peralihan fokus ke NPI serta penurunan pendapatan NPI akibat kegiatan *turnaround maintenance* pada dua dari tiga RKEF. Namun penurunan ini diimbangi oleh peningkatan penjualan emas yang dipengaruhi oleh perubahan volume penjualan dan harga komoditas.

Secara keseluruhan, Grup Merdeka mencapai peningkatan profitabilitas pada tahun 2025 dibandingkan dengan pencapaian tahun 2024. Dengan demikian, Grup Merdeka membukukan hasil keuangan per segmen sebelum eliminasi sebagai berikut:

Revenue and Profitability by Segment

In 2025, the Merdeka Group's total revenue declined compared to 2024 due to a temporary suspension of operations as the company shifted its focus to NPI, as well as a decline in NPI revenue resulting from turnaround maintenance activities at two of the three RKEFs. However, this decline was offset by an increase in gold sales driven by changes in sales volume and commodity prices.

Overall, Merdeka Group achieved improved profitability in 2025 compared with 2024. Accordingly, Merdeka Group recorded segment financial results before eliminations as follows:

Per tanggal 31 Desember 2025
As of 31 December 2025

Dalam jutaan AS$ | In million US$

Keterangan Description	Proyek Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Project	Proyek Tembaga Wetar Wetar Copper Project	Grup MBMA MBMA Group	Lainnya Others
Pendapatan di luar segmen External revenue	327.4	103.4	1,434.6	29.4
Pendapatan antar segmen Inter segment revenue	-	-	-	93.8
Pendapatan bersih Net revenue	327.4	103.4	1,434.6	123.2
Beban keuangan – bersih Finance expenses – net	(14.8)	(17.9)	(20.7)	(113.9)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Profit/(loss) before income tax	65.3	(40.1)	112.6	(55.5)

Per tanggal 31 Desember 2024
As of 31 December 2024

Dalam jutaan AS$ | In million US$

Keterangan Description	Proyek Emas Tujuh Bukit Tujuh Bukit Gold Project	Proyek Tembaga Wetar Wetar Copper Project	Grup MBMA MBMA Group	Lainnya Others
Pendapatan di luar segmen External revenue	261.1	132.8	1,844.7	0.4
Pendapatan antar segmen Inter segment revenue	-	-	-	100.0
Pendapatan bersih Net revenue	261.1	132.8	1,844.7	100.4
Beban keuangan – bersih Finance expenses – net	(18.5)	(20.0)	(8.0)	(117.7)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Profit/(loss) before income tax	42.6	(11.8)	90.1	(28.4)

Emas

Merdeka telah aktif menjalankan operasi penambangan emas sejak tahun 2012. Dimulai dengan pengembangan Tambang Emas Tujuh Bukit di bawah manajemen BSI, yang telah melewati tonggak sejarah yang impresif, yang menempatkannya sebagai salah satu tambang emas terkemuka di Indonesia. Selain itu, pada tahun 2025, pengembangan Tambang Emas Pani mencapai tonggak sejarah penting dengan dimulainya operasi *first mining* pada bulan Oktober, diikuti dengan *first ore stacking* di bulan November, dan *first gold pour* pada 14 Februari 2026. Dengan berproduksinya Tambang Emas Pani, maka posisi Merdeka semakin kokoh di sektor pertambangan emas, dan menjadikan Merdeka salah satu tambang emas utama di sektor pertambangan emas di Indonesia.

Tambang Emas Tujuh Bukit

Berproduksi sejak tahun 2017, Tambang Emas Tujuh Bukit merupakan salah satu tambang emas primer terkemuka di Indonesia yang dikelola oleh BSI, di mana Merdeka memiliki 99,89% kepemilikan saham. Selain emas, tambang ini juga menghasilkan sejumlah perak. Menurut Laporan Cadangan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih yang diperbarui pada 31 Desember 2025, Tambang Emas Tujuh Bukit diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 581 ribu ons emas dan 28,2 juta ons perak, serta sumber daya mineral sebesar 1,4 juta ons emas dan 68,4 juta ons perak.

Terletak di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur, tambang ini memiliki luas total 4.998 hektar, dengan 992 hektar digunakan untuk kegiatan penambangan oleh BSI. Operasi dilakukan melalui metode penambangan terbuka konvensional, disertai proses pelindian yang efisien untuk mengekstraksi emas dan perak dari bijih mineral.

Aktivitas dan Produksi pada Tahun 2025

Pada tahun 2025, Tambang Emas Tujuh Bukit memproduksi emas sebesar 103.156 ons, turun dibandingkan produksi pada tahun 2024 sebesar 115.867 ons. Meskipun demikian, produksi Tujuh Bukit pada 2025 tetap berada pada kisaran panduan produksi 100.000 hingga 110.000 ons. Penjualan emas juga menurun menjadi 104.168 ons, sejalan dengan penurunan produksi yang diakibatkan penurunan kadar bijih emas dari 0,57 g/t pada 2024 menjadi 0,48 g/t pada 2025.

Merdeka secara konsisten melaksanakan program eksplorasi sepanjang tahun melalui kegiatan pengeboran yang terarah sebagai bagian dari strategi keberlanjutan operasional. Pengeboran terbaru telah mengidentifikasi area mineralisasi baru, serta memperluas mineralisasi yang sudah diketahui sepanjang arah, ke bawah kemiringan, dan di antara lubang tambang yang ada saat ini. Kegiatan eksplorasi telah menghasilkan pembaruan model sumber daya dan peningkatan cadangan bijih yang berdampak positif terhadap kelayakan ekonomi operasi tambang hingga minimal tahun 2030.

Gold

Merdeka has been actively conducting gold mining operations since 2012. It began with the development of the Tujuh Bukit Gold Mine under BSI management, which has achieved impressive milestones, positioning it as one of Indonesia's leading gold mines. In 2025, the Pani Gold Mine reached a major development milestone with the commencement of first mining activities in October, followed by the first ore stacking in November and first gold pour in 14 February 2026. With the Pani Gold Mine entering production, Merdeka further strengthens its position in the gold mining sector, establishing its status as one of the key gold producers in Indonesia.

Tujuh Bukit Gold Mine

Operating since 2017, the Tujuh Bukit Gold Mine is one of Indonesia's leading primary gold mines, managed by BSI, in which Merdeka holds a 99.89% ownership share. In addition to gold, the mine also produces a significant amount of silver. According to the Mineral Resources and Ore Reserves Report updated as of 31 December 2025, the Tujuh Bukit Gold Mine is estimated to have ore reserves of 581 thousand oz of gold and 28.2 million oz of silver, as well as mineral resources of 1.4 million oz of gold and 68.4 million oz of silver.

Located in Sumberagung Village, Pesanggaran Subdistrict, Banyuwangi Regency, East Java Province, the mine covers a total area of 4,998 hectares, with 992 hectares allocated for mining activities by BSI. Operations are conducted using conventional open-pit mining methods, accompanied by an efficient leaching process to extract gold and silver from the mineral ore.

Activities and Production in 2025

In 2025, Tujuh Bukit Gold Mine produced a total of 103,156 oz of gold, a decrease from 115,867 oz in 2024. Nevertheless, Tujuh Bukit's 2025 production is well within the guidance range of 100,000 to 110,000 oz. Gold sales also decreased to 104,168 oz, in line with the decline in production caused by the drop in gold ore grade from 0.57 g/t in 2024 to 0.48 g/t in 2025.

Merdeka consistently carried out exploration programs throughout the year, focused on targeted drilling activities as part of its long-term operational strategy. Recent drilling identified new zone areas of mineralization and extended existing mineralization along strike, down dip, and between the current pit areas. The Company's exploration program resulted in updated resource models and increased ore reserves, positively impacting the economic viability of mine operations through at least 2030.

Pada tahun 2025, margin operasional tercatat sebesar AS$1.729/ons, mengalami peningkatan sebesar 28% dibandingkan AS$1.354/ons pada 2024, didorong oleh peningkatan harga jual rata-rata emas menjadi AS$3.138/ons pada 2025 dibanding AS$2.371/ons pada 2024. Peningkatan harga jual rata-rata emas diimbangi oleh peningkatan biaya kas tahun 2025 sebesar AS$1.409/ons, naik 39% dibandingkan dengan AS$1.017/ons pada 2024.

In 2025, the operational margin was recorded at US$1,729/oz, representing an increase of 28% compared to US$1,354/oz in 2024, driven by the rise in the average selling price of gold to US$3,138/oz in 2025 from US$2,371/oz in 2024. The increase in the average selling price of gold was offset by higher cash costs in 2025 of US$1,409/oz, up 39% compared to US$1,017/oz in 2024.

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024
Penambangan Terbuka Open Pit			
Bijih tertambang Ore mined	juta ton million tonnes	7.34	8.56
Limbah tertambang Waste mined	juta ton million tonnes	16.42	8.48
Kadar bijih emas Ore gold grade	Au g/t	0.48	0.57
Kandungan emas Gold contained	Au ons Au oz	113,957	156,815
Produksi Pelindian Heap Leach Production			
Bijih dihancurkan & ditumpuk Ore crushed & stacked	juta ton million tonnes	8.75	8.58
Kadar emas tertumpuk Stacked gold grade	Au g/t	0.46	0.54
Emas dihasilkan Gold produced	Au ons Au oz	103,156	115,867

Tambang Emas Pani

Merdeka memiliki 57,66% hak partisipasi ekonomi dan kepemilikan ekuitas di Tambang Emas Pani melalui kepemilikannya di EMAS. Berlokasi di Provinsi Gorontalo, Sulawesi, Pani memiliki sumber daya emas yang besar dan belum dimanfaatkan yang tersebar di dua petak tambang yang berdekatan, yang dapat diakses melalui jalan raya Trans-Sulawesi.

Dengan estimasi sumber daya mineral sekitar 7,0 juta ons emas, Proyek Pani diproyeksikan menjadi salah satu tambang emas utama di Indonesia. Pembaruan sumber daya mineral menunjukkan total 291,5 juta ton dengan kadar rata-rata 0,75 g/t emas, yang terdiri 7,7 juta ton sumber daya terukur, 235,6 juta ton sumber daya terindikasi dan 48,2 juta ton sumber daya tereka.

Aktivitas dan Produksi pada Tahun 2025

Studi Kelayakan Proyek Pani yang dipublikasikan pada awal Maret 2024 menegaskan potensi pengembangan Pani sebagai tambang terbuka yang berisiko rendah dengan profil margin yang menarik serta umur tambang yang panjang. Strategi pengembangan dirancang secara bertahap, dimulai dengan penerapan metode HL untuk menghasilkan arus kas pada tahap awal, kemudian dilanjutkan dengan pengembangan fasilitas CIL. Dengan skema tersebut, kapasitas produksi gabungan diproyeksikan mencapai puncak sekitar 500.000 ons emas per tahun.

Pani Gold Mine

Merdeka holds a 57.66% economic interest and equity ownership in the Pani Gold Mine through its stake in EMAS. Located in Gorontalo Province, Sulawesi, Pani has a large, untapped gold resource spread across two adjacent mining blocks, accessible via the Trans-Sulawesi highway.

With estimated mineral resources of approximately 7.0 million oz of gold, the Pani Project is projected to become one of Indonesia's major gold mines. The updated mineral resource estimate shows a total of 291.5 million tonnes with an average grade of 0.75 g/t gold, consisting 7.7 million tonnes of measured resources, 235.6 million tonnes of indicated resources and 48.2 million tonnes of inferred resources.

Activities and Production in 2025

The Pani Project Feasibility Study, published in early March 2024, confirmed Pani's potential as a low risk open-pit mine with an attractive margin profile and a long mine life. The development strategy is designed to be staged, starting with the implementation of HL methods to generate early stage cash flow, followed by the development of a CIL facility. Under this plan, combined production capacity is projected to peak at approximately 500,000 oz of gold per year.

Tambang Emas Pani di bawah EMAS berkembang pesat, dengan operasi HL yang akan dimulai pada kapasitas awal yang ditingkatkan menjadi 8,0 juta ton bijih per tahun, naik dari rencana awal 7,0 juta ton bijih per tahun, dengan rencana ekspansi hingga 10 juta ton bijih per tahun. Konstruksi untuk operasi HL telah mencapai 94% penyelesaian pada kuartal IV 2025, dengan irigasi bijih yang ditumpuk dimulai awal Januari 2026 dan berjalan sesuai jadwal untuk produksi emas pertama pada tanggal 14 Februari 2026. Selain itu, pengembangan CIL telah dikonfigurasi ulang untuk memulai dengan kapasitas 12 juta ton bijih per tahun, naik dari desain awal 7,5 juta ton bijih per tahun. Pekerjaan tanah untuk pengembangan CIL telah dimulai, sementara pekerjaan infrastruktur awal telah dialokasikan pada Desember 2025, dengan pembaruan Studi Kelayakan Definitif yang terus berjalan menuju Keputusan Investasi Final yang ditargetkan pada 2026 untuk memvalidasi pasokan bijih tahun 2028 dan mengoptimalkan *throughput*.

The Pani Gold Mine under EMAS is advancing rapidly, with HL operations set to commence at an increased initial capacity of 8.0 Mtpa, up from the originally planned of 7.0 Mtpa, with a planned expansion to 10 Mtpa. Construction for the HL operations reached 94% completion during fourth quarter 2025, with irrigation of stacked ore commencing in early January 2026 and on track for first gold in 14 February 2026. On top of that, the CIL development has been reconfigured to start at a 12 Mtpa capacity, up from the initial design of 7.5 Mtpa. Earthwork for the CIL development has commenced while the early infrastructure works were awarded in December 2025, with the Definitive Feasibility Study update continuing toward a targeted Final Investment Decision in 2026 to validate the 2028 ore feed and optimize throughput.

Rekayasa desain rinci dan pengadaan berjalan secara efisien, dengan seluruh paket instalasi konstruksi telah diserahkan dan sejumlah kontraktor aktif bekerja di lokasi.

Detailed engineering and procurement progressed efficiently, with all construction installation packages delivered and several contractors actively working on site.

Operasional Tambang Emas Pani mencapai tonggak penting pada bulan Oktober 2025, yaitu dimulainya secara resmi proses *first mining*, diikuti dengan *first ore stacking* di bulan November 2025. Operasi HL awal tetap berada di jalur yang tepat untuk memulai operasi pada akhir tahun 2025, dengan penuangan emas pertama pada 14 Februari 2026.

The Pani Gold Mine reached a key milestone in October 2025 with the official commencement of its first mining, followed by the first ore stacking in November 2025. Initial HL operations remain on track to begin operations by the end of 2025, with the first gold pour on 14 February 2026.

Infrastruktur seperti distribusi listrik, perluasan akomodasi, penyimpanan bahan bakar, dan fasilitas pelabuhan mengalami kemajuan yang signifikan.

Infrastructure development progressed significantly, including power distribution, accommodation expansion, fuel storage, and port facilities.

Peningkatan lebih lanjut direalisasikan dalam pekerjaan uji metalurgi, yang mengkonfirmasi perolehan emas yang kuat rata-rata 81,9% dengan kinetika pelindian yang cepat, yang secara signifikan meningkatkan keekonomian pelindian. Studi kelayakan untuk TSF pertama proyek yang terkait dengan proses CIL telah selesai pada kuartal IV 2024, dengan rekayasa rinci yang terus berlanjut hingga tahun 2025.

Further progress was achieved in metallurgical test work, which confirmed strong gold recoveries averaging 81.9% with rapid leaching kinetics, significantly enhancing the economics of the leaching process. The feasibility study for the project's first TSF associated with the CIL process was completed in fourth quarter 2024, with detailed engineering continuing into 2025.

Inisiatif pembiayaan berjalan dengan baik, dengan perolehan dana sebesar AS$175 juta melalui ekuitas dan pembiayaan utang senior. Selain itu, pada bulan September 2025, EMAS berhasil mencatatkan saham perdananya di BEI (BEI: EMAS) dan mengumpulkan dana sebesar AS$283,7 juta, di mana sebagian dari hasil IPO tersebut akan digunakan untuk mendukung proses produksi dan pengembangan Tambang Emas Pani.

The financing initiative progressed well, with US$175 million raised through equity and senior debt financing. In addition, in September 2025, EMAS successfully conducted its initial public offering on the IDX (IDX: EMAS), raising US$283.7 million, a portion of which will be used to support production and development activities at the Pani Gold Mine.

Tembaga

Segmen bisnis Merdeka dalam pertambangan tembaga dimulai pada tahun 2018 dengan Tambang Tembaga Wetar, yang merupakan satu-satunya tambang di Indonesia yang secara langsung memproduksi dan mengekspor katoda tembaga. Pada saat yang sama, Merdeka juga tengah mengupayakan Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yang diposisikan untuk menjadi salah satu proyek tembaga pra-produksi terbesar di dunia.

Tambang Tembaga Wetar dioperasikan oleh BTR dan BKP, yang diakuisisi oleh Merdeka pada tahun 2018, di mana Tambang Tembaga Wetar secara efektif 99,99% dimiliki oleh Merdeka. Berdasarkan Laporan Cadangan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih yang diperbarui pada tanggal 31 Desember 2025, Wetar memiliki cadangan tembaga yang diperkirakan sekitar 30 ribu ton.

Kegiatan operasional tambang dilaksanakan berdasarkan IUP-OP BKP untuk penambangan tembaga dan IUI BTR untuk pemurnian tembaga menjadi katoda. Tambang ini berlokasi di Desa Lurang dan Desa Uhak, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku, dengan area operasional seluas 2.733 hektar, setara dengan sekitar 1,07% dari total luas Pulau Wetar.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan nilai tambah, Merdeka melalui entitas anaknya, MBMA, mengembangkan fasilitas AIM yang dirancang untuk mengolah kandungan mineral yang sebelumnya belum terekstraksi di Wetar. Inisiatif strategis ini meningkatkan kelayakan ekonomi tambang, sekaligus memperpanjang umur operasional melalui produksi asam, besi, uap, serta logam bernilai seperti tembaga, emas, dan perak.

Aktivitas dan Produksi 2025

Pada tahun 2025, produksi tembaga di Wetar mencapai 10.454 ton sesuai dengan pedoman produksi 10,000-12,000 ton, dengan profil biaya yang baik, yaitu biaya kas AS$2,85/pon dan AISC sebesar AS$4,06/pon. Bijih yang ditambang meningkat menjadi 2.004.306 ton dengan kadar tembaga 2,43%, menghasilkan 48.752 ton kandungan tembaga. Bijih baru yang dihancurkan adalah 2.126.756 ton dengan kadar tembaga rata-rata 2,43%.

Sebanyak 12.442 ton bijih tembaga telah ditumpuk, yang sebagian besar berasal dari pit Partolang dan Lerokis. Secara khusus, bijih dari pit Lerokis yang sebelumnya dianggap tidak dapat dilindi berhasil dievaluasi kembali dan diproses, sehingga berkontribusi sebesar 787 ton produksi tembaga pada kuartal IV 2025. Inisiatif pemanfaatan bijih Lerokis ini, yang dikombinasikan dengan peninjauan kembali *stockpile* yang sesuai untuk pelindian, berhasil memberikan tambahan produksi tembaga pada tahun 2025. Beberapa inisiatif penghematan biaya juga diselesaikan selama kuartal tersebut, sehingga memperkuat kinerja keuangan Wetar pada akhir tahun.

Copper

Merdeka's business segment in copper mining began in 2018 with the Wetar Copper Mine, which is the only mine in Indonesia that directly produces and exports copper cathodes. At the same time, Merdeka has also been advancing the Tujuh Bukit Copper Project, which is positioned to become one of the largest pre-production copper projects in the world.

The Wetar Copper Mine is operated by BTR and BKP, which were acquired by Merdeka in 2018, whereby the Wetar Copper Mine is effectively 99.99% owned by Merdeka. Based on the updated Mineral Resources and Ore Reserves Report as of 31 December 2025, Wetar is estimated to have copper reserves of approximately 30 thousand tonnes.

Mining operations are conducted under BKP's IUP-OP for copper mining and BTR's IUI for refining copper into cathodes. The mine is located in Lurang Village and Uhak Village, Wetar District, Southwest Maluku Regency, Maluku Province, with an operational area of 2,733 hectares, equivalent to approximately 1.07% of the total area of Wetar Island.

As part of its value-added enhancement efforts, Merdeka, through its subsidiary MBMA, is developing an AIM facility designed to process mineral content that was previously unextracted at Wetar. This strategic initiative enhances the mine's economic viability while extending its operational life through the production of acid, iron, steam, and valuable metals such as copper, gold, and silver.

Activities and Production 2025

In 2025, copper production at Wetar reached 10,454 tonnes, in line with the production guidance of 10,000-12,000 tonnes, with a strong cost profile, namely a cash cost of US$2.85/pound and an AISC of US$4.06/pound. Ore mined increased to 2,004,306 tonnes at a copper grade of 2.43%, resulting in 48,752 tonnes of contained copper. Newly crushed ore amounted to 2,126,756 tonnes with an average copper grade of 2.43%.

A total of 12,442 tonnes of copper ore was stacked, sourced primarily from the Partolang and Lerokis pits. Notably, ore from Lerokis pit previously deemed non-leachable was successfully reassessed and processed, contributing 787 tonnes of copper production in fourth quarter 2025. The Lerokis ore initiative which was coupled with a review of stockpiles suitable for leaching has successfully contributed additional copper in 2025. Several cost-saving initiatives were completed during the quarter, strengthening Wetar's year-end financial performance.

Inisiatif Pertumbuhan

Operasi penambangan di Wetar HL memasuki fase akhir penambangan bijih pada tahun 2025, namun pelindian dan pemulihan tembaga akan terus berlanjut hingga kuartal I 2027. Sumber daya tembaga yang teridentifikasi secara substansial yang tidak sesuai untuk pelindian sedang dievaluasi untuk metode pengolahan alternatif, termasuk pengembangan pabrik flotasi dan sementasi. Pabrik-pabrik ini bertujuan untuk mendapatkan tambahan tembaga dari sumber daya yang ada dan meningkatkan nilai tambah bijih Wetar dengan memproduksi konsentrat tembaga dan pirit, sehingga memastikan optimalisasi dan keberlanjutan ekonomi tambang yang berkelanjutan.

Selama kuartal IV 2025, Merdeka menggabungkan temuan dari pekerjaan uji tambahan, yang dibandingkan dengan pekerjaan uji metalurgi historis dan investigasi *leach* tangki tembaga sebelumnya. Berdasarkan fondasi ini, kontrak diberikan untuk program uji flotasi pelindian skala besar dan pelindian bijih utuh guna mengevaluasi kinetika pelindian dan pemulihan tembaga secara keseluruhan dari pit Partolang dan Lerokis, potensi sumber daya Kali Kuning, serta dari material HL yang telah digunakan. Pekerjaan ini bertujuan untuk mengonfirmasi proses yang paling layak untuk pemulihan tembaga, dengan memanfaatkan pabrik SX/EW milik Merdeka yang ada untuk menghasilkan katoda tembaga. Desain proses teknik terus dilakukan untuk mengevaluasi dan menentukan mana dari lima opsi pengolahan yang paling layak. *Benchmarking* desain proses juga sedang berlangsung.

Growth Initiatives

Mining operations at the Wetar HL operation entered the final phase of ore extraction in 2025, while leaching activities and copper recovery are expected to continue through the first quarter 2027. In parallel, substantial identified copper resources that are not amenable to heap leaching are being evaluated for alternative processing methods, including the potential development of flotation and cementation plants. These facilities are intended to unlock additional copper from existing resources and enhance the value of Wetar ore by producing copper and pyrite concentrates, thereby supporting continued optimization and ensuring long-term economic sustainability of the mine.

During fourth quarter 2025, Merdeka incorporated findings from additional test works, benchmarked against historical metallurgical test work and previous copper tank leach investigations. Building on this foundation, contracts were awarded for bulk flotation leach and whole-of-ore leach test programs to evaluate leach kinetics and overall copper recovery from the Partolang and Lerokis pits, the potential Kali Kuning resource, as well as from spent HL material. The work aims to confirm the most feasible process for copper recovery, utilizing Merdeka's existing SX/EW plant to produce copper cathode. Engineering process design is continuing to evaluate and conclude which of the five processing options is the most feasible. Benchmarking of the process design is underway.

Keterangan Description	**Satuan** Unit	**2025**	**2024**
Penambangan Terbuka Open Pit			
Bijih tertambang Ore mined	juta ton million tonnes	2.00	1.81
Limbah tertambang Waste mined	juta ton million tonnes	12.3	18.55
Kadar hasil tambang Ore copper grade	% Cu	2.43	1.85
Kandungan tembaga Copper contained	ton Cu Cu tonnes	48,752	33,493
Produksi Pelindian Heap Leach Production			
Bijih tembaga diolah Copper ore processed	juta ton million tonnes	2.13	1.49
Kadar tembaga tertumpuk Copper grade	% Cu	2.43	1.81
Tembaga dihasilkan Copper produced	ton Cu Cu tonnes	10,454	13,902

Proyek Tembaga Tujuh Bukit

Proyek Tembaga Tujuh Bukit merupakan aset tembaga-emas bawah tanah berskala global yang sepenuhnya dimiliki oleh Merdeka dan saat ini berada pada tahap pra-produksi. Proyek ini berlokasi di bawah area Tambang Emas Tujuh Bukit yang masih beroperasi di Banyuwangi, Jawa Timur, dan diproyeksikan menjadi salah satu pengembangan tambang bawah tanah terbesar di dunia.

Pada tahun 2025, proyek ini memiliki sumber daya mineral dengan total sekitar 1,77 miliar ton bijih dengan kadar 0,47% tembaga dan 0,49 g/t emas, yang mengandung sekitar 8,3 juta ton tembaga dan 28,1 juta ons emas. Ini termasuk sumber daya terindikasi yang signifikan sebesar 774,5 juta ton dengan kadar 0,59% tembaga dan 0,65 g/t emas, dengan porsi kadar yang lebih tinggi (sekitar 1,0% tembaga dan 1,0 g/t emas) yang ditargetkan untuk diekstraksi melalui operasi SLC.

Sejak tahun 2018, Merdeka secara konsisten melakukan investasi dalam rangka penyusunan studi kelayakan, yang mencakup eksplorasi bawah tanah, pengeboran penentuan sumber daya, pemodelan geologi, serta berbagai kajian teknis, termasuk identifikasi potensi tambang terbuka di dekat permukaan. Tahapan ini menghasilkan penyelesaian PFS pada Mei 2023.

Pasca penyelesaian PFS tersebut, Perseroan melanjutkan program optimasi secara intensif yang menunjukkan kemajuan signifikan sepanjang tahun 2024, meliputi penyempurnaan perencanaan tambang, perluasan cadangan, pengujian metalurgi, serta evaluasi opsi pengolahan hilir. Pembaruan PFS dilakukan pada tahun 2025, Merdeka telah secara substansial menyelesaikan program optimasi komprehensif untuk TB Copper pada tahun 2025, yang mencakup penyempurnaan desain tambang bawah tanah, penjadwalan penambangan, metalurgi, dan infrastruktur, serta evaluasi strategi pengelolaan tailing dan potensi tambang terbuka dangkal. Upaya ini telah memperkuat fondasi teknis dan ekonomi proyek, meningkatkan fleksibilitas serta keekonomian, dan mendukung kemajuan ke tahap pengembangan berikutnya.

Selama kuartal IV 2025, Merdeka terus memajukan Proyek Tembaga Tujuh Bukit setelah selesainya PFS terbaru. Program optimisasi menyeluruh yang dimulai pasca PFS kini telah hampir sepenuhnya selesai, menyempurnakan dan memperluas konsep pengembangan keseluruhan untuk proyek ini. Pekerjaan utama yang diselesaikan selama kuartal ini termasuk optimasi perencanaan dan penjadwalan tambang bawah tanah, penyempurnaan desain SLC dan *Panel Cave*, pengeboran konversi sumber daya, pekerjaan uji metalurgi yang ditingkatkan, serta re-konfigurasi elemen infrastruktur utama. Secara paralel, evaluasi peluang tambang terbuka dekat permukaan menegaskan potensi yang kuat untuk melengkapi operasi bawah tanah, meningkatkan fleksibilitas proyek, opsi pengembangan, dan ekonomi keseluruhan.

Aktivitas optimasi ini telah secara signifikan memperkuat dasar teknis dan ekonomi proyek serta menyediakan platform yang kokoh untuk tahap pengembangan berikutnya.

Tujuh Bukit Copper Project

The Tujuh Bukit Copper Project is a world-class underground copper–gold asset wholly owned by Merdeka and is currently at the pre-production stage. The project is located beneath the operating Tujuh Bukit Gold Mine in Banyuwangi, East Java, and is projected to become one of the largest underground mine developments in the world.

As of 2025, the project has mineral resources totaling approximately 1.77 billion tonnes of ore grading 0.47% copper and 0.49 g/t gold, containing around 8.3 million tonnes of copper and 28.1 million oz of gold. This includes a substantial Indicated Resource of 774.5 million tonnes grading 0.59% copper and 0.65 g/t gold, with a higher-grade portion (approximately 1.0% copper and 1.0 g/t gold) targeted for extraction through SLC operations.

Since 2018, Merdeka has consistently invested in the preparation of feasibility studies, encompassing underground exploration, resource definition drilling, geological modeling, and various technical studies, including the identification of potential near-surface open-pit mining opportunities. These stages resulted in the completion of the PFS in May 2023.

Following the completion of the PFS, the Company continued an intensive optimization program that demonstrated significant progress throughout 2024, including refinements to mine planning, reserve expansion, metallurgical testing, and evaluation of downstream processing options. The updated PFS was conducted in 2025, Merdeka has substantially completed a comprehensive optimisation program for TB Copper within 2025, refining underground mine design, sequencing, metallurgy, and infrastructure, while assessing tailings strategies and near surface open-pit opportunities. These efforts have strengthened the project's technical and economic foundations, enhanced flexibility and economics, and support advancement to the next stage.

During fourth quarter 2025, Merdeka continued to progress the Tujuh Bukit Copper Project following completion of the updated PFS. The comprehensive optimization program initiated post-PFS has now been substantially completed, refining and expanding the overall development concept for the project. Key workstreams completed during the quarter included optimization of underground mine planning and sequencing, refinement of the SLC and Panel Cave designs, resource conversion drilling, enhanced metallurgical testwork and reconfiguration of key infrastructure elements. In parallel, evaluation of near surface open-pit opportunities confirmed strong potential to complement the underground operation, improving project flexibility, optionality, and overall economics.

These optimization activities have materially strengthened the technical and economic basis of the project and provided a robust platform for the next stage of development.

Pengeboran dan eksplorasi geologi berhasil mengkonfirmasi keberadaan tambahan mineralisasi tembaga emas epitermal sulfidasi tinggi (*high sulphidation epithermal*/HSE) di bawah area operasi tambang emas yang saat ini berproduksi.

Pengeboran lanjutan masih terus berlangsung pada sejumlah target utama, termasuk Candrian dan Katak, dengan tujuan memperluas basis sumber daya mineral. Seiring dengan itu, Merdeka juga mencatat kemajuan signifikan dalam studi metalurgi sepanjang tahun, termasuk penyelesaian kajian pengolahan hilir yang komprehensif. Hasil studi menunjukkan bahwa opsi peleburan merupakan alternatif paling ekonomis untuk rencana kapasitas produksi sebesar 24 juta ton per tahun, meskipun beberapa opsi pengolahan lain seperti *roasting-leaching-electrowinning* (RLE), *pressure oxidation* (POX), dan proses Albio masih terus dievaluasi.

Nikel dan Operasi AIM

Kegiatan penambangan nikel dan pemurnian nikel hilir yang terintegrasi secara vertikal dilakukan oleh Merdeka melalui Grup MBMA, yang dimiliki oleh Merdeka melalui MEN. Nikel, yang merupakan tambahan terbaru pada aset Perseroan, merupakan salah satu penerapan strategi diversifikasi portofolio bisnis Merdeka dan meningkatkan eksposurnya pada rantai nilai baterai EV, sebuah komponen penting dalam transisi energi bersih.

Operasi tambang dan *smelter* nikel MBMA berlokasi strategis di kawasan industri di Sulawesi Tengah dan Tenggara, Indonesia. Sejak menjadi perusahaan publik di BEI pada April 2023 (IDX: MBMA), Grup MBMA telah secara aktif mengembangkan rantai nilai bahan baterai yang terintegrasi untuk memantapkan dirinya sebagai penyedia bahan baku baterai untuk EV yang signifikan secara global. Aset-asetnya yang terintegrasi meliputi:

1. Tambang SCM, yang memasok bijih nikel;
2. *Smelter* Tungku Listrik RKEF;
3. Konverter *Nickel Matte*;
4. Operasi AIM;
5. Fasilitas peleburan HPAL;
6. Kawasan IKIP; dan
7. Investasi Lainnya.

Hingga akhir tahun 2025, segmen nikel Perseroan yang dikelola di bawah Grup MBMA mencatat berbagai pencapaian signifikan, mulai dari peningkatan kapasitas dan efisiensi operasional di Tambang SCM, stabilnya produksi dan pasokan bijih untuk *smelter* RKEF, hingga kemajuan besar pada proyek-proyek hilir seperti konverter *nickel matte*, fasilitas AIM, serta proyek HPAL yang mulai menunjukkan hasil komersial melalui penjualan perdana MHP. Integrasi tambang ke pabrik pun semakin kuat seiring berjalannya infrastruktur pendukung dan pemantapan rantai pasok internal.

Drilling and geological exploration successfully confirmed the presence of additional high-sulphidation epithermal (HSE) copper gold mineralization beneath the currently producing gold mine operations.

Further drilling is ongoing at several key targets, including Candrian and Katak, with the objective of expanding the mineral resource base. In parallel, Merdeka recorded significant progress in metallurgical studies throughout the year, including the completion of a comprehensive downstream processing assessment. The study results indicate that the smelting option represents the most economical alternative for a planned production capacity of 24 million tonnes per annum, although several other processing options, such as roasting-leaching-electrowinning (RLE), pressure oxidation (POX), and the Albio process continue to be evaluated.

Nickel and AIM Operations

Integrated vertically in nickel mining and downstream nickel refining activities are carried out by Merdeka through the MBMA Group, which is owned by Merdeka via MEN. Nickel, as the Company's most recent addition to its asset portfolio, represents an implementation of Merdeka's business portfolio diversification strategy and increases its exposure to the EV battery value chain, a critical component of the clean energy transition.

MBMA's nickel mining and smelter operations are strategically located within industrial zones in Central and Southeast Sulawesi, Indonesia. Since becoming a public company on the IDX in April 2023 (IDX: MBMA), the MBMA Group has actively developed an integrated battery materials value chain to establish itself as a globally significant supplier of EV battery raw materials. Its integrated assets include:

1. The SCM Mine, which supplies nickel ore;
2. RKEF Electric Furnace smelters;
3. Nickel Matte converters;
4. AIM Operations;
5. HPAL smelting facilities;
6. The IKIP industrial estate; and
7. Other investments.

As of the end of 2025, the Company's nickel segment, managed under the MBMA Group, recorded a range of significant achievements, from increased capacity and operational efficiency at the SCM Mine, stable production and ore supply for the RKEF smelter, to major progress in downstream projects such as the nickel matte converter, AIM facilities, and the HPAL project, which has begun to demonstrate commercial results through the first sales of MHP. Integration from mine to plant has continued to strengthen alongside the development of supporting infrastructure and the consolidation of the internal supply chain.

Produksi Segmen Nikel 2025

Produksi nikel Grup MBMA pada tahun 2025 mencapai total 93.869 ton, turun dibandingkan produksi total 2024 sebesar 132.476 ton. Jumlah total tersebut terdiri dari 73.871 ton nikel dalam bentuk NPI dan 19.998 ton nikel dalam bentuk HGNM. Sepanjang tahun berjalan, MBMA menunjukkan kinerja operasional yang solid dengan berhasil memenuhi hampir seluruh target produksi dan biaya bijih nikel, NPI, dan HGNM.

Tambang SCM

Tambang SCM menempati posisi strategis sebagai salah satu operasi penambangan nikel berbiaya rendah dan berkualitas tinggi yang signifikan secara global, dengan fokus pada produksi bijih nikel limonit dan saprolit. Melalui kepemilikan IUP, SCM mengelola salah satu basis sumber daya nikel terbesar di dunia.

Terletak di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara, Tambang SCM mencakup area seluas 21.100 hektare. Berdasarkan Laporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih per 31 Desember 2025, SCM memiliki sumber daya sekitar 11,8 juta ton nikel dengan kadar rata-rata 1,23% Ni, yang terdiri atas bijih nikel limonit sebesar 68% dan saprolit sebesar 32%, serta sekitar 0,8 juta ton kobalt dengan kadar 0,08% Co. Karakteristik bijih limonit SCM ideal untuk diproses melalui teknologi HPAL guna menghasilkan MHP sebagai bahan baku utama nikel sulfat untuk baterai EV. Sementara itu, bijih nikel saprolit diolah menjadi NPI untuk kebutuhan industri baja nirkarat dan dipasok secara internal ke fasilitas peleburan RKEF di IMIP.

Tambang SCM secara konsisten memasok bijih nikel saprolit untuk tiga fasilitas peleburan nikel milik Grup MBMA di IMIP, Sulawesi Tengah. Produk NPI yang dihasilkan selanjutnya dikonversi menjadi *nickel matte* di fasilitas konverter HNMI, di mana Grup MBMA memiliki 60% kepemilikan saham per Desember 2025.

Pada 2025, Grup MBMA mencatat tonggak penting melalui PT ESG dengan melakukan penjualan perdana MHP setelah memperoleh Izin Usaha Industri pada Februari 2025. Pada kuartal I 2025, PT ESG berhasil mengirimkan 6.500 juta ton nikel dalam bentuk MHP, menandai dimulainya kontribusi komersial proyek HPAL. Sepanjang tahun 2025, PT ESG berhasil memproduksi 25,994 ton nikel dalam bentuk MHP. Pencapaian ini menunjukkan kesiapan operasional fasilitas HPAL dan memperkuat posisi Grup MBMA dalam rantai pasokan material baterai global yang terus berkembang.

Produksi Tambang SCM 2025

Tambang SCM mencatat peningkatan kinerja yang signifikan pada tahun 2025, terutama melalui efisiensi biaya di seluruh kegiatan penambangan serta kemajuan berkelanjutan pada proyek strategis Perseroan. Produksi saprolit tercatat 7,0 ton basah, tumbuh 43% dibandingkan produksi tahun 2024, sementara produksi limonit tercatat sebesar 14,7 ton basah, meningkat 45% dibandingkan produksi

Production of Nickel Segmen in 2025

MBMA Group's nickel production in 2025 reached a total of 93,869 tonnes, down from the total production of 132,476 tonnes in 2024. This total comprised 73,871 tonnes of nickel in the form of NPI and 19,998 tonnes of nickel in the form of HGNM. Throughout the year, MBMA demonstrated solid operational performance, successfully achieving almost all production and cost targets for nickel ore, NPI, and HGNM.

SCM Mine

The SCM Mine holds a strategic position as one of the lowest cost nickel mining operations and focuses on the production of limonite and saprolite nickel ore. Through its IUP ownership, SCM manages one of the largest nickel resource bases in the world.

Located in Routa District, Konawe Regency, Southeast Sulawesi, the SCM Mine covers an area of 21,100 hectares. According to the Mineral Resources and Ore Reserves Report as of 31 December 2025, SCM has resources of approximately 11.8 million tonnes of nickel at an average grade of 1.23% Ni, consisting of 68% limonite nickel ore and 32% saprolite, as well as around 0.8 million tonnes of cobalt at a grade of 0.08% Co. The characteristics of SCM's limonite ore are ideal for processing via HPAL technology to produce MHP, the primary feedstock for nickel sulfate used in EV batteries. Meanwhile, saprolite nickel ore is processed into NPI for stainless steel industry requirements and is supplied internally to the RKEF smelting facilities at IMIP.

The SCM Mine consistently supplies saprolite nickel ore to the three nickel smelting facilities owned by the MBMA Group at IMIP, Central Sulawesi. The resulting NPI products are subsequently converted into nickel matte at the HNMI converter facility, where the MBMA Group holds a 60% ownership stake as of December 2025.

In 2025, the MBMA Group reached a significant milestone through PT ESG by making the first sales of MHP after obtaining its Industrial Business License in February 2025. In first quarter 2025, PT ESG successfully delivered 6,500 million tonnes of nickel in the form of MHP, marking the start of commercial contributions from the HPAL project. Throughout 2025, PT ESG produced 25,994 tonnes nickel in the form of MHP. This achievement demonstrates the operational readiness of the HPAL facility and strengthens the MBMA Group's position in the growing global battery materials supply chain.

SCM Mine Production 2025

The SCM Mine recorded significant performance improvements in 2025, primarily through cost efficiencies across all mining activities and continued progress on the Company's strategic projects. Saprolite production was recorded at 7.0 wet tonnes, an increase of 43% compared to 2024 production, while limonite production totaled 14.7 wet tonnes, up 45% year-on-year, driven by higher

tahun sebelumnya, didorong oleh kapasitas penambangan yang lebih besar dan operasi yang semakin efisien. Peningkatan volume ini menjadi fondasi kuat bagi suplai bijih nikel ke *smelter*, fasilitas hilir, dan proyek *downstream*, sekaligus memperkuat posisi SCM sebagai pemasok jangka panjang bagi grup.

Pabrik Peleburan RKEF

Grup MBMA memiliki 50,1% kepemilikan di *smelter* RKEF di IMIP. Fasilitas *smelter* RKEF terdiri atas beberapa unit, yaitu CSID, BSID, dan ZHN yang memproduksi bijih nikel saprolit dari Tambang SCM untuk menghasilkan NPI.

Smelter CSID dan BSID masing-masing mulai memproduksi NPI sejak 2019 dan awal 2020. Kedua *smelter* ini memiliki kapasitas produksi sebesar 19.000 ton per tahun setara nikel dan secara konsisten beroperasi dengan tingkat utilisasi yang melebihi 100%, mencerminkan efisiensi operasional yang tinggi dan kapasitas produksi yang optimal. Sementara *smelter* ketiga yaitu ZHN, beroperasi sejak 2023 dengan kapasitas terpasang sebesar 50.000 ton per tahun setara nikel.

Pada tahun 2025, *smelter* RKEF melaksanakan proses pemeliharaan terjadwal sehingga produksi NPI telah direvisi sesuai panduan menjadi 70.000-80.000 ton. Pada tahun 2025, *smelter* RKEF memproduksi 73.871 ton nikel dalam NPI dan LGNM. Produksi tersebut terdiri dari 72.106 ton nikel dalam NPI dan 1.765 ton nikel dalam LGNM. Hal ini dicapai dengan biaya kas sebesar AS$9.406, lebih rendah dibandingkan biaya kas pada 2024 sebesar AS$10.307.

Konverter *Nickel Matte*

Grup MBMA memiliki kepemilikan saham sebanyak 60% di HNMI yang merupakan fasilitas konversi *nickel matte* kadar tinggi. Konverter *nickel matte* mulai beroperasi sejak awal tahun 2022 dengan kapasitas 50.000 ton per tahun setara nikel. *Nickel matte* berkadar rendah yang dihasilkan dari NPI diproses lebih lanjut di konverter HNMI untuk menghasilkan HGNM (>70% kandungan nikel), yang menjadi bahan baku untuk rantai material baterai EV.

Sebelumnya, pada kuartal I 2025, MBMA memutuskan untuk menghentikan produksi HGNM sebagai bagian dari langkah strategis untuk memprioritaskan operasi NPI dengan margin yang lebih tinggi. Produksi HGNM telah dimulai kembali sejak Oktober 2025 setelah berhasil memperoleh kontrak dengan ketentuan yang secara ekonomi menarik, sehingga total produksi mencapai 19.998 ton untuk tahun 2025, sedikit di bawah kisaran panduan tahun 2025 sebesar 20.000–25.000 ton. Meskipun volume berkurang, MBMA berhasil menurunkan biaya kas menjadi AS$13.157/ton nikel pada tahun 2025 dibandingkan AS$13.547/ton nikel pada tahun 2024, yang lebih baik dari panduan tahun 2025 sebesar AS$13.500/ton nikel.

Operasi AIM

Operasi AIM dikelola oleh MTI yang 80,0% sahamnya dimiliki oleh Grup MBMA, bekerja sama dengan Grup Tsingshan, berlokasi di IMIP, Sulawesi Tengah. Operasi AIM memproses bijih bekas dan bijih pirit bermutu tinggi dari Pulau Wetar, menghasilkan asam sulfat, uap jenuh, pelet

mining capacity and increasingly efficient operations. This increased volume provided a strong foundation for the supply of nickel ore to smelters, downstream facilities, and downstream projects, while reinforcing SCM's position as a long-term supplier for the group.

RKEF Smelter

The MBMA Group holds a 50.1% ownership stake in the RKEF smelter at IMIP. The RKEF smelter facility consists of several units among others CSID, BSID, and ZHN that process saprolite nickel ore from the SCM Mine to produce NPI.

The CSID and BSID smelters began NPI production in 2019 and early 2020, respectively. Both smelters have a production capacity of 19,000 tonnes of nickel equivalent per year and consistently operate at utilization rates exceeding 100%, reflecting high operational efficiency and optimal production capacity. Meanwhile, the third smelter, ZHN, has been in operation since 2023 with an installed capacity of 50,000 tonnes of nickel equivalent per year.

In 2025, the RKEF smelter underwent scheduled maintenance, resulting in NPI production being revised in line with guidance to 70,000–80,000 tonnes. In 2025, the RKEF smelter produced 73,871 tonnes of nickel in NPI and LGNM. This production comprised 72,106 tonnes of nickel in NPI and 1,765 tonnes of nickel in LGNM. This was achieved with a cash cost of US$9,406, below the cash cost in 2024 at US$10,307.

Nickel Matte Converter

The MBMA Group holds a 60% ownership stake in HNMI, a high-grade nickel matte conversion facility. The nickel matte converter began operations in early 2022 with a capacity of 50,000 tonnes of nickel equivalent per year. Low-grade nickel matte produced from NPI is further processed at the HNMI converter to produce HGNM (>70% nickel content), which serves as feedstock for the EV battery materials chain.

Previously in first quarter 2025, MBMA decided to cessation of HGNM production as part of a strategic shift to prioritise higher margin NPI operations. HGNM production has re-commenced since October 2025 after it secured a contract with economically attractive terms, resulting in total production of 19,998 tonnes for 2025, which is slightly below 2025 guidance range of 20,000-25,000 tonnes. Despite reduced volume, MBMA reduced its cash cost to US$13,157/tonnes nickel in 2025 compared to US$13,547/tonnes nickel in 2024, which was better than 2025 guidance of US$13,500/tonnes nickel.

AIM Operations

The AIM Operations are managed by MTI, in which the MBMA Group holds an 80.0% stake, in partnership with the Tsingshan Group, and are located at IMIP, Central Sulawesi. AIM processes tailings and high-grade pyrite ore from Wetar Island, producing sulfuric acid, saturated steam,

bijih besi, katoda tembaga, timbal-seng hidroksida, emas, dan perak. Lokasi Operasi AIM di IMIP sangat strategis karena memiliki akses mudah ke infrastruktur yang ada dan dekat dengan calon pembeli asam serta uap. Asap dan uap yang dihasilkan akan digunakan secara langsung di pabrik HPAL, dengan demikian mendukung rantai nilai baterai EV.

Pada kuartal IV 2025, *commissioning* pabrik AIM berjalan dengan baik, didukung oleh operasi yang stabil di pabrik pirit yang memproduksi 222.894 ton bijih pirit dan menghasilkan 182.638 ton konsentrat pirit. *Commissioning* juga terus berlangsung untuk pabrik klorida dan pabrik katoda tembaga, dengan pabrik klorida menghasilkan 33.512 ton pelet besi terklorinasi, 84.959 ton pelet besi tidak terklorinasi, 1.222 ton spons tembaga, dan 5,2 ton lumpur emas. Pabrik katoda tembaga berhasil memproduksi 321 ton pelat katoda LME-grade.

Proyek dan Pabrik HPAL

Pabrik HPAL beroperasi untuk memproses bijih limonit menjadi nikel dalam bentuk MHP, bahan baku baterai yang berkualitas tinggi. Pada tahun 2025, Proyek HPAL telah menunjukkan perkembangan signifikan didorong oleh terlaksananya penjualan perdana MHP dari PT ESG yang telah memperoleh Izin Usaha Industri pada Februari 2025. PT ESG berhasil mengirimkan 6.500 juta ton nikel dalam bentuk MHP pada kuartal I 2025.

MBMA juga dalam tahap persiapan produksi pabrik HPAL yang dioperasikan oleh MNEM dengan kapasitas produksi sebesar 25.000 ton nikel MHP per tahun. Sementara itu, pabrik ketiga yaitu SLNC dengan kapasitas 90.000 ton nikel per tahun sedang dalam tahap konstruksi yang ditargetkan akan beroperasi pada 2026.

Selain itu, MBMA juga sedang menyelesaikan infrastruktur pendukung yaitu FPP di Tambang SCM dan jalur pipa *slurry* untuk mengalirkan bijih limonit dari tambang ke pabrik HPAL. Penyelesaiannya ditargetkan antara akhir 2025 sampai pertengahan 2026.

IKIP

Perusahaan patungan antara MBMA dan Grup Tsingshan, IKIP, adalah kawasan industri yang didedikasikan untuk bahan baterai dan pemrosesan HPAL, yang terletak di dalam area IUP SCM dan mencakup area sekitar 3.500 hektar.

Investasi Lainnya di Bawah MBMA

Sejalan dengan strategi integrasi vertikalnya, Grup MBMA juga berinvestasi di berbagai proyek pendukung yang tidak terpisahkan dari rantai pengolahan nikel, termasuk operasi penambangan batu kapur dan pengembangan pembangkit listrik tenaga air, untuk memastikan pertumbuhan operasional yang berkelanjutan dan terintegrasi.

iron ore pellets, copper cathode, lead–zinc hydroxide, gold, and silver. The AIM Operations location at IMIP is highly strategic, providing easy access to existing infrastructure and proximity to potential buyers of acid and steam. The smoke and steam generated are used directly in the HPAL plant, thereby supporting the EV battery materials value chain.

In fourth quarter 2025, AIM plant commissioning progressed well, supported by steady operations at the pyrite plant which produced 222,894 tonnes of pyrite ore and generated 182,638 tonnes of pyrite concentrate. Commissioning is also continuously advancing for both chloride and copper cathode plant, with the chloride plant produced 33,512 tonnes of chlorinated iron pellets, 84,959 tonnes of non-chlorinated iron pellets, 1,222 tonnes of copper sponge, and 5.2 tonnes of gold sludge. The copper cathode plant successfully produced 321 tonnes of LME-grade cathode plates.

HPAL Project and Plant

The HPAL plant operates to process limonite ore into nickel in the form of MHP, a high-quality battery feedstock. In 2025, the HPAL Project showed significant progress, driven by the first sales of MHP from PT ESG, which obtained its Industrial Business License in February 2025. PT ESG successfully delivered 6,500 million tonnes of nickel in the form of MHP in first quarter 2025.

MBMA is also in the preparation phase for HPAL production at the plant operated by MNEM, which has a production capacity of 25,000 tonnes of MHP nickel per year. Meanwhile, the third plant, SLNC, with a capacity of 90,000 tonnes of nickel per year, is under construction and is targeted to begin operations in 2026.

In addition, MBMA is completing supporting infrastructure, including the FPP at the SCM Mine and a slurry pipeline to transport limonite ore from the mine to the HPAL plant. Completion is targeted between the end of 2025 and mid-2026.

IKIP

The joint venture company between MBMA and the Tsingshan Group, IKIP, is an industrial area dedicated to battery materials and HPAL processing, which is located within the SCM IUP area and covers an area of approximately 3,500 hectares.

Other Investments Under MBMA

In line with its vertical integration strategy, the MBMA Group also invests in various supporting projects that are integral to the nickel processing chain, including limestone mining operations and hydroelectric power development, to ensure sustainable and integrated operational growth.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Bab ini sebaiknya dibaca bersama dengan laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This chapter should be read in conjunction with the consolidated financial statements of the Merdeka Group for the year ended 31 December 2025, which form an integral part of this Annual Report.

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup Merdeka telah diaudit oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota BDO International Limited) dengan Nomor Surat Tanda Terdaftar No: STTD.KAP-05/PM.22/2018 dan Akuntan Publik Santanu Chandra, CPA, (Nomor Registrasi dari Menteri Keuangan: AP.0119).

The consolidated financial statements of the Merdeka Group have been audited by KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International Limited), with Certificate of Registration No. STTD.KAP-05/PM.22/2018, and by Public Accountant Santanu Chandra, CPA (Registration Number from the Ministry of Finance: AP.0119).

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup Merdeka menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup Merdeka tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan SAK, yang mencakup PSAK dan ISAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The consolidated financial statements of the Merdeka Group present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Merdeka Group as of 31 December 2025, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with SAK, which includes PSAK and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup Merdeka diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026. Ketepatan waktu ini mencerminkan disiplin penerapan GCG serta komitmen Grup Merdeka terhadap transparansi dan akuntabilitas, sejalan dengan standar *best practice* internasional dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

The consolidated financial statements of the Merdeka Group were issued on 30 March 2026. This timeliness reflects the disciplined implementation of GCG and the Merdeka Group's commitment to transparency and accountability, in line with international best practice standards under the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Laporan Konsolidasian Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan AS$ | In millions US$

Deskripsi Description	**2025**	**2024**	**Kenaikan/(Penurunan)** Increase/(Decrease)	
			Jumlah Amount	**Persentase** Percentage
Pendapatan Usaha Revenue	1,894.8	2,239.0	(344.2)	(15.4)
Beban Pokok Pendapatan Cost of revenue	(1,678.4)	(2,062.6)	(384.2)	(18.6)
Laba Kotor Gross profit	216.4	176.4	40.0	22.7
Beban Umum dan Administrasi General and administrative expenses	(64.8)	(53.8)	11.0	20.5
EBITDA	372.9	329.3	43.6	13.2
Laba tahun berjalan Profit for the year	16.2	9.8	6.4	65.3
Penghasilan komprehensif lain – bersih Other comprehensive income – net	3.8	0.3	(3.6)	(74.0)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan **Total comprehensive income for the year**	**20.0**	**10.1**	**9.9**	**97.7**

Deskripsi Description	2025	2024	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
			Jumlah Amount	Persentase Percentage
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit/(loss) for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(62.1)	(55.8)	6.3	11.3
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	78.2	65.6	12.6	19.3
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive income for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(58.4)	(55.5)	2.9	5.3
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	78.4	65.6	12.8	19.6

Pendapatan

Pendapatan Merdeka tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 15,38%, dari AS$2.239,0 juta pada tahun 2024 menjadi AS$1.894,8 juta pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya kontribusi dari segmen nikel sebesar AS$410,2 juta dan segmen tembaga sebesar AS$29,4 juta. Penurunan tersebut sebagian diimbangi oleh peningkatan signifikan pada kontribusi segmen emas sebesar AS$66,3 juta, serta peningkatan pendapatan lain-lain dari jasa konstruksi kepada pihak ketiga sebesar AS$29,0 juta.

Pendapatan emas dari Tambang Emas Tujuh Bukit meningkat sebesar AS$66,3 juta, dari AS$261,1 juta pada tahun 2024 menjadi AS$327,4 juta tahun 2025, dikontribusikan terutama oleh peningkatan harga jual rata-rata emas yang terus naik sepanjang tahun 2025, yaitu AS$3.138/ons, dibandingkan harga rata-rata di 2024 sebesar AS$2.371/ons. Peningkatan harga jual rata-rata emas tersebut mengompensasi penurunan volume penjualan emas dari 108.471 ons menjadi 104.168 ons.

Pendapatan katoda tembaga dari Wetar menyumbang sebesar AS$103,4 juta. Jumlah ini turun dibandingkan pendapatan sebesar AS$132,8 juta pada tahun 2024.

Pendapatan Grup MBMA tercatat sebesar AS$1.434,52 juta, turun sebesar 22,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar AS$1.844,70 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh (i) penurunan pendapatan usaha dari penjualan nikel matte sebesar AS$453,5 juta sejalan dengan strategi Grup MBMA untuk lebih berfokus pada produksi NPI yang memiliki margin lebih tinggi; dan (ii) penurunan pendapatan usaha dari penjualan NPI sebesar AS$110,1 juta sejalan dengan penurunan volume produksi sebagai dampak dari kegiatan pemeliharaan terjadwal di *smelter* RKEF ZHN dan BSID pada kuartal I dan kuartal II tahun 2025. Penurunan ini sebagian diimbangi oleh kenaikan penjualan bijih limonit sebesar AS$75,2 juta.

Revenue

Merdeka's revenue in 2025 decreased by 15.38%, from US$2,239.0 million in 2024 to US$1,894.8 million in 2025. The decline was primarily driven by lower contributions from the nickel segment of US$410.2 million and the copper segment of US$29.4 million. This decrease was partially offset by a significant increase in the gold segment contribution of US$66.3 million, as well as higher other revenue from construction services provided to third parties amounting to US$29.0 million.

Gold revenue from the Tujuh Bukit Gold Mine increased by US$66.3 million, from US$261.1 million in 2024 to US$327.4 million in 2025. This growth was primarily driven by an increase in the average selling price of gold, which continued to rise throughout 2025, reaching US$3,138/oz compared to the 2024 average price of US$2,371/oz. The increase in the average selling price offset a decline in gold sales volume from 108,471/oz to 104,168/oz.

Revenue from copper cathodes from Wetar contributed US$103.4 million. This represents a decrease compared to revenue of US$132.8 million in 2024.

MBMA Group revenue amounted to US$1,434.52 million, representing a decrease of 22.2% compared to US$1,844.70 million in the previous year. This decline was primarily attributable to (i) a reduction in revenue from nickel matte sales of US$453.5 million, in line with the Group's strategy to focus more on NPI production, which offers higher margins; and (ii) a decrease in revenue from NPI sales of US$110.1 million, in line with lower production volumes due to scheduled maintenance activities at the ZHN and BSID RKEF smelters in first quarter and second quarter 2025. The decline was partially offset by an increase in limonite ore sales of US$75.2 million.

Beban Pokok Pendapatan

Sejalan dengan penurunan pendapatan Merdeka pada tahun 2025, beban pokok pendapatan juga turun sebesar 18,63%, dari AS$2.062,6 juta tahun 2024 menjadi AS$1.678,4 juta pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan penurunan aktivitas operasional secara konsolidasi, khususnya pada nikel seiring dengan penyesuaian volume produksi dan penjualan. Penurunan beban pokok pendapatan terutama disebabkan oleh berkurangnya biaya pengolahan sebesar AS$561,6 juta.

EBITDA

Pada tahun 2025, Grup Merdeka menghasilkan EBITDA sebesar AS$372,9 juta, meningkat 13,2% dibandingkan EBITDA pada tahun 2024 sebesar AS$329,3 juta. Peningkatan EBITDA ini mencerminkan peningkatan efisiensi biaya operasional, kapasitas arus kas Perseroan yang kuat, dan profitabilitas yang lebih baik.

Laba Tahun Berjalan

Meskipun pendapatan Perseroan menurun pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencapai peningkatan yang signifikan pada laba tahun berjalan sebesar AS$16,2 juta, meningkat 64,77% dibandingkan laba tahun berjalan 2024 sebesar AS$9,8 juta. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan margin operasional yang dipengaruhi oleh kenaikan harga jual komoditas utama dan efisiensi biaya produksi.

Penghasilan Komprehensif Lain – Bersih

Pada tahun 2025 Grup Merdeka mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar AS$3,8 juta, naik AS$3,5 juta dibandingkan AS$0,3 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh keuntungan dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan serta nilai bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung dalam rangka lindung nilai arus kas.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Grup Merdeka membukukan total pendapatan komprehensif sebesar AS$20,0 juta pada tahun 2025, naik secara signifikan sebesar 97,73% dibandingkan dengan AS$10,1 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan laba tahun berjalan serta perubahan pada komponen penghasilan komprehensif lain, khususnya dari perbedaan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Cost of Revenue

In line with the Merdeka decline in revenue in 2025, the cost of revenue also decreased by 18.63%, from US$2,062.6 million in 2024 to US$1,678.4 million in 2025. This reflects a decline in consolidated operational activities, particularly in the nickel segment in line with adjustments in production and sales volumes. The decrease in cost of revenue was primarily driven by lower processing costs of US$561.6 million.

EBITDA

In 2025, the Merdeka Group generated EBITDA of US$372.9 million, an increase of 13.2% compared to EBITDA in 2024 of US$329.3 million. This increase in EBITDA reflects improved operational cost efficiency, the Company's strong cash flow capacity, and enhanced profitability.

Profit for the Year

Despite the Company's decline in revenue in 2025, the Company managed to achieve a significant increase in profit for the year, reaching US$16.2 million, an increase of 64.77% compared to profit for the year in 2024 of US$9.8 million. This increase was primarily driven by improved operating margins, supported by higher selling prices of key commodities and production cost efficiency.

Other Comprehensive Income – Net

In 2025, the Merdeka Group recorded other comprehensive income of US$3.8 million, an increase of US$3.5 million from US$0.3 million in the previous year. The increase was driven primarily due to gain from exchange different on financial statement translation and effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges.

Total Comprehensive Income for the Year

The Merdeka Group recorded total comprehensive income of US$20.0 million in 2025, representing a significant increase of 97.73% compared to US$10.1 million in 2024. This increase was in line with higher profit for the year as well as changes in other comprehensive income components, particularly from exchange rate differences in the financial statements.

Dalam jutaan AS$ | In millions US$

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position				
Deskripsi Description	**2025**	**2024**	**Kenaikan/(Penurunan)** Increase/(Decrease)	
			Jumlah Amount	**Persentase** Percentage
Jumlah aset Total assets	**5,707.4**	**5,237.1**	**470.4**	**8.9**
Aset lancar Current assets	1,399.8	1,227.6	172.2	14.0
Aset tidak lancar Non-current assets	4,307.6	4,009.5	298.1	7.4
Jumlah liabilitas Total liabilities	**2,782.5**	**2,320.5**	**462.0**	**19.9**
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	1,120.0	1,112.4	7.6	0.7
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	1,662.5	1,208.1	454.4	37.6
Jumlah ekuitas Total equity	**2,924.9**	**2,916.6**	**8.3**	**0.3**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik induk Equity attributable to owners of the Parent entity	791.5	922.2	(130.7)	(14.2)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	2,133.4	1,994.4	139.0	6.9

Aset

Per 31 Desember 2025, Grup Merdeka mencatat total aset sebesar AS$5.707,4 juta, meningkat 8,9% dibandingkan dengan AS$5.237,1 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh investasi berkelanjutan pada aset tetap, termasuk pengembangan infrastruktur pertambangan dan fasilitas pengolahan seperti operasi AIM dan fasilitas HPAL, piutang usaha serta investasi pada entitas asosiasi.

Aset Lancar

Aset lancar meningkat sebesar 14,0% dari AS$1.227,6 juta pada tahun 2024 menjadi AS$1.399,8 juta pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebesar AS$153,0 juta dan taksiran pengembalian pajak sebesar AS$119,9 juta, yang sebagian diimbangi oleh penurunan kas dan bank sebesar AS$96,1 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar meningkat sebesar 7,4%, dari AS$4.009,5 juta pada tahun 2024 menjadi AS$4.307,6 juta pada tahun 2025. Hal ini terutama didorong oleh peningkatan aset tetap sebesar AS$298.4 juta dan investasi pada entitas asosiasi sebesar AS$68.8 juta.

Assets

As of 31 December 2025, the Merdeka Group recorded total assets of US$5,707.4 million, representing an increase of 8.9% compared to US$5,237.1 million in the previous year. The growth was primarily driven by continued investments in property, plant and equipment, including the expansion of mining infrastructure and processing facilities such as the AIM operations and HPAL facilities, trade receivable, as well as investments in associates.

Current Assets

Current assets increased by 14.0%, from US$1,227.6 million in 2024 to US$1,399.8 million in 2025. The increase was primarily driven by higher third-party trade receivables of US$153.0 million and estimated tax refunds of US$119.9 million, partially offset by a decrease in cash and bank balances of US$96.1 million.

Non-Current Assets

Non-current assets increased by 7.4%, from US$4,009.5 million in 2024 to US$4,307.6 million in 2025. This was primarily driven by increases in fixed assets of US$298.4 million and investments in associates of US$68.8 million.

Liabilitas

Per 31 Desember 2025, Grup Merdeka mencatat total liabilitas sebesar AS$2.782,6 juta, meningkat 19,9% dibandingkan dengan AS$2.320,5 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang lain-lain, penerbitan obligasi dan sukuk selama tahun 2025, pinjaman dan fasilitas kredit bank, liabilitas kontrak, liabilitas sewa, serta utang dividen.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat 0,7% dari AS$1.112,4 juta pada tahun 2024 menjadi AS$1.120,0 juta pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas kontrak sehubungan dengan penjualan emas dan jasa konstruksi sebesar AS$82,7 juta, peningkatan utang lain-lain sebesar AS$46,5 juta, serta kenaikan utang dividen sebesar AS$15,8 juta. Peningkatan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan pinjaman dan fasilitas kredit bank jangka pendek sebesar AS$20,1 juta dan penurunan obligasi dan sukuk bagian lancar sebesar AS$108,3 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 37,6%, dari AS$1.208,1 juta pada tahun 2024 menjadi AS$1.662,5 juta pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama sehubungan dengan penerbitan obligasi dan sukuk sepanjang tahun 2025 sebesar AS$344,6 juta, serta peningkatan pinjaman dan fasilitas kredit bank jangka panjang sebesar AS$92,5 juta.

Ekuitas

Jumlah ekuitas tercatat naik sebesar 0,3% dari AS$2.916,6 juta pada tahun 2024 menjadi AS$2.924,9 juta pada tahun 2025. Perubahan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kepentingan non-pengendali seiring pelaksanaan penawaran umum perdana EMAS, yang diimbangi dengan transaksi pembayaran saham treasuri dan akuisisi tambahan saham EMAS dari kepentingan non-pengendali, distribusi dividen, serta pengurangan modal entitas anak yang dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali.

Liabilities

As of 31 December 2025, the Merdeka Group recorded total liabilities of US$2,782.6 million, representing an increase of 19.9% compared to US$2,320.5 million in the previous year. The increase was mainly caused by higher other payables, the issuance of bonds and sukuk during 2025, bank loans and credit facilities, contract liabilities, lease liabilities, and dividend payables.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 0.7%, from US$1,112.4 million in 2024 to US$1,120.0 million in 2025. The increase was primarily driven by higher contract liabilities related to gold sales and construction services amounting to US$82.7 million, an increase in other payables of US$46.5 million, and higher dividend payables of US$15.8 million. These increases were partially offset by a decrease in short-term bank loans and credit facility of US$20.1 million and a reduction in the current portion of bonds and sharia bonds of US$108.3 million.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased by 37.6%, from US$1,208.1 million in 2024 to US$1,662.5 million in 2025. The increase was mainly related to the issuance of bonds and sharia bonds during 2025 amounting to US$344.6 million, as well as an increase in long-term bank loans and credit facilities of US$92.5 million.

Equity

Total equity increased by 0.3% from US$2,916.6 million in 2024 to US$2,924.9 million in 2025. The change mainly reflects the increase in non-controlling interests following the initial public offering of EMAS, offset by treasury share transactions and additional acquisition of EMAS shares from non-controlling interests, dividend distributions, and capital reduction at a subsidiary level attributable to non-controlling interests.

Dalam jutaan AS$ | In millions US$

Laporan Arus Kas Konsolidasian | Consolidated Statement of Cash Flows				
Deskripsi Description	**2025**	**2024**	**Kenaikan/(Penurunan)** Increase/(Decrease)	
			Jumlah Amount	**Persentase** Percentage
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash provided by operating activites	263.8	149.1	114.7	76.9
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	(647.0)	(430.7)	216.3	50.2
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided by financing activities	291.6	224.1	67.5	30.1
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalent at beginning of the year	450.9	518.7	(67.8)	(13.1)
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas Effect of foreign exchange translation on Cash and cash equivalent	(4.5)	(10.2)	(5.6)	(55.1)
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalent at end of the year	354.8	450.9	(96.2)	(21.3)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Grup Merdeka membukukan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar AS$263,8 juta, meningkat secara signifikan sebesar 76,9% dibandingkan AS$149,1 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok, sejalan dengan penghentian sementara produksi HGNM pada kuartal pertama tahun 2025 sebagai bagian dari langkah strategis untuk memprioritaskan operasi NPI dengan margin yang lebih tinggi. Produksi HGNM kemudian kembali dimulai pada Oktober 2025.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, Merdeka Group recorded net cash generated from operating activities of US$263.8 million, representing a significant increase of 76.9% from US$149.1 million in 2024. This increase was primarily driven by lower payments to suppliers, in line with the temporary cessation of HGNM production as part of a strategic shift to prioritize higher margin NPI operations. HGNM production subsequently recommenced in October 2025.

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, Grup Merdeka mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar AS$647,0 juta, meningkat dari AS$430,7 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap sebesar AS$108,4 juta, penambahan properti pertambangan sebesar AS$30,3 juta, serta investasi pada entitas anak sebesar AS$61,3 juta.

Cash Flows Used in Investing Activities

In 2025, the Merdeka Group recorded net cash used in investing activities of US$647.0 million, an increase from US$430.7 million in 2024. This increase was primarily due to acquisition of property, plant and equipment of US$108.4 million, addition of mining properties of US$30.3 million, as well as investments in subsidiaries amounting to US$61.3 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Grup Merdeka menghasilkan kas bersih sebesar AS$291,6 juta dari aktivitas pendanaan, meningkat dari AS$224,1 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama berasal dari penerbitan obligasi dan sukuk sebesar AS$109,6 juta serta pinjaman bank sebesar AS$75,5 juta, yang secara keseluruhan lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh peningkatan pembayaran dividen sebesar AS$45,6 juta serta tidak adanya penerimaan dari penerbitan saham biasa pada tahun berjalan, yang pada periode sebelumnya mencatat transaksi tersebut.

Cash Flows from Financing Activities

In 2025, the Merdeka Group generated net cash of US$291.6 million from financing activities, an increase from US$224.1 million in 2024. This increase was primarily driven by proceeds from bonds and sharia bonds issuance amounting to US$109.6 million, as well as bank loans of US$75.5 million, which were overall higher compared to the previous year. The increase was partially offset by higher dividend payments of US$45.6 million and the absence of proceeds from ordinary share issuance in the current year, which in the prior period included such transactions.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Kemampuan untuk Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Dalam menjalankan usahanya, Grup Merdeka memastikan terus mempertahankan modal yang sehat untuk mendukung operasional dan kegiatan investasi, serta untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Secara berkala, Perseroan meninjau dan mengevaluasi struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan serta proyeksi peluang investasi strategis.

Perseroan mengelola kebutuhan likuiditas dengan memonitor liabilitas keuangan, yaitu dengan memperhatikan jadwal pembayaran utang, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Di samping itu, Manajemen juga secara berkelanjutan mengevaluasi kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendapatan yang optimal.

Perseroan mengukur kemampuannya untuk memenuhi semua utang jangka pendek dan jangka panjang dengan menggunakan pendekatan rasio indikator yang terdiri dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek. Di sisi lain, rasio solvabilitas mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban membayar utang. Adapun informasi kemampuan membayar utang dalam dua tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debts

In conducting its business, the Merdeka Group ensures that it consistently maintains a sound capital position to support operations and investment activities, as well as to maximize shareholder value. On a regular basis, the Company reviews and evaluates its capital structure to optimize the use of resources, taking into account future capital requirements and projected strategic investment opportunities.

The Company manages its liquidity requirements by monitoring financial liabilities, particularly by paying close attention to debt repayment schedules especially third party debt and by monitoring daily cash outflows related to operational activities. In addition, Management continuously evaluates conditions in the financial markets to identify opportunities to obtain optimal sources of income.

The Company measures its ability to meet all short-term and long-term debt using a ratio-based indicator approach, consisting of liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratios measure the Company's ability to settle short-term obligations. On the other hand, solvency ratios measure the Company's ability to meet all debt obligations. Information on the Company's debt repayment capacity over the past two years is presented in the following table:

Keterangan Description	**2025**	**2024**	**Kenaikan/Penurunan** Increase/Decrease (%)
Rasio Solvabilitas | Solvency Ratio			
Rasio liabilitas terhadap aset Debt to assets ratio	0.5	0.4	25.0%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Debt to equity ratio	1.0	0.8	12.5%
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio			
Rasio lancar Current ratio	1.2	1.1	9.1%

Seperti terlihat pada tabel diatas, Grup Merdeka berhasil mengendalikan rasio solvabilitasnya dan mempertahankan likuiditasnya pada tingkat yang sehat, menunjukkan kemampuan Perseroan untuk melunasi semua utangnya. Perseroan meyakini memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan operasional dan rencana belanja modal untuk 12 bulan ke depan.

As shown in the table above, the Merdeka Group has successfully managed its solvency ratios and maintained its liquidity at a healthy level, demonstrating the Company's ability to settle all of its obligations. The Company believes that it has sufficient liquidity to meet its working capital and operational requirements, as well as its planned capital expenditures, for the next 12 months.

Tingkat Kolektibilitas Piutang | Receivable Collectability		
Uraian Description	**2025**	**2024**
Tingkat Perputaran Piutang (x) Receivable Turnover Rate (x)	7	15
Periode Rata-Rata Penagihan Piutang (hari) Average Receivable Collection Period (days)	52	24

Rasio tingkat perputaran piutang tahun 2025 Grup Merdeka mengalami peningkatan menjadi sebesar tujuh kali, dibanding 15 kali pada tahun 2024. Sementara itu, periode rata-rata penagihan piutang adalah 52 hari tahun 2025, dibanding 24 hari tahun 2024.

The Merdeka Group's accounts receivable turnover ratio in 2025 increased to seven times, compared to 15 times in 2024. Meanwhile, the average collection period was 52 days in 2025, compared to 24 days in 2024.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON MANAGEMENT OF CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal Perseroan

Tabel berikut menampilkan struktur modal Grup Merdeka selama dua tahun terakhir.

The Company's Capital Structure

The following table presents the Merdeka Group's capital structure over the past two years.

Keterangan Description	**2025**	**Komposisi** Composition	**2024**	**Komposisi** Composition
Utang bersih Net debt	1,672.6	36.4%	1,262.4	30.2%
Jumlah ekuitas **Total equity**	**2,924.9**	**63.6%**	**2,916.6**	**69.8%**
Rasio utang bersih terhadap ekuitas Ratio of net debt to equity	57.19%		43.28%	

Kebijakan Struktur Modal

Manajemen mengelola struktur permodalan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, dan bertujuan untuk memberikan imbal hasil yang positif bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Perseroan berupaya mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Pengelolaan struktur modal Perseroan telah memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Untuk mendukung pengelolaan permodalan yang sehat, Perseroan memprioritaskan kas internal yang mempertimbangkan utang jangka panjang, penerbitan obligasi dan kebutuhan modal Perseroan di masa mendatang.

Capital Structure Policy

Management manages the capital structure to safeguard the Company's ability to continue as a going concern and aims to deliver positive returns to shareholders as well as benefits to other stakeholders. The Company seeks to maintain an optimal capital structure to reduce its cost of capital. The management of the Company's capital structure takes into account the prevailing laws and regulations in Indonesia.

To support sound capital management, the Company prioritizes the use of internal cash while considering long-term debt, bond issuances, and the Company's future capital requirements.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2025, Grup Merdeka menganggarkan belanja modal sebesar AS$500 juta, yang sebagian besar dialokasikan untuk pengembangan Proyek Emas Pani. Sementara itu, pada Grup MBMA, belanja modal difokuskan pada konstruksi pabrik AIM I, pembangunan jalan alternatif, serta infrastruktur pendukung Tambang SCM.

Sebagian besar investasi modal Perseroan pada tahun 2025 didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Yuan Tiongkok, dan Rupiah, yang mencerminkan ruang lingkup internasional dari kegiatan pengadaan dan konstruksi. Perseroan mendanai belanja modal tahun 2025 melalui kombinasi arus kas operasi yang dihasilkan secara internal, penerbitan obligasi baru dan pinjaman bank, dan suntikan modal dari kepentingan non-pengendali, terutama melalui Grup MBMA untuk mendukung pengembangan portofolio nikel.

Adapun realisasi investasi barang modal dapat berbeda secara signifikan dari anggaran yang telah ditetapkan, baik lebih tinggi maupun lebih rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan perbedaan tersebut meliputi biaya konstruksi yang lebih tinggi, biaya tambahan yang tidak direncanakan, dan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan dana eksternal yang cukup untuk investasi barang modal.

Langkah strategis Perseroan dalam rangka melindungi risiko dari posisi mata uang adalah sebagai berikut:
1. melakukan penyesuaian antara penerimaan dan pembayaran dengan mata uang yang sama;
2. melakukan pengawasan berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing; dan
3. menjalankan program lindung nilai terkait misalnya dalam penerbitan obligasi melalui transaksi *cross currency swaps*.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2025

Melanjutkan upaya Perseroan selama beberapa tahun terakhir, Grup Merdeka terus menjalankan strategi investasi modal jangka panjang yang berfokus pada integrasi vertikal dan pertumbuhan di seluruh rantai nilai bahan baterai dan logam mulia. Perseroan menerapkan alokasi modal yang signifikan untuk memajukan pengembangan proyek Tembaga Tujuh Bukit, Tambang Emas Pani, pembangunan Operasi AIM, fasilitas HPAL, dan pengembangan infrastruktur di Tambang SCM.

Perseroan mendanai investasi barang modal melalui kombinasi kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, fasilitas pendanaan berbasis utang, serta hasil IPO EMAS di kuartal IV 2025. Sebagian besar investasi tersebut

In 2025, the Merdeka Group allocated capital expenditure of US$500 million, the majority of which was allocated for the development of the Pani Gold Project. Meanwhile, within the MBMA Group, capital expenditure was focused on the construction of the AIM I plant, the development of an alternative road, as well as supporting infrastructure for the SCM Mine.

The majority of the Company's capital investments in 2025 were denominated in United States Dollars, Chinese Yuan, and Rupiah, reflecting the international scope of its procurement and construction activities. The Company financed its 2025 capital expenditures through a combination of internally generated operating cash flows, the issuance of new bonds and bank loans, and capital injections from non-controlling interests, primarily through the MBMA Group, to support the development of its nickel portfolio.

Actual capital investment expenditures may differ significantly from the established budget, either exceeding or falling below it. Factors contributing to such variances include higher construction costs, unplanned additional expenditures, and the Company's ability to secure sufficient external funding for capital investments.

The Company's strategic measures to mitigate currency exposure risks include the following:
1. aligning receipts and payments in the same currency;
2. conducting periodic monitoring of foreign exchange rate fluctuations; and
3. implementing hedging programs, for example in connection with bond issuances through cross currency swap transactions.

Realization of Capital Goods Investment in 2025

Continuing the Company's efforts over the past several years, the Merdeka Group continues to implement a long-term capital investment strategy focused on vertical integration and growth across the battery materials and precious metals value chains. The Company allocates significant capital to advance the development of the Tujuh Bukit Copper Project, the Pani Gold Mine, the construction of AIM Operations, the HPAL facility, and infrastructure development at the SCM Mine.

The Company funds its capital investments through a combination of cash generated from operating activities, debt based financing facilities, and the proceeds from EMAS' IPO in fourth quarter 2025. The majority of these

didenominasi dalam Dolar AS, Yuan Tiongkok, dan Rupiah, dengan sebagian eksposur nilai tukar dilindung nilai. Diversifikasi mata uang ini memberikan lindung nilai alami terhadap volatilitas nilai tukar sekaligus mendukung penerapan manajemen risiko keuangan yang *prudent*.

Per 31 Desember 2025, Grup Merdeka telah merealisasikan belanja modal sebesar AS$550,0 juta, yang sebagian besar dicatat sebagai penambahan aset tetap dalam laporan keuangan konsolidasian.

investments are denominated in US Dollars, Chinese Yuan, and Rupiah, with a portion of the foreign exchange exposure hedged. This currency diversification provides a natural hedge against exchange rate volatility while supporting the implementation of prudent financial risk management.

As of 31 December 2025, the Merdeka Group had realized capital expenditures of US$550.0 million, the majority of which were recorded as additions to fixed assets in the consolidated financial statements.

Jenis Investasi Belanja Modal	Nilai Investasi (AS$) Investment Value (US$)	Type of Capital Expenditure Investment
Aset tetap dalam pembangunan	395.1	Property, Plant, Equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	25.9	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	59.7	Mining properties
Lain-lain	69.3	Others
Jumlah	**550.0**	**Total**

(1) Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan yang pada tanggal posisi keuangan belum selesai dibangun seluruhnya.
Fixed assets under construction are fixed assets currently undergoing development which, as of the financial position date, have not yet been fully constructed.
(2) Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan biaya-biaya yang dikapitalisasi yang terdiri dari biaya lahan kompensasi, biaya konsultan, pengeboran, gaji dan tunjangan, perizinan dan lisensi serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan aktivitas dengan akitivitas penambangan Sumber Daya Mineral Grup Merdeka.
Exploration and evaluation assets are capitalized costs comprising land compensation expenses, consultant fees, drilling, salaries and allowances, permits and licenses, as well as other related costs associated with mining activities of Mineral Resources Grup Merdeka.
(3) Properti pertambangan merupakan biaya-biaya yang dikapitalisasi yang terdiri dari biaya lahan kompensasi, biaya konsultan, pengeboran, gaji dan tunjangan, perizinan dan lisensi serta biaya-biaya lainnya yang terkait dengan aktivitas penambangan Sumber Daya Mineral Grup Merdeka sebelum tahap produksi.
Mining properties are capitalized costs consisting of land compensation expenses, consultant fees, drilling, salaries and allowances, permits and licenses, as well as other related costs associated with mining activities of Mineral Resources Merdeka Group before the production stage.
(4) Lain-lain termasuk bangunan, pabrik, perlengkapan kantor, kendaraan, alat berat, perabotan dan peralatan, mesin dan peralatan, dan peralatan geologi.
Others include buildings, factories, office supplies, vehicles, heavy equipment, furniture and fixtures, machinery and equipment, and geological equipment.



PROSPEK USAHA 2026

BUSINESS PROSPECTS IN 2026

Prospek Emas

S&P Global Commodity Insights memandang emas sebagai aset *safe-haven* yang kuat, yang ditunjukkan oleh kinerjanya yang secara signifikan mengungguli aset lain dalam beberapa tahun terakhir (2022–2025) akibat ketegangan geopolitik, melemahnya dolar, dan permintaan dari bank sentral. Untuk 2026, prospek emas tetap *bullish* yang didorong oleh ketidakpastian ekonomi, meskipun potensi penurunan suku bunga dan risiko global mempengaruhi arah harga, dengan beberapa analis memprediksi rekor tertinggi baru menuju AS$5.000 per ons atau lebih.

Beberapa perkembangan penting komoditi emas yang patut dicatat menurut S&P Global Commodity Insights adalah sebagai berikut:

1. **Kinerja Kuat:** Emas menjadi salah satu aset dengan kinerja terbaik, mencatat kenaikan signifikan yang didorong oleh sikap penghindaran risiko dan fungsinya sebagai lindung nilai terhadap inflasi.

2. **Status *Safe-Haven*:** Peran emas sebagai aset lindung nilai tetap krusial di tengah ketegangan perdagangan (AS–Tiongkok), ketidakstabilan (*Zona Euro*), dan fluktuasi mata uang (melemahnya dolar).

3. **Permintaan Bank Sentral & Investor:** Arus masuk rekor ke ETF berbasis emas serta pembelian kuat oleh bank sentral menjadi pendorong utama.

4. **Wawasan Pertambangan:** S&P Global juga mencatat bahwa meskipun penemuan emas besar mulai meningkat, temuan baru masih relatif terbatas.

Prospek 2026 untuk komoditi emas menurut S&P Global Commodity Insights adalah sebagai berikut:

1. **Volatilitas Berlanjut:** Diperkirakan akan terjadi fluktuasi yang berkelanjutan, dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi global, kebijakan suku bunga, dan peristiwa geopolitik.

2. **Potensi Kenaikan:** Perlambatan ekonomi lebih lanjut atau meningkatnya risiko global dapat mendorong harga emas naik, sementara meredanya ketegangan atau pertumbuhan ekonomi yang kuat dapat menekan harga.

Gold Prospect

S&P Global Commodity Insights views gold as a strong safe-haven asset, as evidenced by its performance significantly outperforming other assets in recent years (2022–2025) due to geopolitical tensions, a weakening dollar, and central bank demand. For 2026, the outlook for gold remains bullish, driven by economic uncertainty, although potential interest rate cuts and global risks may influence price direction, with some analysts forecasting new record highs approaching US$5,000 per oz or more.

Key developments in the gold commodity market noted by S&P Global Commodity Insights include:

1. **Strong Performance:** Gold has been one of the best-performing assets, recording significant gains driven by risk-averse behavior and its function as an inflation hedge.

2. **Safe-Haven Status:** Gold's role as a hedging asset remains crucial amid trade tensions (U.S.–China), instability (Euro Zone), and currency fluctuations (weakening dollar).

3. **Central Bank & Investor Demand:** Record inflows into gold-backed ETFs, along with strong central bank purchases, have been primary drivers.

4. **Mining Insights:** S&P Global also notes that while major gold discoveries are beginning to rise, new findings remain relatively limited.

The 2026 outlook for gold, according to S&P Global Commodity Insights, is as follows:

1. **Continued Volatility:** Prices are expected to experience ongoing fluctuations, influenced by global economic growth, interest rate policies, and geopolitical events.

2. **Upside Potential:** Further economic slowdown or rising global risks could drive gold prices higher, while easing tensions or strong economic growth could put downward pressure on prices.

Prospek Komoditi Mineral Kritikal

Analisa S&P Global Commodity Insights tentang perkembangan komoditi mineral kritikal adalah antara lain, bahwa negara-negara Asia Tenggara akan memprioritaskan perlindungan kepentingan strategis mereka seiring upaya Amerika Serikat dan Uni Eropa memperdalam keterlibatan dengan kawasan ini untuk mengurangi ketergantungan pada Tiongkok dalam pasokan logam kritis. Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN), yang terdiri dari 11 negara di Asia Tenggara, memiliki cadangan besar nikel, tembaga, unsur tanah jarang, dan mineral kritis lainnya yang penting bagi EV, infrastruktur energi terbarukan, serta aplikasi pertahanan.

Tiongkok telah lama mendominasi pengolahan logam-logam tersebut, sehingga mendorong Amerika Serikat dan Uni Eropa untuk semakin memandang kekayaan sumber daya ASEAN sebagai sumber alternatif bahan baku. Para pakar industri menyatakan bahwa pemerintah di Asia Tenggara menghadapi tantangan untuk bernegosiasi secara cermat guna memaksimalkan nilai sumber daya mereka sekaligus menghindari keterlibatan dalam sengketa perdagangan antara kekuatan global, sambil tetap menjaga hubungan yang seimbang dengan Tiongkok.

Pada tahun 2025, Amerika Serikat dan Uni Eropa meningkatkan keterlibatan dengan negara-negara anggota ASEAN, dengan mengamankan perjanjian perdagangan yang mencakup komitmen untuk mengembangkan rantai pasok mineral yang tangguh. Indonesia merampungkan negosiasi perjanjian perdagangan bebas dengan Uni Eropa pada bulan September dan mencapai kesepakatan dagang dengan Amerika Serikat pada bulan Juli. Perjanjian-perjanjian tersebut menegaskan posisi Indonesia dan ASEAN sebagai sumber mineral kritis yang signifikan di luar Tiongkok.

Menurut data *International Nickel Study Group* (INSG), Indonesia merupakan produsen nikel terbesar di dunia dengan pangsa 61,6% dari produksi global pada 2024 meningkat menjadi sebesar 63,4% tahun 2025. Menurut sumber yang sama, produksi kapasitas produksi nikel dunia terus meningkat dari tahun ke tahun tercatat sebesar 4,085 juta ton pada 2026, naik dari 3,810 juta ton pada 2025. Negara-negara Asia Tenggara juga memproduksi unsur tanah jarang, yaitu kelompok mineral yang digunakan dalam magnet untuk EV, turbin angin, dan sistem persenjataan canggih.

Sementara Amerika Serikat dan Uni Eropa terus berupaya membangun rantai pasok mereka sendiri, para pakar industri menyatakan bahwa keduanya juga harus menavigasi pengaruh signifikan Tiongkok di Asia Tenggara. Menurut data Market Intelligence, investasi Tiongkok mewakili 69,9% dari kapasitas pemurnian nikel Indonesia pada tahun 2024. Pada tahun 2024, Indonesia menjadi penerima terbesar investasi Tiongkok dalam kerangka *Belt and Road Initiative* dengan nilai sebesar AS$9,3 miliar, berdasarkan laporan Green Finance & Development Center di Universitas Fudan, Tiongkok.

Outlook for Critical Mineral Commodities

S&P Global Commodity Insights' analysis of critical mineral commodities indicates that Southeast Asian countries will prioritize the protection of their strategic interests as the United States and the European Union deepen engagement with the region to reduce dependence on China for critical metal supplies. The Association of Southeast Asian Nations (ASEAN), comprising 11 countries in Southeast Asia, possesses significant reserves of nickel, copper, rare earth elements, and other critical minerals essential for EV, renewable energy infrastructure, and defense applications.

China has long dominated the processing of these metals, prompting the United States and the European Union to increasingly view ASEAN's resource wealth as an alternative source of raw materials. Industry experts note that Southeast Asian governments face the challenge of negotiating carefully to maximize the value of their resources while avoiding involvement in trade disputes between global powers, all while maintaining balanced relations with China.

In 2025, the United States and the European Union increased engagement with ASEAN member countries by securing trade agreements that include commitments to develop resilient mineral supply chains. Indonesia completed negotiations for a free trade agreement with the European Union in September and reached a trade agreement with the United States in July. These agreements reinforce Indonesia's and ASEAN's position as significant sources of critical minerals outside of China.

According to data from the International Nickel Study Group (INSG), Indonesia is the world's largest nickel producer, with a share of 61.6% of global production in 2024, increasing to 63.4% in 2025. The same source reports that global nickel production capacity continues to grow year over year, reaching 4.085 million tonnes in 2026, up from 3.810 million tonnes in 2025. Southeast Asian countries also produce rare earth elements, a group of minerals used in magnets for EV, wind turbines, and advanced weapon systems.

While the United States and the European Union continue to develop their own supply chains, industry experts note that both must also navigate China's significant influence in Southeast Asia. According to Market Intelligence data, Chinese investment accounted for 69.9% of Indonesia's nickel refining capacity in 2024. In 2024, Indonesia was the largest recipient of Chinese investment under the Belt and Road Initiative, with a value of US$9.3 billion, according to a report by the Green Finance & Development Center at Fudan University, China.



Prospek emas, menurut S&P Global Commodity Insights, untuk 2026 tetap *bullish*, dengan volatilitas yang berlanjut dan potensi kenaikan harga. Sementara Wood Mackenzie menunjukkan bahwa di masa depan, seluruh proyeksi permintaan tembaga mengindikasikan peningkatan. Dengan mempertimbangkan potensi sumber daya tembaga Indonesia dan meningkatnya permintaan tembaga di masa depan, investasi pada proyek-proyek pertambangan baru masih memiliki potensi yang kuat,

Pada tahun 2026, Perseroan akan berfokus untuk memanfaatkan momentum operasional tahun 2025 dan kondisi ekonomi domestik dan internasional menjadi pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan di seluruh basis aset yang terdiversifikasi, antara lain dengan mengoptimalkan efisiensi produksi dan manajemen biaya di segmen emas, tembaga, dan nikel.

According to S&P Global Commodity Insights, the gold outlook for 2026 remains bullish, with continued volatility and potential for further price increases. Meanwhile, Wood Mackenzie indicates that all future projections for copper demand point to growth. Considering Indonesia's copper resource potential and the expected rise in future copper demand, investment in new mining projects continues to offer strong potential.

In 2026, the Company will focus on leveraging the operational momentum achieved in 2025, along with favorable domestic and global economic conditions, to drive sustainable and profitable growth across its diversified asset base. This will include optimizing production efficiency and cost management across the gold, copper, and nickel segments.

Permintaan Tembaga Global di Masa Depan

Analisis oleh perusahaan data dan analitik global Wood Mackenzie menunjukkan bahwa dalam berbagai skenario proyeksi permintaan tembaga di masa depan, seluruh proyeksi mengindikasikan peningkatan permintaan. Sementara itu, produksi tambang tembaga global diperkirakan akan menurun dan berada di bawah tingkat permintaan.

Kondisi ini terjadi karena banyak tambang besar yang saat ini beroperasi akan mulai mengalami penipisan cadangan dalam beberapa dekade mendatang. Meskipun eksplorasi tambang baru terus dilakukan, dibutuhkan waktu agar proyek-proyek tersebut dapat beroperasi. Selain itu, penurunan kadar bijih menjadi tantangan tersendiri, karena tambang-tambang baru yang dikembangkan cenderung memiliki kadar tembaga yang lebih rendah dibandingkan tambang di masa lalu.

Meskipun kemajuan dalam daur ulang tembaga terus berkembang, tembaga primer tetap menjadi kebutuhan penting, sehingga peningkatan investasi pada tambang-tambang baru menjadi sangat krusial.

Prospek Pertambangan Tembaga Indonesia

Posisi Indonesia dalam Tembaga Global

Pasokan tembaga Indonesia telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir dan Indonesia akan terus memainkan peran penting dalam suplai tembaga dunia, meskipun fokus investasi lebih besar diarahkan ke sektor nikel dan hilirisasi mineral kritis lainnya. Pasokan tembaga Indonesia dalam pasar global diproyeksikan tetap stabil mencapai sekitar 7% pada tahun 2040. Nilai pasar operasi pertambangan Indonesia diperkirakan akan berlipat ganda pada tahun 2030 yang didorong oleh aktivitas pertambangan nikel yang berkembang pesat.

Dengan adanya proyek-proyek pertambangan tembaga, baik yang sudah beroperasi maupun yang masih dalam tahap eksplorasi, produksi tembaga diperkirakan akan meningkat. Proyek Tembaga Tujuh Bukit ditargetkan mulai beroperasi 2028. Dengan tiga proyek lainnya yang diperkirakan beroperasi masing-masing pada tahun 2028, dan 2030, maka produksi tembaga berpotensi mencapai 1,64 juta ton pada tahun 2030, yang akan menjadi level tertinggi hingga tahun 2040.

Secara keseluruhan, selama periode 2026 hingga 2035, produksi tambang dan permintaan *smelter* diperkirakan akan tetap relatif seimbang. Surplus produksi tambang yang signifikan diproyeksikan terjadi pada tahun 2028, ketika Proyek Tembaga Tujuh Bukit dan dua proyek lainnya mulai beroperasi, serta pada tahun 2030 apabila dua proyek tambahan juga mulai berproduksi. Namun, setelah tahun 2035, surplus besar lainnya berpotensi terjadi jika proyek-proyek tambahan mulai beroperasi.

Future Global Copper Demand

Analysis by the global data and analytics firm Wood Mackenzie indicates that across various future copper demand scenarios, all projections show an increase in demand. Meanwhile, global copper mine production is expected to decline and remain below demand levels.

This situation arises because many major operating mines will begin to experience reserve depletion in the coming decades. Although exploration of new mines continues, it takes time for these projects to become operational. In addition, declining ore grades present a challenge, as newly developed mines tend to have lower copper concentrations compared to past mines.

While progress in copper recycling continues, primary copper remains an essential requirement, making increased investment in new mining projects critically important.

Copper Mining Prospect in Indonesia

Indonesia's Position in Global Copper

Indonesia's copper supply has increased in recent years, and the country will continue to play an important role in the global copper supply, even though greater investment focus is directed toward the nickel sector and the downstream processing of other critical minerals. Indonesia's share of copper supply in the global market is projected to remain stable at around 7% by 2040. The market value of Indonesian mining operations is expected to double by 2030, driven by rapidly expanding nickel mining activities.

With the development of copper mining projects, both operational and still in the exploration stage, copper production is expected to increase. The Tujuh Bukit Copper Project is targeted to begin operations in 2028. With three other projects expected to start operations in 2028 and 2030, copper production could reach 1.64 million tonnes by 2030, which would be the highest level until 2040.

Overall, during the period from 2026 to 2035, mine production and smelter demand are expected to remain relatively balanced. A significant surplus in mine production is projected in 2028, when the Tujuh Bukit Copper Project and two other projects begin operations, and in 2030 if two additional projects also start production. However, after 2035, another substantial surplus could occur if further projects come online.

Apabila eksplorasi cadangan baru atau proyek-proyek yang direncanakan mengalami keterlambatan operasi, investasi baru di kilang atau pemurnian tembaga diperkirakan tidak akan signifikan dalam 10 tahun ke depan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan potensi sumber daya tembaga Indonesia dan meningkatnya permintaan tembaga di masa depan, investasi pada proyek-proyek pertambangan baru masih memiliki potensi yang kuat, yang pada akhirnya dapat mendorong investasi lanjutan di fasilitas pemurnian tembaga untuk mengakomodasi pertumbuhan produksi di masa mendatang.

If the exploration of new reserves or planned projects experiences operational delays, new investment in copper refining or smelter facilities is expected to remain limited over the next 10 years. However, considering Indonesia's copper resource potential and the anticipated increase in copper demand, investment in new mining projects still holds strong potential, which could ultimately drive further investment in copper refining facilities to accommodate future production growth.

Tembaga merupakan material krusial yang digunakan di berbagai industri, khususnya EV dan energi terbarukan. Menurut Ketua Asosiasi Pertambangan Indonesia, permintaan tembaga domestik saat ini mencapai 350.000 ton.

Copper is a critical material used across various industries, particularly EV and renewable energy. According to the Chairman of the Indonesian Mining Association, current domestic copper demand reaches 350,000 tonnes.

Pada tahun 2030, pemerintah Indonesia menargetkan peningkatan kapasitas pembangkit listrik tenaga surya sebesar 1,4 GW dan pembangkit listrik tenaga angin sebesar 1,2 GW. Selain itu, di industri EV, pemerintah menargetkan kapasitas produksi domestik sebesar 600.000 BEV pada tahun 2030. Untuk pembangkit listrik tenaga surya dan angin, setiap 1 MW kapasitas terpasang masing-masing membutuhkan 5,5 ton dan 1,6 ton tembaga, sementara setiap unit BEV membutuhkan 83 kg tembaga.

By 2030, the Indonesian government is targeting an increase in solar power generation capacity of 1.4 GW and wind power generation capacity of 1.2 GW. In addition, within the EV industry, the government aims to achieve domestic production capacity of 600,000 BEVs by 2030. For solar and wind power generation, each 1 MW of installed capacity requires approximately 5.5 tonnes and 1.6 tonnes of copper, respectively, while each BEV requires approximately 83 kg of copper.

Target-target tersebut diperkirakan akan meningkatkan permintaan tembaga Indonesia sebesar 59,4 ribu ton. Tanpa mempertimbangkan perubahan permintaan dari sektor lain, total permintaan tembaga Indonesia pada tahun 2030 diproyeksikan mencapai 409 ribu ton. Angka ini masih jauh lebih rendah dibandingkan kapasitas produksi tembaga domestik Indonesia yang mencapai 1,2 juta ton, sehingga memungkinkan Indonesia mengekspor sekitar 800 ribu ton tembaga ke pasar global. Dengan demikian, Indonesia berpotensi menjadi salah satu eksportir logam tembaga terbesar di dunia.

These targets are expected to increase Indonesia's copper demand by an estimated 59.4 thousand tonnes. Without taking into account changes in demand from other sectors, total domestic copper demand in Indonesia in 2030 is projected to reach 409 thousand tonnes. This figure remains significantly lower than Indonesia's domestic copper production capacity of approximately 1.2 million tonnes, allowing Indonesia to export around 800 thousand tonnes of copper to the global market. Accordingly, Indonesia has the potential to become one of the world's largest exporters of copper metal.

Indonesia siap untuk mendapatkan nilai yang lebih besar dari tren global ini, berkat sumber daya mineralnya yang melimpah dan peran penting dalam rantai pasokan baterai. Dukungan pemerintah yang berkelanjutan untuk investasi hilir, termasuk insentif peraturan dan perluasan Proyek Strategis Nasional (PSN), diharapkan dapat memperkuat lingkungan operasi bagi perusahaan pertambangan. Dukungan kebijakan ini akan meningkatkan daya saing Merdeka dan memberikan momentum untuk melaksanakan agenda pertumbuhan strategisnya secara tepat waktu.

Indonesia is well positioned to capture greater value from these global trends, supported by its abundant mineral resources and its critical role in the battery supply chain. Continued government support for downstream investments, including regulatory incentives and the expansion of National Strategic Projects (PSN), is expected to strengthen the operating environment for mining companies. This policy support will enhance Merdeka's competitiveness and provide momentum for the timely execution of its strategic growth agenda.

Pada tahun 2026, Perseroan akan berfokus untuk memanfaatkan momentum operasional tahun 2025 dan kondisi ekonomi domestik dan internasional menjadi pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan di seluruh basis aset yang terdiversifikasi, antara lain dengan mengoptimalkan efisiensi produksi dan manajemen biaya di segmen emas, tembaga, dan nikel. Di Tambang Emas Tujuh Bukit, kegiatan operasional telah mulai didukung oleh armada pengangkutan dan pemuatan yang diperluas, yang bertujuan untuk mengimbangi kadar emas yang lebih rendah dan memperpanjang usia tambang setidaknya hingga tahun 2029.

In 2026, the Company will focus on leveraging the operational momentum achieved in 2025 and prevailing domestic and international economic conditions to deliver sustainable and profitable growth across its diversified asset base, among others with optimization of production efficiency and cost management across its gold, copper, and nickel segments. At the Tujuh Bukit Gold Mine, operations have begun to be supported by an expanded hauling and loading fleet, aimed at offsetting lower gold grades and extending the mine life to at least 2029.

Pengembangan dan operasional Tambang Emas Pani akan menjadi prioritas utama pada tahun 2026, dengan operasi *first mining* yang telah dimulai pada Oktober 2025 dan produksi emas pertama yang telah terealisasi pada awal tahun 2026. Dengan potensi produksi puncak sebesar 500.000 ons per tahun, Pani akan secara signifikan meningkatkan produksi emas Merdeka di masa depan.

The development and operation of the Pani Gold Mine will be a top priority in 2026, with first mining having commenced in October 2025 and first gold production achieved in early 2026. With a peak production potential of 500,000 oz per year, Pani is expected to significantly increase Merdeka's gold production in the future.

Di segmen tembaga, Perusahaan akan masuk pada tahap *Feasibility Study* untuk Proyek Tembaga Tujuh Bukit. Sementara, upaya eksplorasi di daerah sekitar akan terus berlanjut, dengan ekspektasi hasil yang menjanjikan di Candrian, Gua Macan, dan Katak.

In the copper segment, the Company will advance to the Feasibility Study stage for the Tujuh Bukit Copper Project. Meanwhile, exploration activities in the surrounding areas will continue, with promising results expected from Candrian, Gua Macan, and Katak.

Memasuki tahun 2026, Perseroan akan melanjutkan fokus usahanya pada peningkatan skala operasi, mendorong pertumbuhan margin yang lebih tinggi, dan membuka nilai jangka panjang di seluruh portofolionya yang didukung oleh prospek komoditas yang tangguh, lingkungan regulasi yang kondusif, dan pelaksanaan prioritas strategis yang disiplin.

Entering 2026, the Company will continue to focus its business on scaling up operations, driving higher margin growth, and unlocking long-term value across its portfolio, supported by robust commodity prospects, a conducive regulatory environment, and the disciplined execution of strategic priorities.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION OF 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target operasional dan finansial secara moderat. Berikut adalah perbandingan antara target dan pencapaiannya di tahun 2025:

1. Target produksi emas dari Tambang Emas Tujuh Bukit sebesar 100.000 sampai dengan 110.000 ons dengan total biaya kas masing-masing sebesar AS$1.100 hingga AS$1.250/ons. Pada akhir tahun 2025, total produksi emas mencapai 103.156 ons, berada dalam target panduan. Sementara total biaya kas berada lebih tinggi daripada panduan, yaitu sebesar AS$1.409.
2. Target produksi di segmen tembaga ditetapkan sedikit lebih rendah daripada target tahun 2025, yaitu produksi tembaga dari Wetar sebesar 10.000 hingga 12.000 ton dengan total biaya kas masing-masing sebesar AS$3,00 hingga AS$3,20/pon. Total produksi tembaga mencapai 10.454 ton pada akhir tahun 2025, dengan total biaya kas sebesar AS$2,85/pon.
3. Dari Grup MBMA, produksi NPI ditargetkan sebesar 70.000 hingga 80.000 ton dengan total biaya kas di bawah AS$11.000/ton. Dengan mempertimbangkan kondisi pasar saat ini, MBMA secara strategis memutuskan untuk sementara waktu mengalihkan fokusnya dari produksi HGNM untuk berkonsentrasi pada operasi NPI yang lebih menguntungkan. Pada akhir tahun 2025, produksi NPI dari Grup MBMA mencapai 73.871 ton sesuai dengan target panduan, serta total biaya kas sebesar AS$9.406 berada jauh di bawah target panduan.

In 2025, the Company set its operational and financial targets at a moderate level. The following is a comparison between the targets and their achievements in 2025:

1. Gold production target from the Tujuh Bukit Gold Mine of 100,000 to 110,000 oz, with total cash costs of US$1,100 to US$1,250/oz. By the end of 2025, total gold production reached 103,156 oz, in line with the guidance target. Meanwhile, total cash costs were higher than guidance, amounting to US$1,409.

2. The production target in the copper segment was set slightly lower than the 2025 target, namely copper production from Wetar of 10,000 to 12,000 tonnes, with total cash costs of US$3.00 to US$3.20/pound. Total copper production reached 10,454 tonnes by the end of 2025, with total cash costs of US$2.85/pound.

3. From the MBMA Group, NPI production is targeted at 70,000 to 80,000 tonnes, with total cash costs below US$11,000/tonnes. Taking into account current market conditions, MBMA strategically decided to temporarily shift its focus away from HGNM production to concentrate on the more profitable NPI operations. As of the end of 2025, NPI production from the MBMA Group reached 73,871 tonnes, in line with the guidance target, with total cash costs of US$9,406 per tonnes, well below the guidance target.

4. Dari Grup MBMA, ditargetkan pengiriman bijih nikel saprolit sebesar 6–7 juta wmt dan penjualan bijih nikel limonit sebanyak 12,5-15 juta wmt dengan biaya kas masing-masing di bawah AS$25/wmt dan AS$13/wmt. Di tengah kenaikan harga bahan bakar di Indonesia, MBMA tetap berkomitmen untuk memangkas biaya dibandingkan 2024, didukung inisiatif efisiensi yang berkelanjutan dan perbaikan operasional. Pada akhir tahun 2025, produksi bijih nikel saprolit mencapai 7,0 juta wmt, tepat dalam target panduan, dengan total biaya kas sebesar AS$23,8/wmt, berada di bawah panduan. Sementara penjualan bijih nikel limonit mencapai 16,8 juta wmt, jauh di atas target panduan, dengan total biaya kas juga di bawah target panduan, sebesar AS$10/wmt.
5. Untuk *nickel matte*, Grup MBMA menargetkan produksi HGNM sebesar 50.000-55.000 ton dengan total biaya kas diharapkan di bawah AS$13.500/ton dan AISC di bawah AS$13.500/ton. Pada akhir tahun 2025, total produksi HGNM mencapai 19.998 ton, jauh di bawah target yang ditetapkan, dengan total biaya kas yang lebih rendah dari pada target panduan, yaitu sebesar AS$13.157/ton.
6. Dari Grup MBMA, produksi MHP ditargetkan sebesar 25.000 hingga 30.000 ton dengan rata-rata biaya kas di bawah AS$9,000/ton setelah kredit kobalt sesudah operasional mencapai kapasitas desain *nameplate*.

4. From the MBMA Group, shipments of saprolite nickel ore are targeted at 6–7 million wmt and sales of limonite nickel ore at 12.5–15 million wmt, with respective cash costs below US$25/wmt and US$13/wmt. Amid rising fuel prices in Indonesia, MBMA remains committed to reducing costs compared with 2024, supported by ongoing efficiency initiatives and operational improvements. By the end of 2025, saprolite nickel ore production reached 7.0 million wmt, exactly in line with the guidance target, with total cash costs of US$23.8/wmt, below the guidance. Meanwhile, limonite nickel ore sales reached 16.8 million wmt, well above the guidance target, with total cash costs also below the guidance target, at US$10/wmt.
5. For nickel matte, the MBMA Group targeted HGNM production of 50,000–55,000 tonnes, with total cash costs expected to be below US$13,500 /tonne and AISC below US$13,500/tonne. As of the end of 2025, total HGNM production reached 19,998 tonnes, significantly below the established target, with total cash costs lower than the guidance target at US$13,157/tonne.
6. From the MBMA Group, MHP production is targeted at 25,000 to 30,000 tonnes, with average cash costs below US$9,000/tonne after cobalt credits once operations reach nameplate design capacity.

	Hasil Produksi 2025 Production Results 2025	**Target**
Emas (ons) | Gold (oz)	103,156	100,000 – 110,000
Tembaga (ton) | Copper (tonnes)	10,454	11,000 – 13,000
NPI (ton) | NPI (tonnes)	73,871	80,000 – 87,000
MHP (ton) | MHP (tonnes)	25,994	25,000 – 30,000
Saprolit (wmt) | Saprolite (wmt)	7.0	6.0 – 7.0
Limonit (wmt) | Limonite (wmt)	16.8	12.5 – 15.0
HGNM (ton) | HGNM (tonnes)	19,998	50,000 – 55,000

TARGET/PROYEKSI DI 2026

2026 TARGET/GUIDELINES

Untuk tahun 2026, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi untuk mencapai target baik secara operasional maupun finansial. Target operasional Perseroan untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- **Emas TB** menargetkan produksi sebesar 80.000–90.000 ons, dengan panduan biaya kas dan AISC (tidak termasuk royalti dan kredit perak) masing-masing sebesar AS$1.150–AS$1.250/ons dan AS$1.900–AS$2.050/ons. Produksi perak sebagai produk sampingan diperkirakan mencapai 800.000–900.000 ons.

- **Pani** menargetkan produksi emas sebesar 100.000–115.000 ons, dengan panduan biaya kas dan AISC (tidak termasuk royalti dan kredit perak) masing-masing sebesar AS$900–AS$1.100/ons dan AS$1.300–AS$1.450/ons. AISC diperkirakan akan

For 2026, the Company has established several strategies to achieve its operational and financial targets. The Company's operational targets for 2026 are as follows:

- **TB Gold** targets production of 80,000–90,000 oz, with cash cost and AISC guidance (excluding royalties and silver credits) of US$1,150-US$1,250/oz and US$1,900-US$2,050/oz, respectively. Silver as a by-product is forecasted to be 800,000-900,000 oz of production.

- **Pani** is targeting gold production of 100,000-115,000 oz, with cash cost and AISC guidance (excluding royalties and silver credits) of US$900-US$1,100/oz and US$1,300-US$1,450/oz respectively. The AISC is expected to decline in future years as operations

menurun pada tahun-tahun mendatang seiring dengan stabilnya operasi dan meningkatnya produksi. Produksi perak sebagai produk sampingan diperkirakan mencapai 100.000–200.000 ons.

- **Produksi tembaga Wetar** kini diperkirakan sebesar 4.000–5.000 ton, dengan panduan biaya kas sebesar AS$2,80–AS$3,50/pon dan panduan AISC sebesar AS$4,00–AS$4,70/pon.
- **Pengiriman bijih saprolit** ditargetkan sebesar 8,0-10,0 juta wmt dengan penjualan bijih limonit pada kisaran 20,0-25,0 juta wmt. Biaya kas bijih saprolit dan limonit (tidak termasuk royalti) masing-masing diperkirakan lebih rendah dari AS$21/wmt dan AS$11/wmt.
- **MBMA** memperkirakan produksi NPI tahun 2026 sebesar 70.000–80.000 ton, yang mencerminkan adanya pemeliharaan terjadwal, dengan biaya kas yang diperkirakan di bawah AS$10.500/ton nikel dan AISC di bawah AS$11.000/ton nikel. MBMA mengantisipasi efisiensi biaya lebih lanjut seiring dengan peningkatan pasokan saprolit SCM hingga mencapai 100% swasembada bijih yang ditargetkan pada tahun fiskal 2026, sementara panduan ini secara konservatif telah memasukkan asumsi harga bijih yang lebih tinggi yang terkait dengan HPM berbasis LME.
- **Produksi HGNM** sebesar 44.000 hingga 48.000 ton dengan perkiraan biaya kas dan AISC di bawah AS$13.500/ton. Saat ini, MBMA akan terus memanfaatkan tingkat profitabilitas yang tinggi dari produksi HGNM.
- **Produksi MHP** dari ESG HPAL ditargetkan sebesar 27.000–30.000 ton.
- Panduan tahun 2026 mempertimbangkan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB).

stabilise and production increases. Silver as a by-product is forecasted to be 100,000-200,000 oz of production.

- **Wetar copper production** is now expected at 4,000–5,000 tonnes, with cash costs guidance of US$2.80-US$3.50/pound and AISC guidance of US$4.00-US$4.70/pound.
- **Saprolite ore deliveries** are targeted to be between 8.0-10.0 million wmt with limonite ore sales in the range of 20.0-25.0 million wmt, respectively. Saprolite and limonite cash cost (excluding royalty) is expected to be lower than US$21/wmt, and US$11/wmt, respectively.
- **MBMA** expects 2026 NPI production of 70,000–80,000 tonnes, reflecting scheduled maintenance, with an expected cash cost below US$10,500/tonnes nickel and AISC below US$11,000/tonnes nickel. MBMA anticipates further cost efficiencies are expected as SCM saprolite supply ramps up to 100% ore self-sufficiency targeted in fiscal year of 2026, while guidance prudently incorporates higher ore prices linked to LME-based HPM.
- **HGNM production** of 44,000 to 48,000 tonnes with an expected cash cost and AISC below US$13,500/tonnes. Currently, MBMA will continue to take advantage of high profitability of producing HGNM.
- **MHP production** from ESG HPAL of 27,000-30,000 tonnes is targeted.
- The 2026 guidance takes into account the approval of the Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB).

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Perseroan memasarkan produk-produknya untuk melayani pasar domestik dan internasional. Pasar untuk produk emas dan perak meliputi sektor perhiasan, kedokteran, kimia dan elektronik dengan sebagian besar permintaan berasal dari Republik Rakyat Tiongkok, Indonesia, dan Hong Kong. Batangan emas dan perak sebagai sarana investasi dengan kualitas London Bullion Market Association (LBMA) dapat dibeli dan dijual dengan mudah kepada bank-bank besar dan pialang emas. Pasar untuk produk tembaga meliputi industri elektronik dan alat-alat listrik, konstruksi bangunan dan transportasi. Pasar untuk produk nikel meliputi industri *stainless steel* dan elektroda pada baterai isi ulang. Produk katoda tembaga murni kualitas A versi LME dan kualitas standar, serta NPI dan *nickel matte* juga dipasarkan oleh Perseroan. Khusus untuk bijih nikel, Grup Merdeka melalui Grup MBMA hanya melakukan penjualan di pasar domestik.

The Company markets its products to serve both domestic and international markets. The market for gold and silver products includes the jewelry, medical, chemical, and electronics sectors, with most demand coming from the People's Republic of China, Indonesia, and Hong Kong. Gold and silver bullion as investment instruments with London Bullion Market Association (LBMA) quality can be easily bought and sold to major banks and gold dealers. The market for copper products includes the electronics and electrical equipment industries, building construction, and transportation. The market for nickel products includes the stainless steel industry and electrodes for rechargeable batteries. Pure copper cathode products of LME Grade A quality and standard quality, as well as NPI and nickel matte, are also marketed by the Company. Specifically for nickel ore, the Merdeka Group, through the MBMA Group, only conducts sales in the domestic market.

Pada tahun 2025, Pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah baru, yaitu PP 19/2025. Peraturan ini mengharuskan pemegang IUP-OP, yaitu BSI, BTR dan SCM untuk membayar royalti ke Pemerintah sebelum produk dijual ke pasar domestik atau ekspor. Dalam lampiran PP No. 19/2025, royalti untuk Pemerintah ditentukan sebesar 7,00%-16,00% dari penjualan emas per ons, 5,00% dari penjualan perak per ons, 10,00%-17,00% dari penjualan bijih tembaga per ton, 14,00%-19,00% dari penjualan bijih nikel dan 2,00% dari penjualan bijih nikel berkadar ≤1,5% sebagai bahan baku industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

In 2025, the Government issued a new regulation, namely PP 19/2025. This regulation requires holders of IUP-OP licenses—namely BSI, BTR, and SCM—to pay royalties to the Government prior to the sale of products in the domestic or export markets. As stipulated in the appendix to PP No. 19/2025, royalties to the Government are set at 7.00%–16.00% of gold sales per oz, 5.00% of silver sales per oz, 10.00%–17.00% of copper ore sales per tonne, 14.00%–19.00% of nickel ore sales, and 2.00% of nickel ore sales with a nickel content of ≤1.5% used as raw material for the battery-powered electric vehicle industry.

Emas dan perak murni, katoda tembaga, bijih nikel, NPI dan *nickel matte* saat ini dijual oleh Grup Merdeka pada harga spot yang berlaku di pasar domestik dan luar negeri. Pada tahun 2025, BSI, BTR dan SCM memiliki perjanjian penjualan dengan beberapa pihak untuk menjual produk komoditas pada harga spot yang berlaku di pasar internasional.

Pure gold and silver, copper cathodes, nickel ore, NPI, and nickel matte are currently sold by the Merdeka Group at prevailing spot prices in both domestic and international markets. In 2025, BSI, BTR, and SCM entered into sales agreements with several parties to sell commodity products at spot prices prevailing in the international market.

Grup Merdeka juga melakukan lindung nilai dengan beberapa lembaga keuangan untuk penjualan emas dalam jumlah tertentu dan *trading company* untuk penjualan katoda tembaga dalam jumlah tertentu. Per 31 Desember 2025, 31.530 ons emas dilindungi nilai pada harga rata-rata AS$3.513 per ons, 120.000 ons perak dilindungi nilai pada harga rata-rata AS$67 per ons pada tahun 2025, dan 120.000 ons perak dilindungi nilai pada harga rata-rata AS$83 per ons pada tahun 2026.

The Merdeka Group also enters into hedging arrangements with several financial institutions for the sale of certain quantities of gold and with trading companies for the sale of certain quantities of copper cathodes. As of 31 December 2025, 31,530 oz of gold were hedged at weighted average price of US$3,513 per oz, 120,000 oz of silver were hedged at weighted average price of US$67 per oz in 2025 and 120,000 oz of silver were hedged at weighted average price of US$83 per oz in 2026.

Untuk mendukung stabilitas pendapatan dan akses pasar, Perseroan telah menjalin perjanjian *offtake* jangka panjang dengan sejumlah pembeli yang dapat diandalkan di seluruh segmen produk. Per 31 Desember 2025 ITSS tetap menjadi pembeli terbesar Grup Merdeka, di samping pelanggan tetap seperti CNGR, Precious Metals Global Markets (HSBC), Eternal Tsingshan Group Limited dan Golden Harbour International Pte. Ltd,. Hubungan ini mencerminkan reputasi Merdeka untuk kualitas dan keandalan operasional yang konsisten.

To support revenue stability and market access, the Company has entered into long-term offtake agreements with a number of reliable buyers across its product segments. As of 31 December 2025, ITSS remains Merdeka Group's largest buyer, alongside established customers such as CNGR, Precious Metals Global Markets (HSBC), Eternal Tsingshan Group Limited, and Golden Harbour International Pte. Ltd,. These relationships reflect Merdeka's reputation for consistent quality and operational reliability.

Pada tahun 2025, penjualan ekspor menyumbang 28% dari pendapatan Grup Merdeka, dengan 72% sisanya berasal dari pasar domestik. Pangsa ekspor tercatat lebih rendah dibandingkan 33,9% pada tahun 2024, pergeseran ini mencerminkan penguatan permintaan domestik, khususnya untuk produk terkait nikel seiring berkembangnya basis industri di Indonesia. Pasar tujuan utama tetap relatif konsisten, dengan Indonesia sebagai pasar terbesar, diikuti oleh Hong Kong, Republik Rakyat Tiongkok, dan Singapura. Basis pelanggan yang terdiversifikasi ini mengurangi ketergantungan pada satu pembeli atau pasar, sehingga meningkatkan ketahanan komersial Merdeka.

In 2025, export sales accounted for 28% of the Merdeka Group's revenue, with the remaining 72% derived from the domestic market. The export share was recorded as lower compared to 33.9% in 2024, this shift reflects strengthening domestic demand, particularly for nickel-related products in line with the expansion of Indonesia's industrial base. The principal destination markets remained relatively consistent, with Indonesia as the largest market, followed by Hong Kong, the People's Republic of China, and Singapore. This diversified customer base reduces reliance on any single buyer or market, thereby enhancing Merdeka's commercial resilience.

Strategi pemasaran Perseroan pada tahun 2025 berfokus pada penguatan penetrasi pasar domestik seiring dengan meningkatnya permintaan dari industri hilir nikel di Indonesia, serta optimalisasi peluang ekspor ke pasar utama yang telah terbangun. Sejalan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana oleh EMAS, Perseroan juga memperkuat *positioning* pada segmen emas melalui peningkatan kapasitas produksi dan perluasan basis pelanggan.

The Company's marketing strategy in 2025 focused on strengthening domestic market penetration in line with rising demand from Indonesia's downstream nickel industry, as well as optimizing export opportunities to established key markets. In line with the initial public offering by EMAS, the Company also reinforced its positioning in the gold segment through increased production capacity and an expanded customer base.

Di sisi lain, pengembangan bisnis nikel melalui MBMA yang memasuki tahap *commissioning* pada sejumlah proyek strategis turut mendukung peningkatan volume produksi dan memperluas akses pasar. Perseroan juga terus memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan utama melalui penyediaan produk yang andal, kualitas yang konsisten, serta layanan yang terintegrasi. Penerapan strategi pemasaran yang adaptif terhadap dinamika harga komoditas global terus didorong guna menjaga daya saing dan stabilitas pendapatan.

Melihat ke depan, pertumbuhan permintaan emas, perak, tembaga, bijih nikel, NPI, dan *nickel matte* memberikan kepastian mengenai pasar untuk produk Grup Merdeka di masa mendatang.

In addition, the development of the nickel business through MBMA, which entered the commissioning stage for several strategic projects, supported higher production volumes and broadened market access. The Company also continued to strengthen long-term relationships with key customers through the provision of reliable products, consistent quality, and integrated services. The implementation of a marketing strategy that is adaptive to global commodity price dynamics was continuously pursued to maintain competitiveness and revenue stability.

Looking ahead, growing demand for gold, silver, copper, nickel ore, NPI, and nickel matte provides confidence in the future market prospects for the Merdeka Group's products.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia serta Anggaran Dasar Perseroan, kebijakan dan keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Sepanjang tidak ditentukan lain dalam RUPS, Perseroan dapat membagikan dividen setiap tahun dengan mempertimbangkan ketersediaan saldo laba positif serta penyisihan laba bersih untuk cadangan sesuai ketentuan.

Apabila RUPST menyetujui pembagian dividen tunai, Perseroan berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 hari sejak tanggal keputusan RUPST. Pembayaran dividen dilakukan secara setara kepada seluruh pemegang saham yang berhak, dengan tata cara pelaksanaan yang ditetapkan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan dan pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan sejumlah faktor sebagai berikut:
- laba bersih;
- ketersediaan cadangan wajib;
- kebutuhan belanja modal;
- hasil operasi;
- arus kas;
- pembayaran dividen tunai dari entitas anak;
- kesuksesan dalam penerapan strategi bisnis, keuangan, kompetisi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- kondisi ekonomi secara umum; dan
- faktor-faktor tertentu lainnya yang berkaitan dengan bisnis Perseroan.

Dividend Distribution Policy

In accordance with the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia and the Company's Articles of Association, policies and decisions regarding dividend distribution are determined through the approval of shareholders at the GMS. Unless otherwise specified in the GMS, the Company may distribute dividends annually, taking into account the availability of positive retained earnings and the allocation of net profit to reserves as required by regulations.

If the AGMS approves the distribution of cash dividends, the Company is obliged to make payment to the entitled shareholders no later than 30 days from the date of the AGMS decision. Dividend payments are made equally to all entitled shareholders, with the procedures for implementation determined by the Board of Directors in accordance with the applicable laws and regulations.

The determination and distribution of dividends are carried out by considering the following factors:
- net profit;
- availability of statutory reserves;
- capital expenditure requirements;
- operating results;
- cash flows;
- cash dividend payments from subsidiaries;
- success in implementing business, financial, competitive, and regulatory strategies;
- the general economic condition; and
- other specific factors related to the Company's business.

Sebelum berakhirnya tahun buku, Perseroan dapat membagikan dividen interim sepanjang diperkenankan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta sepanjang pembagian tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah dengan cadangan wajib. Keputusan pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.

Apabila pada akhir tahun buku Perseroan mencatatkan kerugian, dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal dividen interim tersebut tidak dapat dikembalikan, Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang timbul. Dividen tunai yang telah disetujui akan ditetapkan dalam mata uang Dolar AS dan dibayarkan dalam Rupiah atau mata uang lain sepanjang diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pemegang saham yang tercatat pada tanggal penentuan berhak sepenuhnya atas dividen tunai yang telah disetujui, dengan tetap tunduk pada ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham asing dikenakan pajak penghasilan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tarif maksimum sebesar 20%.

Kebijakan dividen tunai Perseroan mencerminkan kondisi dan pertimbangan Perseroan pada saat ini dan tidak bersifat mengikat secara hukum, karena dapat berubah sesuai dengan keputusan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau RUPS. Perseroan juga tidak memiliki pembatasan dari pihak ketiga yang dapat mempengaruhi pembagian dividen.

Pembagian Dividen dalam Dua Tahun Terakhir

Keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen atas tahun buku 2024 dan 2025 ditetapkan melalui RUPST yang masing-masing diselenggarakan pada 12 Juni 2024 dan 10 Juni 2025. Kebijakan ini mencerminkan fokus Perseroan pada strategi pertumbuhan jangka panjang dengan mengalokasikan kembali laba untuk mendukung pengembangan dan perluasan portofolio pertambangan serta kegiatan pengolahan hilir. Sejak mencatatkan sahamnya di BEI, Perseroan belum melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham publik.

Selama tahun 2024 dan 2025, laba bersih setelah pajak digunakan untuk memenuhi kewajiban penyisihan cadangan wajib sesuai ketentuan yang berlaku, dengan sisa laba dicatat sebagai laba ditahan. Alokasi ini ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan dan menyediakan fleksibilitas pendanaan bagi rencana investasi Perseroan di masa mendatang.

Di sisi lain, beberapa entitas anak dalam Grup Merdeka telah melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham masing-masing, sejalan dengan tingkat profitabilitas dan kinerja operasional unit usaha terkait, khususnya pada

Before the end of the financial year, the Company may distribute interim dividends as long as permitted by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and provided that such distribution does not reduce the Company's net assets below the sum of issued and paid-up capital plus statutory reserves. The decision to distribute interim dividends is made by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners.

If, at the end of the financial year, the Company records a loss, any interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company. In the event that such interim dividends cannot be returned, the Board of Directors and the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for the resulting losses. Cash dividends that have been approved will be determined in U.S. dollars and paid in Indonesian Rupiah or another currency, provided it is permitted under the applicable laws and regulations.

Shareholders recorded as of the determination date are fully entitled to the approved cash dividends, subject to the applicable tax regulations in Indonesia. Cash dividends received by foreign shareholders are subject to income tax under the prevailing laws and regulations, with a maximum rate of 20%.

The Company's cash dividend policy reflects its current conditions and considerations and is not legally binding, as it may change based on the decisions of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the GMS. The Company also has no restrictions from third parties that could affect the distribution of dividends.

Dividend Distribution in the Last Two Years

The Company's decision not to distribute dividends for the 2024 and 2025 financial years was approved through the AGMS held on 12 June 2024 and 10 June 2025, respectively. This policy reflects the Company's focus on long-term growth strategy by reallocating profits to support the development and expansion of its mining portfolio as well as downstream processing activities. Since listing its shares on the IDX, the Company has not distributed dividends to public shareholders.

During 2024 and 2025, net profit after tax was used to fulfill the statutory reserve requirements in accordance with applicable regulations, with the remaining profit recorded as retained earnings. This allocation is intended to strengthen the capital structure and provide funding flexibility for the Company's future investment plans.

On the other hand, several subsidiaries within the Merdeka Group have distributed dividends to their respective shareholders, in line with the profitability and operational performance of the related business units, particularly in

segmen emas, tembaga, dan bahan baterai. Pembagian dividen tersebut bersifat internal dan tidak menghasilkan distribusi dividen kepada pemegang saham publik Perseroan.

Perseroan tetap berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Seiring dengan itu, Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala akan meninjau kebijakan dividen dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, kebutuhan modal, rencana investasi, serta perkembangan kondisi pasar.

the gold, copper, and battery materials segments. These dividend distributions are internal and do not result in dividend payments to the Company's public shareholders.

The Company remains focused on creating long-term value for its shareholders. Accordingly, the Board of Directors and the Board of Commissioners will periodically review the dividend policy, taking into account the Company's financial condition, capital requirements, investment plans, and market developments.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM TAHUN 2025

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE 2025 PUBLIC OFFERING

Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi kepada Wali Amanat dengan tembusan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengacu pada Pasal 2 ayat (2) POJK 30/2015. Selain itu, Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana tersebut dalam setiap RUPST sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum obligasi direalisasikan sepenuhnya sesuai dengan Pasal 6 ayat (1) POJK 30/2015.

Dalam rangka memperkuat struktur permodalan dan mendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha, Perseroan memanfaatkan instrumen pendanaan melalui program Obligasi Berkelanjutan V Tahap I dan II sepanjang tahun 2025. Dana yang diperoleh digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional serta pelaksanaan *refinancing* strategis guna meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas keuangan Perseroan.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024 Perseroan tercatat di BEI, di mana dana hasil penerbitan obligasi digunakan untuk: (i) pembayaran dipercepat atas seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS$60.000.000, yang akan dibayarkan kepada para kreditur, yaitu ING Bank N.V., cabang Singapura, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, dan Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura, melalui The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. sebagai Agen Fasilitas; dan (ii) menunjang modal kerja meliputi pembayaran pemasok, karyawan, dan konsultan serta pembayaran beban keuangan.

Pada tanggal 26 Februari 2025, Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2025 Perseroan tercatat di BEI, di mana dana hasil penerbitan obligasi digunakan untuk: (i) melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Seri A Tahun 2024; dan (ii) melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap I Seri B Tahun 2022.

The Company is required to report the realization of the use of proceeds from the public bond offering to the Trustee, with a copy submitted to the OJK, in accordance with Article 2 paragraph (2) of POJK 30/2015. In addition, the Company is obligated to account for the use of these funds at each AGMS until all proceeds from the public bond offering have been fully utilized, in accordance with Article 6 paragraph (1) of POJK 30/2015.

In order to strengthen the capital structure and support sustainable business growth, the Company utilized financing instruments through the Shelf Bond Program V Phase I and II throughout 2025. The funds obtained were used to support operational needs as well as to implement strategic refinancing to enhance the Company's financial efficiency and flexibility.

On 27 December 2024, the Company's Shelf Bond V Phase I Year 2024 were listed on the IDX, with the proceeds from the bond issuance used for: (i) the early repayment of the entire outstanding principal under the US$60,000,000 Revolving Credit Facility Agreement, to be paid to the lenders, namely ING Bank N.V., Singapore Branch, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, and Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, through The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. as Facility Agent; and (ii) supporting working capital, including payments to suppliers, employees, and consultants, as well as the payment of finance costs.

On 26 February 2025, the Company's Shelf Bond V Phase II Year 2025 was listed on the IDX, with the proceeds from the bond issuance used to: (i) repay the principal of Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase V Series A Year 2024; and (ii) repay the principal of Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase I Series B Year 2022.

Transaksi pendanaan tersebut mencerminkan pendekatan Perseroan dalam mengelola permodalan secara *prudent* guna menjaga ketahanan operasional sekaligus mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang. Perseroan secara berkelanjutan memantau dinamika pasar dan kebutuhan pendanaan untuk memastikan struktur permodalan yang optimal serta penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

This financing transaction reflects the Company's prudent approach to capital management, aimed at maintaining operational resilience while supporting long-term growth strategies. The Company continuously monitors market dynamics and funding needs to ensure an optimal capital structure and sustainable value creation for its shareholders.

Per 31 Desember 2025 | Per 31 December 2025		
Hasil bersih dari Penawaran Umum (Rp)	3.774.450.331.634	Net Proceeds from Public Offering (Rp)
Realisasi Penggunaan Dana (Rp)	3.774.450.331.634	Realization of the Appropriation of Funds (Rp)
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp)	0	Remaining Funds from the Public Offering (Rp)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas EMAS

Pada tanggal 10 April 2026, EMAS telah menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Bergulir Mata Uang Tunggal (*Single Currency Revolving Credit Facility Agreement*) dengan jumlah pokok sampai dengan AS$150.000.000 dengan: (i) Kasikornbank Public Company Limited, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan PT Bank Maspion Indonesia Tbk sebagai penerima mandat pengatur utama sekaligus sebagai para kreditur awal; dan (ii) PT Bank Central Asia Tbk sebagai agen fasilitas.

Signing of the EMAS Facility Agreement

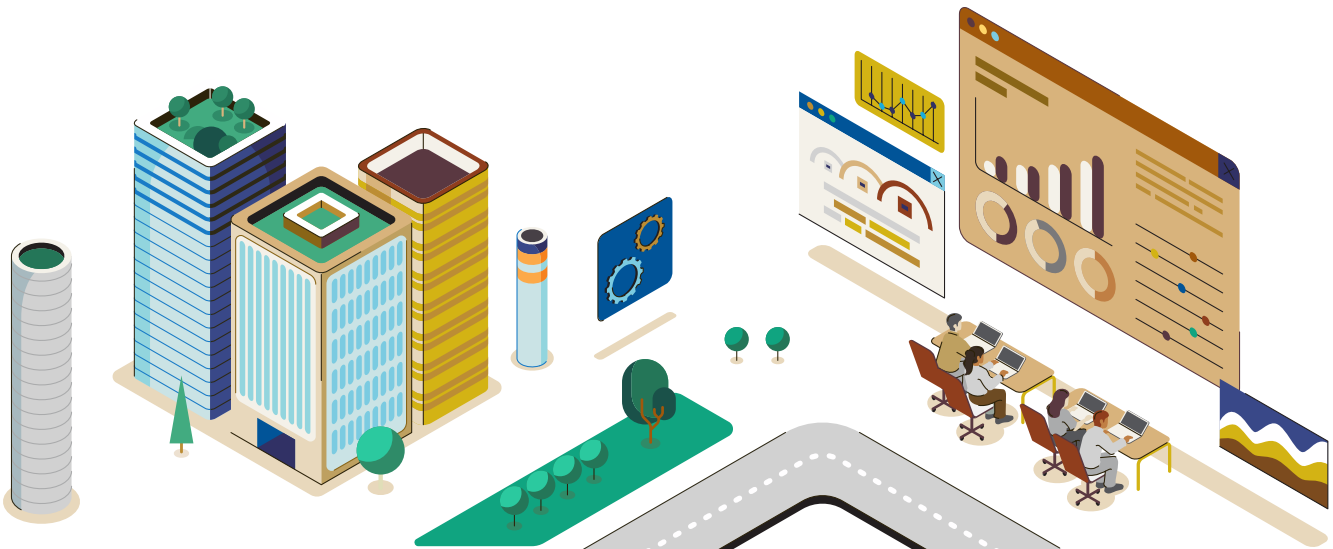
On 10 April 2026, EMAS entered into a Single Currency Revolving Credit Facility Agreement with a principal amount of up to US$150,000,000 with: (i) Kasikornbank Public Company Limited, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and PT Bank Maspion Indonesia Tbk, acting as mandated lead arrangers and initial lenders; and (ii) PT Bank Central Asia Tbk as the facility agent.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, DAN TRANSAKSI MATERIAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AND MATERIAL TRANSACTIONS

Investasi | Investment

Tanggal Date	**Keterangan** Description
24 Januari 2025 24 January 2025	Perseroan melalui PETS dan GSM melakukan investasi dengan mendirikan PIN, yang selanjutnya menjadi entitas anak dengan kepemilikan efektif Perseroan sebesar 57,66% berdasarkan Laporan Bulanan Registrasi Efek EMAS per 31 Desember 2025. Nilai investasi yang direalisasikan dalam pendirian PIN adalah sebesar Rp10 miliar, dalam bentuk setoran modal tunai, dengan objek transaksi berupa pendirian dan penyertaan saham pada entitas anak yang bergerak di bidang industri pembuatan logam dasar mulia. PETS dan GSM merupakan entitas anak Perseroan, dengan hubungan afiliasi berupa kepemilikan saham, dan pengendalian. Tidak terdapat pihak lain yang memiliki hubungan benturan kepentingan dalam transaksi ini. Transaksi ini dilakukan dalam rangka pengembangan usaha dan penguatan lini bisnis tertentu dan telah dilaksanakan berdasarkan prinsip kewajaran (*arm's length principle*) dan praktik bisnis yang berlaku dengan dasar penentuan nilai transaksi. The Company, through PETS and GSM, carried out an investment by establishing PIN, which subsequently became a subsidiary with the Company holding an effective ownership interest of 57.66%. The total investment value realized in the establishment of PIN amounted to Rp10 billion, in the form of cash capital contribution, with the transaction object being the establishment and equity participation in a subsidiary engaged in the business of industry of precious basic metal manufacturing. PETS and GSM are subsidiaries of the Company, with an affiliation relationship in the form of shares ownership, control. There were no other parties involved in this transaction that gave rise to any conflict of interest. The transaction was undertaken in the context of business development and strengthening of a specific business line and was executed in accordance with the arm's length principle and generally accepted business practices.
27 Maret 2025 27 March 2025	MMS dan Perseroan mendirikan entitas anak baru bernama PT Merdeka Teknik Servis dengan kepemilikan efektif Perseroan sebesar 99,99%. MMS and the Company established a new subsidiary named PT Merdeka Teknik Servis, with the Company's effective ownership at 99.99%.



Restrukturisasi Utang/Modal | Debt/Capital Restructuring	
Tanggal Date	**Keterangan** Description
25 Februari 2025 25 February 2025	Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp2,8 triliun. Dana hasil penerbitan obligasi digunakan untuk: (i) pembayaran seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Seri A; dan (ii) pembayaran kembali sebagian pokok utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B. The Company issued the Shelf Bonds V Merdeka Copper Gold Phase II of 2025 with raising a total of Rp2.8 trillion. The net proceeds from the bond issuance were used for: (i) repayment of all principal Shelf Bonds IV Phase V Series A; and (ii) partial repayment of the principal Shelf Bonds III Phase I Series B.
13 Juni 2025 13 June 2025	Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Bergulir dalam Satu Mata Uang dengan jumlah pokok sampai dengan AS$195 juta dengan (i) PT Bank UOB Indonesia dan United Overseas Bank Limited sebagai Penerima Mandat Pengatur Utama (*Mandated Lead Arrangers*); (ii) Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Cabang Singapura, Overseas-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, dan The Korea Development Bank, Cabang Singapura sebagai Para Kreditur Awal; dan (iii) PT Bank UOB Indonesia sebagai Agen dari Para Pihak Pembiayaan (selain pihaknya sendiri). The Company signed a Facility Agreement for a Single-Currency Revolving Facility with a principal amount of up to US$195 million, with (i) PT Bank UOB Indonesia and United Overseas Bank Limited as the Mandated Lead Arrangers; (ii) Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, Overseas-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, and The Korea Development Bank, Singapore Branch as the Initial Lenders; and (iii) PT Bank UOB Indonesia as the Agent for the Financing Parties (excluding itself).
23 Juni 2025 23 June 2025	Perseroan melakukan pelunasan atas seluruh pinjaman yang terutang sebesar AS$40 juta berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali dengan PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, dan PT Bank Mizuho Indonesia, sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan Para Kreditur Awal, Agen, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai Agen Jaminan tanggal 29 Mei 2023 sehubungan dengan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir dengan jumlah AS$100.000.000 yang pada awalnya bertanggal 31 Maret 2022. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 23 Juni 2025, Agen Jaminan telah melepaskan seluruh jaminan yang diberikan Perseroan berdasarkan perjanjian ini. The Company made full repayment of all outstanding loans totaling US$40 million under the Amendment and Restatement Agreement with PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, and PT Bank Mizuho Indonesia, as Mandated Lead Arrangers and Initial Lenders, the Agent, and PT Bank UOB Indonesia as Security Agent, dated 29 May 2023, in connection with the Revolving Credit Facility Agreement with a total amount of US$100,000,000, originally dated 31 March 2022. In connection with this, on 23 June 2025, the Security Agent released all collateral provided by the Company under this agreement.
27 Juni 2025 27 June 2025	Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka dalam Satu Mata Uang dengan jumlah pokok sampai dengan AS$250 juta dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura ("Fasilitas Pinjaman Berjangka AS$250.000.000"). The Company signed a Facility Agreement for a Single-Currency Term Loan Facility with a principal amount of up to US$250 million with ING Bank N.V., Singapore Branch ("US$250,000,000 Term Loan Facility")
8 Juli 2025 8 July 2025	a. MBMA menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.121.660.000.000. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk (i) pembayaran lebih awal atas pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman AS$100.000.000 dan (ii) pemberian pinjaman kepada MTI untuk pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Berjangka AS$260.000.000; dan MBMA issued a Public Offering of Merdeka Battery Materials Shelf-Registered Bonds I Phase I Year 2025 with a principal amount of Rp2,121,660,000,000. The net proceeds from this bond issuance will be used for (i) early repayment of the principal debt incurred under the US$100,000,000 Loan Agreement and (ii) providing a loan to MTI for the early repayment of a portion of the principal debt incurred under the US$260,000,000 Term Facility Agreement; and b. MBMA menerbitkan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap I Tahun 2025 dengan jumlah pokok Rp600.000.000.000. Hasil bersih dari penerbitan sukuk mudharabah ini akan digunakan untuk pemberian pembiayaan kepada MTI menggantikan dana yang diperoleh dari fasilitas pinjaman dengan membayar sebagian pokok pinjaman yang dananya telah digunakan untuk pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek. Fasilitas pinjaman yang dimaksud adalah Perjanjian Fasilitas Berjangka AS$260.000.000 yang akan dibayarkan kepada UOBL sebagai agen. MBMA issued a Public Offering of Merdeka Battery Materials Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2025 with a principal amount of Rp600,000,000,000. The net proceeds from this sukuk mudharabah issuance will be used to provide financing to MTI to replace the funds obtained from the loan facility by repaying a portion of the principal loan, the funds of which have been used to finance capital expenditures, construction costs, and project operational costs. The loan facility in question is a US$260,000,000 Term Facility Agreement, payable to UOBL as agent.

Tanggal Date	Keterangan Description
11 Juli 2025 11 July 2025	EMAS melakukan pelunasan atas seluruh pinjaman yang terutang sebesar AS$50 juta berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir untuk US$50.000.000 tertanggal 13 September 2024 yang dibuat dengan (i) Barclays Bank Plc; ING Bank N.V., Cabang Singapura; Natixis, Cabang Singapura; Overseas-Chinese Banking Corporation Limited; PT Bank HSBC Indonesia; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; PT Bank OCBC NISP Tbk; dan Societe Générale, Cabang Singapura sebagai para penerima mandat pengatur utama; (ii) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum dalam Lampiran 1 didalamnya sebagai para pemberi pinjaman; (iii) Agen sebagai agen fasilitas dari Para Pihak Pembiayaan (selain pihaknya sendiri); dan (iv) Agen Jaminan sebagai wali amanat jaminan dan sebagai agen jaminan dari Para Pihak Yang Dijamin. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 14 Juli 2025, Agen Jaminan telah melepaskan seluruh jaminan yang diberikan berdasarkan perjanjian fasilitas ini. EMAS made full repayment of all outstanding loans totaling US$50 million under the US$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement dated 13 September 2024, entered into with (i) Barclays Bank Plc; ING Bank N.V., Singapore Branch; Natixis, Singapore Branch; Overseas-Chinese Banking Corporation Limited; PT Bank HSBC Indonesia; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk; PT Bank OCBC NISP Tbk; and Societe Générale, Singapore Branch as the Mandated Lead Arrangers; (ii) the financial institutions listed in Appendix 1 as the Lenders; (iii) the Agent as facility agent for the Financing Parties (excluding itself); and (iv) the Security Agent as collateral trustee and as security agent for the Secured Parties. In connection with this, on 14 July 2025, the Security Agent released all collateral provided under this facility agreement.
20 Agustus 2025 20 August 2025	a. MBMA menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp1.940.716.000.000. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk (i) pemberian pinjaman kepada MTI untuk pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang Fasilitas A yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal senilai AS$260.000.000 kepada UOBL dan (ii) pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal tanggal 1 November 2024 antara Perseroan, CIMB, Bank Danamon, Bank Maybank melalui CIMB sebagai agen; dan MBMA issued a Public Offering of Merdeka Battery Materials Shelf-Registered Bonds I Phase II Year 2025 amounting to Rp1,940,716,000,000. The net proceeds from this bond issuance will be used to (i) provide loans to MTI for the early repayment of a portion of the principal debt under Facility A arising under the Facility Agreement for a Single Currency Term Loan Facility amounting to US$260,000,000 to UOBL and (ii) early repayment of a portion of the principal debt arising under the Facility Agreement for a Single Currency Revolving Credit Facility dated 1 November 2024, between the Company, CIMB, Bank Danamon, and Bank Maybank through CIMB as agent; and b. MBMA menerbitkan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp1.777.875.000.000. Hasil bersih dari penerbitan sukuk mudharabah ini akan digunakan untuk pemberian pembiayaan kepada MTI untuk menggantikan dana yang diperoleh dari fasilitas pinjaman dengan membayar sebagian pokok pinjaman yang dananya telah digunakan untuk pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek. Fasilitas pinjaman yang dimaksud adalah Fasilitas A dari perjanjian fasilitas berjangka AS$260.000.000 kepada UOBL sebagai agen. MBMA issued a Public Offering of Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Merdeka Battery Materials Phase II Year 2025 amounting to Rp1,777,875,000,000. The net proceeds from the issuance of this sukuk mudharabah will be used to provide financing to MTI to replace funds obtained from the loan facility by paying a portion of the principal loan whose funds have been used to finance capital expenditures, construction costs and project operational costs. The loan facility in question is Facility A of the US$260,000,000 term facility agreement to UOBL as agent.
28 Agustus 2025 28 August 2025	MTI melakukan pelunasan atas Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal senilai AS$260.000.000 tanggal 31 Agustus 2022, dengan Credit Agricole Corporate and Investment Bank, ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, United Overseas Bank Limited (sebagai *Mandated Lead Arranger* dan Para Pemberi Pinjaman Fasilitas Awal A), United Overseas Bank Limited (sebagai Agen), MDKA (sebagai Pemberi Pinjaman Fasilitas B Awal) dan UOB Indonesia (sebagai Agen Jaminan). MTI settled the Facility Agreement for a US$260,000,000 Single Currency Term Loan Facility on 31 August 2022, with Credit Agricole Corporate and Investment Bank, ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank OCBC NISP Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, United Overseas Bank Limited (as Mandated Lead Arranger and Initial Facility A Lenders), United Overseas Bank Limited (as Agent), MDKA (as Initial Facility B Lenders), and UOB Indonesia (as Collateral Agent).
3 Oktober 2025 3 October 2025	MBMA selaku debitur telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir Mata Uang Tunggal dengan jumlah pokok hingga sebesar AS$250.000.000, dengan BCA, CIMB, Bank Danamon, Bank Mandiri, dan Bank Maybank (sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan Para Kreditur Awal, serta CIMB sebagai Agen). MBMA, as the debtor, has signed a Single Currency Term and Revolving Credit Facility Agreement with a principal amount of up to US$250,000,000, with BCA, CIMB, Bank Danamon, Bank Mandiri, and Bank Maybank as Mandated Lead Arrangers and Initial Lenders, and CIMB as Agent.

Tanggal Date	Keterangan Description
13 Oktober 2025 13 October 2025	BSI menerima konfirmasi dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC") selaku agen dari para pihak pembiayaan berdasarkan Perjanjian Kredit Bergulir dengan Jumlah Pokok sampai dengan AS$60.000.000 sebagaimana terakhir kali di amendemen dan dinyatakan kembali berdasarkan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali tertanggal 14 Oktober 2022 yang dibuat antara (i) BSI sebagai penerima pinjaman; (ii) ING Bank N.V., Singapore Branch sebagai *arranger*; (iii) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum dalam Lampiran 1 (Para Pemberi Pinjaman Awal) sebagai para pemberi pinjaman; (iv) HSBC sebagai agen dari para pemberi pinjaman; dan (v) PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen jaminan, bahwa para pemberi pinjaman telah menyetujui untuk menurunkan margin pinjaman dan memperpanjang tanggal pelunasan akhir menjadi 4 Oktober 2026. BSI received confirmation from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC"), as agent for the financing parties under the Revolving Credit Agreement with a Principal Amount of up to US$60,000,000, as most recently amended and restated under the Amendment and Restatement Agreement dated 14 October 2022, entered into between (i) BSI as the borrower; (ii) ING Bank N.V., Singapore Branch as arranger; (iii) the financial institutions listed in Appendix 1 (the Initial Lenders) as the lenders; (iv) HSBC as agent for the lenders; and (v) PT Bank HSBC Indonesia as security agent, that the lenders have agreed to reduce the loan margin and extend the final repayment date to 4 October 2026.
14 Oktober 2025 14 October 2025	MBMA melakukan pelunasan atas Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal dengan jumlah pokok sampai dengan AS$100.000.000 dengan CIMB, Bank Danamon, dan Bank Maybank (sebagai *Mandated Lead Arrangers* dan para kreditur awal). MBMA has settled the Facility Agreement for a Single Currency Revolving Credit Facility with a principal amount of up to US$100,000,000 with CIMB, Bank Danamon, and Bank Maybank (as Mandated Lead Arrangers and initial creditors).
4 Desember 2025 4 December 2025	GSM, PBT, dan PETS menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir senilai AS$350 juta dengan (i) Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Cabang Singapura, ING Bank N.V., Cabang Singapura, Natixis, Cabang Singapura, Overseas-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Société Générale, Cabang Singapura, dan United Overseas Bank Limited, sebagai *Mandated Lead Arrangers*; (ii) Lembaga-Lembaga Keuangan sebagai Para Pemberi Pinjaman Awal dan (iii) PT Bank UOB Indonesia sebagai Agen Fasilitas, *Security Trustee*, dan Agen Jaminan. GSM, PBT, and PETS signed a US$350 million Revolving Credit Facility Agreement with (i) Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Singapore Branch, Overseas-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, Société Générale, Singapore Branch, and United Overseas Bank Limited as the Mandated Lead Arrangers; (ii) the Financial Institutions as the Initial Lenders; and (iii) PT Bank UOB Indonesia as Facility Agent, Security Trustee, and Security Agent.
8 Desember 2025 8 December 2025	Perseroan melakukan pelunasan atas seluruh pinjaman yang terutang berdasarkan Fasilitas Pinjaman Berjangka AS$250.000.000. The Company made full repayment of all outstanding loans under the US$250,000,000 Term Loan Facility.
9 Desember 2025 9 December 2025	a. MBMA menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 sebesar Rp2.100.950.000.000. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk (i) pembayaran dipercepat atas seluruh pokok utang Fasilitas B yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal tanggal 3 Oktober 2025 senilai AS$250.000.000 kepada CIMB sebagai agen dan (ii) modal kerja Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak, dan biaya keuangan. MBMA issued a Public Offering of Merdeka Battery Materials Shelf-Registered Bonds I Phase III Year 2025 amounting to Rp2,100,950,000,000. The net proceeds from this bond issuance will be used for (i) accelerated repayment of the entire principal debt of Facility B arising under the Facility Agreement for the Single Currency Revolving Credit Facility dated 3 October 2025, amounting to US$250,000,000 to CIMB as agent and (ii) the Company's working capital, including but not limited to employee costs, professional fees, tax costs, and finance costs. b. MBMA menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Merdeka Battery Materials Tahap III Tahun 2025 sebesar Rp1.000.000.000.000. Hasil bersih dari penerbitan sukuk mudharabah ini akan digunakan untuk (i) menggantikan dana yang diperoleh dari fasilitas pinjaman dengan membayar seluruh pokok pinjaman yang dananya telah digunakan untuk membiayai pengeluaran dana yang ditanggung oleh MTI dan (ii) keperluan korporasi umum lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kebutuhan modal kerja, seperti biaya operasional, biaya karyawan, biaya jasa profesional, dan biaya pajak. MBMA issued Merdeka Battery Materials Shelf-Registered Sukuk Mudharabah I Phase III Year 2025 amounting to Rp1,000,000,000,000. The net proceeds from the issuance of this mudharabah sukuk will be used to (i) replace the funds obtained from the loan facility by repaying the entire principal of the loan, the funds of which have been used to finance expenditures borne by MTI, and (ii) for other general corporate purposes, including but not limited to working capital requirements, such as operational costs, employee costs, professional fees, and tax costs.
19 Desember 2025 19 December 2025	MTI melakukan pelunasan atas Perjanjian Fasilitas Ekspansi Proyek tanggal 29 Juli 2020, sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Amendemen Kedua atas Perjanjian Fasilitas Ekspansi Proyek tanggal 30 Juni 2023 dengan pemberian dana sampai dengan AS$50.000.000 dengan MDKA. MTI has settled the Project Expansion Facility Agreement dated 29 July 2020, as last amended by the Second Amendment to the Project Expansion Facility Agreement dated 30 June 2023, with a provision of up to US$50,000,000 with MDKA.

Divestasi | Divestment	
Tanggal Date	**Keterangan** Description
4 November 2025	MBMA mengalihkan sahamnya di Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd dan Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd kepada pihak ketiga, sehingga Perseroan sudah tidak memiliki saham pada kedua perusahaan tersebut. MBMA has transferred its shares in Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd. and Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. to a third party, resulting in the Company no longer owning shares in either company.
6 November 2025	Perseroan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki dalam MCGI kepada pihak ketiga, sehingga Perseroan sudah tidak memiliki saham dalam MCGI. The Company transferred all of its shares in MCGI to a third party, so that the Company no longer holds any shares in MCGI.
19 Desember 2025 19 December 2025	Perseroan mengalihkan seluruh saham yang dimiliki dalam EFDL kepada pihak ketiga, sehingga Perseroan sudah tidak memiliki saham dalam EFDL. The Company transferred all of its shares in EFDL to a third party, so that the Company no longer holds any shares in EFDL.

Ekspansi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Transaksi Material

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aktivitas ekspansi bisnis, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun transaksi material sebagaimana tercantum dalam POJK 17/2020.

Business Expansion, Merger/Consolidation, Acquisition, and Material Transaction

In 2025, the Company did not carry out any business expansion activities, mergers/consolidations, acquisitions, or material transactions as stipulated under POJK 17/2020.

Transaksi Afiliasi

Perseroan melakukan transaksi afiliasi secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan untuk mendukung kegiatan usaha dan pencapaian pendapatan. Berdasarkan pada ketentuan Pasal 8 POJK 42/2020, transaksi tersebut wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Adapun tabel transaksi afiliasi Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Affiliated Transactions

The Company carries out affiliated transactions on a routine, recurring, and/or ongoing basis to support its business activities and the achievement of revenue. Pursuant to the provisions of Article 8 of POJK 42/2020, such transactions are required to be disclosed in this Annual Report. The table of the Company's affiliated transactions in 2025 is as follows:

Tanggal Transaksi Transaction Date	**Nama Pihak yang Melakukan Transaksi** Transacting Parties	**Objek dan Nilai Transaksi** Transaction Object and Value	**Sifat Hubungan Afiliasi** Nature of Affiliated Relationship	**Catatan pengungkapan dalam Laporan Keuangan atas Laporan Keuangan** Disclosure Notes in the Financial Statements to the Financial Statements
1 Januari 2025 1 January 2025	Perseroan dan EFDL The Company and EFDL	**Perjanjian Penyediaan Jasa** Perseroan dan EFDL telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana EFDL telah sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, termasuk juga untuk menggunakan jasa administrasi serta dukungan manajemen. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah: (i) sebesar AS$95,000 untuk biaya persiapan (di luar PPN); dan (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran-besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% marjin. **Services Provision Agreement** The Company and EFDL have signed a Services Provision Agreement, whereby EFDL has agreed to use the professional services of the Company, including administrative services and management support. The costs incurred under this agreement are: (i) US$95,000 for preparation costs (excluding VAT); and (ii) invoices calculated based on the amount of costs incurred plus a 10% margin.	Saat transaksi berlangsung, EFDL merupakan entitas terkendali Perseroan. During the transaction, EFDL is a controlled entity of the Company.	-

Tanggal Transaksi Transaction Date	**Nama Pihak yang Melakukan Transaksi** Transacting Parties	**Objek dan Nilai Transaksi** Transaction Object and Value	**Sifat Hubungan Afiliasi** Nature of Affiliated Relationship	**Catatan pengungkapan dalam Laporan Keuangan atas Laporan Keuangan** Disclosure Notes in the Financial Statements to the Financial Statements
26 Mei 2025 26 May 2025	MBMA dan MMS MBMA and MMS	**Amendemen Pertama atas Perjanjian Konsultasi untuk Jasa Konsultasi Pengembangan Proyek** Pada tanggal 12 Juli 2023, MBMA dan MMS telah menandatangani Perjanjian Konsultasi untuk Jasa Konsultasi Pengembangan Proyek sebagaimana diubah dengan Amendemen Pertama atas Perjanjian Konsultasi untuk Jasa Konsultasi Pengembangan Proyek tanggal 26 Mei 2025. Berdasarkan perjanjian, MBMA dan MMS akan melakukan penelitian dan pengembangan (litbang) alternatif pengolahan nikel untuk sisa bijih nikel Konawe yang tidak akan dipasok ke HPAL dan RKEF. Biaya perjanjian sejak 1 Mei 2022 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan biaya yang dikeluarkan berdasarkan perjanjian sebesar Rp16.489.370.218 diluar PPN dan telah termasuk 10% marjin dan untuk 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025 biaya yang dikeluarkan sebesar Rp5.143.618.920 diluar PPN dan telah termasuk 10% marjin. **First Amendment to the Consulting Agreement for Project Development Consultancy Services** On 12 July 2023, MBMA and MMS signed a Consulting Agreement for Project Development Consultancy Services as amended by the First Amendment to the Consulting Agreement for Project Development Consultancy Services dated 26 May 2025. Under the agreement, MBMA and MMS will conduct research and development (R&D) on alternative nickel processing for Konawe nickel ore residues that will not be supplied to HPAL and RKEF. The cost of the agreement from 1 May 2022, to 31 December 2024, with expenses incurred under the agreement amounting to Rp16,489,370,218 excluding VAT and including a 10% margin, and from 1 January 2025 to 31 December 2025, the expenses incurred will be Rp5,143,618,920 excluding VAT and including a 10% margin.	• MBMA merupakan entitas terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 50,04%. • MMS merupakan entitas terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,99%. • MBMA is a controlled entity of the Company, with the Company owning 50.04% of its shares. • MMS is a controlled entity of the Company, with the Company owning 99.99% of its shares.	-
23 Juli 2025 23 July 2025	Perseroan dan MTS The Company and MTS	**Perjanjian Penyediaan Jasa** Perseroan dan MTS telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana MTS telah sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, termasuk juga untuk menggunakan jasa administrasi serta dukungan manajemen. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran-besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% marjin. **Services Provision Agreement** The Company and MTS have signed a Services Provision Agreement, whereby MTS has agreed to use the professional services of the Company, including administrative services and management support. The costs incurred under this agreement are calculated based on the amount of costs incurred plus a 10% margin.	MTS merupakan entitas terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung dan tidak langsung sebesar 99,99%. MTS is a controlled entity of the Company directly and indirectly owning 99.99% of its shares.	-

Tanggal Transaksi Transaction Date	**Nama Pihak yang Melakukan Transaksi** Transacting Parties	**Objek dan Nilai Transaksi** Transaction Object and Value	**Sifat Hubungan Afiliasi** Nature of Affiliated Relationship	**Catatan pengungkapan dalam Laporan Keuangan atas Laporan Keuangan** Disclosure Notes in the Financial Statements to the Financial Statements
30 September 2025	MTS dan PBT MTS and PBT	**Perjanjian Penyediaan Jasa** MTS dan PBT telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana PBT telah sepakat untuk menggunakan jasa konsultasi teknis dari MTS. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp220.000.000 untuk biaya persiapan (di luar PPN); (ii) untuk periode sejak tanggal berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 dihitung dengan besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% marjin; dan (iii) untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan berakhirnya perjanjian dihitung merujuk pada mekanisme *standard rate* yang dikalikan dengan jumlah alokasi waktu aktual atas pelaksanaan jasa yang dilakukan MTS. **Services Provision Agreement** MTS and PBT have signed a Services Provision Agreement, whereby PBT has agreed to utilize technical consulting services from MTS. The costs incurred under this agreement are: (i) Rp220,000,000 for preparation costs (excluding VAT); (ii) for the period from the effective date until 31 December 2025, calculated based on the costs incurred plus a 10% margin; and (iii) for the period from 1 January 2026 until the end of the agreement, calculated based on the standard rate mechanism multiplied by the actual time allocation of the services performed by MTS.	• MTS merupakan entitas terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung dan tidak langsung sebesar 99,99%. • PBT merupakan entitas terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 57,65%. • MTS is a controlled entity of the Company, with the Company directly and indirectly owning 99.99% of its shares. • PBT is a controlled entity of the Company, with the Company owning 57.65% of its shares.	-
30 September 2025	MTS dan MMI MTS and MMI	**Perjanjian Penyediaan Jasa** MTS dan MMI telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana MMI telah sepakat untuk menggunakan jasa konsultasi teknis dari MTS. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp67.000.000 untuk biaya persiapan (di luar PPN); (ii) untuk periode sejak tanggal berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 dihitung dengan besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% marjin; dan (iii) untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan berakhirnya perjanjian dihitung merujuk pada mekanisme *standard rate* yang dikalikan dengan jumlah alokasi waktu aktual atas pelaksanaan jasa yang dilakukan MTS. **Services Provision Agreement** MTS and MMI have signed a Services Provision Agreement, whereby MMI has agreed to utilize technical consulting services from MTS. The costs incurred under this agreement are: (i) Rp67,000,000 for preparation costs (excluding VAT); (ii) for the period from the effective date until 31 December 2025, calculated based on the costs incurred plus a 10% margin; and (iii) for the period from 1 January 2026 until the end of the agreement, calculated based on the standard rate mechanism multiplied by the actual time allocation for the services performed by MTS.	• MTS merupakan entitas terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung dan tidak langsung sebesar 99,99%. • MMI merupakan entitas terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 57,66%. • MTS is a controlled entity of the Company, with the Company directly and indirectly owning 99.99% of its shares. • MMI is a controlled entity of the Company, with the Company owning 57.66% of its shares.	-

Tanggal Transaksi Transaction Date	**Nama Pihak yang Melakukan Transaksi** Transacting Parties	**Objek dan Nilai Transaksi** Transaction Object and Value	**Sifat Hubungan Afiliasi** Nature of Affiliated Relationship	**Catatan pengungkapan dalam Laporan Keuangan atas Laporan Keuangan** Disclosure Notes in the Financial Statements to the Financial Statements
17 September 2025	MTS dan Perseroan MTS and the Company	**Perjanjian Penyediaan Jasa** MTS dan Perseroan telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana Perseroan telah sepakat untuk menggunakan jasa konsultasi dari MTS. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp67.000.000 untuk biaya persiapan (di luar PPN); (ii) untuk periode sejak tanggal berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 dihitung dengan besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% marjin; dan (iii) untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan berakhirnya perjanjian dihitung merujuk pada mekanisme *standard rate* yang dikalikan dengan jumlah alokasi waktu aktual atas pelaksanaan jasa yang dilakukan MTS. **Services Provision Agreement** MTS and the Company have signed a Services Provision Agreement, whereby the Company has agreed to use the consulting services of MTS. The costs incurred under this agreement are: (i) Rp67,000,000 for preparation costs (excluding VAT); (ii) for the period from the effective date until 31 December 2025, calculated based on the costs incurred plus a 10% margin; and (iii) for the period from 1 January 2026 until the end of the agreement, calculated based on the standard rate mechanism multiplied by the actual time allocation for the services performed by MTS.	MTS merupakan entitas terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung dan tidak langsung sebesar 99,99%. MTS is a controlled entity of the Company directly and indirectly owning 99.99% of its shares.	-
17 September 2025	MTS dan BTR MTS and BTR	**Perjanjian Penyediaan Jasa** MTS dan BTR telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana BTR telah sepakat untuk menggunakan jasa konsultasi dari MTS. Biaya yang timbul berdasarkan perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp440.000.000 untuk biaya persiapan (di luar PPN); (ii) untuk periode sejak tanggal berlaku sampai dengan 31 Desember 2025 dihitung dengan besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% marjin; dan (iii) untuk periode 1 Januari 2026 sampai dengan berakhirnya perjanjian dihitung merujuk pada mekanisme *standard rate* yang dikalikan dengan jumlah alokasi waktu aktual atas pelaksanaan jasa yang dilakukan MTS. **Services Provision Agreement** MTS and BTR have signed a Services Provision Agreement, whereby BTR has agreed to use the consulting services of MTS. The costs incurred under this agreement are: (i) Rp440,000,000 for preparation costs (excluding VAT); (ii) for the period from the effective date until 31 December 2025, calculated based on the costs incurred plus a 10% margin; and (iii) for the period from 1 January 2026 until the end of the agreement, calculated based on the standard rate mechanism multiplied by the actual time allocation for the services provided by MTS.	• MTS merupakan entitas terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan secara langsung dan tidak langsung sebesar 99,99%. • BTR merupakan entitas terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 99,99%. • MTS is a controlled entity of the Company, with the Company directly and indirectly owning 99.99% of its shares. • BTR is a controlled entity of the Company, with 99.99% of its shares owned by the Company.	

Tanggal Transaksi Transaction Date	**Nama Pihak yang Melakukan Transaksi** Transacting Parties	**Objek dan Nilai Transaksi** Transaction Object and Value	**Sifat Hubungan Afiliasi** Nature of Affiliated Relationship	**Catatan pengungkapan dalam Laporan Keuangan atas Laporan Keuangan** Disclosure Notes in the Financial Statements to the Financial Statements
3 November 2025	Perseroan dan GSM The Company and GSM	**Perjanjian Penyediaan Jasa** Perseroan dan GSM telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana GSM sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, termasuk juga untuk menggunakan jasa administrasi serta dukungan manajemen. Biaya yang timbul berdasarkan Perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp3.300.000.000 untuk biaya persiapan (di luar PPN); dan (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran-besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% margin. **Services Provision Agreement** The Company and GSM have signed a Services Provision Agreement, whereby GSM agrees to use the professional services of the Company, including administrative services and management support. The costs incurred under this Agreement are: (i) Rp3,300,000,000 for preparation costs (excluding VAT); and (ii) invoices calculated based on the amount of costs incurred plus a 10% margin.	GSM merupakan entitas terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 57,66%. GSM is a controlled entity of the Company, with the Company owning 57.66% of its shares.	
3 November 2025	Perseroan dan PETS The Company and PETS	**Perjanjian Penyediaan Jasa** Perseroan dan PETS telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana PETS sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, termasuk juga untuk menggunakan jasa administrasi serta dukungan manajemen. Biaya yang timbul berdasarkan Perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp5.280.000.000 untuk biaya persiapan (di luar PPN); dan (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran-besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% margin. **Services Provision Agreement** The Company and PETS have signed a Services Provision Agreement, whereby PETS agrees to use the professional services of the Company, including administrative services and management support. The costs incurred under this Agreement are: (i) Rp5,280,000,000 for preparation costs (excluding VAT); and (ii) invoices calculated based on the amount of costs incurred plus a 10% margin.	PETS merupakan entitas terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 57,65%. PETS is a controlled entity of the Company, with the Company owning 57.65% of its shares.	
3 November 2025	Perseroan dan PBT The Company and PBT	**Perjanjian Penyediaan Jasa** Perseroan dan PBT telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana PBT sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, termasuk juga untuk menggunakan jasa administrasi serta dukungan manajemen. Biaya yang timbul berdasarkan Perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp1.250.000.000 untuk biaya persiapan (di luar PPN); dan (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran-besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% margin. **Services Provision Agreement** The Company and PBT have signed a Services Provision Agreement, whereby PBT agrees to use the professional services of the Company, including administrative services and management support. The costs incurred under this Agreement are: (i) Rp1,250,000,000 for preparation costs (excluding VAT); and (ii) invoices calculated based on the amount of costs incurred plus a 10% margin.	PBT merupakan entitas terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 57,65%. PBT is a controlled entity of the Company, of which 57.65% of its shares are owned by the Company.	

Tanggal Transaksi Transaction Date	**Nama Pihak yang Melakukan Transaksi** Transacting Parties	**Objek dan Nilai Transaksi** Transaction Object and Value	**Sifat Hubungan Afiliasi** Nature of Affiliated Relationship	**Catatan pengungkapan dalam Laporan Keuangan atas Laporan Keuangan** Disclosure Notes in the Financial Statements to the Financial Statements
3 November 2025	Perseroan dan PIN The Company and PIN	**Perjanjian Penyediaan Jasa** Perseroan dan PIN telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana PIN sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, termasuk juga untuk menggunakan jasa administrasi serta dukungan manajemen. Biaya yang timbul berdasarkan Perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp50.000.000 untuk biaya persiapan (di luar PPN); dan (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran-besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% margin. **Services Provision Agreement** The Company and PIN have signed a Services Provision Agreement, whereby PIN agrees to use the professional services of the Company, including administrative services and management support. The costs incurred under this Agreement are: (i) Rp50,000,000 for preparation costs (excluding VAT); and (ii) invoices calculated based on the amount of costs incurred plus a 10% margin.	PIN merupakan entitas terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 57,65%. PIN is a controlled entity of the Company, with the Company owning 57.65% of its shares.	
3 November 2025	Perseroan dan MMI The Company and MMI	**Perjanjian Penyediaan Jasa** Perseroan dan MMI telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana MMI sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, termasuk juga untuk menggunakan jasa administrasi serta dukungan manajemen. Biaya yang timbul berdasarkan Perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp2.500.000.000 untuk biaya persiapan (di luar PPN); dan (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran-besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% margin. **Services Provision Agreement** The Company and MMI have signed a Services Provision Agreement, whereby MMI agrees to use the professional services of the Company, including administrative services and management support. The costs incurred under this Agreement are: (i) Rp2,500,000,000 for preparation costs (excluding VAT); and (ii) invoices calculated based on the amount of costs incurred plus a 10% margin.	MMI merupakan entitas terkendali Perseroan, yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 57,66%. MMI is a controlled entity of the Company, with the Company owning 57.66% of its shares.	
3 November 2025	Perseroan dan MAP The Company and MAP	**Perjanjian Penyediaan Jasa** Pada tanggal 3 November 2025, Perseroan dan MAP telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa, di mana MAP sepakat untuk menggunakan jasa profesional dari Perseroan, termasuk juga untuk menggunakan jasa administrasi serta dukungan manajemen. Biaya yang timbul berdasarkan Perjanjian ini adalah: (i) sebesar Rp50.000.000 untuk biaya persiapan (di luar PPN); dan (ii) sebesar tagihan yang dihitung berdasarkan besaran-besaran biaya yang timbul ditambah dengan 10% margin. **Services Provision Agreement** On 3 November 2025, the Company and MAP signed a Services Provision Agreement, whereby MAP agreed to use the professional services of the Company, including administrative services and management support. The costs incurred under this Agreement are: (i) Rp50,000,000 for preparation costs (excluding VAT); and (ii) invoices calculated based on the amount of costs incurred plus a 10% margin.	MAP merupakan entitas terkendali Perseroan yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan sebesar 57,66%. MAP is a controlled entity of the Company, with the Company owning 57.66% of its shares.	

Transaksi Benturan Kepentingan

Perseroan menegaskan bahwa sepanjang tahun 2025 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Conflicts of Interest Transactions

The Company affirms that throughout financial year 2025, there were no conflicts of interest transactions.

Pihak dan Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Tabel di bawah ini adalah pihak-pihak yang berelasi beserta sifat hubungan berelasinya.

Parties and Nature of Relationships with Related Parties

The table below presents related parties and the nature of their relationships.

Nama Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan Pihak Berelasi | Name of Related Parties and Nature of Relationship with Related Parties

Pihak Berelasi Affiliated Party	Sifat Hubungan Nature of Affiliated Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Entitas afiliasi dari pengendali Affiliated entity of controlling shareholder	Sewa Rent
Sihayo Gold Limited	Entitas afiliasi Affiliated entity	Jasa pengolahan data Data processing services
PT Indonesia Konawe Industrial Park	Entitas asosiasi Associated entity	Investasi pada entitas asosiasi Investment in associated entity
PT Merdeka Industri Anantha	Entitas asosiasi Associated entity	Investasi pada entitas asosiasi Investment in associated entity
Personil manajemen kunci Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Pembayaran remunerasi Disbursement of remuneration

Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak berelasi dapat dilihat di Laporan Keuangan Konsolidasian Audit Tahun Buku 2025 pada catatan 43.

Realization of Related Party Transaction

Details of transactions and outstanding balances with related parties can be found in the 2025 Audited Consolidated Financial Statements, note 43.

Kewajaran Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Perundang-undangan Terkait

Seluruh transaksi afiliasi selama tahun 2025 telah dilaksanakan secara wajar dan sesuai dengan prosedur kecukupan transaksi afiliasi, serta mengacu pada praktik usaha yang berlaku umum sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020 dan kebijakan akuntansi yang berlaku. Perseroan menjunjung tinggi prinsip kewajaran (*arm's length principle*) sesuai dengan persyaratan komersial normal dalam setiap transaksi yang dilakukan, termasuk dengan pihak berelasi atau transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Dalam melaksanakan setiap transaksi, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG serta kebijakan internal Grup Merdeka. Manajemen melakukan penelaahan terlebih dahulu atas setiap transaksi untuk memastikan kelayakan, kewajaran nilai, dan persyaratan transaksi yang adil.

Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, Manajemen memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku. Selain itu, kewajaran atas transaksi afiliasi didukung oleh Laporan Penilaian yang disusun oleh penilai publik independen dan perusahaan konsultan.

Fairness of Transactions and Compliance to Related Regulations

All affiliate transactions during 2025 were conducted fairly and in accordance with the procedures for affiliate transaction adequacy, and with reference to generally accepted business practices as stipulated in POJK 42/2020 and the applicable accounting policies. The Company upholds the principle of fairness (arm's length principle) in accordance with normal commercial terms in every transaction, including those with related parties or transactions that may give rise to a conflict of interest.

In executing each transaction, the Company adheres to the principles of GCG as well as the internal policies of the Merdeka Group. Management conducts prior reviews of each transaction to ensure its feasibility, fairness of value, and that the transaction terms are equitable.

Based on the results of this review, Management ensures that all of the Company's affiliate transactions comply with the applicable capital market regulations. In addition, the fairness of the affiliate transactions is supported by an Evaluation Report prepared by independent public appraisers and consulting firms.

Pernyataan Direksi atas Transaksi Afiliasi

Direksi memastikan bahwa sepanjang tahun 2025 Perseroan melaksanakan seluruh transaksi afiliasi secara wajar dengan syarat dan ketentuan yang setara dengan transaksi sejenis yang dilakukan dengan pihak tidak terafiliasi. Seluruh transaksi tersebut telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan pelaksanaannya sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, termasuk penerapan prinsip kewajaran transaksi (*arm's length principle*).

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Mengawasi Prosedur Transaksi Afiliasi

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Komite Audit melakukan penelaahan dan menyampaikan pertimbangan kepada Dewan Komisaris atas potensi transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Dewan Komisaris bersama Komite Audit memastikan bahwa setiap transaksi dilaksanakan melalui mekanisme yang memadai dan sesuai dengan praktik bisnis yang lazim, termasuk pemenuhan prinsip kewajaran transaksi (*arm's length principle*), guna menjamin bahwa transaksi afiliasi dilakukan untuk kepentingan terbaik Perseroan serta memitigasi risiko benturan kepentingan.

Perseroan secara konsisten mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, termasuk transaksi yang memerlukan persetujuan pemegang saham dan/atau pemegang saham independen. Apabila Perseroan bermaksud untuk melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan memerlukan persetujuan pemegang saham, maka transaksi tersebut wajib melalui prosedur sebagai berikut:

a. pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan; dan
b. RUPS untuk memutuskan hal yang mempunyai benturan kepentingan diselenggarakan dengan ketentuan bahwa RUPS tersebut dihadiri/diwakili oleh pemegang saham independen dengan mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Statement of the Board of Directors on Affiliated Transactions

The Board of Directors ensures that throughout 2025, the Company conducted all affiliate transactions fairly, under terms and conditions equivalent to similar transactions with non-affiliated parties. All such transactions went through adequate procedures to ensure their execution in accordance with generally accepted business practices, including the application of the arm's length principle.

The Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Supervising Affiliate Transaction Procedures

In carrying out its supervisory function, the Audit Committee reviews and provides recommendations to the Board of Commissioner on potential transactions that may give rise to conflicts of interest. The Board of Commissioners, together with the Audit Committee, ensures that each transaction is conducted through adequate mechanisms and in accordance with customary business practices, including compliance with the arm's length principle, to guarantee that affiliate transactions are executed in the best interest of the Company and to mitigate conflict of interest risks.

The Company consistently complies with the applicable laws and regulations related to affiliate transactions and transactions involving potential conflicts of interest, including transactions that require approval from shareholders and/or independent shareholders. If the Company intends to carry out a transaction that involves a conflict of interest and requires shareholder approval, the transactions follow the following procedures:

a. shareholders who have a conflict of interest are considered to have made the same decision as the decision approved by independent shareholders who do not have a conflict of interest; and

b. the GMS to decide on matters involving a conflict of interest must be held with the provision that it is attended or represented by independent shareholders, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

PERUBAHAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY

No	Peraturan Terkait Related Regulations	Dampak Signifikan terhadap Kegiatan Usaha Perseroan dan/atau Laporan Keuangan Significant Impact on the Company's Business Activities and/or Financial Reports
1.	Undang-undang No. 2 Tahun 2025 sebagai Amendemen atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Law No. 2 of 2025 as an Amendment to Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining.	Peraturan tersebut mensyaratkan antara lain, (i) pemegang IUP dan IUPK pada tahap operasi produksi wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri sebelum ekspor dan mengutamakan pemenuhan kebutuhan badan usaha milik negara yang menguasai hajat hidup orang banyak; dan (ii) setelah amendemen, perpanjangan Kontrak Karya dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara menjadi IUPK mensyaratkan tambahan berupa audit lingkungan. The regulation stipulates, among others, (i) holders of IUP and IUPK at the production operation stage are required to meet domestic needs before export and prioritize meeting the needs of state-owned enterprises that control the livelihoods of many people; and (ii) after the amendment, the extension of the Coal Mining Contract of Work and Work Agreement to become IUPK requires additional environmental audits. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat dampak keuangan signifikan atas amandemen Undang-Undang Pertambangan ini. Based on management's evaluation, there is no significant financial impact for this amendment of Mining Law.
2.	Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 yang mengubah Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam. Government Regulation No. 8 of 2025, amending Government Regulation No. 36 of 2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resource Business, Management, and/or Processing Activities.	Peraturan ini, menetapkan kewajiban penempatan seluruh Devisa Hasil Ekspor (DHE) ke dalam rekening khusus DHE SDA dalam negeri minimal sebesar 100% DHE dan paling singkat 12 bulan sejak penempatan dalam rekening khusus tersebut. The regulation requires the obligation to place all Foreign Exchange Export Proceeds DHE into a special domestic DHE SDA account at a minimum of 100% DHE and at least 12 months after placement in the special account is established. Grup Merdeka telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disajikan sebagai bagian dari Kas dan Bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. The Merdeka Group have fulfilled the obligation to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations and is presented as part of Cash and Banks in the consolidated statements of financial position.
3.	Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral (efektif 26 April 2025) yang mengubah dan mencabut Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2022. Government Regulation No. 19 of 2025 concerning Types and Tariffs of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources (effective 26 April 2025) amends and revokes Government Regulation No. 26 of 2022.	Peraturan ini menetapkan perubahan cakupan jenis dan tarif PNBP yang berlaku dan perubahan tarif iuran produksi atau royalti komoditas minerba, termasuk emas. The regulation stipulates changes to the scope of applicable PNBP types and tariffs and changes to production fees or royalties for mineral and coal commodities, including gold. Grup Merdeka telah melakukan penyesuaian atas tarif royalti sesuai dengan PP 19/2025 yang mulai berlaku pada 26 April 2025. The Merdeka Group has adjusted the royalty rates in accordance with PP 19/2025 which came into effect on 26 April 2025.
4.	Peraturan Menteri Keuangan No. 80 Tahun 2025 tentang Penetapan Barang Ekspor Berupa Emas yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar. Minister of Finance Regulation No. 80 of 2025 concerning Determination of Exported Gold Goods Subject to Export Duty and Export Duty Tariffs.	Berdasarkan peraturan tersebut, barang ekspor berupa emas dapat dikenakan bea keluar. Tarif bea keluar diterapkan secara progresif berdasarkan tingkat harga referensi yang ditetapkan secara berkala oleh Menteri Perdagangan (dalam koordinasi dengan instansi terkait). Based on the regulation, exported goods in the form of gold are subject to export duty. Export duty rates are applied progressively based on reference price levels as determined periodically by the Minister of Trade (in coordination with relevant agencies).
5.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 14 of 2025 on Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders.	Peraturan ini mengatur pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dalam penyelenggaran rapat umum pemegang saham, rapat umum pemegang obligasi, atau rapat umum pemegang sukuk secara elektronik. This regulation governs the use of information technology in the conduct of general meetings of shareholders, general meetings of bondholders or general meetings of sukuk holders held electronically.
6.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 40 of 2025 on the Use of Proceeds from Public Offering.	Peraturan ini mengatur peningkatan kualitas keterbukaan informasi oleh perusahaan, tata kelola perusahaan dalam penggunaan dana hasil penawaran umum, dan untuk menyelaraskan informasi tujuan penggunan dana hasil penawaran umum dalam prospektus. This regulation governs the improvement of transparency by company, corporate governance regarding the use of proceeds from public offerings, and the harmonisation of information on the intended use of such proceeds in prospectus.

No	Peraturan Terkait Related Regulations	Dampak Signifikan terhadap Kegiatan Usaha Perseroan dan/atau Laporan Keuangan Significant Impact on the Company's Business Activities and/or Financial Reports
7.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal. Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 9 of 2025 on Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market.	Dengan diterbitkan peraturan ini, ditetapkan kewajiban untuk menerbitkan efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang dan/atau sukuk dalam bentuk tanpa warkat. With the issuance of this regulation, the obligation to issue equity securities and debt securities and/or sukuk in scripless form.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Mulai 1 Januari 2025, referensi terhadap masing masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Penerapan dari amendemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru, amendemen dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"; dan
- PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan".

Amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, kecuali PSAK No. 118 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Starting 1 January 2025, references to each PSAK and ISAK have been updated in accordance with the issuance by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The accounting policies adopted are consistent with those applied in the previous financial period, except for the adoption of new and revised PSAK and ISAK standards that are effective on or after 1 January 2025. Changes to the Group's accounting policies were made as required under the relevant transition provisions of those PSAK and ISAK standards.

The application of amendments to accounting standards that have been issued and are effective for financial periods beginning on or after 1 January 2025, but which do not have a material impact on the consolidated financial statements, are as follows:

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts"; and
- Amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Exchange Differences.

New standards, amendments, and revisions to accounting standards that have been issued but are not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures";
- Annual Improvements to PSAK No. 110, "Consolidated Financial Statements";
- Annual Improvements to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows"; and
- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosures in Financial Statements".

The above amendments are effective from 1 January 2026, except for PSAK No. 118, which is effective from 1 January 2027, although early adoption is permitted. As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is assessing the potential impact of adopting these amendments on its consolidated financial statements.

05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional pertambangan senantiasa menjadi fondasi utama Perseroan dalam mewujudkan visi sebagai pemimpin global di industri pertambangan dan logam Indonesia.

The implementation of GCG principles in every aspect of mining operational has consistently been the Company's main foundation in realizing its vision to become a global leader in Indonesia's mining and metals industry.

HT009
CATERPILLAR
CAT

KOMITMEN TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata kelola perusahaan yang baik dan efektif adalah salah satu fondasi utama bagi kinerja dan pencapaian Merdeka sebagai salah satu perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dan entitas publik yang tercatat di BEI. Dengan struktur tata kelola yang solid, proses pengambilan keputusan dapat berlangsung lebih terarah, bijak, dan bertanggung jawab. Merdeka secara konsisten berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional bisnisnya, guna memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan serta memastikan keberlangsungan bisnis di tengah dinamika industri pertambangan yang terus berkembang.

Good and effective corporate governance is one of the key foundations for the performance and achievements of Merdeka as one of the leading mining companies in Indonesia and a public entity listed on the IDX. With a solid governance structure, the decision-making process can be more directed, prudent, and accountable. Merdeka consistently commits to implementing GCG principles in every aspect of its business operational, in order to strengthen stakeholder trust and ensure business sustainability amid the continuously evolving dynamics of the mining industry.

Perseroan juga memiliki dedikasi yang kuat untuk menjunjung tinggi prinsip-prinsip utama GCG sebagaimana tercantum dalam PUGKI, yaitu: Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan. Penerapan prinsip tersebut menjadi pedoman perilaku, sekaligus mendorong terciptanya budaya perusahaan yang profesional, terbuka, dan berorientasi pada peningkatan kinerja jangka panjang. Dengan demikian, Merdeka dapat memastikan bahwa setiap keputusan bisnis selaras dengan standar tata kelola yang baik dan memberikan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company also has a strong dedication to upholding the core principles of GCG as set out in the PUGKI, namely: Ethical Behaviour, Accountability, Transparency, and Sustainability. The implementation of these principles serves as a code of conduct and fosters a professional, transparent, and performance-driven corporate culture focused on long-term value creation. Furthermore, Merdeka ensures that every business decision is aligned with sound governance standards and delivers positive value to all stakeholders.

Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Principles of the Implementation of Good Corporate Governance

Prinsip Principle	**Penjelasan Prinsip Dasar** Explanation of the Basic Principle	**Pedoman Pokok Pelaksanaan** Key Implementation Guidelines
Perilaku Beretika Ethical Behaviour	Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In conducting its business activities, the Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.	Berpedoman pada nilai Perseroan, yaitu GReAtnESs, maka dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa mengutamakan kejujuran; menghormati satu sama lain, pemangku kepentingan, dan lingkungan dengan berpegang pada prinsip keadilan dan kesetaraan; bertanggung jawab atas pencapaian dan memenuhi komitmen, serta secara konsisten membangun dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan kepercayaan. Perseroan beroperasi secara independen, memastikan bahwa tidak ada organ perusahaan yang mendominasi satu sama lain atau terpengaruh oleh campur tangan eksternal. Guided by the Company's values, namely GReAtnESs, in carrying out its business activities, the Company consistently prioritizes honesty; respect each other, stakeholders, and the environment upholds the principles of fairness and equality; takes responsibility for achievement and fulfilling commitments; and consistently builds, and upholds moral values and trust. The Company operates independently, ensuring that no corporate organ dominates another or is influenced by external interference.

Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Principles of the Implementation of Good Corporate Governance		
Prinsip Principle	**Penjelasan Prinsip Dasar** Explanation of the Basic Principle	**Pedoman Pokok Pelaksanaan** Key Implementation Guidelines
Akuntabilitas Accountability	Perseroan dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company must be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with the Company's interests, while still taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	Perseroan transparan dan adil dalam pelaksanaan akuntabilitas kinerja. Manajemen dilaksanakan secara tepat, terukur, dan bertanggung jawab, selaras dengan kepentingan Perseroan dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan salah satu nilai Perseroan yang menjadi pedoman dalam operasional Perseroan dan merupakan prasyarat utama untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company applies transparency and fairness in the implementation of performance accountability. Management is carried out in an appropriate, measurable, and responsible manner, aligned with the Company's interests while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is one of the Company's core values that serves as a guideline in the Company's operational and is a key prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting its business activities, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only matters required by law but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.	Untuk menjaga objektivitas dalam operasi bisnis, Perseroan memberikan informasi yang material dan relevan secara mudah untuk diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan secara berkala mengundang para investor, analis, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menghadiri *Analyst Meeting* yang diselenggarakan setiap tiga bulan atau sebagaimana diperlukan, baik secara fisik, konferensi video, webinar, maupun pertemuan di lokasi. *Analyst Meeting* merupakan salah satu sarana komunikasi Perseroan dengan para pemangku kepentingan mengenai kinerja, pencapaian, dan prospek usaha, sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dalam GCG. Materi *Analyst Meeting* dapat diakses melalui situs web Perseroan sebagai berikut: https://merdekacoppergold.com/investor/presentasi-investor/. To maintain objectivity in its business operations, the Company provides material and relevant information that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company periodically invites investors, analysts, and other stakeholders to attend Analyst Meetings held every three months or as needed, either in person, via video conference, webinar, or on-site meetings. Analyst Meetings serve as a communication platform between the Company and its stakeholders regarding performance, achievements, and business prospects, reflecting the Company's commitment to the principle of transparency in GCG. Analyst Meeting materials can be accessed on the Company's website at: https://merdekacoppergold.com/en/investors/investor-presentation/.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupannya dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is in line with business interests and the sustainable development agenda.	Perseroan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Perseroan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara yang sejalan dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan yang lebih luas. The Company complies with all applicable laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment. The Company contributes to sustainable development by collaborating with relevant stakeholders to improve community welfare in ways that align with business interests and the broader sustainable development agenda.

PERANGKAT KEBIJAKAN PERSEROAN
COMPANY'S POLICY FRAMEWORK

Perangkat kebijakan senantiasa disosialisasikan secara berkala kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan internal guna memastikan pemahaman dan implementasi yang konsisten di seluruh unit kerja. Perseroan juga melakukan peninjauan dan pembaruan secara rutin untuk menyesuaikan kebijakan dengan perubahan regulasi, dinamika industri, dan kebutuhan, yaitu:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Piagam Audit Internal;
6. Kebijakan Manajemen Risiko dan Peluang;
7. Kebijakan *Whistleblowing System*;
8. Kebijakan Antikorupsi;
9. Kebijakan Anti Penyuapan; dan
10. Kode Etik.

Kebijakan lainnya tersedia dalam situs web Perseroan, yakni www.merdekacoppergold.com.

The policy framework is regularly communicated to all employees and internal stakeholders to ensure consistent understanding and implementation across all working units. The Company also conducts routine reviews and updates to align policies with regulatory changes, industry dynamics, and business needs, namely:

1. The Company's Articles of Association;
2. Board Manual;
3. Audit Committee Charter;
4. Nomination and Remuneration Committee Charter;
5. Internal Audit Charter;
6. Risk and Opportunity Management Policy;
7. Whistleblowing System Policy;
8. Anti-Corruption Policy;
9. Anti Bribery Policy; and
10. Code of Conduct.

Other policies are available on the Company's website at www.merdekacoppergold.com.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
ASSESSMENT OF THE COMPANY'S CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan secara sistematis mengevaluasi penerapan GCG dengan menghimpun dan menganalisis data valid, guna memperoleh kesimpulan serta rekomendasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam perbaikan berkelanjutan atas implementasi GCG.

Hasil evaluasi tersebut berfungsi sebagai tolak ukur bagi Perseroan dalam mengidentifikasi area yang memerlukan penguatan, sekaligus menjadi dasar bagi penyusunan langkah perbaikan dan rekomendasi peningkatan. Melalui mekanisme ini, Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan kualitas tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa praktik GCG diterapkan secara konsisten, terukur, dan sejalan dengan perkembangan regulasi maupun ekspektasi pemangku kepentingan.

The Company systematically evaluates the implementation of GCG by collecting and analyzing valid data in order to obtain conclusions and recommendations that can serve as a basis for the continuous improvement of GCG implementation.

The results of the evaluation serve as a benchmark for the Company in identifying areas that require strengthening and as a basis for developing improvement measures and enhancement recommendations. Through this mechanism, the Company is committed to continuously improving the quality of corporate governance and ensuring that GCG practices are implemented consistently, measurably, and in alignment with regulatory developments and stakeholder expectations.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ utama dengan peran dan tanggung jawab yang berbeda, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagaimana diatur dalam UUPT.

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sementara itu, Direksi memiliki kewenangan penuh dan tanggung jawab dalam mengelola Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.

Kerangka tata kelola ini dirancang untuk memastikan pembagian yang jelas antara fungsi pengawasan dan tanggung jawab pengambilan keputusan dalam Perseroan. Selain itu, kerangka ini bertujuan untuk menetapkan kontrol yang efektif atas aspek-aspek penting dari operasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai prinsip tata kelola, Perseroan juga telah mengembangkan struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kompleksitas operasionalnya.

Struktur tata kelola Perseroan telah terefleksikan pada struktur organisasi Perseroan yang disajikan di hal 111 Laporan Tahunan ini.

The Company's governance structure consists of three main organs with distinct roles and responsibilities, the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors as stipulated under the Company Law.

The GMS is the Company's organ that holds authorities that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as regulated in the Company Law and/or the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners is responsible for both general and specific supervision in accordance with the articles of association and provides advice to the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors has full authority and responsibility to manage the Company in the best interests of the Company, in line with the Company's purpose and objectives, and to represent the Company both inside and outside the court, as stipulated in the articles of association.

This governance framework is designed to ensure a clear separation between supervisory functions and decision-making responsibilities within the Company. In addition, the framework aims to establish effective controls over key aspects of the Company's operations.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by several committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. To support the effective execution of duties and responsibilities in accordance with governance principles, the Company has also developed an organizational structure tailored to its operational needs and complexity.

The Company's governance structure is reflected in its organizational structure, as presented on page 111 of this Annual Report.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS adalah forum di mana para pemegang saham Perseroan melaksanakan hak mereka untuk mengambil keputusan strategis terkait tindakan dan arahan penting bagi Perseroan, yang mana kewenangan ini tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Sesuai dengan ketentuan hukum, Perseroan diwajibkan untuk mengadakan RUPST paling lambat enam bulan setelah akhir tahun buku. Selain itu, satu atau lebih RUPSLB dapat diadakan sepanjang tahun.

Tata Tertib dan Hak Suara dalam RUPS

Perseroan menetapkan tata tertib RUPS dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan transparansi bagi seluruh pemegang saham. Setiap pemegang saham diberikan kesempatan yang setara untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Perseroan memiliki satu jenis saham, di mana setiap saham memberikan hak satu suara. Setiap pemegang saham berhak memberikan suara sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang sama.

Pelaksanaan RUPST 2025

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 10 Juni 2025 secara elektronik (e-RUPS) melalui sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI. Adapun dokumen-dokumen terkait RUPST telah diunggah dalam situs web Perseroan.

The GMS is a forum where the Company's shareholders exercise their rights to make strategic decisions on actions and directions that are important for the Company, in which this authorities not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners. In accordance with legal provisions, the Company is required to hold an AGMS no later than six months after the end of the financial year. In addition, one or more EGMS may be held throughout the year.

GMS Procedures and Voting Rights

The Company establishes GMS rules of procedure based on the principles of equality and transparency for all shareholders. Each shareholder is provided with an equal opportunity to participate in the decision-making process in accordance with applicable regulations.

The Company has one class of shares, with each share having one vote. Each shareholder is entitled to cast vote in proportion to the number of shares held with equal voting rights.

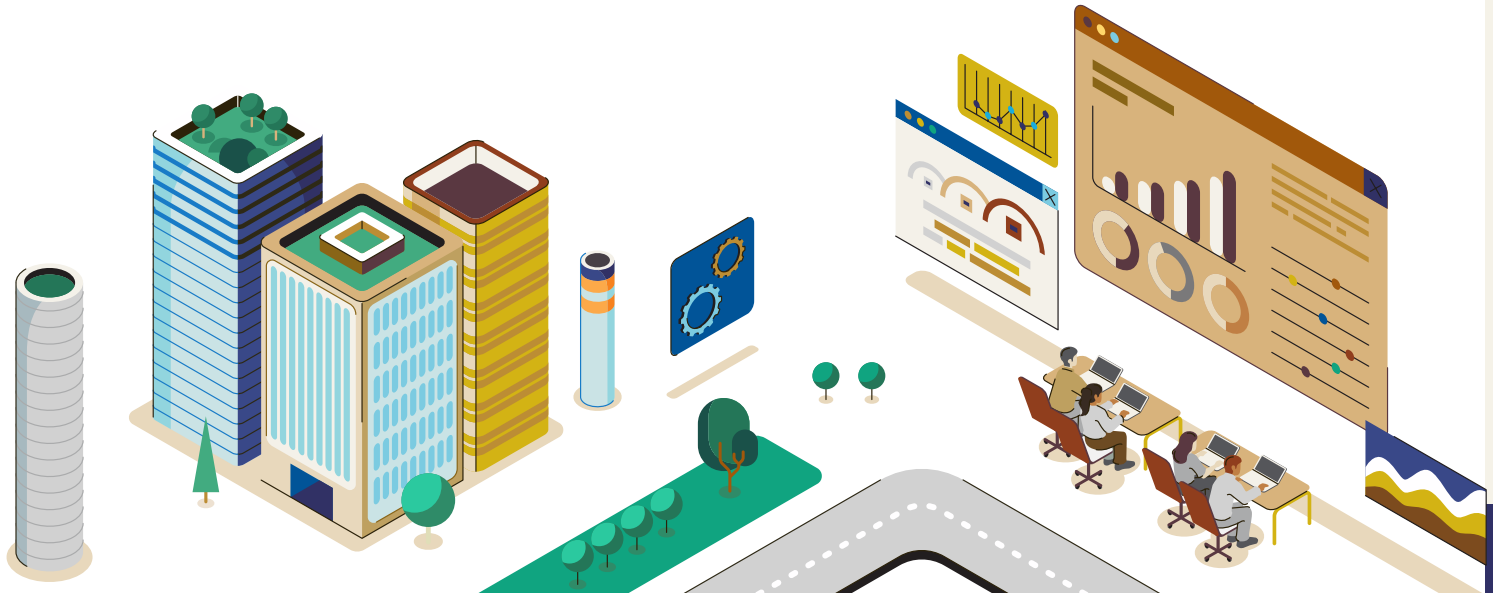
AGMS Implementation in 2025

In 2025, the Company held the AGMS on 10 June 2025, electronically (e-GMS) through the eASY.KSEI system provided by KSEI. All documents related to the AGMS have been uploaded to the Company's website.

Tahapan Pelaksanaan RUPST
Stages of the Implementation of the AGMS

Kegiatan Activity	Tanggal Date
Pemberitahuan Mata Acara RUPST kepada OJK Notice of AGMS agenda to OJK	25 April 2025
Pengumuman RUPST AGMS Announcement	4 Mei | May 2025
Pemberitahuan Perubahan Mata Acara RUPST Notice of Change in AGMS Agenda	19 Mei | May 2025
Pemanggilan RUPST AGMS Invitation	19 Mei | May 2025
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST Announcement of the Summary of the Minutes of AGMS	11 Juni | June 2025
Risalah RUPST AGMS Minutes	10 Juli | July 2025

Pelaksanaan RUPST Implementation of AGMS	
Hari, Tanggal Day, Date	Selasa, 10 Juni 2025 Tuesday, 10 June 2025
Tempat Place	Treasury Tower, Lantai 67-69, District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Treasury Tower, 67th-69th Floor, District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, Indonesia.
Pemimpin Rapat Chairman of the Meeting	Budi Bowoleksono (Komisaris Independen | Independent Commissioner)
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa dari pemegang saham sebanyak 18.022.939.916 saham atau sebesar 73,8190118% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. The AGMS was attended by the shareholders and/or authorized representatives of shareholders holding 18,022,939,916 shares or 73.8190118% of the total shares issued and fully paid-up shares in the Company.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir, baik secara fisik atau melalui konferensi video Zoom pada Rapat adalah sebagai berikut: The members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the Meeting, physically or through Zoom video conference, are as follows: **Dewan Komisaris | Board of Commissioners:** Komisaris | Commissioner : Yoke Candra Komisaris | Commissioner : Tang Honghui Komisaris Independen | Independent Commissioner : Budi Bowoleksono **Direksi | Board of Directors:** Presiden Direktur | Presiden Director : Albert Saputro Wakil Presiden Direktur | Vice President Director : Jason Laurence Greive Direktur | Director : Titien Supeno Direktur | Director : Andrew Phillip Starkey Direktur | Director : Gavin Arnold Caudle Direktur | Director : David Thomas Fowler Direktur | Director : Hardi Wijaya Liong Direktur | Director : Chrisanthus Supriyo
Pihak Independen dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang Ditunjuk Appointed Independent Parties and/or Capital Market Supporting Professionals	1. Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., diwakili oleh Bapak Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.; Notary Office of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., represented by Mr. Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.; 2. Konsultan Hukum Assegaf Hamzah & Partners diwakili oleh Ibu Intan Paramita, S.H., LL.M.; Legal Counsel of Assegaf Hamzah & Partners represented by Ms. Intan Paramita, S.H., LL.M.; 3. Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota Firma BDO International) oleh Bapak Santanu Chandra, CPA; dan Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom diwakili oleh Bapak Soma Muhammad Nur Huda. Public Accounting Firm of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (members of BDO International Firm) by Mr. Santanu Chandra, CPA; and Share Registrar of PT Datindo Entrycom represented by Mr. Soma Muhammad Nur Huda.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number Shareholders Posing Questions	Tidak ada pemegang saham dan kuasa Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. No shareholders or authorized asked questions.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-Making Mechanism	Pemungutan Suara. Voting.



Agenda dan Keputusan RUPST 2025
Agenda and Resolutions of the 2025 AGMS

Mata Acara Rapat Pertama | First Meeting Agenda

Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada 28 Maret 2025, pengesahan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Approval of the Company's annual report for the financial year of 2024 which has been reviewed by the Board of Commissioners, including the ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2024, which has been audited by public accounting firm of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Member of BDO International Firm) and was executed on 28 March 2025, ratification of the Company's Board of Commissioners' supervisory report for the financial year of 2024 as well as granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty carried out throughout the financial year which ended on 31 December 2024, so long as those actions are clearly stated under the Company's annual report for the financial year of 2024 and consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2024.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024 termasuk di dalamnya laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024; Approve the Company's annual report for the 2024 financial year including the supervisory report of the Company's Board of Commissioners for the 2024 financial year therein; 2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00221/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/III/2025 yang diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2025; dan Ratify the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending on 31 December 2024 which have been audited by Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners (Member of BDO International) with an unqualified opinion as set out in report Number 00221/2.1068/AU.1/02/0119-4/1/III/2025 issued on 28 March 2025; and 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2024 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from their managerial and supervisory duties carried out in the financial year ending on 31 December 2024, to the extent reflected in the Company's annual report for the 2024 financial year and consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending on 31 December 2024.
Tahun Realisasi Year of Realization	Terealisasi di tahun 2025. Implemented in 2025.

Mata Acara Rapat Kedua | Second Meeting Agenda

Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
Approval on the determination of the use of the Company's net profit for the financial year which ended on 31 December 2024.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2024 (sesudah pajak) sebagai berikut: To approve the the allocation of the Company's net profit for the 2024 financial year (after tax) as follows: 1. sebesar AS$100.000 ditetapkan untuk disisihkan sebagai cadangan. Sedangkan sisa dari laba bersih Perseroan tersebut akan ditetapkan sebagai saldo laba ditahan Perseroan untuk tahun buku 2024; dan US$100,000 allocated into the Company's reserve. The balance of the Company's net profit will be allocated as the Company's retained earnings for the 2024 financial year; and 2. memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dimaksud dalam keputusan di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. grant power of attorney to the Board of Directors to arrange the payment referred to in the above resolution in accordance with the applicable laws and regulations.
Tahun Realisasi Year of Realization	Terealisasi di tahun 2025. Implemented in 2025.

Mata Acara Rapat Ketiga | Third Meeting Agenda

Persetujuan atas penunjukan akuntan Publik dan/atau Kantor akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
Approval on the appointment of a Public Accountant and/or Public accounting Firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2025.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan: To approve the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year ending on 31 December 2025 by:

1. melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 serta untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya; dan
   grant power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Commissioners by taking into account the considerations of the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with OJK in accordance with the criteria set out in the Meeting to audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on 31 December 2025 and to appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to perform their duties for any reason; and
2. memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.
   grant full power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration and other terms for the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Tahun Realisasi Year of Realization	Terealisasi di tahun 2025. Implemented in 2025.

Mata Acara Rapat Keempat | Fourth Meeting Agenda

Penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025.
Determination of the salary and allowances, as well as other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2025.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Menyetujui melimpahkan kewenangan untuk penetapan besaran gaji dan tunjangan serta fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2025 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approve the grant of power of attorney to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances and other benefits for all members Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2025 financial year while taking into account the recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Tahun Realisasi Year of Realization	Terealisasi di tahun 2025. Implemented in 2025.

Mata Acara Rapat Kelima | Fifth Meeting Agenda

Persetujuan atas perubahan dan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris, untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPST tahun 2025 sampai dengan penutupan RUPST tahun 2030.
Approval of the changes and reappointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, for the term of office starting from the closing of the AGMS in 2025 until the closing of the AGMS in 2030.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri dan memberhentikan dengan hormat Bapak Andrew Phillip Starkey dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dalam menjalani masa jabatannya sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan; Approve the resignation and honourable dismissal of Mr. Andrew Phillip Starkey from his position as a Director of the Company and grant him full release and discharge (*acquit et de charge*) from his managerial actions that have been carried out during his term to the extent that reflected in the Annual Reports and recorded in the Financial Statements of the Company; 2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Andrew Phillip Starkey sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2030; Approve the appointment of Mr. Andrew Phillip Starkey as a member of the Company's Board of Commissioners with such term beginning from the conclusion of this Meeting until the conclusion of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders; 3. Menyetujui perubahan nomenklatur jabatan Bapak Jason Laurence Greive dari Wakil Presiden Direktur menjadi Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2030; Approve the change of Mr. Jason Laurence Greive's title from Vice President Director to Director, effective from the conclusion of this Meeting until the conclusion of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders; 4. Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2030, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Approve the reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for such term beginning from the conclusion of this Meeting until the conclusion of the 2030 Annual General Meeting of Shareholders. Hence, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company shall be as follows:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners:

Presiden Komisaris | President Commissioner	: Edwin Soeryadjaya
Komisaris | Commissioner	: Yoke Candra
Komisaris | Commissioner	: Tang Honghui
Komisaris Independen | Independent Commissioner	: Budi Bowoleksono
Komisaris Independen | Independent Commissioner	: Muhamad Munir

Direksi | Board of Directors:

Presiden Direktur | Presiden Director	: Albert Saputro
Direktur | Director	: Jason Laurence Greive
Direktur | Director	: Gavin Arnold Caudle
Direktur | Director	: Hardi Wijaya Liong
Direktur | Director	: David Thomas Fowler
Direktur | Director	: Titien Supeno
Direktur | Director	: Chrisanthus Supriyo

5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri mengenai keputusan dalam Rapat ini dan melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum Republik Indonesia serta mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut pada Daftar Perseroan di Kementerian Hukum Republik Indonesia.
   Grant power of attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution to set forth the resolutions of this Meeting in a separate Notarial deed and to take all necessary actions related to the resolutions adopted in this Meeting agenda in accordance with the applicable laws and regulations, including to submit a notice to the Minister of Law of the Republic of Indonesia and to register the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in the Register of Companies with the Ministry of Law of the Republic of Indonesia.

Tahun Realisasi Year of Realization	Terealisasi di tahun 2025. Implemented in 2025.

Mata Acara Rapat Keenam | Sixth Meeting Agenda

Persetujuan atas penetapan Pengendali Perseroan.
Approval of the determination of the Company's Controller.

Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui dan menetapkan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia secara bersama-sama sebagai Pengendali Perseroan. Approve and designate PT Saratoga Investama Sedaya Tbk and PT Provident Capital Indonesia as the joint Controlling Entities of the Company.
Tahun Realisasi Year of Realization	Terealisasi di tahun 2025 Implemented in 2025.

Mata Acara Rapat Ketujuh | Seventh Meeting Agenda

Persetujuan atas Perpanjangan Jangka Waktu Pemberian Kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Menyatakan Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III (PMTHMETD III) Perseroan.
Approval of the Extension of Granting Power Period to the Board of Commissioners of the Company to Declare the Results of the Capital Increase Without Granting Preemptive Rights III (PMTHMETD III) of the Company.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan hak substitusi, untuk: Approve the grant of power of attorney to the Company's Board of Commissioners, with the right of substitution: 1. menyatakan realisasi atas pengeluaran saham baru dalam rangka pelaksanaan PMTHMETD III dan melakukan perubahan terhadap ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada: declare the issue of new shares in connection with PMTHMETD III and to amend the Company's Articles of Association, including but not limited to: a. melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui penerbitan saham-saham baru hasil pelaksanaan PMTHMETD III; increase the Company's issued and paid-up capital through the issue of new shares from PMTHMETD III; b. menetapkan jumlah modal ditempatkan dan disetor serta/atau jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan oleh Perseroan, berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek dan/atau pihak lain yang berwenang, setelah terpenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; determine the amount of issued and paid-up capital and/or the total actual number of shares issued by the Company, based on reports from the Share Registrar and/or any other authorized party, after complying with the applicable laws and regulations; 2. menyetujui penetapan jumlah saham baru yang diterbitkan dan harga pelaksanaan PMTHMETD III sebagaimana diusulkan oleh Direksi Perseroan; approve the determination of the number of new shares issued and the exercise price of PMTHMETD III as proposed by the Company's Board of Directors;

	3. menyatakan dan menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, termasuk untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan, atau Pasal 4 secara keseluruhan apabila diperlukan, serta menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan declare and set forth the resolution in deeds drawn up before a Notary, including the amendment and/or restatement of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association, or Article 4 in its entirety, if necessary, as well as to confirm the composition of shareholders in any such deeds if required, in accordance with the applicable laws and regulations; and 4. membuat, menandatangani, dan/atau meminta untuk dibuatkan akta-akta, surat-surat, serta dokumen-dokumen lain yang diperlukan, dan selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan anggaran dasar kepada instansi yang berwenang, serta melaksanakan seluruh tindakan yang diperlukan guna merealisasikan keputusan Rapat ini, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. prepare, sign, and/or procure the preparation of deeds, letters, and other necessary documents, and submit a request for approval and/or deliver notices of the resolutions of this Meeting and/or amendments to the articles of association to the authorized bodies, and perform all actions necessary in furtherance of the resolutions of this Meeting, in accordance with the applicable laws and regulations.
Tahun Realisasi Year of Realization	Belum direalisasikan karena pelaksanaan PMTHMETD III Perseroan belum dilakukan dan masih dalam periode pelaksanaan yang berlaku sampai dengan Juni 2026. Not yet realized, as the implementation of the Company's Private Placement III has not been carried out and is still within the execution period valid until June 2026.

Mata Acara Rapat Kedelapan | Eighth Meeting Agenda

Perubahan Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali melalui Program Insentif Jangka Panjang (*Long Term Incentive Program*) Perseroan.
Amendment to the Transfer of Treasury Shares through the Company's Long Term Incentive Program.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	1. Menyetujui penyesuaian pengalihan saham hasil pembelian kembali Perseroan dalam rangka pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang (*Long Term Incentive Program*/LTI), termasuk perubahan penerima manfaat program tersebut; dan Approve the adjustment to the transfer of shares resulting from the Company's buyback for the purpose of implementing the Long-Term Incentive (LTI) Program, including making changes to the beneficiaries under the program; and 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, untuk: Grant power of attorney to the Company's Board of Directors, jointly and severally: a. menetapkan syarat dan kriteria teknis penerima manfaat atas Program Insentif Jangka Panjang (LTI); to determine the technical requirements and criteria for beneficiaries under the Long Term Incentive (LTI) Program; b. melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada: to take all necessary actions in order to implement the transfer of buyback shares, including but not limited to: • menetapkan syarat-syarat pelaksanaan program; setting out the terms and conditions for the program; • hadir dan/atau mewakili Perseroan di hadapan pejabat berwenang dan/atau Notaris; appearing and/or representing the Company before authorized officials and/or Notaries; • menandatangani akta maupun dokumen yang diperlukan; signing all required deeds and documents; • menyampaikan keterangan dan laporan pelaksanaan Program LTI pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan; dan submitting information and reports on the implementation of the LTI Program at the Annual General Meeting of Shareholders; and • melakukan tindakan lain yang dianggap perlu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa pengecualian. carrying out other actions deemed necessary in accordance with the applicable laws and regulations, without exception.
Tahun Realisasi Year of Realization	Terealisasi di tahun 2025. Implemented in 2025.

Mata Acara Rapat Kesembilan | Ninth Meeting Agenda

Penyampaian laporan atas hasil pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang (*Long Term Incentive Program*) Perseroan.
Submission of report on the implementation of the Company's Long Term Incentive Program.

Keputusan Rapat Meeting Resolution	Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan. No meeting resolutions as it was only a report.
Tahun Realisasi Year of Realization	Tidak ada yang perlu direalisasikan karena hanya bersifat laporan. Nothing to be completed as it was only a report.

Mata Acara Rapat Kesepuluh | Tenth Meeting Agenda

Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI Tahun 2024, Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2024, dan Tahap II Tahun 2025.
Report on the realization of the use of proceeds resulting from the Public Offering for issuance of Merdeka Copper Gold IV Shelf Bonds Phase VI Year 2024, Merdeka Copper Gold V Shelf Bonds Phase I Year 2024, and Phase II Year 2025.

Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan. No meeting resolutions as it was only a report.
Tahun Realisasi Year of Realization	Tidak ada yang perlu direalisasikan karena hanya bersifat laporan. Nothing to be completed as it was only a report.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 12 Juni 2024 secara elektronik (e-RUPS) melalui sistem eASY.KSEI yang disediakan oleh KSEI. Adapun dokumen-dokumen terkait RUPST dan RUPSLB telah diunggah dalam situs web Perseroan.

Implementation of the GMS in 2024

In 2024, the Company held the AGMS and EGMS on 12 June 2024, which were conducted electronically (e-GMS) through the eASY.KSEI system provided by KSEI. All relevant documents related to the AGMS and EGMS have been made available on the Company's website.

Agenda dan Keputusan RUPST 2024
Agenda and Resolutions of the 2024 AGMS

Mata Acara Rapat Pertama | First Meeting Agenda

Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dan telah ditandatangani pada tanggal 27 Maret 2024, pengesahan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Approval of the Company's annual report for the financial year of 2023 which has been reviewed by the Board of Commissioners, including the ratification of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2023, which has been audited by Public Accounting Firm of Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Member of BDO International Firm) and was executed on 27 March 2024, ratification of the Company's Board of Commissioners' supervisory report for the financial year of 2023 as well as granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty carried out throughout the financial year which ended on 31 December 2023, so long as those actions are clearly stated under the Company's annual report for the financial year of 2023 and consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2023.

Keputusan Rapat Meeting Resolution	1. Menyetujui laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 termasuk di dalamnya laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023; Approve the Company's Annual Report for the financial year of 2023 that insists on the Board of Commissioners' supervisory report for the financial year of 2023; 2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Anggota Firma BDO International) dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00167/2.1068/AU.1/02/0119-3/1/III/2024 yang diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024; dan Ratify the consolidated financial statement of the Company for the financial year ended 31 December 2023 which has been audited by the Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (Member of BDO International Firm) with an unmodified opinion as stated in report number 00167/2.1068/AU.1/02/0119-3/1/III/2024 issued on 27 March 2024; and 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tercermin dalam laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. 3. Grant full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory duty carried out throughout the financial year ended on 31 December 2023, to the extent reflected in the Company's annual report for the financial year 2023 and the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2023.
Tahun Realisasi Year of Realization	Terealisasi di tahun 2024. Implemented in 2024.

Mata Acara Rapat Kedua | Second Meeting Agenda

Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Approval on the determination of the use of the Company's net profit for the financial year which ended on 31 December 2023.

Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 (sesudah pajak) sebagai berikut: Approve the use of the Company's net profit for the financial year of 2023 (after tax) as follows: 1. sebesar AS$100.000 (seratus ribu Dolar Amerika Serikat) ditetapkan untuk disisihkan sebagai cadangan. Sedangkan sisa dari laba bersih Perseroan tersebut akan ditetapkan sebagai saldo laba ditahan Perseroan untuk tahun buku 2023; dan the amount of US$100,000 (one hundred thousand United States Dollar) is stipulated to be set aside as backup. While the remaining of the Company's net profit will be deemed as the Company's retained earnings balance for the financial year of 2023; and 2. memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk mengatur tata cara pembayaran dimaksud dalam keputusan di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. grant attorney and authority to the Board of Directors to manage the payment procedure referred to in the above decision in accordance with applicable laws and regulations.
Tahun Realisasi Year of Realization	Terealisasi di tahun 2024. Implemented in 2024.

Mata Acara Rapat Ketiga | Third Meeting Agenda	
Persetujuan atas penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval on the appointment of a public accountant and/or public accounting firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2024.	
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan: Approve the appointment of a public accountant and/or public accounting firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year which ended on 31 December 2024 by: 1. melimpahkan kewenangan dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 serta untuk menunjuk akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik pengganti apabila akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya; dan delegate the authority with the right of substitution to the Company's Board of Commissioners by noticing the consideration of the Company's Audit Committee to appoint a public accountant and/or public accounting firm registered with the OJK in accordance with the criteria set out in the Meeting to audit the Company's Consolidated Financial statements for the financial year ending 31 December 2024 and to appoint a replacement public accountant and/or public accounting firm if the appointed; and 2. memberikan wewenang sepenuhnya dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut. grant full authority with the right of substitution to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the public accountant and/or public accounting firm.
Tahun Realisasi Year of Realization	Terealisasi di tahun 2024. Implemented in 2024.

Mata Acara Rapat Keempat | Fourth Meeting Agenda	
Penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024. Determination of the salary and allowances, as well as other facilities for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2024.	
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Menyetujui melimpahkan kewenangan untuk penetapan besaran gaji dan tunjangan serta fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2024 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan tetap memperhatikan rekomendasi dan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approve to delegate the authority to determine the amount of salaries and allowances and other facilities for all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the period of 2024 to the Board of Commissioners of the Company while noticing the recommendations and suggestions of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
Tahun Realisasi Year of Realization	Terealisasi di tahun 2024. Implemented in 2024.

Mata Acara Rapat Kelima | Fifth Meeting Agenda	
Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022, Tahap III Tahun 2023, Tahap IV Tahun 2023 dan Tahap V Tahun 2024, serta Penawaran Umum Terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II. Report on the realization of the use of proceeds resulting from the Public Offering for issuance of Continuation Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase I of 2022, Phase III of 2023, Phase IV of 2023, and Phase V of 2024, as well as the Limited Public Offering in order to Increase Capital by Granting Pre-emptive Rights II.	
Keputusan Rapat Meeting Resolution	Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan. No meeting resolutions as it was only a report.
Tahun Realisasi Year of Realization	Tidak ada yang perlu direalisasikan karena hanya bersifat laporan. Nothing to be completed as it was only a report.

Agenda dan Keputusan RUPSLB 2024
Agenda and Resolutions of the 2024 EGMS

Mata Acara Rapat Pertama | First Meeting Agenda

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III ("PMTHMETD").
Approval of the Company's plan to conduct Capital Increase Without Pre-emptive Rights III ("Private Placement").

Keputusan Rapat
Meeting Resolution

1. Menyetujui pengeluaran sebanyak-banyaknya 2.447.298.377 (dua miliar empat ratus empat puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh) saham Perseroan atau paling banyak 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh atau modal disetor yang tercantum dalam perubahan anggaran dasar yang telah diberitahukan dan diterima Menteri yang berwenang pada saat pengumuman RUPSLB, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp20 (dua puluh Rupiah), melalui PMTHMETD III kepada pemegang saham Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, serta menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan hasil pelaksanaan PMTHMETD III. Pengeluaran saham-saham Perseroan tersebut akan dilaksanakan sekaligus atau bertahap dan dengan syarat serta harga sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
   Approve the issuance of a maximum of 2,447,298,377 (two billion four hundred forty seven million two hundred ninety eight thousand three hundred seventy seven) the Company's shares or a maximum of 10% (ten percent) of the total issued and fully paid-up of the Company's shares as of the date of the EGMS announcement, with a nominal value of each share of Rp20 (twenty Rupiah), through Private Placement III to the Company's shareholders in accordance with OJK Regulation No. 32/POJK.04 /2015 regarding Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights as amended by OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 regarding Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Capital Increase of Public Companies with Pre-emptive Rights, as well as approving to amend the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association in relation to the increase in issued and paid-up capital of the Company as a result of the implementation of Private Placement III. The issuance of the Company's shares will be carried out at once or gradually and with terms and prices in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi atas pengeluaran saham tersebut dengan melakukan perubahan atas ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
   Grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company with the right of substitution to declare the realization of the shares issuance by amending the provisions of the Company's Articles of Association, including but not limited to:
   a. melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan penerbitan saham-saham baru dalam simpanan berdasarkan hasil pelaksanaan PMTHMETD III serta menetapkan jumlah modal ditempatkan dan disetor dan/atau jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perseroan setelah pelaksanaan PMTHMETD III berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek Perseroan dan/atau pihak lain yang berwenang setelah terpenuhinya syarat-syarat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
      increase the issued and paid-up capital of the Company with the issuance of new shares in the depository based on the results of the Private Placement III and determine the amount of issued and paid-up capital and/or the actual number of shares issued by the Company after the implementation of Private Placement III based on reports from the Company's Securities Administration Bureau and/or other authorized parties after fulfilling the requirements in the prevailing laws and regulations;
   b. menyetujui penetapan kepastian jumlah baru yang diterbitkan dalam PMTHMETD III dan harga pelaksanaan PMTHMETD III sebagaimana diusulkan Direksi Perseroan;
      approve the determination of the certainty of the new amount issued in Private Placement III and the exercise price of Private Placement III as proposed by the Board of Directors of the Company;
   c. menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan
      declare/pour out such resolution in deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association or Article 4 of the Company's Articles of Association as a whole in accordance with such resolution (including confirming the composition of the shareholders in such deed if necessary), as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations; and
   d. membuat atau meminta untuk membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, dan selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPSLB ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan RUPSLB ini, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
      make or request to make and sign the necessary deeds and letters and documents, and subsequently to apply for approval and/or submit a notification of the resolution of this EGMS and/or the amendment of the Company's Articles of Association in this EGMS resolution, to the competent authorities, and take all and any necessary actions, in accordance with the prevailing laws and regulations.

3. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya, untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka PMTHMETD III di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tidak terbatas, untuk:
Grant power and authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, either partially or entirely, to take any and all necessary actions in connection with the issuance of new shares in the framework of Private Placement III mentioned above, in accordance with applicable laws and regulations, including not limited to:
   a. menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya, termasuk terkait dengan perjanjian pembelian saham (*shares subscription agreement*) (apabila ada) dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
   negotiate and sign other agreements, including related to the shares subscription agreement (if any) with terms and conditions deemed favorable to the Company by the Board of Directors of the Company;
   b. menentukan harga pelaksanaan dalam rangka PMTHMETD III dengan persetujuan Dewan Komisaris; menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dalam rangka PMTHMETD III dengan persetujuan Dewan Komisaris;
   determine the exercise price in the framework of Private Placement III with the approval of the Board of Commissioners;
   c. menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dalam rangka PMTHMETD III dengan persetujuan Dewan Komisaris;
   determine the certainty of the number of shares issued in the framework of Private Placement III with the approval of the Board of Commissioners;
   d. menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif KSEI sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
   deposit the Company's shares in the collective custody of KSEI) in accordance with the regulations of Kustodian Sentral Efek Indonesia;
   e. melakukan pencatatan atas saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di BEI;
   perform the listing of the new shares issued by the Company on the IDX;
   f. menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan RUPSLB dalam satu atau lebih akta Notaris; dan
   confirm one or more resolutions contained in the EGMS resolution in one or more Notarial deeds; and
   g. melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam keputusan RUPSLB, termasuk tindakan-tindakan yang dikuasakan kepada penerima kuasa dan menyelesaikan segala sesuatu yang berkaitan dengan setiap atau seluruh hal tersebut, termasuk, namun tidak terbatas pada, menghadap atau hadir di hadapan Notaris atau pihak lain; memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun.
   perform other actions necessary and/or required in order to carry out and complete the aforementioned matters and to achieve the purposes and objectives of the resolutions adopted by the shareholders based on and as stated in the resolutions of the EGMS, including actions authorized to the proxy and to complete everything related to any or all of these matters, including, but not limited to, appearing or appearing before a Notary or other party; providing, obtaining and/or receiving any information and/or documents; as well as making, causing to be made, initialing and/or signing any documents.

Tahun Realisasi Year of Realization	Belum direalisasikan. Sesuai dengan POJK No. 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di Perusahaan Publik, PMTHMETD III wajib dilakukan dalam 2 tahun setelah disetujui oleh RUPSLB. Have not been realized. In accordance with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 regarding the Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2015 regarding Private Placement III shall be concluded within 2 years after the EGMS approved.

Mata Acara Rapat Kedua | Second Meeting Agenda

Penyampaian laporan atas hasil pelaksanaan PMTHMETD II.
Submission of report on the implementation of Private Placement II.

Keputusan Rapat Meeting Resolution	Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan. No meeting resolutions as it was only a report.
Tahun Realisasi Year of Realization	Tidak ada yang perlu direalisasikan karena hanya bersifat laporan. Nothing to be completed as it was only a report.

Mata Acara Rapat Ketiga | Third Meeting Agenda

Penyampaian laporan atas hasil pelaksanaan Program Insentif Jangka Panjang (*Long-Term Incentive Program*) Perseroan.
Submission of report on the implementation of the LTI Program of the Company.

Keputusan Rapat Meeting Resolution	Tidak ada pengambilan keputusan karena hanya bersifat laporan. No meeting resolutions as it was only a report.
Tahun Realisasi Year of Realization	Tidak ada yang perlu direalisasikan karena hanya bersifat laporan. Nothing to be completed as it was only a report.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk mengawasi kebijakan serta kegiatan manajemen yang dilakukan oleh Direksi, baik dalam aspek tata kelola maupun operasional bisnis Perseroan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan usaha Perseroan serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG terselenggara di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara kolektif demi kepentingan Perseroan, dengan penunjukan, komposisi, peran, tugas, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman Dewan Komisaris

Peran, tanggung jawab, dan kebijakan yang berkaitan dengan Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Edisi 2020, yang bersifat mengikat dan harus dipatuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pedoman tersebut menguraikan secara detail tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, ketentuan keanggotaan, serta hal-hal lain yang relevan dengan operasional Dewan.

Pedoman tersebut disusun mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, UUPT dan peraturan lain yang terkait. Selain itu, pedoman ini juga mengatur mekanisme hubungan kerja antara Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS sehingga tercipta koordinasi yang efektif, selaras, dan sesuai dengan prinsip GCG.

Sesuai kebutuhan, pedoman ini ditinjau dan diperbarui secara berkala agar tetap relevan terhadap perkembangan usaha Perseroan. Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap transparansi, pedoman tersebut dapat diakses oleh publik melalui situs web Perseroan: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/05/MDKA_2020_Pedoman_Tata-Kelola-Komunikasi-Direksi-Dewan-Komisaris.pdf.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara garis besar, Dewan Komisaris memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab termasuk namun tidak terbatas untuk:

a. mengawasi kebijakan pengelolaan dan arah pengelolaan Perseroan;

The Board of Commissioners is a corporate organ responsible for overseeing the policies and management activities carried out by the Board of Directors, encompassing both governance and the Company's business operations. The Board of Commissioners is also responsible for providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company's business and ensuring that the principles of GCG are implemented at all levels of the organization.

The Board of Commissioners carries out its roles and responsibilities collectively in the best interest of the Company, with its appointment, composition, roles, duties, and responsibilities in accordance with the provisions of POJK 33/2014. In performing its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners Manual

The roles, responsibilities, and policies related to the Board of Commissioners are regulated in the 2020 Edition of Board Manual, which are binding and must be adhered to by all members of the Board of Commissioners. This manual details the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, membership provisions, and other matters relevant to the Board's operations.

This manual is prepared with reference to the Company's Articles of Association, the Company Law, and other related regulations. In addition, the manual also regulates the working relationship mechanism between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the GMS, thereby ensuring effective, and aligned coordination in accordance with the principles of GCG.

As needed, the manual are periodically reviewed and updated to remain relevant to the Company's business developments. As part of the Company's commitment to transparency, the manual is accessible to the public via the Company's website: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/05/MDKA_2020_Pedoman_Tata-Kelola-Komunikasi-Direksi-Dewan-Komisaris.pdf

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners

In general, the Board of Commissioners has duties, authorities, and responsibilities including, but not limited to, the following:

a. overseeing the management policies and the strategic direction of the Company;

b. memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk mengawasi penerapan rencana kerja Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, demi keuntungan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
c. memeriksa, meninjau, dan mengesahkan Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi;
d. mengawasi komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif dan memberikan evaluasi dan/atau penilaian terhadap kinerja komite dimaksud;
e. menetapkan kebijakan nominasi dan remunerasi Perseroan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
f. menandatangani laporan dan membentuk komite lain di samping Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi jika dianggap perlu, dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan.

Seluruh tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris harus dijalankan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.

Rincian Tugas Presiden Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Presiden Komisaris memiliki tugas sebagai berikut:
1. memimpin rapat Dewan Komisaris;
2. melakukan pemanggilan rapat Dewan Komisaris secara tertulis yang disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris sesuai dengan pedoman kerja;
4. menelaah rekomendasi yang diterima dari anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris; dan
5. menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, terdapat perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris, yakni diangkatnya Andrew Phillip Starkey sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Perseroan tanggal 10 Juni 2025. Dengan penyesuaian tersebut, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

b. providing advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's work plans, the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company in accordance with its objectives, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations;
c. examining, reviewing, and approving the Annual Report prepared by the Board of Directors;
d. supervising committees that have been established to ensure they carry out their duties effectively and providing evaluations and/or assessments of the committees' performance;
e. establishing the Company's nomination and remuneration policies by taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee; and
f. signing reports and establishing other committees in addition to the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee if deemed necessary, taking into consideration the Company's capacity.

All duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners must be carried out in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.

Details of the Duties of the President Commissioner

In performing his duties and responsibilities, the President Commissioner is tasked with the following:
1. acting as chair at meetings of the Board of Commissioners;
2. convening meetings of the Board of Commissioners through written notices delivered to all members of the Board of Commissioners;
3. coordinating and ensuring the implementation of the duties and responsibilities of members of the Board of Commissioners in accordance with the working guidelines;
4. reviewing recommendations received from other members of the Board of Commissioners as well as from committees under the Board of Commissioners; and
5. submitting supervisory reports to obtain approval from the GMS regarding the performance of the duties and supervision of the Board of Commissioners.

Composition and Terms of Office of the Board of Commissioners

In 2025, there was a change in the composition of the Board of Commissioners, with the appointment of Andrew Phillip Starkey as Commissioner based on the Company's GMS resolution dated 10 June 2025. With this adjustment, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta No. 45 tanggal 10 Juni 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed No. 45 dated 10 June 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in the South Jakarta Administrative City.	10 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2030. 10 June 2025, until the closing of the Company's AGMS in 2030.
Yoke Candra	Komisaris Commissioner		
Tang Honghui	Komisaris Commissioner		
Andrew Phillip Starkey	Komisaris Commissioner		
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Muhamad Munir	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal pengangkatan oleh RUPS sampai dengan penutupan RUPST kelima berikutnya, dengan tetap memperhatikan kewenangan RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the provisions in the Company's Articles of Association, the term of office of the members of the Board of Commissioners starts from the date of their appointment by the GMS until the closing of the fifth subsequent AGMS, while still taking into account the authority of the GMS to dismiss them at any time in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Komisaris Independen

Dengan jumlah Komisaris Independen Perseroan sebanyak dua orang atau 33% dari total enam orang anggota Dewan Komisaris, Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Jumlah tersebut telah melampaui batas minimum 30% sebagaimana disyaratkan dalam POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komposisi ini bertujuan untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris serta menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance* secara efektif.

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Komisaris Independen perempuan dalam komposisi Dewan Komisaris.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK, antara lain:

1. tidak merupakan pihak yang bekerja atau memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali dalam hal pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode berikutnya;
2. tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama Perseroan; dan

Independent Commissioner

With a total of two Independent Commissioners, representing 33% of the six members of the Board of Commissioners, the Company has complied with the capital market regulations. This number exceeds the minimum threshold of 30% as required by the POJK 33/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This composition aims to maintain the independence of the Board of Commissioners' supervisory function and ensure the effective implementation of a check and balance mechanism.

In 2025, the Company does not have female Independent Commissioner in its composition of the Board of Commissioners.

The Company's Independent Commissioners meet the requirements to serve as Independent Commissioners as stipulated by the OJK , including:

1. not a party who has worked for or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the past six months, except in the case of reappointment as an Independent Commissioner for the next term;
2. does not own shares in the Company, either directly or indirectly;
3. has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's principal shareholders; and

4. tidak memiliki hubungan usaha, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan menyatakan bahwa Komisaris Independen Perseroan, yaitu Bapak Budi Bowoleksono dan Bapak Muhamad Munir, telah memenuhi seluruh kriteria independensi sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014.

Komisaris Independen tersebut tidak memiliki hubungan afiliasi, kepemilikan saham, maupun hubungan usaha dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama, serta tidak memiliki hubungan lain yang dapat mempengaruhi independensinya.

Rincian pemenuhan kriteria independensi disajikan sebagai berikut:

4. has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Statement of Independency of the Independent Commissioners

The Company confirms that its Independent Commissioners, namely Mr. Budi Bowoleksono and Mr. Muhamad Munir, have fulfilled all independence criteria as stipulated under POJK 33/2014.

The Independent Commissioners do not have any affiliation, share ownership, or business relationship with the Company, members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the principal shareholders, nor do they have any other relationships that may affect their independence.

Details of the fulfillment of the independence criteria are presented as follows:

Pernyataan Independensi Statement of Independency	Budi Bowoleksono	Muhamad Munir
Tidak merupakan pihak yang bekerja atau memiliki kewenangan untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya Has not been employed by or held authority to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the past six months, except for reappointment as an Independent Commissioner for the subsequent period	√	√
Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, pada Perseroan Does not own, whether directly or indirectly, any shares in the Company	√	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama Perseroan Does not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the principal shareholders of the Company	√	√
Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan Does not have any business relationship, whether directly or indirectly, related to the Company's business activities	√	√

Mekanisme Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Mekanisme pengunduran diri anggota Dewan Komisaris diatur dengan jelas dalam dokumen Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris Perseroan berhak mengajukan pengunduran diri dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan. Meski telah mengajukan pengunduran diri, Dewan Komisaris tetap bertanggung jawab atas tindakannya dan wajib melaksanakan tugasnya secara penuh hingga pengunduran diri tersebut secara resmi diterima oleh RUPS.

RUPS memiliki kewenangan penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu, dengan mempertimbangkan alasan-alasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, maupun ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proses pemberhentian dilakukan secara transparan dan objektif, di mana anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk menyampaikan penjelasan atau klarifikasi dalam forum RUPS sebelum keputusan final ditetapkan. Mekanisme ini memastikan bahwa setiap keputusan terkait pemberhentian anggota

Resignation Mechanism of the Board of Commissioners

The resignation mechanism for members of the Board of Commissioners is clearly stipulated in the Board Manual. Members of the Company's Board of Commissioners are entitled to resign by submitting a written notice to the Company. Despite having submitted resignation, members of the Board of Commissioners remain responsible for their actions and are required to fully perform their duties until the resignation is formally approved by the GMS.

The GMS has full authority to dismiss members of the Board of Commissioners at any time, taking into account the reasons stipulated in the Company's Articles of Association, the Board Manual, and applicable laws and regulations.

The dismissal process is carried out in a transparent and objective manner, whereby the relevant member of the Board of Commissioners is given the opportunity to provide an explanation or clarification at the GMS prior to the final decision being made. This mechanism ensures that any decision regarding the dismissal of a member of the

Dewan Komisaris dilakukan secara akuntabel dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengelola potensi benturan kepentingan secara bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip transparansi, independensi, dan kehati-hatian dalam setiap pengambilan keputusan. Setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan mengungkapkan potensi atau situasi yang dapat mempengaruhi independensinya, serta menghindari keterlibatan dalam pembahasan atau keputusan apabila memiliki kepentingan pribadi di dalamnya. Langkah ini memastikan bahwa seluruh tindakan dan keputusan Dewan Komisaris berorientasi pada kepentingan terbaik Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap POJK 42/2020. Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap transaksi yang berpotensi masuk dalam kategori tersebut telah memenuhi persyaratan keterbukaan informasi, kewajaran transaksi, serta persetujuan pihak independen apabila dipersyaratkan.

Program Orientasi bagi Anggota Baru Dewan Komisaris

Perseroan memberikan pembekalan dan pengenalan kepada setiap anggota baru Dewan Komisaris yang mencakup informasi antara lain Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, struktur keanggotaan, sejarah dan profil Perseroan, serta laporan tahunan. Pembekalan ini bertujuan untuk membantu anggota Dewan Komisaris memahami lebih dalam mengenai Perseroan serta tanggung jawab yang diemban di lingkungan Perseroan dan/atau Grup.

Pada tahun 2025, terdapat anggota Dewan Komisaris baru yaitu Bapak Andrew Phillip Starkey yang sebelumnya menjabat sebagai anggota Direksi. Yang bersangkutan telah memperoleh pembekalan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan tugasnya.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Perseroan memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris senantiasa memiliki kompetensi yang relevan dan mutakhir dengan memberikan kesempatan untuk melakukan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat efektivitas fungsi pengawasan sekaligus memastikan Dewan Komisaris mampu merespons dinamika industri dan perubahan regulasi dengan lebih tepat dan profesional.

Board of Commissioners is conducted in an accountable manner and in accordance with the principles of GCG.

Conflict of Interest of the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners managed potential conflicts of interest responsibly by applying the principles of transparency, independence, and prudence in every decision-making process. Each member of the Board of Commissioners is required to disclose any potential situations that may affect their independence and to refrain from participating in discussions or decisions where they have a personal interest. This measure ensures that all actions and decisions of the Board of Commissioners are focused on the best interests of the Company and its stakeholders.

In carrying out these responsibilities, the Company's Board of Commissioners consistently ensures compliance with POJK 42/2020. The Board of Commissioners ensures that any transaction potentially falling within these categories complies with the requirements for information disclosure, transaction fairness, and, where applicable, approval from independent parties.

Orientation Program for New Member of the Board of Commissioners

The Company provides briefings and introductions to each newly appointed member of the Board of Commissioners, covering, among others, the Board Manual, organizational structure, the Company's history and profile, as well as the annual report. These briefings are intended to assist members of the Board of Commissioners in gaining a deeper understanding of the Company and the responsibilities they assume within the Company and/or the Group.

In 2025, a new member of the Board of Commissioners, Mr. Andrew Phillip Starkey, who previously served as a member of the Board of Directors, was appointed. He has received the necessary briefings to support the performance of his duties.

Training and Competency Development Program for the Board of Commissioners

The Company ensures that members of the Board of Commissioners consistently possess relevant and up to date competencies by providing opportunities for continuous professional development. This aims to strengthen the effectiveness of the supervisory function while ensuring that the Board of Commissioners is able to respond to industry dynamics and regulatory changes more accurately and professionally.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui pemberian keputusan, persetujuan, dan rekomendasi atas kinerja Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. menyelenggarakan enam rapat Dewan Komisaris dan tiga rapat bersama Direksi;
2. menelaah dan menyetujui laporan keuangan interim pada setiap rapat Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi;
3. meneliti dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024; dan
4. menerima dan menyetujui rekomendasi Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2025.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas keputusan-keputusan tertentu sesuai kewenangannya, antara lain meliputi pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, struktur remunerasi, dan pernyataan hasil pelaksanaan penambahan modal, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris apabila diperlukan.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit berperan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal dengan mempertimbangkan aspek independensi dan objektivitas. Selain itu, Komite Audit juga melakukan *review* atas pelaksanaan audit internal, memantau efektivitas proses pemeriksaan, serta meninjau tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi auditor internal untuk memastikan perbaikan dilakukan secara tepat waktu dan menyeluruh.

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kemudian juga mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, meninjau kebutuhan kompetensi, serta memastikan proses seleksi, pengangkatan, dan penetapan remunerasi dilakukan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan prinsip GCG.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2025

The Board of Commissioners carried out its supervisory function through decisions, approvals, and recommendations on the Company's performance, including the following:

1. held six Board of Commissioners meetings and three joint meetings with the Board of Directors;
2. reviewed and approved interim financial statements at each Board of Commissioners meeting and joint meeting with the Board of Directors;
3. reviewed and approved the Annual Report and Sustainability Report for the financial year ended 31 December 2024; and
4. received and approved the Audit Committee's recommendation regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the audit of the Company's annual financial statements for the financial year 2025.

Decisions Requiring Approval of the Board of Commissioners

In the implementation of its supervisory function, the Board of Commissioners approves certain decisions within its authority, including but not limited to appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, remuneration structure, as well as statement on the results of capital increases, taking into consideration the recommendations of the committees under the Board of Commissioners, where applicable.

Performance Evaluation of the Supporting Committees of the Board of Commissioners

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors, taking into account independence and objectivity. In addition, the Audit Committee also reviews the implementation of internal audits, monitors the effectiveness of the audit process, and reviews follow ups on findings and recommendations from internal auditors to ensure improvements are made in a timely and thorough manner.

The Nomination and Remuneration Committee is tasked with providing recommendations to the Board of Commissioners regarding nomination and remuneration policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. It also evaluates the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, reviews competency needs, and ensures that the processes for selection, appointment, and determination of remuneration are conducted objectively, transparently, and in accordance with the principles of GCG.

Hasil Penilaian Komite-Komite Tahun 2025
Evaluation Results of the Committees for 2025

Komite Committee	**Penilaian** Evaluation
Komite Audit Audit Committee	1. Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan efektif dengan memberikan masukan, saran, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris di bidang tanggung jawab masing-masing, serta menyelenggarakan rapat secara rutin. The Audit Committee has carried out its duties effectively by providing input, advice, and recommendations to the Board of Commissioners within its areas of responsibility, as well as holding meetings regularly. 2. Komite Audit telah memastikan penerapan sistem pengendalian internal yang memadai secara efektif mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi unit audit internal dan eksternal serta pemenuhan atas ketentuan peraturan perundang-undangan. The Audit Committee has ensured that the implementation of an adequate internal control system effectively supports the Board of Commissioners in overseeing the execution of internal and external audit functions and compliance with applicable laws and regulations. 3. Komite Audit telah melaporkan tidak adanya temuan yang signifikan dalam proses bisnis Perseroan. The Audit Committee has reported that there were no significant findings in the Company's business processes.
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	1. Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya dengan efektif dengan memberikan rekomendasi mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties effectively by providing recommendations regarding the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. 2. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi nominasi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris. The Nomination and Remuneration Committee has provided nomination recommendations for the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners. 3. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat secara rutin. The Nomination and Remuneration Committee has held meetings regularly.

Hasil evaluasi tersebut mencerminkan bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan perannya secara efektif, termasuk melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The evaluation results reflect that both committees have effectively carried out their roles, including overseeing the implementation of GCG and ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations.



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar. Penunjukan, komposisi, peran, tugas, dan tanggung jawab Direksi dilaksanakan sesuai dengan peraturan POJK 33/2014.

Seluruh anggota Direksi Perseroan terlibat secara langsung dalam pengelolaan operasional serta bertanggung jawab kepada RUPS sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara *prudent*, transparan, dan akuntabel. Dalam menjalankan tugas pengelolaan, Direksi didukung oleh tim manajemen eksekutif serta berbagai komite di bawah Direksi, yang berperan membantu implementasi strategi Perseroan, pelaksanaan operasional harian, dan proses pengambilan keputusan secara efektif.

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang mengatur peran, tanggung jawab, dan kebijakan yang berkaitan dengan Direksi. Pedoman tersebut bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi. Dalam Pedoman tersebut diuraikan secara detail tugas dan tanggung jawab Direksi, ketentuan keanggotaan, serta hal-hal lain yang relevan dengan operasional Direksi.

Sesuai kebutuhan, pedoman tersebut ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan bisnis Perseroan serta perubahan regulasi yang berlaku. Proses peninjauan dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan evaluasi internal, perubahan peraturan OJK, praktik tata kelola, serta masukan dari fungsi manajemen terkait. Dengan demikian, pedoman ini selalu mencerminkan standar tata kelola yang mutakhir dan menjadi acuan yang efektif bagi Direksi dalam menjalankan peran pengelolaan dan pengambilan keputusan strategis. Pedoman tersebut tersedia untuk publik di situs web Perseroan: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/05/MDKA_2020_Pedoman_Tata-Kelola-Komunikasi-Direksi-Dewan-Komisaris.pdf

The Company's Board of Directors is a corporate organ that holds full authority and responsibility to manage the Company's interests in accordance with its objectives and purposes, and to represent the Company both inside and outside the court of law as stipulated in the articles of association. The appointment, composition, roles, duties, and responsibilities of the Board of Directors are carried out in accordance with POJK 33/2014.

All members of the Company's Board of Directors are directly involved in managing operations and are accountable to the GMS in accordance with the principles of GCG, consistently ensuring that the Company is managed prudently, transparently, and accountably. In carrying out their management duties, the Board of Directors is supported by the executive management team and various committees under the Board, which assist in implementing the Company's strategy, managing daily operations, and facilitating effective decision-making processes.

Board of Directors Manual

The Company has a Board Manual that regulates the roles, responsibilities, and policies related to the Board of Directors. This manual is binding and must be adhered to by all members of the Board of Directors. The manual provides a detailed description of the duties and responsibilities of the Board of Directors, membership provisions, and other matters relevant to the operations of the Board.

As needed, the manual are reviewed and updated periodically to ensure alignment with the Company's business developments and applicable regulatory changes. The review process is conducted systematically, taking into account internal evaluations, changes in OJK regulations, governance practices, and input from relevant management functions. Accordingly , the manual always reflect current governance standards and serve as an effective reference for the Board of Directors in carrying out management roles and making strategic decisions. The manual are publicly available on the Company's website: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/05/MDKA_2020_Pedoman_Tata-Kelola-Komunikasi-Direksi-Dewan-Komisaris.pdf

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi memiliki tugas, wewenang, dan tanggung jawab penuh, termasuk namun tidak terbatas untuk:

1. mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
2. membuat kebijakan untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan; dan
3. menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk mendukung efektivitas penerapan tugas serta proses pengambilan keputusan yang akurat dan cepat, Direksi telah sepakat untuk membagi tugasnya berdasarkan keahlian dan pengalaman setiap anggotanya.

Tabel berikut berisi uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi yang menjabat selama tahun buku 2025:

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors has full duties, authority, and responsibilities, including but not limited to:

1. representing the Company both inside and outside the court of law in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
2. formulating policies to support the Company's business activities; and
3. organizing the AGMS and other GMS, as regulated by laws and regulations and the Company's Articles of Association.

To support the effectiveness of task execution and ensure accurate and timely decision-making, the Board of Directors has agreed to allocate responsibilities based on the expertise and experience of each member.

The following table outlines the duties and responsibilities of each Director who served during the 2025 fiscal year:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Albert Saputro	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab atas aspek Hukum & Sekretaris Perusahaan, fungsi Audit Internal, dan fungsi administratif Perseroan. Responsible for Legal & Corporate Secretary aspects, the Internal Audit function, and the Company's administrative functions.
Jason Laurence Greive	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek operasional. Responsible for operational aspects.
Gavin Arnold Caudle	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek kemitraan strategis Perseroan. Responsible for the Company's strategic partnership aspects.
Hardi Wijaya Liong	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek hubungan eksternal Perseroan. Responsible for the Company's external affairs aspects.
David Thomas Fowler	Direktur Director	Bertanggung jawab atas fungsi perencanaan korporat, hubungan investor, dan keuangan Perseroan. Responsible for the Company's corporate planning, investor relations, and finance functions.
Titien Supeno	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek SDM. Responsible for HR aspects.
Chrisanthus Supriyo	Direktur Director	Bertanggung jawab atas aspek manajemen risiko Perseroan. Responsible for the Company's risk management aspects.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Pada tahun 2025 terdapat perubahan komposisi dan jabatan anggota Direksi Perseroan, yaitu telah diterimanya pengunduran diri Andrew Phillip Starkey sebagai Direktur Perseroan serta pengesahan atas perubahan nomenklatur jabatan Jason Laurence Greive yang semula menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur menjadi Direktur Perseroan. Dengan penyesuaian tersebut, komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Composition and Term of Office of the Board of Directors

In 2025, there were changes in the composition and positions of the Board of Directors of the Company, namely the acceptance of Andrew Phillip Starkey's resignation as a Director of the Company and the approval of a change in the nomenclature of Jason Laurence Greive, who was previously serving as Vice President Director to Director of the Company. With these adjustments, the composition of the Board of Directors as of 31 December 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Terakhir Recent Legal Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Albert Saputro	Presiden Direktur President Director	Akta No. 45 tanggal 10 Juli 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Deed No. 45 dated 10 July 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in the South Jakarta Administrative City.	10 Juni 2025 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan pada tahun 2030. 10 June 2025, until the closing of the Company's AGMS in 2030.
Jason Laurence Greive	Direktur Director		
Gavin Arnold Caudle	Direktur Director		
Hardi Wijaya Liong	Direktur Director		
David Thomas Fowler	Direktur Director		
Titien Supeno	Direktur Director		
Chrisanthus Supriyo	Direktur Director		

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki Direktur Independen perempuan dalam komposisi Direksi.

In 2025, the Company does not have female Independent Director in its composition of the Board of Director

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Direksi terhitung sejak tanggal pengangkatan oleh RUPS sampai dengan penutupan RUPST kelima berikutnya, dengan tetap memperhatikan kewenangan RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Based on the provisions in the Company's Articles of Association, the term of office for members of the Board of Directors begins from the date of their appointment by the GMS until the closing of the fifth subsequent AGMS, taking into account the GMS's authority to dismiss members at any time in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Mekanisme Pengunduran Diri Direksi

Mekanisme pengunduran diri anggota Direksi diatur dengan jelas dalam dokumen Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Anggota Direksi Perseroan berhak mengajukan pengunduran diri dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Perseroan. Meski telah mengajukan pengunduran diri, Direksi tetap bertanggung jawab atas tindakannya dan wajib melaksanakan tugasnya secara penuh hingga pengunduran diri tersebut secara resmi diterima oleh RUPS.

RUPS memiliki kewenangan penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu, dengan mempertimbangkan alasan-alasan termasuk namun tidak terbatas pada:

- tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagaimana telah disetujui dalam kontrak manajemen;
- tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
- tidak mematuhi ketentuan anggaran dasar;
- terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara;
- dinyatakan bersalah oleh putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap; dan/atau
- mengundurkan diri.

Resignation Mechanism of the Board of Directors

The resignation mechanism for members of the Board of Directors is clearly stipulated in the Board Manual. Members of the Company's Board of Directors are entitled to resign by submitting a written notice to the Company. Notwithstanding the submission of such resignation, members of the Board of Directors remain responsible for their actions and are required to fully perform their duties until the resignation is formally approved by the GMS.

The GMS has full authority to dismiss members of the Board of Directors at any time, taking into consideration reasons including but not limited to:

- failing to fulfill their obligations as stipulated in the management contract;
- being unable to perform their duties properly;
- violating the provisions of the Articles of Association;
- engaging in actions that harm the Company and/or the state;
- being found guilty by a court decision with permanent legal force; and/or
- resignation.

Proses pemberhentian dilakukan secara transparan dan objektif, di mana anggota Direksi yang bersangkutan diberikan kesempatan untuk menyampaikan penjelasan atau klarifikasi dalam forum RUPS sebelum keputusan final ditetapkan.

Mekanisme ini memastikan bahwa setiap keputusan terkait pemberhentian anggota Direksi dilakukan secara akuntabel dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Benturan Kepentingan Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengelola potensi benturan kepentingan secara bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan independensi dalam setiap pengambilan keputusan. Setiap anggota Direksi wajib mengungkapkan potensi benturan kepentingan sebelum suatu keputusan atau transaksi dijalankan, serta tidak ikut serta dalam proses persetujuan apabila memiliki kepentingan pribadi di dalamnya. Prosedur ini memastikan bahwa setiap keputusan Direksi diambil semata-mata demi kepentingan terbaik Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Kepatuhan terhadap POJK 42/2020 juga dijalankan secara ketat. Direksi memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi dan transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan dilaksanakan sesuai ketentuan, termasuk kewajiban keterbukaan informasi, penilaian kewajaran, serta persetujuan pihak independen bila dipersyaratkan

Program Orientasi bagi Anggota Baru Direksi

Perseroan memberikan pembekalan dan pengenalan kepada setiap anggota baru Direksi yang mencakup informasi antara lain Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, struktur keanggotaan, sejarah dan profil Perseroan, serta laporan tahunan. Pembekalan ini bertujuan untuk membantu anggota Direksi memahami lebih dalam mengenai Perseroan serta tanggung jawab yang diemban di lingkungan Perseroan dan/atau Grup Merdeka. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat anggota Direksi baru sehingga tidak dilaksanakan program orientasi.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Perseroan memastikan bahwa anggota Direksi senantiasa memiliki kompetensi yang relevan dan mutakhir dengan memberikan kesempatan untuk melakukan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat efektivitas fungsi pengawasan sekaligus memastikan Direksi mampu merespons dinamika industri dan perubahan regulasi dengan lebih tepat dan profesional. Inisiatif ini selaras dengan Pedoman GCG Perseroan dan bertujuan memastikan Direksi memiliki keahlian, wawasan, serta pemahaman regulasi yang selalu relevan dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan industri.

The dismissal process is carried out in a transparent and objective manner, whereby the relevant member of the Board of Directors is given the opportunity to provide an explanation or clarification at the GMS prior to the final decision being made.

This mechanism ensures that any decision regarding the dismissal of a member of the Board of Directors is conducted in an accountable manner and in accordance with the principles of GCG.

Conflict of Interest of the Board of Directors

Throughout 2025, the Board of Directors managed potential conflicts of interest responsibly by applying the principles of transparency, accountability, and independence in every decision-making process. Each member of the Board of Directors is required to disclose any potential conflict of interest before a decision or transaction is carried out and must not participate in the approval process if they have a personal interest involved. This procedure ensures that every decision of the Board of Directors is made solely in the best interests of the Company and all stakeholders.

Compliance with POJK 42/2020 is also strictly implemented. The Board of Directors ensures that every affiliated transaction and transaction with potential conflicts of interest were carried out in accordance with the applicable provisions, including information disclosure obligations, fairness assessments, and approval by independent parties where required.

Orientation Program for New Member of the Board of Directors

The Company provides briefings and introductions to each newly appointed member of the Board of Directors, covering, among others, the Board Manual, organizational structure, the Company's history and profile, as well as the annual report. These briefings are intended to assist members of the Board of Directors in gaining a deeper understanding of the Company and the responsibilities they assume within the Company and/or the Merdeka Group. Throughout 2025, there were no new members of the Board of Directors therefore, no orientation program was conducted.

Training and Competency Development Program for the Board of Directors

The Company ensures that members of the Board of Directors consistently possess relevant and up-to-date competencies by providing opportunities for continuous professional development. This aims to strengthen the effectiveness of the Directors' function while ensuring that the Board of Directors is able to respond to industry dynamics and regulatory changes more accurately and professionally. These initiatives are aligned with the Company's GCG Guidelines and aim to ensure that the Board of Directors possesses expertise, insights, and regulatory understanding that remain relevant to business needs and industry developments.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan secara efektif, termasuk memastikan seluruh kegiatan operasional dan pengambilan keputusan berjalan sesuai strategi perusahaan, ketentuan perundang-undangan, serta prinsip tata kelola yang baik. Adapun pelaksanaan tugas Direksi pada tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

1. menghadiri rapat internal Direksi sebanyak 12 kali dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak tiga kali;
2. merumuskan dan menetapkan kebijakan strategis yang akan dilakukan oleh Perseroan;
3. menelaah laporan kinerja keuangan interim dan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2025;
4. melakukan persiapan penyelenggaraan RUPST 2025;
5. menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024;
6. menyampaikan materi paparan publik tahunan dan melakukan pertemuan-pertemuan dengan para investor serta pemangku kepentingan lainnya;
7. membahas Laporan Eksplorasi Perseroan;
8. membahas persiapan IPO EMAS; dan
9. membahas penetapan Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite-Komite dan Organ Pendukung Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan UAI. Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya, sekaligus memastikan penyampaian keterbukaan informasi yang akurat dan tepat waktu. Sekretaris Perusahaan juga memainkan peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris, mendorong penerapan praktik GCG, serta memfasilitasi komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Peran ini menjadi bagian penting dalam menjaga kepatuhan, transparansi, dan integritas tata kelola Perseroan.

Selain itu, UAI bertugas melakukan evaluasi independen atas efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola Perseroan. UAI juga memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan sesuai dengan kebijakan, prosedur, serta peraturan yang berlaku, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Temuan dan rekomendasi UAI dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit untuk memastikan tindak lanjut yang tepat dan berkelanjutan.

Implementation of the Board of Directors' Duties in 2025

During 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities in managing the Company effectively, including ensuring that all operational activities and decision-making are in accordance with the Company's strategy, laws and regulations, and good governance principles. The implementation of the Board of Directors' duties in 2025 included the following:

1. attended 12 internal Board of Directors meetings and three joint meetings with the Board of Commissioners;
2. formulated and established strategic policies to be implemented by the Company;
3. reviewed interim financial performance reports and consolidated financial statements ending on 31 December 2025;
4. prepared for the organization of AGMS 2025;
5. submitted the Company's Annual Report and Sustainability Report for the period ended 31 December 2024;
6. discussed annual public presentation materials and conducting meetings with investors and other stakeholders;
7. discussed the Company's Exploration Report;
8. discussed the preparation for the IPO of EMAS; and
9. discussed the appointment of the Company's Corporate Secretary.

Performance Evaluation of the Committees and Supporting Organs of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the IAU. The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and regulators, shareholders, and other stakeholders, while also ensures the accurate and timely disclosure of information. The Corporate Secretary also plays an important role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, promoting the implementation of GCG practices, and facilitating effective communication with shareholders and other stakeholders. This role is an essential part of maintaining the Company's compliance, transparency, and governance integrity.

In addition, the IAU is responsible for conducting independent evaluations of the effectiveness of the Company's internal controls, risk management, and governance processes. The IAU also ensures that operational activities are carried out in accordance with applicable policies, procedures, and regulations, and provides recommendations for improvements to enhance operational efficiency and effectiveness. The findings and recommendations of the IAU are reported to the Board of Directors and the Audit Committee to ensure appropriate and continuous follow-up.

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan dan UAI telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik berdasarkan program kerja dan kehadiran rapat. Direksi memandang kedua organ mampu mencapai kinerja yang baik dan memiliki anggota yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Selain itu, Direksi juga didukung oleh beberapa komite, yaitu:

- Komite Keberlanjutan
- Komite Manajemen Risiko dan Peluang
- Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Komite Peninjauan *Tailing* dan Dewan Peninjauan *Tailing* Independen

Berdasarkan penilaian Direksi atas pelaksanaan tugas dan pencapaiannya, seluruh komite pendukung telah melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif pada tahun 2025. Direksi menilai bahwa komite-komite terkait telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Penilaian ini didasarkan pada berbagai aspek, seperti pencapaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan frekuensi rapat. Pekerjaan mereka secara signifikan memberikan kontribusi terhadap manajemen dan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Throughout 2025, the Corporate Secretary and the IAU carried out their duties and responsibilities properly based on their work programs and meeting attendance. The Board of Directors considers both organs to have performed effectively and to be composed of members who are well aligned with the Company's needs.

In addition, the Board of Directors is also supported by several committees, namely:

- Sustainability Committee
- Risk and Opportunity Management Committee
- Occupational Health and Safety Committee
- Tailing Review Committee and Independent Tailing Review Board

Based on the Board of Directors' assessment of the implementation of duties and achievements, all supporting committees effectively carried out their responsibilities in 2025. The Board of Directors considers that the relevant committees have performed their duties and responsibilities well. This assessment is based on various aspects, such as performance achievements during the financial year, competencies, and the frequency of meetings. Their work has made a significant contribution to the Company's overall management and performance.



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Pedoman Tata Kerja, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam dua bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan apabila diperlukan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Presiden Komisaris. Apabila Presiden Komisaris berhalangan, pemanggilan dapat dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan pemberian kuasa yang sah.

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Presiden Komisaris. Dalam hal Presiden Komisaris tidak hadir atau berhalangan, tanpa kewajiban pembuktian kepada pihak ketiga, rapat dapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh dan dari antara anggota yang hadir. Ketentuan ini memastikan bahwa proses rapat dan pengambilan keputusan tetap berlangsung efektif, akuntabel, dan sesuai prinsip GCG.

Agenda dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan rapat baik secara fisik maupun melalui keputusan sirkuler pengganti rapat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada akhir tahun 2024, dengan total enam rapat.

Seluruh keputusan yang dibuat dalam bentuk sirkuler sebagai pengganti rapat Dewan Komisaris ini telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris sehingga kuorum dalam keputusan adalah 100% sebagaimana hal ini sejalan dengan POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Meeting of the Board of Commissioners

In accordance with the Board Manual, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once every two months and may convene additional meetings as necessary in the exercise of its supervisory function. Meetings are convened by the President Commissioner. If the President Commissioner is unable to do so, the meeting may be convened by another member of the Board of Commissioners based on a valid authorization.

Board of Commissioners meetings are chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unable to attend, without the need to provide proof to any third party, the meeting may be chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by and from among the members present. This provision ensures that the meeting and decision-making processes continue to be conducted effectively, accountably, and in accordance with the principles of GCG.

Agenda and Frequency of the Board of Commissioners' Meeting

Throughout 2025, the Board of Commissioners held meetings both physically and through circular resolutions as a substitute for meetings, in accordance with the schedule established at the end of 2024, with a total of six meetings.

All decisions made in the form of circular resolutions as a substitute for Board of Commissioners meetings were approved by all members of the Board of Commissioners, resulting in a 100% quorum, in line with OJK Regulation 33/2014 and the Company's Articles of Association.

Adapun agenda rapat Dewan Komisaris yang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The agendas of the Board of Commissioners' meetings held throughout 2025 were as follows:

Agenda Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting Agenda							
Tanggal Rapat Meeting Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta** Participants					
		ESO	**YC**	**TH**	**BB**	**MM**	**APS***
3 Februari 2025 3 February 2025	Pembahasan penyampaian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Discussion of the presentation of consolidated financial statements for the period ending 31 December 2024.	√	√	√	√	√	-
9 April 2025	1. Pembahasan penyampaian Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Discussion on the submission of the Company's Annual Report and Sustainability Report for the period ended 31 December 2024. 2. Diskusi penyampaian keterbukaan informasi dalam rangka rencana pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam kondisi pasar yang berfluktuasi. Discussion on the disclosure of information in the context of the Company's share buyback plan in fluctuating market conditions.	√	√	√	√	√	-
17 Juni 2025 17 June 2025	Pembahasan penyampaian laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025. Discussion of the Company's interim consolidated financial statements for the period ended 31 March 2025.	√	√	√	√	√	√
6 Agustus 2025 6 August 2025	Pembahasan penyampaian laporan keuangan konsolidasian Interim untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025. Discussion of the Company's interim consolidated financial statements for the period ended 30 June 2025.	√	√	√	√	√	√
1 Oktober 2025 1 October 2025	Pembahasan penyampaian laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025. Discussion of the Company's interim consolidated financial statements for the period ended 30 September 2025.	√	√	√	√	√	√
2 Desember 2025 2 December 2025	Pembahasan dengan Komite Audit terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan 2025 Perseroan. Discussion with the Audit Committee regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's annual historical financial information for the year 2025.	√	√	√	√	√	√
Jumlah Rapat | Total Meetings		**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**4**
Jumlah Kehadiran | Total Number of Attendance		**6**	**6**	**6**	**6**	**6**	**4**
Persentase Kehadiran | Percentage of Attendance		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Keterangan | Description:
ESO : Edwin Soeryadjaya
YC : Yoke Candra
TH : Tang Honghui
BB : Budi Bowoleksono
MM : Muhamad Munir
APS* : Andrew Phillip Starkey
(efektif menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tanggal 10 Juni 2025)
(effective as a member of the Board of Commissioners since 10 June 2025)

Rapat Direksi

Berdasarkan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan dan dapat mengadakan rapat tambahan apabila diperlukan untuk mendukung efektivitas pengambilan keputusan. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur. Dalam hal Presiden Direktur berhalangan hadir, tanpa kewajiban pembuktian kepada pihak ketiga, rapat dapat dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh dan dari antara anggota Direksi yang hadir.

Anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Direksi lainnya melalui surat kuasa yang sah. Selain melalui rapat fisik, Direksi juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa menyelenggarakan rapat, sepanjang seluruh anggota Direksi telah memperoleh pemberitahuan secara tertulis, menyatakan persetujuan atas usulan keputusan dimaksud, serta menandatangani dokumen persetujuan tersebut. Ketentuan ini memungkinkan pengambilan keputusan tetap berjalan efektif dan akuntabel dalam berbagai kondisi operasional.

Agenda dan Frekuensi Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi mengadakan rapat bulanan melalui keputusan sirkuler pengganti rapat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan pada akhir tahun 2024. Pada praktiknya, seluruh keputusan yang dibuat dalam bentuk sirkuler sebagai pengganti rapat Direksi ini telah disetujui oleh seluruh anggota Direksi sehingga kuorum dalam keputusan adalah 100%. Kebijakan ini sejalan dengan POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda rapat Direksi membahas berbagai aspek penting dalam pengelolaan Perseroan, yang mencakup pembahasan rencana aksi korporasi, RUPS, laporan keuangan, serta pembahasan restrukturisasi internal, dan operasional Perseroan secara menyeluruh. Sepanjang tahun 2025, Direksi mengadakan rapat sebanyak dua belas kali dengan detail sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors

In accordance with the Board Manual, the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once a month and may convene additional meetings as necessary to support effective decision making. Board of Directors meetings are chaired by the President Director. In the event that the President Director is unable to attend, without the need to provide proof to any third party, the meeting may be chaired by a member of the Board of Directors appointed by and from among the members present.

Members of the Board of Directors may be represented in meetings only by other members of the Board of Directors through a valid power of attorney. In addition to physical meetings, the Board of Directors may also make valid decisions without holding a meeting, provided that all members of the Board of Directors have received written notice, expressed their approval of the proposed decision, and signed the approval documents. This provision allows decision making to continue effectively and accountably under various operational conditions.

Agenda and Frequency of Board of Director's Meeting

Throughout 2025, the Board of Directors held monthly meetings through circular resolutions as a substitute for meetings, in accordance with the schedule established at the end of 2024. In practice, all decisions made in the form of circular resolutions as a substitute for Board of Directors meetings were approved by all members of the Board of Directors, resulting in a 100% quorum. This policy is in line with POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association.

The Board of Directors' meeting agendas covered various important aspects of the Company's management, including discussions on corporate action plans, the GMS, financial reports, as well as internal restructuring and overall company operations. Throughout 2025, the Board of Directors convened twelve meetings, with details as follows:



Agenda Rapat Direksi Board of Directors Meeting Agenda								
Tanggal Rapat Meeting Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta** Participants						
		AS	**JLG**	**GAC**	**HWL**	**DF**	**APS***	**TS**	**CS**
2 Januari 2025 2 January 2025	1. Pembahasan dalam hal penentuan jumlah penggunaan dana dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Merdeka Copper Gold Tahap II Tahun 2025. Discussion regarding determined allocation of funds from the Public Offering of Shelf Bonds V Merdeka Copper Gold Phase II Year 2025. 2. Pembahasan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Discussion of the annual consolidated financial statements for the period ended 31 December 2024.	√	√	√	√	√	√	√	√
3 Februari 2025 3 February 2025	Pembahasan penyampaian laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Discussion of the presentation of consolidated financial statements for the period ended 31 December 2024.	√	√	√	√	√	√	√	√
3 Maret 2025 3 March 2025	1. Pembahasan rencana pelunasan pokok serta pembayaran bunga keduabelas dari Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022 Seri B. Discussion of the payment of the principal and twelfth interest of Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase I Year 2022 Series B. 2. Pembahasan rencana pelunasan pokok serta pembayaran bunga keempat dari Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024 Seri A. Discussion of the payment of the principal and twelfth interest of Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase V Year 2024 Series A. 3. Pembahasan rencana pelaksanaan rapat Komite Audit mengenai laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang diaudit untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Discussion of the plan to convene an Audit Committee meeting regarding the Company's audited consolidated financial statements for the period ended 31 December 2024. 4. Persiapan penyampaian materi Paparan Publik Tahunan PT Merdeka Copper Gold Tbk tahun 2025 bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Preparation for the submission of the Annual Public Expose Material of PT Merdeka Copper Gold Tbk year 2025 with the consolidated financial statements for the period ended 31 December 2024.	√	√	√	√	√	√	√	√
8 April 2025	1. Pembahasan penyampaian Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024. Discussion on the submission of the Company's Annual Report and Sustainability Report for the period ended 31 December 2024. 2. Diskusi penyampaian keterbukaan informasi dalam rangka rencana pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam kondisi pasar yang berfluktuasi. Discussion on the submission of disclosure information in the context of the Company's share buyback plan in fluctuating market conditions.	√	√	√	√	√	√	√	√
2 Mei 2025 2 May 2025	Persiapan RUPST tahun 2025. Preparation for the 2025 AGMS.	√	√	√	√	√	√	√	√

Agenda Rapat Direksi Board of Directors Meeting Agenda									
Tanggal Rapat Meeting Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta** Participants							
		AS	**JLG**	**GAC**	**HWL**	**DF**	**APS***	**TS**	**CS**
4 Juni 2025 4 June 2025	Pembahasan penyampaian Laporan Keuangan konsolidasian interim Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025. Discussion on the submission of the Company's interim consolidated Financial Statements for the period ended 31 March 2025.	√	√	√	√	√	-	√	√
7 Juli 2025 7 July 2025	1. Diskusi rencana penyampaian laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan yang diaudit untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025. Discussion of the plan to submit the Company's audited interim consolidated financial statements for the period ended 30 June 2025. 2. Pembahasan Laporan Eksplorasi Periode Kuartal II yang berakhir pada 30 Juni 2025. Discussion of the Exploration Report for the second Quarter ended 30 June 2025.	√	√	√	√	√	-	√	√
6 Agustus 2025 6 August 2025	1. Pembahasan penyampaian Laporan Keuangan konsolidasian interim Perseroan yang diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025. Discussion on the submission of the Company's audited interim consolidated Financial Statements for the six month period ended 30 June 2025. 2. Pembahasan rencana laporan pelunasan pokok serta pembayaran bunga keempat dari Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI Tahun 2024 Seri A. Discussion on the payment of the principal and fourth interest of Shelf Bonds IV Phase VI Year 2024 Series A. 3. Pembahasan atas persiapan dana untuk pembayaran pokok dan bunga kedua belas Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri B. Discussion on the preparation of funds for the payment of principal and twelfth interest of Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase III Year 2022 Series B.	√	√	√	√	√	-	√	√
1 September 2025	1. Pembahasan rencana laporan pelunasan pokok serta pembayaran bunga kedua belas dari Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri B. Discussion on the payment of the principal and twelfth interest of Shelf Bonds III Phase III Year 2022 Series B. 2. Persiapan IPO EMAS. Preparation for the IPO of EMAS. 3. Pembahasan atas penetapan Sekretaris Perusahaan Perseroan. Discussion on the appointment of the Corporate Secretary of the Company.	√	√	√	√	√	-	√	√
6 Oktober 2025 6 October 2025	Diskusi rencana penyampaian laporan keuangan konsolidasian interim Perseroan yang diaudit untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025. Discussion of the plan to submit the Company's audited interim consolidated financial statements for the period ended 30 September 2025.	√	√	√	√	√	-	√	√
3 November 2025	1. Penunjukan pihak ketiga dalam proses penyusunan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2025. Appointment of a third party in the process of preparing the Company's 2025 Annual Report. 2. Pembahasan atas persiapan dana untuk pembayaran pokok dan bunga kedua belas Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022. Discussion on the preparation of funds for the payment of principal and twelfth interest of Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase I Year 2022.	√	√	√	√	√	-	√	√

Agenda Rapat Direksi Board of Directors Meeting Agenda									
Tanggal Rapat Meeting Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta** Participants							
		AS	**JLG**	**GAC**	**HWL**	**DF**	**APS***	**TS**	**CS**
1 Desember 2025 1 December 2025	1. Pembahasan penyampaian Laporan Keuangan konsolidasian interim Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2025. Discussion on the submission of the Company's interim consolidated Financial Statements for the period ended 30 September 2025. 2. Pembahasan rencana laporan pelunasan pokok serta pembayaran bunga kedua belas dari Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2022. Discussion on the payment of the principal and twelfth interest of Shelf Bonds IV Merdeka Copper Gold Phase I Year 2022.	√	√	√	√	√	-	√	√
Jumlah Rapat Total Number of Meetings		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**5**	**12**	**12**
Jumlah Kehadiran Total Number of Attendance		**12**	**12**	**12**	**12**	**12**	**5**	**12**	**12**
Persentase Kehadiran Percentage of Attendance		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Keterangan | Description:
AS : Albert Saputro
JLG : Jason Laurence Greive
GAC : Gavin Arnold Caudle
HWL : Hardi Wijaya Liong
DTF : David Thomas Fowler
APS* : Andrew Phillip Starkey
(Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak 10 Juni 2025)
(Resigned from the position of Director effective as of 10 June 2025)
TS : Titien Supeno
CS : Chrisanthus Supriyo

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu secara periodik sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan, atau setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

Agenda dan Frekuensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat setiap empat bulan sekali baik rapat secara fisik ataupun melalui keputusan sirkuler pengganti rapat, dengan total tiga rapat. Pada praktiknya, seluruh keputusan yang dibuat dalam bentuk sirkuler sebagai pengganti rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ini telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga kuorum dalam keputusan adalah 100%. Kebijakan ini sejalan dengan POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are governed by the Board Manual, and are held periodically at least once every four months, or at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Agenda and Frequency of Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held joint meetings every four months, both physically and through circular resolutions as a substitute for meetings, totaling three meetings. In practice, all decisions made in the form of circular resolutions as a substitute for joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were approved by all members of both boards, resulting in a 100% quorum. This policy is in line with POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association.

Adapun agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The agendas of the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors held throughout 2025 were as follows:

Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Agenda

Tanggal Rapat Meeting Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda	**Peserta** Participants													
		Dewan Komisaris Board of Commissioners						**Direksi** Board of Director							
		ESO	**YC**	**TH**	**BB**	**MM**	**APS***	**AS**	**JLG**	**GAC**	**HWL**	**DF**	**APS***	**TS**	**CS**
10 April 2025	1. Pembahasan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Discussion of the Company's Annual Report and Sustainability Report for the period ended 31 December 2024. 2. Pembahasan Keterbukaan Informasi dalam rangka rencana pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam kondisi pasar yang berfluktuasi. Discussion of Information Disclosure in the context of the Company's share buyback plan in fluctuating market conditions.	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√	√
6 Agustus 2025 6 August 2025	1. Pembahasan penyampaian Laporan Keuangan konsolidasian interim Perseroan yang diaudit untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025. Discussion on the submission of the Company's audited interim consolidated Financial Statements for the six month period ended 30 June 2025. 2. Pembahasan rencana laporan pelunasan pokok serta pembayaran bunga keempat dari Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI Tahun 2024 Seri A. Discussion on the payment of the principal and fourth interest of Shelf Bonds IV Phase VI Year 2024 Series A. 3. Pembahasan atas persiapan dana untuk pembayaran pokok dan bunga kedua belas Obligasi Berkelanjutan III Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2022 Seri B. Discussion on the preparation of funds for the payment of principal and twelfth interest of Shelf Bonds III Merdeka Copper Gold Phase III Year 2022 Series B.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√
3 Desember 2025 3 December 2025	Pembahasan penyampaian Laporan Keuangan konsolidasian interim Perseroan yang diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025. Discussion on the submission of the Company's audited interim consolidated Financial Statements for the nine month period ended 30 September 2025.	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√
Jumlah Rapat **Total Number of Meetings**		**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**1**	**3**	**3**
Jumlah Kehadiran **Total Attendance**		**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**2**	**3**	**3**	**3**	**3**	**3**	**1**	**3**	**3**
Persentase Kehadiran **Percentage of Attendance**		**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Keterangan | Description:
Dewan Komisaris | Board of Commissioners
ESO : Edwin Soeryadjaya
YC : Yoke Candra
TH : Tang Honghui
BB : Budi Bowoleksono
MM : Muhamad Munir
APS* : Andrew Phillip Starkey
(Menjabat sebagai Komisaris efektif sejak 10 Juni 2025 | Appointed as Commissioner effective 10 June 2025)

Direksi | Board of Director
AS : Albert Saputro
JLG : Jason Laurence Greive
GAC : Gavin Arnold Caudle
HWL : Hardi Wijaya Liong
DTF : David Thomas Fowler
APS* : Andrew Phillip Starkey
(Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak 10 Juni 2025 | Resigned from the position of Director effective as of 10 June 2025)
TS : Titien Supeno
CS : Chrisanthus Supriyo

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Pada tahun 2025 Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain melalui rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Frequency of Meetings and Attendance Rates of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

In 2025 the Board of Commissioners and the Board of Directors carried out their duties and responsibilities, among others through Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings of the Board of Directors and Commissioners, with detail as follows:

No.	Nama Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings		Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors		RUPS GMS	
		Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate	**Frekuensi Kehadiran** Attendance Frequency	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate	**Frekuensi Kehadiran** Attendance Frequency	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
1.	Edwin Soeryadjaya	6/6	100%	3/3	100%	0/1	0%
2.	Yoke Candra	6/6		3/3		1/1	100%
3.	Tang Honghui	6/6		3/3		1/1	100%
4.	Budi Bowoleksono	6/6		3/3		1/1	100%
5.	Muhamad Munir	6/6		3/3		0/1	0%
6.	Andrew Phillip Starkey*	4/4		2/2		1/1	100%

Keterangan | Description:
*) Andrew Phillip Starkey (efektif menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tanggal 10 Juni 2025)
Andrew Phillip Starkey (effective as a member of the Board of Commissioners since 10 June 2025)

No.	Nama Name	Rapat Direksi Board of Directors Meetings		Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners		RUPS GMS	
		Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate	**Frekuensi Kehadiran** Attendance Frequency	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate	**Frekuensi Kehadiran** Attendance Frequency	**Tingkat Kehadiran** Attendance Rate
1.	Albert Saputro	12/12	100%	3/3	100%	1/1	100%
2.	Jason Laurence Greive	12/12		3/3			
3.	Andrew Phillip Starkey*	5/5		1/1			
4.	Gavin Arnold Caudle	12/12		3/3			
5.	Hardi Wijaya Liong	12/12		3/3			
6.	David Thomas Fowler	12/12		3/3			
7.	Titien Supeno	12/12		3/3			
8.	Chrisanthus Supriyo	12/12		3/3			

Keterangan | Description:
*) Andrew Phillip Starkey (efektif menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tanggal 10 Juni 2025)
Andrew Phillip Starkey (effective as a member of the Board of Commissioners since 10 June 2025)

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mencerminkan keragaman usia, latar belakang pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan, dan jenis kelamin. Setiap anggota diangkat berdasarkan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan latar belakang profesional yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, usia, ras/etnis, latar belakang, atau agama.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors reflects diversity in age, educational background, experience, nationality, and gender. Each member is appointed based on knowledge, expertise, experience, and professional background that align with the Company's needs, without discrimination based on gender, age, race/ethnicity, background, or religion.

Tabel berikut menyajikan ringkasan keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025:

The following table presents a summary of the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2025:

Aspek Keberagaman Dewan Komisaris Diversity Aspect of the Board of Commissioners	
Usia Age	Usia anggota Dewan Komisaris mencakup rentang usia yang cukup beragam, yaitu 44 tahun – 76 tahun. The ages of the members of the Board of Commissioners cover a fairly diverse range, from 44 to 76 years old.
Pendidikan Education	Jenjang pendidikan anggota Dewan Komisaris meliputi tingkat Sarjana dan Pascasarjana di berbagai bidang pendidikan seperti administrasi dan manajemen bisnis, metalurgi, keahlian teknik, pemasaran dan lain-lain. The educational levels of the Board of Commissioners include Bachelor's and Postgraduate degrees in various fields such as business administration and management, metallurgy, engineering expertise, marketing, and others.
Pengalaman kerja Work Experience	Sejumlah komisaris pernah menjabat di berbagai jabatan senior di sektor swasta termasuk di bidang pertambangan serta bidang pengembangan dan industrialisasi pengembangan bahan baku baterai, dan di pemerintahan. Several Commissioners have previously held various senior positions in the private sector, including in mining sector and in the development and industrialization of battery raw materials, as well as in government.
Kewarganegaraan Citizenship	Terdiri dari empat anggota Dewan Komisaris berkewarganegaraan Indonesia, satu Komisaris berkewarganegaraan Tiongkok dan satu Komisaris berkewarganegaraan Inggris. The Board of Commissioners consists of four Indonesian nationals, one Chinese national, and one British national.
Independensi Independency	Terdapat dua Komisaris Independen dari enam anggota Dewan Komisaris atau sejumlah 33% anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. There are two Independent Commissioners out of the six members of the Board of Commissioners, meaning that 33% of the Board members are Independent Commissioners.
Jenis kelamin Gender	Seluruh anggota Dewan Komisaris saat ini adalah laki-laki, namun Perseroan mendukung keberagaman gender dalam struktur kepemimpinan. All current members of the Board of Commissioners are male, however, the Company supports gender diversity in its leadership structure.

Aspek Keberagaman Direksi Diversity Aspect of the Board of Directors	
Usia Age	Usia anggota Direksi mencakup rentang usia yang cukup beragam, yaitu 40 tahun – 71 tahun. The ages of the members of the Board of Directors cover a fairly diverse range, from 40 to 71 years old.
Pendidikan Education	Jenjang pendidikan anggota Direksi meliputi tingkat Sarjana dan Pascasarjana di berbagai bidang pendidikan seperti akunting dan keuangan, metalurgi dan teknik kimia, ekonomi, bisnis, dan manajemen usaha. The educational levels of the Board of Directors include Bachelor's and Postgraduate degrees in various fields such as accounting and finance, metallurgy and chemical engineering, economics, business, and management.
Pengalaman kerja Work Experience	Masing-masing Direktur memiliki pengalaman luas dalam peran kepemimpinan senior, namun dari berbagai sektor mulai dari pertambangan hingga keuangan, investasi, pengembangan bisnis, dan manajemen SDM. Each Director has extensive experience in senior leadership roles, spanning various sectors, ranging from mining, finance, investment, business development, and HR management.
Kewarganegaraan Citizenship	Terdiri dari empat anggota Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan tiga anggota Direksi berkewarganegaraan Australia. The Board of Directors consists of four Indonesian nationals and three Australian nationals.
Jenis kelamin Gender	Terdapat satu anggota Direksi perempuan. There is one female Director.

PENILAIAN KINERJA TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penilaian Kinerja

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG dalam semua aspek usaha Perseroan, maka setiap Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan setiap tahunnya untuk melakukan penilaian sendiri berdasarkan pencapaian target KPI yang telah ditetapkan dan disepakati bersama di awal tahun. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan sebagai perusahaan terbuka untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG secara terus menerus.

Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Hasil penilaian ini juga dapat digunakan untuk menentukan rekomendasi atau usulan pengangkatan atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, hasil evaluasi ini juga menjadi dasar dalam menentukan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris melakukan penelaahan akhir atas hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Hasil penilaian tersebut selanjutnya disampaikan kepada pemegang saham untuk memperoleh persetujuan dalam RUPST.

Kriteria Penilaian

Kriteria berikut ini digunakan sebagai tolok ukur dalam proses evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

a. hasil kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
b. budaya kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
c. praktik-praktik pertambangan terbaik;
d. tanggung jawab terhadap pelestarian dan keselamatan lingkungan; dan
e. penerapan GCG.

Performance Evaluation Procedure

In line with the Company's commitment to implementing GCG across all aspects of its business, each Board of Commissioners and Board of Directors are required to conduct an annual self-assessment based on the achievement of KPI targets that have been established and mutually agreed upon at the beginning of the year. This reflects the Company's efforts, as a public company, to continuously improve the quality of its GCG implementation.

In addition, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for conducting performance evaluations of the Board of Commissioners and Board of Directors and for providing recommendations to the Board of Commissioners for approval. The results of these evaluations may also be used to determine recommendations or proposals for the appointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Furthermore, the evaluation results serve as the basis for determining the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners conducts a final review of the results of the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors to enhance the effectiveness of the Company's oversight and management. The results of the evaluation are subsequently submitted to the shareholders for approval at the AGMS.

Assessment Criteria

The following criteria are used as benchmarks in the performance evaluation process of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors:

a. performance results of the Board of Commissioners and Board of Directors;
b. the work culture of the the Board of Commissioners and Board of Directors;
c. best mining practices;
d. responsibility for environmental conservation and safety; and
e. the implementation of GCG.

PROSEDUR NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION PROCEDURE FOR MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk melakukan pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kinerja, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing calon, dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian menyiapkan dan menyampaikan rekomendasi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta pertimbangan-pertimbangan pendukungnya kepada Dewan Komisaris. Kandidat yang diusulkan harus memenuhi kriteria dan kualifikasi individu yang disyaratkan. Setelah menelaah daftar kandidat dan rekomendasi yang disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris meneruskan daftar kandidat tersebut kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPS.

Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sepanjang memenuhi persyaratan kepemilikan saham. Usulan dapat diajukan oleh satu atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama memiliki sedikitnya 1/20 atau setara dengan 5% dari total saham Perseroan dengan hak suara. Pengajuan calon dimaksud harus disampaikan secara tertulis kepada Perseroan paling lambat tujuh hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.

Ketentuan mengenai kebijakan serta prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang tersedia untuk diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2023/11/Nomination-Remuneration-Committee-Charter_2023.pdf.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on their performance, experience, and competencies, while taking into account the Company's needs and long-term objectives.

The Nomination and Remuneration Committee then prepares and submits recommendations for candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, along with the supporting considerations, to the Board of Commissioners. Proposed candidates must meet the required individual criteria and qualifications. After reviewing the list of candidates and the recommendations prepared by the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners forwards the list of candidates to the shareholders for approval at the GMS.

The Company provides shareholders with the opportunity to nominate candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, provided that one or more shareholders collectively represent at least 1/20 or the equivalent of 5% of the total issued shares with voting rights for the Company. The nomination for candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors must be submitted in writing to the Company no later than seven days prior to the issuance of the notice of the GMS.

The policies and nomination procedures for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are governed by the Nomination and Remuneration Committee Charter, which is available for access and download on the Company's website: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2023/11/Nomination-Remuneration-Committee-Charter_2023.pdf

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Penetapan dan Pengusulan Besaran Remunerasi

Berdasarkan keputusan RUPS sebagaimana tercantum dalam risalah rapat, RUPS memberikan mandat kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Penetapan besaran remunerasi tersebut selanjutnya dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi serta pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, serta fasilitas lainnya. Pada tahun 2025, Perseroan telah membayarkan total remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp44 miliar.

Penetapan dan pemberian remunerasi tersebut dilakukan sesuai dengan struktur tata kelola Perseroan, di mana fungsi pengurusan dan pengawasan dijalankan masing-masing oleh Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga Perseroan tidak memiliki Direktur Non-Eksekutif.

Indikator Penetapan Remunerasi

Penetapan besaran serta struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah indikator, antara lain namun tidak terbatas pada:

1. **Kinerja Finansial, Operasional, dan ESG Perseroan**

   Evaluasi atas hasil kinerja yang dicapai untuk aspek finansial, operasional, dan ESG di mana mencakup target volume produksi dan biaya, serta kinerja ESG sepanjang tahun 2025;

2. **Pertumbuhan Proyek**
   Tinjauan atas perkembangan proyek strategis Perseroan selama tahun 2025, khususnya berfokus pada aspek keberlanjutan dan kemajuan pelaksanaan Proyek Tembaga Tujuh Bukit dan Proyek Emas Pani, termasuk pencapaian *milestone* utama serta kesiapan menuju fase operasi berikutnya; dan

3. **Hasil Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**

   Perbandingan antara hasil kinerja yang dicapai Dewan Komisaris dan Direksi terhadap rencana strategis Perseroan sepanjang tahun 2025.

Procedure for Determining and Proposing Remuneration Amounts

Based on the resolutions of the GMS as set out in the minutes of the meeting, the authority to determine the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners is delegated by the GMS to the Board of Commissioners. The amount of such remuneration is subsequently determined at a meeting of the Board of Commissioners, taking into account the recommendations and considerations of the Nomination and Remuneration Committee.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors comprises salaries, allowances, and other benefits. In 2025, the Company paid total remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounting to Rp44 billion.

The determination and provision of such remuneration are carried out in accordance with the Company's governance structure, in which management and supervisory functions are performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners, respectively; therefore, the Company does not have Non-Executive Directors.

Remuneration Determination Indicators

The determination of the amount and structure of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on several indicators, including but not limited to:

1. **The Company's Financial, Operational, and ESG Performance**
   An evaluation of the performance results achieved in financial, operational, and ESG aspects, which include production volume and cost targets, as well as ESG performance throughout 2025;

2. **Project Growth**
   A review of the progress of the Company's strategic projects during 2025, with a particular focus on sustainability aspects and the advancement of the Tujuh Bukit Copper Project and the Pani Gold Mining, including the achievement of key milestones and readiness to move toward the next operational phase; and

3. **Performance Results of the Board of Commissioners and the Board of Directors**
   A comparison between the performance results achieved by the Board of Commissioners and the Board of Directors against the Company's strategic plan throughout 2025.

Pengungkapan Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, atau Opsi Saham yang Diterima oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selain remunerasi yang ditetapkan, Perseroan tidak memberikan bentuk remunerasi lainnya kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kecuali dalam bentuk bonus kinerja tahunan serta LTI berupa program kepemilikan saham yang diperuntukkan bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Disclosure of Performance Bonuses, Non Performance Bonuses, or Share Options Received by Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Other than the stipulated remuneration, the Company does not provide any additional forms of remuneration to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, except in the form of annual performance bonuses and LTI through share ownership programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

AFFILIATION RELATIONSHIPS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan* Financial Relationship with*								Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with*							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama** Major Shareholders		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Utama** Major Shareholders		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Dewan Komisaris I Board of Commissioners																
Edwin Soeryadjaya	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Yoke Candra	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Tang Honghui	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Andrew Phillip Starkey	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Budi Bowoleksono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Muhamad Munir	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi I Board of Directors																
Albert Saputro	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Jason Laurence Greive	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Gavin Arnold Caudle	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hardi Wijaya Liong	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
David Thomas Fowler	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Titien Supeno	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Chrisanthus Supriyo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

* Hubungan Keuangan dalam Laporan Tahunan ini adalah kondisi di mana terdapat transaksi keuangan secara langsung antara dua pihak yang dapat secara signifikan memengaruhi kondisi keuangan salah satu pihak.
Financial Relationship as referred to in this Annual Report means a condition in which there is a direct financial transaction between two parties that may significantly affect the financial condition of one of the parties.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan menunjuk anggota Komite Audit sesuai dengan ketentuan POJK 55/2015 merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam memperkuat penerapan GCG serta memastikan fungsi pengawasan berjalan secara independen dan efektif.

Secara umum, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi dan Manajemen Perseroan. Tugas tersebut mencakup penelaahan atas laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kualitas pelaksanaan GCG di seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan fungsi serta tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada 30 Januari 2015. Piagam tersebut secara berkala dievaluasi dan disempurnakan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengawasan Dewan Komisaris, perkembangan organisasi, serta dinamika regulasi dan praktik tata kelola yang berlaku. Peninjauan terakhir atas Piagam Komite Audit dilakukan pada 14 Oktober 2022. Rincian lebih lanjut tentang Piagam Komite Audit tersedia di situs web Perusahaan: https://merdekacoppergold.com/wpcontent/uploads/2022/10/Audit-Committee-Charter-2022-Final.pdf.

Komposisi, Struktur, dan Keanggotaan

Komite Audit dibentuk dengan komposisi paling sedikit tiga orang anggota, yang mencakup Komisaris Independen dan pihak eksternal yang independen. Susunan keanggotaan tersebut dirancang untuk memastikan objektivitas, independensi, serta efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan.

- Salah satu anggota, Komisaris Independen, menjabat sebagai Ketua Komite Audit.
- Setidaknya satu anggota harus memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan dan ditunjuk sebagai ahli keuangan.

Dengan komposisi tersebut, Dewan Komisaris memperoleh dukungan pengawasan dari Komite Audit yang didukung oleh kompetensi yang memadai serta tingkat independensi yang terjaga.

The Board of Commissioners established the Audit Committee and appointed the members in accordance with POJK 55/2015. The establishment of the Audit Committee forms part of the Company's commitment to strengthening the implementation of GCG and ensuring that the oversight function is carried out independently and effectively.

In general, the Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its oversight function over the performance of the Board of Directors and the Company's Management. These duties include reviewing financial statements, the effectiveness of internal control and risk management, compliance with prevailing laws and regulations, and the quality of GCG implementation across all of the Company's business activities.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter, which was established on 30 January 2015. The Charter is periodically reviewed and updated to ensure its continued relevance to the supervisory needs of the Board of Commissioners, organizational developments, and evolving regulatory and corporate governance practices. The most recent review was conducted on 14 October 2022. Further details about the Audit Committee Charter are available on the Company's website: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/10/Audit-Committee-Charter-2022-Final.pdf.

Composition, Structure, and Membership

The Audit Committee is composed of at least three members, including an Independent Commissioner and independent external parties. This composition is designed to ensure objectivity, independence, and the effective performance of the supervisory function.

- One member, the Independent Commissioner, serves as the Chair of the Audit Committee.
- At least one member must have an educational background and experience in accounting or finance and is appointed as the financial expert.

With this composition, the Board of Commissioners receives supervisory support from the Audit Committee that is underpinned by adequate expertise and a well maintained level of independence.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan/pemberhentian/penggantian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang diputuskan oleh RUPS, berdasarkan pada kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa;
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
10. melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Piagam Komite Audit mengatur bahwa setiap anggota Komite Audit menjalankan masa jabatan yang terbatas, yaitu tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan berikutnya. Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Komite Audit sewaktu-waktu apabila dianggap tidak menjalankan tugasnya dengan baik.

Pada tanggal 30 Januari 2025, terjadi perubahan terhadap komposisi Komite Audit dengan ditunjuknya Ludovicus Sensi Wondabio dan Atik Wijaksono Susanto sebagai Anggota Komite.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. reviewing the financial information to be published by the Company and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. providing independent opinions in the event of a disagreement between management and the accountant regarding the services provided;
4. providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment, dismissal, or replacement of public accountants and/or public accounting firms that will provide audit services for the annual historical financial information as determined by the GMS, based on criteria of independence, scope of engagement, and service fees;
5. reviewing the implementation of audits conducted by the internal auditor and oversee the follow-up actions taken by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding any potential conflicts of interest of the Company;
9. maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information; and
10. evaluating the implementation of audit services on the historical annual financial information by public accountants and/or public accounting firms.

Composition and Term of Service of the Audit Committee

The Audit Committee Charter stipulates that each member of the Audit Committee serves a limited term, which shall not exceed the term of the Board of Commissioners. Audit Committee members may be reappointed for one additional term. The Board of Commissioners has the authority to dismiss any member of the Audit Committee at any time if deemed not to be performing their duties properly.

On 30 January 2025, there was a change in the composition of the Audit Committee with the appointment of Ludovicus Sensi Wondabio and Atik Wijaksono Susanto as Committee Members.

Adapun komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	Periode 1 1st Period 2020-2025	Periode 1 Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020 juncto Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 September 2021. 1st Period Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated 4 February 2020, juncto Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated 29 September 2021.
			Periode 2 2nd Period 2025-2030	Periode 2 Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2025. 2nd Period Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated 30 January 2025.
Ludovicus Sensi Wondabio	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	Periode 1 1st Period 2025-2030	Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2025. Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated 30 January 2025.
Atik Wijaksono Susanto	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member		

Profil Komite Audit

Informasi lengkap mengenai Budi Bowoleksono sebagai Ketua Komite Audit disajikan dalam bagian Profil Perusahaan, pada sub-bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Audit Committee

The complete profile of Budi Bowoleksono, in his capacity as Chairman of the Audit Committee, is presented in the Company Profile section, under the subsection Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.



Ludovicus Sensi Wondabio

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

61 tahun
61 years old

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Dosen Senior Program Sarjana, Program Magister dan Program Doktor Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Indonesia (1987 – sekarang).
  Senior Lecturer Bachelor Program, Master Program, and Doctoral Program of Faculty of Economics and Business, at Universitas Indonesia (1987 – now).
- Managing Audit Partner di Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (MSId) (2006 – sekarang).
  Managing Audit Partner at Mirawati Sensi Idris (MSId) Public Accounting Firm (2006 – now).
- Komisaris Independen di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2019 – sekarang).
  Independent Commissioner at PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (2019 – now).
- Anggota Komite Audit Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) (2022 – sekarang).
  Member of the Audit Committee of the Deposit Insurance Corporation (LPS) (2022 – now).
- Konsultan Senior IFRS 17 di PT BNI Life Insurance (2023 – sekarang).
  Senior IFRS 17 Consultant at PT BNI Life Insurance (2023 – now).
- Anggota Komite Audit di PT Asuransi Jasa Indonesia Tbk (2025 – sekarang).
  Member of the Audit Committee at PT Asuransi Jasa Indonesia Tbk (2025 – now).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Lulus Ujian Akuntan Publik Bersertifikat (CPA) di California – AS (1996).
  Passed Examination of Certified Public Accountant (CPA) at California – USA (1996).
- Akuntan Publik Bersertifikat (CPA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (1998).
  Certified Public Accountants (CPA) by Indonesian Accountants Associations (1998).
- ASEAN Chartered Professional Accountant, 1999 yang dikeluarkan oleh Komite Akuntan Profesional Chartered ASEAN.
  ASEAN Chartered Professional Accountant, 1999 issued by ASEAN Chartered Professional Accountant Committee.
- Program Pengakuan Akuntan Chartered (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (2004).
  Charter Accountant (CA) Recognition Program by Indonesian Accountants Associations (2004).
- Doktor Ilmu Akuntansi dari Universitas Indonesia (2010).
  Doctorate in Accounting from the University of Indonesia (2010).
- Praktisi Asuransi Berkualifikasi (QIP) yang diterbitkan oleh Institut Asuransi Indonesia (AAMAI).
  Qualified Insurance Practitioner (QIP) issued by The Indonesian Insurance Institute (AAMAI).
- Praktisi Tata Kelola Risiko Bersertifikat (CRGP) yang diterbitkan oleh Risk Management Advisory (RFP).
  Certified Risk Governance Practitioner (CRGP) issued by Risk Management Advisory (RFP).
- Sertifikat Asuransi Jiwa (CLI) – Institut Asuransi Indonesia (AAMAI).
  Certificate in Life Insurance (CLI) – The Indonesia Insurance Institute (AAMAI).
- Praktik Komite Audit Bersertifikat (CACP) – Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).
  Certified Audit Committee Practices (CACP) – Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Audit Partner di Kantor Akuntan Publik Osman Ramli & Satrio (ORS) (1999 – 2006).
  Audit Partner at Public Accounting Firm Osman Ramli & Satrio (ORS) (1999 – 2006).
- Konsultan Ahli untuk Direktur Keuangan di PT Pertamina (Persero) (2006 –2019).
  Expert Consultant to the Financial Director at PT Pertamina (Persero) (2006 – 2019).
- Spesialis Akuntansi Asuransi di Bank Dunia (2012 – 2018).
  Insurance Accounting Specialist at the World Bank (2012 – 2018).
- Spesialis Akuntansi Asuransi di GIZ (2017 – 2018).
  Insurance Accounting Specialist at GIZ (2017 – 2018).
- Komisaris Independen di PT Great Eastern General Insurance (GEGI) (2019 – 2024).
  Independent Commissioner at PT Great Eastern General Insurance (GEGI) (2019 – 2024).
- Komisaris Independen di PT Great Eastern Life Insurance (GELI) (2014 – sekarang).
  Independent Commissioner at PT Great Eastern Life Insurance (GELI) (2024 – now).
- Konsultan Ahli IFRS 17 untuk Direktur Keuangan di PT Tugu Pratamama Indonesia Tbk (2019 - sekarang).
  Expert Consultant for IFRS 17 to the Finance Director at PT Tugu Pratamama Indonesia Tbk (2019 – now).

Keanggotaan dalam Organisasi/ Asosiasi
Membership in Organizations/ Associations

- Anggota Komite Disiplin dan Investigasi, Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
  Member of Committee of Disciplinary and Investigative, (IAPI).
- Fasilitator pelatihan dan seminar IFRS 17 untuk Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), IAPI, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), dan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI).
  Facilitator on IFRS 17 Trainings and Seminars for IAI, IAPI and General and Life Insurance Association (AAUI and AAJI).
- Ketua Tim Akuntansi untuk penerapan IFRS 4 (Kontrak Asuransi).
  Accounting Team Leader for IFRS 4 (Insurance Contract).
- Anggota Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), IAI.
  Member of Accounting Standards Board (DSAK), IAI.
- Anggota Tim Implementasi IFRS, IAI.
  Member of Implementation Team for IFRS, IAI.
- Anggota Penegak Disiplin Profesi Akuntan, KDI.
  Member of the Professional Accountants Disciplinary Enforcement Board, KDI.



Atik Wijaksono Susanto

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

53 tahun
53 years old

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Pendiri & Managing Partner di Susanto & Partners (2018 – sekarang).
  Founding & Managing Partner at Susanto & Partners (2018 – now).
- Anggota Komite Audit di PT Intiland Development Tbk (2021 – sekarang).
  Audit Committee Member at PT Intiland Development Tbk (2021 – now).
- Anggota Komite Audit di PT Menteng Heritage Realty Tbk (2023 – sekarang).
  Audit Committee Member at PT Menteng Heritage Realty Tbk (2023 – now).
- Anggota Komite Audit di EMAS (2025 – sekarang).
  Audit Committee Member at EMAS (2023 – now).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Bachelor of Science, Information System dari University of South Alabama (1993).
  Bachelor of Science, Information System from the University of South Alabama (1993).
- Master of Business Administration, Finance dari University of South Alabama (1994.
  Master of Business Administration, Finance from the University of South Alabama (1994).
- Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Atma Jaya (2003).
  Bachelors Degree of Law from Atma Jaya Catholic University (2003).

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Analis di PT Kapita Sekurindo (Smith New Court Indonesia) (1994 – 1995).
  Analyst at PT Kapita Sekurindo (Smith New Court Indonesia) (1994 – 1995).
- Analis di PT Merrill Lynch Indonesia (1995 – 1999).
  Analyst at PT Merrill Lynch Indonesia (1995 – 1999).
- Senior Associate di Bahar & Partners (2003 – 2009).
  Senior Associate at Bahar & Partners (2003 – 2009).
- Pendiri dan Managing Partner di Susanto & Partners (2009 – 2015).
  Founding & Managing Partner at Susanto & Partners (2009 – 2015).
- Partner & Co-Managing Partner di Oentoeng Suria & Partners in association with Ashurst (2015 -2018).
  Partner & Co-Managing Partner at Oentoeng Suria & Partners in association with Ashurst (2015–2018).

Keanggotaan dalam Organisasi/ Asosiasi
Membership in Organizations/ Associations

- Anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI).
  Member of the Indonesian Advocates Association (PERADI).
- Anggota Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan (HKHSK).
  Member of the Financial Sector Legal Consultants Association (HKHSK).

Independensi Komite Audit

Struktur keanggotaan Komite Audit Perseroan terdiri dari satu orang ketua yang merupakan Komisaris Independen dan dua orang anggota independen. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah Komisaris Independen atau Pihak Independen, yang sepenuhnya memenuhi persyaratan independensi sebagaimana ditetapkan dalam POJK 55/2015.

Setiap anggota merupakan profesional di bidangnya masing-masing, yang dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuannya di bidang keuangan. Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk bekerja secara profesional, independen, objektif, dan memprioritaskan kepentingan Perseroan tanpa dipengaruhi oleh pihak eksternal manapun.

Independency of the Audit Committee

The membership structure of the Company's Audit Committee consists of one chairman, who is an Independent Commissioner, and two independent members. All members of the Company's Audit Committee are Independent Commissioners or Independent Parties, fully meeting the independence requirements as stipulated in POJK 55/2015.

Each member is a professional in their respective field, selected based on their integrity, competence, experience, and knowledge in finance. All members of the Audit Committee are committed to working professionally, independently, and objectively, prioritizing the interests of the Company without being influenced by any external parties.

Rapat Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib untuk menyelenggarakan rapat paling sedikit satu kali setiap tiga bulan atau empat kali dalam setahun, yang mana rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Rapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Komite Audit. Selain melalui penyelenggaraan rapat, dalam kondisi tertentu Komite Audit juga dapat menetapkan keputusan melalui mekanisme keputusan sirkuler sebagai pengganti rapat.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak empat kali, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Audit Committee

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to convene meetings at least once every three months, or four times a year, with the meetings chaired by the Chairman of the Audit Committee. Meetings be held if attended by more than half of the total members of the Audit Committee. In addition to holding meetings, under certain conditions, the Audit Committee may also adopt resolutions through a circular resolution mechanism in lieu of a meeting.

Throughout 2025, the Audit Committee held four meetings, with attendance details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance of Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Budi Bowoleksono	Ketua | Chairman	4	100%
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota | Member	4	100%
Atik Wijaksono Susanto	Anggota | Member	4	100%

Kegiatan Komite Audit di Tahun 2025

Hingga akhir tahun 2025, Komite Audit melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari dukungannya terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

1. menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan kepada publik dan/atau otoritas yang berwenang, termasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan;
2. meninjau kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan Perseroan;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang diputuskan oleh RUPS berdasarkan independensi, lingkup kerja dan biaya jasa;
4. menelaah audit yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut Direksi terhadap temuan auditor internal;
5. meninjau segala keluhan terkait proses akuntansi dalam pelaporan keuangan Perseroan;
6. menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
7. melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit terhadap informasi keuangan historis tahunan oleh akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.

Activities of the Audit Committee in 2025

As of the end of 2025, the Audit Committee carried out a number of activities as part of its support for the supervisory function of the Board of Commissioners, including the following:

1. review financial information to be published by the Company to the public and/or relevant authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. review compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of public accountants and/or public accounting firms to audit the annual historical financial information as determined by the GMS, based on independence, scope of work, and service fees;
4. review audits conducted by the internal auditor and supervising the Board of Directors' follow-up on internal auditor findings;
5. review any complaints related to accounting processes in the Company's financial reporting;
6. maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information; and
7. evaluate the implementation of audit services on the annual historical financial information by public accountants and/or public accounting firms.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam rangka menjaga kualitas dan efektivitas fungsi audit, sepanjang tahun 2025, Ketua dan anggota Komite Audit telah mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi yang relevan dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab pengawasan, antara lain:

Training and Competency Development Program of the Audit Committee

In order to maintain the quality and effectiveness of the audit function, throughout 2025, the Chairman and members of the Audit Committee participated in a number of competency development programs relevant to the scope of their supervisory duties and responsibilities, including:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Nama Pelatihan** Training Name	**Tanggal Pelatihan** Training Date	**Tempat Pelatihan** Training Venue	**Penyelenggara** Organizer
Ludovicus Sensi Wondabio Anggota | Member	1. PPL IAPI - OJK Sektor Pasar Modal *Update* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Penerapan *Engagement Quality Control Review* (EQCR) serta Peran Komunikasi kepada Regulator dalam Rangka Mitigasi Risiko Audit IAPI-OJK Capital Market Sector: Update on Financial Services Authority Regulations (POJK) and the Implementation of Engagement Quality Control Reviews (EQCR), as well as the Role of Communication with Regulators in Audit Risk Mitigation	29 April 2025	Jakarta	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
	2. Pelatihan Pendidikan Profesi Berkelanjutan (PPL): Komunikasi Audit dengan Metode *Self Learning* Continuing Professional Education (CPE) Training: Audit Communication Using the Self-Learning Method	23 Oktober 2025 - 31 Desember 2025 23 October 2025 - 31 December 2025	Jakarta	Badan Diklat Pemeriksaan Keuangan Negara Badan Pemeriksa Keuangan RI State Financial Audit Training Agency, State Audit Board of the Republic of Indonesia
	3. *Certification in Audit Committee Practices*	17 Agustus 2025 17 August 2025	Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
Atik Wijaksono Susanto Anggota | Member	Etika, Kompetensi, dan Integritas: Pilar Profesi Konsultan Hukum Sektor Keuangan di Tengah Transformasi Regulasi Ethics, Competence, and Integrity: The Pillars of the Financial Sector Legal Consulting Profession Amid Regulatory Transformation	29 Juli 2025 29 July 2025	Jakarta	Himpunan Konsultan Hukum Sektor Keuangan Association of Legal Consultants in the Financial Sector



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sebagai salah satu komite pendukung Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tugas utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam menentukan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif Perseroan. Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang diuraikan dalam POJK 34/2014, untuk mendukung pengawasan terhadap pengembangan dan pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi sebagai pedoman kerja dan acuan bagi seluruh anggota Komite. Piagam ini pertama kali disahkan pada tahun 2015 dan kemudian diperbarui pada tahun 2023 untuk menguraikan tugas, kedudukan, wewenang, dan tanggung jawab Komite.

Isi lengkap Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di situs web Perseroan: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2023/11/Nomination-Remuneration-Committee-Charter_2023.pdf.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi nominasi:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan saat RUPS.

As one of the supporting committees of the Board of Commissioners, the Company's Nomination and Remuneration Committee has the primary task of assisting the Board of Commissioners in determining the nomination and remuneration of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's executive officers. This committee was established by the Board of Commissioners in accordance with the provisions and requirements outlined in POJK 34/2014, to support the oversight of the development and implementation of nomination and remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee operates based on the Nomination and Remuneration Committee Charter, which serves as a working guideline and reference for all Committee members. This Charter was first approved in 2015 and subsequently updated in 2023 to outline the Committee's duties, position, authority, and responsibilities.

The full contents of the Nomination and Remuneration Committee Charter can be viewed on the Company's website: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2023/11/Nomination-Remuneration-Committee-Charter_2023.pdf.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nomination functions:

1. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. the composition of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. policies and criteria required in the nomination process; and
   c. performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
2. assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on established benchmarks as a basis for assessment;
3. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for the capabilities of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
4. propose qualified candidates for membership in the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be submitted at the GMS.

Fungsi remunerasi:
1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. struktur remunerasi, dapat berupa:
      - gaji;
      - honorarium;
      - insentif; dan/atau
      - tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
   b. kebijakan atas remunerasi; dan
   c. besaran remunerasi.
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Masa Jabatan dan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan masa jabatan yang terbatas, yaitu tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Namun demikian, masing-masing anggota Komite telah diangkat kembali sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Per 31 Desember 2025, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Remuneration functions:
1. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. the remuneration structure, which may include:
      - salary;
      - honorarium;
      - incentives; and/or
      - fixed and/or variable allowances.
   b. policies on remuneration; and
   c. the amount of remuneration.
2. assist the Board of Commissioners in evaluating performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Term of Service and Composition of Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter and the prevailing laws and regulations, each member of the Nomination and Remuneration Committee serves a limited term of office, not exceeding the term of office of the Board of Commissioners.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee. However, each member of the Committee was reappointed in accordance with the applicable provisions. As of 31 December 2025, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:



Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Budi Bowoleksono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	Periode 1 1st Period 2020-2025	Periode 1 Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Februari 2020. 1st Period Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated 4 February 2020
			Periode 2 2nd Period 2025-2030	Periode 2 Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2025. 2nd Period Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated 23 December 2025.
Edwin Soeryadjaya	Presiden Komisaris President Commissioner	Anggota Member	Periode 1 1st Period 2015-2020	Periode 1 Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 30 Januari 2015. 1st Period Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated 30 January 2015.
			Periode 2 2nd Period 2020-2025	Periode 2 Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Januari 2021. 2nd Period Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated 11 January 2021.
			Periode 3 3rd Period 2025-2030	Periode 3 Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2025. 3rd Period Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated 23 December 2025.
Lilis Halim	Pihak independen Independent Party	Anggota Member	Periode 1 1st Period 2023-2025	Periode 1 Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 April 2023. 1st Period Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated 12 April 2023.
			Periode 2 2nd Period 2025-2030	Periode 2 Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Desember 2025. 2nd Period Circular Resolution in Lieu of Board of Commissioners Meeting dated 23 December 2025.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Informasi lengkap mengenai Ketua Komite Budi Bowoleksono, serta Anggota Komite Edwin Soeryadjaya yang juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, disajikan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The complete profiles of the Committee Chairman, Budi Bowoleksono, and Committee Member Edwin Soeryadjaya, who also serves as a Commissioner of the Company, are presented in the Board of Commissioners' Profile subsection within the Company Profile section of this Annual Report.

Profil di bawah ini merupakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan pihak independen.

The profile below represents a member of the Nomination and Remuneration Committee who is an independent party.



Lilis Halim

Anggota | Member

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

65 tahun
65 years old

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

- Komisaris Independen & Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT IMC Pelita Logistic, Tbk (dahulu bernama PT Pelita Samudera Shipping Tbk) (2019 – sekarang).
  Independent Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Data Centre Indonesia Tbk (2019 – now).
- Anggota Independen Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Data Centre Indonesia Tbk (2019 – sekarang).
  Independent Commissioner & Chairman of the Nomination and Remuneration Committee at PT IMC Pelita Logistic Tbk (formerly PT Pelita Samudera Shipping Tbk) (2019 – now).
- Anggota Independen Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Indointernet Tbk (2021 – sekarang).
  Independent Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Indointernet Tbk (2021 – now).
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2023 – sekarang).
  Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2023 – now).
- Komisaris Utama di PT Towers Watson Indonesia (2025 – sekarang).
  President Commissioner at PT Towers Watson Indonesia (2025 – now).
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di EMAS (2025 – sekarang).
  Member of the Nominationa and Remuneration Committee at EMAS (2025 – now).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Sains dalam bidang Matematika dari University of New South Wales, Sydney, Australia (1985).
Bachelor of Science in Mathematics from the University of New South Wales, Sydney, Australia (1985).

Riwayat Pekerjaan
Work Experience

- Petugas Aktuaria di Associated National Life, Sydney, Australia (1985 – 1988).
  Actuarial Officer at Associated National Life, Sydney, Australia (1985 – 1988).
- Konsultan di PT Purbajaga (1988 – 1990).
  Consultant at PT Purbajaga (1988 – 1990).
- Konsultan di PT Wyatt Purbajaga (1990 – 1992).
  Consultant at PT Wyatt Purbajaga (1990 – 1992).
- Direktur di PT Wyatt Purbajaga (1993 – 1997).
  Director at PT Wyatt Purbajaga (1993 – 1997).
- Direktur Utama di Watson Wyatt Indonesia (1997 – 2009).
  President Director at Watson Wyatt Indonesia (1997 – 2009).
- Direktur Utama di Towers Watson Indonesia (2010 – 2016).
  President Director at Towers Watson Indonesia (2010 – 2016).
- Anggota Independen Komite Sumber Daya Manusia, Organisasi dan Remunerasi di OJK (2013 – 2018).
  Independent Member of the Human Resources, Organization, and Remuneration Committee at the OJK (2013 – 2018).
- Anggota Independen Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Mandiri AXA General Insurance (2016 – 2019).
  Independent Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT Mandiri AXA General Insurance (2016 – 2019).
- Anggota Independen Komite Nominasi dan Remunerasi di PT AXA Mandiri Financial Services (2016 – 2022).
  Independent Member of the Nomination and Remuneration Committee at PT AXA Mandiri Financial Services (2016 – 2022).
- Anggota Komite Audit di PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2018 – 2019).
  Member of the Audit Committee at PT Pelita Samudera Shipping Tbk (2018 – 2019).
- Komisaris Independen & Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di PT Kalbe Farma Tbk (2019 – 2025).
  Independent Commissioner & Chair of the Nomination and Remuneration Committee of PT Kalbe Farma Tbk (2019 – 2025).
- Komisaris di PT Towers Watson Indonesia (2016 – 2024).
  Commissioner of PT Towers Watson Indonesia (2016 – 2024).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyatakan komitmennya untuk menjaga independensi dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komitmen ini diwujudkan melalui pengambilan keputusan yang objektif, bebas dari pengaruh pihak mana pun, serta berpedoman pada prinsip GCG. Dengan menjaga integritas dan independensi, Komite memastikan bahwa seluruh proses nominasi, evaluasi kinerja, dan penetapan remunerasi dilaksanakan secara transparan, akuntabel, serta selaras dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan para pemangku kepentingan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah menyatakan komitmennya untuk menjaga independensi dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company have affirmed their commitment to maintaining independence and professionalism in carrying out their duties and responsibilities. This commitment is reflected in objective decision-making, free from the influence of any parties, and guided by the principles of GCG. By upholding integrity and independence, the Committee ensures that all nomination processes, performance evaluations, and remuneration determinations are conducted in a transparent and accountable manner and aligned with the long-term interests of the Company and its stakeholders. All members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company have expressed their commitment to maintaining independence and professionalism in carrying out their duties and responsibilities.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib untuk menyelenggarakan rapat paling sedikit satu kali setiap empat bulan atau tiga kali setahun. Rapat dapat dipimpin oleh Ketua Nominasi dan Remunerasi atau anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lain yang telah ditunjuk oleh Ketua Nominasi dan Remunerasi.

Rapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain melalui penyelenggaraan rapat, dalam kondisi tertentu Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat menetapkan keputusan melalui mekanisme Keputusan Sirkuler sebagai pengganti rapat.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak tiga kali, dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

As stipulated in the Nomination and Remuneration Charter, the Nomination and Remuneration Committee is required to convene meetings at least once every four months, or three times a year. Meetings may be chaired by the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee or another member appointed by the Chairman.

Meetings may be held if attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee. In addition to holding meetings, under certain conditions, the Committee may also adopt resolutions through a Circular Resolution mechanism in lieu of a meeting.

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings, with attendance details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Rapat Attendance of Meetings	Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance
Budi Bowoleksono	Ketua Chairman	3	100%
Edwin Soeryadjaya	Anggota Member	3	100%
Lilis Halim	Anggota Member	3	100%

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melakukan pembahasan mengenai kebijakan, jumlah, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sesuai dengan pembahasan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melakukan pembahasan mengenai program pengembangan kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Activities in 2025

In 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee has discussed policies, amounts, and structures of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, in accordance with the performance evaluation discussions of the Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also discussed competency development programs for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pelatihan atau pengembangan kompetensi khusus yang terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi, antara lain:

Training and Competency Development Program of the Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2025, the members of the Nomination and Remuneration Committee participated in training programs or specialized competency development related to the nomination and remuneration functions, including:

Nama dan Jabatan Name and Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Tempat Pelatihan Training Location	Penyelenggara Organizer
Lilis Halim Anggota | Member	Qualified Risk Governance Professional Certification	3 Juni 2025 3 June 2025	Jakarta	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS)
	Webinar Cortex Series III	12 Februari 2025 12 February 2025	Zoom *Meeting*	Artha Raya Konsultan
	Reimagining the Future of Insurance: Innovation for Sustainable Future	22-23 Mei 2025 22-23 May 2025	Bali	Indonesia Insurance Summit
	Leading through GRC in the Post Digital Era	21-22 Agustus 2025 21-22 August 2025	Yogyakarta	GRC Summit

KOMITE-KOMITE DAN ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

COMMITTEES AND SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dalam menjalankan tugasnya. Selain itu, Direksi juga didukung oleh beberapa komite, antara lain:

- Komite Keberlanjutan;
- Komite Manajemen Risiko dan Peluang;
- Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja; dan
- Komite Peninjauan *Tailing* dan Dewan Peninjauan *Tailing* Independen.

The Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit in executing its duties. Additionally, the Board is supported by several committees, including:

- Sustainability Committee;
- Risk and Opportunity Management Committee;
- Occupational Health and Safety Committee; and
- Tailing Review Committee and Independent Tailings Review Board.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Peran dan fungsi Sekretaris Perusahaan di Merdeka diatur berdasarkan POJK 35/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan/atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan tersampaikannya informasi publik Perseroan secara akurat, jelas, efisien, dan komprehensif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan menjadi penghubung utama antara Perseroan dengan regulator, investor, analis, serta publik, dan berkontribusi penting dalam menjaga transparansi serta kredibilitas komunikasi perusahaan.

The role and function of the Corporate Secretary at Merdeka are governed by POJK 35/2014 dated 8 December 2014, concerning the Corporate Secretary of Issuers and/or Public Companies. The Corporate Secretary is responsible for ensuring that the Company's public information is delivered accurately, clearly, efficiently, and comprehensively in accordance with the applicable laws and regulations. In carrying out this role, the Corporate Secretary serves as the primary liaison between the Company and regulators, investors, analysts, and the public, and plays a key role in maintaining the transparency and credibility of corporate communications.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi pengawasan kepatuhan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas Perseroan dijalankan sesuai dengan hukum, kebijakan internal, serta standar yang berlaku di pasar modal. Dengan demikian, Sekretaris Perusahaan mendukung terciptanya GCG dan praktik bisnis yang bertanggung jawab di seluruh lini Perseroan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2025, Jessica J. ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan pada bulan Juli. Profil Jessica J. diuraikan berikut ini:

In addition, the Corporate Secretary has a compliance oversight function to ensure that all of the Company's activities are conducted in accordance with laws, internal policies, and applicable capital market standards. Thus, the Corporate Secretary supports the establishment of GCG and responsible business practices across all levels of the Company.

Profile of the Corporate Secretary

In 2025, Jessica J. was appointed as the Company's Corporate Secretary in July. Jessica J.'s profile is described as follows:



Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 31 Juli 2025, Jessica J. diangkat sebagai Pelaksana Tugas (*Acting as*) Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Direksi Perseroan tanggal 1 September 2025, ia ditetapkan secara resmi sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan, dengan masa jabatan yang berlaku efektif sejak 29 September 2025.

Pursuant to the Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Company's Board of Directors dated 31 July 2025, Jessica J. was appointed as Acting Corporate Secretary. Subsequently, based on the Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Company's Board of Directors dated 1 September 2025, she was officially appointed as the Company's Corporate Secretary, with her term of office effective as of 29 September 2025.

Jessica J. memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2006 (2002–2006). Ia mengawali karier profesionalnya di kantor hukum Hendra Soenardi & Rekan, dengan fokus pada hukum korporasi dan transaksi komersial. Pada tahun 2010, ia bergabung dengan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk sebagai *in-house legal counsel*, dan selama kurang lebih 15 tahun berperan aktif dalam berbagai transaksi strategis, restrukturisasi korporasi, investasi, serta penerapan tata kelola perusahaan di tingkat grup. Ia juga telah memiliki pengalaman lebih dari dua dekade di bidang hukum korporasi, pasar modal, dan tata kelola perusahaan. Ia bergabung dengan Grup Merdeka pada tahun 2021 dan sejak saat itu menjabat sebagai General Manager Legal & Corporate Secretary.

Jessica J. earned her Bachelor of Laws degree from the Faculty of Law, Universitas Indonesia, in 2006 (2002–2006). She began her professional career at Hendra Soenardi & Partners Law Office, focusing on corporate law and commercial transactions. In 2010, she joined PT Saratoga Investama Sedaya Tbk as an in-house legal counsel and, for approximately 15 years, played an active role in various strategic transactions, corporate restructurings, investments, and the implementation of group level corporate governance. She also has more than two decades of experience in corporate law, capital markets, and corporate governance. She joined the Merdeka Group in 2021 and has since served as General Manager of Legal & Corporate Secretary.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan Sementara menjalankan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara penuh, yaitu sebagai berikut:

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

Duties and Responsibilities

The Acting Corporate Secretary fully carries out the duties and responsibilities of the Corporate Secretary, as follows:

1. keeping up with developments in the capital market, particularly regulations applicable in the capital market;
2. providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the capital market;

3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan GCG yang meliputi:
   a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau rapat Dewan Komisaris; dan
   e. penyelenggaraan program orientasi Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya; dan
5. bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2025 Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam mendukung komitmen Perseroan terkait kepatuhan terhadap peraturan dan penerapan GCG. Sekretaris Perusahaan secara aktif memantau perkembangan di pasar modal, khususnya yang terkait dengan peraturan yang berlaku, dan secara konsisten memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Dalam upaya memperkuat praktik tata kelola, Sekretaris Perusahaan berperan mendukung Dewan Komisaris dan Direksi dengan mendorong transparansi dan akuntabilitas di seluruh organisasi. Peran ini tercermin melalui pengelolaan pengungkapan informasi yang tepat waktu dan akurat kepada publik, pemeliharaan aksesibilitas informasi penting melalui situs web Perseroan, serta pengawasan penyampaian laporan yang diwajibkan kepada OJK.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memfasilitasi kelancaran dan dokumentasi RUPS, serta mengkoordinasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris. Bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru, Sekretaris Perusahaan melaksanakan Program Orientasi untuk membantu mereka memahami dengan cepat nilai-nilai, kebijakan, dan kerangka kerja tata kelola Perseroan. Bertindak sebagai penghubung yang penting, Sekretaris Perusahaan terus menerus menjaga komunikasi yang terbuka dan efektif antara Perseroan, para pemegang saham, OJK, dan para pemangku kepentingan lainnya.

3. assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of GCG, which includes:
   a. transparency of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. timely submission of reports to the OJK;
   c. organization and documentation of the GMS;
   d. organization and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   e. implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. acting as a liaison between the Company and its shareholders, the OJK, and other stakeholders; and
5. responsible for maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information in order to fulfill obligations in accordance with the applicable laws and regulations.

Corporate Secretary Activities in 2025

In accordance with its duties and responsibilities, throughout 2025 the Corporate Secretary played an important role in supporting the Company's commitment to regulatory compliance and the implementation of GCG. The Corporate Secretary actively monitored developments in the capital market, particularly those related to applicable regulations, and consistently provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with the laws and regulations governing the capital market.

As part of its role in strengthening governance practices, the Corporate Secretary also assisted the Board of Commissioners and the Board of Directors in promoting transparency and accountability across the organization, including by ensuring timely and accurate disclosure of information to the public, maintaining accessibility of important information through the Company's website, and overseeing the submission of required reports to the OJK.

In addition, the Corporate Secretary also facilitates the smooth conduct and documentation of the GMS and coordinates meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. For newly appointed members of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Corporate Secretary implements an Orientation Program to help them quickly understand the Company's values, policies, and governance framework. Acting as an important liaison, the Corporate Secretary continuously maintains open and effective communication between the Company, its shareholders, the OJK, and other stakeholders.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Corporate Secretary Training and Competency Development Programmes in 2025

In 2025, the Corporate Secretary participated in the following training and competency development programs:

No.	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date
1.	Sosialisasi eASY.KSEI: Penggunaan eASY.KSEI dan Fasilitas terkait Emiten di KSEI eASY.KSEI Socialization: Use of eASY.KSEI and Issuer-Related Facilities at KSEI	KSEI	6 Januari 2025 6 January 2025
2.	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik In-depth Study of POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies and POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies	ICSA	22 Januari 2025 22 January 2025
3.	Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik Refresher on POJK for Public Company Issuers	AEI	23 Januari 2025 23 January 2025
4.	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Socialization of POJK Number 45 of 2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK	6 Februari 2025 6 February 2025
5.	Sosialisasi eASY.KSEI: Penggunaan eASY.KSEI dan Fasilitas terkait Emiten di KSEI eASY.KSEI Socialization: Use of eASY.KSEI and Issuer-Related Facilities at KSEI	KSEI	12 Februari 2025 12 February 2025
6.	Pendalaman POJK No. 14/POJK.02/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik In-depth Study of POJK No. 14/POJK.02/2022 on the Submission of Periodic Financial Statements by Issuers or Public Companies	OJK	18 Februari 2025 18 February 2025
7.	Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat/*Beneficial Ownership* (BO) Implementation of the Principles of Identifying Beneficial Owners (BO)	AEI	19 Maret 2025 19 March 2025
8.	Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Socialization of POJK No. 9 of 2025 on the Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	OJK	19 Juni 2025 19 June 2025
9.	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal In-depth Study of OJK Regulation No. 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	ICSA	14 Oktober 2025 14 October 2025

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan memiliki UAI yang dibentuk oleh Direksi Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris. UAI bertanggung jawab untuk memberikan penilaian independen terhadap kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. UAI juga bertugas memastikan kualitas tata kelola Perseroan secara keseluruhan. Tanggung jawab ini dilaksanakan melalui audit berkala dan menyeluruh terhadap seluruh departemen, fungsi, dan proses dalam Perseroan, dengan memprioritaskan area yang memiliki tingkat risiko tertinggi karena potensi dampaknya terhadap Perseroan dan para pemangku kepentingan.

The Company has IAU established by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The IAU is responsible for providing an independent assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control and risk management systems. The IAU is also tasked with ensuring the overall quality of the Company's governance. This responsibility is carried out through periodic and comprehensive audits of all departments, functions, and processes within the Company, with priority given to areas with the highest risk levels due to their potential impact on the Company and its stakeholders.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam UAI Perseroan disusun sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam UAI menjadi landasan dan pedoman bagi tujuan, posisi, wewenang, tanggung jawab, dan ruang lingkup kegiatan audit internal.

Piagam UAI ditinjau secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dengan pembaruan terakhir dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2022. Informasi lebih lanjut mengenai Piagam UAI dapat diakses melalui situs web Perseroan: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/10/Internal-Audit-Unit-Charter-2022-Final.pdf

Internal Audit Unit Charter

The Company's IAU Charter is prepared in accordance with POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter. The IAU Charter serves as the foundation and guideline for the objectives, position, authority, responsibilities, and scope of internal audit activities.

The IAU Charter is periodically reviewed by the Board of Directors and the Board of Commissioners, with the most recent update conducted on 14 October 2022. Further information regarding the IAU Charter can be accessed on the Company's website: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/10/Internal-Audit-Unit-Charter-2022-Final.pdf

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal, tugas, tanggung jawab, dan wewenang UAI adalah sebagai berikut:

Tugas:

1. menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dan GCG sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris secara berkala;
6. memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. bekerja sama dengan Komite Audit;
8. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties, Responsibilities, and Authorities

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the IAU are as follows:

Duties:

1. developing and implementing the annual internal audit plan;
2. testing and evaluating the implementation of internal controls, risk management systems, and GCG in accordance with the Company's policies;
3. conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology, and other activities;
4. providing improvement recommendations and objective information regarding the activities audited to all levels of management;
5. preparing audit reports and submitting them periodically to the President Director and the Board of Commissioners;
6. monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions;
7. cooperating with the Audit Committee;
8. developing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. conducting special audits when deemed necessary.

Tanggung jawab:

1. kepala UAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur;
2. auditor bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI; dan
3. setiap auditor harus bertanggung jawab atas laporan audit sesuai dengan pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan UAI.

Wewenang:

1. mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Responsibilities:

1. the Head of the IAU is responsible to the President Director;
2. auditors report directly to the Head of the IAU; and
3. each auditor is responsible for the audit report in accordance with the duties, responsibilities, and authorities of the IAU.

Authorities:

1. access all relevant information about the Company related to their duties and functions;
2. communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. coordinate their activities with those of external auditors.

Struktur dan Posisi UAI

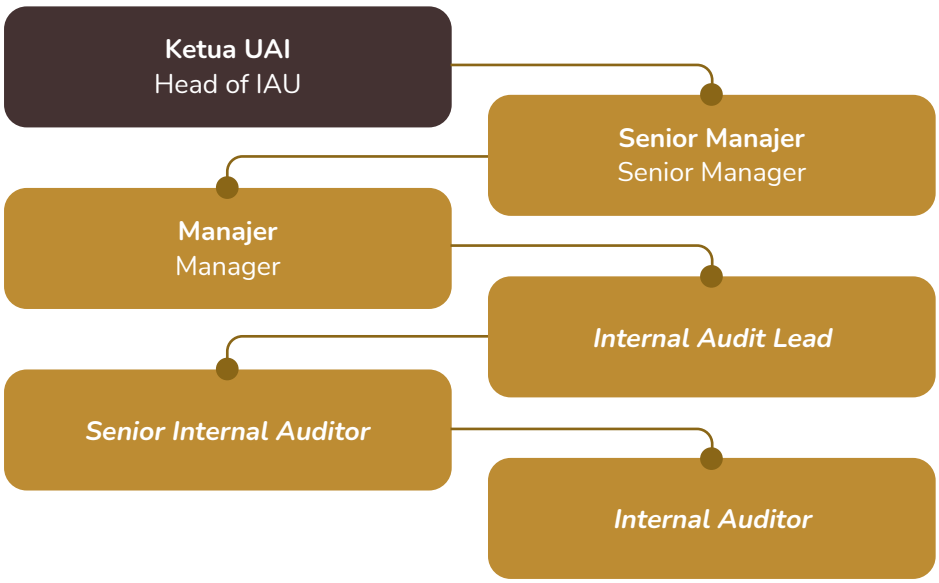
Dalam struktur organisasi, UAI melapor kepada Presiden Direktur melalui Kepala UAI. UAI merupakan suatu unit kerja yang dapat terdiri dari satu orang atau lebih auditor internal dan dipimpin oleh Kepala UAI yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris serta bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Kepala UAI didukung oleh auditor internal dan/atau sumber daya lainnya yang kompeten dengan kualifikasi yang memadai untuk menjalankan tugas unit secara efektif, di mana para auditor internal bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Kepala UAI dapat diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris apabila tidak lagi memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan sebagai auditor internal sebagaimana diatur dalam Piagam UAI dan/atau tidak mampu melaksanakan tanggung jawabnya.

Structure and Position of the IAU

In the organizational structure, the IAU reports to the President Director through the Head of the IAU. The IAU is a work unit that may consist of one or more internal auditors and is led by the Head of the IAU, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners and is directly accountable to the President Director.

The Head of the IAU is supported by internal auditors and/or other competent resources with adequate qualifications to effectively carry out the unit's duties, whereby the internal auditors report directly to the Head of the IAU. The Head of the IAU may be dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners if he/she no longer meets the qualifications required as an internal auditor as stipulated in the IAU Charter and/or is unable to perform his/her responsibilities.





Marco Sebastian

Ketua UAI | Head of the IAU

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

40 tahun
40 years old

Dasar Hukum Pengangkatan **Legal Basis of Appointment**	Diangkat sebagai Ketua UAI berdasarkan Keputusan Presiden Direktur No. 061/MDKA-JKT/CORSEC/III/2023 tentang Penunjukan Ketua Unit Audit Internal, berlaku efektif sejak tanggal 27 Maret 2023. Appointed as Head of the IAU based on the Decree of the President Director No. 061/MDKA-JKT/CORSEC/III/2023 regarding the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit, effective as of 27 March 2023.
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	• Bachelor of Arts (BA) in Accounting and Marketing, University of Washington, Seattle, USA (2007). Bachelor of Arts (BA) in Accounting and Marketing, University of Washington, Seattle, USA (2007). • Master of Business Administration (MBA), Seattle University, Seattle, USA (2009). Master of Business Administration (MBA), Seattle University, Seattle, USA (2009). • Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia (2012). Accounting Professional Education Program (Pendidikan Profesi Akuntansi/PPAk), Trisakti University, Jakarta, Indonesia (2012).
Riwayat Pekerjaan **Work Experience**	• Master File Maintenance di Weyerhaeuser Co (2007 – 2008). Master File Maintenance at Weyerhaeuser Co (2007 – 2008). • Manager, Forensic Services di PT Deloitte Konsultan Indonesia (2010 – 2016). Manager, Forensic Services at PT Deloitte Konsultan Indonesia (2010 – 2016). • Manager, Forensic Services di PT KPMG Siddharta Advisory (2016 – 2017). Manager, Forensic Services at PT KPMG Siddharta Advisory (2016 – 2017). • Vice President, Head of Fraud Investigation di PT Bank UOB Indonesia (2017). Vice President, Head of Fraud Investigation at PT Bank UOB Indonesia (2017). • Senior Manager, Core Forensic Leader and Digital Forensic Co-Leader di PT PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia (2017 - 2022). Senior Manager, Core Forensic Leader and Digital Forensic Co-Leader at PT PricewaterhouseCoopers Consulting Indonesia (2017 - 2022). • Ketua UAI di EMAS dan MBMA (2025 – sekarang). Head of the IAU at EMAS and MBMA (2025 – now).
Penghargaan dan Sertifikasi **Awards and Certification**	• Akuntan Terdaftar Indonesia (Ak.) (2012). Registered Indonesian Accountant (Ak.) (2012). • *Certified Fraud Examiner* (CFE) (2012). • *Chartered Accountant Indonesia* (CA) (2014). • *Certified Internal Auditor* (CIA) (2014). • *Certification in Risk Management Assurance* (CRMA) (2023).

Rapat UAI

Sepanjang tahun 2025, Ketua UAI dan anggotanya telah mengadakan rapat berkala dengan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 12 kali, yaitu satu kali setiap bulan dan dengan Komite Audit sebanyak dua kali, yaitu pada bulan Maret dan September 2025.

IAU Meetings

Throughout 2025, the Head of the IAU and its members held regular meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners a total of 12 times, namely once each month and with the Audit Committee twice, in March and September 2025.

Kegiatan UAI pada Tahun 2025

Selama tahun 2025, UAI melaksanakan kegiatan audit internal sebagai berikut:

1. **Audit Rutin**
   Melakukan sembilan audit rutin yang mencakup Perseroan dan entitas anaknya di berbagai unit bisnis.
2. **Audit Khusus**
   Melaksanakan 12 audit khusus dalam kelompok usaha Perseroan.
3. **Laporan *Whistleblower***
   Menindaklanjuti 56 dugaan pelanggaran yang dilaporkan melalui sistem *whistleblower* Perseroan.
4. **Konsultasi**
   Melaksanakan 18 kegiatan konsultasi sepanjang tahun.

Hasil evaluasi seluruh kegiatan audit internal dilaporkan kepada Presiden Direktur, dan temuan audit tersebut ditindaklanjuti serta dibahas bersama kepala departemen terkait.

IAU Activities in 2025

During 2025, the IAU carried out the following internal audit activities:

1. **Routine Audits**
   Conducted nine routine audits covering the Company and its subsidiaries across various business units.
2. **Special Audits**
   Conducted 12 special audits within the Company's business group.
3. **Whistleblower Reports**
   Following up on 56 alleged violations reported through the Company's whistleblower system.
4. **Consultations**
   Conducted 18 consultation activities throughout the year.

The results of the evaluation of all internal audit activities were reported to the President Director, and the audit findings were followed-up and discussed together with the relevant department heads.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi UAI

Pada tahun 2025, UAI mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Training and Competency Development Program of the IAU

In 2025, IAU participated in the following training and competency development programs:

No.	**Pelatihan/Sertifikasi** Training/Certification	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date
1.	Adaro Metcoal Annual Risk Forum	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	24 April 2025
2.	KordaMentha - Financial and Cyber Crime RTD	KordaMentha	6 Mei 2025 6 May 2025
3.	Marsh - Indonesia Risk Forum	Marsh McLennan	21 Mei 2025 21 May 2025
4.	ACFE National Anti-Fraud Conference	Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)	25-26 Juni 2025 25-26 June 2025
5.	Risk & Governance Summit 2025	OJK	19 Agustus 2025 19 August 2025
6.	Analyzing & Improving Business Processes	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	12-13 November 2025
7.	Leadership Education and Development (LEAD) - Merdeka Academy Leadership Program	Font Racket Consulting	3-5 Desember 2025 3-5 December 2025

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

RUPST Perseroan pada tanggal 10 Juni 2025 telah memberikan wewenang penuh kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 19 Desember 2025, Dewan Komisaris telah menyetujui pengangkatan Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota BDO International Limited). Pengangkatan ini dilakukan berdasarkan surat rekomendasi dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris tertanggal 19 Desember 2025.

At the Company's AGMS on 10 June 2025, full authority was granted to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended 31 December 2025. In connection with this, based on the Circular Resolutions in Lieu of the Board of Commissioners Meeting dated 19 December 2025, the Board of Commissioners approved the appointment of the Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (member of BDO International Limited). This appointment was made based on a letter of recommendation from the Audit Committee to the Board of Commissioners dated 19 December 2025.

Perseroan memastikan bahwa Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk beserta para auditornya bersifat independen dan bebas dari konflik kepentingan dengan pejabat Perseroan di semua tingkatan.

The Company ensures that the appointed Public Accounting Firm and its auditors are independent and free from any conflicts of interest with the Company's officials at all levels.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk melaksanakan tugasnya secara independen, sesuai dengan standar profesional akuntan publik dan kontrak audit, termasuk ruang lingkup kerja yang disepakati sebagaimana telah disetujui pada tanggal 22 Desember 2025.

The appointed Public Accounting Firm performs its duties independently, in accordance with professional standards for public accountants and the audit contract, including the agreed scope of work, as approved on 22 December 2025.

Tahun Buku Fiscal Year	**Nama Kantor Akuntan Publik** Name of Public Accounting Firm	**Nama Akuntan Publik** Name of Public Accountant	**Biaya** Fee	**Layanan Audit** Audit Service	**Penilaian Audit** Audit Opinion
2025	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan anggota | member of BDO International Limited	Santanu Chandra, CPA	Rp1,123,000,000	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan selama Tahun 2025 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Year 2025	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2024	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan anggota | member of BDO International Limited	Santanu Chandra, CPA	Rp1,070,000,000	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan selama Tahun 2024 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Year 2024	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2023	Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan anggota| member of BDO International Limited	Santanu Chandra, CPA	Rp852,000,000	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan selama Tahun 2023 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Year 2023	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified

Layanan Lain yang Diberikan

Pada tahun 2025, Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (anggota BDO International Limited) juga memberikan layanan jasa non-audit dengan total biaya sebesar Rp265.000.000.

Other Services Provided

In 2025, the Public Accounting Firm Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan (member of BDO International Limited) also provided non-audit services with a total fee of Rp265,000,000.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal untuk memastikan kelangsungan usaha yang sejalan dengan tujuan dan program Perseroan, serta mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

Sistem Pengendalian Internal Perseroan mencakup berbagai proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar bahwa pelaporan keuangan Perseroan akurat dan lengkap, serta bahwa Perseroan mencapai tujuan korporasi. Keyakinan ini terutama didukung oleh UAI, yang melakukan audit berkala atas aktivitas operasional dan keuangan yang penting.

Secara umum, aktivitas pengendalian internal bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam:
- melindungi aset Perseroan;
- memastikan ketersediaan laporan keuangan yang andal dan terpercaya;
- meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
- memitigasi risiko kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran prinsip kehati-hatian;
- meningkatkan efektivitas organisasi; dan
- meningkatkan efisiensi biaya.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menerapkan fungsi pengendalian internal pada aspek keuangan dan operasional sebagai berikut:

Pengendalian Keuangan
Untuk memastikan keandalan pelaporan dan penyajian laporan keuangan, Perseroan telah menerapkan pengendalian internal berikut:
- pemisahan fungsi secara jelas;
- pembaruan rutin terhadap seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi;
- melakukan pencatatan keuangan secara lengkap dan akurat yang diperiksa melalui proses tinjauan bertingkat;
- penyusunan laporan keuangan secara tepat waktu; dan
- pengendalian aset fisik.

Pengendalian Operasional
Untuk memastikan efektivitas pengendalian internal operasional, Perseroan melakukan evaluasi berkala guna memastikan kesesuaian antara kegiatan di lapangan dengan kebijakan internal, prosedur, dan standar kerja yang berlaku.

Kepatuhan terhadap Peraturan
Perseroan memastikan bahwa operasi pertambangan dan kegiatan bisnis lainnya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berpedoman pada standar internasional dan prinsip *Good Mining Practices*.

The Company implements an Internal Control System to ensure business continuity in line with the Company's objectives and programs, as well as to promote efficiency and compliance with management policies.

The Company's Internal Control System encompasses various processes designed to provide reasonable assurance that the Company's financial reporting is accurate and complete, and that the Company achieves its corporate objectives. This assurance is primarily supported by the IAU, which conducts regular audits of significant operational and financial activities.

In general, internal control activities aim to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in:
- protecting the Company's assets;
- ensuring the availability of reliable and trustworthy financial reports;
- enhancing the Company's compliance with laws and regulations;
- mitigating the risk of losses, irregularities, and violations of the principle of prudence;
- improving organizational effectiveness; and
- increasing cost efficiency.

Financial and Operational Control

The Company implements internal control functions over financial and operational aspects as follows:

Financial Control
To ensure the reliability of financial reporting and the presentation of financial statements, the Company has implemented the following internal controls:
- clear segregation of duties;
- routine updates of all policies, procedures, operational systems, and accounting standards;
- complete and accurate financial recording, reviewed through a tiered review process;
- timely preparation of financial statements; and
- control over physical assets.

Operational Control
To ensure the effectiveness of operational internal controls, the Company conducts periodic evaluations to verify that field activities comply with internal policies, procedures, and applicable work standards.

Regulatory Compliance
The Company ensures that its mining operations and other business activities comply with applicable laws and regulations, and adhere to international standards and the principles of Good Mining Practices.

Keselarasan Sistem Pengendalian Internal Perseroan

Sistem pengendalian internal yang diterapkan pada tahun 2025 dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan, serta meningkatkan keandalan data dan catatan akuntansi dalam bentuk laporan keuangan dan manajemen. Sistem ini selaras dengan *Internal Control Framework* yang diterbitkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) dan mencakup komponen-komponen berikut:

Alignment of the Company's Internal Control System

The internal control system implemented in 2025 was designed to enhance the effectiveness and efficiency of the Company's operations, as well as to improve the reliability of accounting data and records in the form of financial and management reports. This system is aligned with Internal Control Framework, published by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and includes the following components:

Komponen COSO COSO Components	**Uraian** Description	**Penerapan di Merdeka** Implementation in Merdeka
Lingkungan Pengendalian Control Environmental	Menjelaskan serangkaian standar, proses, dan struktur yang menjadi dasar pelaksanaan pengendalian internal di organisasi. Explains a series of standards, processes, and structures that form the basis for the implementation of internal control within the organization.	Perseroan menjunjung tinggi prinsip integritas dan etika sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha, yang tercermin dalam nilai-nilai perusahaan GreAtnESs (*Growth, Respect, Accountability, Excellent*, dan *Safety*) yang berlaku bagi seluruh karyawan dan mitra kerja. Nilai-nilai tersebut didukung oleh penerapan kode etik karyawan serta standar perilaku yang diatur dalam berbagai prosedur operasional dan standar kerja di setiap tingkatan organisasi. Dalam mendukung pengendalian keuangan, Perseroan menerapkan pencatatan dan pelaporan yang terintegrasi antara kantor pusat dan lokasi operasional, sehingga memungkinkan pemantauan yang efektif atas pelaksanaan pengendalian internal. Selain itu, Perseroan menetapkan pelaporan, struktur organisasi, serta kewenangan dan tanggung jawab yang jelas dan selaras dengan tujuan Perseroan. The Company upholds the principles of integrity and ethics as the foundation of its business operations, as reflected in the Company's core values, GreAtnESs (Growth, Respect, Accountability, Excellence, and Safety), which apply to all employees and business partners. These values are reinforced through the implementation of a code of conduct and standards of conduct stipulated in various operational procedures and work standards at all levels of the organization. To support financial control, the Company implements an integrated recording and reporting system between the head office and operational sites, enabling effective monitoring of the internal control process. In addition, the Company establishes clear reporting limits, organizational structures, as well as authorities and responsibilities that are aligned with the Company's objectives.
Penilaian Risiko Risk Assessment	Membentuk dasar dalam penentuan bagaimana risiko akan dikelola. Risiko didefinisikan sebagai kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan berdampak negatif pada pencapaian tujuan organisasi. Penilaian risiko mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan dampak atas perubahan yang mungkin terjadi pada lingkungan internal dan eksternal dan untuk mengambil tindakan untuk mengelola dampaknya. Forms the basis for determining how risks will be managed. Risk is defined as the possibility that an event will occur and have a negative impact on the achievement of organizational objectives. Risk assessment requires management to consider the impact of potential changes in the internal and external environment and to take actions to manage their effects.	Kerangka manajemen risiko Perseroan terdiri atas serangkaian proses yang diterapkan secara berjenjang di seluruh tingkat organisasi. Sebagai bagian dari strategi Manajemen Risiko, Perseroan menerapkan mekanisme peninjauan risiko secara bertahap dan berkelanjutan. Setiap unit kerja bertugas mengidentifikasi, menganalisis, memitigasi, serta mengelola risiko yang relevan dengan aktivitasnya. Adapun penelaahan atas risiko dengan tingkat tinggi dan ekstrem, baik yang telah teridentifikasi maupun potensi risiko dalam kegiatan usaha, dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko sebagai forum pengelolaan risiko tertinggi di Perseroan. The Company's risk management framework comprises a series of processes implemented in a tiered manner across all levels of the organization. As part of its Risk Management strategy, the Company applies a phased and continuous risk review mechanism. Each work unit is responsible for identifying, analyzing, mitigating, and managing risks relevant to its activities. Meanwhile, the review of high and extreme risk profiles, including both existing and potential risks in the Company's business activities, is conducted by the Risk Management Committee as the Company's highest risk governance forum.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Tindakan (umumnya diuraikan dalam kebijakan, prosedur, dan standar) yang membantu manajemen dalam mitigasi risiko untuk memastikan pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dapat bersifat preventif atau detektif dan dapat dilaksanakan pada semua tingkat organisasi. Actions (generally outlined in policies, procedures, and standards) that assist management in mitigating risks to ensure the achievement of objectives. Control activities can be preventive or detective in nature and can be carried out at all levels of the organization.	Perseroan menetapkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa arahan manajemen dijalankan secara optimal, baik dari sisi efektivitas maupun efisiensi. Kegiatan pengendalian diwujudkan melalui kebijakan dan prosedur yang mencakup evaluasi kinerja, pengamanan aset pengolahan informasi, serta pemisahan fungsi. Kebijakan yang diterapkan bertujuan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan dan mendorong seluruh unit kerja dalam Perseroan agar dapat mencapai sasaran secara efektif. The Company establishes policies and procedures to ensure that management directives are implemented optimally, both in terms of effectiveness and efficiency. Control activities are carried out through policies and procedures covering performance evaluation, asset safeguarding, information processing, and segregation of duties. These policies are designed to prevent misuse and to encourage all work units within the Company to achieve their objectives effectively.

Komponen COSO COSO Components	Uraian Description	Penerapan di Merdeka Implementation in Merdeka
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Diperoleh atau dihasilkan oleh manajemen baik dari sumber internal atau eksternal untuk mendukung komponen pengendalian internal. Komunikasi berdasarkan sumber internal dan eksternal dilakukan untuk mensosialisasikan informasi penting ke seluruh dan luar organisasi, sesuai kebutuhan untuk menanggapi dan menunjang persyaratan dan harapan rapat. Obtained or generated by management from either internal or external sources to support the components of internal control. Communication from internal and external sources is carried out to disseminate important information within and outside the organization, as needed, to respond to and support the requirements and expectations of meetings.	Perseroan memastikan ketersediaan informasi dan komunikasi yang berjalan secara efektif. Pengelolaan informasi dan komunikasi tersebut ditujukan untuk mendukung pemanfaatan informasi yang akurat dalam sistem pengendalian internal serta pelaksanaan tanggung jawab pengendalian di seluruh tingkat organisasi. Penyampaian informasi yang tepat dan terstruktur memungkinkan manajemen memperoleh serta menghasilkan informasi yang andal dan relevan guna mendukung seluruh komponen pengendalian internal. The Company ensures the availability of effective information and communication systems. The management of information and communication is intended to support the use of accurate information within the internal control system as well as the execution of control responsibilities across all levels of the organization. Timely and structured communication enables management to obtain and generate reliable and relevant information to support all components of internal control.
Pemantauan Monitoring	Evaluasi berkala atau berkelanjutan untuk memastikan bahwa kelima komponen pengendalian internal, termasuk pengendalian yang berpengaruh terhadap prinsip-prinsip yang ada dalam tiap komponen, ada dan berfungsi pada produk mereka. Periodic or ongoing evaluations to ensure that all five components of internal control, including controls that impact the principles within each component, exist and function in their respective outputs.	Perseroan menilai efektivitas pengendalian internal pada seluruh unit kerja untuk meminimalkan potensi kelemahan serta meningkatkan efisiensi operasional. Manajemen secara berkala melakukan evaluasi dan menyampaikan temuan atas kelemahan yang teridentifikasi kepada pihak yang berwenang guna ditindaklanjuti, termasuk kepada manajemen tingkat atas. Selain itu, pemantauan juga dimanfaatkan untuk mengidentifikasi keunggulan yang dimiliki Perseroan agar dapat terus dikembangkan, sekaligus memastikan seluruh proses bisnis berjalan secara efektif dan efisien. The Company assesses the effectiveness of internal controls across all work units to minimize potential weaknesses and enhance operational efficiency. Management conducts periodic evaluations and communicates identified weaknesses to the relevant authorities for follow up actions, including to senior management. In addition, monitoring activities are utilized to identify the Company's strengths for further development, while ensuring that all business processes operate effectively and efficiently.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

UAI mendukung Direksi dalam menilai rancangan dan efektivitas sistem pengendalian internal, berkoordinasi erat dengan Komite Audit untuk memastikan pelaksanaan pengendalian internal sejalan dengan tujuan Perseroan.

Fungsi UAI mencakup evaluasi dan penilaian independen terhadap aktivitas operasional dan keuangan Perseroan. Penilaian ini berfokus pada efisiensi dan efektivitas operasional, keamanan sumber daya, data, dan dokumen Perseroan, serta perlindungan fisik atas aset dan catatan.

UAI juga memberikan opini profesional dan independen terkait kepatuhan aktivitas Perseroan terhadap peraturan dan kebijakan yang berlaku. Efektivitas sistem pengendalian internal dievaluasi secara berkala, termasuk:

a. **Evaluasi Pengendalian Operasional**
   UAI mengevaluasi efektivitas dan efisiensi seluruh aktivitas operasional, kepatuhan terhadap prosedur, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Evaluasi ini diawasi oleh UAI.

Review of Internal Control System Effectiveness in 2025

The IAU supports the Board of Directors in assessing the design and effectiveness of the internal control system, closely coordinating with the Audit Committee to ensure that the implementation of internal controls aligns with the Company's objectives.

The IAU functions includes independent evaluation and assessment of the Company's operational and financial activities. This assessment focuses on operational efficiency and effectiveness, the security of the Company's resources, data, and documents, as well as the physical protection of assets and records.

The IAU also provides professional and independent opinions regarding the Company's compliance with applicable regulations and policies. The effectiveness of the internal control system is evaluated periodically, including:

a. **Operational Control Evaluation**
   The IAU evaluates the effectiveness and efficiency of all operational activities, compliance with procedures, and adherence to applicable regulations. This evaluation is overseen by the IAU.

b. Evaluasi Pengendalian Pelaporan Keuangan
Sistem pengendalian untuk pelaporan keuangan dirancang dan diawasi oleh Presiden Direktur dan Direktur Keuangan. Hal ini memastikan tingkat keyakinan yang wajar terkait keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Direksi menindaklanjuti laporan evaluasi dan rekomendasi dari UAI. Komite Audit mengevaluasi pelaksanaan dan hasil audit yang dilakukan oleh UAI, memberikan panduan untuk memperbaiki sistem pengendalian, mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan memastikan prosedur yang efektif tersedia untuk menilai semua informasi yang dirilis oleh Perseroan.

Hasil evaluasi sistem pengendalian internal untuk tahun buku 2025 menyimpulkan bahwa aktivitas operasional dan sistem pengendalian Perseroan berfungsi secara efektif dan sejalan dengan tujuan Perseroan. Tidak ditemukan temuan material yang dapat berdampak negatif terhadap operasional bisnis Perseroan secara keseluruhan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Komitmen untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang komprehensif di seluruh aktivitas bisnis Perseroan ditunjukkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian internal dilaksanakan secara memadai.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan sistem pengendalian internal yang kuat untuk mencapai target dan tujuan Perseroan. Sementara itu, Dewan Komisaris, yang didukung oleh Komite Audit, mengawasi pelaksanaan pengendalian internal untuk memastikan pengendalian tersebut dijalankan secara efektif, termasuk kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi terkait pengendalian tersebut.

Direksi menegaskan bahwa seluruh proses pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik dan memadai sepanjang tahun, didukung oleh elemen-elemen yang relevan.

b. Financial Reporting Control Evaluation
The control system for financial reporting is designed and overseen by the President Director and the Finance Director. This ensures a reasonable level of assurance regarding the reliability of financial reporting and the preparation of consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting principles.

The Board of Directors follows up on the evaluation reports and recommendations from the IAU. The Audit Committee evaluates the implementation and results of audits conducted by the IAU, provides guidance for improving the control system, identifies areas requiring the attention of the Board of Commissioners, and ensures that effective procedures are in place to assess all information released by the Company.

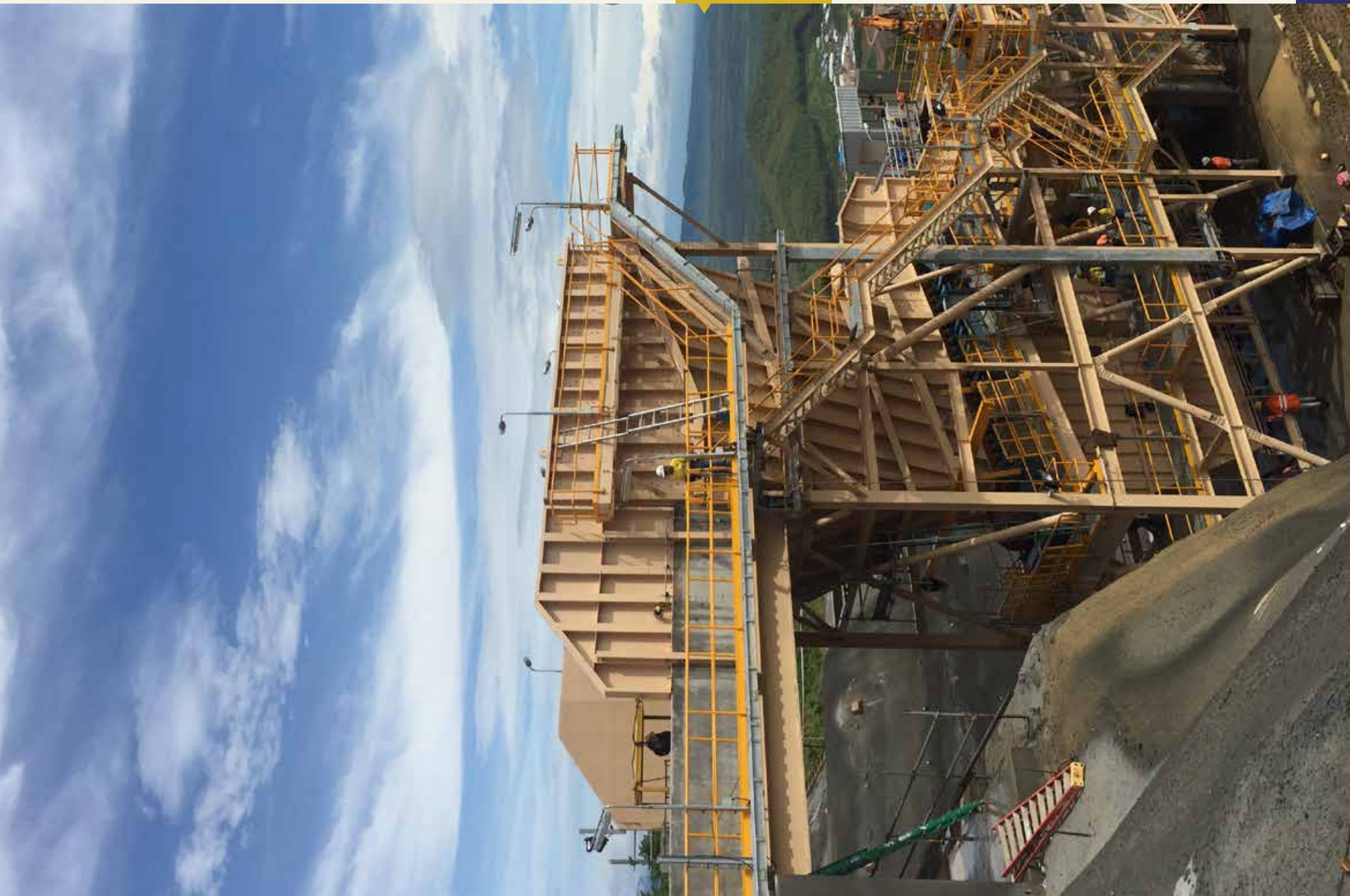
The evaluation results of the internal control system for the 2025 financial year concluded that the Company's operational activities and control systems function effectively and are in line with the Company's objectives. No material findings were identified that could negatively impact the Company's overall business operations.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The commitment to implementing a comprehensive internal control system across all of the Company's business activities is demonstrated by ensuring that the internal control system is adequately executed.

The Board of Directors is responsible for implementing a strong internal control system to achieve the Company's targets and objectives. Meanwhile, the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee, oversees the implementation of internal controls to ensure they are carried out effectively, including policies established by the Board of Directors related to those controls.

The Board of Directors affirms that all internal control processes have been properly and adequately implemented throughout the year, supported by the relevant elements.



PENGELOLAAN RISIKO DAN PELUANG
RISK AND OPPORTUNITY MANAGEMENT

Dalam menjalankan usahanya, Merdeka menghadapi berbagai risiko yang dapat berdampak negatif pada operasionalnya. Untuk mengurangi risiko tersebut dan melindungi pencapaian tujuan strategis, reputasi, serta keberlanjutan bisnis Perseroan, Merdeka telah menetapkan *Risk and Opportunity Management Standard*. Standar ini mencakup proses manajemen risiko dan peluang yang komprehensif untuk diterapkan di semua tingkatan dalam Perseroan.

Proses manajemen risiko dan peluang merupakan bagian integral dari budaya Perseroan, mencakup program tinjauan risiko bertingkat yang tertanam dalam strategi manajemen risiko dan peluang Perseroan. Hal ini memastikan setiap unit kerja dalam Perseroan menyadari keberadaan risiko yang signifikan dan bertanggung jawab penuh untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang relevan secara menyeluruh dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

In conducting its business, Merdeka faces various risks that may negatively impact its operations. To mitigate these risks and protect the achievement of strategic objectives, reputation, and the Company's business sustainability, Merdeka has established a Risk and Opportunity Management Standard. This standard encompasses a comprehensive risk and opportunity management process to be implemented at all levels within the Company.

The risk and opportunity management process is an integral part of the Company's culture, involving a tiered risk review program embedded in Merdeka's risk and opportunity management strategy. This ensures that each business unit within the Company is aware of significant risks and bears fully responsible for thoroughly identifying and analyzing relevant risks in the planning and decision-making process.

Struktur dan Organisasi Manajemen Risiko

Perseroan mempunyai Komite Manajemen Risiko dan Peluang yang dibentuk oleh Direksi dan diketuai oleh Presiden Direktur, serta terdiri atas para eksekutif, manajer umum, dan manajer risiko. Komite ini bertanggung jawab untuk meninjau kebijakan, strategi, target, dan pedoman manajemen risiko Merdeka secara berkala.

Komite secara rutin mengevaluasi risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan (termasuk Perubahan Iklim), Operasional, *Project*, *Geo-Engineering*, Finansial, Legal dan Peraturan (termasuk *Human Rights, Fraud & Security)*, Komunitas serta jenis-jenis risiko dan peluang lainnya yang dapat mempengaruhi kelanjutan bisnis Merdeka. Komite ini juga meninjau dan menyetujui langkah-langkah mitigasi untuk risiko ekstrem dan tinggi serta mengevaluasi hasil dari tindakan mitigasi dan pengendalian tersebut secara berkala.

Risk Management Structure and Organization

The Company has a Risk and Opportunity Management Committee established by the Board of Directors and chaired by the President Director, consisting of executives, general managers, and risk managers. This committee is responsible for periodically reviewing Merdeka's risk management policies, strategies, targets, and guidelines.

The Committee regularly evaluates risks related to Occupational Safety and Health, the Environment (including Climate Change), Operations, Projects, Geo-Engineering, Finance, Legal and Regulatory matters (including Human Rights, Fraud, and Security), the Community, as well as other types of risks and opportunities that may affect Merdeka's business continuity. The Committee also reviews and approves mitigation measures for extreme and high risk events and periodically evaluates the results of such mitigation and control actions.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan Peluang

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko dan Peluang adalah meninjau secara berkala kebijakan, strategi, target, dan pedoman manajemen risiko dan peluang Merdeka, serta melakukan evaluasi dan penilaian risiko yang dapat memengaruhi bisnis; menyetujui Tindakan mitigasi dan pengendalian untuk risiko ekstrem dan tinggi; serta mengevaluasi hasil dari tindakan mitigasi dan pengendalian tersebut.

Duties and Responsibilities of the Risk and Opportunity Management Committee

The duties and responsibilities of the Risk and Opportunity Management Committee are to periodically reviewing Merdeka's risk and opportunity management policies, strategies, targets, and guidelines; as well as assessing and evaluating risks that may affect the business; approving mitigation and control measures for extreme and high risks; and evaluate the outcomes of those mitigation and control measures.

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko dan Peluang bekerja sama dengan UAI, Komite Audit, dan auditor eksternal Perseroan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko. Kerjasama ini mencakup peninjauan parameter risiko di area-area kritis, khususnya yang memengaruhi sistem utama, keuangan, profitabilitas, *fraud*, dan penyalahgunaan wewenang.

Rapat Komite Manajemen Risiko di 2025

Komite Manajemen Risiko melakukan rapat rutin yang dijadwalkan satu kali setiap bulan. Untuk tahun 2025, total 12 kali Rapat Komite Manajemen Risiko telah diselesaikan sesuai jadwal.

Kehadiran pada rapat-rapat Komite Manajemen Risiko terdiri dari Presiden Direktur atau delegasinya, Tim Eksekutif, Manajer Umum Operasional, Direktur Proyek, dan Manajer Risiko Merdeka.

Risiko Utama dan Upaya Mitigasi

Pendekatan Manajemen Risiko dan Peluang Grup Merdeka dijalankan sesuai dengan ISO 31000:2018 (*Risk Management – Principles and Guidelines*), ISO 45001:2018 (*Occupational Health and Safety Management Systems*), dan ISO 14001:2015 (*Environmental Management Systems*).

Tabel di bawah ini merinci profil risiko utama yang telah diidentifikasi memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas operasional Perseroan sepanjang tahun 2025. Upaya mitigasi terhadap risiko-risiko tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan Pedoman GCG Perseroan sebagai berikut:

In carrying out its responsibilities, the Risk and Opportunity Management Committee collaborates with the IAU, the Audit Committee, and the Company's external auditors to identify, evaluate, and mitigate risks. This collaboration includes reviewing risk parameters in critical areas, particularly those affecting key systems, finances, profitability, fraud, and abuse of authority.

Meetings of Risk Management Committee in 2025

The Risk Management Committee holds regular meetings scheduled once a month. In 2025, a total of 12 Risk Management Committee meetings were conducted as scheduled.

Attendance at the Risk Management Committee meetings includes the President Director or their delegate, the Executive Team, the General Operations Manager, the Project Director, and Merdeka's Risk Manager.

Main Risks and Mitigation Efforts

The Merdeka Group's Risk and Opportunity Management approach is implemented in accordance with ISO 31000:2018 (Risk Management – Principles and Guidelines), ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management Systems), and ISO 14001:2015 (Environmental Management Systems).

The table below details the key risk profile that has been identified as having a significant impact on the Company's operational activities throughout 2025. Mitigation efforts for these risks have been carried out in accordance with the Company's GCG Guidelines as follows:

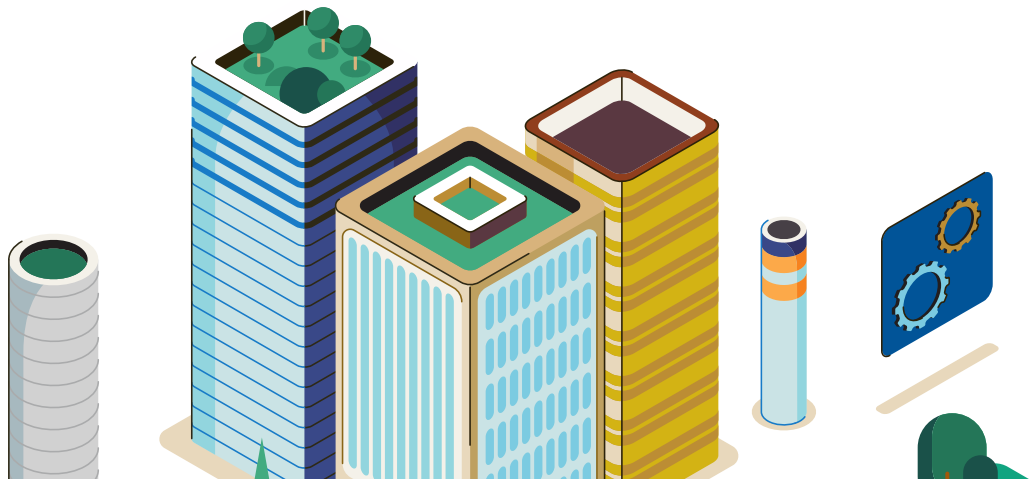
Risiko Keuangan dan Usaha | Financial and Business Risk

Jenis Risiko Type of Risk	**Uraian** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko Harga Logam Mulia dan Logam Dasar Precious and Base Metal Price Risk	Risiko ini timbul karena adanya perubahan harga emas, perak, tembaga dan nikel, dengan mempertimbangkan bahwa pergerakan harga komoditas tersebut berada di luar kendali grup Merdeka. This risk arises from changes in the prices of gold, silver, copper and nickel, taking into account that the movement of commodity prices is out the Merdeka group's control.	• Grup Merdeka selalu berupaya meningkatkan kemampuannya dalam mengelola biaya produksi secara efisien. Merdeka Group always strives to improve its ability to manage production costs efficiently. • Melakukan transaksi lindung nilai harga logam mulia dan logam dasar harga logam mulia berdasarkan eksposur logam yang diproduksi. Merdeka Group conducts hedging transactions for precious and base metals on exposure to produced metals.
Risiko terkait Rencana Ekspansi melalui Strategi Akuisisi Risks related to Expansion Plan through Acquisition Strategy	Risiko terkait dengan rencana ekspansi melalui akuisisi meliputi ketidakselarasan strategis, penilaian yang terlalu tinggi dan tekanan finansial jika perusahaan yang diakuisisi gagal memenuhi ekspektasi atau selaras dengan tujuan jangka panjang. Risks related to expansion plan through acquisition include strategic misalignment, overvaluation, and financial strain if the acquired company fails to meet expectations or align with long-term goals.	• Grup Merdeka melakukan analisis atas target akuisisi secara mendalam. Merdeka Group conducts an in-depth analysis of the acquisition target. • Grup Merdeka menggunakan jasa pihak ketiga dalam proses analisis jika diperlukan. Merdeka Group uses third party services in the due diligence process if necessary. • Tim manajemen senior Perseroan dilengkapi dengan personel-personel yang memiliki pengalaman ekstensif di bidang keuangan dan industri pertambangan untuk memastikan kesuksesan akuisisi. The Company's senior management team has personnel with extensive experience in the finance and mining industry to ensure a successful acquisition.

Risiko Keuangan dan Usaha | Financial and Business Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Uraian** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko terkait Pembentukan Usaha Patungan dan Kerja Sama Strategis Lainnya Risks related to Establishment of Joint Venture and Other Strategic Partnerships	Risiko timbul akibat kompleksitas penggabungan sumber daya, keahlian, dan pengambilan keputusan antara dua pihak atau lebih. The risk arise from the complexities of combining resources, expertise, and decision making between two or more parties.	• Grup Merdeka selalu berusaha memiliki saham mayoritas atau mengendalikan operasionalnya. Merdeka Group always strives to have a majority share or operational control. • Grup Merdeka juga berusaha membina komunikasi yang baik dengan para mitra dalam rangka menyelaraskan kepentingan dan tujuan bisnisnya. Merdeka Group also strives to maintain good communication with partners in order to align business interests and goals.
Risiko terkait Pendanaan dan Beban Keuangan Risk related to Funding and Financial Expenses	Risiko yang terkait dengan pendanaan dan biaya keuangan berasal dari ketidakpastian dalam mengamankan modal yang memadai, mengelola biaya, dan menjaga stabilitas keuangan. Risiko ini mencakup ketidakmampuan untuk mengumpulkan dana yang cukup karena kondisi pasar yang tidak menguntungkan, suku bunga yang tinggi, atau keengganan investor, yang dapat menunda atau menggagalkan proyek. Risks related to funding and financial expenses stem from uncertainties in securing adequate capital, managing costs, and maintaining financial stability. These risks include the inability to raise sufficient funds due to unfavorable market conditions, high interest rates, or investor reluctance, which can delay or derail projects.	• Grup Merdeka memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Merdeka Group monitors liquidity needs by monitoring the payment schedule for financial liabilities, especially related party debt and monitoring cash outflows related to daily operational activities. • Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal. Management also continuously assesses the financial market conditions to see opportunities to obtain optimal funding sources. • Grup Merdeka memperoleh sarana pendanaan dari lembaga keuangan dan pasar modal untuk mencapai struktur permodalan terbaik. Merdeka Group has obtained funding facilities from financial institutions and capital markets to achieve the best capital structure.
Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing Risk of Foreign Exchange Rate Fluctuation	Risiko terjadi ketika perubahan nilai mata uang memengaruhi biaya transaksi, pendapatan, atau aset dalam mata uang asing. The risk happens when changes in currency values impact the cost of transactions, revenues, or assets in foreign currencies.	• Grup Merdeka melakukan penyesuaian antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing. Merdeka Group makes adjustments between receipts and payments in the same currency. Merdeka group also carries out regular monitoring of fluctuations in foreign currency exchange rates. • Grup Merdeka juga menjalankan program lindung nilai yang terkait dengan penerbitan obligasi Perseroan melalui transaksi cross currency swaps. Merdeka Group also operates a hedging program related to the Company's bond issuance through cross currency swaps transactions.

Risiko Operasional | Operational Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Uraian** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko Cuaca dan Bencana Weather and Disaster Risk	Perseroan menilai bahwa risiko cuaca memberikan dampak, antara lain curah hujan tinggi yang terus menerus dapat memberikan dampak terhadap aktivitas operasional. The Company assesses the risk of weather impacts, including from prolonged unusual heavy rains that can impact operational activities.	• Kegiatan produksi direncanakan dan dijadwalkan sesuai dengan prakiraan cuaca musiman. Tingkat persediaan barang habis pakai, termasuk suku cadang dan suku cadang penting, telah memperhitungkan potensi keterlambatan pasokan yang disebabkan oleh cuaca. Production activities are planned and scheduled to take into account seasonal weather. Consumable inventory levels, including critical parts and spares, have taken into account potential supply delays caused by weather. • Grup Merdeka berinvestasi dalam pembangunan atau perbaikan drainase dan penampung, bendungan, jalan, dan termasuk dampak hujan pada desain tambang untuk mencegah hujan membawa dampak yang terlalu buruk pada proses produksi. Merdeka Group invests in the construction or repair of drainage and sumps, dams, road, and includes rain impacts on mine designs so as to prevent rain from having an unduly negative impact on the production process. • Memiliki asuransi dengan nilai pertanggungan yang cukup untuk menutup kerugian akibat kebakaran, ledakan, dan bencana alam. Merdeka Group has insurance with sufficient coverage to cover losses arising from fire, explosion, and natural disasters.
Risiko Keselamatan Safety Risk	Risiko ini berkaitan dengan potensi kejadian berbahaya yang dapat menimpa manusia dan properti. This risk relates to the potential for dangerous operational events that can impact people and property.	Grup MDKA menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang sesuai dengan: MDKA Group implements an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) that is compliant with: • peraturan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral; the regulatory Mining Safety Management System (SMKP) from the Ministry of Energy and Mineral Resources; • peraturan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk industri dari Kementerian Ketenagakerjaan; dan the regulatory Occupational Health & Safety Management System (SMK3) for industry from the Ministry of Manpower; and • standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (ISO 45001:2018). the international standard for Occupational Health & Safety Management Systems (ISO 45001:2018).
Risiko Kegiatan Penambangan Mining Activity Risk	Risiko yang terkait dengan kegiatan penambangan. Risk related to mining activities.	Risiko yang terkait dengan kegiatan pertambangan dikelola melalui berbagai program indikator proses yang dilakukan oleh area dan pemilik proses. Risiko-risiko tersebut dipantau setiap minggu dan dimitigasi. Risks associated with mining activities are managed through various process indicator programs conducted by area and process owners. Risks are monitored on a weekly basis and mitigated.

Risiko Operasional | Operational Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Uraian** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko Kinerja Kontraktor Contractor Performance Risk	Risiko yang berkaitan dengan proses pengadaan barang dan jasa baik dengan metode lelang ataupun penunjukan langsung, dengan mempertimbangkan kemampuan, pengalaman, dan sumber daya calon kontraktor yang sesuai dengan kebutuhan Grup Merdeka. Risks related to goods and services procurement through tender process or direct appointment, taking into account the capabilities, experience, and resources of prospective contractors in accordance with the needs of Merdeka's Group.	• Grup Merdeka menerapkan proses evaluasi dan seleksi vendor yang melibatkan perbandingan antara penawar kompetitif dan penilaian kapabilitas layanan. Merdeka Group applies vendor evaluation and selection process that involves a comparison between competitive bidders and an assessment on capability of services. • Kontraktor operasi atau risiko pelaksanaan kontrak dikelola dan dipantau oleh pemilik kontrak Merdeka. Tindak lanjut mitigasi risiko dibahas dalam rapat mingguan dan bulanan dengan kontraktor. Contractor operation or contract execution risks are managed and monitored by Merdeka's contract owners. The follow up on risk mitigation is included in the weekly and monthly meetings with contractors. • Grup Merdeka telah menerapkan Sistem Manajemen Kontraktor yang berfokus kepada pengelolaan operasional, kualitas pekerjaan, keselamatan dan pemantauan kinerja kontraktor di lapangan. Merdeka Group has implemented a Contractor Management System which focuses on operational management, work quality, safety and monitoring contractor performance in the field.



Risiko Operasional | Operational Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Uraian** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko yang terkait dengan Teknologi Informasi, termasuk Gangguan, Keamanan Siber, dan Pemulihan Bencana Risk related to Information Technology including Disruption, Cyber Security, and Disaster Recovery	Risiko operasional TI mencakup gangguan sistem, ancaman keamanan siber, dan tantangan pemulihan bencana, yang semuanya dapat berdampak signifikan pada produktivitas, keselamatan, dan kinerja keuangan. Gangguan pada sistem TI, seperti kegagalan perangkat lunak, waktu henti jaringan, atau kerusakan perangkat keras, dapat menunda operasi pertambangan, mempengaruhi pemantauan peralatan, perencanaan sumber daya, dan jadwal produksi. IT operational risks include system disruptions, cyber security threats, and disaster recovery challenges, all of which can significantly impact productivity, safety, and financial performance. Disruptions in IT systems, such as software failures, network downtime, or hardware malfunctions, can delay mining operations, affecting equipment monitoring, resource planning, and production schedules.	• Menggunakan perangkat jaringan dengan redundansi tinggi (*high availability*) dan menggunakan setidaknya dua penyedia layanan internet yang berbeda. Using network devices with high redundancy (high availability) and utilizing at least two different internet service providers. • Melakukan pemeliharaan sistem secara berkala untuk memastikan perangkat keras dan perangkat lunak berjalan dengan baik. Performing regular system maintenance to ensure hardware and software operate smoothly. • Menerapkan kebijakan keamanan informasi yang komprehensif, mencakup konfigurasi *firewall*, mengimplementasikan EPDR (*Endpoint Prevention, Detection, and Response*), penerapan autentikasi multi-faktor (2FA), enkripsi data, dan pengendalian akses sistem yang ketat. Implementing a comprehensive information security policy, including firewall configuration, Endpoint Prevention, Detection, and Response (EPDR) implementation, multifactor authentication (2FA), data encryption, and strict system access control. • Melakukan pengujian penetrasi sistem aplikasi dan *compromise assessment* secara berkala serta melaksanakan remediasi terhadap kerentanan yang terdeteksi. Conducting regular penetration testing of application systems and compromise assessments, as well as carrying out remediation for detected vulnerabilities. • Memanfaatkan platform pemantauan keamanan siber dan infrastruktur TI untuk deteksi dan analisis masalah teknis yang berdampak pada kinerja sistem. Utilizing cybersecurity monitoring platforms and IT infrastructure to detect and analyze technical issues that impact system performance. • Mengimplementasikan prosedur pencadangan data secara periodik dan menyimpan salinan data di lokasi terpisah, serta melaksanakan pengujian pemulihan data secara berkala. Implementing periodic data backup procedures, storing backup copies in separate locations, and regularly testing data recovery processes. • Melakukan program kesadaran keamanan teknologi informasi melalui distribusi poster dengan informasi terkait dengan keamanan siber ke seluruh karyawan. Conducting IT security awareness programs by distributing posters with cyber security related information to all employees.

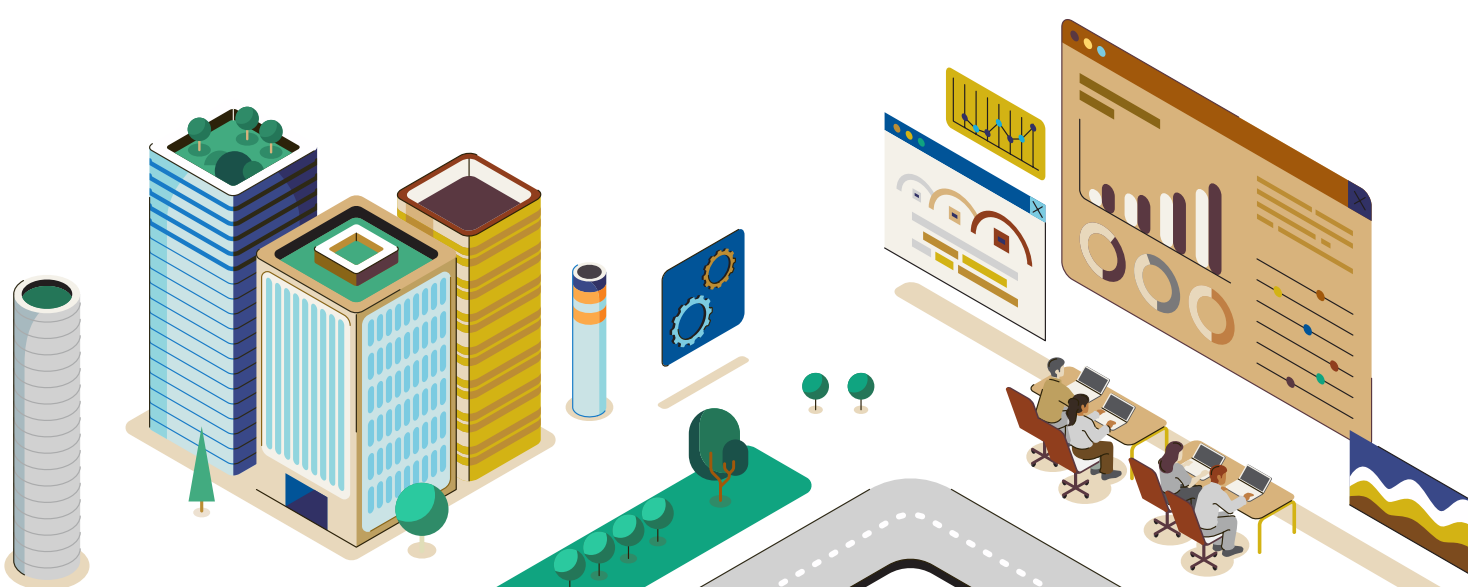


Risiko Operasional | Operational Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Uraian** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko Pengelolaan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Ore Reserves and Mineral Resources Management Risk	Risiko yang berkaitan dengan pengelolaan cadangan bijih dan sumber daya mineral sesuai dengan Peraturan BEI I-A.1 serta telah melaporkan sumber daya tersebut sesuai dengan kode KCMI (2017) dan kode JORC (2012) tentang Laporan Hasil Eksplorasi, Cadangan Bijih, dan Sumber Daya Mineral. Risks related to the management of ore reserves and mineral resources in accordance with IDX Regulations I-A.1 and has reported ore reserves and mineral resources in accordance with the KCMI Code (2017) and the JORC Code (2012) concerning Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves.	• Melaksanakan kegiatan eksplorasi dan definisi sumber daya yang berkelanjutan. Carries out ongoing exploration activities and resource definition. • Melakukan peninjauan secara berkala terhadap Model Blok (BM) berdasarkan hasil rekonsiliasi untuk meningkatkan dan mengoptimalkan proses estimasi sumber daya. Continuously review the Block Model (BM) based on reconciliation results to improve and optimise resource estimation processes. • Membentuk Komite Pengarah yang bertanggung jawab untuk meninjau isu-isu strategis yang terkait dengan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Grup MDKA. Established a Steering Committee with the responsibility for reviewing strategic issues related to the Ore Reserves and Mineral Resources of MDKA Group. • Laporan Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Grup Merdeka telah ditandatangani oleh pihak berkompeten yang terdaftar di Indonesia. Ore Reserves and Mineral Resources Reports of Merdeka Group have been signed off by a competent person registered in Indonesia. • Bekerja sama dengan beberapa konsultan yang memiliki kualifikasi internasional untuk melaksanakan audit tahunan terkait sumber daya mineral. Collaborates with several internationally qualified consultants to carry out annual audits of mineral resources.
Risiko Ketersediaan dan Biaya Perolehan Peralatan dan Tenaga Kerja Risk of Availability and Cost of Procurement of Equipment and Expert Labor for Mining	Risiko ketersediaan dan biaya pengadaan peralatan dan tenaga kerja ahli untuk pertambangan terjadi ketika ada kesulitan dalam memperoleh peralatan atau tenaga kerja terampil yang diperlukan, atau ketika biaya menjadi terlalu tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh terbatasnya pasokan, meningkatnya permintaan industri, atau naiknya harga peralatan dan tenaga kerja. The risk of availability and cost of procurement of equipment and expert labor for mining occurs when there is difficulty in obtaining the necessary equipment or skilled workers, or when the costs become too high. This can be caused by limited supply, increased industry demand, or rising prices for equipment and labor.	• Menjalin hubungan baik dengan para pemasok peralatan tambang, suku cadang dan bahan baku, baik di dalam maupun di luar negeri. Maintains a good relationship with domestic and foreign suppliers of mining equipment, spare parts and raw materials. • Menggunakan lebih dari satu pemasok untuk memenuhi kebutuhan pasokan peralatan tambang, suku cadang, dan bahan baku. Uses more than one supplier to meet the supply needs of mining equipment, spare parts, and raw materials.
Risiko Jasa Pemurnian Logam Risk of Metal Refining Service	Risiko ini merujuk pada tantangan dan ketidakpastian yang terkait dengan *outsourcing* proses pemurnian logam kepada penyedia jasa pihak ketiga. Risiko ini mencakup kendali kualitas dan operasional, ketergantungan pada efisiensi serta keandalan pihak ketiga, potensi keterlambatan dalam pemrosesan dan pengiriman, fluktuasi biaya layanan, serta risiko kontraktual atau kepatuhan terkait peraturan lingkungan dan regulasi. This risk refers to the potential risks and challenges associated with outsourcing metal refining processes to third-party service providers. These risks include quality and operational control issues, reliance on the third party's efficiency and reliability, potential delays in processing and delivery, fluctuations in service costs, and contractual or compliance risks related to environmental and regulatory requirements.	PT Aneka Tambang Tbk akan memberikan kompensasi dengan membeli emas dan perak yang mengalami keterlambatan proses atau membayarkan penalti keterlambatan kepada Grup Merdeka. PT Aneka Tambang Tbk will give a compensation in buying gold and silver that has postponement in processing or paying a late penalty to Merdeka Group.

Risiko Operasional | Operational Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Uraian** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Risiko persaingan usaha mengacu pada tantangan yang dihadapi perusahaan dari para pesaing di pasar. Ketika pesaing menawarkan produk, layanan, atau harga yang serupa atau lebih baik, hal itu dapat memengaruhi pangsa pasar, profitabilitas, dan potensi pertumbuhan perusahaan. Business competition risk refers to the challenges a company faces from rivals in the market. When competitors offer similar or better products, services, or prices, it can impact a company's market share, profitability, and growth potential.	Grup Merdeka selalu meningkatkan kemampuannya dalam melakukan akuisisi, pembaruan dan negosiasi perizinan, evaluasi, dan mendapatkan sumber daya yang diperlukan. Hal ini akan dilakukan dengan cara, antara lain meningkatkan kualitas SDM melalui program pelatihan dan pengembangan, dan meningkatkan hubungan dengan regulator, pemasok, dan pemain industri lainnya. Merdeka Group always improves its capabilities in acquiring, renewing and negotiating permits, evaluating, and obtaining the necessary resources. This will be implemented by, among others, improving the quality of HR through training and development programs and improving relationships with regulators, suppliers, and other industry players.
Risiko terkait Pertanggungan Asuransi Risk related to Insurance Coverage	Risiko yang terkait dengan cakupan asuransi terjadi ketika polis asuransi perusahaan tidak memadai, tidak terstruktur dengan baik, atau tidak sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini dapat mengakibatkan kerugian finansial jika cakupan tidak sepenuhnya melindungi terhadap risiko potensial, seperti kerusakan aset, klaim liabilitas, atau gangguan bisnis. Risks related to insurance coverage occur when a company's insurance policies are inadequate, poorly structured, or not properly aligned with its needs. This can lead to financial losses if the coverage doesn't fully protect against potential risks, such as damage to assets, liability claims, or business interruptions.	• Grup Merdeka berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan yang dimiliki saat ini cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul. Seluruh polis asuransi tersebut dapat diperpanjang dan/atau diperbarui sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Merdeka Group believes that the current insurance coverage are sufficient to cover possible arising losses. All insurance policies can be extended and/or renewed in accordance with the applicable regulations. • Grup Merdeka bekerja sama dengan perusahaan asuransi yang terpercaya dengan rekam jejak yang baik. Merdeka Group cooperates with trusted insurance companies with good track records.
Risiko Perubahan Ekonomi Regional maupun Global Risk of Regional and Global Economic Changes	Risiko perubahan ekonomi regional dan global mengacu pada dampak yang terjadi dalam perekonomian seperti resesi, inflasi, perubahan suku bunga, atau gangguan perdagangan global. Perubahan ini dapat memengaruhi permintaan produk atau layanan, meningkatkan biaya operasional, atau menciptakan ketidakpastian di pasar keuangan. The risk of regional and global economic changes refers to the impact that shifts in the economy such as recessions, inflation, changes in interest rates, or global trade disruptions. These changes can affect demand for products or services, increase operational costs, or create uncertainty in financial markets.	Grup Merdeka selalu mencermati kondisi perekonomian regional dan global secara berkala dan akan melakukan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk menyesuaikan dengan perubahan yang ada. Merdeka Group always observes regional and global economic conditions on a regular basis and will take steps that are deemed necessary to adapt to existing changes.



Risiko Lingkungan | Environmental Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Uraian** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Risiko lingkungan yang terkait dengan sektor pertambangan termasuk dampak lingkungan yang dapat memengaruhi masyarakat sekitar dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Environmental risks associated with the mining sector including environmental impacts that may affect surrounding communities and regulatory environmental compliance.	• Entitas Grup Merdeka, bersama dengan perwakilan terkait dari Pemerintah dan pihak ketiga secara berkala meninjau dan menjaga validitas dari AMDAL atau program Pengelolaan Lingkungan (RPL/RKL). Merdeka Group entities, together with relevant representatives from the Government and third parties, regularly review and maintain the validity of their respective AMDAL or regulated Environmental Management programs (RPL/RKL). • Dalam mengelola pemantauan lingkungan dan kepatuhan terhadap peraturan, Merdeka telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan) untuk Sistem Manajemen Lingkungan. In managing environmental monitoring and regulatory compliance, Merdeka has attained the ISO 14001 (Environmental Management System) certification for its Environmental Management Systems. • Grup Merdeka mengelola, memantau, dan mengevaluasi dampak kegiatan pertambangan terhadap kualitas air, kebisingan, kualitas udara, pengendalian sedimen, keanekaragaman hayati, reklamasi lahan, dan kondisi laut secara berkala. Merdeka Group manages, monitors, and evaluates the impact of mining activities on water quality, noise, air quality, sediment control, biodiversity, land reclamation, and sea conditions on a regular basis. • Entitas Grup Merdeka melakukan pemantauan dan audit pihak ketiga sesuai dengan risiko lingkungan situs, persyaratan peraturan, dan sertifikasi ISO. Merdeka Group entities conduct third party monitoring and audits according to sites environmental risks, regulatory requirements and ISO certification. • Memenuhi kewajiban dengan menempatkan jaminan reklamasi dan penutupan tambang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Fulfills obligations by placing guarantees for reclamation and mine closure in accordance with the applicable laws and regulations.



Risiko Sosial dan Masyarakat | Social and Community Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Uraian** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko terkait Hubungan dengan Masyarakat Setempat Risks related to Relations with Local Communities	Grup Merdeka selalu berusaha untuk membangun hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan secara berkelanjutan dengan berlandaskan pada asas saling percaya dan menghormati. Merdeka Group always strives to build harmonious relationships with all stakeholders on an ongoing basis based on the principles of mutual trust and respect.	• Grup Merdeka memiliki Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas penghidupan masyarakat dalam bentuk pemberdayaanekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan infrastruktur. Merdeka Group has a Community Empowerment and Development Program to improve the quality of people's lives in the form of economic empowerment, education, health, socio culture, and infrastructure. • Membuka jalur komunikasi dengan membentuk Sistem Penanganan Keluhan untuk menanggapi keluhan masyarakat setempat secara cepat, tepat, dan profesional. Merdeka Group opens lines of communication by establishing a Complaint Handling System to respond to local community complaints quickly, accurately, and professionally. • Secara konsisten membina hubungan baik dengan masyarakat melalui dialog yang berarti, kolaborasi, bahkan kemitraan yang saling menguntungkan. Consistently builds a good relationship with the community through meaningful dialogue, collaboration, and even mutually beneficial partnerships.

Risiko Kepatuhan | Compliance Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Uraian** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko Izin & Lisensi Permission & License Risk	Risiko yang berkaitan dengan lisensi, perizinan, dan persetujuan yang dibutuhkan untuk mempertahankan IUP yang dimiliki entitas anak. Risks related to licenses, permits, and approvals required to maintain IUP owned by subsidiaries.	• Mematuhi semua peraturan baik di tingkat lokal, regional, maupun nasional. Complies with all regulations at the local, regional and national levels. • Tim hukum Grup Merdeka bekerja sama dengan konsultan hukum untuk mengevaluasi aspek-aspek hukum yang berlaku dan merekomendasikan langkah-langkah yang diperlukan. Merdeka Group's legal team works closely with legal consultants to evaluate applicable legal aspects and recommend the necessary steps. • Grup Merdeka selalu berusaha melakukan pembaruan dan penerbitan izin secara tepat waktu agar kegiatan penambangan dapat dilakukan dengan biaya operasional yang rendah. • Merdeka Group manages all license renewals and issuances in a timely manner so that mining activities can run at low operating costs.
Risiko Tumpang Tindih Overlapping Risk	Risiko tumpang tindih perizinan mengacu pada risiko bahwa beberapa izin atau persetujuan yang diperlukan untuk suatu proyek dapat tumpang tindih, yang menyebabkan penundaan, kebingungan, atau masalah kepatuhan. Hal ini dapat terjadi ketika berbagai otoritas regulasi memiliki persyaratan yang saling bertentangan, atau ketika izin dikeluarkan untuk kegiatan atau area yang tumpang tindih, yang menyebabkan komplikasi administratif. Overlapping permit risk refers to the risk that multiple permits or approvals required for a project may overlap, causing delays, confusion, or compliance issues. This can happen when different regulatory authorities have conflicting requirements, or when permits are issued for overlapping activities or areas, leading to administrative complications.	Grup Merdeka memastikan pemenuhan semua ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang kehutanan dan pertanahan, termasuk namun tidak terbatas pada mendapatkan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan. Merdeka Group ensures the fulfillment of all conditions required in accordance with the prevailing laws and regulations in the forestry and land sector, including but not limited to obtaining a Borrow to Use Forest Area Permit.

Risiko Kepatuhan | Compliance Risk		
Jenis Risiko Type of Risk	**Uraian** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko terkait Ketentuan atau Peraturan Negara Lain Risks related to Foreign Regulatory or Provisions	Risiko yang terkait dengan ketentuan atau peraturan negara lain terjadi ketika perusahaan beroperasi atau berbisnis dengan negara yang memiliki kerangka hukum, peraturan, atau persyaratan kepatuhan yang berbeda. Perbedaan ini dapat menimbulkan tantangan seperti biaya tak terduga, penundaan, atau denda jika perusahaan gagal mematuhi undang-undang setempat atau perubahan peraturan. Risks related to provisions or regulations of other countries occur when a company operates in or does business with countries that have different legal frameworks, regulations, or compliance requirements. These differences can create challenges such as unexpected costs, delays, or penalties if the company fails to meet local laws or regulatory changes.	• Tim hukum internal Grup Merdeka senantiasa mencermati seluruh perubahan ketentuan atau peraturan di Indonesia maupun negara lain yang terkait dan menganalisis dampak dari perubahan ketentuan atau peraturan tersebut terhadap Grup Merdeka. Merdeka's Group internal legal team always observes all changes to provisions or regulations in Indonesia and other related countries. Merdeka Group's internal legal team also analyzes the impact of changes to these provisions or regulations on Merdeka Group. • Grup Merdeka berkomunikasi secara aktif dengan konsultan hukum internasional untuk mendapatkan informasi terkini terkait kondisi negara-negara tujuan sehubungan dengan pelaksanaan ekspor pada negara tujuan ekspor Grup Merdeka, termasuk perubahan peraturan yang berpotensi memengaruhi kegiatan ekspor Grup Merdeka. Merdeka Group communicates actively with international legal consultants to obtain up to date information regarding the condition of destination countries in relation to the export implementation of Merdeka Group's export destinations, including regulatory changes that have the potential to affect the Merdeka Group's export activities.
Risiko terkait Perselisihan Hukum dan Litigasi Risks related to Legal Dispute and Litigation	Risiko yang terkait dengan sengketa hukum dan litigasi muncul ketika sebuah perusahaan menghadapi tuntutan hukum, atau perselisihan yang dapat menyebabkan kerugian finansial, kerusakan reputasi, dan gangguan operasional. Risks related to legal dispute and litigation arises when a company faces lawsuits, legal claims, or disputes that can lead to financial losses, reputational damage, and operational disruptions.	• Grup Merdeka memiliki tim hukum internal yang bertugas menganalisis suatu litigasi atau tuntutan hukum, menjawab, atau melakukan upaya hukum atas tuntutan tersebut. Merdeka Group has an internal legal team to analyze a litigation or lawsuit, respond to or take legal action against the claim. • Grup Merdeka selalu berusaha menyelesaikan setiap perselisihan dengan upaya damai. Merdeka Group always tries to resolve any disputes by amicable settlement. • Grup Merdeka juga menggunakan jasa konsultan hukum untuk membantu dalam proses penyelesaian perselisihan, baik di dalam maupun di luar pengadilan. Merdeka Group also uses the services of a legal consultant to assist in the dispute resolution, both inside and outside of the court.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko dan Peluang Tahun 2025

Sistem Manajemen Risiko dan Peluang Perseroan diterapkan di seluruh aspek bisnis dan operasi lintas unit, guna memastikan bahwa setiap proses pengambilan keputusan dan aktivitas operasional selaras dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan bahwa identifikasi, penilaian, pemantauan, serta mitigasi risiko dilakukan secara terstruktur sehingga potensi dampak negatif dapat diminimalkan dan peluang strategis dapat dioptimalkan.

Sepanjang tahun, seluruh organ Perseroan turut menunjukkan keterlibatan aktif dalam penerapan Manajemen Risiko dan Peluang. Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, melakukan pengawasan atas efektivitas sistem manajemen risiko serta meninjau kecukupan kebijakan dan proses mitigasi yang diterapkan manajemen. Direksi secara berkala mengevaluasi profil risiko perusahaan

Review of Risk and Opportunity Management Effectiveness in 2025

The Company's Risk and Opportunity Management System is implemented across all business and operational aspects across units to ensure that every decision-making process and operational activity aligns with the established risk tolerance levels. Through this approach, the Company ensures that risk identification, assessment, monitoring, and mitigation are carried out in a structured manner, minimizing potential negative impacts and optimizing strategic opportunities.

Throughout the year, all organizational bodies of the Company have actively participated in the implementation of Risk and Opportunity Management. The Board of Commissioners, through the Audit Committee, oversees the effectiveness of the risk management system and reviews the adequacy of policies and mitigation processes implemented by management. The Board of Directors periodically

dan menyempurnakan strategi mitigasi sesuai dinamika operasional dan perkembangan industri. Evaluasi rutin ini memastikan bahwa kerangka Manajemen Risiko dan Peluang tetap relevan, adaptif, dan mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan. Dengan demikian, manajemen risiko menjadi bagian tak terpisahkan dari tata kelola dan strategi bisnis Perseroan secara keseluruhan.

Persetujuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit tentang Kecukupan Sistem Manajemen Risiko dan Peluang

Direksi menegaskan bahwa pelaksanaan sistem Manajemen Risiko dan Peluang Perseroan telah mematuhi prosedur internal dan praktik terbaik. Seluruh unit pengambil risiko telah menetapkan proses untuk menangani paparan risiko yang relevan, memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dipertimbangkan selama pengambilan keputusan agar sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perseroan.

Selain itu, Direksi menyimpulkan bahwa kebijakan Manajemen Risiko dan Peluang Perseroan telah memadai untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko yang efektif di seluruh lini operasi dan pada setiap tingkat organisasi. Kebijakan tersebut dinilai mampu memberikan fondasi yang kuat bagi pengelolaan risiko yang konsisten, terintegrasi, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan strategis Perseroan. Lebih lanjut, Direksi menyimpulkan bahwa kebijakan Manajemen Risiko dan Peluang Perseroan memadai untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko dan Peluang secara efektif di seluruh operasi bisnis dan tingkat organisasi.

Berdasarkan hasil evaluasi, Direksi menilai bahwa sistem Manajemen Risiko dan Peluang Perseroan pada tahun 2025 telah berfungsi secara optimal dan memadai dalam mendukung operasional perusahaan. Kerangka kerja yang diterapkan mampu mengidentifikasi, memantau, dan memitigasi risiko secara efektif, sehingga potensi hambatan terhadap pencapaian tujuan strategis dapat diminimalkan. Berdasarkan evaluasi, Direksi memandang sistem Manajemen Risiko dan Peluang Perseroan pada tahun 2025 telah berjalan secara optimal dan mencukupi. Dengan demikian, seluruh aktivitas dan proses yang bertujuan untuk mencapai sasaran Perseroan telah berlangsung dengan lancar sepanjang tahun.

evaluates the Company's risk profile and refines mitigation strategies in accordance with operational dynamics and industry developments. These routine evaluations ensure that the Risk and Opportunity Management framework remains relevant, adaptive, and supportive of achieving the Company's strategic objectives. Thus, risk management becomes an integral part of the Company's overall governance and business strategy.

Approval of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk and Opportunity Management System

The Board of Directors affirms that the implementation of the Company's Risk and Opportunity Management system complies with internal procedures and best practices. All risk taking units have established processes to manage relevant risk exposures, ensuring that these risks are considered during decision making to align with the risk levels acceptable to the Company.

Furthermore, the Board of Directors concludes that the Company's Risk and Opportunity Management policies are adequate to support the effective execution of risk management across all operational lines and organizational levels. These policies are considered capable of providing a strong foundation for consistent, integrated risk management that contributes to the achievement of the Company's strategic objectives. Additionally, the Board concludes that the Company's Risk and Opportunity Management policies are sufficient to support the effective implementation of Risk and Opportunity Management across all business operations and organizational levels.

Based on the evaluation results, the Board of Directors assesses that the Company's Risk and Opportunity Management system in 2025 functioned optimally and was adequate in supporting the Company's operations. The implemented framework is capable of effectively identifying, monitoring, and mitigating risks, thereby minimizing potential obstacles to achieving strategic objectives. Based on the evaluation, the Board of Directors considers that the Company's Risk and Opportunity Management system in 2025 operated optimally and sufficiently. Consequently, all activities and processes aimed at achieving the Company's objectives proceeded smoothly throughout the year.

PERKARA HUKUM
LEGAL CASE

Sepanjang tahun 2025, Perseroan, entitas anak, Direksi, dan Dewan Komisaris tidak menghadapi kasus hukum yang signifikan, baik pidana maupun perdata.

Throughout 2025, the Company, its subsidiaries, the Board of Directors, and the Board of Commissioners did not face any significant legal cases, either criminal or civil.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator.

During 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Perseroan secara terus menerus menanamkan nilai-nilai yang kuat dan budaya yang kokoh melalui Kode Etik, yang mencerminkan komitmennya untuk meningkatkan integritas seluruh karyawan dalam menerapkan GCG. Setiap karyawan diwajibkan menunjukkan perilaku yang sejalan dengan nilai-nilai Perseroan untuk mencapai visi dan misinya.

Kode Etik Perseroan mengintegrasikan Nilai-Nilai Merdeka: *Growth, Respect, Accountability, Excellence, dan Safety* (GReAtnESs), yang memiliki makna: "Pertumbuhan hanya dapat dicapai ketika kita saling menghormati, bekerja dengan akuntabilitas, berusaha untuk keunggulan, dan mengutamakan keselamatan di atas segalanya."

Perseroan telah melakukan pembaruan isi Kode Etik tahun 2022. Selanjutnya, Perseroan melanjutkan penyebaran Kode Etik kepada seluruh karyawan Merdeka untuk memastikan penerapannya pada tahun 2025.

The Company continuously instills strong values and a solid culture through its Code of Conduct, reflecting its commitment to enhancing the integrity of all employees in implementing GCG. Every employee is required to demonstrate behavior aligned with the Company's values to achieve its vision and mission.

The Company's Code of Conduct integrates Merdeka's Values: Growth, Respect, Accountability, Excellence, and Safety (GReAtnESs), which mean: "Growth can only be achieved when we respect one another, work with accountability, strive for excellence, and prioritize safety above all else. "

The Company updated the contents of its Code of Conduct in 2022. Subsequently, the Company continued to disseminate the Code of Conduct to all Merdeka employees to ensure its implementation in 2025.

Isi Kode Etik

Kode Etik Perseroan mencakup poin-poin utama berikut:
1. pendahuluan;
2. kepedulian terhadap personel Merdeka;
3. kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
4. hubungan dengan pihak ketiga;
5. perlindungan aset Grup Merdeka;
6. pelaporan pelanggaran terhadap kode etik; dan
7. pelaksanaan kode etik.

Contents of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct covers the following key points:
1. introduction;
2. care for Merdeka personnel;
3. care for the community and the environment;
4. relations with third parties;
5. protection of Merdeka Group assets;
6. reporting violations of the code of conduct; and
7. implementation of the code of conduct.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik Merdeka berlaku tanpa pengecualian bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Grup Merdeka. Kode Etik ini menjadi landasan perilaku dan standar integritas yang harus dipatuhi dalam setiap aktivitas operasional, pengambilan keputusan, serta interaksi dengan pemangku kepentingan. Di dalamnya tercakup ketentuan mengenai etika bisnis, kepatuhan terhadap hukum dan regulasi, pencegahan benturan kepentingan, larangan penyalahgunaan wewenang, serta komitmen terhadap praktik kerja yang bertanggung jawab.

Sosialisasi dan Penerapan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilakukan secara komprehensif dan berkala kepada seluruh personel Merdeka melalui:

1. sesi khusus yang didedikasikan untuk memaparkan Kode Etik Perseroan;
2. program orientasi atau induksi bagi karyawan baru; dan
3. proses tender dengan mitra Grup Merdeka terkait regulasi yang relevan.

Selain itu, Merdeka menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran terhadap kebijakan internal dan memberdayakan seluruh karyawan.

Pada tahun 2025, Perseroan mensosialisasikan Kode Etik dan Sistem Pelaporan Pelanggaran kepada karyawan Grup Merdeka melalui berbagai metode, termasuk:

1. melakukan kampanye Kode Etik dan Sistem Pelaporan Pelanggaran setiap minggu yang disebarkan melalui pesan surat elektronik ke seluruh karyawan Grup Merdeka; dan
2. memberikan materi Kode Etik maupun Sistem Pelaporan Pelanggaran kepada setiap karyawan yang baru bergabung di Grup Merdeka melalui Program Orientasi atau Induksi.

Kesetaraan Penerapan Kode Etik di Semua Tingkatan

Kode Etik Perseroan berlaku secara setara di seluruh Grup Merdeka, mencakup semua personel dalam Perseroan dan entitas anaknya, mulai dari karyawan hingga anggota Direksi sampai Dewan Komisaris. Seluruh karyawan diharapkan memahami secara menyeluruh Kode Etik dan menerapkan prinsip-prinsipnya dalam interaksi sehari-hari.

Implementation of the Code of Conduct

The Merdeka Code of Conduct applies without exception to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Merdeka Group. This Code of Conduct serves as the foundation for behavior and integrity standards that must be upheld in all operational activities, decision-making processes, and interactions with stakeholders. It includes provisions regarding business ethics, compliance with laws and regulations, prevention of conflicts of interest, prohibition of abuse of authority, and commitment to responsible work practices.

Socialization and Implementation of Code of Conduct

The Code of Conduct is communicated comprehensively and periodically to all Merdeka personnel through:

1. dedicated sessions to present the Company's Code of Conduct;
2. orientation or induction programs for new employees; and
3. bidding processes with Merdeka Group partners in accordance with relevant regulations.

In addition, Merdeka conducts training to raise awareness of internal policies and to empower all employees.

In 2025, the Company disseminated the Code of Conduct and the Whistleblowing System to Merdeka Group employees through various methods, including:

1. conducting weekly campaigns on the Code of Conduct and the Whistleblowing System, distributed via email to all Merdeka Group employees; and
2. providing materials on the Code of Conduct and the Whistleblowing System to each new employee joining the Merdeka Group through Orientation or Induction Programs.

Equal Application of the Code of Conduct at All Levels

The Company's Code of Conduct applies equally across the entire Merdeka Group, covering all personnel in the Company and its subsidiaries, from employees to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. All employees are expected to have a thorough understanding of the Code of Conduct and to apply its principles in their daily interactions.

Sanksi atas Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menerapkan langkah-langkah tegas terhadap setiap pelanggaran Kode Etik dengan memberikan sanksi kepada mereka yang terbukti melakukan pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan nilai-nilai Perseroan tetap ditegakkan. Tingkat keparahan sanksi ditentukan dengan mempertimbangkan:

- perjanjian kerja;
- peraturan perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama; dan
- peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sanction for Violations of the Code of Conduct

The Company implements strict measures against any violations of the Code of Conduct by imposing sanctions on those proven to have committed such violations. This is done to ensure that the Company's values are upheld. The severity of the sanctions is determined by considering:

- employment agreements;
- company regulations or Collective Labor Agreements; and
- applicable laws and regulations.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (MESOP) DAN PROGRAM INSENTIF JANGKA PANJANG (LTI)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAMME (MESOP) AND LONG-TERM INCENTIVE (LTI) PROGRAMME

Program LTI mulai dikembangkan oleh Perseroan pada tahun 2021, sebagai bagian dari strategi untuk mendorong kinerja berkelanjutan yang selaras dengan kepentingan pemegang saham. Program ini dirancang untuk memperkuat retensi dan keterlibatan manajemen dan/atau karyawan kunci yang memenuhi kriteria tertentu.

Salah satu bentuk awal dari implementasi LTI adalah Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (*Management and/or Employee Stock Ownership Program*/MESOP), yang sepenuhnya diberikan dalam bentuk saham. Saham yang dialokasikan dalam MESOP berasal dari saham treasuri hasil pembelian kembali saham Perseroan. MESOP diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi selama periode tertentu dan menjadi bagian dari total remunerasi tahunan. Secara keseluruhan, program LTI mencakup kombinasi insentif berbasis ekuitas dan/atau tunai, yang dirancang untuk mendorong kinerja jangka panjang.

The Company initiated the development of its LTI Program in 2021 as part of a strategy to promote sustainable performance aligned with shareholder interests. The program is designed to strengthen the retention and engagement of management and/or key employees who meet certain criteria.

An initial form of LTI implementation is the Management and/or Employee Stock Ownership Program (MESOP), which is granted entirely in the form of shares. The shares allocated under the MESOP come from treasury shares resulting from the Company's share buybacks. MESOP is granted as a form of recognition for contributions over a certain period and forms part of the total annual remuneration. Overall, the LTI program includes a combination of equity based and/or cash incentives designed to promote long-term performance.

Tujuan Program LTI

Program ini dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

- menyelaraskan kepentingan peserta dengan tujuan pemegang saham;
- mendorong pencapaian kinerja jangka panjang;
- membangun rasa kepemilikan yang kuat terhadap Perseroan; dan
- menarik serta mempertahankan karyawan kunci dengan kinerja tinggi.

Objectives of the LTI Program

This program is designed to achieve the following objectives:

- align participants' interests with the shareholders' objectives;
- encourage the achievement of long-term performance;
- build a strong sense of ownership of the Company; and
- attract and retain high-performing key employees.

Pelaksanaan Program LTI

Pada tahun 2025, Program LTI kembali dilaksanakan pada bulan April, Mei, Juli, dan Oktober, dengan harga pelaksanaan rata-rata sebesar Rp1.942,5/saham untuk total sebanyak 5.147.600 saham.

Kriteria Kelayakan

Peserta yang memenuhi syarat untuk mengikuti Program LTI mencakup karyawan, dan/atau anggota Direksi, dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan/atau manajemen Perseroan dan/atau entitas anaknya.

Implementation of the LTI Program

In 2025, the LTI Program was implemented again in April, May, July, and October, with an average exercise price of Rp1,942.5/share for a total of 5,147,600 shares.

Eligibility Criteria

Eligible participants in the LTI Program include employees, and/or members of the Board of Directors, and/or members of the Board of Commissioners, and/or the management of the Company and/or its subsidiaries.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

DISCLOSURE POLICY FOR SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan saham mereka dan/atau setiap perubahan kepemilikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK 4/2024 dan Surat Edaran OJK Nomor 10/SEOJK.04/2025 Tahun 2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, adalah sebagai berikut:

Penyampaian laporan mengenai kepemilikan saham menurut POJK 4/2024 dan SEOJK 10/2025, meliputi:

1. pelaporan kepada OJK paling lambat tiga hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham pada Perseroan;
2. pelaporan kepada OJK paling lambat tiga hari kerja sejak ditandatanganinya perjanjian aktivitas menjaminkan saham Perseroan; dan

All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to report their share ownership and/or any changes in ownership, whether directly or indirectly, to the OJK in accordance with applicable regulations.

Shareholding or Changes in Shareholding Reports in accordance with the provisions set forth in POJK 4/2024 and the OJK Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 regarding the Electronic Submission of Shareholding Reports or Any Changes in Shareholding of Publicly Listed Companies and the Reporting of Pledged Shares of Publicly Listed Companies in 2025 are as follows:

The submission of reports on shareholding under POJK 4/2024 and SEOJK 10/2025 includes:

1. reporting to the OJK no later than three working days from the occurrence of voting rights ownership over shares or any changes in voting rights ownership over shares in the Company;
2. reporting to the OJK no later than three working days from the signing of an agreement involving the pledge of the Company's shares; and

3. dalam hal OJK telah menyediakan sistem pelaporan secara elektronik, pelaporan kepada OJK wajib dilakukan segera, paling lambat tiga hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham pada Perseroan serta sejak ditandatanganinya perjanjian aktivitas menjaminkan saham Perseroan.

Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kewajiban menyampaikan laporan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham kepada OJK sesuai dengan ketentuan terbaru POJK 4/2024 dan SEOJK 10/2025.

Pelaksanaan pada Tahun 2025

Sebanyak lima orang anggota Direksi yaitu Titien Supeno, David Thomas Fowler, Andrew Phillip Starkey, Albert Saputro dan Jason Laurence Greive melaporkan perubahan kepemilikan saham mereka sesuai dengan kebijakan pengungkapan Perseroan. Rincian kepemilikan saham mereka disajikan dalam Bab Profil Perseroan.

3. in the event that the OJK has provided an electronic reporting system, reporting to the OJK must be done immediately, no later than three working days from the occurrence of voting rights ownership over shares or any changes in voting rights ownership over shares in the Company, as well as from the signing of an agreement involving the pledge of the Company's shares.

The Company consistently ensures compliance with all applicable laws and regulations, including the obligation to submit reports on shareholding or changes in shareholding to the OJK in accordance with the latest provisions of POJK 4/2024 and SEOJK 10/2025.

Implementation in 2025

A total of five members of the Board of Directors, namely Titien Supeno, David Thomas Fowler, Andrew Phillip Starkey, Albert Saputro and Jason Laurence Greive reported changes in their share ownership in accordance with the Company's disclosure policy. Details of their share ownership are presented in the Company Profile chapter.

KEBIJAKAN TRANSAKSI AFILIASI
POLICY ON AFFILIATED TRANSACTIONS

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Perseroan menetapkan Kebijakan Transaksi Afiliasi yang mengacu pada POJK 42/2020. Kebijakan ini mengatur secara jelas definisi serta mekanisme pelaksanaan transaksi guna memastikan prinsip kewajaran dalam setiap transaksi yang melibatkan pihak afiliasi atau yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

Ketentuan tersebut telah diintegrasikan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan tersedia untuk diakses melalui situs web Perseroan.

Dalam hal terjadi transaksi afiliasi, Dewan Komisaris dan Komite Audit akan melakukan prosedur yang sesuai guna memastikan bahwa transaksi tersebut mematuhi praktik bisnis yang wajar. Hal ini mencakup penerapan *arm's-length principle* untuk menjamin keadilan.

As part of the implementation of GCG, the Company has established an Affiliated Transactions Policy in accordance with POJK 42/2020. This policy clearly defines the scope and procedures for transactions to ensure fairness in any transactions involving affiliated parties or those that may give rise to conflicts of interest.

These provisions have been incorporated into the Corporate Governance Guidelines and are accessible through the Company's website.

In the event of an affiliate transaction, the Board of Commissioners and the Audit Committee will carry out appropriate procedures to ensure that the transaction complies with fair business practices. This includes applying the arm's-length principle to guarantee fairness.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan dan seluruh entitas anaknya berkomitmen untuk mencapai serta mempertahankan standar etika kerja tertinggi dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) *Speak Up* dikembangkan untuk menyediakan mekanisme yang aman dan efektif bagi setiap individu dalam melaporkan pelanggaran, dugaan pelanggaran, maupun perilaku tidak etis di lingkungan perusahaan.

WBS dapat diakses oleh karyawan, pelanggan, vendor, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya, dan memungkinkan pelaporan secara anonim. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan, serta memberikan perlindungan terhadap setiap bentuk ancaman atau tindakan balasan yang mungkin timbul akibat penyampaian laporan tersebut.

Ruang Lingkup Laporan Pelanggaran

Ruang lingkup WBS mencakup pelanggaran atau dugaan pelanggaran dan perilaku tidak etis yang terjadi di Perseroan. Hal ini dapat mencakup, namun tidak terbatas pada:
1. pelanggaran hukum atau peraturan;
2. tindak kecurangan dan perilaku yang tidak etis;
3. kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja; dan
4. keluhan karyawan.

Aksesibilitas Kebijakan Pedoman WBS Perseroan tersedia di situs resmi: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/10/MDKA-Whistleblowing-System-Policy_2022_Final_Full-Sign.pdf.

Pelindungan Pelapor

WBS menjunjung tinggi prinsip-prinsip yang memastikan pelindungan bagi pelapor, termasuk:
- tanpa pembalasan: melindungi pelapor dari ancaman atau tindakan yang timbul akibat laporan mereka;
- kerahasiaan: melindungi isi laporan; dan
- anonimitas: menjamin kerahasiaan identitas pelapor.

Perseroan juga memiliki kebijakan terpisah, "*Speak Up and Anti-Retaliation*" yang memperkuat komitmen Perseroan untuk melindungi pelapor.

Penanganan Laporan

Pelapor dapat melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran, termasuk perilaku tidak etis, melalui saluran pelaporan yang dikelola secara independen oleh konsultan pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perseroan.

The Company and all of its subsidiaries are committed to achieving and maintaining the highest standards of work ethics in every aspect of their business activities.

As a manifestation of this commitment, a whistleblowing system (WBS) Speak Up has been developed to provide a safe and effective mechanism for any individual to report violations, suspected violations, or unethical behavior within the Company.

The WBS can be accessed by employees, customers, vendors, business partners, and other stakeholders, and allows for anonymous reporting. The Company ensures the confidentiality of the reporter's identity and the content of the report, as well as providing protection against any threats or retaliatory actions that may arise from submitting the report.

Scope of Violation Reports

The scope of the WBS covers violations or suspected violations and unethical behavior occurring within the Company. This may include, but is not limited to:
1. violations of laws or regulations;
2. fraud and unethical behavior;
3. health and safety in the workplace; and
4. employee complaints.

The Company's WBS Guidelines Policy is available on the official website: https://merdekacoppergold.com/wp-content/uploads/2022/10/MDKA-Whistleblowing-System-Policy_2022_Final_Full-Sign.pdf.

Protection of Whistleblower

The WBS upholds principles that ensure protection for whistleblowers, including:
- no retaliation: protecting the whistleblower from threats or actions arising from their report;
- confidentiality: protecting the content of the report; and
- anonymity: ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity.

The Company also has a separate policy, "Speak Up and Anti-Retaliation," which reinforces the Company's commitment to protecting whistleblowers.

Report Handling

Whistleblowers can report violations or suspected violations, including unethical behavior, through reporting channels managed independently by a third-party consultant appointed by the Company.

Saluran pelaporan meliputi:

- Situs Web *Speak Up*: https://mcg.whispli.com/SpeakUp
- Nomor Telepon: 0812 5000 1018
- WhatsApp: 0812 5000 1018

Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

1. **Pengajuan Laporan**
   Laporan diajukan oleh pelapor melalui saluran yang telah ditentukan dan dikelola oleh Konsultan.
2. **Penilaian Awal**
   Konsultan mengakui penerimaan laporan dalam 24 jam dan melakukan penilaian awal. Pada tahap ini, Konsultan dapat menghubungi pelapor untuk meminta informasi tambahan guna mendukung laporan.
3. **Penerusan Laporan**
   Konsultan meneruskan seluruh laporan kepada Kepala Audit Internal dan Kepala Hubungan Industrial, kecuali apabila pihak yang dilaporkan adalah:
   a. Kepala Audit Internal atau Kepala Hubungan Industrial: Laporan diteruskan kepada Direktur HR.
   b. Direktur HR: Laporan diteruskan kepada Presiden Direktur.
   c. Presiden Direktur: Laporan diteruskan kepada Komite Audit.
4. **Tindak Lanjut**
   Laporan diteruskan kepada pihak terkait untuk dilakukan tindak lanjut.
5. **Pengakuan dan Investigasi**
   Penerima laporan wajib mengakui penerimaan laporan dalam waktu 48 jam dan bertanggung jawab atas tindak lanjut, termasuk menunjuk tim internal atau eksternal untuk melakukan penelaahan, investigasi, dan tindakan lainnya. Apabila diperlukan, pihak yang bertanggung jawab dapat meminta informasi tambahan dari pelapor melalui Konsultan.
6. **Permintaan Informasi Tambahan**
   Konsultan dapat melakukan setidaknya dua kali tindak lanjut untuk memperoleh informasi atau bukti tambahan. Pelapor diberikan waktu 15 hari kerja untuk memberikan tanggapan.
7. **Sanksi**
   Setiap pihak yang terbukti melanggar kebijakan Perseroan akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
8. **Penutupan Laporan**
   Laporan dapat ditutup apabila:
   a. proses tindak lanjut telah diselesaikan oleh pihak yang bertanggung jawab;
   b. tidak terdapat dasar atau informasi yang cukup untuk melanjutkan laporan; dan
   c. tidak ada tanggapan dari pelapor atas permintaan informasi atau bukti tambahan dalam waktu 15 hari kerja.

The reporting channels include:

- Speak Up Website: https://mcg.whispli.com/SpeakUp
- Telephone Number: 0812 5000 1018
- WhatsApp: 0812 5000 1018

Violation Reporting Mechanism

1. **Report Submission**
   Reports are submitted by whistleblowers through the designated channels managed by the Consultant.
2. **Initial Assessment**
   The Consultant acknowledges receipt of the report within 24 hours and conducts an initial assessment. During this stage, the Consultant may contact the whistleblower to request additional information to support the report.
3. **Report Escalation**
   The Consultant forwards all reports to the Head of Internal Audit and the Head of Industrial Relations, except where the reported party is:
   a. The Head of Internal Audit or Head of Industrial Relations: The report is forwarded to the HR Director.
   b. The HR Director: The report is forwarded to the President Director.
   c. The President Director: The report is forwarded to the Audit Committee.
4. **Follow Up**
   The report is forwarded to the relevant parties for further action.
5. **Acknowledgment and Investigation**
   The report recipient must acknowledge receipt within 48 hours and is responsible for follow-up actions, including appointing internal or external teams to conduct reviews, investigations, and other necessary actions. If required, additional information may be requested from the whistleblower through the Consultant.
6. **Request for Additional Information**
   The Consultant may conduct at least two follow-ups attempts to obtain additional information or evidence. The whistleblower is given 15 working days to respond.
7. **Sanctions**
   Any party proven to have violated the Company's policies will be subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations.
8. **Case Closure**
   A report may be closed if:
   a. the follow-up process has been completed by the responsible party;
   b. there is no sufficient basis or information to proceed with the report; and
   c. no response is received from the whistleblower to requests for additional information or evidence within 15 working days.

Hasil WBS Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Merdeka menerima total 56 laporan melalui sistem *Speak Up*. Hingga akhir 2025, 56 laporan telah diselesaikan.

WBS Results for 2025

Throughout 2025, Merdeka received a total of 56 reports through the Speak Up system. By the end of 2025, all 56 reports had been resolved.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tercatat pelanggaran Kode Etik sebagai berikut:

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions in 2025

Throughout 2025, the following Code of Conduct violations were recorded:

Tipe Pelanggaran Type of Violation	**Jumlah** Total
Pelanggaran hukum atau peraturan Violation of law or regulation	9
Tindak kecurangan dan perilaku yang tidak etis Fraud and unethical behavior	22
Kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja Occupational health and safety	3
Keluhan karyawan Employee complaints	19
Lainnya Others	3
Total	**56**

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI DAN ANTI-SUAP

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-BRIBERY POLICY

Grup Merdeka menjalankan seluruh aktivitas usahanya dengan menjunjung tinggi profesionalisme, keadilan, dan integritas. Praktik korupsi dan penyuapan tidak hanya berdampak pada meningkatnya biaya operasional, tetapi juga berpotensi merugikan reputasi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap segala bentuk korupsi, termasuk penyuapan.

Merdeka Group conducts all business activities by upholding professionalism, fairness, and integrity. Corruption and bribery not only lead to higher operational costs but also pose a risk to the Company's reputation. Therefore, the Company enforces a strict zero-tolerance policy toward all forms of corruption, including bribery.

Perseroan menegaskan komitmennya untuk senantiasa menjauhi praktik-praktik yang mengarah pada korupsi. Setiap bentuk pelanggaran yang dikategorikan sebagai tindakan korupsi dan/atau penyuapan akan ditindak secara tegas sesuai dengan kebijakan internal Grup Merdeka serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company affirms its commitment to consistently avoid any practices that may lead to corruption. Any violation categorized as an act of corruption and/or bribery will be subject to strict sanctions in accordance with Merdeka Group's internal policies and the prevailing laws and regulations.

Korupsi dan Penyuapan dalam Hubungan dengan Pemerintah

Dalam rangka menjaga integritas dan reputasi Perseroan, setiap interaksi dengan instansi pemerintah harus dilaksanakan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam seluruh hubungan dengan pemerintah maupun dalam setiap kegiatan usaha.

Corruption and Bribery in Relations with The Government

In order to maintain the integrity and reputation of the Company, all interactions with government institutions must be conducted in a professional, transparent manner and in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company is committed to implementing good governance principles in all relationships with the government as well as in all business activities.

1. Perseroan berkomitmen untuk menghindari praktik-praktik korupsi dalam membangun suatu hubungan dengan Pemerintah dan/atau interaksi bisnis yang dijalankan dengan mitra Perseroan.
2. Setiap Pekerja dilarang untuk menggunakan dana atau uang, aset Perseroan, atau pribadi untuk segala tujuan-tujuan yang tidak etis atau tidak sah dan selalu mencegah segala kegiatan, baik langsung maupun tidak langsung yang mungkin akan melanggar kebijakan ini atau ketentuan-ketentuan anti korupsi sesuai Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
3. Setiap perbuatan korupsi dikategorikan sebagai pelanggaran hukum dan dapat dikenakan hukuman dan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan yang mengatur bentuk-bentuk tindakan yang termasuk dalam kategori korupsi, yang antara lain meliputi:

1. setiap pekerja dan/atau mitra Perseroan, baik secara individu ataupun kelompok dilarang melakukan, turut serta melakukan ataupun terlibat dalam praktik-praktik yang dikategorikan sebagai tindakan korupsi, sebagai berikut:
   a. memberikan bantuan, kesempatan, sarana, keterangan, atau permufakatan jahat baik dengan pejabat pemerintah maupun dengan pihak lainnya sehingga terjadinya tindakan korupsi yang akhirnya merugikan keuangan Perseroan atau bahkan negara;
   b. melakukan suap-menyuap dengan pejabat pemerintah maupun dengan pihak lainnya demi mendapatkan keuntungan atau mengambil keuntungan pribadi atau pihak tertentu;
   c. penyalahgunaan wewenang atas jabatan yang diembannya demi keuntungan pribadi atau pihak tertentu;
   d. melakukan tindakan pemerasan dengan memaksa seseorang memberikan sesuatu, membayar atau menerima pembayaran dengan potongan, atau mengerjakan sesuatu untuk dirinya;
   e. melakukan perbuatan curang sehingga merugikan Perseroan;
   f. menjalankan kegiatan usaha yang tidak sah dan tidak bebas dari benturan kepentingan; dan
   g. melakukan praktik gratifikasi.
2. perbuatan yang juga berkaitan dan dapat dikategorikan sebagai tindakan korupsi, meliputi:
   a. merintangi atau menghalangi proses pemeriksaan perkara korupsi;
   b. tidak memberi keterangan atau memberi keterangan yang tidak benar;
   c. tidak memberikan keterangan rekening pelaku korupsi;
   d. saksi atau ahli yang tidak memberi keterangan dengan sebenar-benarnya atau memberi keterangan palsu;
   e. orang yang memegang rahasia jabatan dan tidak memberikan keterangan atau memberikan keterangan palsu; dan
   f. saksi yang membuka identitas pelapor.

1. The Company is committed to avoiding corrupt practices in establishing relationships with the Government and/or in conducting business interactions with the Company's business partners.
2. Each Employee is prohibited from using funds or money, the Company's assets, or personal assets for any unethical or unlawful purposes and must always prevent any activities, whether direct or indirect, that may violate this policy or anti-corruption provisions in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. Any act of corruption is categorized as a violation of law and may be subject to penalties and sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations.

In relation to the above, the Company implements policies that regulate the forms of actions categorized as corruption, which include, among others:

1. each employee and/or the Company's business partners, whether individually or in groups, are prohibited from engaging in, participating in, or being involved in practices categorized as acts of corruption, as follows:
   a. providing assistance, opportunities, means, information, or engaging in collusion, whether with government officials or other parties, resulting in acts of corruption that ultimately cause losses to the Company's finances or even the state;
   b. engaging in bribery with government officials or other parties to obtain benefits or personal gains for oneself or certain parties;
   c. abuse of authority attached to one's position for personal gain or for certain parties;
   d. committing extortion by forcing a person to give something, to pay or receive payment with deductions, or to perform an act for one's benefit;
   e. committing fraudulent acts that cause losses to the Company;
   f. conducting unlawful business activities and activities that are not free from conflicts of interest; and
   g. engaging in gratification practices.
2. acts that are also related to and may be categorized as corruption include:
   a. obstructing or hindering the process of investigation or examination of corruption cases;
   b. failing to provide information or providing false information;
   c. failing to provide information on the accounts of corruption offenders;
   d. witnesses or experts who do not provide truthful statements or provide false statements;
   e. individuals holding official secrets who fail to provide information or provide false information; and
   f. witnesses who disclose the identity of the whistleblower.

Kebijakan ini mencerminkan sikap tegas Grup Merdeka dalam menjaga praktik bisnis yang etis dan kepatuhan terhadap undang-undang antikorupsi guna melindungi reputasi dan integritas bisnisnya.

Prosedur Penanganan Korupsi, *Clawback*, Penyuapan, dan/atau Gratifikasi

1. **Persetujuan Dokumen**
   Manajemen Puncak harus menyetujui dan menandatangani semua dokumen, termasuk Kebijakan Perusahaan, Prosedur, Instruksi Kerja, Formulir, dan dokumen terkait lainnya.
2. **Penyusunan dan Revisi Dokumen**
   Departemen HR, bekerja sama dengan departemen lain, bertanggung jawab untuk menyusun dan merevisi semua dokumen seperti Kebijakan, Prosedur, Instruksi Kerja, Formulir, dan materi terkait lainnya.
3. **Tinjauan dan Penyebaran**
   Kepala Departemen atau Manajer harus meninjau dokumen terkait dan memastikan anggota tim mereka diberitahu tentang setiap perubahan atau pembaruan dokumen tersebut.

Penyebaran Kebijakan Antikorupsi

Berbagai upaya dan program yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang kebijakan anti-korupsi dan anti-penyuapan terus dilaksanakan oleh Perseroan, antara lain melalui sesi sosialisasi secara daring dan melalui email. Peserta program pelatihan ini adalah seluruh karyawan Grup Merdeka dengan level manajer ke atas, yang merupakan kelompok strategis dalam memastikan kepatuhan terhadap standar etika perusahaan.

Upaya ini bertujuan menciptakan budaya perusahaan yang menolak segala bentuk korupsi, mendorong perilaku etis dalam seluruh proses bisnis, serta memastikan bahwa setiap karyawan memahami perannya dalam menjaga integritas Perseroan. Selain itu, ini juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk membangun budaya kepatuhan terhadap kebijakan antikorupsi dan menjaga reputasi Grup Merdeka.

This policy reflects the Merdeka Group's firm stance on maintaining ethical business practices and compliance with anti-corruption laws to protect its business reputation and integrity.

Procedures for Handling of Corruption, Clawback, Bribery, and/or Gratification

1. **Document Approval**
   Top Management must approve and sign all documents, including Company Policies, Procedures, Work Instructions, Forms, and other related documents.

2. **Document Preparation and Revision**
   The HR Department, in collaboration with other departments, is responsible for preparing and revising all documents such as Policies, Procedures, Work Instructions, Forms, and other related materials.
3. **Review and Dissemination**
   Department Heads or Managers must review the relevant documents and ensure that their team members are informed of any changes or updates to those documents.

Dissemination of Anti-corruption Policy

The Company continues to implement various initiatives and programs aimed at enhancing employees' awareness of anti-corruption and anti-bribery policies, including through online socialization sessions and email communications. Participants of the program were all Merdeka Group employees at the manager level and above, representing a strategic group in ensuring compliance with the Company's ethical standards.

These efforts aim to create a corporate culture that rejects all forms of corruption, promotes ethical behavior across all business processes, and ensures that every employee understands their role in maintaining the Company's integrity. In addition, they reflect the Company's commitment to fostering a culture of compliance with anti-corruption policies and protecting the reputation of the Merdeka Group.



KEBIJAKAN ANTI-PENCUCIAN UANG

ANTI-MONEY LAUNDERING POLICY

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan kebijakan anti-pencucian uang sebagai bagian dari penerapan GCG dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan, prosedur, dan pengendalian internal yang bertujuan untuk mencegah, mendeteksi, dan memitigasi risiko pencucian uang dalam seluruh aktivitas usaha Perseroan. Hal ini mencakup antara lain:

1. perseroan berkomitmen untuk menghindari seluruh praktik-praktik penyuapan pada seluruh interaksi bisnis yang dijalankan;
2. setiap pekerja dilarang untuk menggunakan dana/uang, aset Perseroan, atau pribadi untuk segala tujuan-tujuan yang tidak etis atau tidak sah dan selalu mencegah segala kegiatan, baik langsung maupun tidak langsung yang mungkin akan melanggar kebijakan ini atau ketentuan-ketentuan anti-penyuapan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
3. setiap perbutan penyuapan dikategorikan sebagai pelanggaran hukum dan dapat dikenakan hukuman dan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal ini Perseroan memastikan bahwa sumber daya keuangan digunakan hanya untuk tujuan yang dimaksudkan dan tidak disalahgunakan untuk kegiatan ilegal, seperti pendanaan terorisme atau pencucian uang yang terkait dengan tindak pidana.

Dalam rangka menjaga integritas dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan menegaskan penolakan terhadap segala bentuk tindakan sebagai berikut:

A. Pemberian atau Penerimaan Suap

1. Perseroan dan setiap pekerja dilarang membayarkan, memberikan, atau menerima hal-hal, sebagai berikut:
   a. sesuatu yang bernilai atau berharga. Segala sesuatu yang bernilai dan berharga yang ditawarkan, dijanjikan atau diterima dan mencakup uang tunai, hadiah, hiburan, akomodasi perjalanan, aktivitas bisnis promosi, kesempatan kerja, kontribusi untuk amal atau partai politik dan hal serupa lainnya yang bernilai tinggi; dan
   b. untuk lembaga atau entitas komersial atau pejabat pemerintahan demi mendapatkan keuntungan bisnis.
2. Perseroan dan setiap pekerja dilarang memberi atau menerima *facilitation payment*.
3. Perseroan dan setiap pekerja dilarang menjanjikan, menawarkan, memberikan, meminta atau menerima segala sesuatu yang bernilai, yang mungkin bisa mempengaruhi atau kelihatan mempengaruhi hubungan yang bonafide/baik antara Perseroan atau pekerja dengan pihak lainnya.

The Company is fully committed to implementing anti-money laundering policies as an integral part of the application of GCG and compliance with applicable laws and regulations. This commitment is manifested through the implementation of policies, procedures, and internal controls designed to prevent, detect, and mitigate money laundering risks across all of the Company's business activities. This covers among others:

1. the Company is committed to avoiding all bribery practices in all business interactions conducted;

2. each employee is prohibited from using funds/money, the Company's assets, or personal assets for any unethical or unlawful purposes and must always prevent any activities, whether direct or indirect, that may violate this policy or anti-bribery provisions in accordance with the prevailing laws and regulations; and

3. any act of bribery is categorized as a violation of law and may be subject to penalties and sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations.

In this regard, the Company ensures that its financial resources are used solely for their intended purposes and are not misused for illegal activities, such as terrorism financing or money laundering related to criminal acts.

In order to maintain integrity and compliance with the prevailing laws and regulations, the Company affirms its rejection of all forms of the following actions:

A. Giving or Receiving Bribes

1. The Company and each Employee are prohibited from paying, giving, or receiving the following:

   a. anything of value. Anything of value that is offered, promised, or received, including cash, gifts, entertainment, travel accommodation, business promotional activities, employment opportunities, contributions to charities or political parties, and other similar items of significant value; and

   b. to commercial institutions or entities or government officials for the purpose of obtaining business advantages.
2. The Company and each Employee are prohibited from giving or receiving facilitation payments.
3. The Company and each Employee are prohibited from promising, offering, giving, requesting, or receiving anything of value that may influence or appear to influence a bona fide relationship between the Company or Employees and other parties.

4. Setiap pekerja dilarang memberi sesuatu yang bernilai kepada partai politik manapun untuk kepentingan umum atas nama Perseroan tanpa ada persetujuan sebelumnya secara tertulis dari Presiden Direktur.

B. Pemberian atau Penerimaan Hadiah dan/atau Hiburan

1. Pemberian atau penerimaan hadiah dan/atau hiburan tidak dikategorikan sebagai penyuapan selama dalam batas nilai kewajaran sebagaimana yang ditetapkan dalam kebijakan tersendiri.
2. Hadiah dan/atau hiburan yang dimaksud meliputi jamuan makan bisnis yang normal atau hadiah dengan nilai tertentu yang bukan dalam bentuk uang tunai.
3. Ketidakwajaran nilai suatu hadiah dan/atau hiburan dapat dikategorikan sebagai suatu penyuapan dan dapat dikenakan hukuman dan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan ini merupakan perwujudan komitmen Perseroan dalam menjaga integritas, kepatuhan, dan pencegahan kejahatan keuangan di seluruh kegiatan operasional. Seluruh insan Perseroan diwajibkan untuk memahami dan menerapkan kebijakan ini secara konsisten dalam setiap aktivitas usaha.

4. Each Employee is prohibited from giving anything of value to any political party for public purposes on behalf of the Company without prior written approval from the President Director.

B. Giving or Receiving Gifts and/or Hospitality

1. The giving or receiving of gifts and/or hospitality shall not be categorized as bribery as long as it remains within reasonable value limits as stipulated in a separate policy.
2. The gifts and/or hospitality referred to include normal business meals or gifts of certain value that are not in the form of cash.
3. Any gift and/or hospitality of unreasonable value may be categorized as bribery and may be subject to penalties and sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations.

This policy represents the Company's commitment to upholding integrity, compliance, and the prevention of financial crimes across all operational activities. All members of the Company are required to understand and consistently implement this policy in every business activity.



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN BAGI PERUSAHAAN PUBLIK

GUIDELINES OF CORPORATE GOVERNANCE FOR PUBLIC COMPANY

Perseroan memperkuat komitmen dalam implementasi GCG mengacu pada pedoman yang tertuang dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04.2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015). Dalam panduan tersebut terdapat lima aspek, delapan prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek GCG. Standar tersebut diterapkan dengan pendekatan "*comply or explain*" di mana Perseroan wajib menerapkan rekomendasi yang ada atau memberikan penjelasan apabila terdapat rekomendasi yang belum diterapkan seluruhnya.

The Company strengthens its commitment to the implementation of GCG by referring to the guidelines set out in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Guideline of Corporate Governance of Public Company as well as the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies (SEOJK 32/2015). The guidelines comprise five aspects, eight principles, and 25 recommendations for the implementation of GCG practices. These standards are applied under a "comply or explain" approach, whereby the Company is required to implement the recommendations or provide explanations for any recommendations that have not yet been fully implemented.

Checklist dan Penjelasan Kepatuhan

Berikut ditampilkan *checklist* dan penjelasan mengenai kepatuhan Merdeka terhadap kelima aspek utama tersebut:

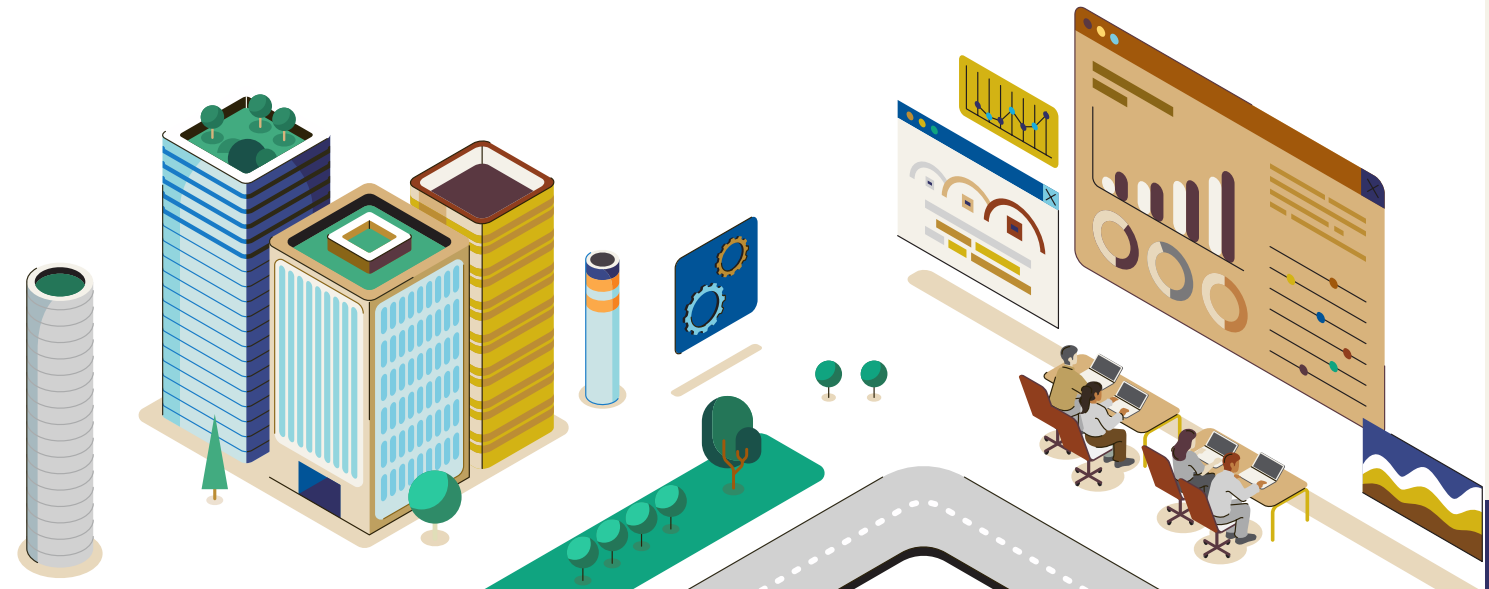
Checklist and Explanations on Compliance

The following presents a checklist and explanations regarding Merdeka's compliance with these five main aspects:

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham
Aspect 1: The Public Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Explanation
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or technical procedures for collecting votes, either openly or closedly, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Terapkan Comply Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui *voting* yang tercantum dalam tata tertib RUPS. Pemegang saham dapat memberikan suara secara fisik dengan menyerahkan kartu suara atau mengangkat tangan, serta secara elektronik melalui sistem KSEI untuk partisipasi *online*. Proses ini dilaksanakan dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has established mechanisms and procedures for decision-making through voting, as stipulated in the Articles of Procedure of the GMS. Shareholders can cast their votes physically by submitting a ballot or raising their hand, as well as electronically through the KSEI system for online participation. This process is carried out while upholding the principles of independence and shareholders' interests.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the public company attended the AGMS.	Jelaskan Explain RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan mayoritas Dewan Komisaris Perseroan. Tercatat sebanyak delapan anggota Direksi dan tiga anggota Dewan Komisaris hadir, baik secara fisik maupun melalui konferensi video. The AGMS held on 10 June 2025, was attended by all members of the Board of Directors and the majority of the Board of Commissioners. A total of eight Directors and three Commissioners were present, either physically or via video conference. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memastikan partisipasi aktif seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap penyelenggaraan RUPS, sebagai wujud tanggung jawab terhadap pemegang saham serta komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penerapan GCG. The Company remains committed to ensuring the active participation of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in every GMS, reflecting its responsibility to shareholders and its commitment to the principles of transparency and accountability in the implementation of GCG.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect 1: The Public Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Explanation
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Quality of Communication of the Public Company with Shareholders or Investors.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. Summaries of the minutes of the GMS are available on Public Company's website for at least one year.	Terapkan Comply Ringkasan risalah RUPS Perseroan sejak tahun 2015 tersedia dan dapat diakses di situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk memenuhi ketentuan POJK 15/2020. Summaries of the minutes of the Company's GMS since 2015 are available and can be accessed on the Company's website in both Indonesian and English, in compliance with the provisions of POJK 15/2020.
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terapkan Comply Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui penyampaian laporan berkala seperti laporan triwulanan dan Laporan Tahunan. Divisi Hubungan Investor bersama manajemen secara aktif dan konsisten membangun komunikasi melalui berbagai saluran, termasuk pertemuan analis dan presentasi publik. Selain itu, pemegang saham juga dapat melakukan kontak langsung dengan Sekretaris Perusahaan melalui telepon atau *email*. The Company has a communication policy with shareholders or investors, including through the submission of periodic reports such as quarterly reports and the Annual Report. The Investor Relations Division, together with management, actively and consistently builds communication through various channels, including analyst meetings and public presentations. In addition, shareholders can also directly contact the Corporate Secretary by telephone or email.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website.	Terapkan Comply Informasi mengenai kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dipublikasikan melalui situs web resmi Perseroan, yang dapat diakses oleh publik. Perseroan juga secara berkala menyampaikan laporan kepada otoritas terkait yang tersedia di situs web BEI dengan kode saham: MDKA. Informasi tambahan juga disampaikan melalui Laporan Tahunan Perseroan. Information regarding the Company's communication policy with shareholders or investors is published on the Company's official website and is accessible to the public. The Company also periodically submits reports to the relevant authorities, which are available on the IDX website under the ticker code: MDKA. Additional information is also disclosed through the Company's Annual Report.



Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Explanation
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Terapkan Comply Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the Company's conditions and capacity, and refers to the provisions of POJK 33/2014, other relevant regulations including IDX Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terapkan Comply Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang beragam dan relevan dengan kebutuhan usaha. Informasi ini tercantum dalam profil Dewan Komisaris serta bagian Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan Perseroan. The Company has members of the Board of Commissioners with diverse backgrounds of expertise, knowledge, and experience that are relevant to the business needs. This information is disclosed in the profiles of the Board of Commissioners and in the Corporate Governance section of the Company's Annual Report.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Terapkan Comply Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris digunakan sebagai pedoman untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Proses penilaian ini dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab mereka. The self-assessment policy of the Board of Commissioners is used as a guideline to evaluate the collective performance of the Board of Commissioners. This assessment process is carried out by each member of the Board of Commissioners, taking into account various factors relevant to their duties and responsibilities.
	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terapkan Comply Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners has been disclosed through the Company's Annual Report.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Jelaskan Explain Perseroan sedang menyusun kebijakan yang mengatur pengunduran diri anggota Dewan Komisaris jika terlibat dalam tindak kejahatan keuangan atau kejahatan umum. The Company is in the process of drafting a policy regulating the resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes or general criminal offenses.
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee performing the nomination and remuneration function formulates a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Terapkan Comply Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait proses nominasi dan remunerasi anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta manajemen senior, termasuk dalam hal perencanaan suksesi. The Company's Nomination and Remuneration Committee provides input to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration process for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and senior management, including succession planning.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Explanation
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board of Directors members takes into account the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.	Terapkan Comply Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman Tata Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. The determination of the number of the Company's Board of Directors members takes into account the condition and capacity of the Company, and refers to the provisions of POJK 33/2014, IDX regulations, the Company's Articles of Association, and the Board Manual.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terapkan Comply Komposisi Direksi mencerminkan keberagaman keahlian dan pengalaman sesuai kebutuhan usaha, sebagaimana dijabarkan dalam profil Direksi dan Bab GCG Laporan Tahunan. Direksi juga didukung oleh tim manajemen eksekutif yang terdiri dari profesional berpengalaman di bidang yang relevan. The composition of the Board of Directors reflects a diversity of expertise and experience in line with business needs, as detailed in the Board of Directors' profile and the GCG chapter of the Annual Report. The Board of Directors is also supported by an executive management team consisting of professionals with relevant experience.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors overseeing accounting or finance possess expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terapkan Comply Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, yaitu Bapak David Thomas Fowler, yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan merupakan Akuntan Publik terdaftar di Australia. Profil lengkap beliau tersedia dalam sub bab Profil Direksi pada Laporan Tahunan. The Company has a member of the Board of Directors overseeing accounting or finance, Mr. David Thomas Fowler, who has expertise in accounting and is a registered Public Accountant in Australia. His full profile is available in the Board of Directors Profile subsection of the Annual Report.
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Enhancing the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terapkan Comply Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri sebagai pedoman dalam menilai kinerja secara kolegial. Penilaian dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi dengan mempertimbangkan pencapaian KPI yang telah ditetapkan. The Board of Directors has a self-assessment policy as a guideline for evaluating performance collectively. The assessment is conducted by each member of the Board of Directors, taking into account the achievement of the established KPIs.
	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terapkan Comply Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors was disclosed in the Annual Report of the Company.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of a member of Board of Directors if involved in financial crimes.	Jelaskan Explain Perseroan sedang menyusun kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam tindak kejahatan keuangan atau kejahatan umum. The Company is in the process of drafting a policy regarding the resignation of a Director if involved in financial crimes or general criminal acts.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholders' Engagement		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Explanation
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terapkan Comply Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah praktik *insider trading*, sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perseroan yang tersedia di situs web resmi Perseroan. The Company has a policy to prevent insider trading practices, as stipulated in the Company's Code of Conduct, which is available on the Company's official website.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan/atau *anti-fraud*. The Public Company has an anti-corruption and/or anti-fraud policy	Terapkan Comply Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-*fraud*, yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan dan dapat diakses melalui situs web resmi Perseroan. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy, which is disclosed in the Company's Code of Ethics and can be accessed through the Company's official website.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy regarding the selection and capability enhancement of suppliers or vendors.	Terapkan Comply Perseroan memiliki kebijakan internal terkait seleksi dan pengembangan pemasok, sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perseroan. The Company has an internal policy regarding the selection and development of suppliers, as stipulated in the Company's Code of Conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Jelaskan Explain Perseroan tidak secara khusus memiliki kebijakan yang mengatur pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, sebagai bagian dari penerapan prinsip kewajaran dalam kebijakan GCG, Perseroan senantiasa menghargai setiap kontrak dan/atau kewajiban yang diakui, termasuk terhadap kreditur. The Company does not have a specific policy governing the fulfillment of creditors' rights. However, as part of implementing the principle of fairness in its GCG policies, the Company consistently honors all recognized contracts and/or obligations, including those to creditors.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan WBS. The Public Company has a policy regarding WBS.	Terapkan Comply Perseroan memiliki kebijakan WBS yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has a WBS policy, which has been disclosed in the Company's Annual Report.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian LTI kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on providing LTI to the Board of Directors and employees.	Terapkan Comply Perseroan memiliki kebijakan pemberian LTI bagi manajemen dan/atau karyawan dalam skema remunerasi. The Company has a policy on providing LTI for management and/or employees within the remuneration scheme.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure		
Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Keterangan** Explanation
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly, beyond its website, as a medium for information disclosure.	Terapkan Comply Perseroan memanfaatkan berbagai teknologi informasi selain situs web untuk menyebarkan informasi, termasuk melalui *email*, media sosial, dan konferensi video. The Company utilizes various information technologies beyond its website to disseminate information, including email, social media, and video conferences.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% of the Public Company's shares, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through the major shareholders and controllers of the Public Company.	Terapkan Comply Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham paling sedikit 5% dalam Laporan Tahunan Perseroan, termasuk pengungkapan pemilik manfaat akhir dari pemegang saham utama dan pengendali. Pengungkapan ini dilakukan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap transparansi dan penerapan GCG. The Company has disclosed the ultimate beneficial owners of at least 5% of its shareholding in the Company's Annual Report, including the disclosure of ultimate beneficial owners of the major shareholders and controllers. This disclosure is carried out as part of the Company's commitment to transparency and the implementation of GCG.

Dengan mengacu pada pedoman yang ditetapkan dalam SEOJK 32/2015, Perseroan terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasionalnya. Merdeka senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Implementasi rekomendasi tersebut di atas adalah bagian dari upaya kami untuk memastikan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Referring to the guidelines set forth in SEOJK 32/2015, the Company continues to enhance the implementation of GCG principles in every aspect of its operations. Merdeka remains committed to improving transparency, accountability, and integrity in carrying out its duties and responsibilities. The implementation of the aforementioned recommendations is part of our efforts to ensure sustainable corporate governance, aimed at creating long-term value for shareholders and all stakeholders.



06

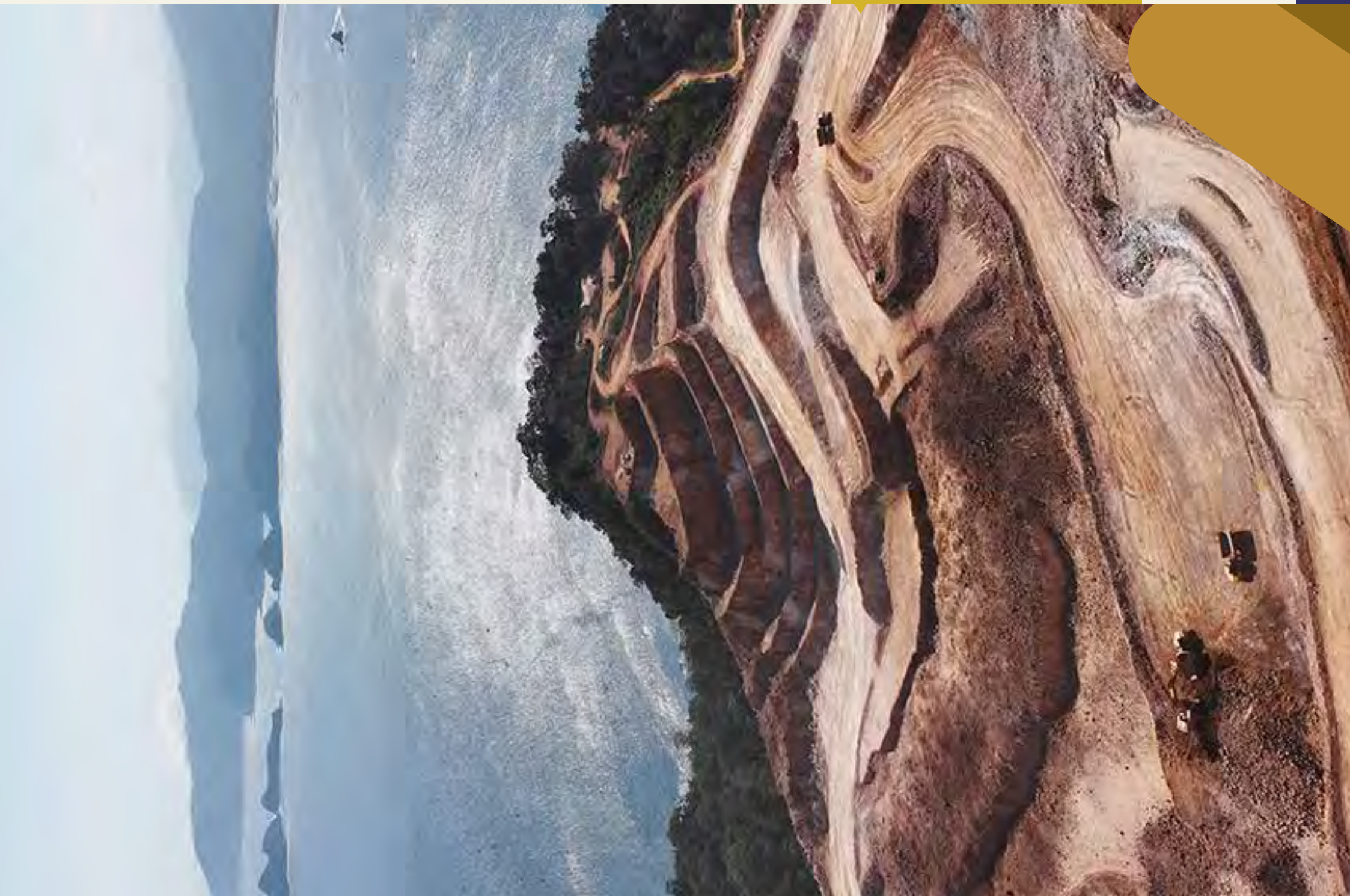
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility



Sebagaimana diatur dalam ketentuan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pembahasan tentang program dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Grup Merdeka di 2025 telah diungkapkan di Laporan Keberlanjutan Perseroan 2025. Laporan Keberlanjutan MDKA disusun berdasarkan GRI *Standards* 2021 dan kriteria pelaporan yang ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

As stipulated in the provisions of Circular Letter of OJK No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, further discussion on the programs and activities of Merdeka Group's Corporate Social and Environment Responsibility programs and activities in 2025 have been disclosed in the Company's 2025 Sustainability Report. Merdeka Group's Sustainability Report is prepared in accordance with the GRI Standards 2021 and reporting criteria stated in OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 about the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT MERDEKA COPPER GOLD TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2025 ANNUAL REPORT OF PT MERDEKA COPPER GOLD TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Merdeka Copper Gold Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Merdeka Copper Gold Tbk for the year 2025 has been presented completely and therefore we are fully responsible for the validity of the contents of this Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Edwin Soeryadjaya
Presiden Komisaris
President Commissioner

Yoke Candra
Komisaris
Commissioner

Tang Honghui
Komisaris
Commissioner

Budi Bowoleksono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Andrew Phillip Starkey
Komisaris
Commissioner

Muhamad Munir
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Albert Saputro
Presiden Direktur
President Director

Jason Laurence Greive
Direktur
Director

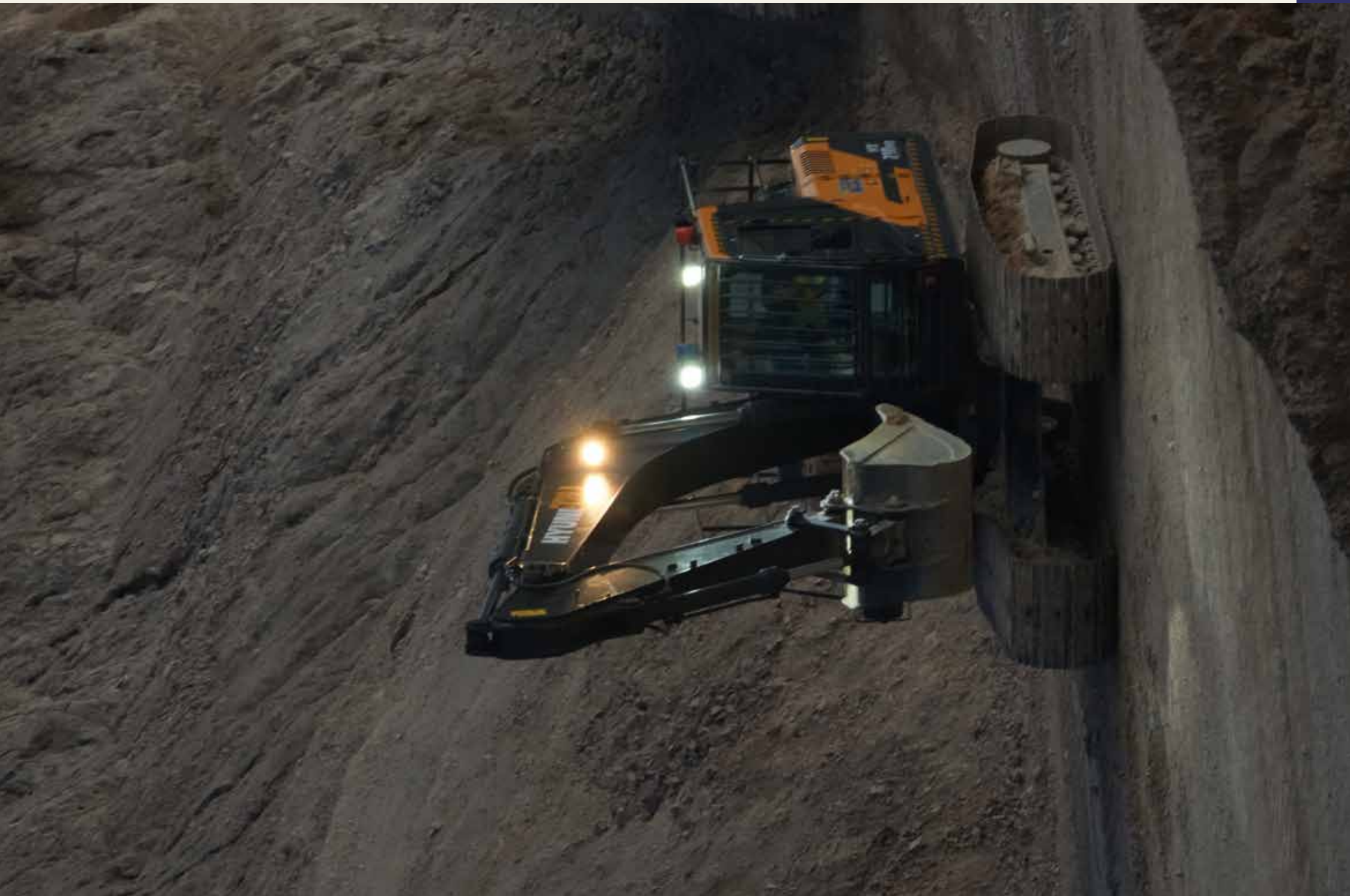
Gavin Arnold Caudle
Direktur
Director

Hardi Wijaya Liong
Direktur
Director

David Thomas Fowler
Direktur
Director

Titien Supeno
Direktur
Director

Chrisanthus Supriyo
Direktur
Director



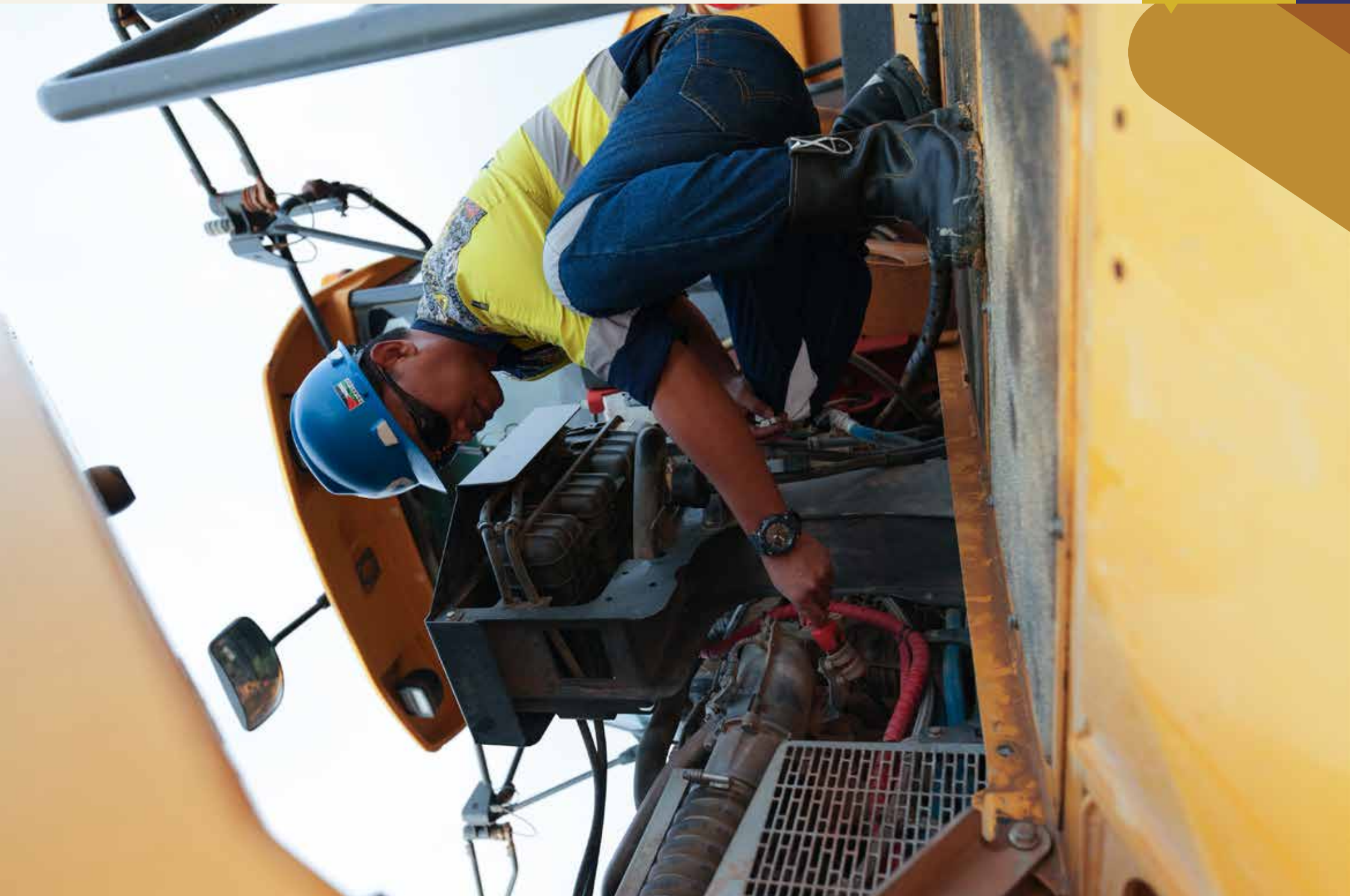
MERDEKA
COPPER GOLD

07

Laporan Keuangan

Financial Statements





PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ *Exhibit*	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Keuangan Konsolidasian:		***Consolidated Financial Statements:***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan:		***Supplementary Financial Information:***
Laporan Posisi Keuangan Tersendiri – - Entitas Induk	F	*Separate Statement of Financial Position - The Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Tersendiri – Entitas Induk	F/3	*Separate Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income – The Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri – Entitas Induk	F/4	*Separate Statement of Changes in Equity - The Parent Entity*
Laporan Arus Kas Tersendiri – Entitas Induk	F/5	*Separate Statement of Cash Flows - The Parent Entity*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
DAN ENTITAS ANAK

STATEMENT OF DIRECTORS
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk.
AND SUBSIDIARIES

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Albert Saputro	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Gd. Treasury Tower Lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12910	:	*Office Addresss*
Alamat Tempat Tinggal	:	Muara Karang, Jakarta Utara	:	*Residential Address*
Telepon	:	(021) 39525580	:	*Telephone*
Jabatan	:	Presiden Direktur/*President Director*	:	*Title*
Nama	:	David Thomas Fowler	:	*Name*
Alamat Kantor	:	Gd. Treasury Tower Lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12910	:	*Office Address*
Alamat Tempat Tinggal	:	Jl. Senopati, Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	:	*Residential Address*
Telepon	:	(021) 39525580	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur/*Director*	:	*Title*

menyatakan, bahwa :

declare, that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. *a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries;*

   b. The consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk. and Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 30 Maret/*March* 2026



Albert Saputro
(Presiden Direktur/*President Director*)

David Thomas Fowler
(Direktur/*Director*)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	**2i,5**	354,781,475	450,945,296	*Cash and banks*
Piutang usaha:	**2j,6**			*Trade receivables:*
- pihak ketiga		332,764,488	179,795,992	*third parties -*
- pihak berelasi		92,697	62,950	*related parties -*
Piutang lain-lain:	**2j,7**			*Other receivables:*
- pihak ketiga		4,843,612	3,643,220	*third parties -*
- pihak berelasi		716,383	-	*related party -*
Persediaan – bagian lancar	**2k,8**	421,761,509	453,922,159	*Inventories - current portion*
Uang muka dan biaya dibayar di muka – bagian lancar	**9**	61,348,695	47,850,136	*Advances and prepayments - current portion*
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	**10**	21,975,348	21,154,132	*Investment in equity instrument and other securities*
Pinjaman ke pihak berelasi	**43d**	11,458,333	-	*Loan to related party*
Instrumen keuangan derivatif	**2h,27**		11,636	*Derivative financial instrument*
Taksiran pengembalian pajak	**40a**	190,064,022	70,211,237	*Claims for tax refund*
Jumlah aset lancar		**1,399,806,562**	**1,227,596,758**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Persediaan - bagian tidak lancar	**2k,8**	106,734,610	117,225,353	*Inventories - non-current portion*
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	**9**	70,468,596	70,998,605	*Advances and prepayments - non-current portion*
Uang muka investasi	**11**	20,828,665	40,401,267	*Advance of investment*
Investasi pada entitas asosiasi	**12**	129,824,398	61,017,604	*Investment in associates*
Aset hak-guna	**2y,13**	7,671,596	11,770,431	*Right-of-use assets*
Aset tetap	**2l,14**	2,243,167,888	1,944,801,845	*Property, plant and equipment*
Pajak dibayar di muka	**40b**	70,148,182	128,677,707	*Prepaid taxes*
Properti pertambangan	**2n,15**	873,041,095	644,733,037	*Mining properties*
Goodwill	**2o,16**	358,694,581	358,694,581	*Goodwill*
Aset eksplorasi dan evaluasi	**2m,17**	338,352,298	551,703,381	*Exploration and evaluation assets*
Aset pajak tangguhan	**2r,40f**	68,896,311	58,585,013	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	**18**	19,785,831	20,858,302	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**4,307,614,051**	**4,009,467,126**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**5,707,420,613**	**5,237,063,884**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha:	**2s,19**			*Trade payables:*
- pihak ketiga		215,152,064	238,883,594	*third parties -*
- pihak berelasi		186,268	2,761	*related parties -*
Utang lain-lain	**33**	46,506,800	-	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	**20**	142,215,486	127,747,173	*Accrued expenses*
Liabilitas kontrak	**21**	109,147,936	26,431,129	*Contract liabilities*
Utang dividen	**33d**	16,117,700	270,452	*Dividend payable*
Utang pajak	**40c**	16,170,053	14,504,727	*Taxes payable*
Pinjaman – bagian lancar:				*Borrowings – current portion:*
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	**2t,22**	97,320,000	117,429,772	*Bank loans and credit facility*
Utang obligasi	**2t,23**	392,295,403	551,994,104	*Bonds payable*
Sukuk	**2t,24**	51,414,165	-	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	**2y,25**	25,705,782	21,649,056	*Lease liabilities*
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	**2h,27**	6,384,633	13,411,387	*Derivative financial instrument - current portion*
Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar	**2p,29**	1,430,579	73,903	*Provision for mining rehabilitation - current portion*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**1,120,046,869**	**1,112,398,058**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				*Borrowings – net of current portion:*
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	**2t,22**	354,064,098	261,617,583	*Bank loans and credit facility*
Utang obligasi	**2t,23**	916,639,203	720,770,440	*Bonds payable*
Sukuk	**2t,24**	148,797,350	-	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	**2y,25**	43,958,391	25,854,389	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	**26**	30,681,300	24,681,300	*Loan from shareholder of subsidiary*
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	**2h,27**	13,347,394	17,993,075	*Derivative financial instrumen - non-current portion*
Liabilitas pajak tangguhan	**2r,40f**	88,859,980	94,255,895	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja - bagian tidak lancar	**2u,28**	25,623,995	23,538,325	*Employment benefits liability - non-current portion*
Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar	**2p,29**	40,545,903	39,378,675	*Provision for mining rehabilitation - non-current portion*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**1,662,517,614**	**1,208,089,682**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**2,782,564,483**	**2,320,487,740**	***TOTAL LIABILITIES***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 DAN 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham:				*Share capital:*
Modal dasar 70.000.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 24.472.983.771 lembar saham dengan nilai nominal Rp20 per lembar saham	**30**	38,257,235	38,257,235	*Authorized capital 70,000,000,000 shares, issued and fully paid-up capital 24,472,983,771 shares at par value of Rp20 per shares*
Tambahan modal disetor – bersih	**2w,31**	740,053,548	740,053,548	*Additional paid-in capital – net*
Saham treasuri	**2cc,30**	(14,646,494)	(16,008,897)	*Treasury stock*
Cadangan lindung nilai arus kas	**32**	(1,566,685)	(2,261,721)	*Cash flows hedging reserve*
Komponen ekuitas lainnya	**34**	(114,929,496)	(44,272,280)	*Other equity components*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Dicadangkan	**30**	1,600,000	1,500,000	*Appropriated*
Belum dicadangkan		142,703,089	204,864,671	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**791,471,197**	**922,132,556**	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali	**33a**	2,133,384,933	1,994,443,588	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**2,924,856,130**	**2,916,576,144**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**5,707,420,613**	**5,237,063,884**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
PENDAPATAN	**35**	1,894,763,538	2,239,030,890	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**36**	(1,678,338,312)	(2,062,678,001)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR		**216,425,226**	**176,352,889**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	**37**			***OPERATING EXPENSE***
Beban penjualan dan pemasaran		(4,939,470)	(3,581,326)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi		(64,804,286)	(53,775,171)	*General and administrative expenses*
LABA USAHA		**146,681,470**	**118,996,392**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan		11,665,905	11,353,921	*Finance income*
Beban keuangan	**38**	(128,716,918)	(117,829,341)	*Finance expenses*
Pendapatan lain-lain – bersih	**39**	2,585,149	9,141,609	*Other income – net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**32,215,606**	**21,662,581**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan	**40d**	(16,065,256)	(11,860,933)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**16,150,350**	**9,801,648**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Bagian efektif dari pergerakan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas		892,859	(2,903,692)	*Effective portion of movement on hedging instruments designated as cash flows hedges*
Pajak penghasilan terkait		(196,429)	638,812	*Related income tax*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		1,897,815	(2,195,305)	*Exchange different on financial statements translation*
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain – bersih		**2,594,245**	**(4,460,185)**	***Other comprehensive Income/(loss) – net***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL BE NOT RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Keuntungan aktuarial		527,196	3,456,587	*Actuarial gain*
Pajak penghasilan terkait		(107,321)	(602,572)	*Related income tax*
Perubahan nilai wajar investasi		821,216	1,912,122	*Change in fair value of investment*
Penghasilan komprehensif lain – bersih		**1,241,091**	**4,766,137**	***Other comprehensive income – net***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**19,985,686**	**10,107,600**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(62,061,582)	(55,762,106)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		78,211,932	65,563,754	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**16,150,350**	**9,801,648**	***TOTAL***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(58,440,653)	(55,474,311)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	**33b**	78,426,339	65,581,911	*Non-controlling interests*
JUMLAH		**19,985,686**	**10,107,600**	***TOTAL***
RUGI PER SAHAM DASAR	**41**	**(0.0025)**	**(0.0023)**	***LOSS PER BASIC SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*										
							Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flows hedging reserve*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Pemilik entitas induk/ *Owners of the parent entity*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		**37,792,783**	**690,575,911**	**(17,309,450)**	**-**	**(46,312,063)**	**1,400,000**	**260,726,777**	**926,873,958**	**1,837,181,364**	**2,764,055,322**	***Balance as of 1 January 2024***
Setoran modal melalui penerbitan saham		464,452	49,882,115	-	-	-	-	-	50,346,567	-	50,346,567	*Paid-up capital from right issue*
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	131,414,372	131,414,372	*Stock subscription from non-controlling interest*
Biaya emisi saham		-	(404,478)	-	-	-	-	-	(404,478)	-	(404,478)	*Share issuance cost*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	28,350,000	28,350,000	*Advance paid-in capital from non-controlling interests*
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(16,790,911)	(16,790,911)	*Subsidiary dividend*
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Kompensasi berbasis saham		-	-	1,300,553		(541,493)	-	-	759,060	-	759,060	*Share based compensation*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(55,762,106)	(55,762,106)	65,563,754	9,801,648	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(2,261,721)	2,549,516	-	-	287,795	18,157	305,952	*Other comprehensive income for the year*
Pelepasan pengendalian atas entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(51,671,638)	(51,671,638)	*Loss of control over subsidiaries*
Transaksi ekuitas lainnya		-	-	-	-	31,760	-	-	31,760	378,490	410,250	*Other equity transaction*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		**38,257,235**	**740,053,548**	**(16,008,897)**	**(2,261,721)**	**(44,272,280)**	**1,500,000**	**204,864,671**	**922,132,556**	**1,994,443,588**	**2,916,576,144**	***Balance as of 31 December 2024***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Equity attributable to owners of the parent entity*										
							Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flows hedging reserve*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Pemilik entitas induk/ *Owners of the parent entity*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah/ *Total*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	30,31 32,33,34	**38,257,235**	**740,053,548**	**(16,008,897)**	**(2,261,721)**	**(44,272,280)**	**1,500,000**	**204,864,671**	**922,132,556**	**1,994,443,588**	**2,916,576,144**	***Balance as of 1 January 2025***
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	276,633,369	276,633,369	*Stock subscription from non-controlling interest*
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	23,220,673	23,220,673	*Advance paid-in capital from non-controlling interest*
Pengurangan modal entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(46,506,800)	(46,506,800)	*Share capital reduction of subsidiaries' to non-controlling interests*
Dividen entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(77,973,423)	(77,973,423)	*Subsidiaries dividend*
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Kompensasi berbasis saham		-	-	1,362,403	-	784,124	-	-	2,146,527	-	2,146,527	*Share based compensation*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(62,061,582)	(62,061,582)	78,211,932	16,150,350	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	695,036	2,925,893	-	-	3,620,929	214,407	3,835,336	*Other comprehensive income for the year*
Transaksi dengan entitas non-pengendali		-	-	-	-	(55,242,726)	-	-	(55,242,726)	(114,858,813)	(170,101,539)	*Transaction with non-controlling interest*
Transaksi ekuitas lainnya		-	-	-	-	(19,124,507)	-	-	(19,124,507)	-	(19,124,507)	*Other equity transaction*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	30,31 32,33,34	**38,257,235**	**740,053,548**	**(14,646,494)**	**(1,566,685)**	**(114,929,496)**	**1,600,000**	**142,703,089**	**791,471,197**	**2,133,384,933**	**2,924,856,130**	***Balance as of 31 December 2025***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	**6,21,35**	1,850,517,918	2,190,754,802	*Cash received from customer*
Pembayaran kas kepada karyawan		(98,399,849)	(87,035,308)	*Cash paid to employees*
Penerimaan jasa giro		11,665,905	11,353,921	*Cash received from current account*
Pembayaran royalti	**20,36**	(113,675,781)	(60,463,965)	*Payments of royalties*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(41,323,171)	(47,120,124)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran sehubungan dengan transaksi lindung nilai	**35**	(26,035,816)	(10,327,789)	*Cash payment of hedging transactions*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(1,318,894,885)	(1,848,044,413)	*Cash paid to supplier and others*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**263,854,321**	**149,117,124**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	**14**	1,928,507	297,847	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Penambahan properti pertambangan	**15,42a**	(56,769,517)	(26,423,468)	*Additions of mining properties*
Perolehan aset tetap	**9,14,42a**	(471,115,871)	(362,674,273)	*Acquisition of property, plant and equipments*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	**17,42a**	(27,478,540)	(32,122,737)	*Additions of exploration and evaluation assets*
Penerimaan dari pinjaman ke pihak berelasi		-	2,526,567	*Proceeds by loan to related parties*
Pendanaan untuk pinjaman ke pihak berelasi	**43d**	(11,458,333)	-	*Funding for loan to related party*
Penambahan uang muka investasi	**11**	(18,819,065)	(40,401,267)	*Additional advance of investment*
Penambahan investasi di perusahaan anak		(63,308,722)	(2,026,433)	*Additional investment in subsidiaries*
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh		-	(8,061,027)	*Payment of acquisition of subsidiary, net of cash acquired*
Pelepasan entitas anak, setelah dikurangi kas yang dilepas karena kehilangan pengendalian pada entitas anak		-	13,713,519	*Disposal of subsidiaries, net of cash released due to loss of control over subsidiaries*
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi		-	1,134,101	*Proceeds from disposal of ownership in associate entity*
Penerimaan investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	**10**	-	23,300,000	*Proceed from investment in equity instrument and other securities*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(647,021,541)**	**(430,737,171)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan saham biasa		-	50,346,567	*Proceeds from issuance of common stocks*
Pembayaran biaya emisi saham		-	(404,478)	*Payments of stock issuance costs*
Penerimaan dari kepentingan non-pengendali		299,854,042	159,764,372	*Proceeds from non-controlling interest*
Pembayaran atas saham treasuri entitas anak	**33d**	(141,400,000)	-	*Payments for treasury stock of subsidiary*
Pembayaran dividen entitas anak kepada entitas non-pengendali		(62,126,175)	(16,520,459)	*Payments of subsidiary dividend to non-controlling interests*
Pembayaran liabilitas sewa - bersih	**42b**	(8,059,383)	(7,266,373)	*Payments of lease liabilities - net*
Penerimaan dari utang obligasi	**42b**	631,023,561	522,964,085	*Proceeds from bonds payable*
Pembayaran utang obligasi	**42b**	(541,304,689)	(336,517,902)	*Payments of bonds payable*
Penerimaan dari sukuk	**42b**	206,357,015	-	*Proceeds from sharia bonds*
Penerimaan dari pinjaman bank	**22,42b**	1,402,000,000	253,000,000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	**22,42b**	(1,325,000,000)	(251,505,728)	*Payment of bank loans*
Pembayaran beban keuangan		(155,658,468)	(144,266,682)	*Payments of financing cost*
Pembayaran biaya pinjaman	**42b**	(14,651,111)	(6,185,422)	*Payments of borrowing cost*
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	**42b**	(4,172,904)	(3,753,572)	*Payments of bonds issuance cost*
Pembayaran biaya penerbitan sukuk		(1,282,974)	-	*Payments of sharia bonds cost*
Penerimaan pinjaman pihak ketiga	**42b**	6,000,000	4,410,000	*Proceeds for third party loan*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		**291,578,914**	**224,064,408**	***Net cash provided by financing activities***
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK		**(91,588,306)**	**(57,555,639)**	***NET DECREASE CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**5**	**450,945,296**	**518,700,702**	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank		(4,575,515)	(10,199,767)	*Effect of foreign exchange translation on cash and banks*
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**5**	**354,781,475**	**450,945,296**	***CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Merdeka Copper Gold Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 02 tanggal 5 September 2012 yang dibuat di hadapan Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, dengan nama PT Merdeka Serasi Jaya. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") melalui Surat Keputusan No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2013, Tambahan No. 73263.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 121 tanggal 27 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tentang perubahan Pasal 4 ayat (2) tentang peningkatan modal disetor dan modal ditempatkan Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham yang dibuktikan berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0074803 tanggal 27 Maret 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi (i) aktivitas perusahaan *holding*, dimana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok entitas anaknya, termasuk namun tidak terbatas pada yang bergerak di dalam bidang pertambangan, dan (ii) aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 2018.

Perusahaan memiliki beberapa lokasi kegiatan pertambangan dan perindustrian di Indonesia melalui entitas anak, yaitu di Banyuwangi, Pulau Wetar, Gorontalo, Konawe, dan Morowali (Catatan 1f).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Merdeka Copper Gold Tbk (the "Company") was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 02 dated 5 September 2012 drawn up before Ivan Gelium Lantu S.H., M.Kn., Notary in Depok City, under the name of PT Merdeka Serasi Jaya. The Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("MOLHR") by virtue of its decree No. AHU-48205.AH.01.01.Tahun 2012 dated 11 September 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated 11 June 2013, Supplement No. 73263.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was based on Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment to the Company's Articles of Association No. 121 dated 27 March 2024, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, regarding the amendment to the Article 4 paragraph (2) regarding the increase of issued and paid-up capital of the Company. Such amendment to the articles of association has been notified to the MOLHR which was evidenced by the Receipt of Notification on the Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0074803 dated 27 March 2024.

In accordance with the Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of activities are (i) holding company activity in which the main business is to own and/or control the asset of its subsidiaries, including but not limited to the companies engage in the field of mining, and (ii) other management consultancy activity.

The Company commenced its commercial operations in May 2018.

The Company has several mining and industry locations in Indonesia through its subsidiaries which located in Banyuwangi, Wetar Island, Gorontalo, Konawe, and Morowali (Note 1f).

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

a. **Pendirian Perusahaan dan informasi umum** (Lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Treasury Tower Lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12190, DKI Jakarta, Indonesia.

Perusahaan merupakan entitas induk Grup. Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu.

b. **Penawaran umum efek Perusahaan**

Pada tanggal 9 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-237/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum saham perdana ("IPO") sebesar 419.650.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.000 setiap saham. Dengan demikian, sejak tanggal 19 Juni 2015, saham Perusahaan resmi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan *(corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*a. **Establishment of the Company and general information** (Continued)*

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Treasury Tower 67-68th Floor, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta, 12190, DKI Jakarta, Indonesia.

The Company is the ultimate parent of the Group. The Company has no ultimate parent entity.

*b. **Company's public offering***

On 9 June 2015, the Company has obtained its Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-237/D.04/2015 to conduct the initial public offering ("IPO") for issuance of 419,650,000 ordinary shares at the nominal price of Rp100 per share and offered to the public at the price of Rp2,000 per share. Accordingly, as of 19 June 2015, the Company's shares have been officially traded on the Indonesia Stock Exchange.

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2025 are as follows:

Aksi korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/*Total outstanding shares after the transaction*	Tanggal efektif/ *Effective date*	*The Company's corporate actions*
Pencatatan saham pendiri	2,290,000,000	19 Juni/*June* 2015	*Founder stock listing*
Penawaran umum saham perdana sebanyak 419.650.000 saham	2,709,650,000	19 Juni/*June* 2015	*Initial public offering totaling 419,650,000 shares*
Konversi *Mandatory Convertible Bond* berdasarkan *Master Settlement Deed* tanggal 17 Februari 2014 (MCB Emperor) sebanyak 339.458.823 saham	3,049,108,823	19 Juni/*June* 2015	*Mandatory Convertible Bond conversion based on the Master Settlement Deed dated 17 February 2014 (MCB Emperor) totaling 339,458,823 shares*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (Lanjutan)

b. **Penawaran umum efek Perusahaan** (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan *(corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

b. ***Company's public offering*** *(Continued)*

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to 31 December 2025 are as follows: (Continued)

Aksi korporasi Perusahaan	**Jumlah saham beredar setelah transaksi/*Total outstanding shares after the transaction***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	***The Company's corporate actions***
Konversi MCB Emperor sebanyak 122.389.916 saham	3,171,498,739	22 Juni/*June* 2015	*MCB Emperor conversion totaling 122,389,916 shares*
Konversi *Mandatory Convertible Bond* berdasarkan Tujuh Bukit Willis *Settlement Deed* tanggal 10 April 2014 (MCB Willis) sebanyak 327.142.857 saham	3,498,641,596	22 Juni/*June* 2015	*Mandatory Convertible Bond conversion based on Tujuh Bukit Willis Settlement Deed dated 10 April 2014 (MCB Willis) totaling 327,142,857 shares*
Konversi Opsi pembelian saham yang melekat pada MCB Emperor(Opsi Emperor) sebanyak 70.945.544 saham	3,569,587,140	24 Juni/*June* 2015	*Option conversion to purchase shares that attached to the MCB Emperor (Emperor option) totaling 70,945,544 shares*
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 594.931.190 saham	4,164,518,330	4 September 2018	*Increase in issued and paid up capital with pre-emptive rights totaling 594,931,190 shares*
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 215.000.000 saham	4,379,518,330	18 Juli/*July* 2019	*Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 215,000,000 shares*
Pemecahan nilai nominal saham *(stock split)* dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham	21,897,591,650	18 Oktober/ *October* 2019	*Stock split from Rp100 per share to Rp20 per share*
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.007.259.165 saham	22,904,850,815	5 Maret/*March* 2021	*Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 1,007,259,165 shares*
Peningkatan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.205.999.956 saham	24,110,850,771	5 April 2022	*Increase of capital with giving pre-emptive rights totaling 1,205,999,956 shares*
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 362.133.000 saham	24,472,983,771	27 Maret/*March* 2024	*Increase of capital without giving pre-emptive rights totaling 362,133,000 shares*

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Penawaran umum obligasi Perusahaan**

Ringkasan penawaran umum obligasi yang diterbitkan Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Company's bonds offering***

The summary of bonds offering issued by the Company with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee up to 31 December 2025 are as follows:

No	Obligasi/ *Bonds*	Pokok obligasi/ *Bonds principal* (dalam/*in* Rp)	Setara dengan/ *Equivalent to* (dalam AS$/*in US$*)	Tanggal/*Date*		Status
				Penerbitan/ *Issuance*	JatuhTempo/ *Maturity*	
1	Berkelanjutan I Tahap I Seri A/ *Shelf I Phase I Series A*	673,650,000,000	44,017,904	30 Juli/ *July* 2020	7 Agustus/ *August* 2021	Lunas/*Paid*
2	Berkelanjutan I Tahap I Seri B/ *Shelf I Phase I Series B*	726,350,000,000	47,461,448	30 Juli/ *July* 2020	30 Juli/ *July* 2023	Lunas/*Paid*
3	Berkelanjutan I Tahap II Seri A/ *Shelf I Phase II Series A*	149,000,000,000	9,736,017	9 September 2020	16 September 2021	Lunas/*Paid*
4	Berkelanjutan I Tahap II Seri B/ *Shelf I Phase II Series B*	151,000,000,000	9,866,702	9 September 2020	9 September 2023	Lunas/*Paid*
5	Berkelanjutan II Tahap I Seri A/ *Shelf II Phase I Series A*	559,600,000,000	36,565,604	26 Maret/ *March* 2021	2 April 2022	Lunas/*Paid*
6	Berkelanjutan II Tahap I Seri B/ *Shelf II Phase I Series B*	940,400,000,000	61,447,987	26 Maret/ *March* 2021	26 Maret/ *March* 2024	Lunas/*Paid*
7	Berkelanjutan II Tahap II *Shelf II Phase II*	1,500,000,000,000	98,013,591	18 November 2021	25 November 2022	Lunas/*Paid*
8	Berkelanjutan III Tahap I Seri A/ *Shelf III Phase I Series A*	959,000,000,000	62,663,356	8 Maret/ *March* 2022	15 Maret/ *March* 2023	Lunas/*Paid*
9	Berkelanjutan III Tahap I Seri B/ *Shelf III Phase I Series B*	2,041,000,000,000	133,363,826	8 Maret/ *March* 2022	8 Maret/ *March* 2025	Lunas/*Paid*
10	Berkelanjutan III Tahap II Seri A/ *Shelf III Phase II Series A*	310,000,000,000	20,256,142	28 April 2022	28 April 2025	Lunas/*Paid*
11	Berkelanjutan III Tahap II Seri B/ *Shelf III Phase II Series B*	1,690,000,000,000	110,428,646	28 April 2022	28 April 2027	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
12	Berkelanjutan III Tahap III Seri A/ *Shelf III Phase III Series A*	1,472,965,000,000	96,247,060	1 September 2022	8 September 2023	Lunas/*Paid*
13	Berkelanjutan III Tahap III Seri B/ *Shelf III Phase III Series B*	1,729,395,000,000	113,002,810	1 September 2022	1 September 2025	Lunas/*Paid*
14	Berkelanjutan III Tahap III Seri C/ *Shelf III Phase III Series C*	797,640,000,000	52,119,707	1 September 2022	1 September 2027	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
15	Berkelanjutan IV Tahap I/ *Shelf IV Phase I*	3,100,555,000,000	202,597,687	13 Desember/ *December* 2022	13 Desember/ *December* 2025	Lunas/*Paid*
16	Berkelanjutan IV Tahap II/ *Shelf IV Phase II*	2,500,000,000,000	163,355,985	8 Maret/ *March* 2023	15 Maret/ *March* 2024	Lunas/*Paid*
17	Berkelanjutan IV Tahap III Seri A/ *Shelf IV Phase III Series A*	1,084,485,000,000	72,149,890	4 Agustus/ *August* 2023	11 Agustus/ *August* 2024	Lunas/*Paid*
18	Berkelanjutan IV Tahap III Seri B/ *Shelf IV Phase III Series B*	1,475,000,000,000	98,130,530	4 Agustus/ *August* 2023	4 Agustus/ *August* 2026	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
19	Berkelanjutan IV Tahap IV Seri A/ *Shelf IV Phase IV Series A*	800,980,000,000	51,682,798	15 Desember/ *December* 2023	22 Desember/ *December* 2024	Lunas/*Paid*
20	Berkelanjutan IV Tahap IV Seri B/ *Shelf IV Phase IV Series B*	1,292,020,000,000	83,366,886	15 Desember/ *December* 2023	15 Desember/ *December* 2026	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
21	Berkelanjutan IV Tahap V Seri A/ *Shelf IV Phase V Series A*	750,000,000,000	48,030,740	23 Februari/ *February* 2024	2 Maret/ *March* 2025	Lunas/*Paid*
22	Berkelanjutan IV Tahap V Seri B/ *Shelf IV Phase V Series B*	750,000,000,000	48,030,740	23 Februari/ *February* 2024	23 Februari/ *February* 2027	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
23	Berkelanjutan IV Tahap VI Seri A/ *Shelf IV Phase VI Series A*	250,000,000,000	15,457,862	30 Juli/ *July* 2024	7 Agustus/ *August* 2025	Lunas/*Paid*

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Penawaran umum obligasi Perusahaan** (Lanjutan)

Ringkasan penawaran umum obligasi yang diterbitkan Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Company's bonds offering** (Continued)*

The summary of bonds offering issued by the Company with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee up to 31 December 2025 are as follows: (Continued)

No	Obligasi/ *Bonds*	Pokok obligasi/ *Bonds principal* (dalam/*in* Rp)	Setara dengan/ *Equivalent to* (dalam AS$/*in US$*)	Tanggal/*Date* Penerbitan/ *Issuance*	Tanggal/*Date* JatuhTempo/ *Maturity*	*Status*
24	Berkelanjutan IV Tahap VI Seri B/ *Shelf IV Phase VI Series B*	1,971,315,000,000	121,889,260	30 Juli/ *July* 2024	30 Juli/ *July* 2027	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
25	Berkelanjutan V Tahap I/ *Shelf V Phase I*	1,000,000,000,000	62,837,753	24 Desember/ *December* 2024	24 Desember/ *December* 2027	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
26	Berkelanjutan V Tahap II Seri A/ *Shelf V Phase II Series A*	856,000,000,000	52,357,942	25 Februari/ *February* 2025	2 Maret/ *March* 2026	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*
27	Berkelanjutan V Tahap II Seri B/ *Shelf V Phase II Series B*	1,944,000,000,000	118,906,355	25 Februari/ *February* 2025	25 Februari/ *February* 2028	Belum jatuh tempo/ *Outstanding*

d. **Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*d. **Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee***

The composition of the Company's members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

		31 Desember/ *December* 2025		**31 Desember/ *December* 2024**		
Dewan Komisaris						***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya		Edwin Soeryadjaya	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Yoke Candra		Yoke Candra	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Tang Honghui		Tang Honghui	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Andrew Phillip Starkey		-	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Muhamad Munir		Muhamad Munir	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Budi Bowoleksono		Budi Bowoleksono	:	*Independent Commissioner*
Direksi						***Board of Directors***
Presiden Direktur	:	Albert Saputro		Albert Saputro	:	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	:	-		Jason Laurence Greive	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Jason Laurence Greive		Andrew Phillip Starkey	:	*Director*
Direktur	:	Gavin Arnold Caudle		Gavin Arnold Caudle	:	*Director*
Direktur	:	Hardi Wijaya Liong		Hardi Wijaya Liong	:	*Director*
Direktur	:	David Thomas Fowler[(1)]		David Thomas Fowler[(1)]	:	*Director*
Direktur	:	Titien Supeno		Titien Supeno	:	*Director*
Direktur	:	Chrisanthus Supriyo		Chrisanthus Supriyo	:	*Director*

(1) Direktur yang membawahi bidang perencanaan korporat, hubungan investor dan keuangan.

(1) Director in charge of corporate planning, investor relations and finance.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's members of the Audit Committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Ketua	Budi Bowoleksono	Budi Bowoleksono	*Chairman*
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio	Aria Kanaka, CA, CPA	*Member*
Anggota	Atik Wijaksono Susanto	Ignatius Andy, S.H.	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing 9.557 dan 9.492 orang karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2025 and 2024, the Group had 9,557 and 9,492 employees, respectively (unaudited).

1. **UMUM** (Lanjutan) 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

e. **Struktur Grup** *e. Group structure*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company*		Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*[1]	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* (dalam/*in US$*)	
			31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024		31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
Kepemilikan langsung/ ***Direct ownership:***							
PT Merdeka Energi Nusantara ("MEN") [2]	Indonesia	Perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya/ *Holding company and other management consulting*	99.99%	99.99%	-	3,738,776,827	3,438,687,103
PT Bumi Suksesindo ("BSI") [2]	Indonesia	Pertambangan mineral/ *Mineral mining*	99.89%	99.89%	Mei/ *May 2017*	746,686,536	660,890,623
PT Merdeka Gold Resources Tbk ("MGR") [2][3]	Indonesia	Perusahaan induk/ *Holding company*	57.66%	62.73%	-	740,638,208	529,721,253
PT Batutua Tembaga Raya ("BTR") [2]	Indonesia	Industri pembuatan logam dan perdagangan/ *Metal manufacturing industry and trading services*	99.99%	99.99%	2014	395,760,550	427,884,792
PT Merdeka Mining Servis ("MMS")[2]	Indonesia	Jasa pertambangan dan konstruksi/ *Mining and construction services*	99.99%	99.99%	2018	77,653,161	37,550,543
PT Batutua Alam Persada ("BAP")	Indonesia	Konsultasi bisnis dan broker bisnis/ *Business consulting and business brokers*	99.99%	99.99%	2023	5,535,719	3,181,022
PT Merdeka Indonesia Mandiri ("MIM")	Indonesia	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa/ *Owned or leased real estate*	99.99%	99.99%	2023	3,332,461	5,734,873
PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ")	Indonesia	Perusahaan induk/ *Holding company*	99.99%	99.99%	-	11,868	12,843
PT Merdeka Karya Tambang ("MKT")	Indonesia	Pertambangan mineral/ *Mineral mining*	51.00%	51.00%	-	9,457	11,178
PT Merdeka Tambang Jaya ("MTJ")	Indonesia	Pertambangan mineral/ *Mineral mining*	51.00%	51.00%	-	7,749	8,909
PT Merdeka Energi Indonesia ("MEI")	Indonesia	Perusahaan induk/ *Holding company*	99.99%	99.99%	-	3,326	3,300
PT Merdeka Kapital Indonesia ("MKI")	Indonesia	Perusahaan induk/ *Holding company*	99.99%	99.99%	-	3,094	3,067
PT Merdeka Tambang Nusantara ("MTN")	Indonesia	Perusahaan induk/ *Holding company*	99.99%	99.99%	-	1,141	1,900
Eastern Field Developments Ltd. ("EFDL") [2] [5]	British Virgin Islands	Perusahaan induk/ *Holding company*	-	100.00%	-	-	858,098
Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd. ("MCGI") [5]	Singapore	Perusahaan induk/ *Holding company*	-	100.00%	-	-	27,600
Kepemilikan tidak langsung/ ***Indirect ownership:***							
PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBMA") [2] melalui/*through* MEN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya/ *Holding company and other consulting management activties*	50.04%	50.04%	2023	3,735,333,962	3,435,221,162
PT Merdeka Industri Mineral ("MIN") [2] melalui/*through* MBMA dan/*and* MEN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk/ *Holding company activities*	50.04%	50.04%	-	1,600,300,645	1,515,142,966
PT Batutua Pelita Investama ("BPI") [2] melalui/*through* MBMA dan/*and* MIN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk/ *Holding company activities*	50.04%	50.04%	-	1,150,787,740	888,379,183
PT Merdeka Tsingshan Indonesia ("MTI") melalui/*through* BPI	Indonesia	Kegiatan industri/ *Industry activities*	40.03%	40.03%	-	1,057,099,273	799,983,495
PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") [2] melalui/*through* MIN	Indonesia	Pertambangan bijih nikel/ *Nickel ore mining*	25.52%	25.52%	2023	641,617,350	518,035,200
PT Zhao Hui Nickel ("ZHN") melalui/*through* MIN	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-ferrous basic metals*	25.07%	25.07%	2023	566,240,512	558,222,273

1. **UMUM** (Lanjutan) *1. **GENERAL** (Continued)*

e. **Struktur Grup** (Lanjutan) *e. **Group structure** (Continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company*		Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*[1]	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* (dalam/*in US$*)	
			31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024		31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
PT Pani Bersama Tambang ("PBT") [2] melalui/*through* MGR	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar mulia/ *Precious base metal manufacturing industry*	57.65%	62.72%	-	465,348,158	293,061,979
PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM") melalui/*through* MGR	Indonesia	Pertambangan mineral/ *Mineral mining*	57.66%	62.73%	-	270,333,401	223,271,120
PT Cahaya Smelter Indonesia ("CSID") melalui/*through* MIN	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-ferrous basic metals*	25.07%	25.07%	2020	209,761,217	250,410,696
PT Bukit Smelter Indonesia ("BSID") melalui/*through* MIN	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-ferrous basic metals*	25.07%	25.07%	2020	208,732,447	234,702,438
PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS")[2] melalui/*through* PBT, PEG dan/*and* MGR	Indonesia	Pertambangan mineral/ *Mineral mining*	57.65%	62.72%	-	179,670,958	154,560,338
PT Merdeka Mega Industri ("MMID") [2] melalui/*through* MBMA dan/*and* MIN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya/ *Holding company and other consulting management activities*	50.04%	50.04%	-	170,478,088	185,026,599
PT Huaneng Metal Industi ("HNMI") melalui/*through* MMID	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-ferrous basic metals*	30.02%	30.02%	2022	170,460,392	185,004,526
PT Batutua Kharisma Permai ("BKP") [2] melalui/*through* BTR	Indonesia	Pertambangan mineral/ *Mineral mining*	99.99%	99.99%	2010	57,285,121	81,457,479
PT Merdeka Mining Indonesia ("MMI") melalui/*through* MGR dan/*and* MKI	Indonesia	Penunjang pertambangan dan penggalian lainnya dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya/ *Other mining and quarrying support and leasing activities without option rights of mining and energy machinery and equipment*	57.66%	62.73%	2023	56,383,566	44,577,507
PT Merdeka Energi Utama ("MEU") melalui/*through* MBMA dan/*and* MIN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk dan konsultasi manajemen lainnya/ *Holding company and other consulting management activities*	50.04%	50.04%	-	22,367,469	18,663,766
PT Merdeka Energi Industri ("MED") [2] melalui/*through* MBMA dan/*and* MIN	Indonesia	Aktivitas perusahaan induk/ *Holding company activities*	50.04%	50.04%	-	22,266,552	14,867,995
PT Mentari Alam Persada ("MAP") melalui/*through* MGR dan/*and* MKI	Indonesia	Perdagangan besar/ *Wholesale*	57.66%	62.73%	2025	21,920,516	19,795,070
PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") melalui/*through* PBT dan/*and* MGR	Indonesia	Perusahaan induk/ *Holding company*	57.65%	62.72%	-	10,727,872	11,174,224
PT Merdeka Teknik Servis ("MTS") [4] melalui/*through* MMS	Indonesia	Jasa konsultasi teknis/ *Technical consulting services*	99.99%	-	-	5,840,847	-
PT Lestari Nusa Jaya Semesta ("LNJS") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Pengumpulan limbah berbahaya/ *Collection of hazardous waste*	50.04%	50.04%	-	1,555,483	1,662,709
PT Damai Suksesindo ("DSI") melalui/*through* BSI	Indonesia	Pertambangan mineral/ *Mineral mining*	99.31%	99.31%	-	1,185,896	824,140

1. **UMUM** (Lanjutan) *1. **GENERAL** (Continued)*

e. **Struktur Grup** (Lanjutan) *e. **Group structure** (Continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company*		Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*[1]	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* (dalam/*in US$*)	
			31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024		31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
PT Cahaya Hutan Lestari ("CHL") [2] melalui/*through* MED	Indonesia	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri; perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan/ *Special telecommunications activities for own purposes, wholesale trade of forestry and hunting commodities*	25.52%	25.52%	-	746,046	538,393
PT Pani Industri Nusantara ("PIN") [4] melalui/*through* PETS dan/*and* GSM	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-ferrous basic metals*	57.66%	-	-	659,496	-
PT Anugerah Batu Putih ("ABP") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Penggalian batu kapur/ gamping/ *Limestone quarrying*	50.04%	50.04%	-	670,972	508,666
PT Ciptawana Lestari Mandiri ("CLM") melalui/*through* CHL dan/*and* MED	Indonesia	Perkebunan buah kelapa sawit, kawasan industri/ *Palm oil plantation, industrial park*	25.54%	25.54%	-	529,854	510,823
PT Pani Industri Jaya ("PIJ") melalui/*through* MGR dan/*and* MKI	Indonesia	Perusahaan industri/ *Industry company*	57.68%	62.74%	-	153,668	155,713
PT Indogreen Cahaya Surya ("ICS") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Pembangkitan tenaga listrik/ *Electric power plant*	50.04%	50.04%	-	99,947	99,996
PT Beta Bumi Suksesindo ("BBSI") melalui/*through* BSI dan/*and* DSI	Indonesia	Perdagangan besar dan Penggalian lainnya/ *Wholesale and other excavation*	99.88%	99.88%	-	70,297	70,165
PT Kapur Maxima Gemilang ("KMG") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone industry; limestone quarrying*	50.04%	50.04%	-	58,267	58,270
PT Sulawesi Makmur Indonesia ("SMI") melalui/*through* SCM dan/*and* MIN	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi; industri kapur; penggalian batu kapur/ gamping; aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya/ *Manufacture of non-ferrous basic metals; lime industry; limestone quarrying; support activities for other mining and quarrying*	25.54%	25.54%	-	37,012	37,847
PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi ("ICKS") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/sirtu/ *Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying*	50.04%	50.04%	-	11,199	11,150
PT Sulawesi Batu Indonesia Kapur ("SBK") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone industry; limestone quarrying*	50.04%	50.04%	-	10,399	10,349
PT Lestari Jaya Kekal ("LJK") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/sirtu/ *Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying*	50.04%	50.04%	-	9,526	9,919
PT Sulawesi Anugerah Kekal ("SAK") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/sirtu/ *Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying*	50.04%	50.04%	-	9,422	9,370

1. **UMUM** (Lanjutan) / 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

e. **Struktur Grup** (Lanjutan) / *e. **Group structure** (Continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase kepemilikan efektif Perusahaan/ *Effective percentage of ownership of the Company*		Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*[1]	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* (dalam/*in US$*)	
			31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024		31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
PT Cahaya Sulawesi Kekal ("CSK") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping; penggalian kerikil/sirtu/ *Limestone industry; limestone quarrying; gravel quarrying*	50.04%	50.04%	-	9,006	9,399
PT Konawe Cahaya Indonesia ("KCI") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Pembangkit, transmisi distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha/ *Generation, transmission, distribution and sales of electricity in one business unit*	50.04%	50.04%	-	8,444	19,335
PT Cinta Bumi Suksesindo ("CBS") melalui/*through* BSI	Indonesia	Perdagangan besar/ *Wholesale*	99.73%	99.73%	-	5,954	5,858
PT Sulawesi Industri Parama ("SIP") melalui/*through* MIN dan/*and* MED	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ *Manufacture of non-ferrous basic metal*	50.04%	50.04%	-	4,640	5,051
PT Cahaya Kapur Alfa ("CKA") melalui/*through* MED dan/*and* MIN	Indonesia	Industri kapur; penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone and cement industry; limestone quarrying*	50.04%	50.04%	-	4,153	4,096
PT Batutua Tambang Indonesia ("BTI") melalui/*through* BTR	Indonesia	Penggalian kerikil/sirtu/ *Gravel quarrying*	99.99%	99.99%	-	3,217	3,223
PT Batutua Tambang Nusantara ("BTN") melalui/*through* BKP	Indonesia	Penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone quarrying*	99.99%	99.99%	-	3,217	3,223
PT Batutua Tambang Jaya ("BTJ") melalui/*through* BTR	Indonesia	Penggalian batu kapur/gamping/ *Limestone quarrying*	99.99%	99.99%	-	3,217	3,223
Finders Resources Ltd. ("FND") [2] [5] melalui/*through* EFDL	Australia	Perusahaan induk/ *Holding company*	-	100.00%	2005	-	134,409
Way Kanan Resources Pty. Ltd. ("WKR") [2] [5] melalui/*through* FND	Australia	Perusahaan induk/ *Holding company*	-	100.00%	-	-	5,748
PT Batutua Lampung Elok ("BLE") [5] melalui/*through* WKR dan/*and* FND	Indonesia	Jasa penunjang pertambangan/ *Mining support services*	-	100.00%	-	-	5,742
Banda Minerals Pty, Ltd. ("BND") [5] melalui/*through* FND	Australia	Perusahaan induk/ *Holding company*	-	100.00%	-	-	2,426
Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd. ("MBMA MY") [5] melalui/*through* MBMA	Malaysia	Manufaktur komponen baterai/ *Battery components manufacturing*	-	50.04%	-	-	2,088
Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. ("MBM SW") [5] melalui/*through* MBMA	Malaysia	Manufaktur komponen baterai/ *Battery components manufacturing*	-	50.04%	-	-	2,088

Catatan:
(1) Tahun mulai beroperasi komersial adalah tahun di mana entitas telah membukukan pendapatan.
(2) Dan entitas anak.
(3) Dahulu bernama PT Pani Bersama Jaya ("PBJ").
(4) Didirikan pada tahun 2025.
(5) Perusahaan melakukan divestasi atas seluruh kepemilikan sahamnya pada entitas tersebut.

Notes:
(1) The year of start of commercial operations is the year where an entity recorded revenue.
(2) And subsidiaries.
(3) Formerly named PT Pani Bersama Jaya ("PBJ").
(4) Established in 2025.
(5) The Company divested its entire shareholding in the entity.

Pada tanggal 11 April 2023, MBMA memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No.S-97/D.04/2023 untuk melakukan IPO sebesar 11.549.999.900 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp795 setiap saham. Dengan demikian, sejak tanggal 18 April 2023 saham MBMA resmi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

On 11 April 2023, MBMA has obtained its Effective Statement from OJK in its letter No.S-97/D.04/2023 to conduct an IPO in the amount of 11,549,999,900 ordinary shares at par value of Rp100 per share and offerred to the public at price of Rp795 per share. Accordingly, as of 18 April 2023, MBMA shares have been officially traded on the Indonesia Stock Exchange.

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Struktur Grup** (Lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2025, MGR memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK melalui surat No. S-99/D.04/2025 untuk melakukan IPO sebesar 1.618.023.300 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp150 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.880 setiap saham. Dengan demikian, sejak tanggal 23 September 2025, saham MGR resmi diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

f. **Izin Usaha**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki beberapa izin usaha yang terkait Izin Pertambangan ("IUP"), Izin Usaha Industri ("IUI"), Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP"), dan Kontrak Karya dengan rincian sebagai berikut:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*e. **Group structure** (Continued)*

On 15 September 2025, MGR has obtained its Effective Statement from OJK in its letter No. S-99/D.04/2025 to conduct the IPO for issuance of 1,618,023,300 ordinary shares at the par value of Rp150 per share and offered to the public at the price of Rp2,880 per share. Accordingly, as of 23 September 2025 MGR shares have been officially traded on the Indonesia Stock Exchange.

*f. **Business Permits***

As of 31 December 2025, the Group has several permits related to Mining Licenses Permit ("IUP"), Industrial Business Licenses ("IUI"), Mining Services Business Permit ("IUJP"), and Contract of Work with the details are as follows:

Lokasi/ *Location*	**Izin Usaha/** *Business Permits*	**Wilayah (tidak diaudit)/** *Area (unaudited)*
IUP		
PT Bumi Suksesindo		
Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur/ *Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi Regency, Jawa Timur Province*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/547/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 9 Juli 2012 sebagaimana diubah terakhir dengan Izin Usaha Pertambangan berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor: 81200049129410023 tanggal 23 Juni 2025 yang diterbitkan oleh Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral yang berlaku hingga 25 Januari 2040. *Production Operation Mining Business License based on the Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/547/KEP/429.011/2012 issued on 9 July 2012 as lastly amended by Mining Business License based on Risk Based Business License Number: 81200049129410023 dated 23 June 2025 which was issued by the Minister of Investment and Downstreaming/Head of the Investment Coordinating Board, acting on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources, valid until 25 January 2040.*	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi
PT Batutua Kharisma Permai		
Desa Lurang dan Uhak, Kecamatan Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya/ *Lurang and Uhak Villages, Wetar District, Southwest Maluku Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor: 7/I/IUP/PMA/2018 yang diterbitkan pada tanggal 7 Februari 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan berlaku sampai dengan 9 Juni 2031. *Production Operation Mining Business License based on Decree of the Head of the Investment and Coordinating Board Number: 7/I/IUP/PMA/2018 dated 7 February 2018, which was issued by the Head of the Investment and Coordinating Board on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources and valid until 9 June 2031.*	Provinsi Maluku/ *Maluku Province*

1. **UMUM** (Lanjutan) / *1. **GENERAL** (Continued)*

f. **Izin Usaha** (Lanjutan) / *f. **Business Permits** (Continued)*

Lokasi/ *Location*	Izin Usaha/ *Business Permits*	Wilayah (tidak diaudit)/ *Area (unaudited)*
IUP (Lanjutan)/*(Continued)*		
PT Batutua Kharisma Permai (Lanjutan)/*(Continued)*		
	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batu Gamping berdasarkan Keputusan Gubernur Maluku Nomor: 276 Tahun 2017 tanggal 20 November 2017 sebagaimana diubah terakhir dengan Izin Usaha Pertambangan berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor: 81200130514090011 tanggal 23 September 2025 yang diterbitkan oleh Gubernur Maluku yang berlaku hingga 23 September 2030. *Production Operation Mining Business License for Limestone based on Maluku Governor Decree Number: 276 of 2017 dated 20 November 2017 as lastly amended by Mining Business License based on Risk Based Business License Number: 81200130514090011 dated 23 September 2025 which was issued by the Governor Maluku, valid until 23 September 2030.*	
	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan berdasarkan Keputusan Gubernur Maluku Nomor: 311 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017, yang dikeluarkan oleh Gubernur Provinsi Maluku dan berlaku sampai dengan 29 Desember 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan masih dalam proses perpanjangan. *Production Operation Mining Business License for Stone based on Maluku Governor Decree Number: 311 of 2017 dated 29 December 2017, issued by the Governor of Maluku Province and valid until 29 December 2022. Until the issue date of this financial statement, Operation Production Mining Business License for Stone is still in the process of being extended.*	
PT Anugerah Batu Putih		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang diperoleh berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Tengah No. 540/609/IUP-OP/DPMPTSP/2020 Tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Batuan Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batuan yang terbit pada 10 Desember 2020 sebagaimana diubah dengan Perpanjangan Izin Usaha Pertambangan Tahap Operasi Produksi No. 91202074231080006 pada tanggal 31 Juli 2025 yang dikeluarkan oleh Kepala DPMPTSP Provinsi Sulawesi Tengah atas nama Gubernur Sulawesi Tengah, dan berlaku selama 5 tahun hingga 31 Juli 2030. *Production Operation Mining Business License obtained pursuant to the Decree of Governor of Central Sulawesi No. 540/609/IUP-OP/DPMPTSP/2020 regarding the Approval of Advancement of Rock Exploration Mining Business Licenses into Rock Production Operation Mining Business Licenses issued on 10 December 2020 as amended by the Extension of the Production Operation Stage Mining Business License No. 91202074231080006 dated on 31 July 2025 issued by Head of DPMPTSP Central Sulawesi Province on behalf of the Governor of Central Sulawesi, and which is valid for 5 years until 31 July 2030.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*

1. **UMUM** (Lanjutan) *1. **GENERAL** (Continued)*

f. **Izin Usaha** (Lanjutan) *f. **Business Permits** (Continued)*

Lokasi/ *Location*	**Izin Usaha/** *Business Permits*	**Wilayah (tidak diaudit)/** *Area (unaudited)*
IUP (Lanjutan)/*(Continued)*		
PT Puncak Emas Tani Sejahtera		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato/ *Buntulia District, Pohuwato Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor: 351/17/IX/2015 tanggal 4 September 2015 tentang Pengalihan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi KUD Dharma Tani kepada PT Puncak Emas Tani Sejahtera sebagaimana diperpanjang dengan Persetujuan Perpanjangan Pertama Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Komoditas Mineral Logam kepada PT Puncak Emas Tani Sejahtera berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 tanggal 20 April 2020, berlaku sampai dengan 23 November 2032. *Production Operation Mining License based on Decree of the Governor of Gorontalo Number: 351/17/IX/2015 dated 4 September 2015 concerning the Transfer of Mining Business License for the Operation Production of KUD Dharma Tani to PT Puncak Emas Tani Sejahtera as extended by the Approval of the First Extension of Operation Production Mining License for Metallic Minerals Commodity to the PT Puncak Emas Tani Sejahtera based on Decree of the Head of Investment Services Official of MEMR and Transmigration of Gorontalo Province Number: 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 dated 20 April 2020, valid until 23 November 2032.*	Provinsi Gorontalo/ *Gorontalo Province*
PT Sulawesi Cahaya Mineral		
Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe/ *Routa District, Konawe Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi yang diperoleh berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 67/I/IUP/PMA/2019 tanggal 18 November 2019 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Logam Dalam Rangka Penanaman Modal Asing Komoditas Nikel Kepada SCM Seluas 21.100 Ha di Kecamatan Routa, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara dan berlaku sampai dengan 14 September 2037. *Production Operation Mining Business License obtained pursuant to the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board No.67/I/IUP/PMA/2019 dated 18 November 2019 regarding the Approval for the Adjustment of the Mining Business License for Production Operation of Minerals for the Foreign Investment of Nickel Commodity to SCM for an area of 21,100 Ha in Routa District, Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province and is valid until 14 September 2037.*	Provinsi Sulawesi Tenggara/ *Southeast Sulawesi Province*
PT Damai Suksesindo		
Bukit Tumpang Pitu, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur/ *Bukit Tumpang Pitu, Banyuwangi Regency, Jawa Timur Provence*	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi berdasarkan Keputusan Bupati Banyuwangi Nomor: 188/930/KEP/429.011/2012 yang terbit pada tanggal 10 Desember 2012 diubah terakhir kali berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. P2T/83/15.01/V/2018 yang terbit 17 Mei 2018. Pada 28 Agustus 2025, DSI menerima persetujuan dari ESDM atas perpanjangan suspensi IUP Eksplorasi, yang semula berlaku sampai 10 Oktober 2025 menjadi hingga 10 Oktober 2026. Persetujuan tersebut tertuang dalam Surat Persetujuan Perpanjangan Suspensi IUP Eksplorasi DSI No. B-1382/MB.04/DJB.M/2025 tanggal 28 Agustus 2025 yang diterbitkan oleh ESDM.	Sumberagung, Pesanggaran, Banyuwangi

1. **UMUM** (Lanjutan) *1. **GENERAL** (Continued)*

f. **Izin Usaha** (Lanjutan) *f. **Business Permits** (Continued)*

Lokasi/ *Location*	**Izin Usaha/** *Business Permits*	**Wilayah (tidak diaudit)/** *Area (unaudited)*
IUP (Lanjutan)/*(Continued)*		
PT Damai Suksesindo (Lanjutan)/*(Continued)*		
	Exploration Mining Business License bassed on Decree of the Banyuwangi Regent Number: 188/930/KEP/429.011/2012 issued on 10 December 2012 as lastly amended by Decree of the East Java Governor No. P2T/83/15.01/V/2018 issued on 17 May 2018. On 28 August 2025, DSI received approval from the MEMR for the extension of the suspension of its Exploration IUP, which was originally valid until 10 October 2025 and is now extended to 10 October 2026. The approval is set out in the Letter of Approval for the Extension of Suspension of the Exploration IUP of DSI No. B-1382/MB.04/DJB.M/2025 dated 28 August 2025, issued by MEMR.	
IUI		
PT Batutua Tembaga Raya		
Pulau Wetar, Kabupaten Maluku Barat Daya/ *Wetar Island, Maluku Barat Daya Regency*	Izin Usaha Industri berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor: 81201160916030002 yang terbit pada tanggal 31 Oktober 2022 berlaku selama pelaku usaha menjalankan kegiatan usahanya. *Industrial Business License based on Risked Based Business License Number: 81201160916030002 issued on 31 October 2022, valid as long as the company conducts its business activity.*	Provinsi Maluku/ *Maluku Province*
PT Merdeka Tsingshan Indonesia		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan NIB No. 1207000311293 dengan yang diterbitkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 19 Maret 2021, sebagaimana perubahan terakhir tanggal 15 Desember 2025. IUI berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 12070003112930025 tanggal 18 Desember 2025 untuk KBLI 24101 (Industri Besi dan Dasar Baja) yang diterbitkan oleh Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal untuk dan atas nama Menteri Perindustrian melalui sistem OSS dan telah memenuhi persyaratan. *Risk-Based Business Licensing with NIB No. 1207000311293 issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board dated 19 March 2021, as lastly amended on 15 December 2025. IUI based on Risk Based Business Licensing No. 12070003112930025 for KBLI 24101 (Iron and Steel Making) issued by the Minister of Investment and Downstream/Head of the Investment Coordinating Board for and on behalf of Minister of Industry through OSS System and has fulfilled the requirements.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*
PT Pani Bersama Tambang		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato/ *Buntulia District, Pohuwato Regency*	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 yang terbit pada tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai 14 Maret 2035 yang juga telah dikonversi menjadi Izin Usaha Industri tanggal 8 Oktober 2021. *Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining based on Decree of the Head of Investment Department of ESDM and the Transmigration Province of Gorontalo Number: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 issued on 14 March 2019 and valid until 14 March 2035 which has been converted into Industrial Business License dated 8 October 2021.*	Provinsi Gorontalo/ *Gorontalo Province*

1. **UMUM** (Lanjutan) 1. ***GENERAL*** *(Continued)*

f. **Izin Usaha** (Lanjutan) *f.* ***Business Permits*** *(Continued)*

Lokasi/ *Location*	**Izin Usaha/** *Business Permits*	**Wilayah (tidak diaudit)/** *Area (unaudited)*
IUI (Lanjutan)/*(Continued)*		
PT Huaneng Metal Industry		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	IUI berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 12210001226010001 tanggal 17 September 2021, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perindustrian dan telah memenuhi persyaratan. *IUI based on Risk Based Business Licensing No. 12210001226010001 dated 17 September 2021, issued by Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Industry and has fulfilled the requirements.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*
PT Bukit Smelter Indonesia		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District,* Morowali *Regency*	IUI tanggal 13 Maret 2019, dengan perubahan ke-2 tanggal 19 Februari 2020 yang dikeluarkan oleh Lembaga Online Single Submission ("OSS"). *IUI dated 13 March 2019 and the second amendment on 19 February 2020, issued by Online Single Submission ("OSS") Institute.*	Provinsi Sulawesi Tengah/*Central* Sulawesi *Province*
PT Zhao Hui Nickel		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	IUI berdasarkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko No. 12560005012980002 tanggal 16 Oktober 2023, yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Perindustrian melalui sistem OSS dan telah memenuhi persyaratan. *IUI based on Risk Based Business Licensing No.* 12560005012980002 *dated 16 October 2023, issued by Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board on behalf of the Minister of Industry through OSS system and has fulfilled the requirements.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*
PT Cahaya Smelter Indonesia		
Kecamatan Bahodopi, Kabupaten Morowali/ *Bahodopi District, Morowali Regency*	IUI tanggal 9 Januari 2019, yang dikeluarkan oleh Lembaga OSS. *IUI dated 9 January 2019, issued by OSS Institute.*	Provinsi Sulawesi Tengah/ *Central Sulawesi Province*
IUJP		
PT Merdeka Mining Servis		
Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Kota Administrasi Jakarta Selatan/ *Senayan Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta Administrative City*	Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 81204100616630017 tanggal 30 Mei 2023 yang berlaku sampai dengan 30 Mei 2028 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. *Mining Services Business Licence No. 81204100616630017 dated 30 May 2023 which is valid until 30 May 2028 issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board, on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.*	Provinsi DKI Jakarta/ *DKI* Jakarta *Province*

1. **UMUM** (Lanjutan) *1. **GENERAL** (Continued)*

f. **Izin Usaha** (Lanjutan) *f. **Business Permits** (Continued)*

Lokasi/ *Location*	**Izin Usaha/** *Business Permits*	**Wilayah (tidak diaudit)/** *Area (unaudited)*
IUJP (Lanjutan)		
PT Merdeka Mining Indonesia		
Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato/ *Marisa District, Pohuwato Regency*	Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 30052200545690001 tanggal 16 April 2024 yang berlaku sampai dengan 16 April 2029 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. *Mining Services Business Licence No. 30052200545690001 dated 16 April 2024 which is valid until 16 April 2029 issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board, on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.*	Provinsi Gorontalo/ *Gorontalo Province*
Kontrak karya/*Contract of work*		
PT Gorontalo Sejahtera Mining		
Kabupaten Buol, Pohuwato, Gorontalo, Bolaang-Mongondow Utara/ *Buol, Pohuwato Gorontalo, North Bolaang-mongondow Regency*	Kontrak Karya yang diberikan berdasarkan Surat No. B-188/Pres/7/1994 tanggal 20 Juli 1994 dan ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 1994, yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2049, yang terakhir kali diubah berdasarkan Amendemen Kontrak Karya tanggal 23 Desember 2015. Tahap kegiatan Kontrak Karya ini telah disesuaikan menjadi tahap kegiatan operasi produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 457.K/30/DJB/2017 tanggal 13 Desember 2017. *Contract of Work granted based on Letter No. B-188/Pres/7/1994 dated 20 July 1994 and signed on 15 August 1994, which is valid until 1 December 2049, with most recent Contract of Work Amendment dated 23 December 2015. This Contract of Work activity stage has been adjusted to operation production activity stage based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 457.K/30/DJB/2017 dated 13 December 2017.*	Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, dan Provinsi Sulawesi Utara/ *Gorontalo Province, Central Sulawesi Province, North Sulawesi Province*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL**

a. **Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION***

a. ***Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance***

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentations and Disclosures of Issuer or Public Companies.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US$), which is the functional currency of the Group.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Perubahan kebijakan akuntansi**

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi periode keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Penerapan dari amendemen terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan dan yang berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing – Kekurangan Ketertukaran".

Standar baru, amendemen dan revisi terhadap standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas".
- PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan".
- Revisi PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Amendemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, kecuali PSAK No. 118 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

b. ***Changes in accounting policies***

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial periods, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2025. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

The adoption of the following amendments to accounting standards issued and effective for the financial period beginning 1 January 2025 which do not have a material impact on the consolidated financial statements are as follows:

- *SFAS No. 117, "Insurance Contracts".*
- *Amendment to SFAS No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*

The new standards, amendments and revisions to accounting standards issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- *Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments".*
- *Amendment to SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure".*
- *Annual Improvement SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements".*
- *Annual Improvement SFAS No. 207, "Cash Flows Statements".*
- *SFAS No. 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".*
- *Revision to SFAS No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control".*

The above amendment will be effective starting 1 January 2026, except for SFAS No. 118 which are effective beginning 1 January 2027, but early adoption is permitted.

As of the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these amendment on the Group's consolidated financial statements.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas**

Grup menerapkan PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

(i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali ("KNP").
(ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak.
(iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian.
(iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian, dan
(v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 110 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1e, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP.
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada.
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation and equity method***

The Group adopted SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

(i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI").
(ii) Loss of control over a subsidiary.
(iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control.
(iv) Potential voting rights in determining the existence of control, and
(v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

SFAS No. 110 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1e, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries.*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI.*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any.*
- *Recognizes the fair value of the consideration received.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas** (Lanjutan)

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup: (Lanjutan)

- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya.
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi, dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai perusahaan tunggal.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation and equity method*** *(Continued)*

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Group: (Continued)

- *Recognizes the fair value of any investment retained.*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss, and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in the Company ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Subsidiaries

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas** (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation and equity method*** *(Continued)*

Subsidiaries *(Continued)*

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, Group derecognize the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas** (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba neto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation and equity method*** *(Continued)*

Associates *(Continued)*

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognize the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the profit or loss.

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Prinsip-prinsip konsolidasi dan metode ekuitas** (Lanjutan)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*.

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

d. **Akuisisi**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

c. ***Principles of consolidation and equity method*** *(Continued)*

Transactions eliminated on consolidation

Inter-Company balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from inter-Company transactions, are eliminated in preparing and presenting the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee.

Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

d. ***Acquisition***

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as of the acquisition date.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Akuisisi** (Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

e. **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

d. ***Acquisition*** *(Continued)*

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognize the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at its fair value as of the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognized in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

e. ***Foreign currencies transactions and balances***

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as of the date of the transactions. As of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing** (Lanjutan)

*e. **Foreign currencies transactions and balances** (Continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Rupiah Indonesia 10.000 ("Rp")	0.60	0.62	*Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")*
Dolar Australia ("A$")	0.67	0.63	*Australian Dollar("A$")*
Euro ("EUR")	1.18	1.04	*Euro ("EUR")*
Yuan Tiongkok ("CNY")	0.14	0.14	*Chinese Yuan ("CNY")*
Dolar Singapura ("S$")	0.77	0.74	*Singapore Dollar ("S$")*
Ringgit Malaysia ("MYR")	0.24	0.22	*Malaysian Ringgit ("MYR")*

f. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

*f. **Transaction with related parties***

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor.
(b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
(c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

(a) Has control or joint control over the reporting entity.
(b) Has significant influence over the reporting entity, or
(c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
(b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
(c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others entity).
(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

(c) Both entities are joint ventures of the same third party.
(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
(f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1), atau
(g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

g. **Instrumen keuangan**

Berdasarkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1) Biaya perolehan diamortisasi.
2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").
3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1) **Aset keuangan**

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

f. ***Transaction with related parties*** *(Continued)*

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)

(e) The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entity are also related to the reporting entity.

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1), or

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

g. ***Financial instruments***

Based on SFAS 109 "Financial Instruments", Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1) Amortized cost.
2) Fair value through profit or loss ("FVTPL").
3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) ***Financial assets***

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

1) **Aset keuangan** (Lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya, instrumen keuangan derivatif, dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali instrumen keuangan derivatif diukur pada FVTPL dan FVOCI, dan investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya diukur pada FVOCI.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

g. ***Financial instruments*** *(Continued)*

1) ***Financial assets*** *(Continued)*

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, loan to related party, investment in equity instrument and other securities, derivative financial instrument, and other non-current assets.

The Group's financial classified as financial assets measured at amortized cost, except for derivative financial instrument measured at FVTPL and FVOCI, and investment in equity instrument and other securities measured at FVOCI.

i. Amortized cost

A financial assets are measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:

- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows, and*
- *Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

At initial recognition, financial assets that are classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or losses.

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortized cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from this financial assets are recorded in profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

1) **Aset keuangan** (Lanjutan)

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2) **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai FVTPL dan FVOCI. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan fasilitas kredit bank, utang obligasi, sukuk, pinjaman dari pemegang saham entitas anak, liabilitas sewa dan instrumen keuangan derivatif.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

g. ***Financial instruments*** *Continued)*

1) ***Financial assets*** *(Continued)*

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments are recognized in profit or loss while the Group's right to received payment is established.

2) ***Financial liabilities***

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost. As of the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortized cost, except for the derivative financial instruments are classified as FVTPL and FVOCI. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

The Group financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans and credit facility, bonds payable, sharia bonds, loan from shareholder of subsidiary, lease liabilities and derivative financial instrument.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

3) **Penghentian pengakuan**

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4) **Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5) **Penurunan nilai aset keuangan**

Dalam PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

g. ***Financial instruments (****Continued)*

3) ***Derecognition***

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirely, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

All regular purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

4) ***Offsetting financial instruments***

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) ***Impairment of financial assets***

In SFAS No. 109 "Financial Instruments", impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortized cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Instrumen keuangan** (Lanjutan)

5) **Penurunan nilai aset keuangan** (Lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan "pendekatan umum" untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk Grup dan lingkungan ekonomi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

g. ***Financial instruments*** *(Continued)*

5) ***Impairment of financial assets*** *(Continued)*

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Group and the economic environment.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai**

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan jika demikian sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (a) lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau (b) lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

h. ***Derivative financial instrument and hedging activities***

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (a) hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedge); or (b) hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flows hedge).

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an extra production ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value or cash flow from hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

h. **Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai** (Lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat perkiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi.

Perubahan nilai wajar dari derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai diakui secara langsung dalam laba rugi.

i. **Kas dan bank**

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

j. **Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

h. ***Derivative financial instrument and hedging activities*** *(Continued)*

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction is ultimately recognized in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in profit or loss.

i. ***Cash and banks***

Cash and banks are not used as collateral or are not restricted.

j. ***Trade and other receivables***

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

j. **Piutang usaha dan piutang lain-lain** (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "lain-lain - bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi.

k. **Persediaan**

Persediaan emas, perak, katoda tembaga, feronikel, *nickel matte*, konsentrat, *calcine*, asam sulfat dan bijih nikel terdiri dari persediaan bijih di *stockpiles*, barang dalam proses dan barang jadi yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

Grup membukukan barang dalam proses berdasarkan waktu produksi yang dibutuhkan, jika waktu produksi kurang dari 1 (satu) tahun, persediaan akan diklasifikasi sebagai bagian lancar dan jika periode produksi yang dibutuhkan lebih dari 1 (satu) tahun, maka akan diklasifikasi sebagai persediaan tidak lancar.

Persediaan yang diklasifikasi sebagai aset tidak lancar merupakan bijih yang ditumpuk di area pelindian yang kemudian akan diekstrak menjadi barang jadi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

j. ***Trade and other receivables*** *(Continued)*

The amount of the impairment loss recognized in profit or loss within "others - net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognized becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "others - net" in profit or loss.

k. ***Inventories***

Gold, silver, copper cathode, ferronickel, nickel matte, concentrate, calcine, sulphuric acid and nickel ore inventories consist of ore in stockpiles, goods in process and finished goods are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. The net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

The Group recognized goods in process based on the required production period, if the production period is less than 1 (one) year, inventory will be classified as current and if required production period is more than 1 (one) year, it will be classified as non-current inventories.

Inventories are classified as non-current assets represent ore stacked in heap leach pads to be extracted to finished goods.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

l. **Aset tetap**

l. ***Property, plant and equipment***

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Components of property, plant and equipment are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipment.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Property, plant and equipment, other than land are recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi *item-item* lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives.

Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

It is provided at the following rates:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan	4-8	*Vehicles*
Perlengkapan komputer	4	*Computer equipment*
Perabotan dan peralatan	4	*Furniture and fixtures*
Perlengkapan kantor	4	*Office equipment*
Alat berat	4-8	*Heavy equipment*
Peralatan geologi	4-16	*Geology tools*
Mesin dan peralatan	4-16	*Machine and equipment*
Bangunan	10-20	*Building*

Bangunan, infrastruktur pertambangan, mesin dan peralatan dan pabrik di areal pertambangan tertentu disusutkan menggunakan metode unit produksi dan beberapa alat berat disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Building, mining infrastructure, machine and equipment and plant in the certain mining area are depreciated using the unit-of production method and certain of heavy equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Aset tetap** (Lanjutan)

Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. **Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi.
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika.
- Pengeboran eksplorasi.
- Pemaritan.
- Pengambilan contoh.
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral, atau
- *Exploration decline*.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

l. ***Property, plant and equipment*** *(Continued)*

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to Group and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. ***Exploration and evaluation assets***

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation activity includes among others:

- *Obtaining right to explore.*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies.*
- *Exploratory drilling.*
- *Trenching.*
- *Sampling.*
- *Activities related to technical and commercial feasibility on mining of mineral resources, or*
- *Exploration decline.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Aset eksplorasi dan evaluasi** (Lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

1) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut, atau
2) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "tambang dalam pengembangan" pada akun "properti pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

m. ***Exploration and evaluation assets*** *(Continued)*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

1) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or

2) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "mines under construction" at "mining properties" account.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi" sebagai properti pertambangan.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2q.

o. ***Goodwill***

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Pengujian penurunan nilai *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

n. ***Mining properties***

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

No depreciation is recognized for "mines under development" until they are reclassified to "mines in production" as mining properties.

Mining properties are depreciated using the unit of production method.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

o. ***Goodwill***

Goodwill arises from the acquisition of subsidiaries and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

Impairment testing goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

o. ***Goodwill*** (Lanjutan)

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi, dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahaan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

p. **Reklamasi dan penutupan tambang**

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan *tailing*, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

o. ***Goodwill*** *(Continued)*

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortization or depreciation, and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognized immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

p. ***Reclamation and mine closure***

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and revegetation of affected areas.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

p. **Reklamasi dan penutupan tambang** (Lanjutan)

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 216 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

p. ***Reclamation and mine closure*** *(Continued)*

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with SFAS 216 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)**

PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Grup mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 236 tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi *goodwill* minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

q. ***Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)***

SFAS No. 236, "Impairment of Assets", prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the Group to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS No. 236 required the impairment test of goodwill at least once a year or more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)** (Lanjutan)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

r. **Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

q. ***Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)*** *(Continued)*

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a chang' in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

r. ***Taxation***

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current and prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the year.

All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Perpajakan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

s. **Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

r. ***Taxation*** *(Continued)*

Deferred tax *(Continued)*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

s. ***Trade payables***

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

u. **Liabilitas imbalan kerja**

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

t. ***Borrowings***

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawndown, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

u. ***Employment benefits liability***

Group provides defined benefit of employment benefits to its employees in accordance with prevailing Labor Law.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit method.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

u. **Liabilitas imbalan kerja** (Lanjutan)

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuaria dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuaria tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

v. **Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

u. Employment benefits liability (Continued)

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the consolidated statements of profit or loss.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains or losses arising from experience adjustments or changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognized in other comprehensive income will be immediately recognized in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in profit or loss.

v. Provision, contingent liabilities and contingent asset

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

Provisions are recognized when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi** (Lanjutan)

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

w. **Biaya emisi saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

x. **Laba per saham**

1) **Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2) **Laba per saham dilusian**

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. **Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 116 "Sewa", pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

v. ***Provision, contingent liabilities and contingent asset*** *(Continued)*

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost, when discounting is used.

w. ***Stock issuance costs***

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

x. ***Earnings per share***

1) ***Basic earnings per share***

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

2) ***Diluted earnings per share***

Diluted earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted-average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

y. ***Leases***

Based on SFAS No. 116 "Leases", at the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

y. **Sewa** (Lanjutan)

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi.
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian, dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset, dan
  - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

y. ***Leases*** *(Continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified.*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use, and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset, and*
  - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

y. **Sewa** (Lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi.
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan.
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai sisa.
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

y. ***Leases*** *(Continued)*

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments.*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date.*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee.*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

y. **Sewa** (Lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa dalam aset tetap.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset sewa dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

z. **Pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karakteristik.
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan.
- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

y. ***Leases*** *(Continued)*

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases of property, plant and equipment

The Group leases certain of property, plant and equipment that classified as lease assets under property, plant and equipment.

The amount of lease that initially recognized as a property, plant and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Lease assets under property, plant and equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

z. ***Revenue and expense***

Revenue recognition

Related to implementation of SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- *Identify contracts with customers.*
- *Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services.*
- *Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer.*
- *Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

z. **Pendapatan dan beban** (Lanjutan)

Sesuai dengan penerapan PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya: (Lanjutan)

- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

Pendapatan atas penjualan barang diakui pada suatu titik waktu dengan pertimbangan bahwa pelanggan telah memperoleh pengendalian atas kepemilikan barang secara legal dan fisik; Grup memiliki hak kini atas pembayaran barang.

Pendapatan atas jasa diakui pada sepanjang waktu tertentu dengan menerapkan metode input berdasarkan biaya yang terjadi dan penggunaan jam tenaga kerja.

Pengakuan beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

aa. **Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

bb. **Segmen operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan
c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

z. ***Revenue and expense*** *(Continued)*

Related to implementation of SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers", the Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue: (Continued)

- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied either at a point in time or over time.*

Revenue from sales of goods are recognized at a point in time with the consideration that the customers has control of ownership of the goods in legal tittle and physical; the Group has a right to received payment of the goods.

Revenue form services are recognized over the time by applying input method based on incurred cost and used labor hour.

Expense recognition

Cost of revenue and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

aa. ***Dividend distribution***

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

bb. ***Operating segment***

An operating segment is a component of an entity:

a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity).
b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance, and
c. For which discrete financial information is available.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL** (Lanjutan)

bb. **Segmen operasi** (Lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

cc. **Saham treasuri**

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas-nya (saham treasuri), imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan, dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Apabila saham tersebut diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan terkait, dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

dd. **Pembayaran berbasis saham**

Perusahaan memberikan saham kepada karyawan yang memenuhi syarat melalui Program Pemberian Saham untuk Karyawan Manajemen.

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban usaha – pembayaran berbasis saham, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut.

Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

ee. **Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

bb. ***Operating segment*** *(Continued)*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

cc. ***Treasury stock***

When the Company purchases its share capital (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to owners of the parent entity until the shares are canceled or reissued. When the treasury stock is reissued, the consideration received, net of related attributable incremental costs, is included in the equity attributable to the owners of the parent entity.

dd. ***Share based-payments***

The Company provides share grants to the eligible employees through the Management Employee Share Grant Plan.

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an operating expense – employee stock option, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards.

The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensation with market performance conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

ee. ***Events after the reporting period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

1) **Pajak penghasilan**

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) **Masa manfaat aset tetap**

Manajemen mengestimasikan masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 14 laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company and subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1) ***Income taxes***

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) ***Useful lives of property, plant and equipment***

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of Group's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

3) **Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4) **Nilai wajar instrumen keuangan**

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

5) **Imbalan kerja**

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 28.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

6) **Provisi rehabilitasi tambang**

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

3) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4) Fair value of financial instruments

Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realized immediately.

5) Employment benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 28.

The Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

6) Provision for mining rehabilitation

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining License Permit (IUP) – Exploration and Production and the Ministerial Decree of ESDM No. 26/2018 deals with reclamation *and post-mining activities in the mineral and coal mining business.*

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

6) **Provisi rehabilitasi tambang** (Lanjutan)

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup.

7) **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya. Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

8) **Cadangan mineral**

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*6) **Provision for mining rehabilitation** (Continued)*

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progress.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Group's consolidated financial statements.

*7) **Impairment of non-financial assets***

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors. The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognized in profit or loss.

*8) **Mineral reserves***

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

8) **Cadangan mineral** (Lanjutan)

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

*8) **Mineral reserves** (Continued)*

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

a. Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
b. Depreciation, depletion and amortization charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.
c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

4. KOMBINASI BISNIS / *4. BUSINESS COMBINATION*

PT Puncak Emas Tani Sejahtera

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Puncak Emas Tani Sejahtera (”PETS”) No. 71 tanggal 27 Juni 2024, yang yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, para pemegang saham PETS menyetujui penjualan dan pengalihan saham yang dimiliki oleh KUD Dharma Tani ("KUD") sebanyak 255 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp255.000.000 (setara dengan AS$15.603) kepada PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") dan MGR. Oleh karena itu, kepemilikan saham (i) PEG dalam PETS menjadi 99,8%; dan (ii) MGR dalam PETS menjadi 0,2%, dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam PETS.

Grup secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan PETS dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut. PEG mengakui keuntungan sebesar AS$4.950.053 atas pengukuran kembali kepemilikan awal di PETS sebesar 49% pada nilai wajarnya yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari “Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Grup menggunakan KJPP Iskandar dan Rekan sebagai penilai independen dalam memberikan penilaian dan perhitungan pengukuran aset bersih untuk transaksi kombinasi bisnis.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh PEG dari akuisisi PETS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

PT Puncak Emas Tani Sejahtera

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders of PT Puncak Emas Tani Sejahtera (“PETS”) No. 71 dated 27 June 2024, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the shareholders of PETS approved the sale and transfer of shares owned by KUD Dharma Tani ("KUD") totaling 255 shares, with a nominal value of Rp255,000,000 (equivalent to US$15,603) PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") and MGR. Therefore, the shares ownership of (i) PEG in PETS becomes 99.8%; and (ii) MGR in PETS becomes 0.2%, of the issued and paid-up capital in PETS.

The Group effectively controls and consolidated PETS in the Group consolidated financial statements since that date. PEG recognized a gain of US$4,950,053 on the remeasurement of its 49% initial interest in PETS at fair value, which was recognized and presented under “Other income/(expenses) - net” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

The Group engaged KJPP Iskandar dan Rekan as an independent valuer to provide assessment and measurement calculations of net assets for a business combination transaction.

Details of assets and liabilities acquired by PEG from the acquisition of PETS on the acquisition date are as follows:

	27 Juni/*June* 2024	
Biaya perolehan		***Purchase consideration***
Pembayaran kas	**10,551,274**	*Cash payment*
	Nilai wajar/ *Fair value*	
Kas dan bank	2,490,247	*Cash and banks*
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	104,204	*Advances and prepayments - current portion*
Persediaan	9,116	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	3,774,727	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	53,798	*Advances and prepayments - non-current portion*
Aset hak-guna	73,920,199	*Right-of-use-assets*
Aset tetap	4,515,044	*Property, plant and equipment*
Aset eksplorasi dan evaluasi	79,000,000	*Exploration and evaluation assets*
Aset pajak tangguhan	121,302	*Deferred tax asset*

4. **KOMBINASI BISNIS** (Lanjutan) *4. **BUSINESS COMBINATION** (Continued)*

PT Puncak Emas Tani Sejahtera (Lanjutan) ***PT Puncak Emas Tani Sejahtera** (Continued)*

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh PEG dari akuisisi PETS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Details of assets and liabilities acquired by PEG from the acquisition of PETS on the acquisition date are as follows: (Continued)

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Utang usaha	(2,563,676)	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	(2,381,742)	*Accrued expenses*
Utang pajak	(7,014)	*Taxes payable*
Liabilitas sewa – bagian lancar	(246,428)	*Lease liabilities – current portion*
Liabilitas sewa – bagian tidak lancar	(78,182,480)	*Lease liabilities – non-current portion*
Pinjaman dari pihak berelasi	(57,797,092)	*Loan from related party*
Liabilitas imbalan kerja	(360,984)	*Employment benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	(6,057,973)	*Deferred tax liabilities*
Jumlah aset bersih teridentifikasi	**16,391,248**	*Total identifiable net assets*
Harga perolehan yang dialihkan secara:		*Purchase consideration transferred:*
Kas	(10,551,274)	*Cash paid*
Perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	(4,950,053)	*Fair value changes on equity interest*
Kepentingan non-pengendali	(44,899)	*Non-controlling interests*
Kelebihan nilai dalam akuisisi entitas anak	**845,022**	***Excess value in acquisition of subsidiary***

5. **KAS DAN BANK** *5. **CASH AND BANKS***

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Kas:			***Cash on hand:***
Rupiah Indonesia	142,856	181,080	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	35,102	44,400	*United States Dollar*
Jumlah kas	**177,958**	**225,480**	***Total cash on hand***
Kas di bank:			***Cash in banks:***
PT Bank UOB Indonesia:			*PT Bank UOB Indonesia:*
Rupiah Indonesia	168,680,632	99,721,367	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	45,876,122	153,247,822	*United States Dollar*
Yuan Tiongkok	29,700	57,000	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	3,489	3,315	*Australian Dollar*
Ringgit Malaysia	-	4,176	*Malaysian Ringgit*
PT Bank HSBC Indonesia:			*PT Bank HSBC Indonesia:*
Dolar Amerika Serikat	59,222,414	79,813,155	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	20,071,039	9,123,224	*Indonesian Rupiah*
Dolar Australia	460,967	518,359	*Australian Dollar*
Yuan Tiongkok	61	59	*Chinese Yuan*

5. **KAS DAN BANK** (Lanjutan) *5. **CASH AND BANKS** (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Kas di bank: (Lanjutan)			***Cash in banks**: (Continued)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:*
Dolar Amerika Serikat	19,882,444	3,995,343	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	3,792,702	3,317,053	*Indonesian Rupiah*
PT Bank KEB Hana Indonesia:			*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Dolar Amerika Serikat	15,021,478	-	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	562	-	*Indonesian Rupiah*
Bank of China:			*Bank of China:*
Dolar Amerika Serikat	8,821,548	37,292,149	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	159,169	957,656	*Indonesian Rupiah*
Yuan Tiongkok	136,818	134,908	*Chinese Yuan*
PT Bank Mandiri (Persero Tbk):			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:*
Rupiah Indonesia	4,202,740	1,835,842	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	771,450	31,394,062	*United States Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk:			*PT Bank OCBC NISP Tbk:*
Dolar Amerika Serikat	1,996,927	-	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	116,030	118,016	*Indonesian Rupiah*
PT Bank ICBC Indonesia:			*PT Bank ICBC Indonesia:*
Dolar Amerika Serikat	1,280,122	1,279,745	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	183,574	173,668	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Permata Tbk:			*PT Bank Permata Tbk:*
Rupiah Indonesia	632,179	712,676	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	442,127	441,845	*United States Dollar*
Dolar Australia	7,167	6,767	*Australian Dollar*
PT Bank CIMB Niaga Tbk:			*PT Bank CIMB Niaga Tbk:*
Dolar Amerika Serikat	623,414	4,220,682	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	216,393	18,616,318	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:			*PT Bank Pembangunan Daerah - Jawa Timur Tbk:*
Rupiah Indonesia	537,714	248,836	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk:			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk:*
Dolar Amerika Serikat	516,012	2,500	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	142	557	*Indonesian Rupiah*
PT Bank SulutGo:			*PT Bank SulutGo:*
Rupiah Indonesia	459,352	82,643	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:*
Dolar Amerika Serikat	131,222	88,412	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	39,447	37,033	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk:			*PT Bank Central Asia Tbk:*
Rupiah Indonesia	140,147	632,008	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,258	1,424,532	*United States Dollar*
Bank UOB Singapore:			*Bank UOB Singapore:*
Dolar Amerika Serikat	48,236	58,260	*United States Dollar*
Dolar Singapura	-	17,053	*Singapore Dollar*
PT Bank Mizuho Indonesia:			*PT Bank Mizuho Indonesia:*
Dolar Amerika Serikat	44,672	149,651	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	950	7,192	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara:			*PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara:*
Rupiah Indonesia	20,579	242,573	*Indonesian Rupiah*

5. **KAS DAN BANK** (Lanjutan) *5. CASH AND BANKS (Continued)*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Kas di bank: (Lanjutan)			***Cash in banks:*** *(Continued)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:*
Rupiah Indonesia	18,219	16,557	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk:			*PT Bank Maybank Indonesia Tbk:*
Rupiah Indonesia	3,517	617	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,467	2,496	*United States Dollar*
PT Bank DBS Indonesia:			*PT Bank DBS Indonesia:*
Dolar Amerika Serikat	4,835	-	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	480	-	*Indonesian Rupiah*
HSBC Bank Australia Limited:			*HSBC Bank Australia Limited:*
Dolar Amerika Serikat	-	702,841	*United States Dollar*
Dolar Australia	-	20,848	*Australian Dollar*
Jumlah kas di bank	**354,603,517**	**450,719,816**	***Total cash in banks***
Jumlah	**354,781,475**	**450,945,296**	***Total***

Tingkat suku bunga rata-rata kas dan setara kas periode 31 Desember 2025 sebesar 0,15% - 5,00% (31 Desember 2024: 0,10% - 6,50%).

The average interest rate of cash and cash equivalents period 31 December 2025 is 0.15% - 5.00% (31 December 2024: 0.10% - 6.50%).

Kas dan Bank termasuk kas yang disimpan pada rekening khusus Devisa Hasil Ekspor sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 8/2025 (Catatan 45e).

Cash and Banks include the cash held in a special account for Foreign Exchange Export Proceeds in accordance with Government Regulation No. 8/2025 (Note 45e).

6. **PIUTANG USAHA** *6. TRADE RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah Indonesia	284,334,406	156,582,322	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	48,430,082	23,213,670	*United States Dollar*
	332,764,488	**179,795,992**	
Pihak berelasi: (Catatan 43b)			*Related parties: (Note 43b)*
Rupiah Indonesia	92,697	62,950	*Indonesian Rupiah*
	92,697	62,950	
Jumlah	**332,857,185**	**179,858,942**	***Total***

6. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan) *6. TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Lancar	227,565,274	179,600,240	*Current*
Jatuh tempo 1 – 30 hari	46,722,647	-	*Overdue by 1 – 30 days*
Jatuh tempo 31 – 60 hari	12,743,325	-	*Overdue by 31 – 60 days*
Jatuh tempo 61 - 90 hari	15,967,675	19,210	*Overdue by 61 – 90 days*
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	29,858,264	239,492	*Overdue by more than 90 days*
Jumlah	**332,857,185**	**179,858,942**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, oleh karena itu cadangan kerugian atas piutang usaha dianggap tidak perlu.

Management believes that the Expected Credit Losses ("ECL") of trade receivables are not significant to the Group's consolidated financial statements, and therefore loss allowance of trade receivables is considered not necessary.

7. **PIUTANG LAIN-LAIN** *7. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Pihak ketiga:			*Third party:*
Rupiah Indonesia	4,703,333	3,230,846	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	140,279	412,374	*United States Dollar*
	4,843,612	**3,643,220**	
Pihak berelasi: (Catatan 43b)			*Related party: (Note 43b)*
Dolar Amerika Serikat	716,383	-	*United States Dollar*
	716,383	**-**	
Jumlah	**5,559,995**	**3,643,220**	***Total***

Piutang lain-lain merupakan piutang yang tidak terkait dengan kegiatan usaha utama yang diberikan oleh Grup.

Other receivables represent receivables that are not related to the main activity which provided by the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain.

Management believes that these other receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of other receivables was not considered necessary.

8. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Bagian lancar:			***Current portion:***
Bijih di *stockpiles*	47,671,725	56,663,627	*Ore in stockpiles*
Barang dalam proses	136,469,253	148,085,324	*Goods in process*
Barang jadi	129,910,359	135,370,134	*Finished goods*
Suku cadang dan bahan pembantu	107,710,172	113,803,074	*Spareparts and supplies*
Jumlah bagian lancar	**421,761,509**	**453,922,159**	***Total current portion***
Bagian tidak lancar:			***Non-current portion:***
Barang dalam proses	106,734,610	117,225,353	*Goods in process*
Jumlah	**528,496,119**	**571,147,512**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

As of 31 December 2025 and 2024, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used or sold and the net realizable value of inventories exceeds its carrying value.

Pada tanggal 31 December 2025, persediaan barang jadi di Proyek Tujuh Bukit, Proyek Wetar, dan Proyek Nikel telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS$38.178.037 (31 Desember 2024: AS$73.198.645).

As of 31 December 2025 the finished good inventories at Tujuh Bukit Project, Wetar Project and Nickel Project were insured with total insurance coverage of US$38,178,037 (31 December 2024: US$73,198,645).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover potential losses.

Persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah AS$1.564.596.613 (31 Desember 2024: AS$2.002.214.036).

Inventory was recognized as cost of revenue during the year ended 31 December 2025 was US$1,564,596,613 (31 December 2024: US$2,002,214,036).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *ADVANCES AND PREPAYMENTS*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Uang muka pembelian:			*Advance purchase:*
Aset tetap	70,468,596	70,998,605	*Property, plant and equipment*
Persediaan dan barang habis pakai	52,446,132	41,636,898	*Inventory and consumable supplies*
Biaya dibayar di muka:			*Prepayments:*
Asuransi	7,209,971	4,159,566	*Insurance*
Sewa	1,347,075	1,768,736	*Rental*
Lainnya	345,517	284,936	*Others*
Jumlah	**131,817,291**	**118,848,741**	***Total***
Bagian lancar	**(61,348,695)**	**(47,850,136)**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**70,468,596**	**70,998,605**	***Non-current portion***

9. **UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA** (Lanjutan) / *9. **ADVANCES AND PREPAYMENTS** (Continued)*

Uang muka pembelian merupakan transaksi dengan pemasok atas pembelian persediaan dan barang habis pakai yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan serta pembelian aset tetap yang diklasifikasi sebagai bagian tidak lancar.

Advance purchase represents transaction with supplier for purchase of inventory and consumables which are expected to be realized within 3 (three) months and purchase of property, plant and equipment that will be classified as non-current portion.

Transaksi uang muka pembelian aset tetap terutama berasal dari pembelian aset tetap yang dilakukan oleh MTI, SCM, MED, PBT, ZHN, dan BSI dengan beberapa pemasok dari dalam maupun luar negeri.

Advance purchase of property, plant and equipment mainly derived from purchase of property, plant and equipment by MTI, SCM, MED, PBT, ZHN, and BSI with suppliers from domestic and overseas.

10. **INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS DAN EFEK LAINNYA** / *10. **INVESTMENT IN EQUITY INSTRUMENT AND OTHER SECURITIES***

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Saldo awal	21,154,132	42,542,010	*Beginning balance*
Penarikan	-	(23,300,000)	*Withdrawn*
Perubahan nilai wajar	821,216	1,912,122	*Changes in fair value*
Jumlah	**21,975,348**	**21,154,132**	***Total***

Investasi ini merupakan: (a) *investment fund* yang dilakukan melalui pihak ketiga, yaitu Giyanti Time Limited dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Heyokha Brothers, suatu perusahaan investasi manajemen independen yang berlisensi dan diatur oleh *Securities and Futures Commission of Hong Kong*, dan (b) salah satu bentuk kegiatan *treasury* dari Perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas aset-aset Perusahaan yang dimiliki saat ini. Investasi ini dapat ditarik kembali sewaktu-waktu dengan syarat dan kondisi yang telah disepakati antara Giyanti dengan Perusahaan.

This investment is: (a) investment fund that provided through a third-party Company, namely Giyanti Time Limited which is managed by Heyokha Brothers, an independent investment management firm that is licensed and regulated by the Securities and Futures Commission of Hong Kong, and (b) part of the Company's treasury activity that aims to increase the value-added of the Company's assets currently owned. This investment can be withdrawn/redeem at any time on terms and conditions that have been agreed between Giyanti and the Company.

Pada bulan Maret 2024, Perusahaan melakukan penarikan investasi sebesar AS$23.300.000.

In March 2024, the Company has withdrawn its investment for US$23,300,000.

11. **UANG MUKA INVESTASI** / *11. **ADVANCE OF INVESTMENT***

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Pihak berelasi: (Catatan 43b)			*Related parties: (Note 43b)*
PT Merdeka Industri Anantha ("MIA")	9,600,000	-	*PT Merdeka Industri Anantha ("MIA")*
PT Merdeka Energi Baru ("MEB")	5,478,000	20,100,000	*PT Merdeka Energi Baru ("MEB")*
PT Meiming New Energy Material ("MNEM")	-	18,291,667	*PT Meiming New Energy Material ("MNEM")*
Lain-lain	5,750,665	2,009,600	*Others*
Jumlah	**20,828,665**	**40,401,267**	***Total***

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI / *12. INVESTMENT IN ASSOCIATES*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
MIA	59,908,055	51,092,481	*MIA*
MEB	41,527,610	296,017	*MEB*
MNEM	22,307,702	313,245	*MNEM*
Lain-lain	6,081,031	9,315,861	*Others*
Jumlah	**129,824,398**	**61,017,604**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025 and 2024, the associates of the Group were as follows:

Nama entitas/ *Name of entity*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2025	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/ *December* 2024	Kegiatan usaha/ *Business activity*
MEB	Indonesia	45.33% melalui/*through* MBMA	45.00% melalui/*through* MBMA	Perusahaan holding dari PT Sulawesi Nickel Cobalt ("SLNC") yang sedang dalam pembangunan pabrik pengolahan *High-Pressure Acid Leach* ("HPAL")/*Holding company of PT Sulawesi Nickel Cobalt ("SLNC") that in the process of construction of the High-Pressure Acid Leach ("HPAL") processing plant*
MIA	Indonesia	45.00% melalui/*through* MBMA	45.00% melalui/*through* MBMA	Perusahaan *holding* dari PT ESG New Energy Material ("ESG") yang merupakan perusahaan pelaksana pabrik pengolahan HPAL/*Holding company of PT ESG New Energy Material ("ESG") that operates HPAL processing plant*
PT Indonesia Konawe Industrial Park ("IKIP")	Indonesia	32.00% melalui/*through* MED	32.00% melalui/*through* MED	Kawasan industri/*Industrial park*
PT Cahaya Energi Indonesia ("CEI")	Indonesia	25.00% melalui/*through* MED	25.00% melalui/*through* MED	Pembangkitan tenaga listrik – energi baru terbarukan/*Electric power generation - new and renewable energy*
MNEM	Indonesia	12.50% melalui/*through* MEU	12.50% melalui/*through* MEU	Industri pembuatan logam dasar bukan besi yang merupakan perusahaan pelaksana pabrik pengolahan HPAL/*Manufacture of non-ferrous basic metal that operates HPAL processing plant*

MIA

Pada bulan Juni 2024, MIA meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dimana saham yang diterbitkan diambil bagian oleh MBMA dan Arniko Materials Pte. Ltd. ("Arniko") yang mengakibatkan kepemilikan MBMA atas MIA terdilusi menjadi 45,00% dan MBMA kehilangan pengendalian atas MIA. MBMA berhenti mengkonsolidasikan MIA dan mengakui sisa investasi pada MIA sebagai investasi pada entitas asosiasi. Keuntungan atas pengukuran kembali 45,00% sisa kepentingan dalam MIA ke nilai wajar sebesar AS$2.437.139 diakui dan disajikan sebagai bagian dari "(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

MIA

In June 2024, MIA increased its authorized, issued and paid-up capital, of which the issued shares were subscribed by MBMA and Arniko Materials Pte. Ltd. ("Arniko") which resulted in the MBMA's ownership in MIA was diluted to 45.00% and MBMA lost its control in MIA. MBMA ceased to consolidate MIA and recognized investment retained in MIA as an investment in associates. Gain on the remeasurement of the 45.00% retained interest in MIA to fair value amounted to US$2,437,139 was recognized and presented as part of "Other (expenses)/income - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

12. **INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI** (Lanjutan) 12. ***INVESTMENT IN ASSOCIATES*** *(Continued)*

Entitas asosiasi Grup merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk entitas asosiasi tersebut.

The Group's associates are private entities and there are no quoted market prices available for their shares.

Berikut ini ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa.

The following summary of the financial information of the Group's associate, which is unlisted entities.

	MEB		MIA		MNEM		
	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Kas dan bank	144,730,722	5,510,081	34,926,933	19,812,708	14,956,844	14,055,940	*Cash and banks*
Aset lancar	207,026,751	67,866,856	146,973,515	23,044,501	208,191,006	55,861,465	*Current assets*
Aset tidak lancar	1,221,106,235	25,757,491	910,710,227	669,627,715	731,383,874	441,087,511	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	444,784,641	53,382,702	312,276,506	57,607,090	201,932,490	13,755,126	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	628,345,914	-	484,702,375	454,649,416	559,823,753	334,997,536	*Non-current liabilities*
Kepentingan non pengendali	146,399,946	19,483,830	123,391,714	72,292,728	-	-	*Non-controlling interest*
Pendapatan	-	-	374,469,697	-	282,526,828	-	*Revenue*
Pendapatan keuangan	3,614,421	4,229	55,107	1,028,119	2,375,489	172,962	*Finance income*
Beban keuangan	(11,463)	-	(19,935,037)	(243)	(12,978,961)	-	*Finance expenses*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	495,005	(184)	33,299,838	(171,824)	29,622,323	(1,160,708)	*Profit/(loss) before* income tax
Laba/(rugi) tahun berjalan	495,005	(184)	33,269,343	(171,824)	29,622,323	(1,160,708)	*Profit/(loss) for the year*
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,966,189	(184)	19,590,165	(101,327)	29,622,323	(1,160,708)	*Profit/(loss) for the year* attributable *to owners of the parent entity*
Persentase kepemilikan (%)	45.33%	45.00%	45.00%	45.00%	12.50%	12.50%	*Percentage of ownership (%)*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam entitas asosiasi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarized financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the associates as of 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	MEB		MIA		MNEM		
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	
Aset bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	208,602,485	20,757,816	137,313,147	108,122,982	177,818,637	148,196,314	*Net assets attributable to owners of the parent entity*
Dikurangi: Uang muka penyertaan modal	(116,984,500)	(20,100,000)	(9,600,000)	-	(-)	(146,333,333)	*Less: advances for share capital subscriptions*
	91,617,985	657,816	127,713,147	108,122,982	177,818,637	1,862,981	
Persentase kepemilikan (%)	45.33	45.00	45.00	45.00	12.50	12.50	*Percentage of ownership (%)*
	41,527,610	296,017	57,470,916	48,655,342	22,227,330	232,873	
Goodwill	-	-	2,437,139	2,437,139	80,372	80,372	*Goodwill*
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	**41,527,610**	**296,017**	**59,908,055**	**51,092,481**	**22,307,702**	**313,245**	***Carrying amount of investments in associates***

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada entitas asosiasi di atas sehingga Grup memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi tersebut.

The Group has representatives on the Board of Directors in above associates, therefore the Group has significant influence over the associates.

Berdasarkan penilaian manajemen pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat indikasi penurunan nilai.

Based on management's assessment as of 31 December 2025 and 2024 there is no impairment indication.

13. ASET HAK-GUNA / *13. RIGHT-OF-USE-ASSETS*

	31 Desember/*December* 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition costs***
Tanah	-	1,353,567	-	1,353,567	*Land*
Alat berat	18,879,677	-	(1,112,723)	17,766,954	*Heavy equipment*
Mesin	14,035,543	-	-	14,035,543	*Machinery*
Kantor	7,470,229	4,267,138	(5,827,002)	5,910,365	*Office*
Kendaraan	4,686,584	-	-	4,686,584	*Vehicle*
Jumlah	**45,072,033**	**5,620,705**	**(6,939,725)**	**43,753,013**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Alat berat	(16,203,255)	(2,537,529)	1,112,723	(17,628,061)	*Heavy equipment*
Mesin	(10,158,096)	(2,720,575)	-	(12,878,671)	*Machinery*
Kantor	(4,379,950)	(1,221,218)	4,276,963	(1,324,205)	*Office*
Kendaraan	(2,560,301)	(1,690,179)	-	(4,250,480)	*Vehicle*
Jumlah	**(33,301,602)**	**(8,169,501)**	**5,389,686**	**(36,081,417)**	***Total***
Nilai tercatat	**11,770,431**			**7,671,596**	***Carrying value***

	31 Desember/*December* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Acquisition costs***
Alat berat	36,868,498	4,102,672	(22,091,493)	18,879,677	*Heavy equipment*
Mesin	16,818,422	-	(2,782,879)	14,035,543	*Machinery*
Kantor	7,470,229	-	-	7,470,229	*Office*
Kendaraan	5,627,703	2,061,943	(3,003,062)	4,686,584	*Vehicle*
Jumlah	**66,784,852**	**6,164,615**	**(27,877,434)**	**45,072,033**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Alat berat	(35,596,354)	(2,698,394)	22,091,493	(16,203,255)	*Heavy equipment*
Mesin	(10,225,401)	(2,715,574)	2,782,879	(10,158,096)	*Machinery*
Kantor	(3,275,988)	(1,103,962)	-	(4,379,950)	*Office*
Kendaraan	(3,985,720)	(1,577,643)	3,003,062	(2,560,301)	*Vehicle*
Jumlah	**(53,083,463)**	**(8,095,573)**	**27,877,434**	**(33,301,602)**	***Total***
Nilai tercatat	**13,701,389**			**11,770,431**	***Carrying value***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut: / *Allocated depreciation expenses is as follow:*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Dibebankan/dikapitalisasi ke:			*Charged/capitalized to:*
Aset tetap dalam pembangunan	3,731,882	2,535,817	*Construction in progress*
Beban pokok pendapatan (Catatan 36)	3,294,554	4,152,600	*Cost of revenue (Note 36)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	1,143,065	1,407,156	*General and administrative expenses (Note 37)*
Jumlah	**8,169,501**	**8,095,573**	***Total***

Beban penyusutan terkait kegiatan pembangunan dikapitalisasi ke dalam aset tetap dalam pembangunan.

Depreciation expenses related with construction activity is capitalized to construction in progress.

14. ASET TETAP / *14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	31 Desember/*December* 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Tanah	272,520	-	-	-	272,520	*Land*
Pabrik	919,520,510	242,541	(13,025,169)	242,916,313	1,149,654,195	*Plant*
Infrastruktur pertambangan	384,577,176		-	129,412,711	513,989,887	*Mining infrastructure*
Bangunan	60,559,382	321,000	(1,098,635)	30,730,777	90,512,524	*Building*
Mesin dan peralatan	42,466,882	4,151,179	(72,376)	255,982,174	302,527,859	*Machine and equipment*
Perlengkapan komputer	11,700,685	836,188	-	-	12,536,873	*Computer equipment*
Kendaraan	3,374,406	64,114	(64,114)	-	3,374,406	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	1,816,838	108,671	(146,352)	-	1,779,157	*Office equipment*
Alat berat	130,866,907	49,703,600	(14,159,406)		166,411,101	*Heavy equipment*
Perabotan dan peralatan	8,825,463	264,360	-	-	9,089,823	*Furniture and fixtures*
Peralatan geologi	2,770,004	574,427	(540,452)	-	2,803,979	*Geology tools*
Jumlah kepemilikan langsung	**1,566,750,773**	**56,266,080**	**(29,106,504)**	**659,041,975**	**2,252,952,324**	***Total direct acquisition***
Aset sewa	64,927,725	13,005,280	-	-	77,933,005	*Lease assets*
Aset tetap dalam pembangunan	974,192,550	395,068,668	-	(659,041,975)	710,219,243	*Construction in progress*
Jumlah	**2,605,871,048**	**464,340,028**	**(29,106,504)**	**-**	**3,041,104,572**	***Total***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct acquisition***
Pabrik	(282,785,879)	(75,115,854)	12,547,848	-	(345,353,885)	*Plant*
Infrastruktur pertambangan	(192,760,668)	(39,001,432)	-	-	(231,762,100)	*Mining infrastructure*
Bangunan	(42,834,857)	(6,227,723)	576,017	-	(48,486,563)	*Building*
Mesin dan peralatan	(24,965,814)	(3,871,418)	70,443	-	(28,766,789)	*Machine and equipment*
Perlengkapan komputer	(8,232,088)	(1,684,478)	-	-	(9,916,566)	*Computer equipment*
Kendaraan	(2,113,891)	(568,550)	25,641	-	(2,656,800)	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	(1,090,607)	(50,288)	146,352	-	(994,543)	*Office equipment*
Alat berat	(70,585,470)	(29,350,863)	9,762,011	-	(90,174,322)	*Heavy equipment*
Perabotan dan peralatan	(5,997,058)	(1,618,753)	-	-	(7,615,811)	*Furniture and fixtures*
Peralatan geologi	(626,931)	(2,062,553)	326,523	-	(2,362,961)	*Geology tools*
Jumlah kepemilikan langsung	**(631,993,263)**	**(159,551,912)**	**23,454,835**	**-**	**(768,090,340)**	***Total direct acquisition***
Aset sewa	(29,075,940)	(2,678,592)	1,908,188	-	(29,846,344)	*Lease assets*
Jumlah	**(661,069,203)**	**(162,230,504)**	**25,363,023**	**-**	**(797,936,684)**	***Total***
Nilai tercatat	**1,944,801,845**				**2,243,167,888**	***Carrying value***

14. **ASET TETAP** (Lanjutan) *14. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

	31 Desember/December 2024							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Kehilangan pengendalian/ *Loss of control*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung								***Direct acquisition***
Tanah	272,520	-	-	-	-	-	272,520	*Land*
Pabrik	834,886,109	-	-	84,634,401	-	-	919,520,510	*Plant*
Infrastruktur pertambangan	223,519,974	-	-	161,057,202	-	-	384,577,176	*Mining infrastructure*
Bangunan	49,801,653	-	(481,298)	11,239,027	-	-	60,559,382	*Building*
Mesin dan peralatan	41,601,424	749,712	(374)	-	-	116,120	42,466,882	*Machine and equipment*
Perlengkapan komputer	10,562,927	1,137,758	-	-	-	-	11,700,685	*Computer equipment*
Kendaraan	3,145,523	423,288	(199,423)	-	-	5,018	3,374,406	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	1,696,378	16,330	-	-	-	104,130	1,816,838	*Office equipment*
Alat berat	111,601,564	8,222,925	(278,787)	11,321,205	-	-	130,866,907	*Heavy equipment*
Perabotan dan peralatan	7,379,281	1,446,182	-	-	-	-	8,825,463	*Furniture and fixtures*
Peralatan geologi	2,770,004	-	-	-	-	-	2,770,004	*Geology tools*
Jumlah kepemilikan langsung	**1,287,237,357**	**11,996,195**	**(959,882)**	**268,251,835**	**-**	**225,268**	**1,566,750,773**	***Total direct acquisition***
Aset sewa	58,969,353	17,279,577	-	(11,321,205)	-	-	64,927,725	*Lease assets*
Aset tetap dalam pembangunan	924,249,942	340,834,775	-	(256,930,630)	(38,411,407)	4,449,870	974,192,550	*Construction in progress*
Jumlah	**2,270,456,652**	**370,110,547**	**(959,882)**	**-**	**(38,411,407)**	**4,675,138**	**2,605,871,048**	***Total***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								***Direct acquisition***
Pabrik	(204,219,655)	(78,566,224)	-	-	-	-	(282,785,879)	*Plant*
Infrastruktur pertambangan	(154,463,756)	(38,296,912)	-	-	-	-	(192,760,668)	*Mining infrastructure*
Bangunan	(35,024,609)	(8,291,546)	481,298	-	-	-	(42,834,857)	*Building*
Mesin dan peralatan	(19,716,574)	(5,167,362)	374	-	-	(82,252)	(24,965,814)	*Machine and equipment*
Perlengkapan komputer	(7,033,233)	(1,198,855)	-	-	-	-	(8,232,088)	*Computer equipment*
Kendaraan	(1,701,514)	(413,591)	6,232	-	-	(5,018)	(2,113,891)	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	(869,271)	(148,512)	-	-	-	(72,824)	(1,090,607)	*Office equipment*
Alat berat	(53,014,286)	(11,542,326)	155,697	(6,184,555)	-	-	(70,585,470)	*Heavy equipment*
Perabotan dan peralatan	(4,148,123)	(1,848,935)	-	-	-	-	(5,997,058)	*Furniture and fixtures*
Peralatan geologi	(321,996)	(304,935)	-	-	-	-	(626,931)	*Geology tools*
Jumlah kepemilikan langsung	**(480,513,017)**	**(145,779,198)**	**643,601**	**(6,184,555)**	**-**	**(160,094)**	**(631,993,263)**	***Total direct acquisition***
Aset sewa	(23,125,890)	(12,134,605)	-	6,184,555	-	-	(29,075,940)	*Lease assets*
Jumlah	**(503,638,907)**	**(157,913,803)**	**643,601**	**-**	**-**	**(160,094)**	**(661,069,203)**	***Total***
Nilai tercatat	**1,766,817,745**						**1,944,801,845**	***Carrying value***

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There is no unused property, plant and equipment, discontinued from active use and classified as available for sale.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir tahun pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari tahun pelaporan sebelumnya.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting year and has opinion that there was no change from the previous year.

14. **ASET TETAP** (Lanjutan) *14. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut: *Allocated depreciation expenses is as follow:*

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Dibebankan/dikapitalisasi ke:			*Charged/capitalized to:*
Beban pokok pendapatan (Catatan 36)	149,154,529	145,427,349	*Cost of revenue (Note 36)*
Aset tetap dalam pembangunan	4,953,721	4,588,026	*Construction in progress*
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	1,971,885	1,502,778	*General and administrative expenses (Note 37)*
Aset eksplorasi dan evaluasi	2,509,098	2,503,499	*Exploration and evaluation assets*
Properti pertambangan	294,648	-	*Mining properties*
Beban lain-lain – bersih	3,346,623	3,892,151	*Other expenses - net*
Jumlah	**162,230,504**	**157,913,803**	***Total***

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai dan siap digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed and available to use as of the date of the consolidated financial statements with the detail is as follow:

	31 Desember/*December* 2025			
	Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion***	
Pabrik AIM	90%-99%	336,521,583	2026	*AIM Plant*
Infrastruktur pertambangan	1%-99%	176,737,853	2026	*Mining infrastructure*
Infrastruktur, pengolahan, peralatan, *heap leach*, dan peralatan lainnya	95%-99%	196,959,807	2026	*Infrastructure, processing, plants, heap leach, and other equipment*

Grup tidak memiliki hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

The Group has no obstacles in the continuation of construction in progress completion.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on sale of property, plant and equipment are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Harga perolehan	2,979,111	478,584	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(556,922)	(162,303)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku aset tetap yang dilepas	2,422,189	316,281	*Carrying amount of disposed property, plant and equipment*
Harga jual dari pelepasan aset tetap	1,928,507	297,847	*Selling price from disposal of property, plant and equipment*
Rugi penjualan	**(493,682)**	**(18,434)**	***Loss on sale***

14. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS$2.365.616.297 (31 Desember 2024: AS$2.044.143.635). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar AS$24.062.491 (31 Desember 2024: AS$27.488.183).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku tetapi masih dipakai adalah sebesar AS$72.165.582 (31 Desember 2024: AS$22.985.618).

*14. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

As of 31 December 2025, the Group's property, plant and equipment were insured adequately against all risks of damage, with total coverage of approximately US$2,365,616,297 (31 December 2024: US$2,044,143,635). The Group's management believes that the property, plant and equipment were adequately insured.

As of 31 December 2025, the Group capitalized borrowing costs amounting to US$24,062,491 (31 December 2024: US$27,488,183).

As of 31 December 2025 and 2024, management believes that the provision for impairment losses for property, plant and equipment were not considered necessary.

As of 31 December 2025, the acquisition cost of property, plant and equipment which have a zero net book value and still used by the Group is amounting to US$72,165,582(31 December 2024: US$22,985,618).

15. **PROPERTI PERTAMBANGAN** / *15. **MINING PROPERTIES***

	31 Desember/*December* 2025			
	Tambang dalam pengembangan/ *Mining under development*	**Tambang yang berproduksi/ *Mining in production***	**Jumlah/ *Total***	
Harga perolehan				***Acquisition costs***
Saldo awal	82,922,534	805,078,798	888,001,332	*Beginning balance*
Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi	239,251,192	-	239,251,192	*Reclassification from exploration and evaluation assets*
Reklasifikasi dari tambang dalam pengembangan	(136,346,736)	136,346,736	-	*Reclassification from mining under development*
Penambahan	6,141,368	53,520,624	59,661,992	*Addition*
Saldo akhir	**191,968,358**	**994,946,158**	**1,186,914,516**	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	(243,268,295)	(243,268,295)	*Beginning balance*
Amortisasi	-	(70,605,126)	(70,605,126)	*Amortization*
Saldo akhir	**-**	**(313,873,421)**	**(313,873,421)**	***Ending balance***
Jumlah nilai tercatat	**245,392,560**	**627,648,535**	**873,041,095**	***Total carrying amount***

15. **PROPERTI PERTAMBANGAN** (Lanjutan) *15. **MINING PROPERTIES** (Continued)*

	31 Desember/*December* 2024			
	Tambang dalam pengembangan/ *Mining under development*	**Tambang yang berproduksi/ *Mining in production***	**Jumlah/ *Total***	
Harga perolehan				***Acquisition costs***
Saldo awal	-	780,855,573	780,855,573	*Beginning balance*
Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi	82,922,534	-	82,922,534	*Reclassification from exploration and evaluation assets*
Penambahan	-	24,223,225	24,223,225	*Addition*
Saldo akhir	**82,922,534**	**805,078,798**	**888,001,332**	***Ending balance***
Akumulasi amortisasi				***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	(185,469,981)	(185,469,981)	*Beginning balance*
Amortisasi	-	(57,798,314)	(57,798,314)	*Amortization*
Saldo akhir	**-**	**(243,268,295)**	**(243,268,295)**	***Ending balance***
Jumlah nilai tercatat	**82,922,534**	**561,810,503**	**644,733,037**	***Total carrying amount***

Properti pertambangan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Beban penyusutan properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke biaya operasi dan produksi (Catatan 36).

Mining properties were depreciated using unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. The depreciation of mining properties is fully charged to operating and production cost (Note 36).

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir tahun pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no impairment indication of mining properties of the Group at the end of reporting year.

16. ***GOODWILL*** *16. **GOODWILL***

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Harga Perolehan			***Acquisition Cost***
Kombinasi bisnis	**358,694,581**	**358,694,581**	*Business combinations*

Rincian *goodwill* berdasarkan lini usaha per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Details of goodwill based on lines of business as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

Pertambangan PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM")/ *PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") Mining*	**Industri *nickel pig iron*/ *Manufacture of nickel pig iron***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***
124,599,667	**232,569,410**	**1,525,504**	**358,694,581**

16. ***GOODWILL*** (Lanjutan) / *16. **GOODWILL** (Continued)*

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan (Catatan 2q). Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (UPK).

In accordance with the Group's accounting policy goodwill is tested for impairment annually (Note 2q). For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows (CGU).

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2025 were as follows:

	Pertambangan PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM")/ *PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM") Mining*	**Industri *nickel pig iron*/ *Manufacture of nickel pig iron***	
Tingkat diskonto	11.43%	12.22%	*Discount rate*

Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen. Asumsi utama yang lain termasuk proyeksi arus kas, harga nikel, estimasi cadangan bijih nikel, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi dan struktur biaya.

These calculations use cash flow projections based on financial budgets approved by the management. Other key assumptions include projected cash flows, nickel price, estimated nickel ore reserves, inflation rate, sales and production levels and cost structures.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah terpulihkan dari setiap UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang membutuhkan penggunaan asumsi-asumsi. Teknik penilaian menggunakan input-input yang signifikan yang tidak dapat diobservasi, yang merupakan nilai wajar Tingkat 3.

As at 31 December 2025, the recoverable amount of the CGUs was determined based on value in use calculations which requires the use of assumptions. The valuation technique uses significant unobservable inputs, which represent a Level 3 fair value.

Untuk pengujian penurunan nilai tahunan, Grup telah melakukan pengujian atas goodwill dan tidak mengidentifikasi adanya penurunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

For the purpose of annual goodwill impairment testing, the Group had tested the goodwill and did not identify any impairment for the year ended 31 December 2025 and 2024.

17. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI / *17. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS*

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Harga perolehan			***Acquisition cost***
Saldo awal	551,703,381	525,440,243	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	79,000,000	*Acquisition of subsidiary (Note 4)*
Penambahan	25,900,109	30,185,672	*Addition*
Reklasifikasi	(239,251,192)	(82,922,534)	*Reclassification*
Saldo akhir	**338,352,298**	**551,703,381**	***Ending balance***

17. **ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI** (Lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup per 31 Desember 2025 terutama dari proyek tembaga Tujuh Bukit dengan nilai yang terdiri dari nilai wajar akuisisi sebesar AS$86.600.000 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar A$246.687.182 dan proyek Wetar dengan nilai eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS$5.065.116.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan provisi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi per 31 Desember 2025 dan 2024.

*17. **EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS** (Continued)*

The Group's exploration and evaluation assets as of 31 December 2025 mainly represent Tujuh Bukit copper project with the value consists of an US$86,600,000 fair value acquisition plus capitalized exploration expenditure amounting to US$246,687,182 and Wetar with capitalized exploration expenditure amounting to US$5,065,116.

Management believes that the allowance for impairment of exploration and evaluation assets were not considered necessary as of 31 December 2025 and 2024.

18. **ASET TIDAK LANCAR LAINNYA** / *18. **OTHER NON-CURRENT ASSETS***

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya:			***Restricted cash in bank:***
PT Bank UOB Indonesia:			*PT Bank UOB Indonesia:*
Dolar Amerika Serikat	-	625,000	*United States Dollar*
PT Bank Maluku:			*PT Bank Maluku:*
Rupiah Indonesia	143,601	148,066	*Indonesian Rupiah*
	143,601	**773,066**	
Deposito yang dibatasi pencairannya:			***Restricted time deposit:***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:*
Rupiah Indonesia	7,796,400	6,805,196	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,083,683	1,056,240	*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:*
Rupiah Indonesia	2,736,801	2,834,184	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Pembangunan Daerah – Jawa Timur Tbk:			*PT Bank Pembangunan Daerah – Jawa Timur Tbk:*
Rupiah Indonesia	1,701,118	1,729,386	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:*
Dolar Amerika Serikat	1,396,291	1,396,291	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	204,595	16,451	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk:*
Rupiah Indonesia	49,240	51,170	*Indonesian Rupiah*
	14,968,128	**13,888,918**	
Jaminan deposito:			***Security deposits:***
Dolar Amerika Serikat	-	1,314,750	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	4,674,102	4,881,568	*Indonesian Rupiah*
	4,674,102	**6,196,318**	
Jumlah	**19,785,831**	**20,858,302**	***Total***

18. **ASET TIDAK LANCAR LAINNYA** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari jaminan yang berkaitan dengan pinjaman bank sebesar nihil (31 Desember 2024: AS$$625.000), jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang Grup (Catatan 29) sebesar AS$15.111.729 (31 Desember 2024: AS$14.036.984) dan jaminan deposito kepada pemasok sebesar AS$4.674.102 (31 Desember 2024: AS$6.196.318).

Tingkat suku bunga rata-rata selama periode pelaporan adalah berkisar 0,15% - 5,00%.

*18. **OTHER NON-CURRENT ASSETS** (Continued)*

As of 31 December 2025, restricted cash in bank and restricted time deposit consists of collateral related to bank loan amounting to nil (31 December 2024: US$625,000), collateral in relation to bank guarantee issuance for the Group's reclamation and post-mine guarantee (Note 29) amounting to US$15,111,729 (31 December 2024: US$14,036,984) and security deposits to supplier amounting to US$4,674,102 (31 December 2024: US$6,196,318).

Average interest rate during the reporting period is around 0.15% - 5.00%.

19. **UTANG USAHA** / *19. **TRADE PAYABLES***

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Pihak ketiga	215,152,064	238,883,594	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 43b)	186,268	2,761	*Related parties (Note 43b)*
Jumlah	**215,338,332**	**238,886,355**	***Total***

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade payables composition based on currency is as follow:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Rupiah Indonesia	188,128,678	209,780,240	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	23,003,432	18,672,560	*United States Dollar*
Yuan Tiongkok	3,317,647	10,167,594	*Chinese Yuan*
Dolar Australia	671,522	246,063	*Australian Dollar*
Euro	217,053	19,898	*Euro*
Jumlah	**215,338,332**	**238,886,355**	***Total***

20. **BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR** / *20. **ACCRUED EXPENSES***

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Operasi dan konstruksi	101,448,362	91,982,894	*Operations and construction*
Bunga pinjaman dan obligasi	26,005,198	22,543,115	*Interest on loan and bonds*
Tunjangan karyawan	12,181,226	10,859,456	*Employee allowances*
Royalti	2,277,740	2,211,822	*Royalties*
Lain-lain	302,960	149,886	*Others*
Jumlah	**142,215,486**	**127,747,173**	***Total***

21. LIABILITAS KONTRAK / *21. CONTRACT LIABILITIES*

Akun ini merupakan liabilitas kontrak dari pelanggan per 31 Desember 2025 terutama sehubungan dengan transaksi penjualan emas dan jasa konstruksi senilai AS$109.147.936. Per 31 Desember 2024 senilai AS$26.431.129 atas penjualan emas dan *nikel matte*.

This account represents contract liabilities as of 31 December 2025 mostly related to sales of gold and construction services transaction by US$109,147,936. As of 31 December 2024 of US$26,431,129 related to gold and nickel matte sales.

22. PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK / *22. BANK LOANS AND CREDIT FACILITY*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Perjanjian Fasilitas Pinjaman:			***Loan Facility Agreement:***
- Perusahaan	35,000,000	-	*The Company* -
- BSI	60,000,000	40,000,000	*BSI* -
- MGR	265,000,000	5,000,000	*MGR* -
- MBMA	100,000,000	78,000,000	*MBMA* -
- MTI	-	260,000,000	*MTI* -
Jumlah	**460,000,000**	**383,000,000**	***Total***
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(**8,615,902**)	(**3,952,645**)	*Unamortized transaction cost*
Jumlah pinjaman dan fasilitas kredit bank	**451,384,098**	**379,047,355**	***Total bank loans and credit facility***
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(97,320,000)	(117,429,772)	*Less current maturities within one year*
Jumlah pinjaman dan fasilitas kredit bank jangka panjang	**354,064,098**	**261,617,583**	***Total non-current bank loans and credit facility***

PERUSAHAAN / ***COMPANY***

Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$100.000.000 / ***US$100,000,000 Syndications Revolving Facility***

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal senilai AS$100.000.000 dengan (i) PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura dan PT Bank Mizuho Indonesia, selaku *Mandated Lead Arrangers* dan para kreditur awal; (ii) United Overseas Bank Limited, selaku Agen; dan (iii) PT Bank UOB Indonesia, selaku Agen Jaminan ("Perjanjian Fasilitas Bergulir AS$100.000.000").

On 31 March 2022, the Company entered into a US$100,000,000 Single Currency Revolving Facility Agreement with (i) PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch and PT Bank Mizuho Indonesia, as Mandated Lead Arrangers and Original Lenders; (ii) United Overseas Bank Limited, as Agent; and (iii) PT Bank UOB Indonesia, as Security Agent ("US$100,000,000 Revolving Credit Facility").

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$100.000.000 (Lanjutan)

Tujuan penggunaan dana atas Perjanjian Fasilitas Bergulir AS$100.000.000 ini adalah membiayai tujuan korporasi umum Grup Perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada, pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal, pengeluaran operasional, pendanaan biaya transaksi, pendanaan Rekening-Rekening Penampungan, pembiayaan intra-Grup (termasuk melalui masukan ekuitas kepada anggota Grup dan/atau pinjaman antar perusahaan yang diberikan kepada anggota Grup) dan kebutuhan modal kerja Grup.

Jangka waktu ketersediaan pendanaan dari Perjanjian Fasilitas Bergulir AS$100.000.000 ini akan telah berakhir pada 1 (satu) bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir awal (12 bulan setelah (dan termasuk) tanggal awal Perjanjian Fasilitas Bergulir AS$100.000.000 ini).

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) ditambah margin tertentu dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disetujui. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir dari periode bunga terkait yang dipilih.

Perusahaan diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi rasio tertentu utang bersih Perusahaan yang terkonsolidasi terhadap EBITDA.

Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$100.000.000 ini dijamin dengan gadai atas rekening-rekening bank Perusahaan.

Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan dengan seluruh pihak dalam Perjanjian Fasilitas Bergulir AS$100.000.000 ini melakukan perpanjangan kembali atas tanggal jatuh tempo akhir Perjanjian Fasilitas Bergulir AS$100.000.000 tersebut menjadi 31 Mei 2024 melalui penandatanganan Perjanjian Amendemen dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan perjanjian fasilitas kredit bergulir yang pada awalnya bertanggal 31 Maret 2022.

Pada tanggal 9 Mei 2024, Perusahaan telah menerima konfirmasi dari agen fasilitas bahwa para pemberi pinjaman telah menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo akhir menjadi 31 Mei 2025 melalui surat konfirmasi dari United Overseas Bank Limited.

22. ***BANK LOANS AND CREDIT FACILITY*** *(Continued)*

COMPANY *(Continued)*

US$100,000,000 Syndications Revolving Facility *(Continued)*

The purpose of funding and security for this US$100,000,000 Revolving Credit Facility are for general corporate purposes of the Company's Group, including but not limited to, repayment of any IDR denominated bonds or refinancing existing debt, capital expenditures, operational expenditures, funding of transaction costs, initial funding of the Collection Accounts, intra-Group financing (including by way of equity injection into members of the Group and/or intercompany loans made to members of the Group) and any working capital needs of the Group.

Availability period for this US$100,000,000 Revolving Credit Facility would have been ended on 1 (one) month before original final maturity date (12 months from (and including) the original date of this US$100,000,000 Revolving Credit Facility).

This loan is subject to interest with the cumulative compounded interest rate Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus certain margin with the interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or other period as agreed. Each loan shall be repaid on the last day of each chosen interest period.

The Company is required by the lenders to comply with certain ratio for the Company's consolidated net debt to the EBITDA.

This US$100,000,000 Syndications Revolving Credit Facility Agreement is secured by pledge of the Company's bank accounts.

On 29 May 2023, the Company along with all of the parties of this US$100,000,000 Revolving Credit Facility have extended the final maturity date of the US$100,000,000 Revolving Credit Facility to 31 May 2024 through the execution of Amendment and Restatement Agreement in relation to a revolving credit facility agreement originally dated 31 March 2022.

On 9 May 2024, the Company received confirmation from the facility agent that the lenders agreed to extend the final maturity date to 31 May 2025 through confirmation letter from United Overseas Bank Limited.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$100.000.000 (Lanjutan)

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan beberapa kali penarikan pokok pinjaman atas fasilitas sindikasi bergulir AS$100.000.000 sebesar AS$50.000.000 dan pelunasan seluruh pokok pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS$110.000.000.

Pada tanggal 20 Mei 2025, Perusahaan telah menerima konfirmasi dari agen fasilitas bahwa para pemberi pinjaman telah menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo akhir menjadi 30 Juni 2025 melalui surat konfirmasi dari United Overseas Bank Limited.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan dan pelunasan seluruh pokok pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS$40.000.000 dan oleh karena itu perjanjian ini beserta dengan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan telah berakhir.

Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$195.000.000

Pada tanggal 13 Juni 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Bergulir Dalam Satu Mata Uang (*Single Currency Revolving Credit Facility Agreement*) dengan jumlah pokok sampai dengan AS$195.000.000 dengan (i) PT Bank UOB Indonesia dan United Overseas Bank Limited sebagai Penerima Mandat Pengatur Utama (Mandated Lead Arrangers); (ii) Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, dan The Korea Development Bank, Cabang Singapura sebagai Para Kreditur Awal; dan (iii) PT Bank UOB Indonesia sebagai Agen dari Para Pihak Pembiayaan (selain pihaknya sendiri) ("Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$195.000.000"). Waktu Jatuh Tempo dari Perjanjian Fasilitas ini adalah 16 Juni 2029.

Tujuan penggunaan dana dari fasilitas ini adalah untuk melunasi atau membayar lebih awal seluruh jumlah yang masih terutang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bergulir AS$100.000.000; dan setiap tujuan umum perusahaan Grup, termasuk tetapi tidak terbatas pada, pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal, pengeluaran operasional, pendanaan biaya transaksi, pembiayaan intra-Grup termasuk melalui masukan ekuitas kepada anggota Grup dan/atau pinjaman antar perusahaan yang diberikan kepada anggota Grup dan kebutuhan modal kerja Grup.

22. ***BANK LOANS AND CREDIT FACILITY*** *(Continued)*

COMPANY *(Continued)*

US$100,000,000 Syndications Revolving Facility *(Continued)*

For the year 2024, the Company has made several withdrawals of the principal loan of US$100,000,000 syndication revolving facility of US$50,000,000 and repaid the entire principal of this facility amounting to US$110,000,000.

On 20 May 2025, the Company received confirmation from the facility agent that the lenders agreed to extend the final maturity date to 30 June 2025 through confirmation letter from United Overseas Bank Limited.

For the year ended 31 December 2025, the Company has drawdown and repaid the entire principal of this facility amounting to US$40,000,000 and therefore this agreement along with the security provided by the Company has been terminated.

US$195,000,000 Syndications Revolving Facility

On 13 June 2025, the Company entered into a Single Currency Revolving Credit Facility Agreement with a principal amount of up to US$195,000,000 with (i) PT Bank UOB Indonesia and United Overseas Bank Limited as the Mandated Lead Arrangers; (ii) Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, and The Korea Development Bank, Singapore Branch as the Original Lenders; and (iii) PT Bank UOB Indonesia as the Agent of the Finance Parties (other than itself) ("US$195,000,000 Syndications Revolving Facility"). The Final Maturity Date of this Facility Agreement is 16 June 2029.

The use of proceeds of this facility is for repaying or prepaying all amounts outstanding under the US$100,000,000 Revolving Credit Facility Agreement; and any general corporate purposes of the Group, including but not limited to, repayment of any IDR denominated bonds or refinancing existing debt, capital expenditures, operational expenditures, funding of transaction costs, intra-Group financing including by way of equity injection into member sof the Group and/or intercompany loans made to members of the Group and any working capital needs of the Group.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$195.000.000 (Lanjutan)

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif SOFR ditambah marjin tertentu dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan, atau periode lain sebagaimana disetujui.

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memelihara rasio utang bersih konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian lebih kecil dari atau sama dengan 5 : 1. Perjanjian fasilitas pinjaman ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan beberapa kali penarikan pokok pinjaman atas fasilitas sindikasi bergulir AS$195.000.000 sebesar AS$270.000.000 dan pelunasan pokok pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS$235.000.000.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per tanggal 31 Desember 2025 sebesar AS$35.000.000.

Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal AS$250.000.000

Pada tanggal 27 Juni 2025, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Dalam Satu Mata Uang dengan jumlah pokok sampai dengan AS$250.000.000 dengan ING Bank N.V., Cabang Singapura, sebagai Penerima Mandat Pengatur Utama (*Mandated Lead Arrangers*) sekaligus sebagai Kreditur. Waktu Jatuh Tempo dari Perjanjian Fasilitas ini adalah 27 Desember 2025.

Tujuan penggunaan dana dari fasilitas ini adalah untuk, antara lain, melunasi atau membayar lebih awal seluruh jumlah yang masih terutang berdasarkan Perjanjian Fasilitas yang ada, dan untuk setiap tujuan umum perusahaan Grup, termasuk tetapi tidak terbatas pada, pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal, pengeluaran operasional, pendanaan biaya transaksi, pembiayaan intra-Grup (termasuk melalui masukan ekuitas kepada anggota Grup dan/atau pinjaman antar perusahaan yang diberikan kepada anggota Grup) dan kebutuhan modal kerja Grup.

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif SOFR ditambah marjin tertentu dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disetujui.

22. *BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)*

COMPANY *(Continued)*

US$195,000,000 Syndications Revolving Facility *(Continued)*

This loan is subject to interest with the cumulative compounded interest rate SOFR plus certain margin with the interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, 6 (six) months, or other period as agreed.

The Company is required by the lenders to maintain the ratio of consolidated net debt to consolidated EBITDA is less than 5 : 1. This loan facility agreement is not specifically secured by assets owned by the Company.

For the year ended 31 December 2025, the Company has made several withdrawals of the principal loan of US$195,000,000 syndication revolving facility of US$270,000,000 and repaid the principal of this facility amounting to US$235,000,000.

The outstanding principal of this facility as of 31 December 2025 was US$35,000,000.

US$250,000,000 Single Currency Term Facility

On 27 June 2025, the Company entered into a Facility Agreement for US$250,000,000 Single Currency Term Loan Facility with ING Bank N.V., Singapore Branch, as the Mandated Lead Arrangers and Lender. The Final Maturity Date of this Facility Agreement is 27 December 2025.

The use of proceeds of this facility is for, among others, repaying or prepaying all amounts outstanding under the existing Facility Agreement and for any general corporate purposes of the Group, including but not limited to, repayment of any IDR denominated bonds or refinancing existing debt, capital expenditures, operational expenditures, funding of transaction costs, intra-Group financing (including by way of equity injection into members of the Group and/or intercompany loans made to members of the Group) and any working capital needs of the Group.

This loan is subject to interest with the cumulative compounded interest rate SOFR plus certain margin with the interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or other period as agreed.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal AS$250.000.000 (Lanjutan)

Perusahaan diwajibkan oleh krediturnya untuk memelihara rasio utang bersih konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian lebih kecil dari atau sama dengan 5 : 1. Perjanjian fasilitas pinjaman ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan penarikan dan pelunasan seluruh pokok pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS$250.000.000 dan oleh karena itu perjanjian ini beserta dengan jaminan yang diberikan oleh Perusahaan telah berakhir.

BSI

Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$60.000.000

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI menandatangani suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir senilai AS$10.000.000 (dengan opsi akordion sampai dengan AS$40.000.000, sehingga total fasilitas menjadi AS$50.000.000) dengan (i) ING Bank N.V. Cabang Singapura, selaku *Arranger dan Original Lenders*; (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, selaku Agen Fasilitas; dan (iii) PT Bank HSBC Indonesia, selaku Agen Jaminan ("Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS$50.000.000").

Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS$50.000.000 ini dijamin dengan:
- Jaminan fidusia atas barang bergerak BSI, tagihan Perusahaan terhadap BSI, piutang dan hasil klaim asuransi BSI;
- Jaminan gadai atas saham BSI yang dimiliki oleh para pemegang saham BSI dan saham BSI pada seluruh anak-anak perusahaannya serta gadai atas rekening bank BSI;
- Subordinasi atas utang BSI kepada Perusahaan; dan Pengalihan hak reasuransi dan transaksi lindung nilai.

Tujuan penggunaan dana dari fasilitas ini adalah untuk membayar kembali utang BSI kepada Perusahaan (khusus untuk penggunaan dana pertama), serta pembiayaan biaya-biaya dan pengeluaran sehubungan dengan fasilitas dan dokumen pembiayaan serta pembayaran modal kerja umum, tujuan korporasi umum, serta tujuan-tujuan lain sebagaimana disetujui oleh agen (sesuai instruksi dari para pemberi pinjaman mayoritas).

22. ***BANK LOANS AND CREDIT FACILITY*** *(Continued)*

COMPANY *(Continued)*

US$250,000,000 Single Currency Term Facility *(Continued)*

The Company is required by the lenders to maintain the ratio of consolidated net debt to consolidated EBITDA is less than 5 : 1. This loan facility agreement is not specifically secured by assets owned by the Company.

For the year ended 31 December 2025, the Company has drawdown and repaid the entire principal of this facility amounting to US$250,000,000 and therefore this agreement along with the security provided by the Company has been terminated.

BSI

US$60,000,000 Syndications Revolving Facility

On 10 June 2021, BSI entered into a Revolving Credit Facility Agreement in the amount of US$10,000,000 (with an accordion option of up to US$40,000,000 for a total facility value of US$50,000,000) with (i) ING Bank N.V. Singapore Branch, as Arranger and Original Lenders; (ii) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, as Facility Agent; and (iii) PT Bank HSBC Indonesia, as Security Agent ("US$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement").

This US$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement is secured by:
- *Fiducia security over BSI's movable assets, receivables of the Company against BSI, receivables and insurance proceeds of BSI;*
- *Pledge security over the shares of BSI owned by its shareholders and BSI's shares over all of its subsidiaries and pledge of BSI's bank account;*
- *Subordination over BSI's debts to the Company, and Assignment of rights over reinsurance and hedge transaction.*

The use of proceeds of this facility is to repay BSI's loan to the Company (in respect of the initial utilization only), including financing all costs and fees in connection with the facility and finance documents as well as funding general working capital and general corporate purposes or any other purpose approved by the agent (acting on the instruction of majority lenders).

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

BSI (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$60.000.000 (Lanjutan)

Berdasarkan amendemen dan pernyataan kembali atas Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS$50.000.000 tanggal 14 Oktober 2022, total komitmen atas fasilitas ini ditingkatkan dari AS$50.000.000 menjadi AS$60.000.000, memperpanjang tanggal pelunasan akhir menjadi 4 Oktober 2023, dan memperpanjang jangka waktu ketersediaan menjadi 1 (satu) bulan sebelum tanggal pelunasan akhir. Para pemberi pinjaman atas fasilitas ini adalah PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Cabang Singapura, dan ING Bank N.V. Cabang Singapura ("Amendemen dan Pernyataan Kembali Fasilitas Kredit Bergulir BSI") (selanjutnya Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS$50.000.000 secara bersamaan dengan Amendemen dan Pernyataan Kembali Fasilitas Kredit Bergulir BSI disebut sebagai "Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$60.000.000").

Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif SOFR ditambah marjin tertentu.

BSI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih terhadap EBITDA.

Pada tanggal 13 Oktober 2025, BSI telah menerima konfirmasi dari Agen fasilitas bahwa pemberi pinjaman telah menyetujui untuk menurunkan marjin pinjaman dan memperpanjang tanggal pelunasan akhir menjadi 4 Oktober 2026.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, BSI telah melakukan penarikan pokok sebesar AS$120.000.000 dan pelunasan seluruh pokok pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS$100.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini sebesar AS$60.000.000 (31 Desember 2024: AS$40.000.000). BSI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$60.000.000 ini.

22. ***BANK LOANS AND CREDIT FACILITY*** *(Continued)*

BSI *(Continued)*

US$60,000,000 Syndications Revolving Facility *(Continued)*

Based on the amendment and restatement of the US$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement dated 14 October 2022, the total commitment for this facility was increased from US$50,000,000 to US$60,000,000, extend the final repayment date to be 4 October 2023, and extend the availability period to be 1 (one) month before the final repayment date. The lenders for this facility are PT Bank UOB Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Credit Agricole Corporate and Investment Bank Singapore Branch, and ING Bank N.V. Singapore Branch("Amendment and Restatement of BSI Revolving Credit Facility"). (hereinafter US$50,000,000 Revolving Credit Facility Agreement along with Amendment and Restatement of BSI Revolving Credit Facility shall collectively be referred to as "Syndications Revolving Facility US$60,000,000").

This loan is subject to interest with the cumulative compounded interest rate SOFR plus certain margin.

BSI is required by the lenders to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the net debt to the EBITDA.

On 13 October 2025, BSI received confirmation from the facility agent that the lenders agreed the reduction of the loan margin and the extension of the final maturity date to 4 October 2026.

For the year ended 31 December 2025, BSI has made withdrawals of the principal for US$120,000,000 and fully repaid of the principal of this facility amounting to US$100,000,000.

As of 31 December 2025, the outstanding principal of this facility was US$60,000,000 (31 December 2024: US$40,000,000). BSI has complied with the financial ratios and related terms and conditions on this Syndications Revolving Facility US$60,000,000.

**PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)***

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

22. ***BANK LOANS AND CREDIT FACILITY*** *(Continued)*

BSI (Lanjutan)

BSI *(Continued)*

ING Bank N.V. Singapura ("ING Bank")

ING Bank N.V. Singapore ("ING Bank")

Pada tanggal 10 Juni 2021, BSI dan ING Bank telah menandatangani Perjanjian Induk ISDA 2002 dan Lampiran Perjanjian Induk ISDA 2002 ("Perjanjian Lindung Nilai ING Bank"). Pada tanggal 6 November 2023, Perusahaan dan ING Bank N.V telah menandatangani Perjanjian sehubungan dengan suatu Transaksi Lindung Nilai Forward dan Pembiayaan atas Emas yang Dijaminkan. Jumlah pembayaran emas dimuka adalah sebesar AS$35.086.460 dan tanggal penyelesaian lindung nilai *forward* yang dijadwalkan terakhir pada 31 Desember 2024.

On 10 June 2021, BSI and ING Bank entered into a 2002 ISDA Master Agreement and Schedule to the 2002 ISDA Master Agreement ("ING Bank Hedge Agreement"). On 6 November 2023, the Company and ING Bank N.V entered into an Agreement in respect of Secured Bullion Forward Hedge and Financing Transaction. The gold prepayment amount is US$35,086,460 and the final scheduled forward hedge settlement date on 31 December 2024.

BSI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih terhadap EBITDA.

BSI is required by the lenders to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the net debt to the EBITDA.

Pada tanggal 27 Desember 2024, BSI telah melunasi seluruh pokok pinjaman atas fasilitas.

On 27 December 2024, BSI has fully repaid the entire principal of this facility.

MGR

MGR

Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$50.000.000

US$50.000.000 Syndications Revolving Facility

Pada tanggal 13 September 2024, PT Merdeka Gold Resources Tbk "MGR" (dahulu bernama PT Pani Bersama Jaya) menerima fasilitas pembiayaan sindikasi berdasarkan dokumen berikut:

On 13 September 2024, PT Merdeka Gold Resources Tbk "MGR" (formerly named PT Pani Bersama Jaya) received a syndicated financing facility based on the following documents:

a. Suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir sejumlah AS$50.000.000 yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, MGR sebagai debitur, lembaga-lembaga keuangan yang tercantum sebagai para pemberi pinjaman, PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan, dan agen jaminan ("Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir"); dan
b. Suatu Perjanjian Kerangka Kerja Pembayaran Awal Pinjaman Gabungan yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, MGR sebagai debitur, GSM dan PETS sebagai para obligor, PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan, dan agen jaminan.

a. Revolving Credit Facility Agreement for US$50,000,000 signed by and between, amongst other, MGR as borrower, financial institutions listed as lenders, PT Bank HSBC Indonesia as facility agent, security trustee, and security agent ("Syndications Revolving Facility"); and

b. Combined Loan Prepay Framework Agreement signed by and between, amongst other, MGR as borrower, GSM dan PETS as obligors, PT Bank HSBC Indonesia as facility agent, security trustee, and security agent.

Para pemberi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir, adalah PT Bank HSBC Indonesia, Barclays Bank PLC , ING Bank N.V., Cabang Singapura, Natixis, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Societe Generale Cabang Singapura.

The lenders of Syndications Revolving Facility, are PT Bank HSBC Indonesia, Barclays Bank PLC, ING Bank N.V., Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Naxitis, Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, and Societe Generale Singapore Branch.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

MGR (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$50.000.000 (Lanjutan)

MGR akan menggunakan semua jumlah yang dipinjam olehnya berdasarkan fasilitas pembiayaan ini terhadap semua tujuan umum perusahaan grup MGR.

Jangka waktu ketersediaan atas fasilitas pembiayaan ini yaitu sampai dengan dan termasuk tanggal yang jatuh satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir. Tanggal jatuh tempo akhir atas fasilitas ini yaitu tanggal yang jatuh 18 bulan setelah tanggal penyelesaian, yaitu 13 Maret 2026.

Pinjaman berdasarkan fasilitas pembiayaan ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif SOFR ditambah margin tertentu dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disepakati antara MGR, agen fasilitas, dan seluruh pemberi pinjaman. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir jangka waktu bunga terkait yang dipilih.

Tidak terdapat rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh MGR berdasarkan fasilitas pembiayaan tersebut.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan-jaminan berikut:
a. gadai atas saham Perusahaan di MGR.
b. gadai atas saham MGR di GSM.
c. gadai atas saham Perusahaan di GSM.
d. gadai atas saham MGR di PBT.
e. gadai atas saham MGR di PETS.
f. gadai atas saham PEG di PETS.
g. gadai atas saham PBT di PETS
h. gadai atas rekening MGR.
i. gadai atas rekening GSM.
j. gadai atas rekening PETS.

Pada tanggal 24 September 2024, MGR melakukan penarikan pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS$5.000.000.

Selama tahun berjalan, MGR telah melakukan beberapa kali penarikan pokok pinjaman fasilitas sindikasi bergulir AS$50.000.000 sebesar AS$45.000.000.

22. ***BANK LOANS AND CREDIT FACILITY*** *(Continued)*

MGR *(Continued)*

US$50.000.000 Syndications Revolving Facility *(Continued)*

MGR shall apply all amounts borrowed by it under the financing facility towards all general corporate purposes of the group of MGR.

The availability period for this financing facility is up to and including the date that falls one month before the final maturity date. The final maturity date for this facility is the date that falls 18 months after the closing date, which shall be 13 March 2026.

Loans under this financing facility bear interest at a compounded cumulative reference rate based on the SOFR plus a certain margin, with an interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or any other period as agreed between MGR, the facility agent, and all lenders. Each of these loans must be repaid on the last day of the respective selected interest period.

There are no specific financial ratios that MGR must meet under this financing facility.

This financing facility is secured by the following collateral:
a. pledge of the Company's shares in MGR.
b. pledge of MGR's shares in GSM.
c. pledge of the Company's shares in GSM.
d. pledge of MGR's shares in PBT.
e. pledge of MGR's shares in PETS.
f. pledge of PEG's shares in PETS.
g. pledge of PEG's shares in PETS
h. pledge of MGR's accounts.
i. pledge of GSM's accounts.
j. pledge of PETS's accounts.

On 24 September 2024, MGR made a drawdown of the principal under this agreement facility amounting to US$5,000,000.

During the year, MGR has made several withdrawals of the principal loan of syndication revolving facility of US$45,000,000.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (**Lanjutan)

MGR (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$50.000.000 (Lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2025, MGR telah melunasi seluruh saldo terutang berdasarkan perjanjian ini sebesar AS$50.000.000. Selanjutnya, pada tanggal 14 Juli 2025, PT Bank HSBC Indonesia selaku agen fasilitas telah mengonfirmasi pelepasan seluruh jaminan atas fasilitas, dan pada tanggal 15 Juli 2025 perjanjian fasilitas ini diakhiri.

PBT, PETS, dan GSM

Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$350.000.000

Pada tanggal 4 Desember 2025, PBT, PETS, dan GSM menerima fasilitas pembiayaan sindikasi berdasarkan dokumen berikut:

a. Suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir sejumlah AS$350.000.000 yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, PBT, PETS, dan GSM sebagai para debitur, lembaga-lembaga keuangan yang tercantum sebagai para pemberi pinjaman, PT Bank UOB Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan dan agen jaminan ("Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$350.000.000"); dan

b. Suatu Perjanjian Kerangka Kerja Pembayaran Awal Pinjaman Gabungan yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, PBT, PETS, and GSM sebagai para debitur, MGR sebagai pemberi jaminan, lembaga-lembaga keuangan yang tercantum sebagai para pemberi pinjaman, PT Bank UOB Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan dan agen jaminan.

Para pemberi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$350.000.000, adalah Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Cabang Singapura, ING Bank N.V., Cabang Singapura, Natixis, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, dan Société Générale, bertindak melalui Cabang Singapura.

Para debitur akan menggunakan semua jumlah yang dipinjam olehnya berdasarkan fasilitas pembiayaan ini terhadap (i) pembayaran lebih awal dan/atau pelunasan semua jumlah yang masih terutang dari para debitur kepada MGR dan (ii) semua keperluan korporasi umum para debitur dan entitas anaknya.

22. ***BANK LOANS AND CREDIT FACILITY** (Continued)*

***MGR** (Continued)*

***US$50.000.000 Syndications Revolving Facility** (Continued)*

On 11 July 2025, MGR has fully repaid the entire outstanding balance under this agreement of US$50,000,000. Subsequently, on 14 July 2025, PT Bank HSBC Indonesia, in its capacity as the facility agent, confirmed the release of all security granted in respect of the facility and on 15 July 2025 this facility agreement was terminated.

PBT, PETS and GSM

US$350.000.000 Syndications Revolving Facility

On 4 December 2025, PBT, PETS, and GSM received a syndicated financing facility based on the following documents:

a. Revolving Credit Facility Agreement for US$350,000,000 signed by and between, amongst other, PBT, PETS, and GSM as borrowers, financial institutions listed as lenders, PT Bank UOB Indonesia as facility agent, security trustee and security agent ("US$350,000,000 Syndications Revolving Facility Agreement"); and

b. Combined Loan Prepay Framework Agreement signed by and between, amongst other, PBT, PETS, and GSM as borrowers, MGR as security provider, financial institutions listed as lenders, PT Bank UOB Indonesia as facility agent, security trustee and security agent

The lenders of US$350,000,000 Syndications Revolving Facility Agreement, are Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore Branch, ING Bank N.V., Singapore Branch, Natixis, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank UOB Indonesia, and Société Générale, acting through its Singapore Branch.

The borrowers shall apply all amounts borrowed by it under the financing facility towards (i) prepayment and/or repayment of all outstanding amounts owed by the borrowers to MGR and (ii) all general corporate purposes of the borrowers and their subsidiaries.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (**Lanjutan)

PBT, PETS, dan GSM (Lanjutan)

Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$350.000.000 (Lanjutan)

Jangka waktu ketersediaan atas fasilitas pembiayaan berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$350.000.000 yaitu sampai dengan dan termasuk tanggal yang jatuh satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir. Tanggal jatuh tempo akhir atas fasilitas ini yaitu tanggal yang jatuh 60 bulan setelah tanggal penyelesaian, yaitu 5 Desember 2030.

Pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$350.000.000 dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif SOFR ditambah margin tertentu dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disepakati antara debitur tersebut, agen fasilitas, dan seluruh pemberi pinjaman. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir jangka waktu bunga terkait yang dipilih.

Setiap debitur harus memastikan bahwa setiap saat rasio Utang Bersih Terkonsolidasi terhadap EBITDA Terkonsolidasi kurang dari 5,00 : 1,00 berdasarkan Fasilitas Bergulir Sindikasi senilai AS$350.000.000.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan-jaminan berikut:
- Gadai saham milik MGR di GSM.
- Gadai saham milik MGR di PETS.
- Gadai saham milik MGR di PBT.
- Gadai saham milik PBT di PETS.
- Gadai rekening milik PETS.
- Gadai rekening milik PBT.
- Gadai rekening milik GSM.

Pada tanggal 11 Desember 2025, PETS, PBT dan GSM melakukan penarikan pokok atas Fasilitas Bergulir Sindikasi senilai AS$350.000.000 masing-masing sebesar AS$15.000.000, AS$200.000.000, dan AS$50.000.000.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Desember 2025 sebesar AS$265.000.000.

22. ***BANK LOANS AND CREDIT FACILITY** (Continued)*

***PBT, PETS and GSM** (Continued)*

***US$350.000.000 Syndications Revolving Facility** (Continued)*

The availability period for the financing facility of the US$350,000,000 Syndications Revolving Facility Agreement is up to and including the date that falls one month before the final maturity date. The final maturity date for this facility is the date that falls 60 months after the closing date, which shall be 5 December 2030.

Loans under the US$350,000,000 Syndications Revolving Facility Agreement bear interest at a compounded cumulative reference rate based on the Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus a certain margin, with an interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or any other period as agreed between that borrower, the facility agent, and all lenders. Each of these loans must be repaid on the last day of the respective selected interest period.

Each Borrower shall ensure that at all times the ratio of Consolidated Net Debt to Consolidated EBITDA is less than 5.00 : 1.00 under the US$350,000,000 Syndications Revolving Facility Agreement.

This financing facility is secured by the following collateral:
- *Pledge of the MGR's shares in GSM.*
- *Pledge of the MGR's shares in PETS.*
- *Pledge of the MGR's shares in PBT.*
- *Pledge of PBT's shares in PETS.*
- *Pledge of PETS' account.*
- *Pledge of PBT's account.*
- *Pledge of GSM's account.*

On 11 December 2025, PETS, PBT dan GSM made a drawdown of the principal under the US$350,000,000 Syndications Revolving Facility Agreement amounting to US$15,000,000, US$200,000,000, and US$50,000,000 respectively.

The outstanding principle of this facility as of 31 December 2025 was US$265,000,000.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK (**Lanjutan)

22. *BANK LOANS AND CREDIT FACILITY (Continued)*

MBMA

Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal AS$80.000.000

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal dengan Jumlah AS$80.000.000 yang ditandatangani pada bulan Desember 2023 antara MBMA sebagai debitur, United Overseas Bank Limited sebagai *mandated lead arranger* dan UOB sebagai kreditur, UOB memberikan fasilitas pinjaman berjangka kepada MBMA dengan komitmen sebesar AS$80.000.000 yang akan digunakan untuk tujuan umum Grup MBMA dan setiap kebutuhan modal kerja Grup MBMA, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembayaran kembali setiap obligasi dalam mata uang Rupiah atau pembiayaan kembali utang yang ada, pengeluaran modal (*capital expenditure*), pengeluaran operasional (*operational expenditure*), pendanaan biaya transaksi dan pembiayaan intra-Grup (baik melalui masukan ekuitas atau utang). Perjanjian ini tidak dijamin secara khusus dengan aset yang dimiliki oleh Grup MBMA.

Tanggal jatuh tempo akhir perjanjian pinjaman ini adalah tanggal yang jatuh 6 bulan setelah (dan termasuk) tanggal penggunaan awal berdasarkan perjanjian ini. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah margin tertentu. Tingkat suku bunga acuan majemuk ditetapkan oleh kreditur sesuai dengan metodologi yang dimuat dalam perjanjian menggunakan formula tertentu dari tingkat suku bunga harian historis dari kreditur.

Pada tahun 2024, MBMA telah melakukan penarikan seluruh saldo pokok atas Perjanjian Fasilitas AS$80.000.000 dan melunasi seluruh jumlah yang terutang berdasarkan fasilitas ini. MBMA telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait atas fasilitas ini.

Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi AS$100.000.000

Pada bulan November 2024, MBMA sebagai debitur menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Kredit Bergulir Mata Uang Tunggal dengan jumlah pokok sampai dengan AS$100.000.000 dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (sebagai "*Mandated Lead Arrangers*" dan para kreditur awal), dimana CIMB bertindak sebagai agen. Perjanjian fasilitas ini memiliki opsi perpanjangan dan jatuh tempo pada (dengan tunduk pada opsi perpanjangan yang mungkin berlaku) 12 bulan setelah (dan termasuk) tanggal penyelesaian. Tingkat suku bunga dari fasilitas ini dikalkulasikan dengan tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah margin tertentu.

Fasilitas ini digunakan untuk tujuan korporasi umum MBMA.

MBMA

US$80,000,000 Single Currency Term Facility

Based on Facility Agreement for US$80,000,000 Single Currency Term Facility was entered into in December 2023 between MBMA as borrower, United Overseas Bank Limited as mandated lead arranger and UOB as lender, UOB provides a term loan facility to MBMA with a commitment in the amount of US$80,000,000 which will be used for general corporate purposes of MBMA Group and any working capital needs of MBMA Group, including but not limited to the repayment of any bonds denominated in Rupiah or refinancing of existing debt, capital expenditure, operational expenditure, funding of transaction costs and intra-Group financing (whether by way of equity or debt). This agreement is not specifically secured by assets owned by MBMA Group.

Final maturity date of this loan facility is the date falling 6 months from (and including) the date of the initial utilization date under this agreement. This loan facility bears interest at compounded reference rate plus certain margin. Compounded reference rate is determined by the lender in accordance with the methodology set out in the agreement using a certain formula from the historical daily rate from the lender.

For the year 2024, MBMA has drawdown all principal balance from the Facility Agreement US$80,000,000 and fully repaid outstanding amount under this facility. MBMA has complied with the financial ratios and related terms and conditions on this facility.

US$100,000,000 Syndications Single Currency Term Loan

In November 2024, MBMA as borrower entered into Facility Agreement for US$100,000,000 Single Currency Revolving Credit Facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk (as "Mandated Lead Arrangers" and original lender), whereby CIMB acting as agent. This facility agreement has an extension option and due on the date falling (subject to the extension option that may apply) 12 months from (and including) the closing date. This facility's interest rate is calculated with compounded reference rate plus certain margin.

This facility is used for general corporate purposes of MBMA.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

MBMA (Lanjutan)

Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi AS$100.000.000 (Lanjutan)

MBMA diwajibkan oleh krediturnya untuk memelihara rasio utang bersih konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian lebih kecil dari atau sama dengan 5 : 1.

MBMA juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, MBMA telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Pada tahun 2024, MBMA telah melakukan penarikan pokok pinjaman sebesar AS$78.000.000.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, MBMA telah melakukan beberapa kali penarikan dan pembayaran pokok pinjaman fasilitas mata uang tunggal sindikasi AS$100.000.000 sebesar masing-masing AS$191.000.000 dan AS$269.000.000, sehingga tidak terdapat saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini.

Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir Mata Uang Tunggal AS$250.000.000

Pada bulan Oktober 2025, MBMA dan dengan antara lain CIMB, PT Bank Central Asia Tbk, Danamon, Mandiri, dan Maybank, telah menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir Mata Uang Tunggal dengan jumlah pokok sampai dengan AS$250.000.000. Berdasarkan perjanjian ini, para kreditur akan menyediakan kepada MBMA yakni: (i) suatu fasilitas pinjaman dengan total komitmen yaitu sebesar AS$100.000.000 (“Fasilitas A”); dan (ii) suatu fasilitas pinjaman bergulir dengan total komitmen yaitu sebesar AS$150.000.000 (“Fasilitas B”) (Fasilitas B bersama-sama dengan Komitmen Fasilitas A, disebut sebagai “Fasilitas”). Fasilitas ini memiliki bunga per tahun sebesar keseluruhan dari 2,75% ditambah tingkat suku bunga acuan majemuk untuk hari tersebut untuk jangka waktu 48 bulan.

Fasilitas ini ditujukan untuk melunasi seluruh jumlah yang terutang berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS$100.000.000 dan untuk tujuan umum MBMA.

MBMA diwajibkan oleh krediturnya untuk memelihara rasio utang bersih konsolidasian terhadap EBITDA konsolidasian lebih kecil dari atau sama dengan 5 : 1.

22. ***BANK LOANS AND CREDIT FACILITY*** *(Continued)*

MBMA *(Continued)*

US$100,000,000 Syndications Single Currency Term Loan *(Continued)*

MBMA is required by the lenders to maintain the ratio of consolidated net debt to consolidated EBITDA is less than 5 : 1.

MBMA is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, investing activities, financing activities and other matters. As at 30 September 2025 and 31 December 2024, MBMA is in compliance with the required financial ratios .

For the year 2024, MBMA has withdrawn of the principal loan of US$78,000,000.

For the year ended 31 December 2025, MBMA has made several withdrawals and repayment of the principal loan of US$100,000,000 syndication single currency by US$191,000,000 and US$269,000,000, respectively, therefore there is no outstanding principal of this facility

US$250,000,000 Single Currency Term and Revolving Credit Facility Agreement

In October 2025, MBMA and among others CIMB, PT Bank Central Asia Tbk, Danamon, Mandiri, and Maybank, have entered into a Facilites Agreement for US$250,000,000 Single Currency Term and Revolving Credit Facilities. Based on the agreement, the lenders will provide to MBMA: (i) a term loan facility with a total commitment in the amount of US$100,000,000 (“Facility A”); and (ii) a revolving loan facility with a total commitment in the amount of US$150,000,000 (“Facility B”) (Facility B together with Facility A shall be referred to as “Facilities”). The Facilities have an interest per annum of the aggregate of the 2.75% plus compounded reference rate for 48-month tenor.

The facility is intended for repaying all amounts outstanding under the US$100,000,000 Revolving Credit Facility Agreement and for general corporate purposes of MBMA.

MBMA is required by the lenders to maintain the ratio of consolidated net debt to consolidated EBITDA is less than 5 : 1

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

MBMA (Lanjutan)

Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir Mata Uang Tunggal AS$250.000.000 (Lanjutan)

MBMA juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 31 Desember 2025, MBMA telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan serta syarat dan ketentuan terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, MBMA melakukan penarikan dan pembayaran perjanjian fasilitas kredit ini masing-masing sebesar AS$221.000.000 dan AS$121.000.000.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 31 Desember 2025 sebesar AS$100.000.000.

MTI

Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi AS$260.000.000

Pada bulan Agustus 2022, MTI menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal sebesar AS$260.000.000, sebagaimana kemudian diubah dari waktu ke waktu ("Perjanjian Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi"), yang akan jatuh tempo pada 60 bulan sejak (dan termasuk) tanggal penutupan, dan dengan Para Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal adalah Credit Agricole Corporate and Investment Bank, cabang Singapura ("CACIB"), ING Bank N.V., cabang Singapura ("ING"), Natixis, cabang Singapura ("Natixis"), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), OCBC, dan UOB.

Tingkat suku bunga dari fasilitas-fasilitas ini dikalkulasikan dengan tingkat suku bunga acuan majemuk ditambah margin yang dibagi menjadi: (i) Pinjaman Fasilitas A, margin sebesar 3,75% per tahun dalam hal pemberi pinjaman tersebut berasal dari luar negeri, dan margin sebesar 3,95% per tahun dalam hal pemberi pinjaman tersebut berasal dari dalam negeri; dan (ii) Pinjaman Fasilitas B, dengan margin sebesar 5% per tahun.

22. ***BANK LOANS AND CREDIT FACILITY*** *(Continued)*

MBMA *(Continued)*

US$250,000,000 Single Currency Term and Revolving Credit Facility Agreement *(Continued)*

MBMA is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, investing activities, financing activities and other matters. As at 31 December 2025, MBMA is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

For the year ended 31 December 2025, MBMA made drawdowns and repayments of this credit facility agreement amounting to US$221,000,000 and US$121,000,000, respectively.

The outstanding principle of this facility as of 31 December 2025 was US$100,000,000.

MTI

US$260,000,000 Syndications Single Currency Term Loan

In August 2022, MTI entered into a Facilities Agreement for US$260,000,000 Single Currency Term Loan Facilities, as later amended from time to time ("Syndications Single Currency Term Loan Agreement"), which will mature on 60 months from (and including) the closing date, and with the Original Facility A Lenders is Credit Agricole Corporate and Investment Bank, Singapore branch ("CACIB"), ING Bank N.V., Singapore branch ("ING"), Natixis, Singapore branch ("Natixis"), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC"), OCBC, and UOB.

These facilities' interest rate is calculated with compounded reference rate plus margin, which is divided into: (i) Facility A Loan, in the case of offshore lenders with margin 3.75% per annum, and onshore lenders with margin 3.95% per annum; and (ii) Facility B Loan, with margin 5% per annum.

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan)

MTI (Lanjutan)

Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi AS$260.000.000 (Lanjutan)

Fasilitas ini digunakan untuk: (i) pembiayaan kembali utang MTI terhadap Perusahaan (sehubungan dengan penggunaan pertama); (ii) pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek; (iii) pembayaran bunga, imbalan dan pengeluaran terkait dengan fasilitas selama tahap konstruksi proyek; dan (iv) setiap kebutuhan pendanaan umum.

MTI diwajibkan oleh para pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih Perusahaan yang terkonsolidasi terhadap EBITDA Perusahaan.

MTI juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, MTI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan jaminan bersama yang diberikan berdasarkan Fasilitas AS$260.000.000 sebagai berikut:

- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh BPI.
- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh Wealthy Source Holding Limited.
- Gadai atas rekening-rekening pendapatan MTI.
- Gadai atas rekening-rekening Pajak Pertambahan Nilai MTI.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, MTI telah melakukan pelunasan seluruh pokok pinjaman atas fasilitas ini sebesar AS$260.000.000. Jaminan atas fasilitas pinjaman ini telah dilepaskan sebagaimana dibuktikan oleh *Release Letter* yang ditandatangani pada bulan Oktober 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keterangan Pelunasan Fasilitas yang ditandatangani pada bulan Agustus 2025 (31 Desember 2024: AS$260.000.000). MTI telah memenuhi rasio keuangan dan syarat dan ketentuan terkait.

22. ***BANK LOANS AND CREDIT FACILITY*** *(Continued)*

MTI *(Continued)*

US$260,000,000 Syndications Single Currency Term Loan *(Continued)*

This facility is used for: (i) the refinancing of MTI's debt towards the Company (in the case of the first utilization only); (ii) financing capital expenditure, construction costs and operating costs of the project; (iii) payment of interest, fees and expenses related to the facility during the construction phase of the project; and (iv) any general funding requirements.

MTI is required by the lenders to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the Company's consolidated net debt to the Company's EBITDA.

MTI is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, investing activities, financing activities and other matters. As at 30 September 2025 and 31 December 2024, MTI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

This funding facility is secured by the sharing security provided for the US$260,000,000 Facility as follows:

- *Pledge over shares held by BPI in MTI.*
- *Pledge over shares held by Wealthy Source Holding Limited in MTI.*
- *Pledge over the MTI revenue account.*
- *Pledge over the MTI Value Added Tax account.*

For the year ended 31 December 2025, MTI has fully repaid the entire principal of this facility amounting to US$260,000,000. The securities guaranteed for this loan facility have been released as proven by Release Letter signed in October 2025.

As of 31 December 2025, there is no outstanding principal under this facility as evidenced by the Letter of Paid Off of Facility signed in August 2025 (31 December 2024: US$260,000,000). MTI has complied with the financial ratios and related terms and conditions.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

22. **PINJAMAN DAN FASILITAS KREDIT BANK** (Lanjutan) / *22. **BANK LOANS AND CREDIT FACILITY** (Continued)*

MTI (Lanjutan) / ***MTI** (Continued)*

Fasilitas Pembiayaan PPN Rp430.000.000.000 / ***Rp430,000,000,000 VAT Funding Facility***

Pada bulan Agustus 2022, MTI menandatangani Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Pembiayaan PPN Senior yang dijaminkan sebesar Rp430.000.000.000 ("Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PPN") dengan UOB sebagai "Pemberi Pinjaman", sebagaimana diubah melalui Konfirmasi Persetujuan sehubungan dengan Novasi dan Amendemen Utang Keuangan Dukungan Perusahaan dan Dukungan Dana yang Disediakan oleh MBMA bulan Juni 2023, dengan tingkat suku bunga *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah margin tertentu, yang akan jatuh tempo pada 48 bulan sejak (dan termasuk) tanggal penutupan.

In August 2022, MTI entered into a Facility Agreement for Rp430,000,000,000 Senior Secured VAT Funding Facility ("VAT Funding Facility Agreement") with UOB as the "Lender", as amended through Confirmation of Consent in Regard of a Novation and Amendment of the Company's Support Financial Indebtedness and Funding Support Provided by MBMA in June 2023, with interest rate of Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus certain margin, which will mature on 48 months from (and including) the closing date.

Penggunaan fasilitas berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PPN ini digunakan untuk pembayaran pajak pertambahan nilai sehubungan dengan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek.

This facility under the VAT Funding Facility Agreement is used for payment of value added tax payable in connection with the capital expenditure, construction costs and operating costs of the project.

MTI diwajibkan oleh pemberi pinjaman untuk memenuhi batasan rasio keuangan tertentu dan memenuhi rasio tertentu utang bersih Perusahaan yang terkonsolidasi terhadap EBITDA Perusahaan.

MTI is required by the lender to comply with certain financial ratio covenants and comply with certain ratio for the Company consolidated net debt to the Company EBITDA.

MTI juga diharuskan untuk mematuhi syarat dan ketentuan tertentu sehubungan dengan anggaran dasar, sifat usaha, aksi korporasi, kegiatan investasi, kegiatan pembiayaan dan hal-hal lain.

MTI is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its articles of association, the nature of the business, corporate actions, investing activities, financing activities and other matters.

Fasilitas pembiayaan dijamin dengan hal sebagai berikut:
- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh PT Batutua Pelita Investama;
- Gadai atas saham MTI yang dimiliki oleh Wealthy Source Holding Limited;
- Gadai atas rekening-rekening pendapatan MTI;
- Gadai atas rekening-rekening Pajak Pertambahan Nilai MTI.

This funding facility is secured by the following items
- *Pledge over shares held by PT Batutua Pelita Investama in MTI;*
- *Pledge over shares held by Wealthy Source Holding Limited in MTI;*
- *Pledge over the MTI's revenue account; and*
- *Pledge over the MTI's Value Added Tax account.*

Pada bulan Agustus 2024, MTI telah melunasi seluruh pokok pinjaman yang terutang atas fasilitas ini Rp430.000.000.000 (setara dengan AS$26.419.268) sehingga tidak terdapat saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini.

In August 2024, MTI has fully repaid all the outstanding principal of this facility of Rp430,000,000,000 (equivalent to US$26,419,268) therefore there is no outstanding principal of this facility.

23. UTANG OBLIGASI / *23. BONDS PAYABLE*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Nilai tercatat			***Carrying value***
Utang pokok	1,316,987,602	1,279,541,935	*Principal payable*
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(8,052,996)	(6,777,391)	*Unamortized bonds issuance cost*
Jumlah	**1,308,934,606**	**1,272,764,544**	***Total***
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(392,295,403)	(551,994,104)	*Less current maturities within one year*
Jumlah utang obligasi jangka panjang	**916,639,203**	**720,770,440**	***Total non-current bonds payable***

Informasi tambahan mengenai utang obligasi yang terutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Additional information related to outstanding bonds payable as of 31 December 2025 is as follows:

	Jenis/ *Type*	Pokok obligasi/ *Bonds principal* (dalam/*in* Rp)	Pokok obligasi/ *Bonds principal* (dalam/*in* AS$/*US$*)	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jadwal pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tingkat bunga IDR/ *IDR Interest rates*
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022/ *Shelf Bonds III Phase II Year 2022*	Seri/*Series B*	1,690,000,000,000	100,733,146	28 April 2027	Setiap triwulan dimulai tanggal 28 Juli 2022/ *Quarterly start from 28 July 2022*	9.25%
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022/ *Shelf Bonds III Phase III Year 2022*	Seri/*Series C*	797,640,000,000	47,543,660	1 September 2027	Setiap triwulan dimulai tanggal 1 Desember 2022/ *Quarterly start from 1 December 2022*	9.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023/ *Shelf Bonds IV Phase III Year 2023*	Seri/*Series B*	1,475,000,000,000	87,917,983	4 Agustus/ *August* 2026	Setiap triwulan dimulai tanggal 4 November 2023/ *Quarterly start from 4 November 2023*	8.00%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2023/ *Shelf Bonds IV Phase IV Year 2023*	Seri/*Series B*	1,292,020,000,000	77,011,385	15 Desember/ *December* 2026	Setiap triwulan dimulai tanggal 15 Maret 2024/ *Quarterly start from 15 March 2024*	9.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2024/ *Shelf Bonds IV Phase V Year 2024*	Seri/*Series B*	750,000,000,000	44,704,059	23 Februari/ *February* 2027	Setiap triwulan dimulai tanggal 23 Mei 2024/ *Quarterly start from 23 May 2024*	9.00%
Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2024/ *Shelf Bonds IV Phase VI Year 2024*	Seri/*Series B*	1,971,315,000,000	117,501,043	30 Juli/ *July* 2027	Setiap triwulan dimulai tanggal 30 Oktober 2024/ *Quarterly start from 30 October 2024*	9.00%
Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024/ *Shelf Bonds V Phase I Year 2024*	-	1,000,000,000,000	59,605,412	24 Desember/ *December* 2027	Setiap triwulan dimulai tanggal 24 Maret 2025/ *Quarterly start from 24 March 2025*	8.50%
Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2025/ *Shelf Bonds V Phase II Year 2025*	Seri/*Series A*	856,000,000,000	51,022,233	2 Maret/ *March* 2026	Setiap triwulan dimulai tanggal 25 Mei 2025/ *Quarterly start from 24 May 2025*	7.25%
	Seri/*Series B*	1,944,000,000,000	115,872,922	25 Februari/ *February* 2028		8.75%

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir yang dimiliki oleh Perusahaan; dan (ii) untuk digunakan MTI untuk mendanai sebagian kebutuhan belanja modal yang timbul dari kegiatan konstruksi Proyek AIM.

Pada tanggal 1 September 2022, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2022. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan II Tahap II; (ii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir yang dimiliki oleh Perusahaan; (iii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir Sindikasi yang dimiliki oleh BSI; (iv) untuk pembayaran kembali sebagian pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Lindung Nilai ING Bank oleh BSI; dan (v) digunakan oleh BSI untuk modal kerja.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2023. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri A; (ii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Seri B; dan (iii) untuk digunakan Perusahaan, BSI, BTR, BKP dan MMS untuk modal kerja.

Pada tanggal 15 Desember 2023, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2023. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali atas seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Amendemen dan Pernyataan Kembali Fasilitas Bergulir Sindikasi yang dimiliki oleh BSI; dan (ii) untuk pembayaran kembali sebagian pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali sebagian pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II; dan (ii) untuk pembayaran kembali sebagian pokok utang Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B.

*23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

***COMPANY** (Continued)*

On 28 April 2022, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds III Phase II Year 2022. The net proceeds from this issuance of bonds used (i) for repayment of all principal debt accruing from the Syndications Revolving Facility Agreement owned by Company; and (ii) to be used by MTI to fund part of the capital expenditure needs arising from construction activities of AIM Project.

On 1 September 2022, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds III Phase III Year 2022. The net proceeds from this issuance of bonds will be used (i) for repayment all principal Shelf Bonds II Phase II; (ii) for repayment of the all principal debt accruing from the Syndications Revolving Facility Agreement owned by Company; (iii) for repayment of all principal debt accruing from Syndications Revolving Credit Facility Agreement owned by BSI; (iv) for partially repayment of the principal debt accruing from ING Bank Hedge Facility Agreement by BSI; and (v) to be used by BSI for working capital.

On 4 August 2023, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase III Year 2023. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal Shelf Bonds III Phase III Series A; (ii) for repayment of all principal Shelf Bonds I Phase II Series B; and (iii) used by the Company, BSI, BTR, BKP, and MMS for their working capital.

On 15 December 2023, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase IV Year 2023. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal debts accruing from the Amendment and Restatement of Syndications Revolving Facility owned by BSI; and (ii) for partially repayment of the principal Shelf Bonds IV Phase II.

On 23 February 2024, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase V Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for partially repayment of the principal Shelf Bonds IV Phase II; and (ii) for partially repayment of the principal Shelf Bonds II Phase I Series B.

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juli 2024, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A; (ii) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir yang dimiliki oleh Perusahaan dan (iii) untuk digunakan BSI untuk modal kerja.

Pada tanggal 24 Desember 2024, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Tahap I Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran kembali seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir yang dimiliki oleh BSI dan; (ii) untuk digunakan BSI untuk modal kerja.

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Tahun 2025. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran seluruh pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Seri A, dan; (ii) untuk pembayaran kembali sebagian pokok utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Seri B.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup atau yang dilakukan terhadap perusahaan yang bidang usahanya sama dengan Perusahaan dan/atau salah satu Perusahaan Anak dan yang tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus.
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan usaha sehari-hari Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak atau untuk tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan

*23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

***COMPANY** (Continued)*

On 30 July 2024, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds IV Phase VI Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal Shelf Bonds IV Phase III Series A; (ii) for repayment of all principal debts accruing from the Syndications Revolving Facility Agreement owned by Company; and (iii) used by BSI for its working capital.

On 24 December 2024, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds V Phase I Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal debts accruing from the Syndications Revolving Facility Agreement owned by BSI; and (ii) used by BSI for its working capital.

On 25 February 2025, the Company issued Public Offering of Shelf Bonds V Phase II Year 2025. The net proceeds from this issuance of bonds were used (i) for repayment of all principal Shelf Bonds IV Phase V Series A, and; (ii) for partially repayment of the principal Shelf Bonds III Phase I Series B.

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- *Conduct merger or acquisition, except for conduct internal restructuring of the Group and or which conducted with an entity of which the business activities are same with the Company and/or one of its Subsidiaries and that do not cause material adverse impact, provided that the terms of bonds under the Trusteeship Agreement and other related documents remain valid and binding throughout the surviving company.*
- *Borrowing new debt that is pari-passu ranking higher than the ranking of debt arising from bonds, except for the proceeds from the new debt are used for the Company and/or the Subsidiaries' daily business activities or for refinancing purposes of the existing debt or for the purpose of repurchasing the bonds subject to the provisions under the Trusteeship Agreement.*

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

PERUSAHAAN (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Menjaminkan dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan Perusahaan, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua di atas.
- Melakukan pengalihan aset dalam satu atau beberapa transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Perusahaan pada saat Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar kegiatan usaha Perusahaan dan/atau Perusahaan Anak, atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan Perusahaan sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Perusahaan bertindak sebagai debitur.

Perusahaan berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1 selama jangka waktu obligasi dan/atau seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan. Rasio keuangan diperhitungkan setiap akhir tahun.

Perusahaan telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara Perusahaan dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk seluruh penerbitan Obligasi Perusahaan dilakukan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (”BRI”).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

*23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

***COMPANY** (Continued)*

Based on Trusteeship Agreement, the Company will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- *Guarantee and/or charge the assets including the Company’s income, unless the guarantee is given for the debt in the second point above.*
- *Transfer assets in one or more transactions in a current financial year with total more than 10% from the Group’s total assets, except for certain transactions under the Trusteeship Agreement.*
- *Change the scope of the Company’s main activities.*
- *Reduce the Company’s authorized capital, issued and fully paid-up capital.*
- *Pay, make or declare the distribution of dividends in related financial year while the Company is negligent to repay of amounts owed.*
- *Conduct any form of cooperation, profit share or other similar agreements outside of the Company’s and/or the Subsidiaries’ business activities or management agreements or other similar agreements which resulting in the Company’s activities being fully regulated by other parties and causing material adverse impact, except for the agreement made by the Company with its shareholder and loan agreement with third party in which the Company is acting as the borrower.*

The Company is obliged to meet the financial ratio of consolidated net debt : consolidated EBITDA no more than 5 : 1 during the terms period of the bonds and/or all total principal and interest bonds or others obligation are not fully paid yet. Financial ratio is calculated every year end.

The Company engaged Trustees to act as the intermediaries between the Company and the Bondholders. The Trustee for all Bonds issued by the Company PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (”BRI”).

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has complied with the restrictions set out in the Trusteeship Agreement.

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan) *23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

PERUSAHAAN (Lanjutan) ***COMPANY*** *(Continued)*

Per tanggal 31 Desember 2025, seluruh utang obligasi yang diterbitkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat idA+ (*Single A Plus*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

As of 31 December 2025, all bonds payable issued are listed in the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, and have obtained idA+ (Single A Plus) rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo").

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V Seri A, Obligasi Berkelanjutan III tahap I seri B, Obligasi Berkelanjutan III tahap II seri A, Obligasi Berkelanjutan III tahap III seri B, Obligasi Berkelanjutan IV tahap VI seri A, dan Obligasi Berkelanjutan IV tahap I sejumlah Rp8.180.950.000.000 setara dengan AS$496.679.600.

For the year ended 31 December 2025, the Company has paid all the principal of Shelf Bonds IV Phase V Series A, Shelf Bonds III Phase I Series B, Shelf Bonds III Phase II Series A, Shelf Bonds III Phase III Series B, Shelf Bonds IV Phase VI Series A, and Shelf Bonds IV Phase I amounting to Rp8,180,950,000,000 equivalent to US$496,679,600.

Perusahaan melakukan transaksi *cross currency swaps* terhadap sebagian besar utang obligasi untuk melindungi risiko fluktuasi dari tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang di masa yang akan datang.

The Company entered cross currency swaps transaction for most of bonds payable to cover fluctuation of interest rate risk and currency exchange risk in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2025, total transaksi *cross currency swaps* atas utang obligasi sebesar Rp12.109.648.000.011 atau setara dengan AS$773.098.937.

On 31 December 2025, total cross currency swaps transactions for bonds payable amounting to Rp12,109,648,000,011 or equivalent to US$773,098,937.

MBMA ***MBMA***

Informasi tambahan mengenai utang obligasi yang terutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Additional information related to outstanding bonds payable as of 31 December 2025 is as follows:

	Jenis/ *Type*	Pokok obligasi/ *Bonds principal* (dalam/*in* Rp)	Pokok obligasi/ *Bonds principal* (dalam AS$/*in US$*)	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jadwal pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tingkat bunga IDR/ *IDR Interest rates*
Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024/ *Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024*	Seri/*Series B*	975,000,000,000	58,115,277	3 April 2027	Setiap triwulan dimulai tanggal 3 Juli 2024/ *Quarterly start from 3 July 2024*	9.25%
Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024/ *Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024*	Seri/*Series B*	1,783,985,000,000	106,335,161	8 Oktober/ *October* 2027	Setiap triwulan dimulai tanggal 8 Januari 2025/ *Quarterly start from 8 January 2025*	9.00%
Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025/ *Bonds III Merdeka Battery Materials Year 2025*	Seri/Series A	824,950,000,000	49,171,485	22 April 2026	Setiap triwulan dimulai tanggal 15 Juli 2025/ *Quarterly start from 15 July 2025*	7.50%
	Seri/Series B	357,380,000,000	21,301,782	15 April 2028		8.75%
	Seri/Series C	214,485,000,000	12,784,467	15 April 2030		9.25%

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan) *23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

MBMA (Lanjutan) ***MBMA** (Continued)*

Informasi tambahan mengenai utang obligasi yang terutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Additional information related to outstanding bonds payable as of 31 December 2025 is as follows:

	Jenis/ *Type*	Pokok obligasi/ *Bonds principal* (dalam/*in* Rp)	Pokok obligasi/ *Bonds principal* (dalam AS$/*in US$*)	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jadwal pembayaran bunga/ *Interest payment schedule*	Tingkat bunga IDR/ *IDR Interest rates*
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Merdeka Battery Materials Tahun 2025/*Shelf Bonds I Phase I Merdeka Battery Materials Year 2025*	Seri/*Series* A	1,158,735,000,000	69,066,877	15 Juli/ *July* 2026	Setiap triwulan dimulai tanggal 8 Oktober 2025/ *Quarterly start from 8 October 2025*	7.50%
	Seri/*Series* B	526,185,000,000	31,363,474	8 Juli/ *July* 2028		8.75%
	Seri/*Series* C	436,740,000,000	26,032,068	8 Juli/ *July* 2030		9.25%
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Merdeka Battery Materials Tahun 2025/*Shelf Bonds I Phase II Merdeka Battery Materials Year 2025*	Seri/*Series* A	984,066,000,000	58,655,659	27 Agustus/ *August* 2026	Setiap triwulan dimulai tanggal 20 November 2025/ *Quarterly start from 20 November 2025*	7.50%
	Seri/*Series* B	686,140,000,000	40,897,658	20 Agustus/ *August* 2028		8.75%
	Seri/*Series* C	270,510,000,000	16,123,860	20 Agustus/ *August* 2030		9.25%
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Merdeka Battery Materials Tahun 2025/*Shelf Bonds I Phase III Merdeka Battery Materials Year 2025*	Seri/*Series* A	982,150,000,000	58,541,456	9 Desember/ *December* 2028	Setiap triwulan dimulai tanggal 9 Maret 2026/ *Quarterly start from 9 March 2026*	7.50%
	Seri/*Series* B	1,118,800,000,000	66,686,535	9 Desember/ *December* 2030		8.25%

Pada tanggal 3 April 2024, MBMA melakukan Penawaran Umum Obligasi I Merdeka Battery Materials Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal atas pokok utang yang timbul berdasarkan Fasilitas Berjangka Mata Uang Tunggal AS$80.000.000 yang dimiliki oleh MBMA; dan (ii) modal kerja MBMA, termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak dan biaya keuangan.

On 3 April 2024, MBMA conducted Public Offering of Bonds I Merdeka Battery Materials Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) prepayment of principal loan of US$80,000,000 Single Currency Term Facility of MBMA; and (ii) working capital of MBMA, including but not limited to, employee costs, professional fees, tax expenses and finance costs.

Pada tanggal 8 Oktober 2024, MBMA melakukan Penawaran Umum Obligasi II Merdeka Battery Materials Tahun 2024. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal atas seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS$175.000.000 yang dimiliki oleh MBMA terhadap Perusahaan; (ii) pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas AS$100.000.000 yang dimiliki oleh MBMA terhadap Perusahaan; dan (iii) modal kerja MBMA, termasuk namun tidak terbatas pada biaya karyawan, biaya jasa profesional, biaya pajak dan biaya keuangan, termasuk bunga terutang dalam Perjanjian Pinjaman tersebut untuk periode bulan Juli sampai dengan tanggal pembayaran lebih awal.

On 8 October 2024, MBMA conducted Public Offering of Bonds II Merdeka Battery Materials Year 2024. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) prepayment of all outstanding principal loan of US$175,000,000 Facility Agreement of MBMA to the Company; (ii) prepayment of part of principal loan of US$100,000,000 Facility Agreement of MBMA to the Company; and (iii) working capital of MBMA to the Company, including but not limited to, employee costs, professional fees, tax expenses and finance costs, including interest payable under the Loan Agreement from period July until the earlier payment date.

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

MBMA (Lanjutan)

Pada tanggal 15 April 2025, MBMA melakukan Penawaran Umum Obligasi III Merdeka Battery Materials Tahun 2025. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan (i) untuk pembayaran lebih awal atas sebagian pokok terutang yang timbul berdasarkan Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi AS$100.000.000, dan (ii) dalam hal terdapat sisa, akan digunakan MBMA untuk modal kerja.

Pada tanggal 8 Juli 2025, MBMA melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Merdeka Battery Materials Tahun 2025. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran lebih awal atas seluruh pokok terutang yang timbul berdasarkan Perjanjian Pinjaman AS$100.000.000 yang dimiliki oleh MBMA terhadap Perusahaan; dan (ii) memberikan pinjaman kepada MTI untuk selanjutnya digunakan untuk pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang yang timbul berdasarkan Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal sebesar AS$260.000.000.

Pada tanggal 20 Agustus 2025, MBMA melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Merdeka Battery Materials Tahun 2025. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) memberikan pinjaman kepada MTI untuk selanjutnya digunakan untuk pembayaran lebih awal atas sebagian pokok utang yang timbul berdasarkan Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal sebesar AS$260.000.000, yang akan dibayarkan kepada Pemberi Pinjaman Fasilitas A Awal melalui United Overseas Bank Limited sebagai agen; dan (ii) pembayaran lebih awal atas sebagian pokok terutang yang timbul berdasarkan Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi AS$100.000.000, yang akan dibayarkan kepada para kreditur, melalui CIMB sebagai agen.

Pada tanggal 9 Desember 2025, MBMA melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap III Merdeka Battery Materials Tahun 2025. Hasil bersih dari penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk: (i) pembayaran dipercepat atas seluruh pokok utang Fasilitas B yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir AS$250.000.000, yang akan dibayarkan kepada para kreditur, melalui CIMB sebagai agen; dan (ii) sisanya akan digunakan oleh MBMA sebagai modal kerja.

*23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

***MBMA** (Continued)*

On 15 April 2025, MBMA conducted Public Offering of Bonds III Merdeka Battery Materials Year 2025. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) for prepayment of part of outstanding principal loan of US$100,000,000 Syndications Single Currency Term Loan; and (ii) in the even of any surplus, it will be used by MBMA for its working capital.

On 8 July 2025, MBMA conducted Public Offering of Shelf Bonds I Phase I Merdeka Battery Materials Year 2025. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) prepayment of all of principal loan of US$100,000,000 Loan Agreement of the MBMA to the Company; and (ii) provide loan to MTI for the purpose of prepayment of part of principal loan of US$260,000,000 Syndications Single Currency Term Loan Agreement.

On 20 August 2025, MBMA conducted Public Offering of Shelf Bonds I Phase II Merdeka Battery Materials Year 2025. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) loaned to MTI to be used as prepayment of part of outstanding principal loan of US$260,000,000 Syndications Single Currency Term Loan Agreement, which will be paid to the Original Facility A Lenders, through United Overseas Bank Limited as the agent; and (ii) prepayment of part of outstanding principal loan of US$100,000,000 Syndications Single Currency Term Loan, which will be paid to the lenders, through CIMB as the agent.

On 9 Desember 2025, MBMA conducted Public Offering of Shelf Bonds I Phase III Merdeka Battery Materials Year 2025. The net proceeds from this issuance of bonds were used for: (i) early repayment of all outstanding loan principal of Facility B of the US$250,000,000 Term and Revolving Credit Facilities Agreement, which will be paid to the lenders, through CIMB as the agent; and (ii) the remaining amount will be used by MBMA as working capital,

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

MBMA (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MBMA tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan, kecuali yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi internal Grup MBMA dan perusahaan investasi atau yang dilakukan terhadap perusahaan yang (i) bidang usahanya sama atau sejalan dengan Grup MBMA dan perusahaan investasi; (ii) bidang usaha lain yang tercakup dalam atau sejalan dengan industri nikel dan produk turunannya; dan/atau (iii) bidang usaha lain yang tercakup dalam industri rantai nilai bahan baku baterai kendaraan bermotor listrik, hal mana yang tidak menyebabkan dampak merugikan material, dengan ketentuan semua syarat kondisi obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta dokumen lain terkait tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus.
- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan obligasi, kecuali (i) hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan usaha sehari-hari Grup MBMA atau untuk tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali obligasi dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau (ii) pinjaman untuk project financing dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Menjaminkan dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan MBMA, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua di atas dan/atau penjaminan atau pembebanan untuk project financing.
- Melakukan pengalihan aset dalam satu transaksi atau beberapa rangkaian transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup MBMA dan perusahaan investasi, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Mengubah bidang usaha utama Grup MBMA kecuali perubahan tersebut merupakan penambahan bidang usaha baru selain dari bidang usaha yang telah ada di dalam anggaran dasar Grup MBMA saat ini dengan ketentuan dalam poin pertama di atas.

*23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

***MBMA** (Continued)*

Based on Trusteeship Agreement, MBMA will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- *Conduct merger or acquisition, except for conduct internal restructuring of the MBMA Group and investment company, or which conducted with an entity of which (i) the business activities same or in line with the MBMA Group and investment company; (ii) other business activities within or in line with nickel industry and its derivative products; and/or (iii) has other business activities covered in electric vehicle battery value chain, that do not cause material adverse impact, provided that the terms of bonds under the Trusteeship Agreement and other related documents remain valid and binding throughout the surviving company.*
- *Borrowing new debt that is pari-passu ranking higher than the ranking of debt arising from bonds, except for (i) the proceeds from the new debt are used for the MBMA Group's daily business activities or for refinancing purposes of the existing debt or for the purpose of repurchasing the bonds subject to the provisions under the Trusteeship Agreement and/or (ii) debt for project financing subject to provisions under the Trusteeship Agreement.*
- *Guarantee and/or charge the assets including MBMA income, both those that exist currently and those that will be obtained in the future, except for the guarantee is given for the debt in the second point above and/or security or encumbrances for project financing.*
- *Transfer assets in one transaction or series of transactions in a current financial year with total more than 10% from the total assets of the MBMA Group and investment company, except for certain transactions under the Trusteeship Agreement.*
- *Change the scope of the MBMA Group's main activities except for those changes are additional new business activities outside of existing business activities stipulated in the existing articles of association of the MBMA Group with the terms in accordance with the first point above.*

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

MBMA (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MBMA tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: (Lanjutan)

- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor MBMA.
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku MBMA pada saat MBMA lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar kegiatan usaha sehari-hari Grup MBMA atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Grup MBMA sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Grup MBMA dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Grup MBMA bertindak sebagai debitur.

MBMA berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1 selama jangka waktu obligasi dan/atau seluruh jumlah pokok dan bunga obligasi atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan. Rasio keuangan diperhitungkan setiap akhir tahun.

MBMA telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara antara MBMA dengan Pemegang Obligasi. Adapun Wali Amanat untuk seluruh penerbitan Obligasi MBMA dilakukan oleh BRI.

Pada 31 Desember 2025, MBMA telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Per tanggal 31 Desember 2025, seluruh utang obligasi yang diterbitkan oleh MBMA telah dicatatkan di BEI dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat idA (Single A) dari Pefindo.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, MBMA telah melunasi seluruh pokok obligasi atas Obligasi I MBMA Seri A dan Obligasi Berkelanjutan II Seri A Tahun sebesar Rp741.015.000.000 setara dengan AS$44.625.089.

*23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

***MBMA** (Continued)*

Based on Trusteeship Agreement, MBMA will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee: (Continued)

- *Reduce MBMA authorized capital, issued and fully paid-up capital.*
- *Pay, make or declare the distribution of dividends in related financial year while MBMA is negligent to repay of outstanding amounts.*
- *Conduct any form of cooperation, profit share or other similar agreements outside of MBMA Group's daily business activities or management agreements or other similar agreements which resulting in the MBMA Group's activities being fully regulated by other parties and causing material adverse impact, except for the agreement made by the MBMA Group with its shareholder and loan agreement with third party in which the MBMA Group is acting as the borrower.*

MBMA is obliged to meet the financial ratio of consolidated net debt : consolidated EBITDA no more than 5 : 1 during the terms period of the bonds and/or all total principal and interest bonds or others obligation are not fully paid yet. Financial ratio is calculated every year end.

MBMA engaged Trustees to act as the intermediaries between MBMA and the Bondholders. The Trustee for all Bonds issued by MBMA conducted by BRI.

As of 31 December 2025, MBMA has complied with the restrictions set out in the Trusteeship Agreement.

As of 31 December 2025, all bonds payable issued by MBMA are listed in the IDX and denominated in Rupiah, and obtained idA (Single A) rating from Pefindo.

For the year ended 31 December 2025, MBMA paid all the principal bonds from Bonds I MBMA Series A and Shelf Bonds II Series A Year amounting to Rp741,015,000,000 equivalent to US$44,625,089.

23. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan) *23. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

MBMA (Lanjutan) ***MBMA** (Continued)*

MBMA melakukan transaksi *cross currency swaps* terhadap sebagian besar utang obligasi untuk melindungi risiko fluktuasi dari tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang di masa yang akan datang.

MBMA entered cross currency swaps transaction for most of bonds payable to cover fluctuation of interest rate risk and currency exchange risk in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2025, total transaksi *cross currency swaps* atas utang obligasi sebesar Rp10.316.621.000.000 setara dengan AS$638.910.072.

On 31 December 2025, total cross currency swaps transactions for bonds payable amounting to Rp10,316,621,000,000 or equivalent to US$638,910,072.

24. **SUKUK** *24. **SHARIA BONDS***

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Nilai tercatat			***Carrying value***
Utang pokok	201,339,632	-	*Principal payable*
Biaya penerbitan sukuk yang belum diamortisasi	(1,128,117)	-	*Unamortized sharia bonds issuance*
Jumlah	**200,211,515**	**-**	***Total***
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(**51,414,165**)	**-**	*Less current maturities within one year*
Jumlah sukuk bagian tidak lancar	**148,797,350**	**-**	***Total non-current sharia bonds***

Informasi tambahan mengenai sukuk yang terutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Additional information related to outstanding sharia bonds as of 31 December 2025 is as follows:

	Jenis/ *Type*	Pokok sukuk/ *Sharia bonds principal* (dalam/*in* Rp)	Pokok sukuk/ *Sharia bonds principal* (dalam/*in* AS$/*US$*)	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jadwal pembayaran pendapatan bagi hasil/ *Profit sharing income payment schedule*	Tingkat Nisbah bagi hasil/ *Profit sharing ratio*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Merdeka Battery Materials Tahun 2025/*Shelf Sukuk Mudharabah I Phase I Merdeka Battery Materials Year 2025*	Seri/*Series A*	213,345,000,000	12,716,517	15 Juli/ *July* 2026	Setiap triwulan dimulai tanggal 8 Oktober 2025/ *Quarterly start from 8 October 2025*	6,92% atau setara dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,50% per tahun/*6.92% orwith an indicated profit-sharing ratio of equivalent to 7.50% per annum*
	Seri/*Series B*	386,655,000,000	23,046,731	8 Juli/ *July* 2028		8,08% atau setara dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,75% per tahun/*8.08% orwith an indicated profit-sharing ratio of equivalent to 8.75% per annum*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Merdeka Battery Materials Tahun 2025/*Shelf Sukuk Mudharabah I Phase II Merdeka Battery Materials Year 2025*	Seri/*Series A*	651,680,000,000	38,843,655	27 Agustus/ *August* 2026	Setiap triwulan dimulai tanggal 20 November 2025/ *Quarterly start from 20 November 2025*	20,51% atau setara dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,50% per tahun/*20.51% orwith an indicated profit-sharing ratio of equivalent to 7.50% per annum*

24. **SUKUK** (Lanjutan) *24. **SHARIA BONDS** (Continued)*

Informasi tambahan mengenai sukuk yang terutang per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Additional information related to outstanding sharia bonds as of 31 December 2025 is as follows: (Continued)

	Jenis/ *Type*	Pokok sukuk/ *Sharia bonds principal* (dalam/*in* Rp)	Pokok sukuk/ *Sharia bonds principal* (dalam/*in* AS$/US$)	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Jadwal pembayaran pendapatan bagi hasil/ *Profit sharing income payment schedule*	Tingkat Nisbah bagi hasil/ *Profit sharing ratio*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Merdeka Battery Materials Tahun 2025/*Shelf Sukuk Mudharabah I Phase II Merdeka Battery Materials Year 2025*	Seri/*Series B*	857,625,000,000	51,119,092	20 Agustus/ *August* 2028		23,93% atau setara dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,75% per tahun/*23.93% orwith an indicated profit-sharing ratio of equivalent to 8.75% per annum*
	Seri/*Series C*	268,570,000,000	16,008,226	20 Agustus/ *August* 2030		25,30% atau setara dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 9,25% per tahun/*25.30% orwith an indicated profit-sharing ratio of equivalent to 9.25% per annum*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Merdeka Battery Materials Tahun 2025/*Shelf Sukuk Mudharabah I Phase III Merdeka Battery Materials Year 2025*	Seri/*Series A*	379,000,000,000	22,590,451	9 Desember/ *December* 2028	Setiap triwulan dimulai tanggal 9 Maret 2026/ *Quarterly start* from *9 March 2026*	11,54% atau setara dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 7,50% per tahun/*11.54% orwith an indicated profit-sharing ratio of equivalent to 7.50% per annum*
	Seri/*Series B*	621,000,000,000	37,014,960	9 Desember/ *December* 2030		12,69% atau setara dengan indikasi bagi hasil sebesar ekuivalen 8,25% per tahun/*12.69% orwith an indicated profit-sharing ratio of equivalent to 8.25% per annum*

Pada tanggal 30 Juni 2025, MBMA telah mendapatkan pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK dalam rangka Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000 ("Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I").

On 30 June 2025, MBMA received notification of the effectiveness of the registration statement from the OJK in the regards to the Public Offering of Shelf Sukuk Mudharabah I with fund target of Rp4,000,000,000,000 ("Shelf Sukuk Mudharabah I").

Pada tanggal 8 Juli 2025, MBMA melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Merdeka Battery Materials Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp600.000.000.000, diterbitkan tanpa warkat, dan ditawarkan dengan nilai 100% dalam dua seri. Pelunasan masing-masing seri Sukuk Mudharabah akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Hasil bersih dari penerbitan Sukuk Mudharabah ini akan digunakan untuk pemberian pembiayaan dengan menggunakan akad mudharabah kepada MTI yang selanjutnya akan digunakan oleh MTI untuk kegiatan usahanya untuk menggantikan dana yang diperoleh dari Perjanjian Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi AS$260.000.000 dengan membayar sebagian pokok pinjaman yang dananya telah digunakan untuk pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek.

On 8 July 2025, MBMA conducted Public Offering of Shelf Sukuk Mudharabah I Phase I Merdeka Battery Materials Year 2025 with a principal amount of Rp600,000,000,000, issued scripless, and offered at 100% in two series. Repayment of each series of Sukuk Mudharabah will be made in full (bullet payment) at maturity. The net proceeds from this issuance of Sukuk Mudharabah were used for provide financing using a sukuk mudharabah terms to MTI which will then be used by MTI for its business activities to replace the funds obtained from US$260,000,000 Syndications Single Currency Term Loan Agreement by repaying part of the loan principal previously used to finance its capital expenditures, construction costs, and project operating costs.

24. **SUKUK** (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Agustus 2025, MBMA melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Merdeka Battery Materials Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.777.875.000.000, diterbitkan tanpa warkat, dan ditawarkan dengan nilai 100% dalam tiga seri. Pelunasan masing-masing seri Sukuk Mudharabah akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Hasil bersih dari penerbitan Sukuk Mudharabah ini akan digunakan untuk pemberian pembiayaan dengan menggunakan akad mudharabah kepada MTI yang selanjutnya akan digunakan oleh MTI untuk kegiatan usahanya untuk menggantikan dana yang diperoleh dari Perjanjian Pinjaman Berjangka Mata Uang Tunggal Sindikasi AS$260.000.000 dengan membayar sebagian pokok pinjaman yang dananya telah digunakan untuk pembiayaan belanja modal, biaya konstruksi dan biaya operasional proyek.

Pada tanggal 9 Desember 2025, MBMA melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap III Merdeka Battery Materials Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000, diterbitkan tanpa warkat, dan ditawarkan dengan nilai 100% dalam dua seri. Pelunasan masing-masing seri Sukuk Mudharabah akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo. Hasil bersih dari penerbitan Sukuk Mudharabah ini akan digunakan untuk pemberian pembiayaan dengan menggunakan akad mudharabah kepada MTI yang selanjutnya akan digunakan oleh MTI untuk kegiatan usahanya untuk membayar seluruh pokok pinjaman Perjanjian Fasilitas Ekspansi Proyek AS$50.000.000 yang dananya telah digunakan untuk perancangan, pengadaan, konstruksi dan rencana pengembangan fasilitas pengolahan tembaga milik MTI untuk memproduksi tembaga yang dapat diekspor dan sisanya untuk keperluan korporasi umum lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kebutuhan modal kerja, seperti biaya operasional, biaya karyawan, biaya jasa profesional, dan biaya pajak.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MBMA tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat:

- Melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan sukuk mudharabah, kecuali (i) hasil dana dari utang baru tersebut digunakan untuk kegiatan usaha sehari-hari Grup MBMA atau untuk tujuan pembiayaan kembali atas utang yang telah ada atau pembelian kembali sukuk mudharabah dengan tunduk pada ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau (ii) pinjaman untuk project financing dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

*24. **SHARIA BONDS** (Continued)*

On 20 August 2025, MBMA conducted Public Offering of Shelf Sukuk Mudharabah I Phase II Merdeka Battery Materials Year 2025 with a principal amount of Rp1,777,875,000,000, issued scripless, and offered at 100% in three series. Repayment of each series of Sukuk Mudharabah will be made in full (bullet payment) at maturity. The net proceeds from this issuance of Sukuk Mudharabah were used for provide financing using a sukuk mudharabah terms to MTI which will then be used by MTI for its business activities to replace the funds obtained from the US$260,000,000 Syndications Single Currency Term Loan Agreement by repaying part of the principal loan previously used to finance its capital expenditures, constructions costs, and project operating costs.

On 9 December 2025, MBMA conducted Public Offering of Shelf Sukuk Mudharabah I Phase III Merdeka Battery Materials Year 2025 with a principal amount of Rp1,000,000,000,000, issued scripless, and offered at 100% in two series. Repayment of each series of Sukuk Mudharabah will be made in full (bullet payment) at maturity. The net proceeds from this issuance of Sukuk Mudharabah were used for provide financing using a sukuk mudharabah terms to MTI which will then be used by MTI for its business activities to repay the principal amount of the US$50,000,000 Project Expansion Facility Agreement, the proceeds of which have been used for the design, procurement, construction, and planned development of MTI's copper processing facilities to produce export-grade copper, with the remainder to be used for other general purposes, including but not limited to working capital needs such as operating expenses, employee costs, professional services fees, and tax expenses.

Based on Trusteeship Agreement, MBMA will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee:

- *Borrowing new debt that is pari-passu ranking higher than the ranking of debt arising from sukuk mudharabah, except (i) for the proceeds from the new debt are used for the MBMA Group's daily business activities or for refinancing purposes of the existing debt or for the purpose of repurchasing the sukuk mudharabah subject to the provisions under the Trusteeship Agreement and/or (ii) debt for project financing subject to provisions under the Trusteeship Agreement.*

24. **SUKUK** (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, MBMA tidak akan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat: (Lanjutan)

- Menjaminkan dan/atau membebani aktiva termasuk hak atas pendapatan MBMA, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kecuali jaminan yang diberikan atas utang yang termasuk dalam poin kedua di atas dan/atau penjaminan atau pembebanan untuk project financing.
- Melakukan pengalihan aset dalam satu transaksi atau beberapa rangkaian transaksi dalam satu tahun buku berjalan yang jumlahnya melebihi 10% dari total aset Grup MBMA dan perusahaan investasi, kecuali untuk transaksi-transaksi tertentu sebagaimana diatur di dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
- Mengubah bidang usaha utama Grup MBMA kecuali perubahan tersebut merupakan penambahan bidang usaha baru selain dari bidang usaha yang telah ada di dalam anggaran dasar Grup MBMA saat ini dengan ketentuan dalam poin pertama di atas.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor MBMA.
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku MBMA pada saat MBMA lalai dalam melakukan pembayaran jumlah terutang.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil atau perjanjian serupa lainnya di luar kegiatan usaha sehari-hari Grup MBMA atau perjanjian manajemen atau perjanjian serupa lainnya yang mengakibatkan kegiatan/operasi Grup MBMA sepenuhnya diatur oleh pihak lain dan menimbulkan dampak merugikan material, kecuali perjanjian yang dibuat oleh Grup MBMA dengan para pemegang sahamnya dan perjanjian pinjaman dengan pihak ketiga dimana Grup MBMA bertindak sebagai debitur.

MBMA berkewajiban mempertahankan rasio keuangan utang neto konsolidasian : EBITDA konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1 selama jangka waktu sukuk mudharabah dan/atau selama seluruh jumlah pokok dan pendapatan bagi hasil sukuk mudharabah atau kewajiban lainnya belum seluruhnya dibayarkan. Rasio keuangan ini dihitung setiap akhir tahun.

*24. **SHARIA BOND** (Continued)*

Based on Trusteeship Agreement, MBMA will not conduct the following activities without the written consent of the Trustee: (Continued)

- *Guarantee and/or charge the assets including the MBMA's income, both those that exist currently and those that will be obtained in the future, except for the guarantee that is given for the debt in the second point above and/or security or encumbrances for project financing.*
- *Transfer assets to one transaction or series of transactions in current financial year with total more than 10% from the total assets of the MBMA Group and investment company, except for certain transactions under the Trusteeship Agreement.*
- *Change the scope of the MBMA Group's main activities except for those changes are additional new business activities outside of existing business activities stipulated in the existing articles of association of the MBMA Group with the terms in accordance with the first point above.*
- *Reduce the MBMA's authorized capital, issued and fully paid-up capital.*
- *Pay, make or declare the distribution of dividends in related financial year while the MBMA is negligent to repay outstanding amounts.*
- *Conduct any form of cooperation, profit share or other similar agreements outside of the MBMA Group's daily business activities or management agreements or other similar agreements which resulting to the MBMA Group's activities being fully regulated by other parties and causing material adverse impact, except for the agreement made by the MBMA Group with its shareholder and loan agreement with third party in which the MBMA Group is acting as the borrower.*

MBMA is obliged to meet the financial ratio of consolidated net debt : consolidated EBITDA no more than 5 : 1 during the terms period of the sukuk mudharabah and/or all total principal and profit sharing income sukuk mudharabah or others obligation are not fully paid yet. Financial ratio is calculated every year end.

24. **SUKUK** (Lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2025 Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh MBMA telah dicatatkan di BEI dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, serta mendapatkan peringkat idA(sy) (*Single A Syariah*) dari Pefindo. MBMA telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai Wali Amanat untuk bertindak sebagai perantara antara MBMA dan Pemegang Sukuk Mudharabah.

MBMA melakukan transaksi *cross currency swaps* terhadap sebagian besar sukuk mudharabah untuk melindungi risiko fluktuasi dari tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang di masa yang akan datang.

Pada tanggal 31 Desember 2025, total transaksi *cross currency swaps* atas sukuk mudharabah sebesar Rp2.753.070,000.000 setara dengan AS$168.872.000.

*24. **SHARIA BOND** (Continued)*

As of 31 December 2025 Sukuk Mudharabah issued by MBMA are listed in the IDX and denominated in Rupiah, and have obtained idA(sy) (Single A Syariah) rating from Pefindo. MBMA engaged PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, a third party, as Trustee to act as the intermediaries between MBMA and the Sukuk Mudharabah holders.

MBMA entered cross currency swaps transaction for most of sukuk mudharabah *to cover fluctuation of interest rate risk and currency exchange risk in the future.*

On 31 December 2025, total cross currency swaps transactions for sukuk mudharabah amounting to Rp2,753,070,000,000 equivalent to US$168,872,000.

25. **LIABILITAS SEWA** / *25. **LEASE LIABILITIES***

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Mandiri Tunas Finance	21,837,381	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Komatsu Astra Finance	14,695,502	-	*PT Komatsu Astra Finance*
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia	12,869,238	11,053,044	*PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia*
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9,413,063	17,170,697	*PT Mitsui Leasing Capital Indonesia*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	4,334,708	3,989,766	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
PT KDB Tifa Finance Tbk	2,339,947	3,544,422	*PT KDB Tifa Finance Tbk*
PT Aggreko Energy Services Indonesia	1,580,905	4,481,761	*PT Aggreko Energy Services Indonesia*
PT Agung Sedayu	1,490,307	2,759,731	*PT Agung Sedayu*
PT Bagong Dekaka Makmur	721,551	1,239,229	*PT Bagong Dekaka Makmur*
PT Aneka	-	1,459,734	*PT Aneka*
PT Uniteda Arkato	-	681,590	*PT Uniteda Arkato*
Lainnya (di bawah AS$100.000)	298,992	356,949	*Others (below US$100,000)*
Pihak berelasi:			***Related party:***
PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (Catatan 43b)	82,579	766,522	*PT Mitra Pinasthika Mustika Rent (Note 43b)*
Jumlah	**69,664,173**	**47,503,445**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Bagian lancar	**25,705,782**	**21,649,056**	***Current portion***
Bagian tidak lancar	**43,958,391**	**25,854,389**	***Non-current portion***

25. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan) *25. **LEASE LIABILITIES** (Continued)*

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			*Gross lease liabilities - minimum lease payments:*
Tidak lebih dari 1 tahun	29,559,525	24,558,826	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	47,318,546	27,956,197	*Later than 1 year and no later than 5 years*
	76,878,071	**52,515,023**	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(7,213,898)	(5,011,578)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**69,664,173**	**47,503,445**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities are as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	25,705,782	21,649,056	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	43,958,391	25,854,389	*Later than 1 year and no later than 5 years*
Jumlah	**69,664,173**	**47,503,445**	***Total***

Grup melalui BSI, BTR, MTI, MIM dan MMI telah menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa guna usaha ("Perjanjian Sewa Guna Usaha"). Masa sewa guna usaha rata-rata dimulai sejak tanggal penyerahan barang modal atau tanggal perjanjian dan akan berakhir pada: (i) saat seluruh kewajiban BSI, BTR, MTI dan MMI selesai berdasarkan perjanjian; atau (ii) periode sewa guna usaha berakhir dengan tetap mengindahkan ketentuan pengakhiran lebih awal atau pelunasan dipercepat menurut Perjanjian Sewa Guna Usaha.

The Group through BSI, BTR, MTI, MIM and MMI signed several leasing facility agreements ("Lease Agreement"). The average lease term commences from the date handover of the capital goods or the date of agreement and will end on: (i) when all obligations of BSI, BTR, MTI and MMI are completed based on the agreement; or (ii) the lease periods ends with still complying to the conditions for early termination or early repayment according to the Lease Agreement.

Syarat dan ketentuan yang penting dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha terkait alat berat, di antaranya, adalah sebagai berikut:

The significant general terms and conditions of the Lease Agreements related to heavy equipment are as follows:

- BSI, BTR, MTI, dan MMI memiliki hak opsi untuk membeli barang modal dengan tunduk pada ketentuan yang diatur di dalam perjanjian terkait masing-masing.
- BSI, BTR, MTI, dan MMI tidak diperbolehkan untuk memindahkan, menjual, menyewakan (termasuk menyewabiayakan kembali), mengalihkan dengan cara apapun atau melakukan tindakan apapun yang dapat mempengaruhi hak kepemilikan barang modal oleh *lessor* termasuk menjamin/membebani barang modal dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis *lessor* kecuali untuk kondisi tertentu sebagaimana diatur di dalam perjanjian kredit masing-masing.

- *BSI, BTR, MTI, and MMI have the option rights to buy capital goods subject to the conditions set out in the respective relevant agreements.*
- *BSI, BTR, MTI, and MMI are restricted from moving, selling, leasing (including release), transfer in anyway or take any action that may affect the ownership rights of capital goods by the lessor including guaranteeing/encumbering capital goods in any way without the lessor's written consent unless for certain conditions as stated in the respective relevant agreements.*

25. **LIABILITAS SEWA** (Lanjutan)

- Tanpa izin tertulis dari *lessor*, BSI, BTR, MTI, dan MMI tidak diperkenankan memasang, menanam atau menyatukan dengan cara apapun yang melekatkan barang modal pada barang bergerak ataupun tidak bergerak milik pihak ketiga.
- Dalam hal terjadi wanprestasi, *lessor* memiliki hak untuk mengambil alih aset sewa.
- Wajib memasang plakat (bagi *lessor*) dan menjaga plakat (bagi BSI, BTR, MTI, dan MMI) serta BSI, BTR, MTI, dan MMI wajib mengasuransikan barang modal sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian terkait.

Grup juga menandatangani beberapa perjanjian sewa lainnya yang berkaitan dengan gedung kantor, kendaraan, dan mesin.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa adalah 5,10% - 9.30% per tahun, sedangkan suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan untuk perjanjian sewa yang tidak mengandung suku bunga implisit adalah 4,70% - 11,05% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, jumlah beban bunga atas liabilitas sewa yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebesar AS$4.664.787 (31 Desember 2024: AS$4.049.795).

*25. **LEASE LIABILITIES** (Continued)*

- *Without written permission from the lessor, BSI, BTR, MTI, and MMI may not set, invest or merge in any way attaching capital goods to movable or immovable property belonging to third parties.*
- *In the event of default, the lessor has the right to repossess the lease assets.*
- *Must install placards (for lessors) and maintain placards (for BSI, BTR, MTI, and MMI) and BSI, BTR, MTI, and MMI must insure capital goods in accordance with the provisions agreed in the relevant agreement.*

The Group also entered into other lease agreements related to leases of office building, vehicle, and machinery.

The average rates of interest for lease agreements are 5.10% - 9.30% per annum, while the incremental borrowing rate of 4.70% - 11.05% are used for lease agreements that doesn't have implicit interest rate.

For the year ended 31 December 2025, total interest expense on lease liabilities recognized in the consolidated statement of profit or loss amounting to US$4,664,787 (31 December 2024: US$4,049,795).

26. **PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK** *26. **LOAN FROM SHAREHOLDER OF SUBSIDIARY***

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
HT Asia Industry Limited "HTAI"	24,681,300	24,681,300	*HT Asia Industry Limited "HTAI"*
Plenceed International Industrial Limited "Plenceed"	6,000,000	-	*Plenceed International Industrial Limited "Plenceed"*
Jumlah	**30,681,300**	**24,681,300**	***Total***

HTAI

SCM menandatangani Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham dengan HTAI pada tanggal 21 September 2023 sebagaimana diubah melalui Amendemen Pertama atas Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 14 Juli 2025 untuk pokok pinjaman sebesar AS$34.545.000 yang akan jatuh tempo setelah lima tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau dalam jangka waktu lain sebagaimana disetujui secara tertulis oleh para pihak.

HTAI

SCM entered into a Shareholder Loan Agreement with HTAI on 21 September 2023 as amended by First Amendment on Shareholders Loan Agreement dated 14 July 2025 for the principal amount of US$34,545,000, which will mature after five years from the effective date of this agreement or on any other date as agreed in writing by the parties.

26. **PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK** (Lanjutan)

HTAI (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja, meliputi antara lain biaya karyawan, biaya jasa profesional, pembayaran royalti ke kas negara, biaya pengangkutan dan bongkar muat, biaya pemeliharaan dan perbaikan, serta biaya penambangan.

Pinjaman ini akan dikenakan bunga sebesar penjumlahan dari:

a. rata-rata suku bunga 180 hari Secured Overnight Financing Rate Average Index ("SOFRAI");

b. dan margin (4,75% per tahun).

Dalam perjanjian pinjaman ini, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh SCM. SCM diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam anggaran dasar, termasuk sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, SCM tidak melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini (2024: AS$4.410.000).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS$24.681.300.

Plenceed

HNMI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Plenceed pada bulan Desember 2025 sebesar AS$6.000.000 yang akan jatuh tempo setelah lima tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau dalam jangka waktu lain sebagaimana disetujui secara tertulis oleh para pihak.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk keperluan korporasi umum termasuk untuk keperluan pengeluaran modal dan operasional serta modal kerja, dan keperluan-keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan.

Pinjaman ini akan dikenakan bunga sebesar penjumlahan dari:

a. rata-rata suku bunga 180 hari Secured Overnight Financing Rate Average Index ("SOFRAI"); dan

b. margin (4,75% per tahun).

26. ***LOAN FROM SHAREHOLDER OF SUBSIDIARY*** *(Continued)*

HTAI *(Continued)*

This loan facility is used for working capital purposes, including among others, salary and wage costs, professional service fees, royalty fees to the state treasury, transportation and loading and unloading costs, maintenance and repair costs as well as mining costs.

These loans shall bear interest in the aggregate of:

a. 180-Day Average Secured Overnight Financing Rate Average Index ("SOFRAI");

b. and margin (4.75% per annum).

Under this loan agreement, there are no financial ratio covenants that SCM is required to comply with. SCM is required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its articles of association, including the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters.

For the year ended 31 December 2025, SCM has not made any drawdowns of this loan facility (2024: US$4,410,000).

As of 31 December 2025 and 2024, outstanding principal of this facility is US$24,681,300, respectively.

Plenceed

HNMI entered into a Loan Agreement with Plenceed in December 2025 amounting to US$6,000,000, which will mature after five years from the effective date of this agreement or on any other date as agreed in writing by the parties.

This loan facility was used for general corporate needs including for capital and operational expenditures and working capital, and other needs as required.

These loans shall bear interest in the aggregate of:

a. 180-Day Average Secured Overnight Financing Rate Average Index ("SOFRAI"); and

b. margin (4.75% per annum).

26. **PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM ENTITAS ANAK** (Lanjutan)

Plenceed (Lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman ini, tidak ada kewajiban rasio keuangan yang harus dipatuhi oleh HNMI. HNMI diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai hal-hal tertentu yang diatur dalam anggaran dasar, termasuk sifat umum kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, HNMI telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman ini.

26. ***LOAN FROM SHAREHOLDER OF SUBSIDIARY*** *(Continued)*

Plenceed *(Continued)*

Under this loan agreement, there are no financial ratio covenants that HNIM is required to comply with. HNMI is required to comply with certain terms and conditions with regard to certain matters regulated in its articles of association, including the general nature of its business, corporate actions, financing activities and other matters.

For the year ended 31 December 2025, HNMI has fully drawn of this loan facility.

27. **INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF** / 27. ***DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT***

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Aset derivatif			***Derivative asset***
Cross currency swaps	-	11,636	*Cross currency swaps*
Jumlah	**-**	**11,636**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	-	11,636	*Less current portion*
Aset derivatif bagian jangka panjang	**-**	**-**	***Derivative Assets non-current portion***
Liabilitas derivatif			***Derivative liabilities***
Cross currency swaps	17,721,194	27,805,007	*Cross currency swaps*
Lindung nilai atas penjualan emas	1,679,102	3,599,455	*Hedging for gold sales*
Lindung nilai atas penjualan silver	331,731	-	*Hedging for silver sales*
Jumlah	**19,732,027**	**31,404,462**	***Total***
Dikurangi bagian jangka pendek	6,384,633	13,411,387	*Less current portion*
Liabilitas derivatif bagian jangka panjang	**13,347,394**	**17,993,075**	***Derivative liabilities non-current portion***

a. **Lindung nilai atas penjualan emas dan silver**

BSI melakukan kontrak lindung yang masih berlaku per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

a. ***Hedging for gold and silver sales***

BSI entered hedging contracts that still valid as of 31 December 2025 as follows:

Mitra transaksi/ *Counterparties*	Tanggal transaksi/ *Transaction date*	Periode/ *Period*	Jumlah ons/ *Total ounces*
UOB Singapore	Oktober/*October* 2025	Januari/*January* - September 2026	2,250
ING Bank N.V.	Desember/*December* 2025	Januari/*January* - Desember/*December* 2026	120,000

27. **INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF** (Lanjutan) / *27. **DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT** (Continued)*

a. **Lindung nilai atas penjualan emas dan silver** (Lanjutan) / *a. **Hedging for gold and silver sales** (Continued)*

BSI melakukan kontrak lindung yang masih berlaku per 31 Desember 2025 sebagai berikut: (Lanjutan)

BSI entered hedging contracts that still valid as of 31 December 2025 as follows: (Continued)

Per 31 Desember 2025, 2.250 ons emas dilindungi nilai pada harga rata-rata AS$4.300 per ons dan 120.000 ons perak dilindungi nilai pada harga rata-rata AS$67 per ons.

As of 31 December 2025, 2,250 ounces of gold were hedged at weighted average price of US$4,300 per ounces and 120,000 onces of silver were hedged at weighted average price of US$67 per ounces.

b. ***Cross currency swaps*** / *b. **Cross currency swaps***

Grup menandatangani beberapa perjanjian fasilitas transaksi *cross currency swaps* dengan PT Bank UOB Indonesia, Barclays Bank Plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Natixis Corporate & Investment Banking, PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Persero Tbk.

The Group entered several facilities agreement *of cross currency swaps transaction with PT Bank UOB Indonesia, Barclays Bank Plc, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), Credit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Natixis Corporate & Investment Banking, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank Danamon Indonesia Persero Tbk .*

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah pokok nosional dari perjanjian ini adalah sebesar Rp25.179.339.000.011 atau setara dengan AS$1.580.881.009 dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2025, total notional principal from these agreements are Rp25,179,339,000,011 or equivalent to US$1,580,881,009 with the details are as follows:

Mitra transaksi/ *Counterparty*	Pokok nosional/ *Notional principal* (dalam/*in* Rp)	Setara dengan/ *Equivalent to*	Tanggal perjanjian/ *Agreement date*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
OCBC	3,496,871,000,000	218,940,000	3 Agustus/ *August* 2023 - 23 September 2025	4 Agustus/*August* 2026 - 25 Februari/*February* 2028	1.50% - 7.50%
PT Bank UOB Indonesia	3,569,835,000,000	224,896,851	25 Oktober/ October 2022 - 1 Agustus/ August 2025	2 Maret/March 2026 - 25 Februari/ February 2028	3.30% - 6.95%
	1,912,795,000,000	128,232,323	12 Juli/July 2022 - 13 Februari/ February 2023	28 April - 1 September 2027	SOFR + 3.20% - SOFR + 3.75%
PT Bank Mizuho Indonesia	326,980,000,000	20,000,000	25 Maret/March 2025	2 Maret/March 2026	4.00%
Barclays Bank Plc.	1,158,633,000,000	75,904,891	2 Agustus/ August 2023 - 25 Maret/March 2024	4 Agustus/ August 2026 - 23 Februari/ February 2027	6.40% - 7.45%
Credit Agricole Corporate and Investment Bank	2,698,133,000,011	170,064,872	22 Maret/*March* 2024 - 9 April 2025	15 Desember/ *December* 2026 - 25 Februari/ *February* 2028	4.50% - 7.50%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6,411,977,000,000	400,991,072	2 Januari/January - 18 Desember/December 2025	22 April 2026 - 9 Desember/*December* 2030	4.05% - 7.25%
Natixis Corporate & Investment Banking	2,375,515,000,000.00	145,950,000	4 September - 18 September 2025	8 Juli/July 2028 - 20 Agustus/*August* 2030	6.32% - 7.21%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	356,578,000,000.00	21,500,000	19 September 2025	15 April 2028	7.25%
PT Bank Danamon Indonesia Persero Tbk	2,872,022,000,000	174,401,000	4 September - 22 Desember/*December* 2025	22 April 2026 - 9 Desember/*December* 2030	5.75% - 6.75%

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY*

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaria independen, yang diterbitkan pada tahun 2026 dan 2025.

The employment benefits liabilities recognized in the consolidated financial statements and employment benefits expenses for year ended 31 December 2025 and 2024 were based on calculation conducted by KKA Riana & Rekan, an independent actuary, actuarial reports issued in 2026 and 2025.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the Group's employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Tingkat diskonto	5.2% - 7.0%	6.5% - 7.5%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6.0%	6.0% - 7.5%	*Salary increment*
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	5% TMI4	5% TMI4	*Disability rate*
Usia normal pensiun	56 - 58 tahun/*years*	56 - 57 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1) Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2) Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

1) A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2) The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation***		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumptions*	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumptions***	
Tingkat diskonto	1%	(24,397,834)	28,052,556	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	27,482,499	(24,000,492)	*Salary increment*

28. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan) *28. **EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (Continued)*

Komponen penyisihan imbalan kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The components of the provision for employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Saldo awal:			***Beginning balance:***
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - awal tahun	23,538,325	23,398,156	*Present value employee benefit - beginning of the year*
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)		360,984	*Acquisition of subsidiary (Note 4)*
Biaya jasa kini	6,814,181	6,849,128	*Current service costs*
Biaya bunga	1,453,932	1,403,249	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	(3,350,987)	(3,065,211)	*Past service costs*
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(1,226,434)	(1,515,786)	*Employee benefits payment*
Mutasi	8,283	151,958	*Transfer*
Pengukuran kembali:			***Remeasurement:***
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(527,196)	(3,456,587)	*Gain from change in financial assumption*
Efek perubahan kurs valuta asing	(1,086,109)	(587,566)	*Effects of changes in foreign currency*
Saldo akhir	**25,623,995**	**23,538,325**	***Ending balance***

Jumlah beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Total employment benefits expense are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Biaya jasa kini	6,814,181	6,849,128	*Current service costs*
Biaya bunga	1,453,932	1,403,249	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(3,350,987)	(3,065,211)	*Past service cost*
Mutasi	-	151,958	*Mutation*
Efek penyesuaian atas imbalan kerja – bersih	(1,086,109)	(587,566)	*Effects of adjustment in employee benefit – net*
Jumlah	**3,831,017**	**4,751,558**	***Total***

Beban imbalan kerja dicatatkan pada laporan laba rugi konsolidasian, kapitalisasi aset eksplorasi dan evaluasi serta aset tetap dalam pembangunan.

Employment benefit expenses are charged to the consolidated statements of profit or loss, capitalized to exploration and evaluation assets and construction in progress.

28. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan) / *28. **EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (Continued)*

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in net liability recognized in consolidated statements of the financial position are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Saldo awal	**23,538,325**	**23,398,156**	***Beginning balance***
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	360,984	*Acquisition of subsidiary (Note 4)*
Beban manfaat karyawan yang diakui	3,831,017	4,751,558	*Recognized employee benefit expenses*
Imbalan karyawan yang dibayarkan	(1,226,434)	(1,515,786)	*Employee benefits payment*
Keuntungan aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	(527,196)	(3,456,587)	*Actuarial gain in other comprehensive income*
Mutasi	8,283	-	*Transfer*
Saldo akhir	**25,623,995**	**23,538,325**	***Ending balance***

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 5 tahun/ *Less than 5 years*	6 sampai 10 tahun/ *Between 6 - 10 years*	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	
Imbalan kerja	**20,297,968**	**34,128,933**	**401,797,674**	*Employment benefits*

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah berkisar 1 sampai dengan 35 tahun.

The Group's weighted average duration of the defined benefit obligation as of 31 December 2025 and 2024 is for 1 up to 35 years.

29. **PROVISI REHABILITASI TAMBANG** / *29. **PROVISION FOR MINING REHABILITATION***

Provisi rehabilitasi tambang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The provision for mine rehabilitation consists of reclamation provision and mine closure provision. Movement in the reclamation and mine closure reserve as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Saldo awal	39,452,578	39,321,804	*Beginning balance*
Penambahan	4,867,010	457,998	*Addition*
Realisasi	(2,494,085)	(260,519)	*Realization*
Penyesuaian tahun berjalan	150,979	(66,705)	*Adjustment during the year*
Saldo akhir	**41,976,482**	**39,452,578**	***Ending balance***
Bagian lancar	1,430,579	73,903	*Current portion*
Bagian tidak lancar	40,545,903	39,378,675	*Non-current portion*
Jumlah	**41,976,482**	**39,452,578**	***Total***

29. **PROVISI REHABILITASI TAMBANG** (Lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

Per tanggal 31 Desember 2025, BSI, BKP, SCM, GSM, dan PETS telah menempatkan bank garansi dan deposito terkait aktivitas reklamasi dan pasca tambang sebesar AS$15.111.729 (31 Desember 2024: AS$14.036.984) (Catatan 18).

*29. **PROVISION FOR MINING REHABILITATION** (Continued)*

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as amended by Law No. 3 of 2020 and Law No. 11 of 2020, i.e Government Regulation No. 78 of 2010 regarding Reclamation and Post-Mining that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

On 7 May 2018, Ministry of Energy and Mineral Resources released the Minister's Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on the Guidance for the Implementation of Good Mining Technic Methods which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As of 31 December 2025, BSI, BKP, SCM, GSM, and PETS has placed bank guarantees and deposit in relation to the reclamation and post-mine activities amounting to US$15,111,729 (31 December 2024: US$14,036,984) (Note 18).

30. MODAL SAHAM / *30. SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Shareholders of the Company and their respective ownership interest as of 31 December 2025 and 31 December 2024 according to the share register of PT Datindo Entrycom, Security Administration Bureau, are as follows:

31 Desember/*December* 2025

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital*
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,739,493,062	19.37%	7,408,982
PT Mitra Daya Mustika	2,907,302,421	11.88%	4,544,822
Garibaldi Thohir	1,826,062,554	7.46%	2,854,581
PT Suwarna Arta Mandiri	1,347,254,738	5.51%	2,106,087
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	3.98%	1,521,427
Gavin Arnold Caudle	176,226,836	0.72%	275,485
Hardi Wijaya Liong	69,596,728	0.28%	108,797
Andrew Phillip Starkey	2,631,700	0.01%	4,032
Albert Saputro	2,093,800	0.01%	3,273
Titien Supeno	1,866,700	0.01%	2,918
Jason Laurence Greive	578,200	0.00%	904
David Thomas Fowler	339,200	0.00%	530
Masyarakat/*Public*	12,370,206,132	50.54%	19,337,728
Saham treasuri/*Treasury stock*	56,081,700	0.23%	87,669
Jumlah/*Total*	**24,472,983,771**	**100%**	**38,257,235**

31 Desember/*December* 2024

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital*
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4,747,960,174	19.40%	7,422,218
PT Mitra Daya Mustika	2,907,302,421	11.88%	4,544,822
Garibaldi Thohir	1,826,062,554	7.46%	2,854,581
PT Suwarna Arta Mandiri	1,347,254,738	5.51%	2,106,087
Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi	973,250,000	3.98%	1,521,427
Gavin Arnold Caudle	176,226,836	0.72%	275,485
Hardi Wijaya Liong	69,596,728	0.28%	108,797
Andrew Phillip Starkey	2,579,300	0.01%	4,032
Titien Supeno	1,068,400	0.00%	1,670
Albert Saputro	971,900	0.00%	1,519
Jason Laurence Greive	289,100	0.00%	452
David Thomas Fowler	209,000	0.00%	327
Masyarakat/*Public*	12,358,983,320	50.51%	19,320,101
Saham treasuri/*Treasury stock*	61,229,300	0.25%	95,717
Jumlah/*Total*	**24,472,983,771**	**100%**	**38,257,235**

30. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan telah melaksanakan Peningkatan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) II Tahap I. Atas pelaksanaan PMTHMETD tersebut, Perusahaan telah menerima sejumlah Rp785.104.344.000 atau setara dengan AS$50.346.567 atas penerbitan PMTHMETD II Tahap I sebanyak 362.133.000 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp20 per saham dan harga pelaksanaan Rp2.168 per saham.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan memberikan insentif jangka panjang kepada karyawan dan/atau direksi dan dewan komisaris sebesar 5.147.600 lembar saham yang mengurangi saham treasuri Perusahaan (31 Desember 2024 : 4.965.400 lembar saham).

Jumlah nilai saham treasuri per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar AS$14.646.494 dan AS$16.008.897.

UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Namun, tidak ada jangka waktu yang menentukan kapan nilai ini harus terpenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki penyisihan cadangan masing-masing sebesar AS$1.600.000 dan AS$1.500.000.

*30. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

On 26 March 2024, the Company conducted an Increase Capital without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) II Phase I. Upon the execution of such PMTHMETD, the Company received Rp785,104,344,000 or equivalent to US$50,346,567 for issuance PMTHMETD II Phase I of 362,133,000 shares with nominal value of Rp20 per share and exercise price of Rp2,168 per share.

For the year ended 31 December 2025, the Company provided long term incentive to employees and/or board of directors and board of commisioners of 5,147,600 shares that reduced the Company's treasury stock. (31 December 2024: 4,965,400 shares).

Total treasury stock value as of 31 December 2025 and 2024 were US$14,646,494 and US$16,008,897, respectively.

Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Companies as lastly amended by the Law No. 6 of 2023 regarding Enactment of the Regulation of the Government in Lieu of the Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation into Law requires the Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. However, there is no period of time stipulating when this amount should be provided.

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has a general reserve for US$1,600,000 and US$1,500,000, respectively.

31. **TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

Akun ini merupakan agio saham setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sehubungan dengan aksi korporasi Perusahaan (Catatan 1b). Perincian akun ini per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*31. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET***

This account represents additional paid in capital deducted with the expenses related to the corporate action of the Company (Note 1b). The detail of this account as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Tambahan modal disetor:			*Additional paid-in capital:*
Penawaran Umum Perdana	59,765,760	59,765,760	*Initial Public Offering*
Hak memesan efek terlebih dahulu	323,723,853	323,723,853	*Pre-emptive rights*
Konversi saham	83,495,529	83,495,529	*Shares conversion*
Peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	278,684,758	278,684,758	*Increase of capital without giving pre-emptive rights*
Biaya emisi efek	(5,646,098)	(5,646,098)	*Shares issuance costs*
Penerapan PSAK 370	29,746	29,746	*SFAS 370 implementation*
Jumlah	**740,053,548**	**740,053,548**	***Total***

32. CADANGAN LINDUNG NILAI ARUS KAS / *32. CASH FLOWS HEDGING RESERVE*

Cadangan lindung nilai arus kas merupakan perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif (Catatan 27) setelah dikurangi beban pajak terkait.

Cash flows hedging reserve represent changes in fair value of derivative financial statements (Note 27) after netting of the related tax expense.

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *33. NON-CONTROLLING INTERESTS*

a. Bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:

a. Share of non-controlling interests in the subsidiaries net assets:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
PT Merdeka Battery Materials Tbk	1,774,067,843	1,789,398,058	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Merdeka Gold Resources Tbk	358,884,118	204,670,925	*PT Merdeka Gold Resources Tbk*
Lainnya	432,972	374,605	*Others*
Jumlah	**2,133,384,933**	**1,994,443,588**	***Total***

Pada tanggal 15 September 2025, MGR memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK untuk melakukan IPO sebanyak 1.618.023.300 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp150 setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp2.880 setiap saham.

On 15 September 2025, MGR has obtained its Effective Statement from OJK to conduct the IPO for issuance of 1,618,023,300 ordinary shares at the par value of Rp150 per share and offered to the public at the price of Rp2,880 per share.

b. Bagian kepentingan non-pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:

b. Share of non-controlling interests for comprehensive income of subsidiaries:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
PT Merdeka Battery Materials Tbk	85,929,337	68,088,704	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Merdeka Gold Resources Tbk	(7,561,363)	(2,447,058)	*PT Merdeka Gold Resources Tbk*
Lainnya	58,365	(59,735)	*Others*
Jumlah	**78,426,339**	**65,581,911**	***Total***

c. **Dividen**

Pada bulan Juni 2024, BSID dan CSID menyetujui untuk mendistribusikan dividen final untuk tahun buku 2023 masing-masing sebesar AS$12.877.282 dan AS$21.327.081, dimana masing-masing sebesar AS$4.524.953 dan AS$14.038.324 telah dibagikan dan dibayarkan sebagai dividen interim pada bulan November 2023. Pada bulan Juli 2024, BSID dan CSID membayarkan dividen final kepada MIN dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar AS$7.836.184 dan AS$7.804.902. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham.

*c. **Dividend***

In June 2024, BSID and CSID agreed to distribute final dividends for the financial year of 2023 amounting to US$12,877,282 and US$21,327,081, respectively, whereby US$4,524,953 and US$14,038,324, respectively, were distributed and paid as interim dividend in November 2023. In July 2024, BSID and CSID paid the final dividend to MIN and non-controlling interests amounting to US$7,836,184 and US$7,804,902, respectively. Final dividend was paid in July 2024. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder.

33. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan)

c. **Dividen** (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2025, BSID, CSID dan ZHN menyetujui untuk mendistribusikan dividen final untuk tahun buku 2024 masing-masing sebesar AS$25.101.326, AS$48.274.000 dan AS$49.810.886 dimana masing-masing sebesar AS$101.326, AS$7.064.672 dan AS$10.839.780 telah dibagikan dan dibayarkan sebagai dividen interim sejak bulan November sampai dengan bulan Desember 2024. Pada bulan Juli 2025, BSID, CSID dan ZHN membayarkan dividen final kepada MIN dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar AS$52.695.397 dan AS$52.485.037.

Pada bulan Desember 2025, BSID dan CSID menyetujui untuk mendistribusikan dividen interim untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 masing-masing sebesar AS$9.000.000 dan AS$34.000.000. Dividen interim telah dibayarkan kepada MIN dan kepentingan non-pengendali masing-masing sebesar AS$21.543.000 dan AS$5.339.300. Dividen dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham.

Pada bulan Juni 2025, HNMI menyetujui untuk mendistribusikan dividen final untuk tahun buku 2024 sebesar AS$4.031.386 dimana MMID selaku Pemegang Saham HNMI menyetujui pengalihan seluruh hak, kepemilikan, dan kepentingan dalam dan terhadap pembagian porsi dividennya kepada kepentingan non-pengendali HNMI. Pada bulan Juli 2025, HNMI membayarkan dividen final kepada kepentingan non-pengendali sebesar AS$4.031.386.

Pada tanggal 31 Desember 2025 Grup memiliki saldo utang dividen sebesar AS$16.117.700 (31 Desember 2024: AS$270.452) kepada kepentingan non-pengendali.

*33. **NON-CONTROLLING INTERESTS** (Continued)*

*c. **Dividend** (Continued)*

In June 2025, BSID, CSID and ZHN agreed to distribute final dividends for the financial year of 2024 amounting to US$25,101,326, US$48,274,000 and US$49,810,886, respectively, whereby US$101,326, US$7,064,672 and US$10,839,780, respectively, were distributed and paid as interim dividend since November to December 2024. In July 2025, BSID, CSID and ZHN paid the final dividend to MIN and non-controlling interests amounting to US$52,695,397 and US$52,485,037, respectively.

In December 2025, BSID and CSID agreed to distribute the interim dividends for the six-month period ended 30 June 2025 amounting to US$9,000,000 and US$34,000,000, respectively. The interim dividend has paid to MIN and non-controlling interests amounting to US$21,543,000 and US$5,339,300, respectively. Dividend distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder.

In June 2025, HNMI agreed to distribute final dividends for the financial year of 2024 amounting to US$4,031,386 whereby MMID in its capacity as shareholders of HNMI, agrees to assign all of its right, title, and interest in and to its allocable portion of the dividend to HNMI's non-controlling interest. In July 2025, HNMI's paid the final dividend to non-controlling interest amounting to US$4,031,386.

As at 31 December 2025 the Group has outstanding dividends payable amounting to US$16,117,700 (31 December 2024: US$270,452) to non-controlling interests.

33. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan)

d. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar MGR No. 46 tanggal 8 Juli 2025, Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar MGR No. 58 tanggal 10 Juli 2025, dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham MGR No. 62 tanggal 11 Juli 2025, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, serta masing-masing akta tersebut telah memperoleh persetujuan dan/atau telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum Republik Indonesia, MGR telah melakukan perubahan pada struktur permodalannya serta melakukan pembelian kembali seluruh saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Permata Alam Kapital, sebanyak 1.448.866.615 saham, dengan total nilai sebesar AS$141.400.000, sehingga saham tersebut kini menjadi saham treasuri MGR.

Efektif pada tanggal 28 September 2024, PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu bernama PT Pani Bersama Jaya) telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetornya dengan cara mengeluarkan saham baru yaitu saham seri B dan seri C yang diambil bagian oleh kepentingan non-pengendali. Hal ini mengakibatkan kepemilikan Perusahaan di PT Merdeka Gold Resources Tbk berubah menjadi 62,73%.

e. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 26 tanggal 22 Oktober 2025, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, ZHN menyetujui untuk melakukan pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor, penghapusan saham Seri B dari kelas saham ZHN, dan reklasifikasi saham Seri A sebagai satu-satunya kelas saham yang diterbitkan. Pengembalian modal dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah kepemilikan saham masing-masing pemegang saham. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, jumlah pengurangan modal yang belum dibayar kepada Strengthen Holding Pte. Ltd. sebesar AS$46.506.800.

*33. **NON-CONTROLLING INTERESTS** (Continued)*

d. Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment to the Articles of Association of MGR No. 46 dated 8 July 2025, Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment to the Articles of Association of MGR No. 58 dated 10 July 2025, and Deed of Statement of Shareholders' Resolution of MGR No. 62 dated 11 July 2025, all of which were drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, and each of which has obtained approval and/or notification receipt from the Minister of Law of the Republic of Indonesia, MGR has amended its capital structure as well as undertaken buyback of all shares previously owned by PT Permata Alam Kapital, amounting to 1,448,866,615 shares, with a total value of US$141,400,000, consequently such shares are now treasury shares of MGR.

Effective 28 September 2024, PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly named PT Pani Bersama Jaya) has increased its issued and paid-up capital by issuing new shares, namely series B and series C subscribed by non-controlling interests. This resulted in the Company's ownership in PT Merdeka Gold Resources Tbk a changed to 62.73%.

e. Based on Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 26 dated 22 October 2025, drawn up before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, ZHN approved the reduction of the authorized, issued and paid-up capital, the removal of Series B shares from the ZHN's class of shares, and the reclassification of Series A shares as the sole class of shares issued. Capital reduction distributed to the shareholders proportionally in accordance with the number of shareholdings of each shareholder. For the year ended 31 December 2025, total unpaid capital reduction to Strengthen Holding Pte. Ltd. ("SHPL") amounting to US$46,506,800.

34. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *34. OTHER EQUITY COMPONENTS*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Translasi kurs mata uang asing	12,030,092	10,345,144	*Foreign currency translation*
Penghasilan komprehensif lain	7,343,231	6,923,502	*Other comprehensive income*
Perubahan nilai wajar investasi	1,507,644	686,428	*Changes in fair value of investment*
Kompensasi berbasis saham	244,893	(539,231)	*Share based compensation*
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(112,989,686)	(57,746,960)	*Transaction with non-controlling entities*
Lainnya	(23,065,670)	(3,941,163)	*Others*
Jumlah	**(114,929,496)**	**(44,272,280)**	***Total***

35. PENDAPATAN / *35. REVENUE*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Penjualan emas, perak, katoda tembaga, NPI, nikel *matte* dan bijih nikel limonit:			***Sales of gold, silver, copper cathode, NPI, nickel matte and limonite nickel ore:***
Pihak ketiga			***Third parties***
Domestik	1,336,920,471	1,485,574,468	*Domestic*
Ekspor	554,468,383	763,382,918	*Export*
Realisasi lindung nilai	(26,035,816)	(10,327,789)	*Hedge realization*
	1,865,353,038	**2,238,629,597**	
Lain-lain:			***Others:***
Pihak ketiga	29,285,224	276,683	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 43b)	125,276	124,610	*Related parties (Note 43b)*
	29,410,500	**401,293**	
Jumlah	**1,894,763,538**	**2,239,030,890**	***Total***

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of sales transactions to customers which greater than 10% of net revenue is as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	670,425,243	763,084,304	*PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel*
Precious Metals Global Markets (HSBC)	352,764,897	274,269,737	*Precious Metals Global Markets (HSBC)*
Jumlah	**1,023,190,140**	**1,037,354,041**	***Total***

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *36. COST OF REVENUE*

Beban pokok pendapatan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Cost of revenue during the year are as follow:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Biaya operasi dan produksi:			***Operating and production cost:***
Biaya pertambangan	193,529,305	169,046,945	*Mining costs*
Biaya pengolahan	1,030,214,596	1,591,772,647	*Processing costs*
Beban penyusutan (Catatan 13 dan 14)	152,449,083	149,579,949	*Depreciation expenses (Notes 13 and 14)*
Beban amortisasi (Catatan 15)	70,605,126	57,798,314	*Amortization expenses (Note 15)*
Biaya *overhead*	79,472,187	42,764,464	*Overhead cost*
Biaya pemurnian	1,767,825	1,520,067	*Refining costs*
Jumlah	**1,528,038,122**	**2,012,482,386**	***Total***
Royalti	**113,741,699**	**60,463,965**	***Royalties***
Persediaan			***Inventories***
Saldo awal	457,344,438	447,076,088	*Beginning balance*
Saldo akhir	(420,785,947)	(457,344,438)	*Ending balance*
Beban pokok pendapatan	**1,678,338,312**	**2,062,678,001**	***Cost of revenue***

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There is no purchase transactions to a supplier which greater than 10% of revenue.

37. BEBAN USAHA / *37. OPERATING EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Penjualan dan pemasaran	**4,939,470**	**3,581,326**	***Selling and marketing expenses***
Umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Gaji dan tunjangan	23,475,279	24,143,299	*Salaries and allowances*
Biaya profesional	17,157,439	13,462,745	*Professional fees*
Biaya pengembangan komunitas	7,710,507	1,084,615	*Community development costs*
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	3,114,950	2,909,934	*Depreciation (Notes 13 and 14)*
Lain-lain	13,346,111	12,174,578	*Others*
Sub-jumlah	**64,804,286**	**53,775,171**	***Sub-total***
Jumlah	**69,743,756**	**57,356,497**	***Total***

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

38. BEBAN KEUANGAN / *38. FINANCE EXPENSES*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Bunga atas utang obligasi dan sukuk	97,787,227	100,971,491	*Interest on bonds and sharia bonds*
Bunga pinjaman	22,072,815	14,582,947	*Loan interest*
Amortisasi biaya pinjaman	12,476,000	6,515,791	*Amortized borrowing cost*
Bunga atas liabilitas sewa	4,664,925	4,049,795	*Interest on finance leases*
Transaksi *cross currency swaps*	(8,284,049)	(8,290,683)	*Cross currency swap transaction*
Jumlah	**128,716,918**	**117,829,341**	***Total***

39. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH / *39. OTHER INCOME - NET*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ December 2024	
Beban pajak final	9,688,839	1,651,280	*Final tax expense*
Keuntungan atas perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	(10,586,774)	(7,468,351)	*Gain on fair value changes on equity interest*
(Laba)/rugi selisih kurs - bersih	(646,542)	717,635	*(Gain)/loss on foreign currency - net*
Pendapatan sewa - bersih	(3,590,448)	(4,760,438)	*Rental income - net*
Beban lain-lain - bersih	2,549,776	718,265	*Other expense - net*
Jumlah	**(2,585,149)**	**(9,141,609)**	***Total***

40. PERPAJAKAN / *40. TAXATION*

a. Taksiran pengembalian pajak / *a. Claims for tax refund*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	147,584,591	52,500,398	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Badan	42,479,431	17,710,839	*Corporate Income Tax*
Jumlah	**190,064,022**	**70,211,237**	***Total***

b. Pajak dibayar di muka / *b. Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pajak Pertambahan Nilai	64,343,989	106,252,031	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan pasal 22	397,599	927,301	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	774,037	2,991,385	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25		877,316	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 28A	4,632,557	17,629,674	*Income tax article 28A*
Jumlah	**70,148,182**	**128,677,707**	***Total***

40. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *40. **TAXATION** (Continued)*

c. **Utang pajak** *c. **Taxes payable***

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pajak penghasilan pasal 21	663,795	846,536	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 22	190,349	1,106,964	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	1,313,779	2,620,879	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	2,288,477	441,833	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 26	2,074,625	1,317,661	*Income tax article 26*
Pajak penghasilan pasal 29	3,473,745	6,420,233	*Income tax article 29*
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	810,525	489,061	*Income tax article 4 art 2*
Pajak penghasilan pasal 15	24,686	39,140	*Income tax article 15*
Pajak Pertambahan Nilai	5,330,072	1,222,420	*Value Added Tax*
Jumlah	**16,170,053**	**14,504,727**	***Total***

d. **Beban pajak penghasilan** *d. **Income tax expense***

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pajak kini	32,076,219	31,152,539	*Current tax*
Pajak tangguhan	(16,010,963)	(19,291,606)	*Deferred tax*
Beban pajak penghasilan	**16,065,256**	**11,860,933**	***Income tax expense***

Rincian beban pajak Grup adalah sebagai berikut: *Details of tax expense of Group are as follows:*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pajak kini			***Current tax***
Entitas induk	-	-	*The parent entity*
Entitas anak	32,076,219	31,152,539	*Subsidiaries*
Jumlah	**32,076,219**	**31,152,539**	***Total***
Pajak tangguhan			***Deferred tax***
Entitas induk	(5,996,382)	(3,451,023)	*The parent entity*
Entitas anak	(10,014,581)	(15,840,583)	*Subsidiaries*
Jumlah	**(16,010,963)**	**(19,291,606)**	***Total***
Beban pajak penghasilan	**16,065,256**	**11,860,933**	***Income tax expense***

40. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *40. **TAXATION** (Continued)*

e. **Pajak kini** *e. **Current tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	32,215,606	21,662,581	*Consolidated profit before income tax*
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(149,505,223)	(112,780,778)	*Loss before income tax - subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	78,173,002	75,847,883	*Adjusted for elimination entry*
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(39,116,615)	(15,270,314)	*Loss before income tax - the Company*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Depresiasi	11,680	-	*Depreciation*
Perbedaan permanen:			***Permanent differences:***
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak - bersih	9,762,230	70	*Non-deductible expense - net*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1,382,423)	(2,355,354)	*Income subjected to final tax*
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	**(30,725,128)**	**(17,625,598)**	***Estimated fiscal loss - the Company***
Akumulasi rugi fiskal	(17,625,598)	-	*Accumulated fiscal loss*
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	**(49,868,066)**	**(17,625,598)**	***Estimated fiscal loss - the Company***
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	**-**	**-**	*Current income tax expense - the Company*
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	32,076,219	31,152,539	*Current income tax expense - subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	**32,076,219**	**31,152,539**	***Consolidated current corporate income tax***

Rugi kena pajak hasil rekonsiliasi Perusahaan pada laporan keuangan menjadi dasar dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

The reconciliation of Company's taxable loss in financial statements form is basis for the submission of Annual Tax Return ("SPT").

40. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *40. **TAXATION** (Continued)*

e. **Pajak kini** (Lanjutan) *e. **Current tax** (Continued)*

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit on the consolidated entities as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	32,215,606	21,662,581	*Consolidated profit before income tax*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	7,087,433	4,765,768	*Income tax at prevailing rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			***Income tax effects of:***
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak - bersih	6,029,900	3,762,141	*Non-deductible expenses - net*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(2,153,581)	(2,324,277)	*Income subjected to final tax*
Dampak pengurangan laba kena pajak terkait dengan *tax holiday*	(17,996,147)	(15,167,000)	*Deduction of taxable income related to the tax holiday*
Aset pajak tangguhan tidak diakui	8,600,272	5,457,957	*Unrecognized deferred tax assets*
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	17,263,747	15,252,459	*Consolidated elimination adjustment*
Lainnya	(2,766,368)	113,885	*Others*
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	**16,065,256**	**11,860,933**	***Total consolidated income tax expense***

f. **Pajak tangguhan** *f. **Deferred tax***

Aset pajak tangguhan ***Deferred tax assets***

	31 Desember/*December* 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Penyusutan aset tetap	37,592,584	5,068,529	-	42,661,113	*Depreciation of property, plant and equipment*
Imbalan kerja	4,147,928	369,564	(107,321)	4,410,171	*Employee benefit*
Liabilitas sewa	(17,021,927)	3,664,651	-	(13,357,276)	*Lease liabilities*
Cadangan lindung nilai arus kas	638,812	-	(196,429)	442,383	*Cash flows hedges reserve*
Hak guna usaha	(192,159)	87,846	-	(104,313)	*Right-of-use*
Provisi penutupan tambang	74,500	(249,231)	-	(174,731)	*Provision for mining rehabilitation*
Properti pertambangan	5,576,169	234,038	-	5,810,207	*Mining properties*
Rugi fiskal	69,787,718	28,684,546	-	98,472,264	*Fiscal losses*
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(46,252,910)	(25,864,019)	-	(72,116,929)	*Unrecognized deferred tax assets*
Lain-lain	4,234,298	(1,380,876)	-	2,853,422	*Others*
Aset pajak tangguhan -bersih	**58,585,013**	**10,615,048**	**(303,750)**	**68,896,311**	***Deferred tax assets - net***

40. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *40. **TAXATION** (Continued)*

f. **Pajak tangguhan** (Lanjutan) *f. **Deferred tax** (Continued)*

Aset pajak tangguhan (Lanjutan) ***Deferred tax assets** (Continued)*

	31 Desember/*December* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Penyusutan aset tetap	29,536,553	8,070,369	-	(14,338)	37,592,584	*Depreciation of property, plant and equipment*
Imbalan kerja	4,004,821	666,262	(602,572)	79,417	4,147,928	*Employee benefit*
Liabilitas sewa	(14,064,077)	(2,957,850)	-	-	(17,021,927)	*Lease liabilities*
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	638,812	-	638,812	*Cash flows hedges reserve*
Hak guna usaha	(282,015)	89,856	-	-	(192,159)	*Right-of-use*
Provisi penutupan tambang	74,500	-	-	-	74,500	*Provision for mining rehabilitation*
Properti pertambangan	5,576,169	-	-	-	5,576,169	*Mining properties*
Rugi fiskal	39,546,630	30,184,865	-	56,223	69,787,718	*Fiscal losses*
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(24,320,151)	(21,932,759)	-	-	(46,252,910)	*Unrecognized deferred tax assets*
Lain-lain	4,524,962	(290,664)	-	-	4,234,298	*Others*
Aset pajak tangguhan - bersih	**44,597,392**	**13,830,079**	**36,240**	**121,302**	**58,585,013**	***Deferred tax assets - net***

Liabilitas pajak tangguhan ***Deferred tax liabilities***

	31 Desember/*December* 2025			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laba rugi/ *(Credited)/ charged to profit or loss*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Penyusutan aset tetap	(148,819)	27,026	(121,793)	*Depreciation of Property, plant and equipment*
Persediaan	248,058	394,188	642,246	*Inventory*
Goodwill	(93,483,605)	-	(93,483,605)	*Goodwill*
Properti pertambangan	5,186,444	4,974,701	10,161,145	*Mining properties*
Aset eksplorasi dan evaluasi	(6,057,973)	-	(6,057,973)	*Exploration and evaluation assets*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(94,255,895)**	**5,395,915**	**(88,859,980)**	***Deferred tax liabilities - net***

	31 Desember/*December* 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laba rugi/ *(Credited)/ charged to profit or loss*	Akuisisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Penyusutan aset tetap	-	27,025	-	27,025	*Depreciation of property, plant and equipment*
Goodwill	(93,483,605)	-	-	(93,483,605)	*Goodwill*
Persediaan	-	248,058	-	248,058	*Inventory*
Properti pertambangan	-	5,186,444	-	5,186,444	*Mining properties*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(175,844)	-	-	(175,844)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currency*
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	-	(6,057,973)	(6,057,973)	*Exploration and evaluation assets*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(93,659,449)**	**5,461,527**	**(6,057,973)**	**(94,255,895)**	***Deferred tax liabilities - net***

40. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

g. **Administrasi pajak**

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. ***Tax holiday***

Beberapa entitas anak Perusahaan seperti ZHN, BSID, CSID, MTI, dan HNMI telah mendapatkan fasilitas *tax holiday* untuk investasi modal spesifik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan dan berhak untuk mendapatkan:

- 100% pengurangan laba kena pajak bersih selama 7 tahun untuk BSID, CSID, MTI dan 5 tahun untuk HNMI, yang terhitung sejak entitas anak tersebut memulai kegiatan produksi komersial yang ditetapkan dengan Keputusan DJP tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial.;
- 50% pengurangan dari laba kena pajak bersih selama 2 tahun yang dihitung sejak akhir pengurangan dari laba kena pajak bersih pada butir pertama; dan
- pembebasan dari pemotongan dan pemungutan pajak oleh pihak ketiga atas penghasilan yang diterima dan diperoleh entitas anak tersebut untuk jangka waktu sesuai pada butir pertama.

i. **Fasilitas pajak**

MTI

MTI memperoleh fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang-bidang usaha tertentu dan/atau di daerah-daerah tertentu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan dimana MTI berhak untuk:

Berdasarkan surat tersebut, MTI berhak untuk:

- Mendapatkan 30% pengurangan laba bersih selama 6 tahun terhitung sejak MTI memulai produksi komersial.
- Penyusutan yang dipercepat atas aset tetap dan amortisasi atas aset tidak berwujud.
- Pengenaan pajak penghasilan atas dividen yang diterima Wajib Pajak Orang Pribadi luar Negeri dikenai Pajak Penghasilan yang bersifat final dengan tarif paling banyak 10%.
- Kompensasi kerugian yang lebih lama dari 5 tahun tetapi tidak lebih dari 10 tahun.

yang mulai berlaku sejak saat MTI mulai berproduksi secara komersial yang ditetapkan dengan Keputusan DJP tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial.

*40. **TAXATION** (Continued)*

*g. **Tax administration***

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

*h. **Tax holiday***

Some of the Company's subsidiaries such as ZHN, BSID, CSID, MTI, and HNMI obtained tax holiday facility for specific capital investment based on Minister of Finance Decision Letter and are eligible to obtain:

- *100% reduction of net taxable income for 7 years for BSID, CSID, MTI and 5 years for HNMI, which is started when such subsidiary commences commercial production that enacted based on Decree of DGT regarding the Determination of the Commencement of Commercial Production;*
- *50% reduction of net taxable income for 2 years which is started since the end of reduction of net taxable income as described in the first point; and*
- *exemption from withholding and collection of taxes by third parties on income received and accrued by such subsidiary for a period according to the first point.*

*i. **Tax allowance***

MTI

MTI obtained income tax facility for specific capital investment in specific business and/or specific area facility based on Minister of Finance Decision Letter whereby MTI is eligible for:

Based on that letter, MTI is eligible to, among others:

- *Obtain reduction of net profit of 30% for 6 years since MTI started its commercial production.*
- *Accelerated depreciation of fixed assets and amortization of intangible assets.*
- *Tax impose from dividends income received by overseas individual taxpayers are subject to final income tax at a maximum rate of 10%.*
- *Compensation for losses that are longer than 5 years but not more than 10 years.*

that effective since MTI starts its commercial production that enacted based on Decree of DGT regarding the Determination of the Commencement of Commercial Production.

40. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

j. **Status perpajakan**

Selama tahun 2025, BSI dan BTR telah menerima Surat Keputusan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar AS$24.166.411.

Pada bulan Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan dengan hasil diterimanya Keberatan atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan dan PPN tahun pajak 2022 dengan total jumlah lebih bayar AS$5.029.239.

Pada bulan April 2025, BTR menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas hasil pemeriksaan PPh Badan tahun pajak 2023 dengan total jumlah kurang bayar AS$60.306 dan saat ini BTR sedang menindaklanjuti hasil pemeriksaan ini ke langkah keberatan.

Pada bulan Mei 2025, Perusahaan menerima Surat Keputusan Keberatan dengan hasil diterimanya keberatan untuk PPh Pasal 26 tahun pajak 2022 dengan jumlah lebih bayar AS$296.651.

BKP juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar PPh Badan tahun pajak 2023 dengan jumlah AS$375.027.

Pada bulan Mei 2025, MMS menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk PPh Pasal 21, tahun pajak 2021 dengan jumlah AS$74.530.

Pada bulan Juni 2025, MGR menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan tahun pajak 2022 dan 2023 dengan jumlah masing – masing AS$27.008 dan AS$591.271.

Pada bulan Juni 2025, MTI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPN untuk periode fiskal Januari - Desember 2022 sebesar AS$553.654.

Pada bulan Oktober 2025, BSI menerima Surat Keterapan Pajak Kurang Bayar atas PPh BadanTahun 2020 Sejumlah AS$98.981.

Pada bulan November 2025, BKP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PBB Tahun 2022 sejumlah AS$85.931.

Pada bulan Desember 2025, Perusahaan menerima hasil keberatan PPh Badan tahun pajak 2023 dengan hasil lebih bayar AS$4.993.949.

*40. **TAXATION** (Continued)*

*j. **Tax status***

During 2025, BSI and BTR received Tax Overpayment Assessment Letters for Value Added Tax ("VAT") totaling to US$24,166,411.

In March 2025, the Company received an Objection Decision Letter confirming that the objection for the Corporate Income Tax ("CIT") and VAT Annual Tax Returns for fiscal rear 2022 was accepted, resulting a total tax overpayment of US$5,029,239.

In April 2025, BTR received a Tax Underpayment Assessment Letter resulting from the audit of the CIT for fiscal year 2023 with a total tax underpayment of US$60,306 and BTR is currently pursuing this audit result through the objection process.

In May 2025, the Company received overpayment Tax Objection result from Withholding Tax ("WHT") Art. 26 for fiscal year 2022 with acceptance result amounting to US$296,651.

BKP also received Overpaid Tax Assessment Letter for CIT for fiscal year 2023 with amount US$375,027.

In May 2025, MMS received underpaid Tax Assessment Letter for WHT Art. 21 for fiscal year 2021 amounting to US$74,530.

In June 2025, MGR received Overpaid Tax Assessment Letter for CIT for year 2022 and 2023 amounting to US$27,008 and US$591,271, respectively.

In June 2025, MTI received underpaid Tax Assessment Letter for VAT for the fiscal period January - December 2022 amounting to US$553,654.

In October 2025, BSI received underpaid Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax, For Year 2020 with amount US$98,981.

In November 2025, BKP Received underpaid Tax Assessment Letter for Land and Building Tax Year 2022 with amount US$85,931.

In December 2025, the Company received overpaid Objection Result for Corporate Income Tax Fiscal Year 2023 with amount US$4,993,949.

40. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) *40. **TAXATION** (Continued)*

j. **Status perpajakan** (Lanjutan) *j. **Tax status** (Continued)*

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, MBMA telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dengan total sebesar AS$248.084, CSID dan BSID telah menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak ("SKPPKP") atas PPN untuk periode fiskal tertentu dengan total sebesar AS$6.325.436. Klaim pajak ini telah diterima penuh.

For the year ended 31 December 2025, MBMA has received Overpayment Tax Assessment Letter for CIT for fiscal year 2022 totaling to US$248,084, CSID and BSID has received Advance Overpayment Tax Refund Decrees ("SKPPKP") of VAT for ceritain fiscal periods totaling to US$6,325,436. These claims for tax refunds have been fully received.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak sedang dalam proses:

As of the issuance date of this consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are in the process of:

- Pemeriksaan Pajak atas tahun pajak 2024 untuk Perusahaan, MGR, MIM, PBT, BSI, pemeriksaan pajak BTR tahun 2022 dan proses keberatan tahun pajak 2023 BTR, serta proses banding tahun pajak 2019 untuk BSI.
- Pemeriksaan atas PPN tahun 2024 untuk BTR, BSI dan MBMA.
- Banding Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB") BTR tahun 2023 dan 2024, serta BKP tahun 2024.
- Pemeriksaan atas semua jenis pajak untuk tahun pajak 2021 dan PPN atas periode pajak Januari sampai dengan Juli 2022 untuk BSID.
- Pemeriksaan atas pajak penghasilan untuk tahun pajak 2021 dan PPN untuk periode pajak Desember 2024 untuk MTI.

- *Tax audit on Corporate Income Tax for fiscal year 2024 for Company, MGR, MIM, PBT, BSI, tax audit BTR for fiscal year 2022 and objection process for fiscal year 2023 for the BTR, and appeal process for fiscal year 2019 for BSI.*
- *VAT tax audit year 2024 for BTR, BSI and MBMA.*
- *Land and building ("L&B") tax appeal for BTR Year 2023 and 2024 and also BKP year 2024.*
- *Audit of all types of taxes for the fiscal year 2021 and VAT for fiscal periods January to July 2022 for BSID.*
- *Audit of WHT for fiscal year 2021 and VAT for fiscal period of December 2024 for MTI.*

41. **RUGI PER SAHAM** *41. **LOSS PER SHARE***

Rincian perhitungan rugi per saham dasar pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of loss per basic share computation for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(62,061,582)	(55,762,106)	*Loss for the year attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	24,416,902,071	24,073,498,372	*Weighted average number of outstanding common stocks*
Rugi per saham dasar	**(0.0025)**	**(0.0023)**	***Loss per basic share***

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company does not have any dilutive ordinary shares for the year ended 31 December 2025 and 31 December 2024.

42. INFORMASI ARUS KAS / *42. CASH FLOW INFORMATION*

a. **Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:** / *a. Investing activities not affecting cash flows:*

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi:			*Addition of exploration and evaluation assets:*
- Belum dibayar	2,339,001	6,426,530	*Unpaid -*
- Kapitalisasi penyusutan aset tetap	2,509,098	2,503,499	*Capitalization depreciation - expense of property, plant and equipment*
Penambahan aset tetap:			*Addition of property, plant and equipment:*
- Belum dibayar	29,467,979	69,521,925	*Unpaid -*
- Kapitalisasi biaya pinjaman	24,062,491	27,488,183	*Capitalization of borrowing - Cost*
- Kapitalisasi depresiasi aset hak guna usaha	3,731,882	2,535,817	*Capitalization Depreciation - right-of-use-assets*
- Kapitalisasi depresiasi aset tetap	4,953,721	4,588,026	*Capitalization depreciation - expense of property, plant and equipment*
Penambahan properti pertambangan:			*Addition of mining properties*
- Belum dibayar	2,355,311	2,825,254	*Unpaid -*
- Kapitalisasi biaya pinjaman	3,067,770	-	*Capitalization of borrowing - Cost*
- Kapitalisasi depresiasi aset tetap	294,648	-	*Capitalization depreciation - expense of property, plant and equipment*

a. **Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:** / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

	1 Januari/ *January* 2025	Arus kas bersih/ *Net cash flows*	Arus kas keluar biaya transaksi/ *Cash outflows transaction costs*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December* 2025	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	379,047,355	77,000,000	(14,651,111)	9,987,854	451,384,098	*Bank loans and credit facility*
Utang obligasi	1,272,764,544	89,718,872	(4,172,904)	(49,375,906)	1,308,934,606	*Bonds payable*
Sukuk	-	206,357,015	(1,282,974)	(4,862,526)	200,211,515	*Sharia Bonds*
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24,681,300	6,000,000	-	-	30,681,300	*Loan from shareholder of subsidiary*
Liabilitas sewa	47,503,445	(8,059,383)	-	30,220,111	69,664,173	*Lease liabilities*
Jumlah	**1,723,996,644**	**371,016,504**	**(20,106,989)**	**(14,030,467)**	**2,060,875,692**	***Total***

	1 Januari/ *January* 2024	Arus kas bersih/ *Net cash flows*	Arus kas keluar biaya transaksi/ *Cash outflows transaction costs*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December* 2024	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	377,416,579	1,494,272	(6,185,422)	6,321,926	379,047,355	*Bank loans and credit facility*
Utang obligasi	1,139,569,209	186,446,183	(3,753,572)	(49,497,276)	1,272,764,544	*Bonds payable*
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	20,271,300	4,410,000	-	-	24,681,300	*Loan from shareholder of subsidiary*
Liabilitas sewa	45,261,208	(7,266,373)	-	9,508,610	47,503,445	*Lease liabilities*
Jumlah	**1,582,518,296**	**185,084,082**	**(9,938,994)**	**(33,666,740)**	**1,723,996,644**	***Total***

43. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

43. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

a. In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Nama pihak-pihak berelasi/ *Name of related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Entitas afiliasi dari pengendali/ *Affiliated entity from controlling shareholder*	Sewa/ *Rent*
2. Sihayo Gold Limited	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*	Jasa pengolahan data/ *Data processing services*
3. PT Indonesia Konawe Industrial Park	Entitas asosiasi/ *Associated entity*	Sewa/ *Rent*
4. PT Merdeka Industri Anantha	Entitas asosiasi/ *Associated entity*	Piutang lain-lain/ *Other receivablesv*
5. Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Pembayaran remunerasi/ *Remuneration paid*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balances and transaction with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ *Name of related parties*	Akun/ *Account*	Jumlah/ *Total*		Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan usaha dan beban keuangan/ *Percentage to total assets, liabilities, revenue and finance expenses*	
		31 Desember/ *December 2025*	31 Desember/ *December 2024*	31 Desember/ *December 2024*	31 Desember/ *December 2024*
1. PT Mitra Pinasthika Mustika Rent	Utang usaha/ *Trade payables*	186,268	2,761	0.01%	0.00%
	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	82,579	766,522	0.00%	0.03%
	Beban keuangan/ *Finance expense*	38,283	126,053	0.03%	0.11%
2. Sihayo Gold Limited	Piutang usaha/ *Trade receivables*	86,958	56,937	0.00%	0.00%
	Pendapatan usaha/ *Revenue*	22,834	22,624	0.00%	0.00%
3. PT Indonesia Konawe Industrial Park	Piutang usaha/ *Trade receivables*	5,739	6,013	0.00%	0.00%
	Pendapatan usaha/ *Revenue*	102,442	101,986	0.01%	0.00%
4. PT Merdeka Industri Ananta	Pinjaman ke pihak berelasi/ *Loan to related party*	11,458,333	-	0.20%	-
	Piutang lain-lain/ *Other Receivable*	716,383	-	0.01%	-

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

The related party transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

43. **SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

c. Remunerasi personil manajemen kunci Perusahaan

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d.

Perusahaan memberikan remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan tunjangan untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi serta insentif jangka panjang berupa kompensasi berbasis saham dengan jumlah remunerasi sebesar AS$2.673.169 (31 Desember 2024: AS$2.987.766).

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja, imbalan jangka panjang lainnya dan pesangon pemutusan kontrak kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

d. MBMA dan MIA telah menandatangani Perjanjian Utang Piutang tanggal 21 Februari 2025, sebagaimana diubah dengan amendemen kedua terhadap perjanjian utang piutang yang berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2025, dimana MBMA akan menyediakan dana pembiayaan kepada MIA dengan batas tertinggi pinjaman sebesar AS$11.458.333 dengan tingkat bunga per tahun sebesar rata-rata SOFR harian ditambah margin sebesar 3,00%.

Waktu jatuh tempo dari perjanjian ini adalah 30 Juni 2026, atau waktu lainnya yang dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan secara tertulis oleh para pihak.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, MBMA telah memberikan pinjaman penuh kepada MIA dengan jumlah sebesar AS$11.458.333.

43. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

c. Key management personnel remuneration of the Company

The key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Board of Directors which are detailed in Note 1d.

The Company provides remuneration of short-term employee benefits in the form of salaries and allowances for the operational duties of the Board of Commissioners and Board of Directors and long term incentives in the form of share based compensation with total amount of the remuneration is US$2,673,169 (31 December 2024: US$2,987,766).

There is no compensation in the form of employment benefits, other long-term benefits and termination benefits for the year ended 31 December 2025 and 2024.

d. MBMA and MIA have executed a Loan Agreement dated 21 February 2025, as amended through second amendment to loan agreement which is effective as of 30 June 2025, in which MBMA will provide the financing fund to MIA with the highest limit of US$11,458,333 with the interest rate of average daily SOFR plus a margin of 3.00%.

The maturity date of this facility is 30 June 2026, or other time which can be extended based upon the written agreement of the parties.

For the year ended 31 December 2025, MBMA has fully provided loans to MIA in the total amount of US$11,458,333.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of 31 December 2025 and 2024 the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

		31 Desember/*December* 2025		31 Desember/*December* 2024		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara AS$/ *Equivalent US$*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Setara AS$/ *Equivalent US$*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan bank	Rp	3,345,642,882,671	199,418,423	2,195,986,243,904	136,024,916	*Cash and banks*
	A$	704,181	471,623	874,270	549,289	
	CNY	1,168,209	166,579	1,401,687	191,967	
	S$	-	-	23,125	17,053	
	MYR	-	-	18,708	4,176	
Piutang usaha	Rp	4,771,833,507,031	284,427,103	2,528,881,274,130	156,645,272	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Rp	78,907,817,741	4,703,333	52,158,777,824	3,230,846	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	Rp	290,340,362,889	17,305,857	265,827,443,024	16,466,021	*Other non-current assets*
Jumlah aset moneter			**506,492,918**		**313,129,540**	***Total monetary assets***
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha	Rp	(3,156,234,830,806)	(188,128,678)	(3,386,692,194,560)	(209,780,240)	*Trade payables*
	A$	(1,002,651)	(671,522)	(391,644)	(246,063)	
	EUR	(184,284)	(217,053)	(19,038)	(19,898)	
	CNY	(23,266,478)	(3,317,647)	(74,240,787)	(10,167,594)	
Beban yang masih harus dibayar	Rp	(1,738,500,573,781)	(103,624,043)	(1,693,539,599,264)	(104,902,106)	
	A$	(102,160)	(68,421)	(9,862)	(6,196)	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja	Rp	(429,893,764,115)	(25,623,995)	(380,002,718,800)	(23,538,325)	*Employment benefits liability*
Provisi rehabilitasi tambang	Rp	(704,239,438,514)	(41,976,482)	(636,922,419,232)	(39,452,578)	*Provision for mining rehabilitation*
Liabilitas sewa	Rp	(721,969,372,447)	(43,033,282)	(254,030,392,608)	(15,735,282)	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter			**(406,661,123)**		**(403,848,282)**	***Total monetary liabilities***
Aset/(liabilitas) moneter dalam mata uang asing - bersih			**99,831,795**		**(90,718,742)**	***Net monetary asset/ (liabilities) in foreign currency***

45. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

a. **Kontrak jasa penambangan, perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya**

BSI, BTR, BKP, MTI dan SCM (entitas anak Grup Perusahaan) mengadakan perjanjian sewa alat berat dan perjanjian terkait lainnya untuk mendukung operasi tambang.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, entitas anak diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak.

*a. **Mining services contracts, heavy equipment rental agreement and other related agreement***

BSI, BTR, BKP, MTI and SCM (the subsidiaries of the Company's Group) entered into heavy equipment rental agreement and other related agreement to support its mining operations.

Under the agreements, the subsidiaries is required to pay contractors rental fees and service fees which was calculated on a monthly basis, based on price rates and other conditions included in the agreement.

Kontraktor/ *Contractor*	**Tipe perjanjian/** *Agreement type*	**Tanggal perjanjian/** *Agreement date*	**Akhir periode perjanjian/** *Agreement period end*
PT QMB New Energy Materials	Pemasok asam dan uap/ *Acid and stream supply*	30 April 2021	Dimulai 1 Oktober 2022 (tergantung penyesuaian oleh para pihak) dan akan berlaku untuk jangka waktu 10 tahun ke depan/ *Since 1 October 2022 (subject to adjustment by the parties) and continue in effect for a 10-year term*
PT Aggreko Energy Services Indonesia	Sewa generator listrik/ *Rental electricity generator*	1 Juli/*July* 2021	26 Februari/*February* 2026
PT Uniteda Arkato	Sewa peralatan/ *Equipment rental*	20 Januari/ *January* 2022	5 Oktober/ *October* 2026
		1 Maret/*March* 2023	31 Desember/*December* 2026
		1 Juni/*June* 2023	30 Juni/*June* 2026
		1 Juni/*June* 2025	31 Maret/*March* 2026
PT AKR Corporindo Tbk	Pembelian *High Speed Diesel* (HSD)/ *Purchase of High Speed Diesel (HSD)*	3 Juli/*July* 2023	31 Desember/*December* 2028
		1 November 2022	31 Mei/*May* 2032
		1 November 2022	31 Oktober/*October* 2027
PT Malachite International Mining	Jasa pengangkutan bijih nikel/ *Nickel Ore Hauling Services*	26 Agustus/*August* 2023	25 Agustus/*August* 2026
PT Jakarta Anugerah Mandiri	Jasa pengangkutan bijih nikel/ *Nickel Ore Hauling Services*	4 September 2023	3 September 2026
	Jasa penambangan dan pengangkutan bijih limonit/ *Mining and limonite ore hauling*	1 Juli/*July* 2024	30 Juni/*June* 2027
PT Hillconjaya Sakti	Jasa penambangan nikel/ *Nickel mining services work*	20 Mei/*May* 2024	19 Mei/*May* 2027
PT Teknologi Infrastruktur Indonesia	Jasa pengangkutan bijih nikel/ *Nickel ore hauling services*	1 April 2025	31 Maret/*March* 2028
PT PLN (Persero)	Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik/ *Power Purchase Agreement*	24 Agustus/*August* 2023	3 Januari/*January* 2047
PT Trans Continent	Layanan pengangkutan dan pengiriman logistik/ *Logistic freight and forwarding services*	1 Maret/*March* 2025	29 Februari/*February* 2028
PT Pentawira Logistics Indonesia	Layanan pengangkutan dan pengiriman logistik/ *Logistic freight and forwarding services*	1 Maret/*March* 2025	29 Februari/*February* 2028
PT Rajawali Emas Ancora Lestari	Jasa penambangan nikel/ *Nickel mining services work*	14 Juli/*July* 2025	30 Juni/*June* 2028

45. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

b. **Perjanjian Opsi Beli dengan Arniko**

Pada bulan Mei 2024, MBMA dan Arniko menandatangani Perjanjian Opsi Beli, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Amendemen Perjanjian Opsi Beli pada bulan Mei 2025, dimana MBMA dapat melaksanakan opsi beli dalam periode opsi, yaitu periode yang dimulai pada tanggal terpenuhinya syarat awal dan berlanjut hingga yang belakangan antara kedua waktu berikut: i) 4 tahun sejak tanggal Perjanjian Opsi Beli; dan ii) 18 bulan setelah terpenuhinya syarat awal. Syarat awal adalah: i) Pabrik HPAL ESG telah memulai operasional dan operasional berlangsung selama periode satu tahun; dan ii) ESG telah menyelesaikan empat triwulan berturut-turut dengan EBITDA operasional yang positif. Pada tanggal 31 Desember 2025, syarat awal belum terpenuhi dan periode opsi belum dimulai.

c. **Perjanjian Opsi Beli dengan Devmalla**

Pada bulan Februari 2025, MBMA dan Devmalla Materials Pte. Ltd. ("Devmalla") menandatangani Perjanjian Opsi Beli sehubungan dengan saham pada MEB, dimana MBMA dapat melaksanakan opsi beli atas (i) saham yang dimiliki atau akan dimiliki Devmalla dalam MEB; dan/atau (ii) uang muka modal yang disediakan oleh Devmalla kepada MEB, dalam periode opsi, yaitu periode yang dimulai pada tanggal terpenuhinya syarat awal dan berlanjut hingga yang belakangan antara kedua waktu berikut: i) 5 tahun sejak tanggal Perjanjian Opsi Beli; dan ii) 18 bulan setelah terpenuhinya syarat awal. Syarat awal adalah: i) Pabrik HPAL SLNC telah memulai operasional dan operasional berlangsung selama periode satu tahun; dan ii) SLNC telah menyelesaikan empat triwulan berturut-turut dengan beroperasi dengan EBITDA yang positif. Pada tanggal 31 Desember 2025, syarat awal belum terpenuhi dan periode opsi belum dimulai.

d. **Undang-Undang Pertambangan No. 2 Tahun 2025**

Pada tanggal 19 Maret 2025, telah berlaku Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 yang mengamendemen Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Amendemen ini antara lain memperkenalkan:

1. Pemegang IUP dan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") pada tahap operasi produksi wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri terlebih dahulu sebelum ekspor dan mengutamakan pemenuhan kebutuhan badan usaha milik negara yang menguasai hajat hidup orang banyak.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

b. Call Option Agreement with Arniko

In May 2024, MBMA and Anriko entered into Call Option Agreement, as lastly amended based on Amendment of Call Option Agreement in May 2025, whereby the MBMA may exercise the call option during the option period, which is the period commences on the date the hurdle conditions are satisfied and continues until the later of the following: i) 4 years from the date of Call Option Agreement; and ii) 18 months after the hurdle conditions are satisfied. The hurdle conditions are: i) ESG's HPAL Plant having commenced operation and operations continuing for a one year period; and ii) ESG having completed four successive quarters of EBITDA-positive operations. On 31 December 2025, the hurdle conditions were not met and option period has not commenced.

c. Call Option Agreement with Devmalla

In February 2025, MBMA and Devmalla Materials Pte. Ltd. ("Devmalla") entered into Call Option Agreement in relation to shares in MEB, whereby MBMA may exercise the call option over (i) shares is or will be owned by Devmalla in MEB; and/or (ii) advance capital provided by Devmalla to MEB, during the option period, which is the period commences on the date the hurdle conditions are satisfied and continues until the later of the following: i) 5 years from the date of Call Option Agreement; and ii) 18 months after the hurdle conditions are satisfied. The hurdle conditions are: i) SLNC's HPAL Plant having commenced operation and operations continuing for a one year period; and ii) SLNC having completed four successive quarters of EBITDA-positive operations. On 31 December 2025, the hurdle conditions were not met and option period has not commenced.

d. Mining Law No. 2 Year 2025

On 19 March 2025, Law No. 2 Year 2025 came into effect, amending Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining. The amendment introduces, among others:

1. *Holders of IUP and Special Mining License Permit ("IUPK") in the production operation stage are required to fulfill domestic needs before export, with priority given to meeting the needs of state-owned enterprises that serve the public interest.*

45. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

d. **Undang-Undang Pertambangan No. 2 Tahun 2025** (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2025, telah berlaku Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 yang mengamendemen Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Amendemen ini antara lain memperkenalkan: (Lanjutan)

2. Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") mineral logam dan batubara dapat diberikan secara prioritas kepada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD"), atau swasta untuk kepentingan perguruan tinggi, dengan kewajiban berbagi keuntungan sesuai perjanjian kerja sama.

3. WIUP Mineral logam dan batubara dalam rangka hilirisasi dapat diberikan kepada BUMN dan Badan Usaha swasta dengan cara prioritas.

4. Kegiatan operasi produksi mineral non-logam tertentu yang terintegrasi dengan fasilitas pengolahan dalam negeri ditetapkan maksimal 20 tahun, dengan perpanjangan 10 tahun setiap kali setelah memenuhi syarat.

5. Setelah amendemen, perpanjangan Kontrak Karya dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara menjadi IUPK mensyaratkan tambahan berupa audit lingkungan.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak terdapat dampak keuangan signifikan atas amandemen Undang-Undang Pertambangan ini.

e. **Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025")**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No.36/2023") tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dimana PP No. 36/2023 ini mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

d. Mining Law No. 2 Year 2025 (Continued)

On 19 March 2025, Law No. 2 Year 2025 came into effect, amending Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining. The amendment introduces, among others: (Continued)

2. Mining Business License Areas ("WIUP") for mineral and coal may be granted on a priority basis to state-owned enterprises ("BUMN"), regional government-owned enterprises ("BUMD"), or private entities for the benefit of universities, with an obligation to share profits in accordance with cooperation agreements.

3. WIUP for mineral and coal allocated for downstream activities may be granted on a priority basis to state-owned and private enterprises.

4. Production operations for certain non-metallic minerals integrated with domestic processing facilities are limited to a maximum of 20 years, with 10-year extensions each time, subject to compliance with regulatory requirements.

5. Following the amendment, extensions of Contract of Work and Coal Contract of Work into IUPK require an additional condition in the form of an environmental audit.

Based on management's evaluation, there is no significant financial impact for this amendment of Mining Law.

e. Government Regulation No. 8 Year 2025 ("GR No. 8/2025")

On 12 July 2023, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2023 ("GR No. 36/2023") concerning Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management, and/or Processing Activities and became effective on 1 August 2023.

45. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

e. **Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025")** (Lanjutan)

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban penempatan paling sedikit sebesar 30% Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing dengan jangka waktu paling singkat 3 (tiga) bulan.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disajikan sebagai bagian dari Kas dan Bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025.

f. **Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025 ("PP No. 19/2025")**

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan PP 19/2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral ("KESDM') yang mulai berlaku pada tanggal 26 April 2025 dan mencabut peraturan sebelumnya yaitu PP 26 Tahun 2022.

Melalui PP 19/2025 pemerintah menetapkan tarif royalti menjadi lebih tinggi untuk komoditas utama Grup diantaranya Emas, Perak, Katoda Tembaga, NPI, nikel matte dan bijih nikel. Selain itu tarif royalti ditetapkan secara progresif berdasarkan Harga Mineral Acuan yang ditetapkan oleh KESDM setiap periodenya.

Grup telah melakukan penyesuaian atas tarif royalti sesuai dengan PP 19/2025 yang mulai berlaku pada 26 April 2025.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

e. Government Regulation No. 8 Year 2025 ("GR No. 8/2025") (Continued)

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place at least 30% of Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA") into DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency for a minimum of 3 (three) months.

The Group have fulfilled the obligation to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations and is presented as part of Cash and Banks in the consolidated statements of financial position.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 year 2025 ("GR No. 8/2025"), which come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025.

f. Government Regulation No. 19 Year 2025 ("GR No. 19/2025")

On 11 April 2025, the Government issued GR 19/2025 concerning Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") which came into effect on 26 April 2025 and revoked the previous regulation PP 26 of 2022.

Through PP 19/2025 the government set higher royalty rates for the Group's main commodities including Gold, Silver, Copper Cathode, NPI, nickel matte and limonite. In addition, royalty rates are set progressively based on the Reference Mineral Price set by the MoEMR each period.

The Group has adjusted the royalty rates in accordance with PP 19/2025 which came into effect on 26 April 2025.

45. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

g. **Peraturan Menteri Keuangan No. 80 Tahun 2025 ("PMK No. 80/2025")**

Pada tanggal 17 November 2025, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penetapan Barang Ekspor Berupa Emas yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK No. 80/2025") yang mulai berlaku pada tanggal 23 Desember 2025.

PMK No. 80/2025 mengatur bahwa barang ekspor berupa emas dapat dikenakan bea keluar. Tarif bea keluar diterapkan secara progresif berdasarkan tingkat harga referensi yang ditetapkan secara berkala oleh Menteri Perdagangan (dalam koordinasi dengan instansi terkait).

46. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko komoditi dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Berikut adalah ringkasan dari tujuan dan kebijakan dari manajemen risiko keuangan Grup:

a. **Risiko kredit**

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup meminimalisir risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah AS$876.064.607 (31 Desember 2024: AS$737.263.652).

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

g. Government Regulation No. 19 Year 2025 ("GR No. 19/2025")

On 17 November 2025, the Minister of Finance issued Minister of Finance Regulation No. 80 of 2025 concerning the Determination of Export Goods in the Form of Gold Subject to Export Duty and Export Duty Rates ("MOF Reg No. 80/2025"), which came into effect on 23 December 2025.

MOF Reg No. 80/2025 stipulates that exported goods in the form of gold are subject to export duty. Export duty rates are applied progressively based on reference price levels as determined periodically by the Minister of Trade (in coordination with relevant agencies).

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, commodities risk and fair value estimation of financial instrument. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and international. The Group's management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

The followings are summary of objectives and policies of the Group's financial risk management:

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group minimizes credit risk since the Group has clear policies on the selection of customers and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is US$876,064,607 (31 December 2024: US$737,263,652).

46. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

46. ***FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

b. **Risiko likuiditas** (Lanjutan)

b. ***Liquidity risk*** *(Continued)*

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

The table below analyzes the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*	Sampai dengan satu tahun/ *Until one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	
31 Desember 2025					***31 December 2025***
Utang usaha	215,338,332	215,338,332	215,338,332	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	46,506,800	46,506,800	46,506,800	-	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	142,215,486	142,215,486	142,215,486	-	*Accrued expenses*
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	451,384,098	460,000,000	97,500,000	362,500,000	*Bank loans and credit facility*
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	30,681,300	30,681,300		30,681,300	*Loan from shareholder of subsidiary*
Utang obligasi	1,308,934,606	1,316,987,602	392,845,622	924,141,980	*Bonds payable*
Sukuk	200,211,515	201,339,632	51,560,172	149,779,460	*Sharia bond*
Liabilitas sewa	69,664,173	76,878,071	29,559,525	47,318,546	*Lease liabilities*
Instrumen keuangan derivatif	19,732,027	19,732,027	6,384,633	13,347,394	*Derivative financial instrument*
Jumlah	**2,484,668,337**	**2,509,679,250**	**981,910,570**	**1,527,768,680**	***Total***
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Utang usaha	238,886,355	238,886,355	238,886,355	-	*Trade payables*
Utang dividen	270,452	270,452	270,452	-	*Dividend payable*
Beban yang masih harus dibayar	127,747,173	127,747,173	127,747,173	-	*Accrued expenses*
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	379,047,355	383,000,000	118,000,000	265,000,000	*Bank loans and credit facility*
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24,681,300	24,681,300	-	24,681,300	*Loan from shareholder of subsidiary*
Utang obligasi	1,272,764,544	1,279,541,935	552,648,972	726,892,963	*Bonds payables*
Liabilitas sewa	47,503,445	52,515,023	24,558,826	27,956,197	*Lease liabilities*
Instrumen keuangan derivatif	31,404,462	31,404,462	13,411,387	17,993,075	*Derivative financial instrument*
Jumlah	**2,122,305,086**	**2,138,046,700**	**1,075,523,165**	**1,062,523,535**	***Total***

46. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. **Risiko mata uang asing**

c. ***Currency risk***

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

Selain itu, Grup juga menjalankan program lindung nilai yang terkait dengan penerbitan obligasi Perusahaan melalui transaksi *cross currency swaps*.

Moreover, the Group also entered into a hedge program that related to issuance of the Company's bonds through cross currency swaps transaction.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended 31 December 2025 and 2024. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ *Increase/(decrease) in percentage*	31 Desember/ *December* 2025 Efek terhadap laba sebelum pajak/*Effect on profit before tax*	31 Desember/ *December* 2024 Efek terhadap laba sebelum pajak/*Effect on profit before tax*	
Dolar Amerika Serikat:				*United States Dollar:*
Rupiah Indonesia	5%	5,173,412	(902,529)	*Indonesian Rupiah*
	(5%)	(5,173,412)	902,529	
Yuan Tiongkok	5%	(157,553)	(498,781)	*Chinese Yuan*
	(5%)	157,553	498,781	
Dolar Australia	5%	(13,416)	14,852	*Australian Dollar*
	(5%)	13,416	(14,852)	
Euro	5%	(10,853)	995	*Euro*
	(5%)	10,853	(995)	
Dolar Singapura	5%	-	853	*Singapore Dollar*
	(5%)	-	(853)	
Ringgit Malaysia	5%	-	209	*Malaysian Ringgit*
	(5%)	-	(209)	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 44.

The impact of the above change in exchange rate of US Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 44.

46. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Risiko komoditi**

Fokus utama Grup adalah pertambangan dan produksi emas dan perak dari proyek Tujuh Bukit. Setelah adanya penambahan proyek Tembaga Wetar dan proyek Nikel, Grup mendapatkan tambahan pendapatan yang cukup signifikan dari hasil penjualan katoda tembaga, feronikel dalam bentuk *Nickel Pig Iron* ("NPI"), *nickel matte* dan bijih nikel limonit. Harga pasar dari komoditi ini dapat selalu berfluktuasi. Fluktuasi tersebut ditimbulkan oleh berbagai faktor di luar kendali Perusahaan seperti: posisi-posisi spekulatif yang diambil oleh para investor, kondisi perekonomian dunia, perubahan kapasitas pertambangan global serta tingkat produksinya serta pola permintaan dan konsumsi.

Keberlanjutan perubahan harga emas, katoda tembaga, NPI, *nickel matte* dan bijih nikel limonit yang terus menerus dapat mempengaruhi kemampuan Grup untuk mengevaluasi kelayakan usaha proyek-proyek permodalan baru atau kelanjutan kegiatan operasional yang ada, atau membuat keputusan-keputusan strategis jangka panjang lainnya.

Dalam memitigasi risiko ini, Grup melakukan lindung nilai dengan maksimum target sebesar 70% produksi selama periode 12 (dua belas) bulan (periode pertama), 60% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada tanggal berakhirnya periode pertama (periode kedua) dan 50% pada periode 12 (dua belas) bulan yang dimulai pada berakhirnya periode kedua.

e. **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas dan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah, serta menjalankan program lindung nilai yang sesuai dengan jangka waktu pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar AS$165.414 (31 Desember 2024: AS$163.787).

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Commodities risk

The main focus of the Group is the mining and production of gold and silver from the Tujuh Bukit project. Following the addition of the Wetar Copper project and the Nickel project, the Group generated significant additional revenue from the sale of copper cathode, ferronickel in the form of Nickel Pig Iron ("NPI"), nickel matte and limonite nickel ore. The market prices for these commodities can fluctuate. This fluctuation is caused by numerous factors beyond the Company's control such as: speculative positions taken by investors, world economic conditions, changes in global mining capacity and production levels as well as demand and consumption patterns.

A sustained period of gold, copper cathode, NPI, nickle matte and limonite nickel ore price volatility may adversely affect the Group's ability to evaluate the feasibility of undertaking new capital projects or continuing existing operations or to make other long-term strategic decisions.

In order to mitigate this risk, the Group entered into a hedge program at the target maximum of 70% of its production during the first 12 (twelve) months (first period), 60% during the second 12 (twelve) months period starting from the end date of the 1st period (2nd period) and 50% during the third 12 (twelve) months period starting from the end date of the 2nd period.

e. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mostly arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk and borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group's policy is manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate and conducting hedge program based on the tenor of loan facilities.

On 31 December 2025, if interest rate on borrowings is higher/lower 10 basis points with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher US$165,414 (31 December 2024: US$163,787).

46. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

*46. **FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

f. **Estimasi nilai wajar instrumen keuangan**

*f. **Fair value estimation of financial instrument***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

(a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).

(b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

(b) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and

(c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

(c) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instrument include:

(a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan

(a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instrument, and

(b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

(b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instrument.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	31 Desember/ *December* 2025		31 Desember/ *December* 2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	354,781,475	354,781,475	450,945,296	450,945,296	*Cash and banks*
Piutang usaha	332,857,185	332,857,185	179,858,942	179,858,942	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	5,559,995	5,559,995	3,643,220	3,643,220	*Other receivables*
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	21,975,348	21,975,348	21,154,132	21,154,132	*Investment in equity instrument and other securities*
Pinjaman ke pihak berelasi	11,458,333	11,458,333	-	-	*Loan to related party*
Aset tidak lancar lainnya	19,785,831	19,785,831	20,858,302	20,858,302	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	**746,418,167**	**746,418,167**	**676,459,892**	**676,459,892**	***Total financial assets***

46. **INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

f. **Estimasi nilai wajar instrumen keuangan** (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian: (Lanjutan)

46. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Fair value estimation of financial instrument (Continued)

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position: (Continued)

	31 Desember/ *December* 2025		31 Desember/ *December* 2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	215,338,332	215,338,332	238,886,355	238,886,355	*Trade payables*
Utang lain-lain	46,506,800	46,506,800	-	-	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	142,215,486	142,215,486	127,747,173	127,747,173	*Accrued expenses*
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	451,384,098	451,384,098	379,047,355	379,047,355	*Bank loans and credit facility*
Utang obligasi	1,308,934,606	1,356,815,998	1,272,764,544	1,284,688,882	*Bonds payable*
Sukuk	200,211,515	216,145,212	-	-	*Sharia bond*
Liabilitas sewa	69,664,173	69,422,272	47,503,445	47,503,445	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	30,681,300	30,681,300	24,681,300	24,681,300	*Loan from shareholder of subsidiary*
Instrumen keuangan derivatif	19,732,027	19,732,027	31,404,462	31,404,462	*Derivative financial instrument*
Jumlah liabilitas keuangan	**2,484,668,337**	**2,548,241,525**	**2,122,034,634**	**2,133,958,972**	***Total financial liabilities***

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena: i) memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya; atau ii) merupakan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to: i) the short-term nature of the financial instruments; or ii) are liabilites with floating interest rates.

47. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah dijelaskan di Catatan 22 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

47. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

The Group has agreed for the credit facility provided by banks through the credit facility agreement which described in Note 22 of this consolidated financial statement.

47. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan) / *47. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)*

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Net debt to equity ratio as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	451,384,098	379,047,355	*Bank loans and credit facility*
Utang obligasi	1,308,934,606	1,272,764,544	*Bonds payable*
Sukuk	200,211,515	-	*Sharia bonds*
Liabilitas sewa	69,664,173	47,503,445	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	30,681,300	24,681,300	*Loan from shareholder of subsidiary*
Instrumen keuangan derivatif	19,732,027	31,404,462	*Derivative financial instrument*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan bank	(354,781,475)	(450,945,296)	*Cash and banks*
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	(21,975,348)	(21,154,132)	*Investment in equity instrument and other securities*
Instrumen keuangan derivatif	-	(11,636)	*Derivative financial instrument*
Pinjaman ke pihak berelasi	(11,458,333)	-	*Loan to related party*
Aset tidak lancar lainnya	(19,785,831)	(20,858,302)	*Other non-current assets*
Utang bersih	1,672,606,732	1,262,431,740	*Net debt*
Total ekuitas	2,924,856,130	2,916,576,144	*Total equity*
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**57.19%**	**43.28%**	***Gearing ratio***

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

Tabel berikut merupakan rincian atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

The following table represents a breakdown of the Group's financial assets and financial liabilities:

	31 Desember/*December* 2025				
	Jumlah/ *Total*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *At fair value through profit or loss*	Diukur pada nilai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / *At fair value through other comprehensive income*	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *At amortized cost*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	354,781,475	-	-	354,781,475	*Cash and banks*
Piutang usaha	332,857,185	-	-	332,857,185	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	5,559,995	-	-	5,559,995	*Other receivables*
Investasi pada instrumenekuitas dan efek lainnya	21,975,348	-	21,975,348	-	*Investment in equity instrument and other securities*
Pinjaman ke pihak berelasi	11,458,333	-	-	11,458,333	*Loan to related party*
Aset tidak lancar lainnya	19,785,831	-	-	19,785,831	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	**746,418,167**	**-**	**21,975,348**	**724,442,819**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	215,338,332	-	-	215,338,332	*Trade payables*
Utang lain-lain	46,506,800	-	-	46,506,800	*Other payables*
Beban yang masih harus dibayar	142,215,486	-	-	142,215,486	*Accrued expenses*
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	451,384,098	-	-	451,384,098	*Bank loans and credit facility*
Utang obligasi	1,308,934,606	-	-	1,308,934,606	*Bonds payable*
Sukuk	200,211,515	-	-	200,211,515	*Sharia Bonds*
Liabilitas sewa	69,664,173	-	-	69,664,173	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	30,681,300	-	-	30,681,300	*Loan from shareholder of subsidiary*
Instrumen keuangan derivatif	19,732,027	17,721,194	2,010,833	-	*Derivative financial instrument*
Jumlah liabilitas keuangan	**2,484,668,337**	**17,721,194**	**2,010,833**	**2,464,936,310**	***Total financial liabilities***

48. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan) / *48. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)*

Tabel berikut merupakan rincian atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup: (Lanjutan)

The following table represents a breakdown of the Group's financial assets and financial liabilities: (Continued)

	31 Desember/*December* 2024				
	Jumlah/ *Total*	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *At fair value through profit or loss*	Diukur pada nilai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / *At fair value through other comprehensive income*	Diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *At amortized cost*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan bank	450,945,296	-	-	450,945,296	*Cash and banks*
Piutang usaha	179,858,942	-	-	179,858,942	*Trade receivables*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3,643,220	-	-	3,643,220	*Other receivables - third parties*
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	21,154,132	-	21,154,132	-	*Investment in equity instrument and other securities*
Instrumen keuangan derivatif	11,636	11,636	-	-	*Derivative financial instrument*
Aset tidak lancar lainnya	20,858,302	-	-	20,858,302	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	**676,471,528**	**11,636**	**21,154,132**	**655,305,760**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha	238,886,355	-	-	238,886,355	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	127,747,173	-	-	127,747,173	*Accrued expenses*
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	379,047,355	-	-	379,047,355	*Bank loans and credit facility*
Utang obligasi	1,272,764,544	-	-	1,272,764,544	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	47,503,445	-	-	47,503,445	*Lease liabilities*
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	24,681,300	-	-	24,681,300	*Loan from shareholder of subsidiary*
Instrumen keuangan derivatif	31,404,462	27,805,007	3,599,455	-	*Derivative financial instrument*
Jumlah liabilitas keuangan	**2,122,034,634**	**27,805,007**	**3,599,455**	**2,090,630,172**	***Total financial liabilities***

49. SEGMEN OPERASI / *49. OPERATING SEGMENT*

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per proyek pertambangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each mining project. All transactions between segments have been eliminated.

	31 Desember/*December* 2025						
	Proyek Tujuh Bukit/ *Tujuh Bukit Project*	Proyek Wetar/ *Wetar Project*	Proyek Nikel/ *Nickel Project*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Pendapatan di luar segmen	327,410,877	103,422,951	1,434,519,209	29,410,501	-	1,894,763,538	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	-	-	93,823,478	(93,823,478)	-	*Inter segmen revenue*
Pendapatan bersih	327,410,877	103,422,951	1,434,519,209	123,233,979	(93,823,478)	1,894,763,538	*Net revenue*
Pendapatan keuangan	1,902,835	368,375	6,858,174	67,806,878	(65,270,357)	11,665,905	*Finance income*
Beban keuangan	(14,775,612)	(17,935,462)	(20,656,743)	(113,891,956)	38,542,855	(128,716,918)	*Finance expenses*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	65,309,777	(40,106,065)	112,556,022	(55,492,881)	(50,051,247)	32,215,606	*Profit/(loss) before income tax*
Aset segmen	746,686,536	395,760,550	3,735,333,962	2,331,767,693	(1,502,864,480)	5,706,684,261	*Segment assets*
Liabilitas segmen	307,990,912	208,116,299	1,387,279,897	1,119,145,825	(240,704,802)	2,781,828,131	*Segment liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	49,382,355	44,556,951	90,890,497	85,890,250	(41,204,271)	229,515,782	*Depreciation and amortization*

49. **SEGMEN OPERASI** (Lanjutan)

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per proyek pertambangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. (Lanjutan)

*49. **OPERATING SEGMENT** (Continued)*

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each mining project. All transactions between segments have been eliminated. (Continued)

	31 Desember/*December* 2024						
	Proyek Tujuh Bukit/ *Tujuh Bukit Project*	**Proyek Wetar/ *Wetar Project***	**Proyek Nikel/ *Nickel Project***	**Lainnya/ *Others***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Pendapatan di luar segmen	261,107,954	132,825,566	1,844,695,967	401,403	-	2,239,030,890	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	-	-	-	100,010,632	(100,010,632)	-	*Inter segmen revenue*
Pendapatan bersih	261,107,954	132,825,566	1,844,695,967	100,412,035	(100,010,632)	2,239,030,890	*Net revenue*
Pendapatan keuangan	905,783	239,145	6,621,075	75,744,311	(72,156,393)	11,353,921	*Finance income*
Beban keuangan	(18,473,109)	(19,960,552)	(7,957,749)	(117,655,447)	46,217,516	(117,829,341)	*Finance expenses*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	42,550,153	(11,780,469)	90,111,713	(28,402,076)	(70,816,740)	21,662,581	*Profit/(loss) before income tax*
Aset segmen	660,890,623	427,884,792	3,435,221,162	2,731,561,844	(2,018,494,537)	5,237,063,884	*Segment assets*
Liabilitas segmen	275,145,233	269,734,818	1,085,975,319	2,014,289,454	(1,324,657,084)	2,320,487,740	*Segment liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	57,970,224	34,042,460	86,614,817	2,335,630	33,217,217	214,180,348	*Depreciation and amortization*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	**31 Desember/ *December* 2024**	
Area penjualan:			***Sales area:***
Indonesia	1,366,308,137	1,485,953,136	*Indonesia*
Hongkong	327,410,877	384,547,021	*Hongkong*
Singapura	122,096,385	56,897,756	*Singapore*
Republik Rakyat Tiongkok	53,241,312	252,867,162	*China*
Monako	21,126,210	21,475,081	*Monaco*
Britania Raya	4,557,783	35,533,192	*United Kingdom*
Australia	22,834	22,624	*Australia*
Swiss	-	1,734,918	*Swiss*
Jumlah	**1,894,763,538**	**2,239,030,890**	***Total***

50. **REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

*50. **ACCOUNT RECLASSIFICATIONS***

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024 have been reclassified according to the presentation of the consolidated statement of profir or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2025 with the details are as follows:

31 Desember 2024	**Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Sesudah reklasifikasi/ *After reclassification***	***31 December 2024***
Beban keuangan	(111,313,550)	(6,515,791)	(117,829,341)	*Finance expenses*
Pendapatan lain-lain - bersih	2,625,818	6,515,791	9,141,609	*Other income - net*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, GSM, PBT dan PETS telah melakukan penarikan pokok atas Perjanjian Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$350.000.000 masing-masing sebesar AS$27.000.000, AS$25.000.000 dan AS$13.000.000.

b. Pada bulan Januari 2026, MBMA melakukan penarikan Fasilitas B atas Perjanjian Fasilitas Kredit Berjangka dan Bergulir Mata Uang Tunggal AS$250.000.000 sebesar AS$150.000.000.

c. Pada tanggal 20 Februari 2026, Perusahaan telah melakukan penarikan pokok atas Fasilitas Sindikasi Bergulir AS$195.000.000 sebesar AS$50.000.000.

d. Pada tanggal 26 Februari 2026, Perusahaan telah membayar seluruh pokok obligasi atas Obligasi Berkelanjutan V Tahap II Seri A Tahun 2025 sebesar Rp856.000.000.000 (setara dengan AS$50.897.848).

51. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. As of the issuance date of this consolidated financial statements, GSM, PBT and PETS have made principal withdrawals under the US$350,000,000 Syndications Revolving Facility Agreement in the amount of US$27,000,000 and US$25,000,000 and US$13,000,000, respectively.

b. In January 2026, MBMA has made a drawdown Facility B of US$250,000,000 Single Currency Term and Revolving Credit Facilities amounting to US$150,000,000.

c. On 20 February 2026, the Company has made principal withdrawals under the US$195,000,000 Syndications Revolving Facility Agreement amounting to US$50,000,000.

d. On 26 February 2026, the Company paid all principal bonds from Shelf Bonds V Phase II Series A Year 2025 amounting to Rp856,000,000,000 (equivalent to US$50,897,848).

52. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Pada halaman - halaman ekshibit F sampai dengan ekshibit F/5 merupakan informasi keuangan entitas induk yang terdiri atas laporan posisi keuangan tersendiri, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri, laporan perubahan.

52. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following pages on exhibit F to exhibit F/5 are the financial information of the parent entity only which presents separate statement of financial position, separate statement of profit or loss and other comprehensive income, separate statement of changes in equity and separate statement of cash flows.

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian Grup untuk diterbitkan pada 30 Maret 2026.

53. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that the Group's consolidated financial statements to be issued on 30 March 2026.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	28,950,052	72,518,187	*Cash and banks*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
- pihak berelasi	18,828,033	21,243,456	*related parties -*
- pihak ketiga	677,326	486,470	*third parties -*
Taksiran pengembalian pajak	17,703,813	15,270,636	*Claim for tax refund*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9,831,067	3,550,588	*Advances and prepayments*
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	21,975,348	21,154,132	*Investment in equity instrument and other securities*
Pinjaman ke pihak berelasi – bagian lancar	202,370,494	-	*Loan to related parties – current portion*
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	1,293,710	-	*Derivative financial instrument current portion -*
Jumlah aset lancar	**301,629,843**	**134,223,469**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Pajak dibayar di muka	3,523,100	11,547,957	*Prepaid taxes*
Pinjaman ke pihak berelasi			*Loan to related parties*
- bagian tidak lancar	1,217,243	640,673,153	*non-current portion -*
Uang muka investasi	4,463,978	8,363,978	*Advance of investment*
Investasi pada entitas anak	1,444,507,460	1,347,903,927	*Investment in subsidiaries*
Aset tetap	1,561,298	2,186,147	*Property and equipments*
Aset hak-guna	1,245,866	2,286,737	*Right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan	9,857,339	3,862,217	*Deferred tax assets*
Instrumen keuangan derivatif			*Derivative financial instrument*
- bagian tidak lancar	3,006,189	-	*non-current portion -*
Aset tidak lancar lainnya	543,530	2,513,883	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**1,469,926,003**	**2,019,337,999**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**1,771,555,846**	**2,153,561,468**	***TOTAL ASSETS***

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF PARENT ENTITY
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha dan lain-lain	535,440	442,693	*Trade and other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	12,413,834	14,526,857	*Accrued expenses*
Utang pajak	1,262,886	1,163,873	*Taxes payable*
Pinjaman – bagian lancar:			*Borrowings – current portion:*
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	35,000,000	-	*Bank loans and credit facility*
Utang obligasi	215,951,600	494,984,083	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	117,164	754,349	*Lease liabilities*
Instrumen keuangan derivatif			*Derivative financial instrument*
- bagian lancar	-	9,426,841	*current portion -*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**265,280,924**	**521,298,696**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman – bagian tidak lancar:			*Borrowings – non-current portion:*
Utang obligasi	485,960,243	562,313,100	*Bonds payable*
Liabilitas sewa	585,821	1,587,255	*Lease liabilities*
Instrumen keuangan derivatif			*Derivative financial instrument*
- bagian tidak lancar	-	17,686,675	*non-current portion -*
Liabilitas imbalan kerja	3,213,415	2,444,935	*Employment benefits liability*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**489,759,479**	**584,031,965**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**755,040,403**	**1,105,330,661**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham:			
Modal dasar 70.000.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 24.472.983.771 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per lembar saham	38,257,235	38,257,235	*Share capital: Authorized capital 70,000,000,000 shares, 24,472,983,771 shares at par value of Rp20 per shares*
Tambahan modal disetor - bersih	740,053,548	740,053,548	*Additional paid-in capital – net*
Saham treasuri	(14,646,494)	(16,008,897)	*Treasury stock*
Komponen ekuitas lainnya	6,060,048	6,017,583	*Other equity components*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
Dicadangkan	1,600,000	1,500,000	*Appropriated*
Belum dicadangkan	245,191,106	278,411,338	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**1,016,515,443**	**1,048,230,807**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1,771,555,846**	**2,153,561,468**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Ekshibit F/3 *Exhibit F/3*

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
Pendapatan usaha	36,656,431	33,828,332	*Revenue*
Beban umum dan administrasi	(33,324,025)	(30,753,029)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	(32,850,600)	(16,895,227)	*Finance expenses*
Pendapatan keuangan	1,134,229	2,355,354	*Finance income*
Beban lain-lain - bersih	(10,732,649)	(3,805,744)	*Other expense - net*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(39,116,614)**	**(15,270,314)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Manfaat pajak penghasilan	5,996,382	3,451,024	*Income tax benefit*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(33,120,232)**	**(11,819,290)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL BE NOT RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:***
Keuntungan aktuarial	6,633	392,340	*Actuarial gain*
Pajak penghasilan terkait	(1,260)	(74,545)	*Related income tax*
Perubahan nilai wajar investasi	821,216	1,912,123	*Change in fair value investment*
Penghasilan komprehensif lain - bersih	**826,589**	**2,229,918**	***Other comprehensive income - net***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(32,293,643)**	**(9,589,372)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY OF PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Saham treasuri/ *Treasury stock*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**37,792,783**	**690,575,911**	**(17,309,450)**	**4,329,309**	**1,400,000**	**290,330,628**	**1,007,119,181**	***Balance as of 31 December 2023***
Setoran modal melalui penerbitan saham	464,452	49,882,115	-	-	-	-	50,346,567	*Paid-up capital from right issue*
Biaya emisi efek	-	(404,478)	-	-	-	-	(404,478)	*Share issuance cost*
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	*Appropriation of retained earnings*
Kompensasi berbasis saham	-	-	1,300,553	(541,644)	-	-	758,909	*Share based compensation*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(11,819,290)	(11,819,290)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	2,229,918	-	-	2,229,918	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**38,257,235**	**740,053,548**	**(16,008,897)**	**6,017,583**	**1,500,000**	**278,411,338**	**1,048,230,807**	***Balance as of 31 December 2024***
Pencadangan saldo laba	-	-	-	-	100,000	(100,000)		*Appropriation of retained earnings*
Kompensasi berbasis saham	-	-	1,362,403	(784,124)	-	-	578,279	*Share based compensation*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(33,120,232)	(33,120,232)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	826,589	-	-	826,589	*Other comprehensive income for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**38,257,235**	**740,053,548**	**(14,646,494)**	**6,060,048**	**1,600,000**	**245,191,106**	**1,016,515,443**	***Balance as of 31 December 2025***

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS OF
PARENT ENTITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	38,880,998	21,981,095	*Cash received from customer*
Pembayaran kas kepada karyawan	(11,961,842)	(12,053,648)	*Cash paid to employees*
Penerimaan jasa giro	1,134,229	2,355,354	*Cash received from current account*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainya	(55,658,888)	(41,441,781)	*Cash paid to supplier and others*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	**(27,605,503)**	**(29,158,980)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Uang muka investasi	(1,800,000)	(5,221,185)	*Advance of investment*
Pengurangan/(penambahan) investasi di perusahaan anak	(123,420,633)	(215,578)	*Disposal/(additional) investment in subsidiaries*
Penerimaan investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	-	23,300,000	*Proceeds from investment in equity instrument and other securities*
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi - bersih	502,355,773	63,610,953	*Proceeds from loan to related parties - net*
Perolehan aset tetap	(291,338)	(1,066,666)	*Acquisition of property and equipments*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	**376,843,802**	**80,407,524**	***Net cash provided in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan saham biasa	-	50,346,567	*Proceeds from issuance of common stock*
Pembayaran biaya emisi saham	-	(404,478)	*Payments of stock issuance costs*
Pembayaran liabilitas sewa	(753,600)	(902,237)	*Payments of lease liabilities*
Penerimaan pinjaman bank	560,000,000	50,000,000	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	(525,000,000)	(110,000,000)	*Payments of bank loan*
Penerimaan dari utang obligasi	171,264,297	296,246,355	*Proceeds from bonds payable*
Pembayaran utang obligasi	(496,679,600)	(336,517,902)	*Payments of bonds payable*
Pembayaran beban keuangan	(93,231,050)	(88,981,067)	*Payments of financing cost*
Pembayaran biaya pinjaman	(7,449,867)	(1,761,990)	*Payments of borrowing cost*
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(923,415)	(1,986,194)	*Payments of bonds issuance cost*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(392,773,235)**	**(143,960,946)**	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN BERSIH DALAM KAS DAN BANK	**(43,534,936)**	**(92,712,402)**	***NET DECREASEIN CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**72,518,187**	**171,762,323**	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank	(33,199)	(6,531,734)	*Effect of foreign exchange translation on cash and banks*
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**28,950,052**	**72,518,187**	***CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR***

Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00129/2.1068/AU.1/02/0119-5/1/III/2026

No. : 00129/2.1068/AU.1/02/0119-5/1/III/2026

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Copper Gold Tbk

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Copper Gold Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Merdeka Copper Gold Tbk (The "Company") and Subsidiaries ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas indikasi penurunan nilai terkait nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar USD 1.211.393.393 yang merepresentasikan 21,23% dari jumlah aset konsolidasian.

Lihat catatan 2(q) – Informasi kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan material – penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan), catatan 2(m) - Informasi kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan material – Aset eksplorasi dan evaluasi, catatan 2(n) - Informasi kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan material – Properti pertambangan, catatan 15 – Properti pertambangan, catatan 17 – Aset eksplorasi dan evaluasi atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup menilai aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan untuk mengetahui adanya indikasi penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga emas, cadangan emas, harga nikel, cadangan nikel, perpanjangan izin dan biaya operasi. Jika sebuah indikasi penurunan nilai teridentifikasi, maka sebuah penilaian atas penurunan nilai tersebut disyaratkan untuk dilakukan oleh manajemen.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikasi yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga emas, cadangan emas, harga nikel, cadangan nikel, perpanjangan izin dan biaya operasi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Assessment of impairment indications with respect to the carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties

As of 31 December 2025, the Group had carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets of USD 1,211,393,393 representing 21.23% of the total consolidated assets.

Refer to note 2(q) – Material accounting and financial reporting policies information - impairement of non-financial assets (excluding deferred tax assets), note 2(m) - Material accounting and financial reporting policies information – Exploration and evaluation assets, note 2(n) - Material accounting and financial reporting policies information – Mining properties, note 15 – Mining properties, note 17 - Exploration and evaluation assets to the consolidated financial statements.

The Group assesses exploration and evaluation assets and mining properties for indication of impairement at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast gold prices, gold reserves, nickel prices, nickel reserves, permit extension and operating costs. if an indication of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The Group performed an assessment as of 31 December 2025 to detetmine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's exploration and evaluation assets and mining properties may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indications.

The determination as to whether there are any indications that require management to make an assessment for impairment of exploration and evaluation assets and mining properties involves management judgment. This includes judgments over the forecast gold prices, gold reserves, nickel prices, nickel reserves, permit extension and operating costs.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kami mengidentifikasi penilaian atas indikasi penurunan nilai terkait nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo, penilaian atas sumber informasi internal dan eksternal, dan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah terdapat indikasi yang akan memerlukan penilaian atas penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memeroleh pemahaman atas proses yang dilakukan oleh Grup terkait dengan pengindentifikasian indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan;
- Kami mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifkasi adanya indikasi penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada:
  - Membandingkan perkiraan harga emas dan nikel yang digunakan oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
  - Mempertimbangkan masa berlaku izin ke dokumen perizinan untuk menilai hak untuk melakukan eksploitasi di *area of interest* yang relevan;
- Kami meminta keterangan dari manajemen dan membandingkan anggaran yang telah disetujui untuk aktivitas eksplorasi dan evaluasi dengan pengeluaran aktual;
- Kami memverifikasi pisah batas dan kelengkapan reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi ke properti pertambangan; dan
- Kami mempertimbangkan adanya informasi yang bertentangan dengan kesimpulan Grup atas indikasi penurunan nilai.

***Key Audit Matters** (Continued)*

We identified the assessment of impairment indication with respect to the carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties to be a key audit matters given the size of the balance, assessment of internal and external sources of information and the significant judgements exercised by management in determining whether there were any indications that would require an assessment for impairment.

How our audit responded the Key Audit Matter

We performed the audit procedures over this matter including:

- *We obtained understanding on process performed by the Group related to the identification of impairment indication for exploration and evaluation assets and mining properties;*
- *We evaluated the Group's assessment to identify the existence of impairment indications based on internal and external sources of information, including but not limited to:*
  - *Compare the forecast gold and nickel prices used by management to the external market data;*
  - *Consider the term of the permits to the permit documents to assess the right to exploit in the relevant area of interest;*
- *We inquired with management and compared to approved budget for exploration and evaluation activities with the actual expenditures;*
- *We verified the cut off and completeness of exploration and evaluation assets reclassification to mining properties; and*
- *We considered the existence of any information contrary to the Group's impairment indication conclusion.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Pengujian jumlah terpulihkan atas *goodwill*

Lihat Catatan 3.7) – Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang penting – Estimasi dan asumsi – Penurunan nilai aset non-keuangan dan Catatan 16 – *Goodwill*, atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki *goodwill* sebesar AS$ 358.694.581 yang diperoleh dari kombinasi bisnis. Grup disyaratkan untuk menguji *goodwill* atas penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat indikasi penurunan nilai berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai, diperlukan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi arus kas masa depan dari unit penghasil kas terkait dan untuk menentukan asumsi utama, termasuk tingkat diskonto setelah pajak, harga komoditas, estimasi cadangan bijih, tingkat inflasi, tingkat penjualan dan produksi dan struktur biaya.

Kami mempertimbangkan bahwa pengujian penurunan nilai *goodwill* sebagai hal audit utama, karena pengujian tersebut melibatkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memeroleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai yang digunakan oleh manajemen.
- Kami menilai metodologi dan asumsi utama yang digunakan, mengevaluasi proyeksi-proyeksi yang menjadi dasar perkiraan arus kas, serta menganalisa dampak potensial terhadap jumlah yang terpulihkan.
- Kami menguji keakuratan data dan matematis dari model penilaian yang digunakan oleh manajemen.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Assessment of the recoverable amount of goodwill

Refer to Note 3.7) – Significant accounting judgments, estimates and assumptions – Estimates and assumptions – Impairment of non-financial assets and Note 16 – Goodwill, to the consolidated financial statements.

As of 31 December 2025, the Group had goodwill amounting to US$ 358,694,581 acquired from business combinations. The Group is required to test goodwill for impairment annually or when there is an indication of impairment based on the requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets".

In performing the impairment test, significant judgement is required to estimate the future cash flows of the related cash generating units and to determine the key assumptions, including post-tax discount rate, commodity price, estimated ore reserves, inflation rate, sales and production levels and cost structures.

We considered the impairment test over goodwill as key audit matter, as the test involves significant judgement, estimates and assumptions by management.

How our audit responded the Key Audit Matter

We performed the audit procedures over this matter including:

- *We obtained understanding of the impairment assessment process used by management.*
- *We assessed the methodology and key assumptions used, evaluating the projections on which cash flow forecasts are based, and analyzing the potential impact on recoverable amounts.*
- *We tested the data and mathematical accuracy of the valuation models used by management.*
- *We assessed the adequacy of disclosures to the consolidated financial statements in the context of the Indonesian Financial Accounting Standards disclosure requirements.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Hal lain

Audit kami atas laporan posisi keuangan konsolidasian PT Merdeka Copper Gold Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Merdeka Copper Gold Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial position of PT Merdeka Copper Gold Tbk and subsidiaries as of 31 December 2025 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Merdeka Copper Gold Tbk (Parent Company), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Company Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Such Parent Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencantumkan informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkannya apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, akan mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this audtior's report

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there us a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(Continued)*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan





Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119

30 Maret 2026/ *30 March 2026*

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.



2025
Laporan Tahunan
Annual Report

Beyond the Decennary

MERDEKA
COPPER GOLD

PT Merdeka Copper Gold Tbk
Treasury Tower, 67th-68th Floor,
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Senayan, Kebayoran Baru,
South Jakarta 12190, DKI Jakarta
Indonesia
T. +62 21 3952 5580
F. +62 21 3952 5589
www.merdekacoppergold.com